


IMJ
PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk.

# STABLE, SELECTIVE, SUSTAINABLE

## 2025

Laporan Tahunan Terintegrasi
*Integrated Annual Report*

# PENJELASAN TEMA
*Theme Explanation*

# STABLE, SELECTIVE, SUSTAINABLE




"Stabil, Selektif, Berkelanjutan" mencerminkan strategi korporasi serta menggambarkan kontribusi Perusahaan dalam konteks evolusi industri yang semakin kompetitif dan menuntut tata kelola kuat serta orientasi hasil yang jelas.

Stabil menggambarkan fokus Perseroan dalam menjaga kinerja keuangan dan operasional yang sehat melalui pengelolaan aset yang prudent, penguatan struktur permodalan, serta sinergi yang kuat dengan Grup Indomobil.

Selektif mencerminkan kebijakan Perseroan dalam mengkurasi setiap peluang, kemitraan, dan proyek dengan ketat Dengan menerapkan manajemen risiko yang disiplin, IMJS memastikan bahwa setiap keputusan bisnis selaras dengan profil risiko perusahaan dan kondisi pasar.

Berkelanjutan menegaskan komitmen Perseroan untuk membangun pertumbuhan jangka panjang yang bertanggung jawab. Melalui optimalisasi aset, pengembangan kapabilitas operasional, serta kontribusi terhadap ekosistem pembiayaan otomotif dan jasa terkait, Perseroan berupaya menciptakan dampak ekonomi yang berkesinambungan. Strategi ini tidak hanya berorientasi pada kinerja finansial, tetapi juga pada kesinambungan bisnis, tata kelola yang baik, dan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

*"Stable, Selective, Sustainable" reflects the company's strategy and describes the Company's contribution in the context of an increasingly competitive industry evolution that demands strong governance and clear results-orientation.*

*Stable describes the Company's focus on maintaining healthy financial and operational performance through prudent asset management, strengthening capital structure, and strong synergy with the Indomobil Group.*

*Selective reflects the Company's policy in stringently curating every opportunity, partnership, and project. By implementing disciplined risk management, the Company ensures that every business decision is aligned with the Company's risk profile and market conditions.*

*Sustainability affirms the Company's commitment to building responsible long-term growth. Through asset optimization, operational capability development, and contribution to the automotive financing ecosystem and related services, the Company seeks to create a sustainable economic impact. This strategy is not only oriented towards financial performance, but also on business continuity, good governance, and added value for all stakeholders.*

# DAFTAR ISI
*Table of Content*


**5**
**KILAS KINERJA 2025**
*Performance Highlights of 2025*

**19**
**LAPORAN MANAJEMEN**
*Management Report*

**29**
**PROFIL PERUSAHAAN**
*Company Profile*

**61**
**ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN**
*Management Discussion and Analysis*

**81**
**TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK**
*Good Corporate Governance*

**151**
**LAPORAN KEBERLANJUTAN**
*Sustainability Report*

**179**
**LAPORAN KEUANGAN**
*Financial Statements*

1 Penjelasan Tema
*Theme Explanation*
2 Daftar Isi
*Table of Contents*

## KILAS KINERJA 2025
*Performance Highlights of 2025*

6 Ikhtisar Kinerja Keuangan
*Financial Highlights*
8 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
*Sustainability Highlights*
10 Kinerja Saham
*Stock Highlights*
11 Aksi Korporasi
*Corporate Action*
12 Kejadian Penting Perseroan dan Entitas Anak
*Highlighted Events of the Company and Subsidiaries*
16 Penghargaan
*Awards*

## LAPORAN MANAJEMEN
*Management Report*

20 Laporan Dewan Komisaris
*Board of Commissioners' Report*
24 Laporan Direksi
*Board of Directors' Report*

## PROFIL PERUSAHAAN
*Company Profile*

30 Identitas Perseroan
*Company Identity*
31 Riwayat Singkat Perseroan
*Brief History of the Company*
32 Wilayah Operasional dan Peta Jaringan
*Operational Areas and Network Map*
34 Jejak Langkah
*Milestones*
36 Visi, Misi dan Budaya Perseroan
*Vision, Missions and Corporate Culture*
39 Kegiatan Usaha
*Business Activities*
40 Kegiatan Asosiasi
*Associations Membership*
41 Struktur Organisasi
*Organizational Structure*
42 Profil Dewan Komisaris
*Board of Commissioners' Profile*
45 Profil Direksi
*Board of Directors' Profile*
49 Jumlah Karyawan
*Total Employees*
51 Struktur Kepemilikan Saham
*Shareholding Structure*
52 Informasi Pemegang Saham
*Shareholders Information*
54 Kronologi Pencatatan Saham
*Share Listing Chronology*
54 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
*Other Securities Listing Chronology*
55 Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi
*List of Subsidiaries and/or Associated Entities*
57 Kantor Akuntan Publik
*Public Accounting Firm*
57 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
*Capital Market Supporting Institutions and Professions*
58 Perubahan Informasi Emiten dan Perusahaan Publik yang bersifat Signifikan
*Significant Information Changes in Issuer and Public Company*

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
*Management Discussion and Analysis*

62 Tinjauan Makroekonomi dan Industri
*Macroeconomics and Industry Review*
63 Tinjauan per Segmen Usaha
*Business Segment Review*
64 Tinjauan Keuangan
*Financial Overview*
69 Tingkat Likuiditas dan Solvabilitas
*Liquidity and Solvency Level*
69 Tingkat Kolektabilitas Piutang
*Receivables Collectability Level*
70 Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Permodalan
*Capital Structure and Management Policy on Capital Structure*
71 Ikatan Material Investasi Barang Modal
*Material Commitment on Capital Goods Invesment*
71 Realisasi Investasi Barang Modal
*Realization of Capital Goods Invesment*
71 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan
*Subsequent Events After the Reporting Period*
72 Prospek Usaha
*Business Prospects*

72 Perbandingan Antara Target dan Realisasi di Tahun 2025
*Comparison Between Target and Realization in 2025*

73 Target/Proyeksi Tahun 2026
*Target/Projection for 2026*

73 Aspek Pemasaran
*Marketing Aspects*

74 Kebijakan Dividen
*Dividend Policy*

75 Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
*Use of Public Offering Proceeds*

75 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi yang mengandung Benturan Kepentingan
*Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Consolidation/ Merger, Acquisition, Debt/ Capital Restructuring, Affiliated Transactions, and Transactions Carrying Conflict of Interest*

76 Pengaruh Perubahan Regulasi Pemerintah Terhadap Perseroan
*Impact of Changes in Government's Regulations on the Company*

76 Pengaruh Perubahan Standar Akuntansi Keuangan Terhadap Perseroan
*Impact of Changes in Financial Accounting Standards on the Company*

76 Risiko Usaha
*Business Risks*

78 Sumber Daya Manusia
*Human Resources*


## TATA KELOLA PERUSAHAAN
*Corporate Governance*


82 Landasan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan
*Foundation of Corporate Governance Implementation*

82 Penerapan Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan
*Implementation of Good Corporate Governance Principles*

83 Struktur Tata Kelola Perusahaan
*Corporate Governance Structure*

84 Rapat Umum Pemegang Saham
*General Meeting of Shareholders*

98 Dewan Komisaris
*Board of Commissioners*

105 Direksi
*Board of Directors*

111 Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
*Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors*

111 Pengungkapan Hubungan Afiliasi antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama
*Disclosure of Affiliated Relationship between Members of the Board of Directors, the Board of Commissioners and Majority Shareholders*

112 Kebijakan Penilaian Kinerja Bagi Direksi dan Dewan Komisaris
*Performance Assessment Policy for the Board of Directors and the Board of Commissioners*

113 Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris
*Board of Commissioners' and Board of Directors' Nomination and Remuneration*

116 Informasi Pemegang Saham Utama Perseroan
*Information of the Company's Majority Shareholders*

116 Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris
*Committees under the Board of Commissioners*

120 Sekretaris Perusahaan
*Corporate Secretary*

122 Unit Audit Internal
*Internal Audit Unit*

125 Sistem Pengendalian Internal
*Internal Control System*

126 Manajemen Risiko
*Risk Management*

129 Akuntan Publik
*Public Accountant*

129 Sanksi Administratif
*Administrative Sanction*

129 Akses Informasi dan Data
*Access to Information and Data*

130 Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan
*Management and/or Employee Stock Option Plan*

130 Kode Etik Perusahaan
*Company Code of Conduct*

131 Budaya Perusahaan
*Corporate Culture*

132 Sistem Pelaporan Pelanggaran
*Whistleblowing System*

134 Kebijakan Komunikasi Perusahaan dengan Pemegang Saham/ Investor
*Policy on Company Communication with Shareholders/Investors*

134 Kebijakan Pencegahan *Insider Trading*
*Policy to Prevent Insider Trading*

134 Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Fraud
*Anti-Corruption and Anti-Fraud Policy*

135 Kebijakan Pengungkapan Informasi
*Information Disclosure Policy*

136 Prinsip Tata Kelola Perusahaan Terbuka Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
*Principles of Listed Companies Governance Circular Letter of No. 32/SEOJK.04/2015 Pertaining Public Company's Guideline of Corporate Governance*


## LAPORAN KEBERLANJUTAN
*Sustainability Report*


152 Pemangku Kepentingan
*Stakeholders*

152 Tata Kelola Keberlanjutan
*Sustainabiliuty Governance*

153 Budaya Keberlanjutan
*Sustainability Culrue*

153 Kinerja Keberlanjutan
*Sustainability Performance*

153 Kinerja Ekonomi
*Economic Performance*

155 Kinerja Lingkungan Hidup
*Environmental Performance*

160 Kinerja Sosial
*Social Performance*

163 Tanggung Jawab terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
*Responsibility towards Social and Community Development*

172 Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik
*List of Disclosure in accordance with Financial Services Authority Regulation Number 51/ POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies*

176 Lembar Umpan Balik
*Feedback Form*

177 Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris tentang Pertanggung Jawaban atas Laporan Tahunan Terintegrasi 2025 PT Indomobil Multi Jasa Tbk
*Statement of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners on the Responsibility for the 2025 Integrated Annual Report of PT Indomobil Multi Jasa Tbk*


## LAPORAN KEUANGAN
*Financial Statements*


180 Laporan Keuangan
*Financial Statements*



# KILAS KINERJA 2025

*Performance Highlights of 2025*



# IKHTISAR KINERJA KEUANGAN
*Financial Highlights*

| (Dalam miliar Rupiah/*In billion Rupiah*) | 2025 | 2024 | 2023 |
|---|---|---|---|
| **Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian** *Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income* | | | |
| Pendapatan/*Revenues* | 5.785 | 5.405 | 5.154 |
| Beban Pokok Pendapatan/*Cost of Revenues* | (3.591) | (3.302) | (3.045) |
| Laba Bruto/*Gross Profit* | 2.194 | 2.103 | 2.109 |
| Laba Operasi/*Operating Income* | 970 | 1.037 | 1.093 |
| Beban Pajak Penghasilan - Neto/*Income Tax Expense - Net* | (128) | (88) | (59) |
| Laba Tahun Berjalan/*Income for the Year* | 19 | 130 | 270 |
| Penghasilan Komprehensif Lain – Neto Setelah Pajak/*Other Comprehensive Income – Net of Tax* | (133) | (32) | 110 |
| Laba Komprehensif Tahun Berjalan/*Comprehensive Income for the Year* | (114) | 98 | 380 |
| **Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:** */Income for the Year Attributable to:* | | | |
| • Pemilik Entitas Induk/*Equity Holders of the Parent Entity* | 123 | 228 | 334 |
| • Kepentingan Non Pengendali/*Non-Controlling Interests* | (104) | (98) | (64) |
| **Jumlah/*Total*** | **19** | **130** | **270** |
| **Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:/** *Comprehensive Income for the Year Attributable to:* | | | |
| • Pemilik Entitas Induk/*Equity Holders of the Parent Entity* | (10) | 185 | 440 |
| • Kepentingan Non Pengendali/*Non-Controlling Interests* | (104) | (87) | (60) |
| **Jumlah/*Total*** | **(114)** | **98** | **380** |
| Laba per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (dalam Rp)/ *Basic Earnings per Share Attributable to Equity Holders of Parent Entity (in Rp)* | 12,62 | 23,57 | 38,56 |
| **Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian** *Consolidated Statement of Financial Position* | | | |
| Total Aset/*Total Assets* | 32.901 | 29.410 | 28.711 |
| Total Aset Lancar/*Total Current Assets* | 10.923 | 10.201 | 9.772 |
| Total Aset Tidak Lancar/*Total Non-Current Assets* | 21.978 | 19.209 | 18.939 |
| Total Liabilitas/*Total Liabilities* | 27.808 | 24.713 | 23.973 |
| Total Liabilitas Jangka Pendek/*Total Current Liabilities* | 13.181 | 11.432 | 10.691 |
| Total Liabilitas Jangka Panjang/*Total Non-Current Liabilities* | 14.627 | 13.281 | 13.282 |
| Total Ekuitas/*Total Equity* | 5.093 | 4.697 | 4.738 |
| Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada/*Equity Attributable to*: | | | |
| • Pemilik Entitas Induk/*Equity Holders of the Parent Entity* | 5.001 | 4.521 | 4.343 |
| • Kepentingan Non Pengendali/*Non-Controlling Interests* | 92 | 176 | 395 |

| (Dalam persentase atau kali/*In percentage or times*) | 2025 | 2024 | 2023 |
|---|---|---|---|
| **Rasio Keuangan** *Financial Ratio* | | | |
| Margin Laba Bruto/*Gross Profit Margin* | 37,93% | 38,91% | 40,94% |
| Margin Laba Operasi/*Operating Profit Margin* | 16,76% | 19,19% | 21,21% |
| Margin Laba Bersih/*Net Profit Margin* | 0,33% | 2,41% | 5,24% |
| Return on Assets (ROA) | 0,06% | 0,44% | 0,94% |
| Return on Equity (ROE) | 0,38% | 2,78% | 5,69% |
| Rasio Lancar/*Current Ratio* | 0,83x | 0,90x | 0,92x |
| Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas/*Total Liabilities to Total Equity* | 5,46x | 5,26x | 5,06x |
| Total Liabilitas terhadap Total Aset/*Total Liabilities to Total Assets* | 0,85x | 0,84x | 0,83x |

dalam jutaan Rupiah
*in million Rupiah*

**Pendapatan**
*Revenues*

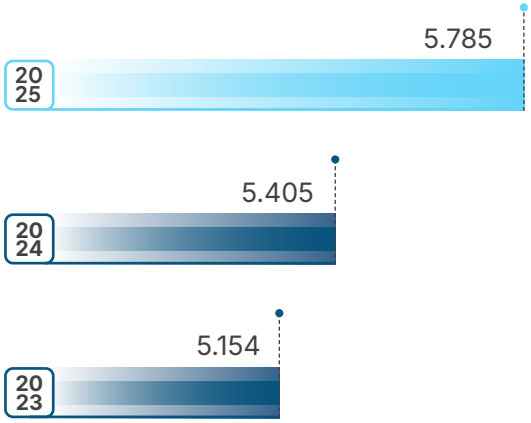


**Total Aset**
*Total Assets*

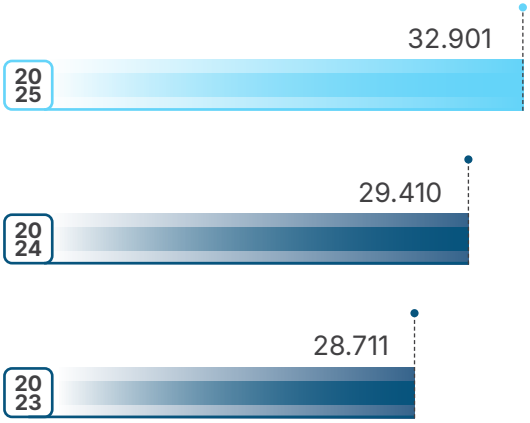


**Total Liabilitas**
*Total Liabilities*

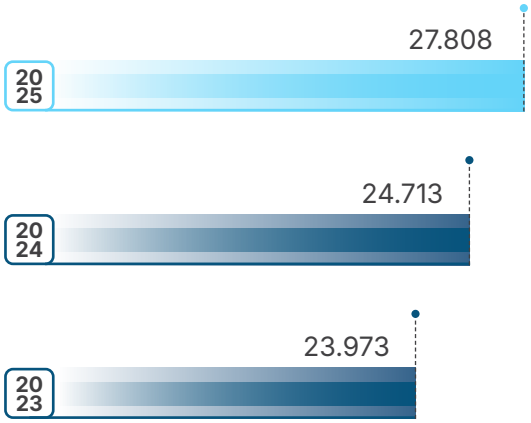


**Total Ekuitas**
*Total Equity*

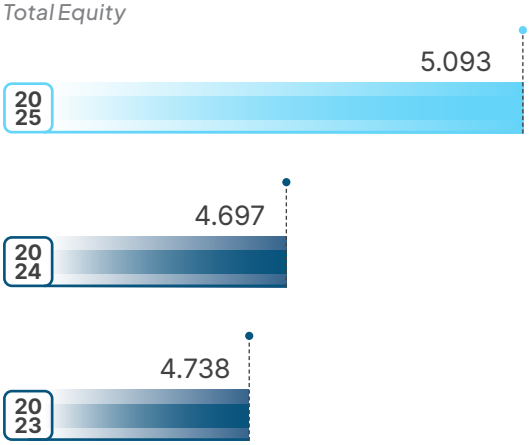


## Kontribusi Pendapatan Per Segmen
*Revenue Contribution by Segment*

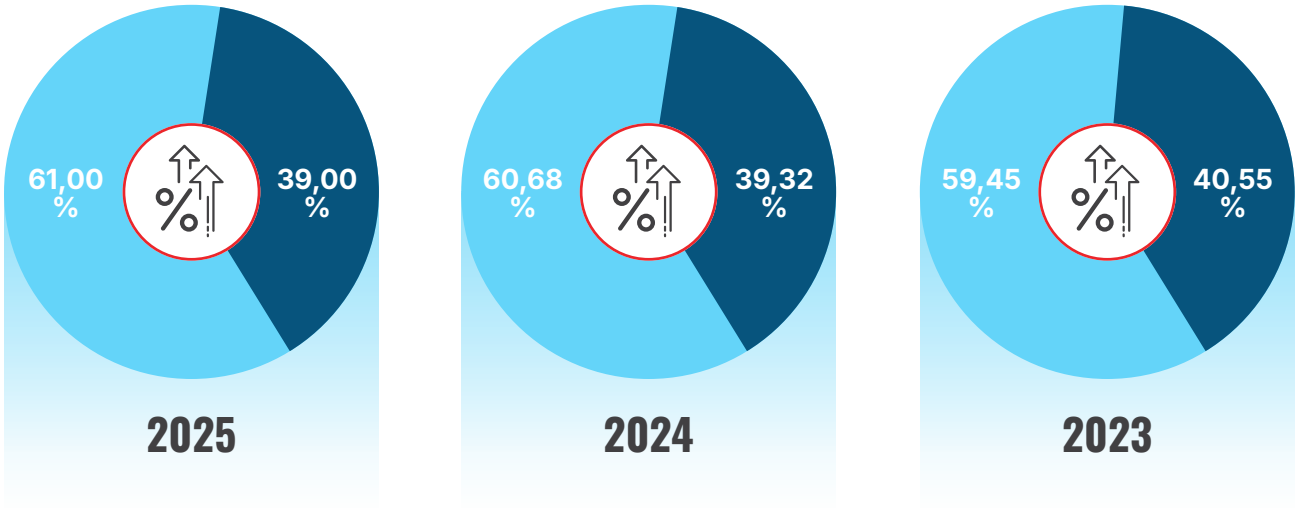


Sewa Kendaraan dan Bisnis Terkait
*Car Rental and Related Business*

Jasa Keuangan
*Financial*

# IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN
*Sustainability Highlights*

## Aspek Ekonomi
*Economic Aspect*

**Pembiayaan Baru Kegiatan Usaha yang Berkaitan dengan UMKM IMFI**
*IMFI's New Financing for Business Related to MSMEs in Java Island*
dalam jutaan Rupiah */in million Rupiah*

| 2025 | 2024 | 2023 |
|---|---|---|
| **1.693** | 2.028 | 325 |

**Pembiayaan Baru untuk Kendaraan Ramah Lingkungan IMFI**
*IMFI's New Financing for Environmentally Friendly Vehicle*
dalam jutaan Rupiah *in million Rupiah*

| 2025 | 2024 | 2023 |
|---|---|---|
| **1.126** | 649 | 448 |

**Portofolio Armada Ramah Lingkungan INDORENT**
*INDORENT's Environmentally Friendly Fleet Portfolio*
dalam Persentase/*in Percentage*

| | 2025 | 2024 | 2023 |
|---|---|---|---|
| Armada LCGC, Hybrid, Mobil Listrik<br>*LCGC, Hybrid, Electric Car Fleets* | **34%** | *27%* | *21%* |
| Armada dengan Usia ≤ 4 tahun<br>*≤ 4 years old fleets* | **75%** | *88%* | *73%* |

**Penambahan Titik Layanan Baru**
*New Service Points*

**16**
Titik Layanan Baru pada entitas IMFI, IEU dan IET
*New Service Points of IMFI, IEU and IET*

## Aspek Lingkungan
*Environmental Aspect*

**Limbah**
*Waste*

| **(Dalam Liter /*In Litre*)** | 2025 | 2024 | 2023 |
|---|---|---|---|
| Limbah Cair yang Dihasilkan<br>*Liquid Waste Produced* | **67.435** | 42.917 | 39.263 |

| **(Dalam/*In Pcs*)** | 2025 | 2024 | 2023 |
|---|---|---|---|
| Limbah Padat yang Dihasilkan<br>*Solid Waste Produced* | **19.110** | 20.538 | 20.513 |

**Penggunaan Kertas**
*Paper Consumption*
dalam Rim/*in Ream*

| 2025 | 2024 | 2023 |
|---|---|---|
| **11.786** | 12.063 | 8.018 |

**Penggunaan Listrik**
*Electricity Usage*
dalam mWh/*in mWh*

| | 2025 | 2024 | 2023 |
|---|---|---|---|
| Kantor Operasional<br>*Operational Office* | **3.981** | 3.967 | 2.498 |
| Kantor Pusat<br>*Head office* | **918** | 917 | 578 |

**Penggunaan BBM**
*Fuel Consumption*
dalam Liter/*in Litre*

| | 2025 | 2024 | 2023* |
|---|---|---|---|
| Kendaraan Operasional *Operational Vehicle* | **715.590** | 681.499 | 458.876 |

*Pada/*At* IMFI, IET, IEU, SIL

**Total Emisi dari Kegiatan Operasional**
*Total Emissions from Operational Activities*
dalam Rim/*in Ream*

| 2025 | 2024 | 2023 |
|---|---|---|
| **5.922** | 5.829 | 3.740 |

Atas penggunaan listrik dan BBM dari penjelasan pada tabel sebelumnya.
*Based on the electricity and fuel usage shown in the table above.*

# Aspek Sosial
*Social Aspect*

**Persentase Karyawan**
*Percentage of Employees*

| | 2025 | 2024 | 2023 |
|---|---|---|---|
| Laki-laki *Male* | **62%** | 63% | 63% |
| Perempuan *Female* | **38%** | 37% | 37% |

**Biaya Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan**
*Social and Community Development Expenses*
dalam jutaan Rupiah *in million Rupiah*

| 2025 | 2024 | 2023 |
|---|---|---|
| **506** | 350 | 1.405 |

**Pelatihan Karyawan**
*Employee Training*

| | 2025 | 2024 | 2023 |
|---|---|---|---|
| Peserta Pelatihan *Training Participants* | **8.437** | 9.758 | 7.104 |
| Jam Durasi Kegiatan Pelatihan *Training Activity Hours* | **87.497** | 87.810 | 82.321 |

**Indeks Kepuasan Pelanggan**
*Customer Satisfaction Index*

| | 2025 | 2024 | 2023 |
|---|---|---|---|
| INDORENT | **100%** | 100% | 95% |
| IEU | **91%** | 85% | 98% |

# KINERJA SAHAM
*Stock Highlights*

**Kinerja Saham Per Triwulan Tahun 2024–2025**
Pada tahun 2024 sampai dengan kuartal ketiga tahun 2025, jumlah saham Perseroan yang beredar di publik adalah sebesar 694.894.629 lembar saham dari total saham yang dimiliki Perseroan sebesar 8.654.325.000 lembar saham. Pada akhir kuartal keempat tahun 2025, Perseroan menerbitkan saham baru sehingga jumlah saham Perseroan yang beredar di publik adalah sebesar 871.037.924 dari total saham yang dimiliki Perseroan sebesar 10.849.262.500 lembar saham.

Pergerakan saham Perseroan yang diperdagangkan dengan kode saham "IMJS" selama dua tahun terakhir (2024–2025) dalam setiap triwulan dapat dilihat sebagai berikut:

***Quarterly Stock Performance 2024–2025***
*From 2024 through the third quarter of 2025, the Company's public float consisted of 694,894,629 shares out of a total 8,654,325,000 shares outstanding. At the end of the fourth quarter of 2025, the Company issued new shares, increasing the number of publicly held shares to 871,037,924, bringing the total shares issued to 10,849,262,500.*

*The quarterly movements of the Company's shares, traded under the ticker symbol "IMJS," over the past two years (2024–2025) are as follows:*

| Periode | Harga/*Price* (Rp) | | | | Jumlah Saham Beredar *Outstanding Shares* | Volume Perdagangan pada Akhir Kuartal *Trading Volume at the End of Quarter* | Kapitalisasi Pasar pada Akhir Kuartal Market *Capitalization at the End of Quarter* (Rp) | *Period* |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Pembukaan *Opening* | Tertinggi *Highest* | Terendah *Lowest* | Penutupan *Close* | | | | |
| 1 Januari–31 Desember 2024/*January 1–December 31, 2024* | | | | | | | | |
| Kuartal Pertama | 264 | 316 | 246 | 280 | 8.654.325.000 | 33.888.200 | 2.423.211.000.000 | *First Quarter* |
| Kuartal Kedua | 288 | 292 | 132 | 154 | 8.654.325.000 | 14.217.700 | 1.332.766.050.000 | *Second Quarter* |
| Kuartal Ketiga | 156 | 218 | 150 | 188 | 8.654.325.000 | 7.894.100 | 1.627.013.100.000 | *Third Quarter* |
| Kuartal Keempat | 190 | 216 | 142 | 149 | 8.654.325.000 | 558.500 | 1.289.494.425.000 | *Fourth Quarter* |
| 1 Januari–31 Desember 2025/*January 1–December 31, 2025* | | | | | | | | |
| Kuartal Pertama | 150 | 246 | 132 | 170 | 8.654.325.000 | 12.988.300 | 1.471.235.250.000 | *First Quarter* |
| Kuartal Kedua | 150 | 206 | 145 | 188 | 8.654.325.000 | 1.600.700 | 1.627.013.100.000 | *Second Quarter* |
| Kuartal Ketiga | 188 | 312 | 178 | 244 | 8.654.325.000 | 28.236.500 | 2.111.655.300.000 | *Third Quarter* |
| Kuartal Keempat | 248 | 491 | 222 | 282 | 10.849.262.500 | 45.829.000 | 3.059.492.025.000 | *Fourth Quarter* |

## Grafik Pergerakan Harga Saham dan Volume Perdagangan Sepanjang Tahun 2025
*Share Price Movement and Trading Volume Chart for Full Year 2025*

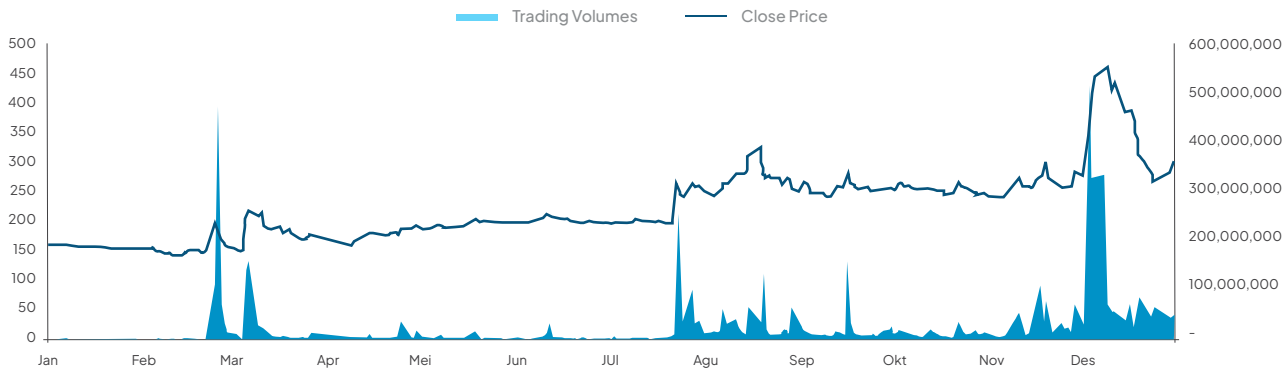

# AKSI KORPORASI
## *Corporate Action*

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan yang dilaksanakan pada 14 April 2025, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp3.029.013.750,- untuk 8.654.325.000 saham atas laba tahun buku 2024. Pembahasan untuk pembagian dividen dapat dilihat pada Bab Analisa dan Pembahasan Manajemen.

*Pursuant to the resolutions of the Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on April 14, 2025, the shareholders approved a cash dividend distribution of Rp3,029,013,750 for 8,654,325,000 shares from the 2024 fiscal year net profit. Further details regarding the dividend distribution can be found in the Management Discussion and Analysis section.*

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan yang dilaksanakan pada 28 Agustus 2025, para pemegang saham menyetujui perihal rencana Penambahan Modal melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PHMETD). Perseroan telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat Nomor S-125/D.04/2025 tanggal 28 November 2025. Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas IV (PUT IV) ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi akan digunakan Perseroan sebagai setoran modal kepada PT CSM Corporatama (CSM). Pada tanggal 12 Desember 2025 telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sebanyak 2.194.937.500 saham baru Perseroan dengan nilai nominal Rp200 per saham. Dengan demikian, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh yang semula sebesar 8.654.325.000 saham menjadi sejumlah 10.849.262.500.

*Pursuant to the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on August 28, 2025, shareholders approved the plan for a Capital Increase with Pre-emptive Rights (Rights Issue). The Company received an effective statement from the Financial Services Authority (OJK) via Letter No. S-125/D.04/2025 dated November 28, 2025. All proceeds from Limited Public Offering IV (LPO IV), net of issuance costs, will be utilized as a capital injection into PT CSM Corporatama (CSM). The Company listed 2,194,937,500 new shares (nominal value of Rp200 per share) on the Indonesia Stock Exchange on December 12, 2025. Following this listing, total issued and paid-up capital rose to 10,849,262,500 shares from the previous 8,654,325,000 shares.*

Pada tanggal 24 Desember 2025, Perseroan melakukan penyetoran modal kepada CSM sebesar Rp499.285.500.000,- atau setara dengan 4.992.855.000 saham CSM. Setoran modal ini merupakan realisasi atas rencana penggunaan dana yang diperoleh Perseroan dari PUT IV.

*On December 24, 2025, the Company made a capital injection into CSM amounting to Rp499.285.500.000,- or equivalent to 4.992.855.000 CSM shares. This capital injection represents the realization of the planned utilization of proceeds from LPO IV.*

Selama tahun 2025, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), saham bonus, perubahan nilai nominal saham, serta penerbitan efek konversi.

*During 2025, the Company did not carry out any corporate actions, such as stock splits, reverse stock splits, bonus shares, changes in par value, or the issuance of convertible securities.*

**Penghentian Sementara Perdagangan Saham (*Suspension*) dan/atau Proses Pembatalan Pencatatan Saham (*Delisting*)**
Pada tanggal 5 Desember 2025, PT Bursa Efek Indonesia (BEI) melakukan penghentian sementara perdagangan saham Perseroan. Hal ini dilakukan sehubungan dengan terjadinya peningkatan harga kumulatif yang signifikan pada Perseroan. Penghentian sementara perdagangan saham Perseroan tersebut dilakukan di Pasar Reguler dan Pasar Tunai.

***Temporary Suspension of Trading (Suspension) and/or Delisting of Shares (Delisting)***
*On December 5, 2025, the Indonesia Stock Exchange (IDX) imposed a temporary suspension on the trading of the Company's shares. This action was taken in response to a significant cumulative price increase in the Company's shares. The temporary suspension was applied to both the Regular and Cash Markets.*

**Informasi Obliagasi, Sukuk atau Obligasi Konversi**
Pada tahun 2025, entitas anak Perseroan, PT Indomobil Finance Indonesia menerbitkan Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I dengan total Rp1 triliun.

***Bond, Sukuk or Convertible Bond Information***
*In 2025, the Company's subsidiary, PT Indomobil Finance Indonesia, issued the Shelf Registration Bond VI Phase I with a total value of Rp1 trillion.*

# KEJADIAN PENTING PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK
*Highlighted Events of the Company and Subsidiaries*

## Kegiatan Pendanaan
*Highlighted Events of the Company and Subsidiaries*

### 24/01/2025

PT CSM Corporatama memperoleh fasilitas kredit *Uncommitted/ On-Demand* sebesar Rp150 miliar dari PT Bank BNP Paribas Indonesia.

*PT CSM Corporatama obtained an Uncommitted/On-Demand credit facility amounting to Rp150 billion from PT Bank BNP Paribas Indonesia.*

### 18/02/2025

PT CSM Corporatama memperoleh fasilitas kredit berjangka sebesar AS$20 juta dari RHB Bank Berhad.

*PT CSM Corporatama secured a term loan facility amounting to US$20 million from RHB Bank Berhad.*

### 20/03/2025

PT CSM Corporatama memperoleh fasilitas Rekening Koran Syariah sebesar Rp30 miliar dari PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

*PT CSM Corporatama obtained a Sharia Overdraft facility amounting to Rp30 billion from PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.*

### 07/04/2025

PT Indomobil Finance Indonesia memperoleh fasilitas modal kerja sebesar Rp200 miliar dari PT Bank SMBC Indonesia Tbk.

*PT Indomobil Finance Indonesia obtained a working capital facility amounting to Rp200 billion from PT Bank SMBC Indonesia Tbk.*

### 12/04/2025

Entitas anak PT CSM Corporatama, PT Indomobil Bussan Trucking memperoleh fasilitas kredit *Investment Loan* sebesar Rp50 miliar PT Bank Resona Perdania.

*PT CSM Corporatama's subsidiary, PT Indomobil Bussan Trucking, obtained an investment loan credit facility amounting to Rp50 billion from PT Bank Resona Perdania.*

### 28/04/2025

PT Indomobil Finance Indonesia memperoleh fasilitas modal kerja sebesar Rp150 miliar dari PT Bank BNP Paribas Indonesia.

*PT Indomobil Finance Indonesia obtained a working capital facility amounting to Rp150 billion from PT Bank BNP Paribas Indonesia.*

### 29/04/2025

PT CSM Corporatama kembali memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi sebesar AS$190 juta dari bank dalam dan luar negeri. Pada tanggal 28 Mei 2025, batas maksimum kredit ditingkatkan menjadi sebesar AS$235 juta. Bertindak sebagai *Mandated Lead Arrangers*, *Bookrunners* dan *Underwriters* yaitu DBS Bank LTD., RHB Bank Berhad, Sumitomo Mitsui Banking, Bank Mandiri, Bank Maybank Indonesia, dan SMBC Singapore Branch.

*PT CSM Corporatama has once again obtained a syndicated loan facility amounting to US$235 million from 10 domestic and international banks. On May 28, 2025, the maximum credit limit was increased to US$235 million. Serving as the Mandated Lead Arrangers, Bookrunners, and Underwriters are DBS Bank Ltd., RHB Bank Berhad, Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Bank Mandiri, Bank Maybank Indonesia, and SMBC Singapore Branch.*

### 03/07/2025

PT Indomobil Finance Indonesia menerbitkan Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I dengan total Rp1 triliun.

*PT Indomobil Finance Indonesia issued the Shelf Registration Bond VI Phase I with a total value of Rp1 trillion.*

### 29/08/2025

PT Indomobil Finance Indonesia memperoleh fasilitas kredit berjangka sebesar Rp700 miliar dari PT Bank Central Asia Tbk.

*PT Indomobil Finance Indonesia obtained a term loan facility amounting to Rp700 billion from PT Bank Central Asia Tbk.*

## 07/09/2025

PT CSM Corporatama memperoleh fasilitas *Musyarakah Mutanaqishah* sebesar Rp500 miliar dari PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

*PT CSM Corporatama obtained a Musyarakah Mutanaqishah facility amounting to Rp500 billion from PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.*

## 25/09/2025

PT Indomobil Finance Indonesia memperoleh fasilitas modal kerja sebesar Rp200 miliar dari PT Bank Nationalnobu Tbk.

*PT Indomobil Finance Indonesia obtained a working capital facility amounting to Rp200 billion from PT Bank Nationalnobu Tbk.*

## 05/11/2025

Entitas anak PT CSM Corporatama, PT Indomobil Bussan Trucking memperoleh fasilitas *Musyarakah Mutanaqishah* sebesar Rp56 miliar dari PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

*PT CSM Corporatama's subsidiary, PT Indomobil Bussan Trucking, obtained a Musyarakah Mutanaqishah facility amounting to Rp56 billion from PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.*

## 13/11/2025

PT CSM Corporatama memperoleh fasilitas *Green Term Loan* sebesar Rp300 miliar dari PT Bank QNB Indonesia Tbk.

*PT CSM Corporatama obtained a Green Term Loan facility amounting to Rp300 billion from PT Bank QNB Indonesia Tbk.*

## 19/11/2025



PT Indomobil Finance Indonesia kembali memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi sebesar AS$350 juta dari 40 bank yang berasal dari 9 negara yakni Taiwan, Indonesia, Jepang, Malaysia, Singapura, Korea, Hong Kong, India dan Cina. Bertindak sebagai *Mandated Lead Arrangers* dan *Bookrunners* yaitu Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank SMBC Indonesia Tbk, Bank of China (Hong Kong) Limited, Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, PT Bank CIMB Niaga Tbk / CIMB Bank Berhad, Singapore Branch, CTBC Bank Co., Ltd, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank DBS Indonesia / DBS Bank Ltd., PT Bank Mizuho Indonesia / Mizuho Bank, Ltd., MUFG Bank. Ltd., PT Bank Maybank Indonesia Tbk / Maybank Securities Pte. Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank OCBC NISP Tbk, dan Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd.

*PT Indomobil Finance Indonesia has once again secured a syndicated loan facility amounting to US$350 million from 40 banks across 9 countries, namely Taiwan, Indonesia, Japan, Malaysia, Singapore, South Korea, Hong Kong, India, and China. Serving as the Mandated Lead Arrangers and Bookrunners are Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank SMBC Indonesia Tbk, Bank of China (Hong Kong) Limited, Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, PT Bank CIMB Niaga Tbk / CIMB Bank Berhad, Singapore Branch, CTBC Bank Co., Ltd, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank DBS Indonesia / DBS Bank Ltd., PT Bank Mizuho Indonesia / Mizuho Bank, Ltd., MUFG Bank, Ltd., PT Bank Maybank Indonesia Tbk / Maybank Securities Pte. Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank OCBC NISP Tbk, and Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd.*



# Peristiwa Penting
*Significant Events*

**23/01 2025**



Entitas anak PT CSM Corporatama, PT Wahana Indo Trada Mobilindo melakukan perluasan bisnis dengan menambah rute baru Bus Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) yaitu Jakarta - Malang.

*PT CSM Corporatama's subsidiary, PT Wahana Indo Trada Mobilindo, expanded its business by launching a new Intercity Interprovincial (AKAP) bus route serving the Jakarta - Malang line.*

**03-07 /03 /2025**



PT Indomobil Edukasi Utama melakukan kunjungan ke *nursing home* tempat para *caregiver* ditugaskan serta mengadakan *caregiver gathering* di Jepang.

*PT Indomobil Edukasi Utama conducted visits to the nursing homes where the caregivers are stationed and organized a caregiver gathering in Japan.*

**20/03 2025**




PT Indomobil Finance Indonesia mengadakan buka puasa bersama para mitra dealer di beberapa cabang IMFI.

*PT Indomobil Finance Indonesia organized ifthar gatherings with dealer partners across several IMFI branches.*

**14/04 2025**

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2024 dan Paparan Publik tahunan bertempat di Indomobil Tower.

*The Company held its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the 2024 Financial Year and its Annual Public Expose at Indomobil Tower.*

**28/08 2025**

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) bertempat di Indomobil Tower.

*The Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) at Indomobil Tower.*

**29/08 2025**



PT CSM Corporatama menyelenggarakan perayaan Hari Ulang Tahun INDORENT ke-38 dengan tema "Kuat karena Kolaborasi, Hebat karena Konsistensi".

*PT CSM Corporatama held a celebration to commemorate INDORENT's 38th Anniversary with the theme 'Strong through Collaboration, Great through Consistency'."*

**10 2025**



Pada Oktober 2025, entitas anak PT CSM Corporatama, PT Indomobil Bussan Trucking menyelenggarakan perayaan Hari Ulang Tahun INDOPENSKE ke-3 sekaligus menumbuhkan kepedulian akan kesehatan melalui kampanye *Breast Cancer Awareness*.

*On October 2025, PT CSM Corporatama's subsidiary, PT Indomobil Bussan Trucking held a celebration to commemorate INDOPENSKE's 3rd Anniversary while fostering health awareness through a Breast Cancer Awareness campaign.*

**10-11 2025**




Pada Oktober sampai dengan November 2025, PT Indomobil Finance Indonesia menyelenggarakan *Customer Gathering Roadshow* sebagai bentuk silaturahmi dengan rekanan dealer dan pelanggan yang dilaksanakan di Medan, Surabaya, Denpasar, dan Jakarta.

*On October to November 2025, PT Indomobil Finance Indonesia organized a Customer Gathering Roadshow as a form of engagement with dealer partners and customers in Medan, Surabaya, Denpasar, and Jakarta.*

**01/11 2025**



PT Indomobil Finance Indonesia menyelenggarakan perayaan Hari Ulang Tahun IMFI ke-32.

*PT Indomobil Finance Indonesia held a celebration to commemorate IMFI's 32nd Anniversary.*

# PENGHARGAAN
*Awards*

01



02



03


04


05



06



07



08



09



10



11



12



**01** **The Best Indonesia Enterprises Risk Management Award VIII – 2025**
*Gold Award*
*Category : Multifinance*
Economic Review

**02** **The Best Indonesia Enterprises GCG Award IX – 2025**
*Gold Award*
*Category : Multifinance*
Economic Review

**03** **Indonesia Digital Financial Brands Award 2025**
*Indonesia 20 Top Digital Financial Brands Awards 2025*
*Category : Multifinance*
The Iconomics

**04** **Indonesia's Popular Digital Products Award 2025**
*Indonesia 20 Popular Digital Products Award 2025*
*Category : Multifinance*
The Iconomics

**05** **The Best Indonesia Corporate Secretary & Corporate Communication Award X – 2025**
*Platinum Award*
*Category : Multifinance*
Economic Review

**06** **The Best Indonesia Sales Marketing Award VIII – 2025**
*Platinum Award*
*Category : Multifinance*
Economic Review

**07** **Indonesia CSR Awards 2025**
*The Best Corporate Social Responsibility Award 2025 for Empowering Students Through Practical and Inclusive Financial Literacy Education*
*Category : Financials*
Warta Ekonomi

**08** **The Best Indonesia Finance Award VIII – 2025**
*Gold Award*
*Category : Multifinance*
Economic Review

13



14


15



16



17


18


19


09 **Indonesia Excellence Good Corporate Governance (GCG) Awards 2025**
*Indonesia Excellence GCG Ethics in Advancing Governance through Risk Management, Compliance, and Ethical Conduct*
*Category : Multifinance*
Warta Ekonomi

10 **Non-Bank Financial Forum 2025 & 21st Infobank Multifinance Appreciation 2025**
*The Excellent Performance Multifinance Company*
*Category : Asset Class > 10 Trillion*
Infobank

11 **Indonesia IT & Digital Award VII – 2025**
*Gold Award*
*Category : Bank Private Company*
Economic Review

12 **Indonesia Best Multifinance Award 2025**
*Indonesia Best Multifinance 2025 for Implementing Strategy to Manage Funding Resources*
*Category : Total Assets 10-30 Trillion*
Warta Ekonomi

17 **Daihatsu Fleet Customer Gathering 2025**
*Top Contributor of Fleet Customer*
*Astra Daihatsu*
PT CSM Corporatama

18 **Piagam Penghargaan Gubernur DKI Jakarta**
Kontribusi dalam menjadikan Jakarta sebagai Kota Global yang berdaya saing kuat

PT CSM Corporatama

13 **Indonesia Most Excellent Company Awards 2025**
*Indonesia Most Excellent Company 2025 with Outstanding Commitment Empowering Communities through Accessible Financial Solutions*
*Category : Multifinance*
Warta Ekonomi

14 **7th Indonesia Best Financial Awards 2025**
*Best Brand Popularity*
*Category : Multifinance >10 T*
The Iconomics

15 **TOP 20 Financial Institution**
*The Best Performing Multifinance 2025 Based on Financial Performance 2022-2024*
*Category: Multifinance Company with Assets >Rp10 Trillion*
The Finance

16 **Indonesia Best Digital Finance Awards 2025**
*Best Digital Finance 2025 for Optimizing Digitalization to Enhance Business Growth*
*Category : Multifinance*

19 **Gebyar Taat Pajak oleh Dispenda Bogor**
Perusahaan Taat Pajak

PT CSM Corporatama





# LAPORAN MANAJEMEN

*Management Report*

# LAPORAN DEWAN KOMISARIS
*Board of Commissioners' Report*

**Melalui penguatan sinergi lintas unit bisnis dan penerapan prinsip kehati-hatian, Perseroan berhasil menjaga stabilitas kinerja serta pertumbuhan aset di tengah dinamika ekonomi tahun 2025.**

*Through strengthened cross-business unit synergies and the implementation of prudential principles, the Company successfully maintained stable performance and sustained asset growth amid the economic dynamics of 2025.*



**Bambang Prijono SP**
(Bambang Prijono Susanto Putro)

**Komisaris Utama**
*President Commissioner*

**Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,**

Mewakili Dewan Komisaris PT Indomobil Multi Jasa Tbk, merupakan kebanggaan bagi kami untuk memaparkan laporan pengawasan atas kinerja Perseroan sepanjang tahun buku 2025. Laporan ini mencakup evaluasi kami terhadap efektivitas kinerja Direksi, kepatuhan terhadap tata kelola perusahaan yang baik (GCG), serta pandangan strategis kami menghadapi dinamika pasar tahun 2025. Di tengah transisi ekonomi nasional dan meningkatnya tren mobilitas berkelanjutan, kami berkomitmen untuk memastikan strategi jangka panjang Perseroan tetap tangguh, adaptif, dan selaras dengan prinsip keberlanjutan demi menjaga kepercayaan para pemegang saham.

**Kondisi Makroekonomi Tahun 2025**

Sepanjang tahun 2025, ekonomi Indonesia menunjukkan resiliensi dengan realisasi pertumbuhan yang terjaga di level 5,11%, sedikit lebih rendah dari target UU APBN 2025 sebesar 5,2%. Inflasi Desember 2025 tercatat 2,92%, berhasil dikendalikan sesuai dengan rentang target sasaran Bank Indonesia, yaitu 2,5% ± 1%. Meskipun tekanan terhadap nilai tukar Rupiah sempat menyentuh level Rp16.109 hingga Rp16.943 per Dolar AS akibat kebijakan The Fed. Kondisi global tersebut memaksa Bank Indonesia (BI) untuk mempertahankan BI Rate di level 4,75% pada Desember 2025 guna menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah di tengah ketidakpastian global dan mengantisipasi risiko inflasi terhadap ekonomi nasional.

**Penilaian terhadap Kinerja Direksi atas Pengelolaan Perseroan**

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas keberhasilan kepemimpinan Direksi dalam menjaga stabilitas dan performa positif Perseroan di tengah ketidakpastian ekonomi sepanjang tahun 2025. Melalui penguatan sinergi lintas unit bisnis dan penerapan prinsip kehati-hatian, Perseroan berhasil menjaga stabilitas kinerja serta pertumbuhan aset di tengah dinamika ekonomi tahun 2025.

Pada segmen jasa keuangan, Dewan Komisaris mendukung langkah strategis Direksi dalam menjaga kualitas aset dan konsistensi penerapan prinsip kehati-hatian, dalam diversifikasi portofolio pembiayaan. Di sisi lain, Dewan Komisaris memberikan apresiasi tinggi terhadap ketangguhan segmen sewa kendaraan dan bisnis terkait yang tetap menjadi kontributor pendapatan terbesar bagi Perseroan. Sepanjang tahun 2025, segmen ini menunjukkan pertumbuhan yang solid, berkat efektivitas pengelolaan armada dan optimalisasi jaringan layanan di seluruh Indonesia. Dewan Komisaris meyakini bahwa kolaborasi strategis yang telah terbangun akan menjadi landasan kuat bagi Perseroan dan entitas anak untuk menangkap peluang bisnis serta mencapai pertumbuhan berkelanjutan di masa depan.

**Pengawasan atas Perumusan dan Implementasi Strategi Perseroan**

Dalam menjalankan peran pengawasan, Dewan Komisaris secara aktif memastikan bahwa tata kelola dan pengelolaan Perseroan oleh Direksi senantiasa berjalan sesuai dengan mandat yang diberikan. Tanggung jawab ini diwujudkan tidak hanya melalui fungsi pengawasan yang ketat, namun juga melalui pemberian pandangan serta saran strategis kepada Direksi, khususnya dalam pengambilan keputusan investasi dan penyusunan arah bisnis jangka panjang.

***Dear Shareholders and Stakeholders,***

*Representing the Board of Commissioners of PT Indomobil Multi Jasa Tbk, it is our privilege to present the supervisory report on the Company's performance for the fiscal year ended 2025. This report covers our assessment of the Board of Directors' performance, compliance with Good Corporate Governance (GCG) principles, and our strategic perspectives in addressing the market dynamics throughout 2025. Amid the national economic transition and the growing trend toward sustainable mobility, we remain committed to ensuring that the Company's long-term strategy is resilient, adaptive, and aligned with sustainability principles to safeguard the trust of our shareholders.*

***Macroeconomic Conditions in 2025***

*Throughout 2025, the Indonesian economy demonstrated resilience, with realized growth recorded at the 5.11%, slightly below the 2025 State Budget Law (UU APBN) target of 5.2%. December 2025 inflation was recorded at 2.92%, remaining well within Bank Indonesia's target range of 2.5% ± 1%. Meanwhile, the Rupiah exchange rate experienced pressure level of Rp16,109 and Rp16,943 per US Dollar, primarily driven by The Fed's policies stance. In response to these global conditions, Bank Indonesia (BI) maintained the BI Rate at 4.75% in December 2025 to safeguard Rupiah stability amid global uncertainty and to mitigate potential inflationary risks to the national economy.*

***Assessment of the Board of Directors' Performance in Managing the Company***

*The Board of Commissioners expresses its appreciation for the Board of Directors' effective leadership in maintaining the Company's stability and delivering positive performance amid economic uncertainty throughout 2025. Through strengthened cross-business synergies and consistent implementation of prudential principles, the Company successfully sustained stable performance and recorded asset growth despite a dynamic economic environment.*

*In the financial services segment, the Board of Commissioners supports the Board of Directors' strategic initiatives to maintaining asset quality and ensure the consistent implementation of prudential principles, particularly in financing portfolio diversification. The Board of Commissioners also acknowledges the strong performance of the vehicle rental segment and related businesses, which continue to be the primary contributors to the Company's revenue. Throughout 2025, this segment delivered solid growth, supported by effective fleet management and the optimization of the service network across Indonesia. The Board of Commissioners believes that the strategic collaboration established by the Company provide a solid foundation for capturing future business opportunities and achieving sustainable long-term growth.*

***Supervision of the Formulation and Implementation of the Company's Strategy***

*In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners ensures that the governance and management of the Company by the Board of Directors are conducted consistently in accordance with the mandate entrusted to them. This responsibility is implemented not only through effective oversight, but also through the provision of strategic direction and advice to the Board of Directors, particularly in relation to investment decision and the formulation of long-term business strategy.*

Komitmen pengawasan tersebut terefleksi melalui komunikasi yang intensif dan koordinasi berkelanjutan antara Dewan Komisaris dan Direksi. Hal ini difasilitasi melalui mekanisme rapat gabungan yang pada tahun 2025 telah terselenggara sebanyak 6 kali. Forum tersebut menjadi sarana krusial bagi Direksi untuk memaparkan realisasi pencapaian serta meninjau kembali inisiatif strategis guna memastikan Perseroan tetap berada di jalur yang tepat untuk meraih performa yang lebih kompetitif di masa depan.

*This supervisory function is reinforced through intensive communication and continuous coordination between the Board of Commissioners and the Board of Directors. The engagement is facilitated through joint meeting forums, which were held 6 times in 2025. These meetings serve as an important platform for the Board of Directors to present performance achievements and evaluate strategic initiatives, ensuring that the Company remains on track to enhance its competitiveness going forward.*

Menutup evaluasi tahun 2025, Dewan Komisaris berpandangan bahwa Direksi telah menunjukkan kecakapan dalam mengeksekusi strategi dan mengambil langkah-langkah responsif terhadap dinamika pasar. Dewan Komisaris menilai bahwa seluruh tindakan yang diambil Direksi telah sejalan dengan target yang tertuang dalam rencana kerja tahunan, baik dalam mengoptimalkan peluang maupun dalam memitigasi berbagai tantangan usaha yang muncul.

*In concluding its evaluation for 2025, the Board of Commissioners is of the view that the Board of Directors has demonstrated strong capability in executing strategies and responding effectively to evolve market dynamics. The Board of Commissioners further assesses that all actions undertaken by the Board of Directors are aligned with the targets set out in the annual work plan, both in capitalizing on business opportunities and in mitigating potential risk and challenges.*

### Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan dan Inisiatif Keberlanjutan

Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan bersama entitas anak telah mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) secara menyeluruh demi mewujudkan pertumbuhan yang sehat dan bertanggung jawab. Penerapan GCG ini sejalan dengan komitmen kami dalam menjalankan berbagai inisiatif keberlanjutan yang berfokus pada keseimbangan antara aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial untuk memberikan nilai tambah jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

### *Views on the Implementation of Corporate Governance and Sustainability Initiatives*

*The Board of Commissioners is of the view that the Company, together with its subsidiaries, has implemented Good Corporate Governance (GCG) in a comprehensive and consistent manner to support sustainable and responsible growth. This implementation of GCG is aligned with the Company's commitment to advancing sustainability initiatives that balance economic, environmental, and social aspects to provide long-term added value for all stakeholders.*

Sepanjang 2025, Perseroan secara konsisten menjalankan sistem manajemen yang efektif dan adaptif terhadap perubahan. Melalui pengawasan serta evaluasi berkala, Dewan Komisaris memastikan setiap praktik bisnis tetap selaras dengan prinsip tata kelola dan standar keberlanjutan terkini. Upaya perbaikan berkelanjutan ini merupakan fondasi utama bagi Perseroan dalam menjaga integritas operasional sekaligus memperkuat kontribusi positif terhadap lingkungan dan masyarakat.

*Throughout 2025, the Company consistently operated an effective and adaptive management system in response to evolving business. Through ongoing supervision and periodic evaluation, the Board of Commissioners ensures that all business practice remains in line with established governance principles and prevailing sustainability standards. These continuous improvement efforts form a strong foundation for the Company to maintain operational integrity while enhancing its positive contribution to the environment and society.*

### Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi

Dewan Komisaris telah memberikan arahan strategis kepada Direksi mengenai proyeksi bisnis Perseroan untuk tahun 2026. Berdasarkan tinjauan mendalam terhadap potensi pertumbuhan di masing-masing industri, baik transportasi maupun pembiayaan, kami optimis bahwa Perseroan mampu mempertahankan tren kinerja positif. Keyakinan ini didukung oleh sinergi yang kuat di dalam ekosistem Grup Indomobil yang menjadi nilai tambah strategis bagi Perseroan.

### *Board of Directors' View on Business Prospects*

*The Board of Commissioners has provided strategic direction to the Board of Directors regarding the Company's business outlook for 2026. Based on a comprehensive assessment of the growth potential accross its core industries, both transportation and financing, the Board of Commissioners remains optimistic that the Company will be able to sustain its positive performance trend. This outlook is supported by the strong synergies within the Indomobil Group ecosystem, which continue to provide significant strategic value for the Company.*

Namun demikian, Dewan Komisaris menekankan agar Direksi tetap waspada terhadap risiko yang dapat memengaruhi performa perusahaan, khususnya dinamika daya beli masyarakat serta potensi tekanan dari dinamika ekonomi global, termasuk dampak ketegangan geopolitik. Terkait hal tersebut, kami telah melakukan penelaahan saksama terhadap rencana kerja dan anggaran tahun buku 2026 untuk memastikan kesiapan Perseroan dalam menghadapi berbagai skenario pasar.

*Nevertheless, the Board of Commissioners emphasizes that the Board of Directors must remain vigilant toward risks that could affect the company's performance, particularly the dynamics of public purchasing power and pressure from global economic, including geopolitical tensions. In this regard, the Board of Commissioners has conducted a thorough review of the Company's work plan and budget for the 2026 fiscal year to ensure the Company's preparedness in addressing various market scenarios.*

Kami percaya bahwa dengan eksekusi kebijakan strategis yang tepat dan penerapan prinsip kehati-hatian yang konsisten, Perseroan akan mampu tumbuh secara optimal. Dewan Komisaris senantiasa mendukung Direksi untuk tetap jeli dalam memanfaatkan peluang bisnis di tengah tantangan ekonomi global maupun nasional pada tahun mendatang.

*The Board of Commissioners believes that with the execution of appropriate strategic policies and the consistent implementation of prudential principles, the Company will be well-positioned to achieve optimal growth. The Board of Commissioners remains committed to supporting the Board of Directors in maintaining agility and prudence in capturing business opportunities amid both global and national economic challenges in the year ahead.*

**Apresiasi**

Sebagai penutup, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang tulus kepada Direksi, jajaran manajemen, serta seluruh karyawan Perseroan atas dedikasi dan kerja keras yang telah dicurahkan sepanjang tahun 2025. Kami menyadari bahwa seluruh pencapaian yang diraih merupakan hasil nyata dari komitmen kolektif dan sinergi yang kuat di dalam internal Perseroan.

***Appreciation***

*In closing, the Board of Commissioners expresses its sincere appreciation to the Board of Directors, management, and all employees of the Company for their dedication and contributions throughout 2025. The Board of Commissioners recognizes that the achievements attained during year are the result of strong collective commitment and strong synergy across all levels of the organization.*

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan serta dukungan yang terus diberikan. Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus mendorong Perseroan dalam memberikan layanan terbaik bagi masyarakat, demi menjaga keharmonisan kerja sama dan nilai tambah jangka panjang yang telah terjalin dengan baik selama ini.

*The Board of Commissioners extends its gratitude to the shareholders and all stakeholders for their continued trust and support. The Board remains committed to encouraging the Company to consistently deliver optimal services, in order to sustain strong partnership and create long-term value for all stakeholders.*

**Atas nama Dewan Komisaris,**
*On behalf of the Board of Commssioners,*

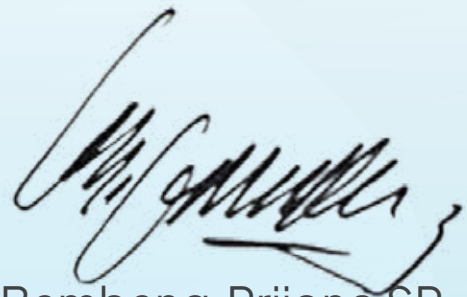

Bambang Prijono SP

**(Bambang Prijono Susanto Putro)**

**Komisaris Utama**
*President Commissioner*

# LAPORAN DIREKSI
## *Board of Directors' Report*

**Melalui sinergi strategis dan transformasi digital yang berkelanjutan, Perseroan berhasil mencatatkan pertumbuhan kinerja yang sehat, dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian serta tata kelola yang bertanggung jawab.**

*Through strategic synergies and continuous digital transformation, the Company successfully delivered healthy performance growth, while maintaining commitment to prudential principles and responsible governance.*



Jusak Kertowidjojo

**Direktur Utama**
*President Director*

**Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,**
Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas selesainya Tahun Buku 2025. Laporan Tahunan ini kami sampaikan sebagai bentuk pertanggungjawaban Direksi kepada Pemegang Saham dan seluruh pemangku kepentingan atas pengelolaan Perseroan selama satu periode terakhir.

**Strategi Perseroan dan Kebijakan Strategis**
Sepanjang 2025, Perseroan mengimplementasikan kebijakan strategis yang selaras dengan pengembangan usaha dan kebijakan pemerintah yang berlaku. Melalui sinergi dengan Indomobil Group, kami berhasil memperluas ekosistem bisnis dengan merambah berbagai merek kendaraan baru, khususnya kendaraan berbasis listrik. Selain itu, akselerasi transformasi digital terus dilakukan demi meningkatkan kualitas layanan pelanggan serta efisiensi operasional internal. Perseroan berkomitmen menjaga keberlanjutan bisnis dengan senantiasa mengintegrasikan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial dalam setiap lini bisnis.

**Peran Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategi Perseroan**
Direksi merumuskan setiap kebijakan strategis berdasarkan analisis peluang dan tantangan yang mendalam dengan mengutamakan prinsip kehati-hatian. Dalam pelaksanaannya, kami senantiasa memperhatikan arahan Dewan Komisaris dan aspirasi pemangku kepentingan guna memastikan pencapaian target Perseroan.

Realisasi kebijakan strategis tahun ini mencakup penguatan struktur modal pada segmen sewa kendaraan dan bisnis terkait yaitu PT CSM Corporatama (CSM), melalui peningkatan modal dasar serta modal ditempatkan dan disetor. Selain itu pada segmen jasa keuangan, PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) juga sukses memperkuat pendanaan melalui penerbitan Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I senilai Rp1 triliun.

**Proses yang Dilakukan Direksi untuk Memastikan Implementasi Strategi Perseroan**
Direksi memastikan efektivitas strategi melalui komunikasi intensif dengan Dewan Komisaris, manajemen, dan seluruh karyawan. Evaluasi kinerja dan pembahasan kebijakan strategis dilakukan secara berkala melalui Rapat Direksi. Selain itu, sinergi dengan Dewan Komisaris dalam rapat gabungan menjadi instrumen penting bagi Direksi untuk menyerap arahan strategis dalam menghadapi dinamika tantangan dan peluang bisnis.

**Kinerja, Pencapaian Target dan Kendala yang Dihadapi Perseroan**
Perseroan berhasil mencatatkan pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan sepanjang tahun 2025. Pendapatan usaha meningkat 7,03% menjadi Rp5,79 triliun, yang didorong oleh kontribusi yang solid pada segmen sewa kendaraan dan bisnis terkait sebesar 61,00% (Rp3,52 triliun), serta dukungan dari segmen jasa keuangan sebesar 39,00% (Rp2,26 triliun). Sejalan dengan kenaikan pendapatan, total aset Perseroan pun tumbuh positif sebesar 11,87%, yang mencerminkan penguatan struktur permodalan dan ekspansi bisnis yang terukur.

Sebagai bentuk komitmen terhadap tata kelola yang bertanggung jawab, Perseroan melalui entitas anak secara konsisten menjalankan program tanggung jawab sosial perusahaan dengan realisasi biaya sebesar Rp506,28 juta. Di bidang lingkungan, kami melakukan langkah preventif

***Dear Shareholders and Stakeholders,***

*We express our sincere gratitude to Almighty God for the successful conclusion of the 2025 Fiscal Year. We hereby present this Report as the Board of Directors' accountability to the Shareholders and all stakeholders for the management of the Company throughout the reporting period.*

***Company Strategy and Strategic Policy***
*Throughout 2025, the Company implemented strategic initiatives aligned with business development and prevailing government regulations. In synergy with the Indomobil Group, the Company successfully expanded its business ecosystem by introducing a range of new vehicle brands, with a particular focus on electric vehicles. Furthermore, the Company continued to accelerate its digital transformation efforts to enhance customer service quality and improve internal operational efficiency. The Company remains committed to ensuring sustainable business growth by consistently integrating economic, environmental, and social aspects into every business line.*

***The Role of the Board of Directors in Company Strategy and Strategic Policy Formulation***
*The Board of Directors formulates all strategic policies based on in-depth analysis of opportunities and challenges, while upholding prudential principles. In their implementation, the Company consistently takes into account the directives of the Board of Commissioners and the aspirations of stakeholders to ensure the achievement of its targets.*

*The realization of strategic policies during the year includes strengthening the capital structure of the vehicle rental and related businesses segment, particularly through its subsidiary, PT CSM Corporatama (CSM), increases in authorized capital as well as issued and paid-up capital. Furthermore in the financial services segment, PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) successfully enhanced its funding capacity through the issuance of the Continuous Bonds VI Phase I, amounting to Rp1 trillion.*

***Processes Undartaken by the Board of Directors to Ensure the Implementation of Company Strategy***
*The Board of Directors ensures the effective implementation of strategy through intensive communication with the Board of Commissioners, management, and all employees. Performance evaluations and discussions on strategic policies are conducted periodically through Board of Directors' Meetings. Furthermore, synergy with the Board of Commissioners through joint meetings serves as a key mechanism for the Board of Directors to obtain strategic direction in responding to evolving business challenges and opportunities.*

***Performance, Achievement of Targets and Obstacles Faced by the Company***
*The Company successfully recorded healthy and sustainable growth throughout 2025. Operating revenue increased by 7.03% to Rp5.79 trillion, driven by a solid contribution from the vehicle rental and related businesses segment of 61.00% (Rp3.52 trillion), as well as support from the financial services segment, which contributed of 39.00% (Rp2.26 trillion). In line with the revenue growth, the Company's total assets also grew positively by 11.87%, reflecting a strengthened capital structure and measured business expansion.*

*As a part of commitment to responsible governance, the Company, through its subsidiaries, consistently implemented various corporate social responsibility programs with a total realization cost of Rp506.28 million. In the environmental sector, we undertook preventive measures to reduce*

dalam menekan emisi melalui standardisasi uji emisi pada seluruh armada operasional, guna memastikan selarasnya pertumbuhan bisnis dengan kelestarian ekosistem.

Melalui sinergi strategis dan transformasi digital yang berkelanjutan, Perseroan berhasil mencatatkan pertumbuhan kinerja yang sehat dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian serta tata kelola yang bertanggung jawab. Meskipun terdapat dinamika pada situasi eksternal maupun internal, manajemen mampu mengelola tantangan tersebut secara responsif. Hal ini memastikan bahwa program keberlanjutan serta kinerja keuangan Perseroan tetap berjalan stabil dan sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

### Prospek Bisnis

Perekonomian global di 2026 diprakirakan masih akan menghadapi sejumlah tantangan. International Monetary Fund (IMF) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global sebesar 3,1%, sementara World Bank memproyeksi pertumbuhan sedikit melambat yaitu di level 2,6%.

Di tengah tantangan ekonomi global dan ketegangan geopolitik, Pemerintah optimis pada 2026 pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai target 5,4%, dengan proyeksi inflasi sekitar 2,5%. Sementara itu, IMF memproyeksikan pertumbuhan Indonesia sebesar 5,0%. Prospek ini didukung oleh penguatan ekonomi domestik, transformasi ekonomi nasional, serta inflasi yang terkendali.

Dari sektor otomotif, proyeksi Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo) untuk penjualan mobil baru di 2026 sebesar 850.000 unit, relatif sama dengan target 2025. Prospek pasar otomotif nasional pada 2026 akan didukung oleh stabilitas ekonomi, penyelenggaran pameran otomotif, serta peluncuran produk baru, khususnya kendaraan elektrifikasi. Sementara itu, Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI) menargetkan penjualan yang yang serupa dengan tahun sebelumnya yaitu sebanyak 6,4 juta hingga 6,7 juta unit.

Dari sektor industri, OJK memproyeksikan piutang pembiayaan perusahaan multifinance tumbuh sebesar 6 -8% (yoy) pada 2026. BI memproyeksikan sektor transportasi dan pergudangan tumbuh sekitar 10,8 - 11,6%, diikuti sektor jasa keuangan dan asuransi yang tumbuh di level 7,6 - 8,4%.

Dengan mencermati dinamika ekonomi global yang penuh tantangan, Perseroan mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam setiap pengambilan keputusan strategis. Didukung oleh kebijakan strategis, serta arahan dan pengawasan Dewan Komisaris, Perseroan akan memfokuskan upaya pada penguatan sinergi dengan entitas anak usaha guna menjaga keberlanjutan dan ketahanan bisnis di sepanjang 2026.

### Implementasi Tata Kelola Perusahaan dan Komitmen terhadap Keberlanjutan

Perseroan senantiasa menjunjung tinggi integritas melalui penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) di seluruh jenjang organisasi. Komitmen ini diwujudkan melalui kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku serta penerapan etika bisnis yang mengintegrasikan aspek keberlanjutan dalam setiap aktivitas operasional.

*emissions through the standardization of emission testing across all operational fleets, ensuring that business growth remains aligned with environmental preservation.*

*Through strategic synergy and ongoing digital transformation, the Company recorded healthy performance growth while upholding prudential principles and responsible governance. Despite dynamic external and internal conditions, management was able to respond effectively to emerging challenges. This ensured that the Company's sustainability programs and financial performance remained stable and aligned with established targets.*

### *Business Prospects*

*The global economy in 2026 is projected to continue facing a number of challenges. The International Monetary Fund (IMF) forecasts global economic growth at 3.1%, while the World Bank projects a slight moderation in growth to 2.6%.*

*Amid global economic challenges and geopolitical tensions, the Government remains optimistic that Indonesia's economy will grow by reach 5.4% in 2026, with inflation projected at around 2.5%. Meanwhile, the IMF projects Indonesia's economic growth at 5.0%. These prospects are supported by strengthening domestic demand, ongoing national economic transformation, and well-contained inflation.*

*In the automotive sector, the Association of Indonesia Automotive Industries (Gaikindo) projects new car sales for 2026 to reach 850,000 units, relatively unchanged from the 2025 target. The outlook for the national automotive market 2026 is supported by economic stability, automotive exhibitions, and new product launches, particularly electrified vehicles. Meanwhile, the Indonesian Motorcycle Industry Association (AISI) targets motorcycles sales to remain in line with the previous year's performance, at 6.4 million to 6.7 million units.*

*From an industry perspective, OJK projects that financing receivables of multifinance companies will grow by 6 -8% (yoy) in 2026. BI projects that the transportation and warehousing sector will grow by approximately 10.8 -11.6%, followed by the financial services and insurance sector, which is expected to grow by 7.6 -8.4%.*

*In light of the challenging global economic dynamics, the Company adopts a prudent approach in all strategic decision-making processes. Supported by the strategic policies, as well as the direction and supervision of the Board of Commissioners, the Company will focus on strengthening synergies with its subsidiaries to maintain business sustainability and resilience throughout 2026.*

### *Implementation of Corporate Governance and Commitment to Sustainability*

*The Company consistently upholds integrity through the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles across all levels of the organization. This commitment is reflected in compliance with prevailing regulations and the application of business ethics that integrate sustainability aspects into all operational activities.*
*As a tangible demonstration of transparency and accountability, the Company held the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the 2024 Fiscal Year on April 14,*

Sebagai bukti nyata transparansi dan akuntabilitas, Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan untuk Tahun Buku 2024 pada 14 April 2025. Seluruh proses pelaksanaan telah memenuhi standar regulasi yang ditetapkan, dan Direksi berkomitmen penuh dalam mengimplementasikan setiap keputusan RUPS tersebut. Sepanjang tahun 2025, efektivitas pengawasan dan pengambilan keputusan terjaga melalui pelaksanaan 18 kali pertemuan, yang terdiri dari 12 Rapat Direksi dan 6 Rapat Gabungan bersama Dewan Komisaris.

Dalam aspek keberlanjutan, Perseroan secara konsisten menanamkan budaya ramah lingkungan melalui kebijakan efisiensi sumber daya (energi, air, dan kertas) serta sosialisasi berkendara yang ramah lingkungan. Kontribusi strategis kami juga tecermin melalui penyaluran pembiayaan UMKM dan kendaraan ramah lingkungan (LCGC, hybrid dan kendaraan listrik). Selain itu, Perseroan rutin melakukan uji emisi armada dan kampanye Go Green. Dari sisi internal, penyediaan sarana Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang optimal menjadi prioritas kami guna menjamin lingkungan kerja yang sehat, aman, dan produktif bagi seluruh karyawan.

**Apresiasi**

Kami meyakini bahwa seluruh capaian di tahun 2025 merupakan fondasi penting sekaligus bahan evaluasi strategis untuk memacu kinerja yang lebih optimal di masa mendatang. Perseroan menyadari bahwa untuk mempertahankan pertumbuhan yang berkelanjutan, diperlukan dedikasi serta sinergi yang kokoh antara Direksi, Dewan Komisaris, dan seluruh karyawan guna memberikan nilai tambah terbaik bagi kelangsungan bisnis jangka panjang.

Mewakili jajaran Direksi, kami menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan kerja kerasnya dalam mendukung pertumbuhan Perseroan. Kami juga menyampaikan terima kasih yang tulus kepada Dewan Komisaris, mitra usaha, serta para Pemegang Saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang senantiasa diberikan. Dengan kolaborasi yang solid dan terjaga, kami optimis Perseroan beserta seluruh entitas anak mampu memperkuat posisi pasar dan menjaga tren pertumbuhan kinerja yang positif secara konsisten.

*2025. The entire process was conducted in accordance with applicable regulatory requirements, and the Board of Directors is fully committed to implementing all resolutions of the AGMS. Throughout 2025, the effectiveness of oversight and decision-making was maintained through 18 meetings, consisting of 12 Board of Directors' Meetings and 6 Joint Meetings with the Board of Commissioners.*

*In the sustainability aspect, the Company consistently fosters an environmentally friendly culture through resource efficiency initiatives (energy, water, and paper) and the promotion of eco-friendly driving practices. The Company's strategic contributions are also reflected in the financing of MSMEs and environmentally friendly vehicles (LCGC, hybrids, and electric vehicles). Furthermore, the Company regularly conducts fleet emission tests and 'Go Green' campaigns. Internally, the provision of adequate Occupational Health and Safety (OHS) facilities remains a priority to ensure a healthy, safe, and productive working environment for all employees.*

***Appreciation***

*We believe that the achievements attained in 2025 serve as a strong foundation as well as a strategic benchmark to drive even more optimal performance in the future. The Company recognizes that sustaining long-term growth requires strong, dedication and robust synergy among the Board of Directors, the Board of Commissioners, and all employees in delivering the best added value for business continuity.*

*On behalf of the Board of Directors, we extend our deepest appreciation to all employees for their dedication and hard work in supporting the Company's growth. We also express our sincere gratitude to the Board of Commissioners, business partners, as well as the Shareholders and stakeholders for their continued trust and support. Through solid and sustained collaboration, we remain optimistic that the Company and its subsidiaries will further strengthen their market position and consistently achieve positive performance growth.*

**Atas nama Direksi,**
*On behalf of the Board of Directors,*



Jusak Kertowidjojo

**Direktur Utama**
*President Director*





IMJ

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk.

# PROFIL PERUSAHAAN

*Company Profile*



# IDENTITAS PERSEROAN
*Company Identity*

**Nama Perusahaan**
*Company Name*

PT Indomobil Multi Jasa Tbk

**Bidang Usaha**
*Business Lines*

Bidang Perdagangan, Perbengkelan, Jasa dan Pengangkutan
*Trading, Workshop, Service and Transportation*

**Tanggal Pendirian**
*Date of Establishment*

14 Desember/*December* 2004

**Akta Pendirian**
*Establishment Act*

Akta No. 67 tanggal 14 Desember 2004 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H. sebagai pengganti Notaris Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-32018 HT.01.01.TH.2005 pada tanggal 2 Desember 2005.
*Deed No. 67 dated December 14, 2004 made before Aulia Taufani, S.H., who replaced Sutjipto, S.H., a Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Justice of Republic of Indonesia based on Decree No. C-32018 HT.01.01. TH.2005 on December 2, 2005.*

**Modal Dasar**
*Authorized Capital*

Rp3.000.000.000.000 (tiga triliun Rupiah)
*Rp3,000,000,000,000 (three trillion Rupiah)*

**Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh**
*Issued and Fully Paid Capital*

Rp2.169.852.500.000 (dua triliun seratus enam puluh sembilan miliar delapan ratus lima puluh dua juta lima ratus ribu Rupiah)
*Rp2,169,852,500,000 (two trillion one hundred sixty-nine billion eight hundred fifty-two million five hundred thousand Rupiah)*

**Keanggotaan dalam Asosiasi**
*Member of Associations*

Asosiasi Emiten Indonesia
*Indonesian Public Listed Companies Association*

**Alamat Kantor Pusat**
*Head Office Address*

Indomobil Tower, Lantai 11 | *11th Floor*
Jl. MT. Haryono Kav. 11
Jakarta Timur 13330 Indonesia
+62 21 2918 5400
www.indomobilmultijasa.com
corporate.secretary indomobilmultijasa.com

# RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

## *Brief History of the Company*

Perseroan didirikan pada tanggal 14 Desember 2004 dengan nama awal PT Multi Tambang Abadi. Pada Januari 2013, struktur kepemilikan saham Perseroan mengalami perubahan signifikan melalui akuisisi yang dilakukan oleh PT Indomobil Sukses Internasional Tbk ("IMSI"). Dalam transaksi tersebut, IMSI mengambil alih 90% saham dari PT Tritunggal Intipermata serta 9,99% saham dari PT Indomobil Manajemen Corpora. Pasca integrasi resmi ke dalam salah satu grup otomotif terbesar di Indonesia, nama Perseroan diubah menjadi PT Indomobil Multi Jasa. Perubahan identitas ini telah disahkan dan dikukuhkan berdasarkan Akta No. 56 tanggal 13 Februari 2013 terkait Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

Pada bulan Desember 2013, Perseroan melakukan aksi korporasi penawaran umum saham perdana (*Initial Public Offering*/IPO) melalui penerbitan 450 juta saham dengan harga penawaran Rp500,- per saham. Pada tanggal 10 Desember 2013 Perseroan resmi menjadi perusahaan terbuka dimana sahamnya tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan kode "IMJS". Sejalan dengan bisnis Perseroan yang semakin berkembang, pada tanggal 4 Desember 2017 Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) I kepada pemegang saham Perseroan dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) yang berlanjut dengan Penawaran Umum Terbatas (PUT) II pada tanggal 18 Desember 2018, Penawaran Umum Terbatas (PUT) III pada tanggal 30 Juli 2020 dan Penawaran Umum Terbatas (PUT) IV tanggal 28 November 2025. Ketiga aksi korporasi tersebut semakin memperkuat struktur permodalan Perseroan.

Dengan dukungan lebih dari 6.000 karyawan yang kompeten, keberadaan Perseroan sebagai salah satu perusahaan penyedia jasa pembiayaan dan transportasi terkemuka di Indonesia semakin kokoh dengan semakin beragamnya lini bisnis Perseroan yang meliputi bidang jasa sewa kendaraan dan logistik, jasa pelatihan sumber daya manusia, jasa pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, sewa operasi dan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah, jasa perbengkelan, dan jasa pengangkutan (ekspedisi). Seluruh lini bisnis Perseroan tersebut dijalankan melalui beberapa entitas anak dan entitas asosiasi yaitu PT Indomobil Finance Indonesia, PT CSM Corporatama, PT Indomobil Ekspres Truk, PT Indomobil Edukasi Utama, PT Solusi Indomobil Perkasa, PT Seino Indomobil Logistics, PT Indomobil Bussan Trucking, PT Hino Finance Indonesia dan PT Suzuki Finance Indonesia.

*The Company was incorporated on December 14, 2004, under its original name, PT Multi Tambang Abadi. In January 2013, the Company's shareholding structure underwent a significant change through an acquisition by PT Indomobil Sukses Internasional Tbk ("IMSI"). In this transaction, IMSI acquired a 90% stake from PT Tritunggal Intipermata and a 9.99% stake from PT Indomobil Manajemen Corpora. Following its official integration into one of Indonesia's largest automotive groups, the Company's name was changed to PT Indomobil Multi Jasa. This change of identity was legalized and confirmed based on Deed No. 56, dated February 13, 2013, regarding the Amendment of the Company's Articles of Association.*

*In December 2013, the Company carried out a corporate action of an Initial Public Offering (IPO) by issuing 450 million shares with initial price of Rp500,- per share. On December 10, 2013, the Company officially became a public company and listed its shares on the Indonesia Stock Exchange under the code "IMJS". In line with the development of the Company's businesses, on December 4, 2017, the Company conducted a Limited Public Offering (PUT) I, followed by Limited Public Offering (PUT) II on December 18, 2018, Limited Public Offering (PUT) III on August 25, 2020 and Limited Public Offering (PUT) IV. These three corporate actions had further strengthened the Company's capital structures.*

*Supported by more than 6,000 competent employees, the Company has developed its existence as one of a well-known financing and transportation service provider company in Indonesia through its variety of businesses consisting of car rental and logistics services, human resource training services, investment financing services, working capital financing, multipurpose financing, operating leases and finance lease based on sharia principles, workshop services andfreight services (expedition). All of the Company's business lines are run through several subsidiaries and associates companies which are PT Indomobil Finance Indonesia, PT CSM Corporatama, PT Indomobil Ekspres Truk, PT Indomobil Edukasi Utama, PT Solusi Indomobil Perkasa, PT Seino Indomobil Logistics, PT Indomobil Bussan Trucking, PT Hino Finance Indonesia and PT Suzuki Finance Indonesia.*

# WILAYAH OPERASIONAL DAN PETA JARINGAN

## *Operational Areas and Network Map*

Didasari atas komitmen untuk memprioritaskan kemudahan serta aksesibilitas produk dan jasa bagi konsumen, Perseroan beserta entitas anak secara konsisten menerapkan standar layanan yang unggul dan seragam di seluruh jaringan usaha. Dalam upaya memperluas jangkauan pasar, Perseroan senantiasa membangun sinergi strategis dengan para mitra yang memiliki pangsa pasar potensial dan kapabilitas mumpuni. Strategi pertumbuhan ini dilaksanakan secara beriringan dengan ekspansi organik melalui pembukaan kantor cabang baru secara berkesinambungan di berbagai kota strategis di seluruh wilayah Indonesia.

*Driven by a commitment to prioritizing convenience and accessibility of products and services for consumers, the Company and its subsidiaries consistently implement superior and uniform service standards across the entire business network. In an effort to expand market reach, the Company continuously builds strategic synergies with partners who possess potential market share and proven capabilities. This growth strategy is executed in tandem with organic expansion through the continuous opening of new branch offices in various strategic cities throughout Indonesia.*



**243**
Titik Layanan/*Service Points*
PT Indomobil Finance Indonesia

**27**
Titik Layanan/*Service Points*
PT Indomobil Edukasi Utama

**24**
Titik Layanan/*Service Points*
PT CSM Corporatama

**11**
Titik Layanan/*Service Points*
PT Indomobil Ekspres Truk

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan didukung oleh jaringan bisnis anak usaha, entitas asosiasi dan entitas afiliasi yang mencakup 339 titik layanan: PT Indomobil Finance Indonesia (243 titik layanan), PT CSM Corporatama (24 titik layanan), PT Indomobil Edukasi Utama (27 titik layanan), PT Indomobil Ekspres Truk (11 titik layanan), PT Solusi Indomobil Perkasa (1 titik layanan), PT Seino Indomobil Logistics (20 titik layanan), PT Hino Finance Indonesia (13 titik layanan).

*Until the end of 2025, the Company was supported by its subsidiaries, associated entities and affiliated entities covering 339 service points: PT Indomobil Finance Indonesia (243 service points), PT CSM Corporatama (24 service points), PT Indomobil Edukasi Utama (27 service points), PT Indomobil Ekspres Truk (11 service points), PT Solusi Indomobil Perkasa (1 service point), PT Seino Indomobil Logistics (20 service points), PT Hino Finance Indonesia (13 service points).*



**1**

Titik Layanan/*Service Points*
PT Solusi Indomobil Perkasa

**13**

Titik Layanan/*Service Points*
PT Hino Finance Indonesia

**20**

Titik Layanan/*Service Points*
PT Seino Indomobil Logistics

# JEJAK LANGKAH
*Milestones*

## 2004
Pendirian PT Multi Tambang Abadi yang merupakan cikal bakal Perseroan dengan kegiatan usaha di bidang pertambangan dan jasa.
*Established under the name of PT Multi Tambang Abadi, the Company was initially engaged in mining and service.*

## 2013
- Perseroan melakukan perubahan nama menjadi PT Indomobil Multi Jasa sebagaimana tercantum dalam amandemen Anggaran Dasar Perseroan yang termasuk dalam Akta No. 56 tanggal 13 Februari 2013 mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.
- PT Indomobil Sukses Internasional Tbk, mengambil alih 99,99% saham Perseroan yang dimiliki PT Tritunggal Intipermata dan PT Indomobil Manajemen Corpora.
- Perseroan melakukan peningkatan modal dasar serta modal ditempatkan menjadi Rp3 triliun dan modal disetor menjadi Rp775 miliar.
- Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) sebanyak 450 juta saham atau setara dengan 10,40% saham Perseroan setelah penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp225 miliar.
- Saham Perseroan tercatat di Bursa Efek Indonesia dan diperdagangkan dengan kode "IMJS". Secara resmi Perseroan menyandang status Perusahaan Terbuka dengan nama PT Indomobil Multi Jasa Tbk.
- Bersama dengan Nissan Motor Company Ltd mendirikan perusahaan patungan dengan nama PT Nissan Financial Services Indonesia.
- *The Company officially changed its name to PT Indomobil Multi Jasa as stated in the Amendment of the Company's Articles of Association as stipulated in Deed No. 56 dated February 13, 2013 on Amendment of the Company's Articles of Association.*
- *PT Indomobil Sukses Internasional Tbk, acquired 99.99% of the Company's shares held by PT Tritunggal Intipermata and PT Indomobil Manajemen Corpora.*
- *The Company increased its authorized capital and issued capital to Rp3 trillion and paid up capital to Rp775 billion.*
- *The Company held Initial Public Offering (IPO) of 450 million shares or equal to 10.40% of the Company's shares following the increase of issued and paid up capital of Rp225 billion.*
- *The Company's shares were listed on Indonesia Stock Exchange and were traded under the code of "IMJS". The Company officially carried out Public Company status under the name of PT Indomobil Multi Jasa Tbk.*
- *In collaboration with Nissan Motor Company Ltd, the Company established a joint venture company, namely PT Nissan Financial Services Indonesia.*

## 2014
Berkolaborasi dengan Summit Global Auto Management B.V, Perseroan membentuk perusahaan patungan dengan nama PT Hino Finance Indonesia.
*Together with Summit Global Auto Management B.V and Hino Motor, Ltd, the Company establish a joint venture, namely PT Hino Finance Indonesia.*

## 2015
- PT CSM Corporatama yang merupakan entitas anak Perseroan bekerja sama dengan Seino Holding Co. Ltd mendirikan perusahaan patungan dengan nama PT Seino Indomobil Logistics.
- Perseroan melakukan penambahan modal disetor ke PT Indomobil Finance Indonesia sebesar Rp50 miliar.
- *PT CSM Corporatama, the Company's subsidiary in cooperation with Seino Holdings Co., Ltd established a joint venture company, PT Seino Indomobil Logistics.*
- *The Company increased its paid-up capital to PT Indomobil Finance Indonesia by Rp50 billion.*

## 2016
- PT CSM Corporatama yang merupakan entitas anak Perseroan bekerja sama dengan Seino Holdings Co., Ltd mendirikan perusahaan patungan yaitu PT Seino Indomobil Logistics Services yang bergerak di bidang teknologi informasi dalam rangka menunjang lini bisnis logistik.
- Dalam rangka memperkuat lini pembiayaan, Perseroan mengakuisisi 1% saham PT Suzuki Finance Indonesia.
- *PT CSM Corporatama, the Company's subsidiary in cooperation with Seino Holdings Co., Ltd established a joint venture company, PT Seino Indomobil Logistics Services engaging in information technology to support logistics business.*
- *In order to improve its financing business, the Company acquired 1% of PT Suzuki Finance Indonesia's shares.*

## 2017
- Perseroan mendirikan *PT Indomobil Edukasi* Utama yang bergerak di bidang jasa pelatihan sumber daya manusia.
- Relokasi kantor Perseroan ke Indomobil Tower, Lantai 11 Jl. Letjen. M.T. Haryono Kav. 11 Jakarta Timur 13330 – Indonesia.
- Penawaran Umum Terbatas (PUT) I Perseroan dalam rangka Penambahan Modal dengan HMETD melalui penerbitan 692 juta saham dan memperoleh dana sebesar Rp346 miliar.
- Perseroan melakukan penambahan modal disetor ke PT CSM Corporatama sebesar Rp229 miliar.
- *The Company established PT Indomobil Edukasi Utama which engages in human resources training services.*
- *Relocation of the Company's office to Indomobil Tower, Floor 11 Jl. Letjen. M.T. Haryono Kav. 11 East Jakarta 13330 – Indonesia.*
- *Limited Public Offering (PUT) I through Additional Capital with Preemptive Rights by issuing 692 million shares with total proceeds of Rp346 billion.*
- *The Company increased its paid-up capital to PT CSM Corporatama by Rp229 billion.*

## 2018

- Perseroan mendirikan PT Indomobil Ekspres Truk yang merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa perbengkelan.
- Perseroan melakukan penambahan modal disetor ke PT Hino Finance Indonesia sebesar Rp80 miliar.
- Perseroan melakukan penambahan modal disetor ke PT CSM Corporatama sebesar Rp150 miliar.
- *The Company established PT Indomobil Ekspres Truk, engaging in workshop services.*
- *The Company increased its paid-up capital to PT Hino Finance Indonesia by Rp80 billion.*
- *The Company increased its paid-up capital to PT CSM Corporatama by Rp150 billion*

## 2019

- Perseroan melakukan penambahan modal disetor ke PT CSM Corporatama sebesar Rp375 miliar.
- Perseroan melakukan penambahan modal disetor ke PT Indomobil Finance Indonesia sebesar Rp242 miliar.
- Penawaran Umum Terbatas (PUT) II Perseroan dalam rangka Penambahan Modal dengan HMETD melalui penerbitan 753 juta lembar saham dan memperoleh dana sebesar Rp527 miliar.
- *The Company increased its paid-up capital to PT CSM Corporatama by Rp375 billion.*
- *The Company increased its paid-up capital to PT Indomobil Finance Indonesia by Rp242 billion.*
- *Limited Public Offering II through Additional Increase with Preemptive Rights by issuing 753 million shares with total proceeds of Rp527 billion.*

## 2020

- Perseroan mendirikan PT Solusi Indomobil Perkasa yang bergerak di bidang jasa pengangkutan (ekspedisi).
- Penawaran Umum Terbatas (PUT) III Perseroan dalam rangka Penambahan Modal dengan HMETD melalui penerbitan 2.884.775.000 saham senilai Rp663,49 miliar.
- Perseroan melakukan penambahan modal disetor ke PT Indomobil Finance Indonesia, PT CSM Corporatama dan PT Hino Finance Indonesia masing-masing sebesar Rp149,8 miliar, Rp610 miliar dan Rp40 miliar.
- *The Company established PT Solusi Indomobil Perkasa which engaged in freight services (expedition).*
- *Limited Public Offering III through Additional Increase with Preemptive Rights by issuing 2,884,775,000 shares with total value of Rp663.49 billion.*
- *The Company increased its paid-up capital to PT Indomobil Finance Indonesia, PT CSM Corporatama and PT Hino Finance Indonesia by Rp149.8 billion, Rp610 billion and Rp40 billion respectively.*

## 2021

Perseroan mengambil alih saham PT NFSI Financial Services (NFSI) sebanyak 562.500 saham dari Nissan Motor Co., Ltd dan secara resmi menjadi pemegang saham mayoritas sekaligus pemegang saham pengendali.

*The Company took over 562,500 shares of PT NFSI Financial Services (NFSI) from Nissan Motor Co., Ltd and officially became the major and controlling shareholder.*

## 2022

PT CSM Corporatama yang merupakan entitas anak Perseroan bekerja sama dengan PTS Investment, LLC dan Mitsui & Co., Ltd, mendirikan perusahaan patungan yaitu PT Indomobil Bussan Trucking (IBT) yang bergerak di bidang penyewaan dan operating lease.

*PT CSM Corporatama, the Company's subsidiary in cooperation with PTS Investment, LLC and Mitsui & Co., Ltd, establish a joint venture namely PT Indomobil Bussan Trucking (IBT) which engaging in operating lease.*

## 2023

Perseroan mengalihkan seluruh hak atas saham PT NFSI Financial Services (NFSI) yang dimiliki oleh Perseroan dan secara resmi tidak lagi menjadi pemegang saham NFSI.

*The Company transfered all of PT NFSI Financial Services (NFSI) Rights of Shares owned by the Company and no longer become the shareholder of NFSI.*

## 2024

Perseroan melakukan penambahan modal disetor ke PT CSM Corporatama sebesar Rp199,98 miliar.

*The Company increased its paid-up capital to PT CSM Corporatama by Rp199.98 billion.*

## 2025

- Penawaran Umum Terbatas (PUT) IV Perseroan dalam rangka Penambahan Modal dengan HMETD melalui penerbitan 2.194.937.500 saham senilai Rp504,84 miliar.
- Perseroan melakukan penambahan modal disetor ke PT CSM Corporatama sebesar Rp499,28 miliar.
- *Limited Public Offering IV through Additional Increase with Preemptive Rights by issuing 2,194,937,500 shares with total value of Rp504.84 billion.*
- *The Company increased its paid-up capital to PT CSM Corporatama by Rp499.28 billion.*

# VISI, MISI DAN BUDAYA PERSEROAN

*Vision, Mission and Corporate Culture*

## VISI
*Vision*

**Penyedia Solusi Keuangan dan Transportasi yang Utama di Indonesia**

*The Leading Financial and Transportation Solutions Provider in Indonesia*

## VISI KEBERLANJUTAN
*Sustainability Vision*

**Penyedia Solusi Keuangan Berkelanjutan dan Transportasi yang Utama di Indonesia**

*The Leading Sustainable Finance and Transportation Solutions Provider in Indonesia Provider in Indonesia*

## MISI
*Mission*

1. **Mengedepankan "*Operational Excellence*"**
2. **Melakukan "*Funding Diversification*"**
3. **Mengembangkan Sumber Daya Manusia sebagai aset dan modal (*Human Capital*)**
4. **Memperluas sinergi dan *captive market***
5. **Menggunakan Teknologi Informasi yang tepat guna**

1. *Promoting "Operational Excellence"*
2. *Implementing "Funding Diversification"*
3. *Developing Human Resources management as the Company's assets and capital*
4. *Expanding the synergy and captive market*
5. *Developing an innovative Information Technology*

## MISI KEBERLANJUTAN
*Sustainability Mission*

1. **Mengedepankan "*Operational Excellence*" berkesinambungan dengan memperhatikan aspek keberlanjutan**
2. **Melakukan "*Funding Diversification*"**
3. **Mengembangkan Sumber Daya Manusia sebagai aset dan modal (*Human Capital*)**
4. **Memperluas sinergi dan *captive market***
5. **Menggunakan Teknologi Informasi yang tepat guna**

1. *Promoting "Operational Excellence" continuously with regard to sustainability aspect*
2. *Implementing "Funding Diversification"*
3. *Developing Human Resources management as the Company's assets and capital*
4. *Expanding the synergy and captive market*
5. *Developing an innovative Information Technology*

## NILAI-NILAI PERUSAHAAN
*Corporate Value*



**Pelayanan Prima**
*Excellent Services*



**Reliabilitas**
*Reliability*



**Integritas**
*Integrity*



**Aksesibilitas**
*Accessibility*



**Bisnis Berbasis Nilai Tambah**
*Value-Added Driven Business*



**Kepedulian**
*Awareness*

## Nilai-Nilai Perseroan

Dalam rangka membentuk sumber daya manusia yang memiliki integritas tinggi dan selalu berorientasi pada kepuasan pelanggan, Perseroan senantiasa berupaya menanamkan nilai-nilai budaya Grup Indomobil di seluruh tingkatan organisasi.

**Pelayanan Prima**
Sebagai bentuk komitmen terhadap pembangunan masyarakat dan bangsa. Perseroan berpedoman pada prinsip untuk memberikan pelayanan yang terbaik bagi seluruh masyarakat Indonesia dalam rangka menjaga kelangsungan usahanya di bidang penyediaan jasa otomotif dan jasa pembiayaan.

**Reliabilitas**
Dalam rangka merealisasikan visinya sebagai perusahaan yang dapat diandalkan oleh masyarakat Indonesia dalam memenuhi kebutuhan jasa keuangan dan transportasi, Perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang berlaku secara universal, yaitu transparansi, tanggung jawab, akuntabilitas, kemandirian, kewajaran dan kesetaraan yang diwujudkan melalui penyelenggaraan usaha yang sesuai dengan praktik-praktik bisnis terbaik dan ketentuan hukum yang berlaku di Indonesia.

## *Corporate Values*

*In order to establish human resources that possess high integrity and always oriented to customers satisfaction, the Company strives to instill the corporate cultures of Indomobil Group throughout the organization.*

***Excellent Services***
*As a form of commitment to the development of people and the nation. The Company refers to the principle of providing the best services for all Indonesian people in order to maintain the business continuity in automotive and financial services.*

***Reliability***
*In order to attain the vision as a reliable Company in fulfilling financial and transportation services demand of the Indonesian people, the Company has a strong commitment to implement the universal GCG principles, i.e. transparency, responsibility, accountability, independence, fairness and equality realized in running business activities with respect to the best business practices and prevailing laws in Indonesia.*

**Integritas**
Perseroan meyakini bahwa integritas memiliki nilai intrinsik yang besar bagi para pemangku kepentingan dan juga berdampak signifikan terhadap loyalitas pelanggan. Integritas dipercaya mampu menjaga akuntabilitas dalam kegiatan bisnis Perseroan sekaligus memperkuat citra Perseroan di industri jasa keuangan dan transportasi guna membentuk sebuah organisasi yang solid dan beretika. Oleh karena itu, Perseroan berupaya membangun prinsip integritas di lingkungan Perseroan melalui penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan secara sungguh-sungguh.

**Aksesibilitas**
Implementasi praktik-praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dapat memberikan sejumlah manfaat, di antaranya adalah kegiatan usaha yang lebih produktif serta terbentuknya hubungan yang nyata dan transparan antara Perseroan dan masyarakat. Selain memenuhi ketentuan peraturan perundangan berlaku, Perseroan juga memfasilitasi berbagai upaya dan meningkatkan partisipasi dari para pemangku kepentingan di lingkungan Perseroan beserta jajaran karyawannya terhadap peningkatan kinerja Perseroan dengan dilakukannya keterbukaan informasi. Pemberian akses yang memadai terhadap berbagai informasi mengenai Perseroan seperti kinerja maupun jenis produk dan layanan bagi pihak-pihak yang terkait, para pemangku kepentingan dan masyarakat pada umumnya juga merupakan salah satu bentuk implementasi GCG.

**Bisnis Berbasis Nilai Tambah**
Untuk menciptakan iklim usaha yang kondusif, sangatlah penting menerapkan model bisnis yang dapat memberikan nilai tambah tersendiri bagi Perseroan dan pemangku kepentingan dengan cara membangun hubungan yang harmonis di antara keduanya. Dengan demikian, Perseroan diharapkan mampu berkontribusi secara positif terhadap kemajuan pihak-pihak terkait, para pemangku kepentingan, maupun masyarakat Indonesia.

**Kepedulian**
Setiap insan Perseroan dituntut untuk memiliki rasa kepedulian sosial yang tinggi terhadap sesama guna memperkuat solidaritas antar sesama serta memiliki pemahaman yang baik terkait penerapan etika. Dengan adanya hal tersebut, Perseroan dapat mewujudkan seperangkat nilai-nilai yang berlaku dan mempertimbangkan konsekuensi atas setiap keputusan bisnis yang diambil yang perlu dikembangkan di antara beragam sumber daya yang ada. Setiap individu dapat memiliki kesadaran akan hal-hal krusial seperti yang diharapkan para pemangku kepentingan dengan adanya pemahaman etika yang baik. Hal ini dapat memberikan banyak kesempatan bagi Perseroan untuk memberikan respons yang tepat pada situasi yang menantang, memfasilitasi interaksi dengan para pemangku kepentingan, serta mendukung upaya-upaya yang dilakukan dalam memenuhi permintaan atas jasa yang ditawarkan dan mengambil tindakan yang sesuai harapan sehingga model bisnis berbasis nilai tambah pun dapat diterapkan dengan baik sesuai sasaran.

***Integrity***
*The Company believes that integrity has a big intrinsic value for stakeholders and also gives significant impact on customer loyalty. Integrity is crucial in maintaining accountability of the Company's business activities whilst strengthening the Company's image in financial and transportation services industry and establishing a solid and ethical organization. Hence, the Company strives to establish integrity principle within the Company by implementing corporate governance principles.*

***Accessibility***
*Implementation of Good Corporate Governance (GCG) practices may deliver a number of benefits, such as improving business activity's productivity as well as establishing a solid and transparent relation between the Company and public. Aside from complying with the prevailing rules and regulations, the Company also facilitates various efforts and encourages the participation of stakeholders within the Company along with its employees in improving the Company's performance by carrying out information disclosure. Providing a sufficient access to various information on the Company such as performance as well as type of products and services to related parties, stakeholders, and public in general is one of GCG implementation forms.*

***Value-Added Driven Business***
*To create conducive business climate, it is crucial to implement a business model that can deliver a certain benefit for the Company and stakeholders by establishing harmonious relationship between them. As such, the Company is expected to contribute in a positive way to the advancement of related parties, stakeholders as well as Indonesian people.*

***Awareness***
*Each individual in the Company is required to demonstrate high social concern to other people in order to strengthen solidarity between each other as well as having a good understanding on ethics implementation. By applying this, the Company is able to embody a set of prevailing values and consider the consequences of every business decision taken and needs to be developed among various existing resources. With a good understanding of ethics, each individual will have awareness on crucial things as expected by the stakeholders. This may give many opportunities for the Company to give an appropriate response to a challenging situation, facilitate interaction with stakeholders as well as support the efforts to meet the demand on the offering services and take the right actions as expected, allowing the value-added driven business model to be well implemented in line with the objectives.*

# KEGIATAN USAHA
## Business Activities

Perseroan memiliki dua segmen usaha yaitu segmen jasa keuangan dan segmen sewa kendaraan dan bisnis terkait. Entitas anak Perseroan, PT Indomobil Finance Indonesia merupakan unit usaha Perseroan yang termasuk ke dalam segmen jasa keuangan. Sedangkan PT CSM Corporatama, PT Indomobil Edukasi Utama, PT Indomobil Ekspres Truk serta PT Solusi Indomobil Perkasa termasuk ke dalam segmen sewa kendaraaan dan bisnis terkait.

*The Company engages in two business segments, which are financing services as well as vehicle rental and related business. The Company's subsidiary, PT Indomobil Finance Indonesia is the Company's business units that are included in financial services segment. While, PT CSM Corporatama, PT Indomobil Edukasi Utama, PT Indomobil Ekspres Truk and PT Solusi Indomobil Perkasa are included in the segment of car rental and related business.*

## Kegiatan Usaha
### *Business Activities*

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menjalankan kegiatan usaha sebagaimana tercantum dalam Akta No. 26 tanggal 15 Agustus 2022 tentang perubahan Anggaran Dasar yang meliputi bidang Perdagangan, Perbengkelan, Jasa dan Pengangkutan dengan rincian sebagai berikut:

**Kegiatan Usaha Utama**

A.
- Perdagangan besar dan eceran mobil baru dan bekas mencakup usaha perdagangan besar dan eceran mobil baru dan bekas, termasuk mobil khusus (seperti ambulans, karavan, mikrobus, pemadam kebakaran, dan sebagainya), lori, trailer, semi-trailer dan berbagai kendaraan pengangkut bermotor lainnya.
- Perdagangan besar dan eceran suku cadang dan aksesoris mobil mencakup usaha perdagangan besar dan eceran berbagai suku cadang, komponen dan aksesoris mobil yang terpisah dari perdagangannya.
- Perdagangan besar dan eceran sepeda motor baru dan bekas mencakup usaha perdagangan besar dan eceran sepeda motor baru, termasuk motor sepeda atau moped.
- Perdagangan besar dan eceran suku cadang sepeda motor dan aksesorisnya mencakup usaha perdagangan besar dan eceran suku cadang sepeda motor dan aksesorisnya.
- Perdagangan besar atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak mencakup usaha agen yang menerima komisi, perantara (makelar), pelelangan, dan pedagang besar lainnya yang memperdagangkan barang-barang di dalam negeri, luar negeri atas nama pihak lain. Tidak termasuk kegiatan perdagangan besar mobil dan sepeda motor, dimasukkan dalam golongan Perdagangan Mobil, Reparasi dan Perawatan Mobil, Perdagangan Suku Cadang dan Aksesoris Mobil dan Perdagangan Reparasi dan Perawatan Sepeda Motor dan Perdagangan Suku Cadang dan Aksesorisnya.
- Perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan pertanian, alat transportasi darat (bukan mobil, sepeda motor, dan sejenisnya), suku cadang dan perlengkapannya, perdagangan besar bahan bakar padat, cair dan gas dan produk Yang Berhubungan Dengan Itu (YBDI).
- Perdagangan eceran bahan bakar minyak, bahan bakar gas (BBG), dan *liquefied petroleum* gas (LPG) di sarana pengisian bahan bakar transportasi darat, laut, dan udara, termasuk selain di sarana pengisian bahan bakar transportasi darat, laut, dan udara.

B.
- Reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor mencakup usaha pemeliharaan dan reparasi mobil dan sepeda motor, termasuk pencucian mobil dan sepeda motor dan usaha perawatan lainnya.

*Throughout 2025, the Company carried out business activities as stated in Deed No. 26 dated August 15, 2022 concerning amendments to the Articles of Association engaged in Trade, Workshop, Services and Freight with the following details:*

*Primary Businesses*

*A.*
- *Wholesale and retail trade of new and used cars covering wholesale and retail trade businesses of new and used cars, including specific cars (such as ambulance, caravan, microbus, fire brigade, and so forth), lorries, trailers, semi-trailers and various other motorized transport vehicles.*
- *Wholesale and retail trade of car spare parts and accessories covering wholesale and retail trade of a wide range of car spare parts, components, and accessories that are separate from the trade.*
- *Wholesale and retail trade of new and used motorcycles covering wholesale and retail trades of new and used motorcycles, including motorbike.*
- *Wholesale and retail trade of motorcycle spare parts and accessories covering wholesale and retail trade businesses of motorcycle spare parts and accessories.*
- *Wholesale trade on the basis of fringe benefits or contract covering the business of agents who receive commissions, intermediaries (brokers), auctions, and other large traders who trade goods domestically, abroad on behalf of other parties. These exclude wholesale trade activities of cars and motorcycles, which are included in the category of Car Trade, Car Repair and Maintenance, Car Spare Parts and Accessories Trade and Motorcycle Repair and Maintenance Trade and Spare Parts and Accessories Trade.*
- *Wholesale trade of agricultural machinery and equipment, land transportation equipment (non-cars, motorbikes, and the like), spare parts and equipment, solid, liquid and gas fuels and related products.*
- *Retail trade of fuel oil, gas fuel (BBG) and liquefied petroleum gas (LPG) in land, sea and air transportation refueling facilities, including other than land, sea and air transportation refueling facilities.*

*B.*
- *Car and motorcycle repair and maintenance covering car and motorcycle repair and maintenance business, including car and motorcycle washing and other maintenance businesses.*

C. • Aktivitas Perusahaan *holding* mencakup kegiatan dari Perusahaan *holding* (*holding companies*) yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok anak perusahaan dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut.
  • Aktivitas konsultasi manajemen lainnya mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya.
D. • Angkutan bermotor untuk barang umum dan khusus mencakup usaha pengangkutan barang dengan kendaraan bermotor dan dapat mengangkut lebih dari satu jenis barang.
• Angkutan sewa mencakup usaha pengangkutan penumpang dengan menggunakan mobil penumpang umum yang melayani angkutan dari pintu ke pintu, dalam wilayah operasi yang tidak dibatasi oleh wilayah administratif dan tarif berdasarkan kesepakatan antara pengguna dengan penyedia angkutan.
• Pendidikan Bahasa Swasta mencakup kegiatan pendidikan yang bersifat kursus dengan tujuan untuk menambah keterampilan/keahlian dalam bidang bahasa yang diselenggarakan oleh swasta.

**Kegiatan Usaha Penunjang**
Menjalankan usaha-usaha lain yang berkaitan dengan bidang usaha tersebut di atas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

*C. • Holding company activities covering the activities of holding companies, which are companies that control the assets of a group of subsidiary companies and the main activity is the ownership of the group.*
  *• Other management consulting activities covering provision of business advice, guidance and business operations and other organizational and management issues.*
*D. • Motorized transportation for public and specific goods covering the business of transporting goods by motorized vehicle and may carry more than one type of goods.*
  *• Leased transportation covering the business of transporting passengers by public passenger cars that serve door-to door transportation, in areas of operation that are not limited by administrative regions and tariffs based on agreements between the users and the transport provider.*
  *• Private Language Education including educational activities in the nature of courses with the aim of increasing skills/ expertise in the field of languages which are organized by the private sector.*

***Supporting Business***
*Carry out other business activities relevant to the above business activities in accordance with prevailing rules and regulations.*

# KEGIATAN ASOSIASI
## *Associations Membership*

Perseroan terus memperluas jaringan bisnis serta menjalin komunikasi yang lebih luas dengan berpartisipasi secara aktif sebagai anggota asosiasi yang diharapkan untuk meningkatkan kredibilitas Perseroan. Sejak tahun 2016, Perseroan telah bergabung dalam keanggotaan asosiasi yakni Asosiasi Emiten Indonesia. Dengan menjadi anggota asosiasi, Perseroan dapat meningkatkan pertukaran informasi atau forum diskusi antar anggota, regulator maupun pihak ketiga lainnya, mengikuti pembahasan perkembangan industri baik mengenai informasi terbaru, kebijakan, atau outlook di industri.

*The Company continues to expand its business network and establish wider communication by actively participating as a member of the association which is expected to increase the Company's credibility. Since the year 2016, the Company has joined the membership of the association, namely the Indonesian Public Listed Companies Association. By becoming a member of the association, the Company can increase the exchange of information or discussion forums between members, regulators and other third parties, following discussions on industry developments regarding the latest information, policies or outlook in the industry.*

# STRUKTUR ORGANISASI
## *Organizational Structure*

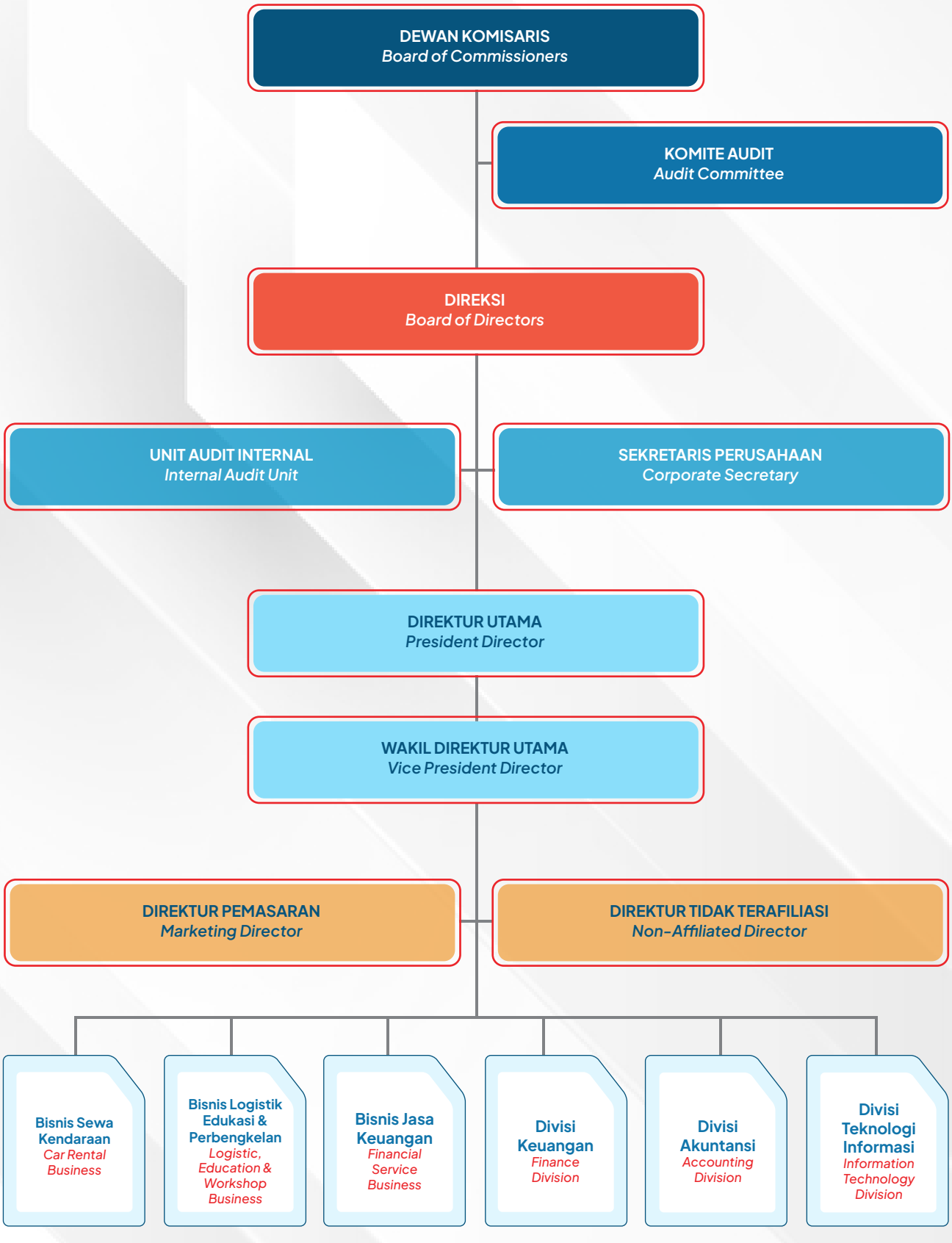

# PROFIL DEWAN KOMISARIS
*Board of Commissioners' Profile*

Pada tahun 2025, tidak terdapat perubahan susunan komposisi Dewan Komisaris Perseroan.

*In 2025 there was no change in the composition of the Board of Commissioners.*



## Bambang Prijono SP
(Bambang Prijono Susanto Putro)

**Komisaris Utama**
***President Commissioner***

| Kewarganegaraan<br>*Nationality* | Usia<br>*Age* | Domisili<br>*Domicile* |
|---|---|---|
| Indonesia<br>*Indonesian* | 56 Tahun<br>*56 Years Old* | Jakarta, Indonesia |

**Dasar Hukum Pengangkatan**

Akta Perseroan No. 05, tanggal 2 Juli 2024.

**Riwayat Pendidikan**

- Sarjana Teknik Mesin, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1992).
- Post Graduate Diploma in Management, University of Cumbria, Inggris Raya (2018).

**Riwayat Jabatan**

Beliau mengawali karirnya pada Part Division PT Astra International Tbk – Honda Sales (1993–1997). Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris dan Direktur di beberapa anak perusahaan Grup Indomobil.

**Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan lainnya**

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

***Legal Basis for Appointment***

*Company Deed of AGMS No. 05, dated July 2, 2024.*

***Educational Background***

- *Bachelor of Mechanical Engineering, Gadjah Mada University, Yogyakarta (1992).*
- *Post Graduate Diploma in Management, University of Cumbria, United Kingdom (2018).*

***Professional Experiences***

*He served in the Parts Divison of PT Astra International Tbk – Honda Sales Operation (1993–1997). Currently, he also serves as Commissioner and Director in several subsidiaries of the Indomobil Group.*

***Affiliate Relationship with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors or Main Shareholder and Controlling Shareholder of the Company***

*He has no affiliate relationship with other members of the Board of Commissioners, with members of the Board of Directors or with Main Shareholder and Controlling Shareholder.*



# Willianto Husada

## Wakil Komisaris Utama
## *Vice President Commissioner*

**Kewarganegaraan**
*Nationality*

Indonesia
*Indonesian*

**Usia**
*Age*

62 Tahun
*62 Years Old*

**Domisili**
*Domicile*

Jakarta, Indonesia

### Dasar Hukum Pengangkatan

Akta Perseroan No. 05, tanggal 2 Juli 2024.

### Riwayat Pendidikan

Sarjana Teknik Elektronika, Universitas Kristen Satya Wacana, Semarang (1987).

### Riwayat Jabatan

Beliau saat ini juga menjabat sebagai Komisaris dan Direktur di beberapa anak perusahaan Grup Indomobil.

### Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan lainnya

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

### *Legal Basis for Appointment*

*Company Deed of AGMS No. 05, dated July 2, 2024.*

### *Educational Background*

*Bachelor of Electronics Engineering, Satya Wacana Christian University, Semarang (1987).*

### *Professional Experiences*

*He currently also serves as Commissioner and Director in several subsidiaries of the Indomobil Group.*

### *Affiliate Relationship with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors or Main Shareholder and Controlling Shareholder of the Company*

He has no affiliate relationship with other members of the Board of Commissioners, with members of the Board of Directors or with Main Shareholder and Controlling Shareholder.



# Agus Hasan Pura Anggawijaya

## Komisaris Independen
## *Independent Commissioner*

| Kewarganegaraan<br>*Nationality* | Usia<br>*Age* | Domisili<br>*Domicile* |
|---|---|---|
| Indonesia<br>*Indonesian* | 71 Tahun<br>*71 Years Old* | Jakarta, Indonesia |

### Dasar Hukum Pengangkatan

Akta Perseroan No. 26 tanggal 15 Agustus 2022.

### Riwayat Pendidikan

- Sarjana Ekonomi Perusahaan, Fakultas Ekonomi – Universitas Katolik Parahyangan, Bandung (1980).
- Magister Sains dalam bidang Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Universitas Indonesia, Jakarta (1996).

### Riwayat Jabatan

Beliau berkarier sebagai pengajar tetap Fakultas Ekonomi di Universitas Katolik Parahyangan. Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris Independen sekaligus Ketua Komite Audit PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (2015–2022).

### Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan lainnya

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

### *Legal Basis for Appointment*

*Company Deed No. 26 dated August 15, 2022.*

### *Educational Backgroun*

- *Bachelor of Economics from from Parahyangan Catholic University, Bandung (1980).*
- *Master of Science Degree in Economics and Development Studies from University of Indonesia, Jakarta (1996).*

### *Professional Experiences*

*He has a career as a permanent teaching at the Faculty of Economics at Parahyangan Catholic University. He has also served as Independent Commissioner as well as Chairman of the Audit Committee of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (2015–2022).*

### *Affiliate Relationship with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors or Main Shareholder and Controlling Shareholder of the Company*

*He has no affiliate relationship with other members of the Board of Commissioners, with members of the Board of Directors or with Main Shareholder and Controlling Shareholder.*

# PROFIL DIREKSI
## *Board of Directors' Profile*

Pada tahun 2025, tidak terdapat perubahan susunan komposisi Direksi Perseroan.

*In 2025 there was no change in the composition of the Board of Directors.*



## Jusak Kertowidjojo

**Direktur Utama**
***President Director***

| **Kewarganegaraan** *Nationality* | **Usia** *Age* | **Domisili** *Domicile* |
|---|---|---|
| Indonesia *Indonesian* | 68 Tahun *68 Years Old* | Jakarta, Indonesia |

**Dasar Hukum Pengangkatan**

Akta Perseroan No. 26 tanggal 15 Agustus 2022.

**Riwayat Pendidikan**

Sarjana Ekonomi jurusan Bisnis Administrasi di Universitas Katolik Parahyangan (1982).

**Riwayat Jabatan**

Hingga saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris dan Direktur di beberapa anak perusahaan Grup Indomobil.

**Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan lainnya**

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

***Legal Basis for Appointment***

*Company Deed No. 26 dated August 15, 2022.*

***Educational Background***

*Bachelor of Economics majoring Business Administration from Parahyangan Catholic University (1982).*

***Professional Experience***

*Currently, he is also serves as Commissioner and Director in several subsidiaries of the Indomobil Group.*

***Affiliate Relationship with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors or Main Shareholder and Controlling Shareholder of the Company***

He has no affiliate relationship with other members of the Board of Commissioners, with members of the Board of Directors or with Main Shareholder and Controlling Shareholder.



# Gunawan
(Gunawan Effendi)

## Wakil Direktur Utama
## *Vice President Director*

| Kewarganegaraan<br>*Nationality* | Usia<br>*Age* | Domisili<br>*Domicile* |
|---|---|---|
| Indonesia<br>*Indonesian* | 55 Tahun<br>*55 Years Old* | Jakarta, Indonesia |

### Dasar Hukum Pengangkatan

Akta Perseroan No. 26 tanggal 15 Agustus 2022.

### Riwayat Pendidikan

Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Atmajaya (1994).

### Riwayat Jabatan

Beliau bergabung dengan Indomobil Group sejak tahun 2005 dan saat ini menjabat sebagai menjabat sebagai Komisaris dan Direktur di beberapa anak perusahaan Grup Indomobil. Riwayat jabatan beliau sebelum bergabung dengan Indomobil Group diantaranya:

- Supervisor di Prasetio Utomo & Co. (Arthur Andersen) (1993–1996).
- Group Financial Controller di PT Dharmala Intiutama (1996–2001).
- Head of Internal Audit di PT Argha Karya Prima Industry Tbk (2001–2002).
- Assistant Finance Director di PT Adhibaladika Agung (2002–2005).
- General Manager (2005–2008), Chief Financial Officer (2008–2012), Chief Executive Officer (2012–2020) dan Komisaris (2020–sekarang) di PT Indomobil Finance Indonesia.
- Direktur (2013–2016) dan Wakil Direktur Utama (2016–sekarang) di Perseroan.
- Direktur PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (2024–sekarang).

### Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan lainnya

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

### *Legal Basis for Appointment*

*Company Deed No. 26 dated August 15, 2022.*

### *Educational Background*

*Bachelor of Economics majoring in Accounting from University of Atmajaya (1994).*

### *Professional Experiences*

*He joined Indomobil Group since 2005 and currently serves as Commissioner and Director in several subsidiaries of the Indomobil Group.His career history before joining Indomobil Group includes:*

- *Supervisor at Prasetio Utomo & Co. (Arthur Andersen) (1993–1996).*
- *Group Financial Controller of PT Dharmala Intiutama (1996– 2001).*
- *Head of Internal Audit of PT Argha Karya Prima Industry Tbk (2001–2002).*
- *Assistant Finance Director of PT Adhibaladika Agung (2002– 2005).*
- *General Manager (2005–2008), Chief Financial Officer (2008–2012), Chief Executive Officer (2012–2020) and Commissioner (2020–now) of PT Indomobil Finance Indonesia.*
- *Director (2013–2016) and Vice President Director (2016–now) of the Company.*
- *Director of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (2024–now).*

### *Affiliate Relationship with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors or Main Shareholder and Controlling Shareholder of the Company*

*He has no affiliate relationship with other members of the Board of Commissioners, with members of the Board of Directors or with Main Shareholder and Controlling Shareholder.*



# Andrew Nasuri

## Direktur
## *Director*

**Kewarganegaraan**
*Nationality*

Indonesia
*Indonesian*

**Usia**
*Age*

49 Tahun
*49Years Old*

**Domisili**
*Domicile*

Jakarta, Indonesia

### Dasar Hukum Pengangkatan

Akta Perseroan No. 26 tanggal 15 Agustus 2022.

### Riwayat Pendidikan

- Bachelor Degree of Science di bidang Marketing dari California Polytechnic University, Amerika Serikat (1997).
- Master of Business Administration dari University of Southern California, Amerika Serikat (2003).

### Riwayat Jabatan

Sebelum bergabung dengan Indomobil Group pada tahun 2006, Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Marketing, Training & Development di House of Imports Mercedes Benz, Buena Park, California (1999–2005). Beliau saat ini juga menjabat sebagai Komisaris dan Direktur di beberapa anak perusahaan Grup Indomobil.

### Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan lainnya

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

### *Legal Basis for Appointment*

*Company Deed No. 26 dated August 15, 2022.*

### *Educational Background*

- *Bachelor Degree of Science in Marketing from California Polytechnic University, USA (1997).*
- *Master of Business Administration from University of Southern California, USA (2003).*

### *Professional Experiences*

*Prior joining Indomobil Group on 2006, he has served as Director of Marketing, Training & Development for House of Imports Mercedes Benz, Buena Park, California (1999–2005). He currently also serves as Commissioner and Director in several subsidiaries of the Indomobil Group.*

### *Affiliate Relationship with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors or Main Shareholder and Controlling Shareholder of the Company*

*He has no affiliate relationship with other members of the Board of Commissioners, with members of the Board of Directors or with Main Shareholder and Controlling Shareholder.*



# Toshiro Mizutani

## Direktur Tidak Terafiliasi
## *Non-Affiliated Director*

| Kewarganegaraan<br>*Nationality* | Usia<br>*Age* | Domisili<br>*Domicile* |
|---|---|---|
| Jepang<br>*Japanese* | 73 Tahun<br>*73 Years Old* | Jakarta, Indonesia |

### Dasar Hukum Pengangkatan

Akta Perseroan No. 26 tanggal 15 Agustus 2022.

### Riwayat Pendidikan

Sarjana Ekonomi dari Keio University (1971).

### Riwayat Jabatan

Berikut adalah perjalanan karier beliau hingga saat ini:
- General Manager IT & Marketing Hino Motors Sales Thailand (1984–1988).
- Managing Director Hino Motors Sales Malaysia (1998–2002).
- Presiden Direktur PT Hino Motors Sales Indonesia (2005–2016).
- Managing Executive Officer Hino Motors Ltd (2008).
- Senior Executive Managing Officer Indonesia Region (2015– 2016).

### Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan lainnya

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

### *Legal Basis for Appointment*

*Company Deed No. 26 dated August 15, 2022.*

### *Educational Background*

*Bachelor of Economics from Keio University (1971).*

### *Professional Experiences*

*The following are his career history up to now:*
- *General Manager IT & Marketing of Hino Motors Sales Thailand (1984–1988).*
- *Managing Director of Hino Motors Sales Malaysia (1998–2002).*
- *President Director of PT Hino Motors Sales Indonesia (2005–2016).*
- *Managing Executive Officer of Hino Motors Ltd (2008).*
- *Senior Executive Managing Officer of Indonesia Region (2015–2016).*

### *Affiliate Relationship with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors or Main Shareholder and Controlling Shareholder of the Company*

*He has no affiliate relationship with other members of the Board of Commissioners, with members of the Board of Directors or with Main Shareholder and Controlling Shareholder.*

# JUMLAH KARYAWAN
*Total Employees*

Dalam rangka menghadapi dinamika bisnis yang semakin kompetitif, Perseroan menyadari sepenuhnya akan peran serta partisipasi karyawan sebagai unsur penunjang utama dalam penyelenggaraan kegiatan usaha Perseroan. Dengan adanya dukungan karyawan yang andal, berdedikasi, dan berintegritas tinggi, Perseroan berupaya mengimplementasikan strategi bisnis dan meraih target yang sesuai dengan visi dan misi Perseroan.

*In order to overcome the competitiveness of business dynamics, the Company is fully aware of employees' role and participation as the main supporting element of the Company's business and operations. With the support of a reliable, dedicated, and high integrity employee, the Company strives to implement its business strategies and realize targets in accordance with the Company's vision and mission.*

## Komposisi Karyawan Menurut Status Kepegawaian
*Employee Composition by Employment Status*

| Per 31 Desember/ *as of December 31* | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Status Kepegawaian *Employment Status* | 2025 | | | 2024 | | | 2023 | | |
| | L/ *M* | P/ *F* | Total | L/ *M* | P/ *F* | Total | L/ *M* | P/ *F* | Total |
| Tetap/ *Permanent* | 1.641 | 1.004 | 2.645 | 1.586 | 942 | 2.528 | 1.465 | 861 | 2.326 |
| Kontrak/ *Contract* | 2.787 | 641 | 3.428 | 2.641 | 618 | 3.259 | 2.399 | 601 | 3.000 |
| **Jumlah/ *Total*** | **4.428** | **1.645** | **6.073** | **4.227** | **1.560** | **5.787** | **3.864** | **1.462** | **5.236** |

Berikut komposisi karyawan tetap Perseroan dan Entitas Anak secara konsolidasi pada tahun 2023, 2024 dan 2025:

*The following are the composition permanent employees of the Company and Subsidiaries consolidated in 2023, 2024 and 2025:*

## Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Jabatan dan Usia
*Permanent Employee Composition by Position and Age*

| Per 31 Desember 2025/ *as of December 31, 2025* | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Usia *Age* | *Entry Level* | | *Mid-Level* | | *Senior Level* | | *Executive Level* | |
| | L/ *M* | P/ *F* | L/ *M* | P/ *F* | L/ *M* | P/ *F* | L/ *M* | P/ *F* |
| 18–25 tahun/ *years old* | 72 | 70 | 4 | 3 | - | - | - | - |
| 26–35 tahun/ *years old* | 500 | 451 | 224 | 100 | 13 | 7 | - | - |
| 36–45 tahun/ *years old* | 317 | 205 | 227 | 89 | 41 | 18 | - | - |
| 46–55 tahun/ *years old* | 84 | 30 | 113 | 19 | 39 | 12 | 3 | - |
| >55 tahun/ *years old* | - | - | - | - | 1 | - | 3 | - |
| **Jumlah/ *Total*** | **973** | **756** | **568** | **211** | **94** | **37** | **6** | **-** |

| Per 31 Desember 2024/ *as of December 31, 2024* | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Usia *Age* | *Entry Level* | | *Mid-Level* | | *Senior Level* | | *Executive Level* | |
| | L/ *M* | P/ *F* | L/ *M* | P/ *F* | L/ *M* | P/ *F* | L/ *M* | P/ *F* |
| 18–25 tahun/ *years old* | 55 | 59 | 7 | 5 | - | - | - | - |
| 26–35 tahun/ *years old* | 481 | 403 | 212 | 97 | 15 | 6 | - | - |
| 36–45 tahun/ *years old* | 320 | 218 | 227 | 85 | 38 | 19 | - | - |
| 46–55 tahun/ *years old* | 86 | 21 | 102 | 18 | 35 | 11 | 3 | - |
| >55 tahun/ *years old* | 1 | - | - | - | 1 | - | 3 | - |
| **Jumlah/** *Total* | **943** | **701** | **548** | **205** | **89** | **36** | **6** | **-** |

| Per 31 Desember 2023/ *as of December 31, 2023* | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Usia *Age* | *Entry Level* | | *Mid-Level* | | *Senior Level* | | *Executive Level* | |
| | L/ *M* | P/ *F* | L/ *M* | P/ *F* | L/ *M* | P/ *F* | L/ *M* | P/ *F* |
| 18–25 tahun/ *years old* | 39 | 61 | 6 | 7 | - | - | - | - |
| 26–35 tahun/ *years old* | 365 | 353 | 177 | 90 | 20 | 6 | - | - |
| 36–45 tahun/ *years old* | 372 | 216 | 219 | 75 | 37 | 17 | - | - |
| 46–55 tahun/ *years old* | 97 | 17 | 89 | 11 | 34 | 8 | 2 | - |
| >55 tahun/ *years old* | 5 | - | - | - | - | - | 3 | - |
| **Jumlah/** *Total* | **878** | **647** | **491** | **183** | **91** | **31** | **5** | **-** |

## Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Jenjang Pendidikan
*Permanent Employee Composition by Education Level*

| Per 31 Desember/ *as of December 31* | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Jenjang Pendidikan *Education Level* | 2025 | | | 2024 | | | 2023 | | |
| | L/ *M* | P/ *F* | Total | L/ *M* | P/ *F* | Total | L/ *M* | P/ *F* | Total |
| Akademi dan Universitas (S1, S2, dan S3) *Academy and University (Bachelor, Master, and Doctoral)* | 1.067 | 790 | 1.857 | 1.024 | 733 | 1.757 | 915 | 668 | 1.583 |
| Diploma | 185 | 174 | 359 | 189 | 174 | 363 | 176 | 162 | 338 |
| SMA/sederajat dan di bawahnya *High School/equivalent and below* | 389 | 40 | 429 | 373 | 35 | 408 | 374 | 31 | 405 |
| **Jumlah/** *Total* | **1.641** | **1.004** | **2.645** | **1.586** | **942** | **2.528** | **1.465** | **861** | **2.326** |

# STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM
## *Shareholding Structure*

Daftar singkatan nama entitas anak, entitas asosiasi, entitas afiliasi dan pemegang saham Perseroan:
*List of names of subsidiaries, associates, affiliates and shareholders of the Company:*

| | |
|---|---|
| **IMFI** | : PT Indomobil Finance Indonesia |
| **INDORENT** | : PT CSM Corporatama |
| **IEU** | : PT Indomobil Edukasi Utama |
| **IET** | : PT Indomobil Ekspres Truk |
| **SIL** | : PT Seino Indomobil Logistics |
| **IBT** | : PT Indomobil Bussan Trucking |
| **SIP** | : PT Solusi Indomobil Perkasa |
| **HFI** | : PT Hino Finance Indonesia |
| **SFI** | : PT Suzuki Finance Indonesia |

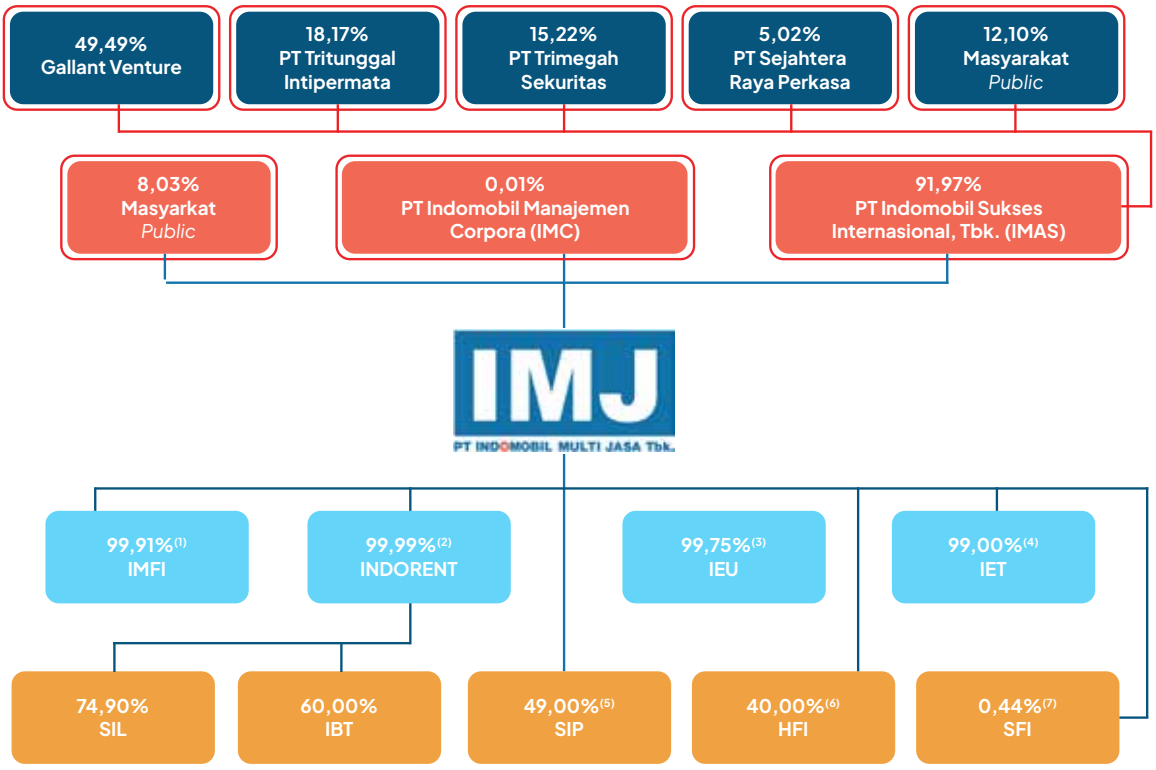


Keterangan:
1. 0,09% dimiliki oleh PT IMG Sejahtera Langgeng
2. 0,01% dimiliki oleh PT IMG Sejahtera Langgeng
3. 0,25% dimiliki oleh INDORENT
4. 1,00% dimiliki oleh INDORENT
5. 51,00% dimiliki oleh INDORENT dan 0,005% dimiliki oleh IET
6. 40,00% dimiliki oleh Hino Motors, Ltd dan 20,00% dimiliki oleh Summit Global Auto Management B.V.
7. 56,01% dimiliki oleh Suzuki Indomobil Motor, 36,95% dimiliki oleh Suzuki Motor Corporation, Japan dan 6,60% dimiliki oleh PT Tritunggal Intipermata

*Description:*
1. *0.09% owned by PT IMG Sejahtera Langgeng*
2. *0.01% owned by PT IMG Sejahtera Langgeng*
3. *0.25% owned by INDORENT*
4. *1.00% owned by INDORENT*
5. *51.00% owned by INDORENT and 0.005% owned by IET*
6. *40.00% owned by Hino Motors, Ltd. and 20.00% owned by Summit Global Auto Management B.V.*
7. *56.01% owned by Suzuki Indomobil Motor, 36.95% owned by Suzuki Motor Corporation, Japan, and 6.60% own*

Catatan: Gallant Venture Ltd merupakan suatu perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Singapura. Anthoni Salim memiliki kepentingan dan memegang kendali baik secara langsung maupun tidak langsung di Gallant Venture Ltd.
*Note: Gallant Venture Ltd. is a company listed on the Singapore Exchange. Anthoni Salim holds an interest and maintains control, both directly and indirectly, over Gallant Venture Ltd.*

# INFORMASI PEMEGANG SAHAM
*Shareholders Information*

## Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali
*Major Shareholder and Controlling Shareholder*

**PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMAS)**

Sebagai salah satu grup otomotif terbesar di Indonesia yang bergerak di bidang jasa konsultasi bisnis dan manajemen terkait industri otomotif, IMAS berdiri pada tahun 1976 dengan nama PT Indomobil Investment Corporation. Dalam rangka pengembangan bisnis, IMAS melakukan merger dengan PT Indomulti Inti Industri Tbk pada tahun 1997. Berbagai merek otomotif terkenal dan bereputasi internasional yang dikelola oleh IMAS meliputi AION, Ammann, AUDI, Bandit, CITROËN, Changan, DJI Agriculture, Foton, GEHL, Great Wall, Harley Davidson, HIAB, Hino, Hongqi, Jaguar, John Deere, Kalmar, KIA, Land Rover, Lovol, Manitou, Mantsinen, Maxus, Mercedes Benz, Morooka, Nissan, Renault Trucks, SDLG, Suzuki, Volkswagen, Volvo Bus, Volvo Construction Equipment, Volvo Penta, dan Volvo Trucks. Hingga akhir tahun 2025, IMAS tercatat sebagai Pemegang Saham Utama sekaligus Pemegang Saham Pengendali Perseroan dengan kepemilikan saham sebesar 91,97% atau setara dengan 9.978.217.076 saham. Adapun susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT Indomobil Sukses Internasional Tbk adalah sebagai berikut:

*As one of the largest automotive group in Indonesia that engages in business consulting services and management services related to automotive industries, IMAS was established in 1976 under the name of PT Indomobil Investment Corporation. To develop its business, IMAS merged with PT Indomulti Inti Industri Tbk in 1997. IMAS manages various well-known and internationally reputable automotive brands, such as AION, Ammann, AUDI, Bandit, CITROËN, Changan, DJI Agriculture, Foton, GEHL, Great Wall, Harley Davidson, HIAB, Hino, Hongqi, Jaguar, John Deere, Kalmar, KIA, Land Rover, Lovol, Manitou, Mantsinen, Maxus, Mercedes Benz, Morooka, Nissan, Renault Trucks, SDLG, Suzuki, Volkswagen, Volvo Bus, Volvo Construction Equipment, Volvo Penta, and Volvo Trucks. Until the end of 2025, IMAS was listed as the Major Shareholder as well as the Controlling Shareholder of the Company with a share ownership of 91.97% or equivalent to 9,978,217,076 shares. As for the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk is as follows:*

**Dewan Komisaris** / *Board of Commissioners*

| | | |
|---|---|---|
| Komisaris Utama | Eugene Cho Park | *President Commissioner* |
| Wakil Komisaris Utama | Pranata Hajadi | *Vice President Commissioner* |
| Komisaris Independen | Mohamad Jusuf Hamka | *Independent Commissioner* |
| Komisaris Independen | Hanadi Rahardja | *Independent Commissioner* |
| Komisaris Independen | Tan Lian Soei | *Independent Commissioner* |
| Komisaris Independen | Edwin Hidayat Abdullah | *Independent Commissioner* |

**Direksi** / *Board of Directors*

| | | |
|---|---|---|
| Direktur Utama | Jusak Kertowidjojo | *President Director* |
| Direktur | Santiago Soriano Navarro | *Director* |
| Direktur | Evensius Go | *Director* |
| Direktur | Willianto Husada | *Director* |
| Direktur | Gunawan (Gunawan Effendi) | *Director* |
| Direktur | Andrew Nasuri | *Director* |
| Direktur | Bambang Prijono SP (Bambang Prijono Susanto Putro) | *Director* |

**PT Indomobil Manajemen Corpora (IMC)**

Didirikan pada tahun 1997 dengan nama Indomobil Management Corporation yang bergerak di bidang jasa konsultasi dan manajemen pada umumnya, berikut sarana penunjangnya, kecuali konsultasi dan jasa dalam bidang hukum dan pariwisata. Indomobil Management Corporation kemudian mengubah namanya menjadi PT Indomobil Manajemen Corpora pada tahun 2000. Hingga akhir tahun 2025, IMC mengendalikan 0,0001% saham Perseroan atau setara dengan 7.500 saham.

*Founded in 1997 under the name of PT Indomobil Management Corporation that engages in general consulting and management services, including its supporting facilities, except for consulting and services in legal and tourism sectors. Indomobil Management Corporation changed its name to PT Indomobil Manajemen Corpora in 2000. As of the end of 2025, IMC is controlling 0.0001% of the Company's shares or equivalent to 7,500 shares.*

# Daftar Pemegang Saham Perseroan dengan Kepemilikan >5%

*List of Shareholders of the Company with > 5%*

| Nama Pemegang Saham *Name of Shareholders* | 31 Desember/*December* 2025 | | | 31 Desember/*December* 2024 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Jumlah Saham *Total Shares* | Jumlah Nilai Nominal Saham *Total Nominal Value* | Persentase *Percentage %* | Jumlah Saham *Total Shares* | Jumlah Nilai Nominal Saham *Total Nominal Value* | Persentase *Percentage %* |
| PT Indomobil Sukses Internasional Tbk | 9.978.217.076 | 1.995.643.415.200 | 91,97% | 7.959.422.871 | 1.591.884.574.200 | 91,97% |
| PT Indomobil Manajemen Corpora | 7.500 | 1.500.000 | 0,0001% | 7.500 | 1.500.000 | 0,0001% |
| Publik (termasuk kepemilikan saham <5 %) Public (*including share ownership <5%*) | 871.037.924 | 174.207.584.800 | 8,03% | 694.894.629 | 138.978.925.800 | 8,03% |
| **Jumlah** *Total* | **10.849.262.500** | **2.169.852.500.000** | **100,00%** | **8.654.325.000** | **1.730.865.000.000** | **100,00%** |

# Daftar Pemegang Saham Perseroan oleh Dewan Komisaris dan Direksi

*List of Shareholders of the Company by Board of Commissioners and Board of Directors*

Sepanjang tahun 2025, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak memiliki saham Perseroan.

*Throughout 2025, all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors did not hold the Company's shares.*

# Kepemilikan Tidak Langsung atas Saham Perseroan oleh Dewan Komisaris dan Direksi Per 1 Januari dan 31 Desember 2025

*Indirect Ownership of the Company's Shares by the Board of Commissioners and Board of Directors as of January 1 and December 31, 2025*

Sepanjang tahun 2025, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak memiliki saham Perseroan secara tidak langsung.

*Throughout 2025, all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors did not indirectly hold the Company's shares.*

# Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Kategori

*List of Shareholders Based on Category*

| Kategori Pemegang Saham *Category of Shareholders* | 31 Desember/*December* 2025 | | | 31 Desember/*December* 2024 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Jumlah Pemegang Saham *Number of Shareholders* | Jumlah Saham *Total Shares* | Berdasarkan Jumlah Saham *Number of Shares %* | Jumlah Pemegang Saham *Number of Shareholders* | Jumlah Saham *Total Shares* | Berdasarkan Jumlah Saham *Number of Shares %* |
| Kepemilikan Institusi Lokal *Local Institution* | 29 | 10.191.746.108 | 93,94% | 27 | 8.183.168.745 | 94,56% |
| Kepemilikan Institusi Asing *Foreign Institution* | 11 | 46.733.686 | 0,43% | 7 | 19.580.565 | 0,23% |
| Kepemilikan Individu Lokal *Local Individual* | 13.270 | 609.287.765 | 5,62% | 5.229 | 443.223.690 | 5,12% |
| Kepemilikan Individu Asing *Foreign Individual* | 10 | 1.494.941 | 0,01% | 8 | 8.352.000 | 0,10% |
| **Jumlah** *Total* | **13.320** | **10.849.262.500** | **100,00%** | **5.271** | **8.654.325.000** | **100,00%** |

# KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM
## *Share Listing Chronology*

| Tanggal *Date* | Aksi Korporasi *Corporate Action* | Persetujuan Otoritas Jasa Keuangan *Approval of Financial Services Authority* | Nilai Nominal *Nominal Value* (Rp) | Harga Penawaran/ Harga Pelaksanaan *Offering Price/ Exercise Price* (Rp) | Jumlah Penambahan Saham *Total Addition of Shares* | Jumlah Saham Beredar *Total Outstanding Shares* |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 10 Desember/ *December* 2013 | Penawaran Umum Perdana *Initial Public Offering* | Surat Dewan Komisaris OJK/ *Letter of OJK's Board of Commissioner* No. S-388/D.04/2013 | 200 | 500 | 450.000.000 | 450.000.000 |
| 10 Desember/ *December* 2013 | Pencatatan *Partial Listing* | - | 200 | - | 3.875.000.000 | 4.325.000.000 |
| 4 Desember/ *December* 2017 | Penawaran Umum Terbatas I Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu *Right Issue I* | Surat Persetujuan/ *Approval Letter* No.S-456/D.04/2017 | 200 | 500 | 692.000.000 | 5.017.000.000 |
| 18 Desember/ *December* 2018 | Penawaran Umum Terbatas II Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu *Right Issue II* | Surat Persetujuan/ *Approval Letter* No. S-186/D.04/2018 | 200 | 700 | 752.550.000 | 5.769.550.000 |
| 30 Juli/ *July* 2020 | Penawaran Umum Terbatas III Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu *Right Issue III* | Surat Persetujuan/ *Approval Letter* No. S-204.D.04/2020 | 200 | 230 | 2.884.775.000 | 8.654.325.000 |
| 28 November/ *November* 2025 | Penawaran Umum Terbatas IV Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu *Right Issue IV* | Surat Persetujuan/ *Approval Letter* No. S-125/D.04/2025 | 200 | 230 | 2.194.937.500 | 10.849.262.500 |

# KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA
## *Other Securities Listing Chronology*

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan tidak menerbitkan efek lainnya, sehingga informasi pencatatan kronologis efek lainnya, perubahan jumlah efek lainnya, tindakan korporasi (*corporate action*) yang menyebabkan perubahan jumlah efek lainnya, nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan, dan peringkat efek lainnya tidak disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

*As of December 31, 2025, the Company has not issued any other securities; therefore, information regarding the chronological listing of other securities, changes in the number of other securities, corporate actions resulting in changes in the number of other securities, the name of the exchange where other securities are listed, and the ratings of other securities are not presented in this Annual Report.*

# DAFTAR ENTITAS ANAK DAN/ATAU ENTITAS ASOSIASI

*List of Subsidiaries and/or Associated Entities*

## Entitas Anak Langsung

*Direct Subsidiaries*

| Nama Perusahaan *Company Name* | Tahun Usaha Komersial *Date of Commercial* | Bidang Usaha *Line of Business* | Kepemilikan Saham *Share Ownership* (%) | | Status | Jumlah Aset (Rp miliar) *Total Assets (Rp billion)* | Alamat *Address* |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| PT CSM Corporatama ("INDORENT") | 1988 | Penyewaan kendaraan *Vehicle rental* | IMJS<br>PT IMG Sejahtera Langgeng | : 99,99%<br>: 0,01% | Beroperasi *Operating* | 13.686 | Indomobil Tower Lantai 5/*5th Floor* Jl. Letjen. MT Haryono Kav. 11 Jakarta Timur 13330 |
| PT Indomobil Finance Indonesia ("IMFI") | 1994 | Pembiayaan *Financing* | IMJS<br>PT IMG Sejahtera Langgeng | : 99,91%<br>: 0,09% | Beroperasi *Operating* | 18.452 | Indomobil Tower Lantai 8/*8th Floor* Jl. Letjen. MT Haryono Kav. 11 Jakarta Timur 13330 |
| PT Indomobil Edukasi Utama ("IEU") | 2017 | Jasa pelatihan *Training services* | IMJS<br>INDORENT | : 99,75%<br>: 0,25% | Beroperasi *Operating* | 13 | Indomobil Tower Lantai 19/*19th Floor* Jl. Letjen. MT Haryono Kav. 11 Jakarta Timur 13330 |
| PT Indomobil Ekspres Truk ("IET") | 2018 | Jasa perbaikan dan perawatan *Repair and maintenance services* | IMJS<br>INDORENT | : 99,00%<br>: 1,00% | Beroperasi *Operating* | 63 | Indomobil Tower Lantai 12/*12th Floor* Jl. Letjen. MT Haryono Kav. 11 Jakarta Timur 13330 |

## Entitas Anak dikelola melalui INDORENT

*Subsidiaries managed by INDORENT*

| Nama Perusahaan *Company Name* | Tahun Usaha Komersial *Date of Commercial* | Bidang Usaha *Line of Business* | Kepemilikan Saham *Share Ownership* (%) | Status | Jumlah Aset (Rp miliar) *Total Assets (Rp billion)* | Alamat *Address* |
|---|---|---|---|---|---|---|
| PT Wahana Indo Trada Mobilindo ("WITM") | 1997 | Penyewaan kendaraan *Vehicle rental* | 100,00% | Beroperasi *Operating* | 104 | Wisma Indomobil 3, Annex Lantai 6/*6th Floor* Jl. Letjen. MT Haryono Kav. 11 Jakarta Timur 13330 |
| PT Kharisma Muda ("KHAMU") | 2004 | Jasa pengemudi *Driver services* | 100,00% | Beroperasi *Operating* | 16 | Jl. Raden Inten II Kav. 8 No. 18, Duren Sawit, Jakarta Timur |
| PT Duta Inti Jasa ("DIJ") | 2016 | Jasa pengemudi *Driver services* | 100,00% | Beroperasi *Operating* | 2 | Jl. Raden Inten II Kav. 8 No. 18, Duren Sawit, Jakarta Timur |
| PT Solusi Indomobil Perkasa ("SIP") | 2021 | Ekspedisi *Expedition* | 100,00% | Beroperasi *Operating* | 24 | Indomobil Tower Lantai 5/*5th Floor* Jl. Letjen. MT Haryono Kav. 11 Jakarta Timur 13330 |
| PT Indomobil Bintan Corpora ("IBC") | 1994 | Penyewaan kendaraan *Vehicle rental* | 99,98% | Beroperasi *Operating* | 47 | Jl. Bandar Bentan Telani Blok No.5–6, Lagoi, Bintan |

| Nama Perusahaan *Company Name* | Tahun Usaha Komersial *Date of Commercial* | Bidang Usaha *Line of Business* | Kepemilikan Saham *Share Ownership* (%) | Status | Jumlah Aset (Rp miliar) *Total Assets (Rp billion)* | Alamat *Address* |
|---|---|---|---|---|---|---|
| PT Seino Indomobil Logistics ("SIL") | 2016 | Jasa pengangkutan *Trucking services* | 74,90% | Beroperasi *Operating* | 5.741 | Jl. Raden Inten II Kav. 8 No. 18, Duren Sawit, Jakarta Timur |
| PT Lippo Indorent ("LIPINDO") | 1995 | Penjualan bahan bakar (SPBU) *Fuel sales* | 60,00% | Tidak Beroperasi *Not Operating* | - | Jl. Raya Kelapa Dua No. 2603, Tangerang, Banten |
| PT Indomobil Bussan Trucking ("IBT") | 2022 | Penyewaan kendaraan truk *Truck rental* | 60,00% | Beroperasi *Operating* | 1.136 | Indomobil Tower Lantai 5/*5th Floor* Jl. Letjen. MT Haryono Kav. 11 Jakarta Timur 13330 |
| PT Indomobil Bussan Penske ("IBP") | 2024 | Penyewaan kendaraan *Vehicle rental* | 100,00% | Beroperasi *Operating* | 143 | Indomobil Tower Lantai 5/*5th Floor* Jl. Letjen. MT Haryono Kav. 11 Jakarta Timur 13330 |

## Entitas Afiliasi
*Affiliated Entity*

| Nama Perusahaan *Company Name* | Tahun Usaha Komersial *Date of Commercial* | Bidang Usaha *Line of Business* | Kepemilikan Saham *Share Ownership* (%) | Status | Jumlah Aset (Rp miliar) *Total Assets (Rp billion)* | Alamat *Address* |
|---|---|---|---|---|---|---|
| PT Hino Finance Indonesia ("HFI") | 2014 | Pembiayaan *Financing* | 40,00% | Beroperasi *Operating* | 5.522 | Indomobil Tower Lantai 17/*17th Floor* Jl. Letjen. MT Haryono Kav. 11 Jakarta Timur 13330 |

## Entitas Asosiasi Langsung
*Direct Associated Entity*

| Nama Perusahaan *Company Name* | Tahun Usaha Komersial *Date of Commercial* | Bidang Usaha *Line of Business* | Kepemilikan Saham *Share Ownership* (%) | Status | Jumlah Aset (Rp miliar) *Total Assets (Rp billion)* | Alamat *Address* |
|---|---|---|---|---|---|---|
| PT Suzuki Finance Indonesia ("SFI") | 2005 | Pembiayaan *Financing* | 0,44% | Beroperasi *Operating* | 3.107 | Jl. Raya Bekasi KM 19 Pulogadung, Kel Rawa Terate, Kec Cakung, Jakarta Timur |

# KANTOR AKUNTAN PUBLIK
## *Public Accounting Firm*

Sesuai dengan rekomendasi dari Komite Audit, Dewan Komisaris Perseroan telah menunjuk Purwantono, Sungkoro, & Surja untuk melaksanakan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2025. Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) ini sudah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan dalam surat LGL/084/IMJ/X/2025 tanggal 17 Oktober 2025.

*In accordance with the recommendations from the Audit Committee, the Company's Board of Commissioners has appointed Purwantono, Sungkoro, & Surja to audit the Company's financial statements for the 2025 financial year. The appointment of this Public Accounting Firm (KAP) has been reported to the Financial Services Authority in letter LGL/084/IMJ/X/2025 dated October 17, 2025.*

| | |
|---|---|
| **Akuntan Publik**<br>*Public Accountant* | KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (A *member firm of* Ernst & Young Global Limited)<br>Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 2, Lt.7/*Indonesia Stock Exchange Building, Tower 2, 7th floor*<br>Jl. Jendral Sudirman Kav. 52–53 Jakarta 12190, Indonesia<br>Tel./*Phone*: (62 21) 5289 5000<br>Fax.: (62 21) 5289 4100 |
| **Jasa yang diberikan**<br>*Service rendered* | Melakukan audit pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun 2025. KAP dan Akuntan Publik yang ditunjuk tidak memberikan jasa non-audit selama periode penugasan.<br>*Auditing the Company's Consolidated Financial Statements of 2025. The appointed KAP and Public Accountant did not provide non-audit services during the assignment period.* |
| **Periode penugasan**<br>*Assignment period* | 2025 |
| ***Fee*** | Rp5.429,36 juta/ *million.* |

**Jaringan/asosiasi/aliansi KAP tidak memberikan jasa non audit.**
*KAP network/association/alliance did not provide non-audit services.*

# LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL
## *Capital Market Supporting Institutions and Professions*

Dalam melakukan kegiatan yang berkaitan dengan pasar modal, Perseroan didukung oleh beberapa lembaga dan profesi penunjang pasar modal yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

*In carrying out activities related to the capital market, the Company is supported by several capital market supporting institutions and professions which can be seen in the table below:*

| | |
|---|---|
| **Pencatatan Saham**<br>*Share Listing* | PT Bursa Efek Indonesia<br>Gedung Bursa Efek Indonesia/*Indonesia Stock Exchange Building*<br>Jl. Jendral Sudirman Kav. 52–53 Jakarta 12190, Indonesia<br>Tel./*Phone*: (62 21) 515 0515<br>Fax.: (62 21) 515 0330 |
| **Kustodian Sentral**<br>*Central Custodian* | PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)<br>Gedung Bursa Efek Indonesia/*Indonesia Stock Exchange Building* Lantai 5/ *5th Floor*<br>Jl. Jendral Sudirman Kav. 52–53 Jakarta 12190, Indonesia<br>Tel./*Phone*: (62 21) 515 0515<br>Fax.: (62 21) 515 0330 |
| **Biro Administrasi Efek**<br>*Securities Administration Bureau* | PT Saham Raya Registra<br>Gedung Plaza Sentral/*Central Plaza Building,* Lantai 2/*2nd Floor* Jl. Jend. Sudirman Kav. 47–48 Jakarta 12930, Indonesia Tel./*Phone* : (62 21) 252 5666<br>Fax.: (62 21) 252 5028 |

# PERUBAHAN INFORMASI EMITEN DAN PERUSAHAAN PUBLIK YANG BERSIFAT SIGNIFIKAN

## *Significant Information Changes in Issuer and Public Company*

Pada 28 November 2025, Perseroan menerbitkan saham baru melalui HMETD sebanyak 2.194.937.500 saham dengan nilai nominal sebesar Rp200 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp230 per saham. Dengan demikian, modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 8.654.325.000 saham menjadi 10.849.262.500 saham. Perseroan juga melakukan penambahan modal disetor ke PT CSM Corporatama (INDORENT) sebesar Rp499,28 miliar.

*On November 28, 2025, the Companyissued 2,194,937,500 new shares through a Pre-emptive Rights offering with a par value of Rp200 per share and an exercise price of Rp230 per share. Consequently, the issued and fully paid-up capital increased from 8,654,325,000 shares to 10,849,262,500 shares. The Company also performed a capital injection into PT CSM Corporatama (INDORENT) amounting to Rp499.28 billion.*

**Halaman ini sengaja dikosongkan**
*This page is intentionally left blank*





# ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

*Management Discussion and Analysis*

# TINJAUAN MAKROEKONOMI DAN INDUSTRI

## *Macroeconomics and Industry Review*

Pada tahun 2025, perekonomian global mengalami perlambatan namun tetap stabil, didukung oleh konsumsi rumah tangga, stimulus fiskal, dan inflasi yang terkendali. Di sisi lain, ekonomi global masih menghadapi tantangan berupa ketidakpastian kebijakan, hambatan tarif, volatilitas pasar keuangan, serta risiko geopolitik yang tinggi. Oleh karena itu, kebijakan ekonomi global diarahkan pada penerapan kebijakan makroekonomi yang adaptif untuk menjaga stabilitas serta mendorong pertumbuhan yang inklusif dan berkelanjutan.

*In 2025, the global economy experienced a slowdown but remained stable, supported by strong household consumption, fiscal stimulus, and well-contained inflation. However, the global economic outlook continued to face challenges, including policy uncertainty, tariff barriers, financial market volatility, and elevated geopolitical risks. Accordingly, global economic policies have been oriented toward the implementation of adaptive macroeconomic measures to safeguard stability and promote inclusive and sustainable growth.*

Di tengah ketidakpastian global itu, perekonomian Indonesia pada 2025 tetap menunjukkan ketahanan dan stabilitas. Pertumbuhan ekonomi ditopang oleh konsumsi rumah tangga yang kuat, iklim investasi yang terjaga, serta kinerja ekspor yang stabil. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 5,11% year-on-year (yoy) sepanjang 2025 . Dari sisi lapangan usaha, sektor jasa keuangan dan asuransi tumbuh 3,96%, sementara sektor transportasi dan pergudangan tumbuh sebesar 8,78% dari tahun sebelumnya. Inflasi Desember 2025 tercatat 2,92% (yoy) , masih berada dalam sasaran inflasi Bank Indonesia sebesar 2,5%±1%. PMI Manufaktur berada pada fase ekspansif di level 51,2, sementara Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) mencapai 123,5 yang mencerminkan optimisme masyarakat. Neraca perdagangan Indonesia sepanjang 2025 mencatat surplus sebesar US$41,05 miliar . Realisasi investasi mencapai Rp1.931,2 triliun, tumbuh 12,7% (yoy) . Bank Indonesia mempertahankan suku bunga acuan di level 4,75% guna menjaga stabilitas nilai tukar rupiah dan mengantisipasi risiko inflasi.

*Amid global uncertainty, Indonesia's economy in 2025 continued to demonstrate resilience and stability. Economic growth was supported by strong household consumption, a well-maintained investment climate, and stable export performance. Statistics Indonesia (BPS) recorded economic growth of 5.04% year-on-year (yoy) in the third quarter of 2025. By sector, financial services and insurance grew by 0.77%, while the transportation and warehousing sector expanded more robustly at 8.62% compared with the previous year. Inflation in December 2025 stood at 2.92% (yoy), remaining within Bank Indonesia's inflation target of 2.5% ±1%. The Manufacturing PMI stayed in expansionary territory at 51.2, while the Consumer Confidence Index reached 123.5, reflecting strong consumer optimism. Indonesia's trade balance recorded a surplus of US$41.05 billion throughout 2025. Investment realization reached Rp1,931.2 trillion, growing by 12.7% (yoy). Bank Indonesia maintained its policy rate at 4.75% to preserve rupiah exchange rate stability and mitigate inflationary risks.*

Di sektor otomotif, data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo) menunjukkan penjualan mobil nasional tahun 2025 mengalami penurunan. Penjualan wholesales (distribusi dari pabrik ke dealer) mencapai 804.195 unit atau turun 7,07% (yoy), sementara penjualan ritel (penjualan dari diler ke konsumen) turun 6,25% (yoy) menjadi 833.846 unit. Penurunan ini dipengaruhi oleh melemahnya daya beli masyarakat, pertumbuhan ekonomi yang cenderung stagnan, pengetatan syarat kredit, dan penurunan suku bunga kreidt yang lebih lambat dari penurunan suku bunga acuan. Sebaliknya, Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI) mencatat penjualan sepeda motor tumbuh tipis 1,25% (yoy) menjadi 6.412.769 unit, didukung oleh peluncuran produk baru, penyelenggaraan pameran, serta dukungan pemerintah dan lembaga pembiayaan.

*In the automotive sector, data from the Association of Indonesian Automotive Industries (Gaikindo) indicate a decline in national car sales in 2025. Wholesale sales (distribution from manufacturers to dealers) totaled 804,195 units, down 7.07% (yoy), while retail sales (sales from dealers to consumers) fell by 6.25% (yoy) to 833,846 units. This decline was driven by weakening consumer purchasing power, relatively stagnant economic growth, tighter credit requirements, and a slower decline in lending rates compared with the reduction in the policy rate. In contrast, the Indonesian Motorcycle Industry Association (AISI) recorded a modest 1.25% (yoy) increase in motorcycle sales to 6,412,769 units, supported by new product launches, the organization of exhibitions, and backing from the government and financing institutions.*

Industri pembiayaan pada 2025 mencatat pertumbuhan terbatas. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melaporkan total piutang pembiayaan di Desember 2025 mencapai Rp506,50 triliun, tumbuh 0,61% (yoy). Di samping itu, kualitas risiko pembiayaan tetap terjaga dengan *non-performing financing* (NPF) gross sebesar 2,51%, membaik dibanding tahun sebelumnya, serta *gearing ratio* tercatat sebesar 2,18 kali per Desember 2025.

*The financing industry recorded limited growth in 2025. The Financial Services Authority (OJK) reported that total financing receivables reached Rp506.50 trillion in December 2025, growing by 0.61% (yoy). Meanwhile, financing risk quality remained well maintained, with gross non-performing financing (NPF) at 2.51%, improving compared with the previous year, and the gearing ratio standing at 2.18 times as of December 2025.*

# TINJAUAN PER SEGMEN USAHA
*Business Segment Review*

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat pendapatan sebesar Rp5,79 triliun, yang dikontribusikan dari segmen bisnis jasa keuangan sebesar Rp2,26 triliun (39,00%), sedangkan pendapatan yang diperoleh dari segmen jasa sewa kendaraan dan bisnis terkait tercatat sebesar Rp3,53 triliun (61,00%).

*In 2025, the Company recorded a total revenues of Rp5.79 trillion, with the financial services segment contributing Rp2.26 trillion (39.00%), while revenue from the car rental and related business was recorded at Rp3.53 trillion (61.00%).*

## Profitabilitas per Segmen
*Profitability per Segment*

| (dalam jutaan Rupiah) | 31 Desember/December 2025 | | | (in million Rupiah) |
|---|---|---|---|---|
| **Keterangan** | **Jasa Keuangan *Financial Services*** | **Sewa Kendaraan dan Bisnis Terkait *Car Rental and Related Business*** | **Konsolidasian *Consolidated*** | ***Description*** |
| Pendapatan | 2.255.956 | 3.529.212 | 5.785.168 | *Revenues* |
| Beban Pokok Pendapatan | (966.300) | (2.624.673) | (3.590.973) | *Cost of Revenues* |
| Laba Bruto | 1.289.656 | 904.539 | 2.194.195 | *Gross Profit* |

| (dalam jutaan Rupiah) | 31 Desember/December 2024 | | | (in million Rupiah) |
|---|---|---|---|---|
| **Keterangan** | **Jasa Keuangan *Financial Services*** | **Sewa Kendaraan dan Bisnis Terkait *Car Rental and Related Business*** | **Konsolidasian *Consolidated*** | ***Description*** |
| Pendapatan | 2.125.060 | 3.279.967 | 5.405.027 | *Revenues* |
| Beban Pokok Pendapatan | (914.452) | (2.387.335) | (3.301.787) | *Cost of Revenues* |
| Laba Bruto | 1.210.608 | 892.632 | 2.103.240 | *Gross Profit* |

## Jasa Keuangan
*Financial Services*

Pendapatan Perseroan dibidang jasa keuangan dikontribusikan oleh entitas anak, yaitu PT Indomobil Finance Indonesia, yang bergerak dalam bidang penyediaan jasa pembiayaan motor, mobil baik mobil baru maupun mobil bekas, kendaraan komersial, alat berat, mesin, properti dan lain-lain.

Pada tahun 2025, segmen jasa keuangan Perseroan mencatat pendapatan sebesar Rp2,26 triliun, meningkat 6,16% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp2,13 triliun.

*The Company's revenues in financial services is contributed by subsidiary and associated companies, namely PT Indomobil Finance Indonesia, which is engaged in financing for motorcycle, new cars, used cars, commercial vehicles, heavy equipment, machineries, properties, and others.*

*In 2025, the Company's financial services segment recorded revenues of Rp2.26 trillion, an increase of 6.16% compared to the previous year's revenues of Rp2.13 trillion.*

## Jasa Sewa Kendaraan dan Bisnis Terkait
*Car Rental and Related Business*

Pendapatan Perseroan di bidang jasa sewa kendaraan dan bisnis terkait dikontribusikan oleh PT CSM Corporatama yang bergerak dalam jasa penyewaan kendaraan, PT Solusi Indomobil Perkasa yang bergerak di bidang jasa ekspedisi, PT Indomobil Ekspres Truk yang menjalankan kegiatan usaha di bidang perbengkelan, serta PT Indomobil Edukasi Utama yang berfokus pada bidang jasa pelatihan sumber daya manusia.

Pada tahun 2025, segmen jasa sewa kendaraan dan bisnis terkait Perseroan mencatat pendapatan sebesar Rp3,53 triliun, meningkat 7,60% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp3,28 triliun.

*The Company's revenues in car rental and related business were contributed by PT CSM Corporatama which is engaged in car rental services, PT Solusi Indomobil Perkasa which is engaged in expedition services, PT Indomobil Ekspres Truk which carries out business activities in the workshop sector, and PT Indomobil Edukasi Utama which focuses on human resources training services.*

*In 2025, the Company's car rental and related business segment recorded revenue of Rp3.53 trillion, an increase of 7.60% compared to the previous year's revenue of Rp3.28 trillion.*

# TINJAUAN KEUANGAN
*Financial Review*

Analisis dan Pembahasan Manajemen mengenai kinerja keuangan disusun berdasarkan data-data keuangan yang disajikan sesuai dengan kaidah yang tertuang dalam Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") Indonesia. Pembahasan dan analisis berikut mengacu pada Laporan Keuangan Perseroan untuk tanggal dan tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono Sungkoro & Surja dalam laporannya tertanggal 27 Maret 2026 dengan opini wajar, dalam semua hal yang material.

*Management Discussion and Analysis on financial performance is prepared based on financial data presented in accordance with principles as stipulated in Indonesian Financial Accounting Standards. The following discussion and analysis refer to the Company's Financial Statements for the years ending on December 31, 2025 and 2024 which have been audited by Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja in their report dated March 27, 2026 with present fairly in all material aspects opinion.*

## Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*

| (dalam jutaan Rupiah) | | | *(in million Rupiah)* |
|---|---|---|---|
| **Keterangan** | **2025** | **2024** | ***Description*** |
| Pendapatan | 5.785.168 | 5.405.027 | *Revenues* |
| Beban Pokok Pendapatan | (3.590.973) | (3.301.787) | *Cost of Revenues* |
| Laba Bruto | 2.194.195 | 2.103.240 | *Gross Profit* |
| Laba Operasi | 969.816 | 1.036.743 | *Operating Income* |
| Bagian Laba Neto Entitas Asosiasi | 29.798 | 29.624 | *Share in Net Income of Associates* |
| Pendapatan Keuangan | 34.319 | 53.323 | *Finance Income* |
| Beban Keuangan | (880.181) | (890.597) | *Finance Expense* |
| Laba Sebelum Beban Pajak Final Dan Beban Pajak Penghasilan | 153.752 | 229.093 | *Income Before Final Tax Expense And Income Tax Expense* |
| Beban Pajak Final | (6.658) | (10.580) | *Final Tax Expense* |
| Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan | 147.094 | 218.513 | *Income Before Income Tax Expense* |
| Beban Pajak Penghasilan - Neto | (127.919) | (88.212) | *Income Tax Expense - Net* |
| **Laba Tahun Berjalan** | **19.175** | **130.301** | ***Income For The Year*** |
| Kerugian Komprehensif Lain - Neto Setelah Pajak | (133.383) | (31.888) | *Other Comprehensive Loss - Net of Tax* |
| Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan | (114.208) | 98.413 | *Total Comprehensive Income (Loss) For The Year* |
| Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: | | | *Income for the Year Attributable to:* |
| Pemilik Entitas Induk | 122.855 | 228.477 | *Equity Holders of the Parent Entity* |
| Kepentingan Non-Pengendali | (103.680) | (98.176) | *Non-Controlling Interests* |
| **Total** | **19.175** | **130.301** | ***Total*** |
| Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: | | | *Total Comprehensive Income (Loss) for the Year Attributable to:* |
| Pemilik Entitas Induk | (10.507) | 185.675 | *Equity Holders of the Parent Entity* |
| Kepentingan Non-Pengendali | (103.701) | (87.262) | *Non-Controlling Interests* |
| **Total** | **(114.208)** | **98.413** | ***Total*** |
| Laba per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (angka penuh) | 12,62 | 23,57 | *Basic Earnings per Share Attributable to Equity Holders of Parent Entity (full amount)* |

# Pendapatan
*Revenues*

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat perolehan pendapatan sebesar Rp5,79 triliun meningkat 7,03% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp5,41 triliun dimana segmen sewa kendaraan dan bisnis terkait merupakan kontributor terbesar, yaitu sebesar 61,00% terhadap total pendapatan Perseroan. Sementara itu, pendapatan dari segmen jasa keuangan berkontribusi sebesar 39,00% terhadap total pendapatan Perseroan.

*In 2025, the Company recorded total revenues of Rp5.79 trillion, an increase of 7.03% compared to the previous year's Rp5.41 trillion. The vehicle rental and related business segment was the largest contributor, accounting for 61.00% of the Company's total revenue. Meanwhile, revenues from the financial services segment contributed 39.00% to the total revenue.*

Secara geografis, pulau Jawa masih memberikan kontribusi terbesar terhadap total pendapatan Perseroan di tahun 2025, yaitu sebesar 99,65% dengan pencapaian Rp5,77 triliun. Pencapaian ini mengalami kenaikan sebesar 24,42% dibandingkan perolehan di tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp4,63 triliun. Sementara dari luar pulau Jawa, Perseroan memperoleh kontribusi pendapatan sebesar Rp20,06 miliar,

*Geographically, Java Island remained the largest contributor to the Company's total revenues in 2025, accounting for 99.65% with an achievement of Rp5.77 trillion. This achievement represents an increase of 24.42% compared to the 2024 revenue of Rp4.63 trillion. Meanwhile, from Outside Java Island, the Company secured a revenue contribution of Rp20.06 billion.*

Kontribusi dari tiap-tiap wilayah terhadap total pendapatan Perseroan digambarkan sebagai berikut:

*Contribution from each region to total revenue of the Company are described in the following table:*

(dalam jutaan Rupiah) *(in million Rupiah)*

| Tahun *Year* | Pulau Jawa *Java Island* | Luar Pulau Jawa *Outside Java Island* | Jumlah *Total* |
|---|---|---|---|
| 2025 | 5.765.107 | 20.061 | 5.785.168 |
| 2024 | 4.633.554 | 771.473 | 5.405.027 |

# Beban Pokok Pendapatan
*Cost of Revenues*

Beban pokok pendapatan Perseroan mengalami kenaikan pada tahun 2025 sebesar 8,76% menjadi Rp3,59 triliun dari sebelumnya Rp3,30 triliun di tahun 2024. Beban pokok pendapatan pada segmen jasa keuangan meningkat 5,67% dari Rp914,45 miliar di tahun 2024 menjadi Rp966,30 miliar di tahun 2025. Sementara itu, beban pokok pendapatan pada segmen sewa kendaraan dan bisnis terkait naik sebesar 9,94% dari Rp2,39 triliun di tahun 2024 menjadi Rp2,62 triliun di tahun 2025.

*The Company's cost of revenues increased by 8.76% in 2025 to Rp3.59 trillion from Rp3.30 trillion in 2024. The cost of revenues in the financial services segment rose by 5.67%, from Rp914.45 billion in 2024 to Rp966.30 billion in 2025. Meanwhile, the cost of revenues for the car rental and related business segment increased by 9.94%, from Rp2.39 trillion in 2024 to Rp2.62 trillion in 2025.*

# Laba Bruto
*Gross Profit*

Laba bruto Perseroan tercatat meningkat 4,32% dari tahun 2024 sebesar Rp2,10 triliun menjadi Rp2,19 triliun di tahun 2025. Perseroan berhasil menjaga *Gross Margin* di level 37,92%.

*The Company's gross profit recorded an increase of 4.32%, rising from Rp2.10 trillion in 2024 to Rp2.19 trillion in 2025. The Company successfully maintained its Gross Margin at a level of 37.92%.*

# Laba Tahun Berjalan
*Income for the Year*

Di tahun 2025 Perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp19,18 miliar, menurun sebesar -85,28% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp130,30 miliar. Hal ini disebabkan oleh penurunan Laba Operasional sebesar -6,46% dari Rp1,04 triliun di tahun 2024 menjadi Rp969.82 miliar di tahun 2025.

*In 2025, the Company posted a net profit of Rp19.18 billion, a decrease of -85.82% compared to the previous year's Rp130.30 billion. This was due to a -6.46% decline in Operating Profit, from Rp1.04 trillion in 2024 to RpRp969.82 billion in 2025.*

## Kerugian Komprehensif Lain
*Other Comprehensive Loss*

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat kerugian komprehensif lain - neto setelah pajak sebesar -Rp133,38 miliar, sementara di tahun sebelumnya Perseroan membukukan sebesar -Rp31,89 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya pencatatan lindung nilai arus kas - neto sebesar -Rp159,92 miliar di tahun 2025.

*In 2025, the Company recorded other comprehensive loss - net of tax of -Rp133.38 billion, while in the previous year, the Company posted -Rp31.89 billion. This increase was due to the recording of cash flow hedging - net of -Rp159.92 billion in 2025.*

## Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan
*Comprehensive Income (Loss) for the Year*

Perseroan mencatat rugi komprehensif tahun berjalan sebesar -Rp114,21 miliar di tahun 2025, sementara di tahun sebelumnya Perseroan membukukan laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp98,41 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh kerugian komprehensif lain yang dibukukan Perseroan sebagaimana telah dijelaskan di atas.

*The Company recorded a total comprehensive loss for the year of -Rp114.21 billion in 2025, whereas in the previous year, the Company posted a total comprehensive income for the year of Rp98.41 billion. This decrease was due to other comprehensive losses incurred by the Company, as explained above.*

## Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
*Consolidated Statement of Financial Position*

(dalam jutaan Rupiah) (in million Rupiah)

| Keterangan | 2025 | 2024 | *Description* |
|---|---|---|---|
| Total Aset Lancar | 10.922.822 | 10.200.830 | *Total Current Assets* |
| Total Aset Tidak Lancar | 21.978.812 | 19.209.792 | *Total Non-Current Assets* |
| **Total Aset** | **32.901.634** | **29.410.622** | ***Total Assets*** |
| Total Liabilitas Jangka Pendek | 13.181.243 | 11.432.317 | *Total Current Liabilities* |
| Total Liabilitas Jangka Panjang | 14.626.948 | 13.281.373 | *Total Non-Current Liabilities* |
| **Total Liabilitas** | **27.808.191** | **24.713.690** | ***Total Liabilities*** |
| Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Induk | 5.001.590 | 4.521.338 | *Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Entity* |
| Kepentingan Non-Pengendali | 91.853 | 175.594 | *Non-Controlling Interest* |
| **Total Ekuitas** | **5.093.443** | **4.696.932** | ***Total Equity*** |

## Aset
*Assets*

Perseroan membukukan kenaikan total aset sebesar 11,87% dari Rp29,41 triliun di tahun 2024 menjadi Rp32,90 triliun di tahun 2025. Kenaikan tersebut disebabkan karena adanya peningkatan piutang pembiayaan - neto menjadi sebesar Rp16,67 triliun atau naik sebesar 17,79% dari tahun sebelumnya sebesar Rp14,15 triliun. Selain itu, di tahun 2025 Perseroan juga mencatat peningkatan aset tetap - neto menjadi sebesar Rp11,08 triliun atau naik sebesar 10,73% dari tahun sebelumnya sebesar Rp10,01 triliun.

*The Company recorded an increase in total assets of 11.87%, from Rp29.41 trillion in 2024 to Rp32.90 trillion in 2025. This increase was driven by an increase financing receivables – net to Rp16.67 trillion, representing a growth of 17.79% from the previous year's Rp14.15 trillion. Furthermore, in 2025, the Company also recorded an increase in fixed assets – net to Rp11.08 trillion, up 10.73% from the previous year's Rp10.01 trillion.*

Secara geografis, aset Perseroan terkonsentrasi sebagian besar di Pulau Jawa dengan total mencapai Rp27,75 triliun di tahun 2025, meningkat 13,43% dibandingkan total aset di tahun 2024 sebesar Rp24,47 triliun. Total aset Perseroan di luar Pulau Jawa tahun 2025 juga mengalami peningkatan sebesar 4,14% menjadi Rp5,15 triliun dari Rp4,94 triliun di tahun 2024.

*Geographically, the Company's assets were largely concentrated in Java Island, totaling Rp27.75 trillion in 2025, an increase of 13.43% compared to the total assets in 2024 of Rp24.47 trillion. The Company's total assets Outside Java Island in 2025 also experienced an increase of 4.14% to Rp5.15 trillion, from Rp4.94 trillion in 2024.*

Sebaran aset Perseroan dapat digambarkan dalam tabel berikut:

*The distribution of the Company's assets can be described in the following table:*

(dalam jutaan Rupiah) / (in million Rupiah)

| Tahun *Year* | Pulau Jawa *Java Island* | Luar Pulau Jawa *Outside Java Island* | Jumlah *Total* |
|---|---|---|---|
| 2025 | 27.752.466 | 5.149.168 | 32.901.634 |
| 2024 | 24.466.137 | 4.944.485 | 29.410.622 |

## Aset Lancar
*Current Assets*

Total aset lancar mengalami kenaikan 7,08% di tahun 2025 yaitu sebesar Rp10,92 triliun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp10,20 triliun yang utamanya disebabkan oleh adanya kenaikan piutang pembiayaan - neto dari sebesar Rp6,98 triliun di tahun 2024 menjadi Rp7,63 triliun di tahun 2025.

*Total current assets increased by 7.08% in 2025 to Rp10.92 trillion, compared to the previous year's Rp10.20 trillion, which was primarily driven by an increase in financing receivables – net from Rp6.98 trillion in 2024 to Rp7.63 trillion in 2025.*

## Aset Tidak Lancar
*Non-Current Assets*

Pada tahun 2025, total tidak lancar tercatat Rp21,98 triliun atau mengalami kenaikan sebesar 14,41% dari tahun 2024 sebesar Rp19,21 triliun yang utamanya disebabkan oleh adanya kenaikan pembiayaan - neto menjadi Rp9,03 triliun dari tahun sebelumnya sebesar Rp7,16 triliun. Peningkatan juga terjadi pada aset tetap - neto yaitu sebesar 10,73% menjadi Rp11,08 triliun dari tahun 2024 sebesar Rp10,01 triliun.

*In 2025, total non-current assets were recorded at Rp21.98 trillion, representing an increase of 14.41% from Rp19.21 trillion in 2024. This was primarily driven by an increase in financing receivables – net to Rp9.03 trillion, from the previous year's Rp7.16 trillion. An increase was also recorded in fixed assets – net, which rose by 10.73% to Rp11.08 trillion from Rp10.01 trillion in 2024.*

## Liabilitas
*Liabilities*

Sejalan dengan pertumbuhan aset, total liabilitas mengalami kenaikan sebesar 12,52% menjadi Rp27,81 triliun pada tahun 2025 dari Rp24,71 triliun di tahun 2024. Peningkatan tersebut utamanya bersumber dari peningkatan pada utang bank jangka pendek sebesar 89,51% menjadi Rp4,77 triliun pada tahun 2025 dari sebelumnya Rp2,52 triliun di tahun 2024.

*In line with asset growth, total liabilities increased by 12.52% to Rp27.81 trillion in 2025, from Rp24.71 trillion in 2024. This increase was primarily driven by a 89.51% rise in short-term bank loans to Rp4.77 trillion in 2025, from the previous Rp2.52 trillion in 2024.*

## Liabilitas Jangka Pendek
*Current Liabilities*

Pada akhir tahun 2025, total liabilitas jangka pendek tercatat sebesar Rp13,18 triliun meningkat 15,30% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp11,43 triliun yang terutama disebabkan karena adanya peningkatan utang bank jangka pendek.

*At the end of 2025, total current liabilities were recorded at Rp13.18 trillion, an increase of 15.30% compared to the previous year's Rp11.43 trillion, primarily due to an increase in the short-term bank loans.*

## Liabilitas Jangka Panjang
*Non-Current Liabilities*

Total liabilitas jangka panjang tercatat sebesar Rp14,63 triliun meningkat 10,13% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp13,28 triliun yang terutama disebabkan karena adanya peningkatan utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

*Current liabilities were recorded at Rp14.63 trillion, an increase of 10.13% compared to the previous year's Rp13.28 trillion, primarily due to an increase in the current maturities of long-term debts.*

## Ekuitas
*Equity*

Nilai ekuitas pada tahun 2025 mencapai nilai sebesar Rp5,09 triliun meningkat 8,44% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp4,70 triliun. Peningkatan ini disebabkan oleh penerbitan saham baru Perseroan serta peningkatan saldo laba menjadi sebesar Rp1,46 triliun atau naik sebesar 8,52% dari tahun sebelumnya sebesar Rp1,34 triliun.

*In 2025, total equity reached Rp5,09 trillion, an increase of 8,44% compared to the previous year's Rp4.70 trillion. This increase was driven by the Company's issuance of new shares and an increase in retained earnings to Rp1.46 trillion, representing a growth of 8.52% from the previous year's Rp1.34 trillion.*

## Arus Kas
*Cash Flows*

(dalam jutaan Rupiah) (in million Rupiah)

| Keterangan | 2025 | 2024 | Description |
|---|---|---|---|
| Kas Neto (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Operasi | (59.019) | 2.217.225 | *Net Cash (Used in) Provided by by Operating Activities* |
| Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi | (2.398.758) | (1.207.223) | *Net Cash Used in Investing Activities* |
| Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan | 2.294.435 | (427.716) | *Net Cash Provided by (Used in) by Financing Activities* |
| Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas | (163.342) | 582.286 | *Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents* |
| Pengaruh Neto Perubahan Kurs pada Kas dan Setara Kas yang Didenominasi dalam Mata Uang Asing | 9.046 | (7.527) | *Net Effect of Changes in Foreign Exchange Rates on Foreign Currency Denominated Cash and Cash Equivalents* |
| Kas dan Setara Kas dari Dekonsolidasi Entitas Anak | - | (13.682) | *Cash and cash Equivalents from Deconsolidated Subsidiary* |
| Kas dan Setara Kas Awal Tahun | 2.232.010 | 1.670.933 | *Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year* |
| Kas dan Setara Kas Akhir Tahun | 2.077.714 | 2.232.010 | *Cash and Cash Equivalents at End of Year* |

Perseroan mencatat penurunan neto kas dan setara kas sebesar Rp163,34 miliar sepanjang tahun 2025. Penurunan ini utamanya disebabkan oleh penurunan kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi serta peningkatan kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi.

*The Company recorded a net decrease in cash and cash equivalents of Rp163.34 billion throughout 2025. This decrease was primarily driven by a decline in net cash provided by operating activities as well as an increase in net cash used for investing activities.*

## Aktivitas Operasi
*Operating Activities*

Pada tahun 2025, arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi tercatat sebesar Rp59,02 miliar, berbanding terbalik dengan tahun 2024 dengan perolehan kas neto sebesar Rp2,22 triliun.

*In 2025, net cash used for operating activities was recorded at Rp59.02 billion, a reversal from 2024 which saw net cash provided by operating activities of Rp2.22 trillion.*

## Aktivitas Investasi
*Investing Activities*

Sementara itu, jumlah kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi menunjukkan peningkatan sebesar 98,70% menjadi Rp2,40 triliun di tahun 2025 dari Rp1,21 triliun di tahun 2024. Peningkatan tersebut utamanya disebabkan oleh adanya perolehan aset tetap sebesar Rp2,35 triliun di tahun 2025.

*Meanwhile, net cash used in investing activities showed an increase of 98.70% to Rp2.40 trillion in 2025, from Rp1.21 trillion in 2024. This increase was primarily driven by the acquisition of fixed assets amounting to Rp2.35 trillion in 2025.*

## Aktivitas Pendanaan
*Financing Activities*

Aktivitas pendanaan mencatatkan perolehan kas neto sebesar Rp2,29 triliun, berbalik dari posisi pada tahun 2024 yaitu penggunaan kas neto sebesar Rp427,72 miliar.

*Financing activities recorded net cash provided of Rp2.29 trillion, a reversal from 2024 contrasting with net cash used of Rp427.72 billion.*

# TINGKAT LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS

## *Liquidity and Solvency Level*

Pada tanggal 31 Desember 2025, total aset lancar Perseroan tercatat sebesar Rp10,92 triliun dengan total liabilitas jangka pendek tercatat sebesar Rp13,18 triliun. Hal tersebut menunjukkan kemampuan Perseroan baik untuk membiayai modal kerja maupun untuk memenuhi kewajiban keuangannya tergolong baik. Adapun pendanaan modal kerja dan belanja modal Perseroan berasal dari berbagai sumber, di antaranya adalah arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi, pinjaman dari bank, maupun penerbitan obligasi.

*As of December 31, 2025, the Company's total current assets were Rp10.92 trillion with total current liabilities of Rp13.18 trillion. This showed that the Company's ability to finance working capital and to meet its financial obligations was considered good. The Company's working capital and capital expenditure funding were derived from various sources, including cash flows provided by operating activities, bank loans, and bonds issuance.*

Sementara itu, rasio lancar dan rasio liabilitas terhadap ekuitas menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajibannya. Pada akhir tahun 2025, rasio lancar Perseroan tercatat sebesar 0,83× sedangkan rasio liabilitas terhadap ekuitas 5,46×. Dengan rasio seperti ini, manajemen berpendapat bahwa kondisi perusahaan masih dalam keadaan baik dikarenakan saat ini perusahaan tengah mengembangkan bisnisnya dengan berbagai strategi yang telah ditetapkan di awal tahun.

*Meanwhile, the current ratio and debt to equity ratio indicate the Company's ability to meet its obligations. At the end of 2025, the Company's current ratio was 0.83× while debt to equity ratio was 5.46×. With this ratio, management is convinced that the company's condition was still in good condition due to business expansion which is currently carried out by the Company with various strategies agreed at beginning of the year.*

# TINGKAT KOLEKTABILITAS PIUTANG

## *Receivables Collectability Level*

Pada tahun 2025, tingkat kolektibilitas piutang bruto di atas 90 hari untuk segmen jasa keuangan berada di level 0,90%, jauh di bawah batas ketentuan maksimal yang ditetapkan OJK yaitu maksimal 5%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa Perseroan berhasil menjaga kualitas dan konsistensi dalam melakukan pengelolaan piutang.

*In 2025, the collectibility rate of gross receivables above 90 days for the financial services segment stood at 0.90%, far below the maximum requirement of OJK at 5%. This value indicated that the Company has succeeded in maintaining quality and consistency in managing receivables.*

Sementara itu, untuk piutang usaha segmen sewa kendaraan dan bisnis terkait, perputaran penagihan piutang terjaga dengan baik. Terkait dengan analisis piutang usaha berdasarkan umur piutang dari segmen sewa kendaraan dan bisnis terkait telah disampaikan dalam laporan keuangan tahunan konsolidasian Perseroan.

*Meanwhile, for trade receivables from the car rental and related business segment, receivables collection turnover was well maintained. The aging schedule of car rental and related business segment has been disclosed in the Company's consolidated annual financial statements.*

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

*Based on the review of the condition of each customer receivable accounts as of December 31, 2025 and 2024, the Management of the Company believes that the above allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses that may arise from the non-collection of accounts.*

# STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR PERMODALAN

*Capital Structure and Management Policy on Capital Structure*

## Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

*Management Policy on Capital Structure*

Perseroan bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha dengan mempertahankan rasio modal yang sehat, pemeringkat pinjaman yang kuat, dan maksimalisasi nilai pemegang saham. Manajemen memantau modal dengan menggunakan ukuran *leverage* keuangan. Perseroan dan entitas anak memiliki rasio keuangan untuk beberapa instrumen utang yang mensyaratkan rasio *leverage* maksimum. Perseroan dan entitas anak telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

*The Company aims to achieve optimal capital structure to meet the goals of operation by maintaining a healthy capital ratio, a strong lending rating, and maximizing shareholder value. Management monitors capital using the financial leverage ratios. The Company and its subsidiaries has financial ratio for some debt instruments that requires maximum leverage ratio. The Company and its subsidiaries has fulfilled all the capital requirements set by outside parties. No changes were made in the objectives, policies or processes for the years ended December 31, 2025 and 2024.*

## Dasar Penentuan Kebijakan

*Basis for Policy Determination*

Perseroan menentukan kebijakan struktur permodalan dengan memastikan adanya keseimbangan antara ekuitas dan liabilitas dan juga secara aktif memastikan struktur modal yang ada di grup berada pada tingkat yang optimal.

*The Company determines the capital structure policy by ensuring a balance between equity and liabilities and also actively ensures that the capital structure in the group is at an optimal level.*

Struktur modal Perseroan terdiri dari komponen sumber-sumber pendanaan jangka panjang dan pendek serta ekuitas sebagaimana dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

*The Company's capital structure consists of long term and short term financing sources as well as equity as can be seen in the table below:.*

(dalam jutaan Rupiah) *(in million Rupiah)*

| Struktur Modal | 2025 | Kontribusi *Contribution* | 2024 | Kontribusi *Contribution* | *Capital Structure* |
|---|---|---|---|---|---|
| Liabilitas Jangka Pendek | 13.181.243 | 40,06% | 11.432.317 | 38,87% | *Current Liabilities* |
| Liabilitas Jangka Panjang | 14.626.948 | 44,46% | 13.281.373 | 45,16% | *Non-Current Liabilities* |
| Ekuitas | 5.093.443 | 15,48% | 4.696.932 | 15,97% | *Equity* |
| Jumlah Liabilitas dan Ekuitas | 32.901.634 | 100,00% | 29.410.622 | 100,00% | *Total Liabilities and Equity* |

# IKATAN MATERIAL INVESTASI BARANG MODAL
## *Material Commitment on Capital Goods Invesment*

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal.

*Throughout 2025, the Company had no material commitments on capital goods investment.*

# REALISASI INVESTASI BARANG MODAL
## *Realization of Capital Goods Invesment*

Sepanjang tahun 2025, Perseroan melakukan investasi barang modal sebesar Rp2,44 triliun untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan maupun Entitas Anak Perseroan. Di tahun 2025 Perseroan juga melakukan investasi dalam bentuk aset hak guna sebesar Rp74,98 miliar.

*Throughout 2025, the Company invested in capital goods amounting to Rp2.44 trillion to support the operating activities of the Company and its Subsidiaries. In 2025 the Company also invested in right-of-use assets of Rp74.98 billion.*

| Jenis Investasi Barang Modal<br>*Type of Capital Good Investment* | Tujuan Investasi<br>*Investment Objective* | Nilai Investasi<br>*Investment Value* |
|---|---|---|
| Bangunan dan Prasarana<br>*Building and Improvements* | Pendukung operasional<br>*Operational support* | Rp0,58 miliar/*billion* |
| Kendaraan<br>*Vehicles* | Peningkatan kapasitas armada pada segmen jasa sewa kendaraan dan bisnis terkait<br>*Fleet capacity improvement on vehicle rental service segment and related businesses* | Rp2.403,95 miliar/*billion* |
| Mesin dan Peralatan<br>*Machinery and Equipment* | Peningkatan kapasitas infrastruktur<br>*Infrastructure capacity improvement* | Rp0,56 miliar/*billion* |
| Perlengkapan Kantor<br>*Office Equipment* | Pendukung operasional<br>*Operational support* | Rp11,38 miliar/*billion* |
| Aset dalam Pembangunan<br>*Construction in Progress* | Konstruksi atas aset tetap<br>*Construction of fixed assets* | Rp21,86 miliar/*billion* |
| **Jumlah/*Total*** | | Rp2.438,33 miliar/*billion* |

# INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN
## *Subsequent Events After the Reporting Period*

Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan dapat dilihat pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen catatan 44. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan.

*Subsequent events after the reporting period can be seen in the Company's Consolidated Financial Statements dated December 31, 2025 and for the year then ended along with the independent auditor's report notes 44. Subsequent Events after the Reporting Period.*

# PROSPEK USAHA
## Business Prospects

Pada 2026, perekonomian global masih menghadapi tantangan dan ketidakpastian. International Monetary Fund (IMF) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global sebesar 3,1%, sementara World Bank memperkirakan sebesar 2,6%, sedikit melambat dari 2025. Prospek global dibayangi risiko ketidakpastian perdagangan, ketegangan geopolitik, dan tekanan inflasi.

*In 2026, the global economy continues to face challenges and heightened uncertainty. The International Monetary Fund (IMF) projects global economic growth at 3.1%, while the World Bank estimates growth at 2.6%, slightly slowing from 2025. The global outlook remains clouded by risks stemming from trade uncertainty, geopolitical tensions, and inflationary pressures.*

Di tengah kondisi itu, perekonomian Indonesia pada 2026 memiliki prospek positif. Pemerintah optimis di 2026 pertumbuhan ekonomi Indonesia akan mencapai 5,4%, sementara inflasi diprakirakan berada di level 2,5%. Disisi lain, IMF memprakirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia di 2026 sebesar 5,0% (per laporan April 2026), sedikit lebih rendah dari proyeksi di laporan sebelumnya, yaitu 5,1% (per laporan Januari 2026). Keputusan menurunkan proyeksi ini dipicu oleh tekanan kondisi global, khususnya dampak dari konflik Timur Tengah yang mendorong kenaikan harga minyak, meningkatkan inflasi, serta menimbulkan sentimen di pasar keuangan. Meski turun tipis, IMF menilai Indonesia masih mampu menjaga momentum ekspansi ekonominya di tengah ketidakpastian global.Pemerintah juga akan terus memperkuat koordinasi kebijakan dan menjaga stabilitas makroekonomi untuk mengantisipasi volatilitas global dan mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan.

*Amid these conditions, Indonesia's economy in 2026 is expected to have a positive outlook. The government is optimistic that economic growth will reach 5.4% in 2026, while inflation is projected to remain at around 2.5%. On the other hand, the IMF projects Indonesia's economic growth in 2026 at 5.0% (per the April 2026 report), slightly lower than the projection in its previous report of 5.1% (per the January 2026 report). The decision to downgrade this projection was triggered by global pressures, particularly the impact of the Middle East conflict which has driven up oil prices, increased inflation, and created volatility in financial markets. Despite this slight downward revision, the IMF assesses that Indonesia is still capable of maintaining its economic expansion momentum amidst global uncertainty. The government will also continue to strengthen policy coordination and maintain macroeconomic stability to anticipate global volatility and promote sustainable growth.*

Dari sektor otomotif, Gaikindo memproyeksikan penjualan mobil baru pada 2026 sebesar 850.000 unit, relatif stabil dari target 2025. Target ini mencerminkan sikap hati-hati di tengah tantangan daya beli, ketidakpastian kebijakan, dan tren kenaikan harga kendaraan, namun tetap didukung oleh prospek pemulihan melalui pameran otomotif dan peluncuran kendaraan elektrifikasi baru. Adapun, target itu masih dapat berubah mengikuti perkembangan pasar otomotif nasional. Sementara itu, AISI menargetkan penjualan sepeda motor nasional pada 2026 akan mencapai 6.400.000 sampai 6.700.000 unit, sejalan dengan capaian tahun sebelumnya yang ditopang stabilitas ekonomi dan potensi penurunan suku bunga kredit.

*In the automotive sector, Gaikindo projects new car sales in 2026 to reach 850,000 units, relatively stable compared with the 2025 target. This target reflects a cautious stance amid challenges related to purchasing power, policy uncertainty, and the ongoing trend of rising vehicle prices, while still being supported by recovery prospects through automotive exhibitions and the launch of new electrified vehicle models. Nevertheless, the target remains subject to change in line with developments in the domestic automotive market. Meanwhile, AISI targets national motorcycle sales in 2026 to reach between 6,400,000 to 6,700,000 units, broadly in line with the previous year's performance, supported by economic stability and the potential decline in lending rates.*

Di sektor industri, OJK memproyeksikan pertumbuhan piutang pembiayaan perusahaan multifinance tumbuh sebesar 6–8% pada 2026. Sementara itu, Supply Chain Indonesia (SCI) memproyeksikan pada 2026, sektor transportasi akan tumbuh kuat mencapai 8,64%, dan sektor pergudangan akan tumbuh 10,62% . Adapun, BI juga memproyeksikan sektor itu tumbuh sekitar 10,8 – 11,6%, diikuti sektor jasa keuangan dan asuransi yang tumbuh 7,6 – 8,4% . Momentum ini diharapkan dapat dimanfaatkan perusahaan untuk mendorong kinerja bisnis pada 2026.

*In the industrial sector, OJK projects financing receivables of multifinance companies to grow by 6–8% in 2026. Meanwhile, Supply Chain Indonesia (SCI) forecasts that in 2026 the transportation sector will record strong growth of 8.64%, while the warehousing sector is expected to expand by 10.62%. In addition, BI projects these sectors to grow in the range of 10.8%–11.6%, followed by the financial services and insurance sector with growth of 7.6%–8.4%. This momentum is expected to be leveraged by companies to drive business performance in 2026.*

# PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI DI TAHUN 2025
## Comparison Between Target and Realization in 2025

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat pertumbuhan total aset sebesar 11,87% dari tahun 2024. Meski menghadapi tantangan di tahun 2025, Perseroan masih berhasil membukukan pertumbuhan yang positif.

*In 2025, the Company recorded total asset growth of 11.87% from 2024. Despite facing challenges in 2025, the Company still managed to record positive growth.*

# TARGET/PROYEKSI TAHUN 2026
## *Target/Projection for 2026*

Untuk tahun 2026, Perseroan telah menetapkan target dengan mempertimbangkan kinerja yang dicapai pada tahun sebelumnya. Perseroan menargetkan pertumbuhan total aset yang positif dibandingkan realisasi tahun 2025.

Selain itu, Perseroan memutuskan untuk tidak melakukan perubahan pada struktur modal ataupun mengubah kebijakannya terhadap struktur modal selama tahun 2026.

*For 2026, the Company has established targets by considering performance achieved in prior year. The Company is targeting positive growth of total asset compared to the realization in 2025.*

*In addition, the Company has no plan to make significant changes in capital structure or amend its policy on capital structure during 2026.*

# ASPEK PEMASARAN
## *Marketing Aspects*

Guna melakukan penetrasi pasar dan ekspansi bisnis, Perseroan senantiasa berupaya untuk mengoptimalkan berbagai keunggulan kompetitifnya yang mencakup reputasi unggul yang dibangun atas kinerja positif operasional maupun keuangan Perseroan serta rekam jejak yang kokoh, jaringan bisnis yang luas serta produk dan jasa yang variatif, serta dukungan dan sinergi yang solid dengan Grup Indomobil dan Grup Salim.

*In order to penetrate the market and expand business, the Company always strives to optimize its various competitive advantages which include a superior reputation built on the Company's positive operational and financial performance as well as a solid track record, extensive business network and varied products and services, as well as support and solid synergy with Indomobil Group and Salim Group.*

## Strategi Pemasaran
### *Marketing Strategy*

Selain untuk memperluas pangsa pasar, Perseroan menerapkan beberapa strategi pemasaran dalam rangka membukukan profitabilitas yang berkelanjutan, di antaranya adalah:

a. Mengembangkan segmen usaha jasa keuangan melalui *online expo* dan *digital marketing* dengan mengoptimalkan captive market Grup Indomobil dan memperkuat penetrasi ke pasar pembiayaan kendaraan penumpang dan non penumpang baru maupun bekas, serta kendaraan ramah lingkungan seperti kendaraan listrik, kendaraan *hybrid* dan kendaraan *Low Cost Green Car* (LCGC).
b. Melakukan ekspansi pasar segmen sewa kendaraan dan bisnis terkait yang didukung oleh peningkatan armada melalui pembelian kendaraan baru dan mekanisme kontrak sewa jangka panjang.
c. Melakukan ekspansi pasar segmen pelatihan Bahasa Inggris dan meningkatkan penetrasi pasar pada lokasi mitra pelatihan Bahasa Inggris.
d. Memperkuat sinergi Grup guna mendukung ekspansi usaha jasa transportasi.
e. Menambah titik layanan untuk memperluas jasa perbengkelan yang saat ini sedang dikembangkan.
f. Memperkuat integrasi sumber daya manusia, pengendalian internal, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam rangka membentuk organisasi yang kokoh.

*In addition to expanding market share, the Company implements several marketing strategies in order to achieve sustainable profitability, including:*

*a. Developing the financial services segment through online expo and digital marketing by optimizing the Indomobil Group's captive market and strengthening penetration into the passanger and non passanger vehicles, both new and used, as well as environmentally friendly vehicle such as electric vehicle, hybrid vehicle, and Low Cost Green Car (LCGC).*
*b. Market expansion of car rental and related business segment supported by an increase in the fleet through the purchase of new vehicles and the mechanism of long-term lease contracts.*
*c. Market expansion of English training segment and increasing market penetration at the location of English training partners.*
*d. Strengthening the Group's synergy to support the expansion of transportation services business.*
*e. Adding service points to expand the developing workshop services.*
*f. Strengthening the integration of human resources, internal control, and compliance with applicable laws and regulations in order to establish a solid organization.*

# KEBIJAKAN DIVIDEN
## *Dividend Policy*

Pembagian dividen hanya bisa dilakukan apabila Perseroan mempunyai saldo laba positif sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan Dasar Perseroan. Pembagian dividen dilakukan dengan memperhatikan kewenangan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Penentuan besaran dividen tunai yang akan dibagikan tergantung dari keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan dengan tetap memperhatikan tingkat kesehatan keuangan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari RUPS Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Perseroan dapat membagikan dividen interim sebelum tahun buku Perseroan berakhir dengan memperhatikan ketentuan UUPT.

*Dividend distribution shall be done if the Company has positive retained earnings as stated in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association. Dividend distribution is carried out by taking into account the authority of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). The determination of the amount of cash dividends depends on the Company's profit for the financial year concerned while taking into account the financial health of the Company and without prejudice to the rights of the Company's GMS to determine otherwise in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association. The Company can distribute interim dividends before the end of the Company's financial year by referring to UUPT.*

Dividen akan diumumkan dan dibayarkan dalam Rupiah setelah mendapat persetujuan dari RUPS. Pemegang Saham yang tercatat pada tanggal pencatatan berhak menerima dividen yang disetujui, yang akan dikenakan pajak sesuai tarif yang berlaku di Indonesia. Dividen yang diterima oleh pemegang saham kebangsaan negara lain akan dikenakan nilai pajak penghasilan sebesar 20% (dua puluh persen) di Indonesia kecuali ditentukan lain sesuai Perjanjian Penghindaran Pajak Berganda yang berlaku.

*Dividends will be announced and paid in Rupiah after obtaining approval from the GMS. Shareholders registered on the listing date are entitled to receive the approved dividends, which will be taxed according to the prevailing rates in Indonesia. Dividends received by shareholders of other nationalities will be subject to an income tax value of 20% (twenty percent) in Indonesia unless otherwise stipulated in accordance with the applicable Double Taxation Avoidance Agreement.*

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang dilaksanakan pada 14 April 2025, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp3.029.013.750,- untuk 8.654.325.000 saham. Laba bersih tahun buku 2024 akan disisihkan untuk dana cadangan sebesar Rp100.000.000 dan sisanya digunakan sebagai tambahan modal kerja Perseroan.

*Based on the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) on June 20, 2024, the shareholders agreed to distribute cash dividends of Rp3,029,013,750.- for 8,654,325,000 shares. The net profit for the financial year 2023 will be set aside for a reserve fund of Rp100,000,000 and the remainder will be used as additional working capital for the Company.*

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang dilaksanakan pada 20 Juni 2024, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp6.490.743.750 untuk 8.654.325.000 saham. Laba bersih tahun buku 2023 akan disisihkan untuk dana cadangan sebesar Rp100.000.000 dan sisanya digunakan sebagai tambahan modal kerja Perseroan.

*Based on the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) on June 20, 2024, the shareholders agreed to distribute cash dividends of Rp6,490,743,750 for 8,654,325,000 shares. The net profit for the financial year 2023 will be set aside for a reserve fund of Rp100,000,000 and the remainder will be used as additional working capital for the Company.*

| Keterangan | 2025 | 2024 | *Description* |
|---|---|---|---|
| Tahun Buku | 2024 | 2023 | *Financial Year* |
| Total Dividen | Rp3.029.013.750,- | Rp6.490.743.750,- | *Total Dividend* |
| *Dividend Payout Ratio* (DPR) | 0,02× | 0,02× | *Dividend Payout Ratio (DPR)* |
| Dividen per saham | Rp0,35 | Rp0,75 | *Dividend per share* |
| Tanggal Pengumuman | 16 April 2025 | 24 Juni/*June* 2024 | *Announcement Date* |
| Tanggal Pembayaran Dividen | 16 Mei/*May* 2025 | 24 Juli/*July* 2024 | *Dividend Payment Date* |

# PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

*Use of Public Offering Proceeds*

Perseroan telah menggunakan seluruh dana sebesar Rp499,29 miliar yang merupakan hasil Penawaran Umum Terbatas IV dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 28 November 2025 setelah dikurangi dengan biaya penawaran umum sesuai dengan tujuan yang telah diungkapkan dalam prospektus Penawaran Umum Terbatas ("PUT") IV kepada Para Pemegang Saham dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD").

*The Company has used all the funds amounting to Rp499.29 billion from the Limited Public Offering IV with Pre-emptive Rights on November 28, 2025 after deducting the costs of the public offering in accordance with the objectives stated in the prospectus for the Limited Public Offering ("PUT") IV to the Shareholders for the Issuance of Pre-emptive Rights ("HMETD").*

# INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL, TRANSAKSI AFILIASI, DAN TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

*Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Consolidation/Merger, Acquisition, Debt/Capital Restructuring, Affiliated Transactions, and Transactions Carrying Conflict of Interest*

Pada tanggal 24 Desember 2025, Perseroan melakukan penyetoran modal kepada CSM sebesar Rp499.285.500.000,- atau setara dengan 4.992.855.000 saham CSM. Setoran modal ini merupakan realisasi atas rencana penggunaan dana yang diperoleh Perseroan dari PUT IV.

*On December 24, 2025, the Company made a capital injection into CSM amounting to Rp499.285.500.000,- or equivalent to 4.992.855.000 CSM shares. This capital injection represents the realization of the planned utilization of proceeds from LPO IV.*

# PENGARUH PERUBAHAN REGULASI PEMERINTAH TERHADAP PERSEROAN

*Impact of Changes in Government's Regulations on the Company*

Sepanjang tahun 2025, terdapat sejumlah peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan atau pembaharuan, serta relevan dengan aktivitas operasional bisnis Perseroan dan entitas anak antara lain:

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14 Tahun 2025 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Umum Pemegang Obligasi, Dan Rapat Umum Pemegang Sukuk Secara Elektronik.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 40 Tahun 2025 tentang Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.
- Peraturan Menteri Hukum Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2025 tentang Syarat dan Tata Cara Pendirian, Perubahan, dan Pembubaran Badan Hukum Perseroan Terbatas.

*Throughout 2025, there were a number of laws and regulations that underwent changes or renewals, which were relevant to the Company's and its subsidiaries' business operations, including:*

- *Financial Services Authority Regulation Number 14 of 2025 concerning the Electronic Implementation of General Meetings of Shareholders, General Meetings of Bondholders, and General Meetings of Sukukholders.*
- *Financial Services Authority Regulation Number 40 of 2025 concerning the Use of Proceeds from Public Offerings.*
- *Minister of Law of the Republic of Indonesia Regulation Number 49 of 2025 concerning the Requirements and Procedures for the Establishment, Amendment, and Dissolution of Limited Liability Company Legal Entities.*

# PENGARUH PERUBAHAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN TERHADAP PERSEROAN

*Impact of Changes in Financial Accounting Standards on the Company*

Standar berikut telah diterbitkan dan efektif pada tahun buku 2025, namun dampaknya tidak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan:

- Amendemen PSAK 221: Kekurangan Ketertukaran

*The following standard was issued and effective in 2025, but did not result in a significant effect on the consolidated financial statement of the Company:*

- *Amendment of PSAK 221: Lack of Exchangeability*

# RISIKO USAHA

*Business Risks*

Berikut adalah sejumlah risiko-risiko yang telah diidentifikasi Perseroan yang berpotensi berdampak signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan:

*The following are a number of risks identified by the Company that have the potential to significantly affect the Company's business continuity:*

## Risiko Utama yang Mempunyai Pengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan

*Key Risks with Significant Influence on the Company's Business Continuity*

1. Risiko ketidakmampuan Perseroan dalam memperoleh pendanaan dengan persyaratan yang wajar secara komersial atau tidak memperoleh pendanaan sama sekali; dan
2. Risiko gagal bayar oleh konsumen pembiayaan dan konsumen penyewaan kendaraan Perseroan.

1. *The risk of the Company's inability to obtain funding on commercially reasonable terms or not obtaining funding at all; and*
2. *Risk of default by financing consumers and vehicle rental consumers of the Company.*

# Risiko Usaha yang Bersifat Material Baik Secara Langsung Maupun Tidak Langsung yang Dapat Memengaruhi Hasil Usaha dan Kondisi Keuangan Perseroan

*Material Business Risks, Either Directly or Indirectly, that May Affect the Company's Operating Results and Financial Conditions*

1. Risiko persaingan yang ketat, termasuk di antaranya para pesaing yang memiliki sumber daya ataupun pengakuan merek (*brand recognition*) yang lebih besar dibandingkan Perseroan;
2. Risiko ketidakmampuan dalam menutup nilai jaminan secara penuh atau saldo nilai berdasarkan perjanjian pembiayaan yang mengalami gagal bayar tersebut secara tepat waktu;
3. Risiko investasi atau aksi korporasi;
4. Risiko bisnis sewa kendaraan memiliki karakteristik biaya tetap (*fixed cost*) yang besar;
5. Risiko ketergantungan pada tim manajemen dan para karyawan, dan/atau risiko ketidakmampuan untuk merekrut, melatih dan mempertahankan tim manajemen dan para karyawan;
6. Risiko ketergantungan terhadap kegiatan usaha dan pendapatan dari Entitas Anak Perseroan;
7. Risiko terkait pengadaan kendaraan untuk armada pada segmen sewa kendaraan dan potensi penarikan kembali kendaraan;
8. Risiko ketidakmampuan untuk menjaga kepuasan dan loyalitas pelanggan dengan baik;
9. Risiko kegiatan usaha sewa kendaraan mengandalkan kontrak sewa jangka panjang yang saat ini sudah ada dan diperpanjang;
10. Risiko terkait nilai sisa kendaraan sewa;
11. Risiko penurunan peringkat kredit Perseroan;
12. Risiko perubahan teknologi; dan
13. Risiko iklim.

1. *Risk of intense competition, including competitors with greater resources or brand recognition than the Company;*
2. *The risk of inability to cover the collateral value or to pay off unpaid balance based on the financing agreement that fail to meet the maturity date;*
3. *Investment risk or corporate action;*
4. *The risk of the vehicle rental business with characteristics of high fixed cost;*
5. *The risk of dependence on the management team and employees, and/or the risk of being unable to recruit, train and retain the management team and employees;*
6. *Risk of dependence on the business activities and revenues of the Company's Subsidiaries;*
7. *Risks related to vehicle procurement for the car rental segment fleet and potential recall of vehicles;*
8. *Risk of inability to properly maintain customer satisfaction and loyalty;*
9. *The risk of vehicle rental business activities relying on long-term lease contracts that currently exist and have been extended;*
10. *Risks related to the residual value of the rental vehicle;*
11. *Risk of downgrading the Company's credit rating;*
12. *Risk of technological change; and*
13. *Climate risks.*

# Risiko Umum

*General Risks*

1. Risiko fluktuasi tingkat bunga terhadap permintaan pembiayaan kendaraan;
2. Risiko atas kebijakan moneter;
3. Risiko atas perubahan kurs;
4. Risiko hukum;
5. Risiko ketergantungan industri otomotif di Indonesia terhadap kondisi perekonomian dan pasar secara umum di Indonesia;
6. Risiko kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait bidang usaha Perseroan; dan
7. Risiko hukum internasional.

1. *The risk of interest rate fluctuations on the demand for vehicle financing;*
2. *Risk on monetary policy;*
3. *Risk of exchange rate changes;*
4. *Legal risk;*
5. *The risk of dependence of the automotive industry in Indonesia on general economic and market conditions in Indonesia;*
6. *Risk of compliance with applicable laws and regulations related to the Company's line of business; and*
7. *International legal risks.*

# SUMBER DAYA MANUSIA
*Human Resources*

Dalam rangka menghadapi dinamika bisnis yang semakin kompetitif, Perseroan menyadari sepenuhnya akan peran serta partisipasi karyawan sebagai unsur penunjang utama dalam penyelenggaraan kegiatan usaha Perseroan. Dengan adanya dukungan karyawan yang andal, berdedikasi, dan berintegritas tinggi, Perseroan berupaya mengimplementasikan strategi bisnis dan meraih target yang sesuai dengan visi dan misi Perseroan.

*In order to overcome the competitiveness of business dynamics, the Company is fully aware of employee role and participation as the main supporting element of the Company's business and operations. With the support of a reliable, dedicated, and high integrity employee, the Company strives to implement its business strategies and realize targets in accordance with the Company's vision and mission.*

## Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi SDM
*HR Training and Competency Development Program*

Perseroan senantiasa berupaya menetapkan strategi yang terarah dan tepat sasaran dalam rangka menciptakan karyawan yang berkarakter serta memiliki kompetensi unggul yang meliputi kebijakan mengenai perekrutan, perencanaan untuk pengembangan kompetensi dan manajemen karier di perusahaan, hingga remunerasi dan penghargaan terhadap karyawan.

*The Company always strives to implement an accurate strategy in order to establish employee that possess excellent character and competence which covers the policies on recruitment, planning for competency development and career management in the Company, as well as remuneration and reward for employees.*

Untuk membentuk suatu struktur organisasi yang dapat mengakomodir semua kebutuhan pengembangan karyawan Perseroan, Perseroan memberikan kesempatan kepada para karyawan untuk meningkatkan kapasitas maupun kapabilitas sesuai bidang pekerjaan melalui program pelatihan dan pendidikan yang meliputi:
- Pelatihan Internal, yaitu pelatihan yang diberikan oleh instruktur yang berasal dari internal Perseroan; dan
- Pelatihan Eksternal, yaitu pelatihan yang diadakan sebagai hasil kerja sama dengan lembaga/institusi di luar Perseroan.

*To build an organizational structure that is able to accommodate all requirements of the Company's employee developments, the Company has provided opportunity to all employees to improve their capacities and capabilities based on their work field through training and education program that consists of:*
- *Internal Training, a training provided by the Company's internal; and*
- *External Training, a training held in collaboration with external institutions of the Company.*

Jumlah pekerja yang memperoleh pelatihan serta durasi kegiatan pelatihan yang diikuti oleh karyawan tetap maupun kontrak pada Entitas Anak Perseroan sepanjang tahun 2025 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

*The number of employee who received training and the duration of training activities participated in by permanent and contract employees at the Company's Subsidiaries throughout 2025 can be seen in the table below:*

| Deskripsi<br>*Description* | Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pelatihan (peserta)<br>*Number of Workers Received Training (participants)* | Durasi Kegiatan Pelatihan (jam)<br>*Duration of Training Activities (hours)* |
|---|---|---|
| 2025 | 8.437 | 87.497 |
| 2024 | 9.758 | 87.810 |
| 2023 | 7.104 | 82.321 |

## Program Manajemen Karier
*Career Management Program*

Kegiatan operasional Perseroan tidak lepas dari dukungan SDM yang merupakan aset utama. Setiap insan Perseroan memiliki kesempatan yang sama untuk mengembangkan kompetensi diri masing-masing. Oleh karena itu, Perseroan telah menyediakan program pengembangan manajemen karier yang jelas dan terarah guna membangun dedikasi serta loyalitas karyawan terhadap Perseroan.

*The Company's operations also adhere to the support of HR as the main asset. The Company's employees have an equal opportunity to develop their own competencies. Hence, the Company has provided a clear and directed career management development program to build employees' dedication and loyalty to the Company.*

# Kesejahteraan Karyawan
*Employee Welfare*

Sebagai bentuk apresiasi Perseroan terhadap loyalitas dan dedikasi karyawan, Perseroan memberikan paket remunerasi yang kompetitif serta memuaskan dan telah disesuaikan dengan kondisi perusahaan, regulasi mengenai standar upah minimum regional serta tingkat kesejahteraan rata-rata industri yang terdiri dari beragam komponen seperti gaji pokok, fasilitas seperti pinjaman kepemilikan kendaraan, serta sejumlah tunjangan yang terdiri dari:

1. Tunjangan Hari Raya dimana besarannya disesuaikan dengan peraturan yang berlaku dan kemampuan Perseroan;
2. Tunjangan kesehatan;
3. Tunjangan kelahiran bagi anak karyawan;
4. Tunjangan pernikahan dan duka cita; serta
5. Tunjangan kesejahteraan karyawan melalui kepesertaan dalam program Jaminan Sosial Tenaga Kerja, yang meliputi Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Hari Tua (JHT), Tunjangan Kematian, program asuransi kecelakaan diri, dan Jaminan Pensiun.

*As a token of the Company's appreciation for the employees' loyalty and dedication, the Company delivers a competitive and satisfying remuneration package tailored to the Company's condition, regulation on regional minimum wage standard and average industry welfare level consisting of various components such as basic salary, facilities such as car financing loan as well as a number of allowances which include:*

1. *Religious Festivity Allowance in which the amount is determined based on the prevailing regulations and the Company's financial capacity;*
2. *Healthcare allowances;*
3. *Child birth allowance of the employees;*
4. *Wedding and mourning allowances; and*
5. *Welfare allowance through participation in workers' social security covering Work Accident Insurance, Old-Age Saving Insurance and Death Benefit, Personal Accident Insurance, and Pension Benefits.*

Selain remunerasi yang kompetitif, Perseroan juga menerapkan sistem pemberian penghargaan bagi karyawan yang berprestasi dan menunjukkan kinerja yang memuaskan.

*In addition to a competitive remuneration, the Company also implements an award system for employees who show satisfactory performances.*

Agar para karyawan memiliki semangat bekerja dan sehat baik jasmani maupun rohani serta mendorong produktivitas karyawan, Perseroan juga berupaya membangun sejumlah fasilitas, seperti fasilitas ibadah dan olahraga yang dapat dipergunakan oleh para karyawan.

*In order to increase the employees' passionate with their work and be physically and spiritually healthy as well as to complement their productivity, the Company also strives to provide a number of facilities, such as worship and sports facilities for the employees.*

# Hubungan Industrial
*Industrial Relations*

Perseroan senantiasa memperhatikan kebutuhan para karyawan, termasuk dalam menyampaikan aspirasi mereka. Oleh karena itu, Perseroan memberi kesempatan bagi setiap karyawan untuk berdialog dan mengungkapkan ide kreatif maupun aspirasi yang dapat memajukan bisnis Perseroan dalam rangka mengomunikasikan beragam kebijakan dan peraturan perusahaan kepada karyawan.

*Perseroan senantiasa memperhatikan kebutuhan para karyawan, termasuk dalam menyampaikan aspirasi mereka. Oleh karena itu, Perseroan memberi kesempatan bagi setiap karyawan untuk berdialog dan mengungkapkan ide kreatif maupun aspirasi yang dapat memajukan bisnis Perseroan dalam rangka mengomunikasikan beragam kebijakan dan peraturan perusahaan kepada karyawan.*





# TATA KELOLA PERUSAHAAN

*Corporate Governance*

# LANDASAN PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

## *Foundation of Corporate Governance Implementation*

Dalam upayanya merespons dinamika bisnis yang kompleks, penerapan tata kelola yang terstruktur di setiap lini usaha dari organisasi Perseroan dan entitas anak menjadi semakin penting untuk memfasilitasi pengelolaan seluruh aktivitas bisnisnya sehingga mampu membentuk sebuah organisasi yang lincah serta responsif.

Oleh karena itu, Perseroan senantiasa berupaya menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik/*Good Corporate Governance* (GCG) sebagai bagian yang tak terpisahkan dari strategi bisnis Perseroan, agar mampu tumbuh secara berkelanjutan dan senantiasa dapat memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perseroan memiliki Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta mengacu kepada Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai pedoman dalam menjalankan tugas Perseroan sesuai dengan aspek, prinsip dan rekomendasi GCG.

*In order to respond the complexity of business dynamics, the implementation of structured governance in each line of business of the Company and its subsidiaries is becoming increasingly important to facilitate the management of all business activities, enabling it to establish an agile and responsive organization.*

*Therefore, the Company always strives to implement Good Corporate Governance (GCG) as an integral part of the Company's business strategy, in order to grow sustainably and always be able to provide added value for shareholders and other stakeholders.*

*The Company has Good Corporate Governance Guidelines and refers to the Company's Articles of Association as well as the applicable laws and regulations as guidelines in carrying out the Company's duties in accordance with the aspects, principles and recommendations of GCG.*

# PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

## *Implementation of Good Corporate Governance Principles*

Penerapan GCG di lingkungan Perseroan berlandaskan pada komitmen untuk menciptakan perusahaan yang mengedepankan prinsip-prinsip GCG, yaitu transparansi, kemandirian, akuntabilitas, kesetaraan dan kewajaran, serta didukung oleh manajemen bisnis yang bertanggung jawab.

Penjabaran implementasi prinsip-prinsip GCG tersebut adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bagian dari penerapan prinsip transparansi, Perseroan menyampaikan keterbukaan informasi kepada otoritas pasar modal terkait perkembangan bisnis dan aksi korporasi. Selain itu, secara berkala Perseroan juga mengadakan kegiatan yang sifatnya memberikan informasi kepada pihak eksternal mengenai kinerja operasional dan keuangan Perseroan melalui:
   - Kegiatan hubungan investor (*roadshow*) ke berbagai lembaga investasi;
   - Paparan publik tahunan;
   - Update website Perseroan secara berkala (www.indomobilmultijasa.com); dan
   - Penyebaran informasi berupa *press release* kepada para pemangku kepentingan.
2. Dalam setiap proses pengambilan keputusan bisnis, Perseroan berusaha menjunjung tinggi prinsip kemandirian dengan tetap memperhatikan hak-hak para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya tanpa adanya pengaruh atau tekanan dari pihak manapun.
3. Pelaksanaan fungsi, tugas dan kewenangan dari setiap organ Perseroan dilaksanakan berdasarkan prinsip akuntabilitas sehingga kinerja Perseroan dapat berjalan secara efektif dan efisien. Dewan Komisaris dan Direksi

*The implementation of GCG within the Company is based on a commitment to create a company that promotes the principles of GCG, i.e transparency, independence, accountability, equality and fairness, and is supported responsible management.*

*The description of the implementation of the GCG principles is as follows:*

1. *As a part of the transparency implementation, the Company submits information disclosures to the capital market authority related to business development and corporate actions. In addition, the Company periodically organizes activities to disclose information to external parties regarding the Company's operational and financial performance through:*
   - *Investor relation activities (roadshow) to various investment institutions;*
   - *Annual public expose;*
   - *Updating the Company's website periodically (www. indomobilmultijasa.com); and*
   - *Dissemination of information through press release to stakeholders.*
2. *In every process of business decision-making, the Company strives to uphold independence principles by paying attention to the shareholders' and other stakeholders' rights in every decision making process without any influence or pressure from other parties.*
3. *The implementation of the functions, duties and authorities of each organ of the Company is carried out based on the accountability principle to ensure effective and efficient Company's performance. The*

Perseroan memiliki tugas dan wewenang serta tanggung jawab yang jelas, sebagaimana tertuang dalam pedoman kerja Dewan Komisaris dan Direksi. Setiap organ Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab yang juga selaras dengan visi, misi serta nilai-nilai Perseroan.

4. Perseroan senantiasa berupaya untuk mengedepankan prinsip kesetaraan dan kewajaran sehingga dapat melindungi hak-hak dan kepentingan pemegang saham sekaligus membangun hubungan yang baik dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Upaya tersebut dilakukan dengan cara memberikan kesempatan bagi pemegang saham untuk berpartisipasi dalam pengelolaan Perseroan melalui pengambilan keputusan dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") serta mengoptimalkan nilai Perseroan bagi pemangku kepentingan.
5. Perseroan berpegang pada prinsip kehati-hatian dan menjamin kepatuhan terhadap perundang-undangan dan regulasi yang belaku. Sebagai perusahaan yang baik, Perseroan melaksanakan tanggung jawab sosial termasuk didalamnya peduli terhadap pemangku kepentingan dan kelestarian lingkungan terutama di sekitar Perseroan.

Dinamika bisnis menuntut Perseroan untuk mengikuti perkembangan peraturan yang berlaku terkait penerapan GCG di tingkat nasional, regional, maupun internasional yang relevan untuk kemudian disesuaikan dengan perkembangan bisnis Perseroan. Hal ini merupakan upaya Perseroan untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG di lingkungan Perseroan dan anak-anak perusahaannya.

Selain itu, Perseroan juga melakukan kegiatan sosialisasi mengenai penerapan GCG di lingkungan Perseroan. Perseroan ingin agar setiap insan di seluruh tingkatan organisasi memiliki kesadaran dan bertanggung jawab secara sukarela dalam melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola pada kegiatan sehari-hari di lingkungan kerja.

*Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company have clear duties, authorities and responsibilities, as outlined in the work guidelines of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Each organ of the Company also has duties and responsibilities that align with the Company's vision, mission and values.*

4. *The Company always strives to prioritize the principles of equality and fairness to protect the rights and interests of shareholders while fostering positive relationships with shareholders and stakeholders. These efforts are made by providing opportunities for shareholders to engage in the management of the Company through decision-making at the General Meeting of Shareholders ("GMS") and optimizing the value of the Company for stakeholders.*
5. *The Company adheres to the principle of prudence and ensures compliance with applicable laws and regulations. As a good corporate citizen, the Company takes on social responsibilities, including caring for stakeholders and promoting environmental sustainability, especially in the areas surrounding the Company.*

*Business dynamics require the Company to keep abreast of applicable regulations related to the implementation of GCG at national, regional, and international levels which then adapted to the needs of the Company's business development. Such efforts aim to enhance the quality of GCG implementation within the company and its subsidiaries.*

*In addition, the Company also conducts socialization activities regarding the implementation of GCG within the company. The Company wishes everyone at all levels of the organization to have the awareness and be voluntarily responsible in implementing the principles of governance in day-to-day operations at work.*

# STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

## *Corporate Governance Structure*

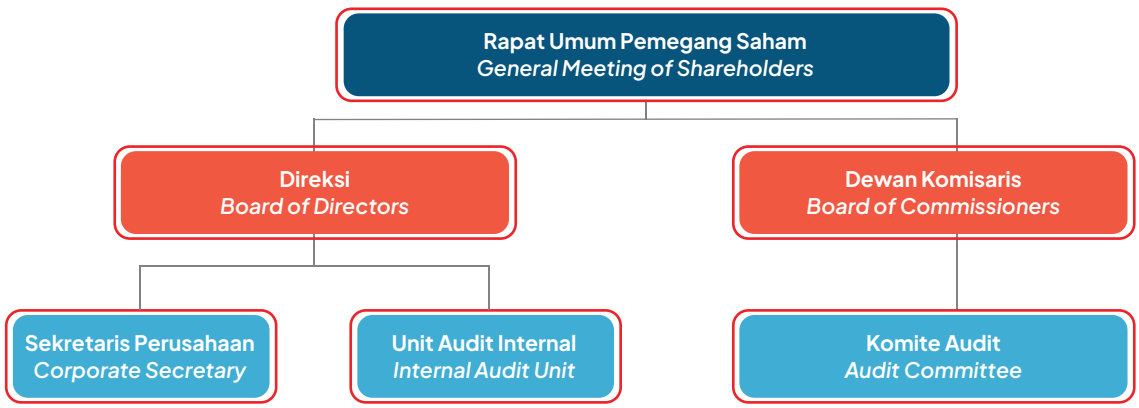

# RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
*General Meeting of Shareholders*

Sebagai forum tertinggi dalam struktur tata kelola Perseroan, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki kewenangan, diantaranya meliputi:
- Laporan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan dan laporan pertanggungjawaban atas pengelolaan Perseroan sebagai bentuk pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi;
- Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan;
- Penetapan kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi;
- Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan;
- Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris maupun Direksi; dan
- Persetujuan yang bersifat signifikan bagi Perseroan seperti penambahan modal Perseroan, perubahan kegiatan usaha, dan lain-lain.

*As the highest forum of the Company's governance structures, the General Meeting of Shareholders (GMS) has authorities, among others:*
- *Submitting the supervisory and accountability report of the Company's management as a form of accountability of the Board of Commissioners and Board of Directors;*
- *Appointment of Public Accounting Firm to audit the Company's financial statements;*
- *Determination of remuneration policies for the Board of Commissioners and Board of Directors;*
- *Determination the usage of the Company's net profits;*
- *Appointment and dismissal of Board of Commissioners' and Board of Directors' members; and*
- *Approvals that are significant to the Company, such as additional capital of the Company, changes in business activities, etc.*

Sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan dalam melindungi hak-hak para pemegang saham dalam menyampaikan pendapat serta persetujuannya terhadap mata acara yang dibahas dalam RUPS, penyelenggaraan RUPS telah dilakukan sesuai dengan regulasi yang berlaku.

*As a form of the Company's responsibility in protecting shareholders rights in delivering their opinion and approval for the GMS agenda, GMS has organized in accordance with the applicable regulations.*

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan (RUPST) paling lambat dalam kurun waktu 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun buku. Selain itu, Perseroan juga dapat menyelenggarakan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

*In accordance with prevailing law and regulations in Indonesia, the Company is required to organize Annual GMS (AGMS), no later than 6 (six) months after the end of financial year. Furthermore, the Company can also organize Extraordinary GMS (EGMS) at any given time when deemed necessary by the Company.*

## RUPS Tahunan (RUPST)
*Annual GMS (AGMS)*

Pada tahun 2025, RUPST Perseroan diselenggarakan pada tanggal 14 April 2025 yang dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 8.088.938.781 saham atau setara dengan 93,47% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan/ditempatkan oleh Perseroan sampai dengan tanggal 20 Maret 2025, yaitu sejumlah 8.654.325.000 saham, dan juga telah sesuai dengan Daftar Pemegang Saham Perseroan per 20 Maret 2025 sampai dengan pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat.

*In 2025, the Company's AGMS was held on April 14, 2025, attended by shareholders representing 8,088,938,781 shares, equivalent to 93.47% of the total valid voting shares issued/paid-up by the Company as of March 20, 2025, totaling 8,654,325,000 shares. This attendance was also in accordance with the Company's Register of Shareholders as of March 20, 2025, at 16:00 Western Indonesia Time.*

Dalam menyelenggarakan RUPST tersebut, Perseroan telah memenuhi beberapa tahapan sesuai dengan ketentuan regulator dan Anggaran Dasar Perseroan yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

*In organizing the AGMS, the Company has fulfilled several stages as required by the regulator and the Company's Articles of Association that can be seen from the following tables:*

| Tahapan<br>*Stage* | Deskripsi Kegiatan<br>*Description of Activities* |
|---|---|
| Tahap ke-1<br>*1st Stage* | Pada tanggal 27 Februari 2025, Perseroan menyampaikan rencana penyelenggaraan RUPST dan mata acara RUPST kepada Otoritas Jasa Keuangan.<br>*On February 27, 2025, the Company submitted the AGMS plan and agenda to the Financial Services Authority.* |
| Tahap ke-2<br>*2nd Stage* | Pada tanggal 6 Maret 2025, Perseroan melakukan pengumuman mengenai rencana penyelenggaraan RUPST melalui surat kabar harian berbahasa Indonesia yaitu Investor Daily, situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Kustodian Sentral Efek Indonesia.<br>*On March 6, 2025, the Company announced its plan to convene an AGMS on an Indonesian-language daily newspaper (Investor Daily), the Company's website, Indonesia Stock Exchange's website, and Kustodian Sentral Efek Indonesia's website.* |
| Tahap ke-3<br>*3rd Stage* | Pada tanggal 21 Maret 2025, Perseroan melakukan pemanggilan rapat kepada para pemegang saham yang diumumkan melalui surat kabar harian berbahasa Indonesia yaitu Investor Daily, situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Kustodian Sentral Efek Indonesia.<br>*On March 21, 2025 the Company called the shareholders to attend the meeting on an Indonesian-language daily newspaper (Investor Daily), the Company's website, Indonesia Stock Exchange's website, and Kustodian Sentral Efek Indonesia's website.* |
| Tahap ke-4<br>*4th Stage* | Penyelenggaraan RUPST Perseroan pada tanggal 14 April 2025 di Indomobil Tower Lantai 13 Jl. M.T. Haryono Kav. 11, Jakarta Timur 13330, pukul 10.00 – 11.00 WIB.<br>*On April 14, 2025, the Company held the AGMS at Indomobil Tower, 13th Floor Jl. M.T. Haryono Kav. 11, East Jakarta 13330, at 10.00 – 11.00 WIB.* |
| Tahap ke-5<br>*5th Stage* | Pada tanggal 16 April 2025 mengumumkan hasil RUPST melalui surat kabar harian berbahasa Indonesia yaitu Investor Daily, situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Kustodian Sentral Efek Indonesia.<br>*On April 16, 2025, the Company announced the AGMS results on an Indonesian-language daily newspaper (Investor Daily), the Company's website, Indonesia Stock Exchange's website, and Kustodian Sentral Efek Indonesia's website.* |

RUPST dihadiri oleh Bapak Bambang Prijono S. P. selaku Komisaris Utama yang juga bertindak sebagai Pimpinan Rapat, Bapak Willianto Husada selaku Komisaris dan Bapak Agus Hasan Pura Anggawijaya sebagai Komisaris Independen. Sementara itu, anggota Direksi yang hadir adalah Bapak Jusak Kertowidjojo selaku Direktur Utama, Bapak Gunawan (Gunawan Effendi) selaku Wakil Direktur Utama, Bapak Andrew Nasuri selaku Direktur, dan Bapak Toshiro Mizutani sebagai Direktur Tidak Terafiliasi.

*The AGMS was attended by Mr. Bambang Prijono S. P. as the President Commissioner, who also presided as the Chairman of the Meeting, Mr. Willianto Husada as Commissioner, and Mr. Agus Hasan Pura Anggawijaya as Independent Commissioner. Meanwhile, the members of the Board of Directors in attendance were Mr. Jusak Kertowidjojo as President Director, Mr. Gunawan (Gunawan Effendi) as Vice President Director, Mr. Andrew Nasuri as Director, and Mr. Toshiro Mizutani as Non-Affiliated Director.*

Untuk setiap mata acara RUPST, Pimpinan RUPST memberikan kesempatan kepada Pemegang Saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat. Keputusan RUPST dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat dan akan dilakukan pemungutan suara apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai.

*In every AGMS agenda, the AGMS Chairman provides opportunities for Shareholders to raise questions and/or give opinions. The AGMS resolution is taken with deliberation to reach consensus and a voting is conducted in case consensus can not be reached.*

Pada RUPST tersebut, PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek merupakan pihak yang melakukan penghitungan suara yang mana telah divalidasi oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta.

*At the AGMS, PT Raya Saham Registra as Securities Administrative Bureau was in charge in conducting voting which had been validated by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta.*

Adapun RUPST tersebut telah menghasilkan keputusan-keputusan sebagai berikut:

*The AGMS has resolved the following decisions:*

**Mata Acara Pertama dan Kedua**
***First and Second Agenda***

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Direksi mengenai keadaan dan jalannya usaha Perseroan untuk tahun buku 2024.
2. Pengesahan atas perhitungan tahunan (Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian) dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian) untuk Tahun Buku 2024 serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et decharge) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

1. *Approval for the Board of Directors' Annual Report regarding the condition and business operational of the Company in 2024.*
2. *Ratification of annual calculation (Consolidated Statement of Financial Position) and Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income in 2024 as well as granting full discharge of responsibilities (acquit et decharge) to all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.*

**Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya**
Nihil

***Number of Shareholders Who Raised Questions***
*Nil*

**Hasil Pemungutan Suara:**

***Voting Results:***

Setuju/*Agree* : 100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat/*of all shares with voting rights present at the Meeting.*
Abstain : -
Tidak Setuju / *Disagree :* -

**Keputusan Rapat:**
1. Menyetujui Laporan Tahunan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan Tahun Buku 2024.
2. Mengesahkan Perhitungan Tahunan Perseroan dan Anak Perusahaan Tahun buku 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Purwantono, Sungkoro & Surja dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material telah dibuat sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan telah disampaikan kepada OJK beserta Bursa Efek Indonesia dan diumumkan di situs web Perseroan pada tanggal 20 Maret 2025.
3. Menerima baik Laporan Dewan Komisaris atas tindakan Pengawasan yang telah dilakukannya terhadap Perseroan.

Dengan disetujuinya Laporan Tahunan Direksi dan disahkannya Perhitungan Tahunan Perseroan, maka dengan demikian Rapat memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2024, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tersebut.

***Meeting Resolutions:***
1. *Approved the Board of Directors' Annual Report on the condition and operations of the Company for the 2024 Financial Year.*
2. *Ratified the Annual Accounts of the Company and its Subsidiaries for the 2024 Financial Year, which have been audited by the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja with the opinion of fair in all material aspects that have been made in accordance with prevailing regulations, and have been submitted to the OJK and the Indonesia Stock Exchange, as well as published on the Company's website on March 20, 2025.*
3. *Accepted the Board of Commissioners' Report on their Supervisory duties in the Company.*

*With the approval of the Board of Directors' Annual Report and the ratification of the Company's Annual Calculation, the Meeting granted (acquit et decharge) to all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, for their management and supervisory duties throughout the 2024 Fiscal Year, as long as the action is not a criminal act and is reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements.*

**Tahun Realisasi**
Sudah direalisasikan pada tahun 2025

***Year of Realization***
*Realized in 2025*

## Mata Acara Ketiga
## *Third Agenda*

Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2024.

*Stipulation of the Use of Company's Net Income for the Fiscal Year of 2024.*

**Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya:**
Nihil

***Number of Shareholders Who Raised Questions:***
*Nil*

**Hasil Pemungutan Suara:**

***Voting Results:***

Setuju/*Agree* : 100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat/ *of all shares with voting rights present at the Meeting.*
Abstain : -
Tidak Setuju / *Disagree* : -

**Keputusan Rapat:**
Menyetujui penggunaan laba bersih tahun berjalan untuk Tahun Buku 2024 sebagai berikut:

1. Disisihkan sebagai dana cadangan sebesar Rp100.000.000,- (seratus juta Rupiah) sesuai yang disyaratkan dalam ketentuan Pasal 70 ayat (1) Undang - Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Disisihkan sebagai dividen tunai sebesar Rp3.029.013.750,- (tiga miliar dua puluh sembilan juta tiga belas ribu tujuh ratus lima puluh Rupiah) dari Laba Tahun Berjalan 2024. Dividen tersebut akan dibagikan untuk 8.654.325.000 lembar saham.
3. Pembayaran dividen tunai akan dilakukan dengan cara dikreditkan ke dalam rekening efek Perusahaan Efek atau Bank Kustodian di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.
4. Laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 setelah dikurangi penyisihan dana cadangan sebesar Rp100.000.000,- (seratus juta Rupiah) akan digunakan sebagai tambahan modal kerja Perseroan.

***Meeting Resolutions:***
*Approved the allocation of the net profit for the 2024 Financial Year as follows:*

1. *Allocated as a reserve fund amounting to Rp100,000,000.- (one hundred million Rupiah) as required by the provisions of Article 70 paragraph (1) of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.*
2. *Allocated as a cash dividend amounting to Rp3,029,013,750.- (three billion twenty-nine million thirteen thousand seven hundred and fifty Rupiah) from the 2024 Net Profit. The dividend will be distributed for 8,654,325,000 shares.*
3. *The payment of the cash dividend will be carried out by crediting the securities accounts of the Securities Companies or Custodian Banks at PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).*
4. *The Company's Net Profit for the financial year ended December 31, 2024, after deducting the reserve fund of Rp100,000,000.- (one hundred million Rupiah), will be used as additional working capital for the Company.*

**Tahun Realisasi:**
Sudah direalisasikan pada tahun 2025

***Year of Realization:***
*Realized in 2025*

**Mata Acara Keempat**
***Fourth Agenda***

| | |
|---|---|
| Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit pembukuan Perseroan untuk Tahun Buku 2025 berikut penetapan persyaratan penunjukan tersebut. | *Appointment of a Public Accounting Firm to audit the Company's books for the 2025 Financial Year, including the determination of the terms and conditions of such appointment.* |
| **Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya**<br>Nihil | ***Number of Shareholders Who Raised Questions***<br>*Nil* |
| **Hasil Pemungutan Suara:**<br>Setuju/*Agree* : 100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat/*of all shares with voting rights present at the Meeting.*<br>Abstain : -<br>Tidak Setuju / *Disagree :* - | ***Voting Results:*** |
| **Keputusan Rapat:**<br>Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk:<br>1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit pembukuan Perseroan untuk Tahun Buku 2025, dengan ketentuan:<br>a. Penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut dilakukan melalui proses seleksi di antara Kantor Akuntan Publik yang telah mengajukan penawaran yang kompetitif kepada Perseroan;<br>b. Kantor Akuntan Publik tersebut terafiliasi dengan Kantor Akuntan Publik yang bertaraf internasional; dan<br>c. Kantor Akuntan Publik tersebut terdaftar di OJK.<br>2. Menetapkan jumlah honorarium serta persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut.<br><br>Adapun pertimbangan pendelegasian penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut kepada Dewan Komisaris adalah agar Perseroan dapat melakukan seleksi dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit. | ***Meeting Resolutions:***<br>*Delegated the authority to the Board of Commissioners to:*<br>*1. Appoint a Public Accounting Firm to audit the Company's books for the 2025 Financial Year, provided that:*<br>*a. The appointment of the Public Accounting Firm is conducted through a selection process among Public Accounting Firms that have submitted competitive proposals to the Company;*<br>*b. The Public Accounting Firm is affiliated with an international Public Accounting Firm; and*<br>*c. The Public Accounting Firm is registered with the OJK.*<br>*2. Determine the amount of honorarium and other terms and conditions in connection with the appointment of the said Public Accounting Firm.*<br><br>*The consideration for delegating the appointment of the Public Accounting Firm to the Board of Commissioners is to enable the Company to conduct a selection process while taking into account the recommendations of the Audit Committee.* |
| **Tahun Realisasi**<br>Sudah direalisasikan pada tahun 2025 | ***Year of Realization***<br>*Realized in 2025* |

| **Mata Acara Kelima**<br>***Fifth Agenda*** | |
|---|---|
| Penetapan kebijakan terkait dengan remunerasi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. | *Determination of policies regarding the remuneration for Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.* |
| **Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya**<br>Nihil | ***Number of Shareholders Who Raised Questions***<br>*Nil* |
| **Hasil Pemungutan Suara:**<br>Setuju/*Agree* : 100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat/*of all shares with voting rights present at the Meeting.*<br>Abstain : -<br>Tidak Setuju / *Disagree :* - | ***Voting Results:*** |
| **Keputusan Rapat:**<br>1. Memberikan remunerasi kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pelaksanaan tugasnya di tahun-tahun buku yang akan datang, yang jumlahnya secara keseluruhan (termasuk gaji dan bonus) untuk 1 (satu) tahun yaitu Rp5.000.000.000,- (lima miliar Rupiah) hingga ada keputusan lain dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang akan datang;<br>2. Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besar dan jenis remunerasi dan fasilitas lain untuk anggota Direksi Perseroan. | ***Meeting Resolutions:***<br>*1. To provide remuneration to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the performance of their duties in the upcoming financial years, in a total amount (including salary and bonus) of Rp5,000,000,000.- (five billion Rupiah) per year, until another resolution is reached in a future General Meeting of Shareholders of the Company;*<br>*2. To approve the delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount and types of remuneration and other facilities for the members of the Board of Directors of the Company.* |
| **Tahun Realisasi**<br>Sudah direalisasikan pada tahun 2025 | ***Year of Realization***<br>*Realized in 2025* |

## Mata Acara Keenam
## *Sixth Agenda*

Persetujuan atas Penambahan Modal Perseroan dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") dan Rencana Penggunaan Dana Hasil Penambahan Modal dengan HMETD.

*Approval of the Company's Capital Increase by providing Pre-emptive Rights and the Plan for the Use of Proceeds from the Capital Increase with Pre-emptive Rights.*

**Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya**
Nihil

***Number of Shareholders Who Raised Questions***
*Nil*

**Hasil Pemungutan Suara:**

***Voting Results:***

Setuju/*Agree* : 100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat/*of all shares with voting rights present at the Meeting.*
Abstain : -
Tidak Setuju / *Disagree :* -

**Keputusan Rapat:**
1. Menyetujui perihal rencana penambahan modal Perseroan dengan memberikan HMETD dan rencana penggunaan dana hasil penambahan modal dengan HMETD.
2. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan-keputusan HMETD tersebut tanpa ada yang dikecualikan.

***Meeting Resolutions:***
1. *Approved the plan for the Company's capital increase by providing Pre-emptive Rights and the plan for the use of proceeds from the capital increase with Pre-emptive Rights.*
2. *Approved the granting of power and authority to the Board of Directors of the Company to carry out all necessary actions related to the aforementioned Pre-emptive Rights resolutions, without exception.*

**Tahun Realisasi**
Sudah direalisasikan pada tahun 2025

***Year of Realization***
*Realized in 2025*

## Mata Acara Ketujuh
## *Seventh Agenda*

Persetujuan perubahan Pasal 4 dan bagian akhir sebelum penutup akta dalam Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan HMETD.

*Approval of the amendment to Article 4 and the concluding section before the closing of the deed in the Company's Articles of Association, in connection with the implementation of the Pre-emptive Rights.*

**Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya**
Nihil

***Number of Shareholders Who Raised Questions***
*Nil*

**Hasil Pemungutan Suara:**

***Voting Results:***

Setuju/*Agree* : 100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat/*of all shares with voting rights present at the Meeting.*
Abstain : -
Tidak Setuju / *Disagree :* -

**Keputusan Rapat:**
1. Menyetujui perubahan pasal 4 dan bagian akhir sebelum penutup akta dalam Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan HMETD.
2. Menyetujui memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk melaksanakan segala tindakan terkait dengan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

***Meeting Resolutions:***
1. *Approved the amendment to Article 4 and the concluding section before the closing of the deed in the Company's Articles of Association in connection with the implementation of the Pre-emptive Rights.*
2. *Approved the granting of power and authority to the Board of Directors to carry out all necessary actions related to the Amendment of the Company's Articles of Association.*

**Tahun Realisasi**
Sudah direalisasikan pada tahun 2025

***Year of Realization***
*Realized in 2025*

# RUPS Luar Biasa (RUPSLB)

*Extraordinary GMS (EGMS)*

Pada tahun 2025, Perseroan mengadakan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 28 Agustus 2025 yang dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 8.039.117.122 saham atau setara dengan 92,891% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan/ditempatkan oleh Perseroan sampai dengan tanggal 5 Agustus 2025, yaitu sejumlah 8.654.325.000 saham, dan juga telah sesuai dengan Daftar Pemegang Saham Perseroan per 5 Agustus 2025 sampai dengan pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat.

*In 2025, the Company held an Extraordinary GMS (EGMS) on August 28, 2025, attended by shareholders representing 8,039,117,122 shares, equivalent to 92.891% of the total valid voting shares issued/paid-up by the Company as of August 5, 2025, totaling 8,654,325,000 shares. This attendance was also in accordance with the Company's Register of Shareholders as of August 5, 2025, at 16:00 Western Indonesia Time.*

Dalam menyelenggarakan RUPSLB tersebut, Perseroan telah memenuhi beberapa tahapan sesuai dengan ketentuan regulator dan Anggaran Dasar Perseroan yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

*In organizing the EGMS, the Company has fulfilled several stages as required by the regulator and the Company's Articles of Association that can be seen from the following tables:*

| Tahapan<br>*Stage* | Deskripsi Kegiatan<br>*Description of Activities* |
|---|---|
| Tahap ke-1<br>*1st Stage* | Pada tanggal 15 Juli 2025, Perseroan menyampaikan rencana penyelenggaraan RUPSLB dan mata acara RUPSLB kepada Otoritas Jasa Keuangan. Pada tanggal 1 Agustus 2025, Perseroan menyampaikan perubahan mata acara RUPSLB kepada Otoritas Jasa Keuangan.<br>*On July 15, 2025, the Company submitted the EGMS plan and agenda to the Financial Services Authority. On August 1, 2025, the Company submitted the amendment to the EGMS agenda to the Financial Services Authority.* |
| Tahap ke-2<br>*2nd Stage* | Pada tanggal 22 Juli 2025, Perseroan melakukan pengumuman mengenai rencana penyelenggaraan RUPSLB melalui surat kabar harian berbahasa Indonesia yaitu Investor Daily, situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Kustodian Sentral Efek Indonesia.<br>*On July 22, 2025, the Company announced its plan to convene an EGMS on an Indonesian-language daily newspaper (Investor Daily), the Company's website, Indonesia Stock Exchange's website, and Kustodian Sentral Efek Indonesia's website.* |
| Tahap ke-3<br>*3rd Stage* | Pada tanggal 6 Agustus 2025, Perseroan melakukan pemanggilan rapat kepada para pemegang saham yang diumumkan melalui surat kabar harian berbahasa Indonesia yaitu Investor Daily, situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Kustodian Sentral Efek Indonesia.<br>*On August 6, 2025 the Company called the shareholders to attend the meeting on an Indonesian-language daily newspaper (Investor Daily), the Company's website, Indonesia Stock Exchange's website, and Kustodian Sentral Efek Indonesia's website.* |
| Tahap ke-4<br>*4th Stage* | Penyelenggaraan RUPSLB Perseroan pada tanggal 28 Agustus 2025 di Indomobil Tower Lantai 13 Jl. M.T. Haryono Kav. 11, Jakarta Timur 13330, pukul 10.00 – 11.00 WIB.<br>*On August 28, 2025, the Company held the EGMS at Indomobil Tower, 13th Floor Jl. M.T. Haryono Kav. 11, East Jakarta 13330, at 10.00 – 11.00 WIB.* |
| Tahap ke-5<br>*5th Stage* | Pada tanggal 1 September 2025 mengumumkan hasil RUPSLB melalui surat kabar harian berbahasa Indonesia yaitu Investor Daily, situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Kustodian Sentral Efek Indonesia.<br>*On September 1, 2025, the Company announced the EGMS results on an Indonesian-language daily newspaper (Investor Daily), the Company's website, Indonesia Stock Exchange's website, and Kustodian Sentral Efek Indonesia's website.* |

RUPSLB dihadiri oleh Bapak Bambang Prijono S. P. selaku Komisaris Utama yang juga bertindak sebagai Pimpinan Rapat, Bapak Willianto Husada selaku Komisaris dan Bapak Agus Hasan Pura Anggawijaya sebagai Komisaris Independen (secara daring). Sementara itu, anggota Direksi yang hadir adalah Bapak Jusak Kertowidjojo selaku Direktur Utama, Bapak Gunawan (Gunawan Effendi) selaku Wakil Direktur Utama, Bapak Andrew Nasuri selaku Direktur, dan Bapak Toshiro Mizutani sebagai Direktur Tidak Terafiliasi (secara daring).

*The EGMS was attended by Mr. Bambang Prijono S. P. as the President Commissioner, who also presided as the Chairman of the Meeting, Mr. Willianto Husada as Commissioner, and Mr. Agus Hasan Pura Anggawijaya as Independent Commissioner (online). Meanwhile, the members of the Board of Directors in attendance were Mr. Jusak Kertowidjojo as President Director, Mr. Gunawan (Gunawan Effendi) as Vice President Director, Mr. Andrew Nasuri as Director, and Mr. Toshiro Mizutani as Non-Affiliated Director (online).*

Untuk setiap mata acara RUPSLB, Pimpinan RUPSLB memberikan kesempatan kepada Pemegang Saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat. Keputusan RUPSLB dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat dan akan dilakukan pemungutan suara apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai.

*In every EGMS agenda, the EGMS Chairman provides opportunities for Shareholders to raise questions and/or give opinions. The EGMS resolution is taken with deliberation to reach consensus and a voting is conducted in case consensus can not be reached.*

Pada RUPSLB tersebut, PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek merupakan pihak yang melakukan penghitungan suara yang mana telah divalidasi oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta.

*At the EGMS, PT Raya Saham Registra as Securities Administrative Bureau was in charge in conducting voting which had been validated by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta.*

Adapun RUPSLB tersebut telah menghasilkan keputusan-keputusan sebagai berikut:

*The EGMS has resolved the following decisions:*

**Mata Acara Pertama**
***First Agenda***

Persetujuan atas Penambahan Modal Perseroan dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") dan Pemberian Kuasa kepada Dewan Komisaris untuk Menyatakan Realisasi Jumlah Saham yang Telah Dikeluarkan dalam Penawaran Umum.

*Approval of the Company's Capital Increase by providing Pre-emptive Rights ("HMETD") and the Granting of Power of Attorney to the Board of Commissioners to Declare the Realization of the Number of Shares Issued in the Public Offering.*

**Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya**
Nihil

***Number of Shareholders Who Raised Questions***
*Nil*

**Hasil Pemungutan Suara:**

***Voting Results:***

Setuju/*Agree* : 99,6893% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat/ *of all shares with voting rights present at the Meeting.*
Abstain : 0,2837% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat/ *of all shares with voting rights present at the Meeting.*
Tidak Setuju / *Disagree* : 0,0269% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat/ *of all shares with voting rights present at the Meeting.*
Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (POJK 15/2020), Pemegang Saham yang mengeluarkan suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas Pemegang Saham yang mengeluarkan suara. Oleh karena itu:*/In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies (POJK 15/2020), shareholders who cast abstention votes shall be deemed to have cast votes in the same manner as the majority of shareholders who cast their votes. Therefore:*
Total Suara Setuju */ Agree : 99.973%* dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat*/ of all shares with voting rights present at the Meeting.*

**Keputusan Rapat:**

1. Menyetujui perihal rencana penambahan modal Perseroan dengan memberikan HMETD melalui penerbitan sebanyak-banyaknya 3.000.000.000 (tiga miliar) saham baru dengan nilai nominal Rp200 (dua ratus Rupiah) setiap saham.
2. Menyetujui pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menyatakan realisasi jumlah saham yang telah dikeluarkan dalam penawaran umum.
3. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan-keputusan terkait HMETD tersebut tanpa ada yang dikecualikan.

***Meeting Resolutions:***

1. *Approved the plan for the Company's capital increase by providing Pre-emptive Rights through the issuance of a maximum of 3,000,000,000 (three billion) new shares with a nominal value of Rp200 (two hundred Rupiah) per share.*
2. *Approved the granting of power of attorney to the Board of Commissioners to declare the realization of the number of shares issued in the public offering.*
3. *Approved the granting of power and authority to the Board of Directors of the Company to carry out all necessary actions related to the resolutions concerning the Pre-emptive Rights, without exception.*

**Tahun Realisasi**
Sudah direalisasikan pada tahun 2025

***Year of Realization***
*Realized in 2025*

## Mata Acara Kedua
## *Second Agenda*

| | |
|---|---|
| Persetujuan Perubahan Pasal 4 dan Bagian Akhir Sebelum Penutup Akta dalam Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan Pelaksanaan HMETD. | *Approval of the Amendment to Article 4 and the Final Section Preceding the Closing of the Deed in the Company's Articles of Association regarding the Implementation of the Pre-emptive Rights.* |
| **Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya**<br>Nihil | *Number of Shareholders Who Raised Questions*<br>*Nil* |

**Hasil Pemungutan Suara:** / *Voting Results:*

Setuju/*Agree* : 99,6894% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat/ *of all shares with voting rights present at the Meeting.*
Abstain : 0,2836% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat/ *of all shares with voting rights present at the Meeting.*
Tidak Setuju / *Disagree* : 0,0269% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat/ *of all shares with voting rights present at the Meeting.*
Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (POJK 15/2020), Pemegang Saham yang mengeluarkan suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas Pemegang Saham yang mengeluarkan suara. Oleh karena itu:*/In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies (POJK 15/2020), shareholders who cast abstention votes shall be deemed to have cast votes in the same manner as the majority of shareholders who cast their votes. Therefore:*
Total Suara Setuju */ Agree : 99.973%* dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat*/ of all shares with voting rights present at the Meeting.*

| | |
|---|---|
| **Keputusan Rapat:**<br>1. Menyetujui Perubahan Pasal 4 dan Bagian Akhir Sebelum Penutup Akta dalam Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan Pelaksanaan HMETD.<br>2. Menyetujui memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk melaksanakan segala tindakan terkait dengan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan. | *Meeting Resolutions:*<br>*1. Approved the Amendment to Article 4 and the Final Section Preceding the Closing of the Deed in the Company's Articles of Association pertaining to the Implementation of the Pre-emptive Rights.*<br>*2. Aproved the granting of power and authority to the Board of Directors to carry out all necessary actions related to the Amendment of the Company's Articles of Association.* |
| **Tahun Realisasi**<br>Sudah direalisasikan pada tahun 2025 | *Year of Realization*<br>*Realized in 2025* |

## Mata Acara Ketiga
## *Third Agenda*

| | |
|---|---|
| Persetujuan atas Perubahan Anggaran Dasar Perseroan. | *Approval of the Amendment to the Company's Articles of Association.* |
| **Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya**<br>Nihil | *Number of Shareholders Who Raised Questions*<br>*Nil* |

**Hasil Pemungutan Suara:** / *Voting Results:*

Setuju/*Agree* : 99,6893% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat/ *of all shares with voting rights present at the Meeting.*
Abstain : 0,2837% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat/ *of all shares with voting rights present at the Meeting.*
Tidak Setuju / *Disagree* : 0,0269% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat/ *of all shares with voting rights present at the Meeting.*
*Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (POJK 15/2020), Pemegang Saham yang mengeluarkan suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas Pemegang Saham yang mengeluarkan suara. Oleh karena itu: / In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies (POJK 15/2020), shareholders who cast abstention votes shall be deemed to have cast votes in the same manner as the majority of shareholders who cast their votes. Therefore:*
*Total Suara Setuju / Agree : 99.973% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat/ of all shares with voting rights present at the Meeting.*

**Mata Acara Ketiga**
***Third Agenda***

**Keputusan Rapat:**

1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 14 Tahun 2025, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2019.
2. Menyetujui memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk melaksanakan segala tindakan sehubungan dengan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

***Meeting Resolutions:***

1. *Approved the amendment to the Company's Articles of Association to be harmonized with Financial Services Authority Regulation Number 14 of 2025, Financial Services Authority Regulation Number 15/ POJK.04/2020, and Financial Services Authority Regulation Number 14/POJK.04/2019.*
2. *Approve the granting of power and authority to the Board of Directors to carry out all necessary actions pertaining to the Amendment of the Company's Articles of Association.*

**Tahun Realisasi**
Sudah direalisasikan pada tahun 2025

***Year of Realization***
*Realized in 2025*

# Realisasi Keputusan RUPS Tahun 2024
*Realization of 2024 GMS Resolutions*

Pada tahun 2024, RUPST Perseroan diselenggarakan pada tanggal 20 Juni 2024 yang dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 8.093.383.718 saham atau setara dengan 93,5184% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan/ditempatkan oleh Perseroan sampai dengan tanggal 28 Mei 2024, yaitu sejumlah 8.654.325.000 saham, dan juga telah sesuai dengan Daftar Pemegang Saham Perseroan per 28 Mei 2024 sampai dengan pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat.

*In 2024, the Company AGMS was held on June 20, 2024 and attended by shareholders representing 8,093,383,718 shares or equivalent to 93.5184% of the total shares that has been issued/ listed by the Company as of May 28, 2024, which is 8,654,325,000 shares, and in accordance with the Company's Shareholders List as of May 28, 2024 until 16.00 Western Indonesian Time.*

**Mata Acara Pertama dan Kedua**
***First and Second Agenda***

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Direksi mengenai keadaan dan jalannya usaha Perseroan untuk tahun buku 2023.
2. Pengesahan atas perhitungan tahunan (Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian) dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian) untuk Tahun Buku 2023 serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

1. *Approval for the Board of Directors' Annual Report regarding the condition and business operational of the Company in 2023.*
2. *Ratification of annual calculation (Consolidated Statement of Financial Position) and Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income in 2023 as well as granting full discharge of responsibilities (acquit et decharge) to all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.*

**Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya**
Nihil

***Number of Shareholders Who Raised Questions***
*Nil*

**Hasil Pemungutan Suara:**

***Voting Results:***

Setuju/*Agree* : 99,743% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat/ *of all shares with voting rights present at the Meeting.*
Abstain : -
Tidak Setuju / *Disagree* : 0,257% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat/ *of all shares with voting rights present at the Meeting*

## Mata Acara Pertama dan Kedua
## *First and Second Agenda*

**Keputusan Rapat:**

1. Menyetujui Laporan Tahunan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan Tahun Buku 2023.
2. Mengesahkan Perhitungan Tahunan Perseroan dan Anak Perusahaan Tahun buku 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Purwantono, Sungkoro & Surja dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material telah dibuat sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan telah disampaikan kepada OJK beserta Bursa Efek Indonesia dan diumumkan di situs web Perseroan pada tanggal 30 April 2024.
3. Menerima baik Laporan Dewan Komisaris atas tindakan Pengawasan yang telah dilakukannya terhadap Perseroan.

Dengan disetujuinya Laporan Tahunan Direksi dan disahkannya Perhitungan Tahunan Perseroan, maka dengan demikian Rapat memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2023, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tersebut.

***Meeting Resolutions:***

1. *Approved the Board of Directors' Annual Report on the condition and operations of the Company for the 2023 Financial Year.*
2. *Ratified the Annual Accounts of the Company and its Subsidiaries for the 2023 Financial Year, which have been audited by the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja with the opinion of fair in all material aspects that have been made in accordance with prevailing regulations, and have been submitted to the OJK and the Indonesia Stock Exchange, as well as published on the Company's website on April 30, 2024.*
3. *Accepted the Board of Commissioners' Report on their Supervisory duties in the Company.*

*With the approval of the Board of Directors' Annual Report and the ratification of the Company's Annual Calculation, the Meeting granted (acquit et decharge) to all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, for their management and supervisory duties throughout the 2023 Fiscal Year, as long as the action is not a criminal act and is reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements.*

**Tahun Realisasi**
Sudah direalisasikan pada tahun 2024

***Year of Realization***
*Realized in 2024*

## Mata Acara Ketiga
## *Third Agenda*

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Direksi mengenai keadaan dan jalannya usaha Perseroan untuk tahun buku 2023.
2. Pengesahan atas perhitungan tahunan (Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian) dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian) untuk Tahun Buku 2023 serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

1. *Approval for the Board of Directors' Annual Report regarding the condition and business operational of the Company in 2023.*
2. *Ratification of annual calculation (Consolidated Statement of Financial Position) and Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income in 2023 as well as granting full discharge of responsibilities (acquit et decharge) to all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.*

**Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya**
Nihil

***Number of Shareholders Who Raised Questions***
*Nil*

**Hasil Pemungutan Suara:**

Setuju/*Agree* : 99,743% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat/ *of all shares with voting rights present at the Meeting.*
Abstain : -
Tidak Setuju / *Disagree* : 0,257% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat/ *of all shares with voting rights present at the Meeting*

***Voting Results:***

## Mata Acara Ketiga
## *Third Agenda*

**Keputusan Rapat:**
Menyetujui penggunaan laba bersih tahun berjalan untuk Tahun Buku 2023 sebagai berikut:
1. Disisihkan sebagai dana cadangan sebesar Rp100.000.000,- sesuai yang disyaratkan dalam ketentuan Pasal 70 ayat (1) Undang - Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Disisihkan sebagai Dividen Tunai sebesar Rp6.490.743.750,- dari laba tahun berjalan 2023. Dividen tersebut akan dibagikan untuk 8.654.325.000 lembar saham.
3. Pembayaran dividen tunai akan dilakukan dengan cara dikreditkan ke dalam rekening efek Perusahaan Efek atau Bank Kustodian di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.
4. Sisa hasil usaha bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 setelah dikurangi penyisihan dana cadangan sebesar Rp100.000.000,- akan digunakan sebagai tambahan modal kerja Perseroan.

***Meeting Resolutions:***
*Approved the allocation of the net profit for the 2023 Financial Year as follows:*
1. *Allocated reserve fund of Rp100,000,000.- as required in the provision of Article 70 paragraph (1) Law Number 40 Year 2007 concerning Limited Liability Company.*
2. *Allocated Rp6,490,743,750.- as Cash Dividend from profit for the year 2023. The dividend will be distributed to 8,654,325,000 shares.*
3. *Cash dividend payments will be made by means of credit to the securities account of the Securities Company or Custodian Bank at PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.*
4. *The remaining of the Company's net income for the fiscal year that ended on December 31, 2023 has been deducted with reserve fund of Rp100,000,000.- and is used as an additional capital expenditure of the Company.*

**Tahun Realisasi**
Sudah direalisasikan pada tahun 2024

***Year of Realization***
*Realized in 2024*

## Mata Acara Keempat
## *Fourth Agenda*

Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit pembukuan Perseroan untuk Tahun Buku 2024 berikut penetapan persyaratan penunjukan tersebut.

*Appointment of Public Accounting Firm to audit the Company's bookkeeping in the Fiscal Year of 2024 and determination of the requirements of the appointment.*

**Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya**
Nihil

***Number of Shareholders Who Raised Questions***
*Nil*

**Hasil Pemungutan Suara:**

***Voting Results:***

Setuju/*Agree* : 99,743% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat/ *of all shares with voting rights present at the Meeting.*
Abstain : -
Tidak Setuju / *Disagree* : 0,257% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat/ *of all shares with voting rights present at the Meeting*

**Keputusan Rapat:**
Menyetujui pelimpahan wewenang dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk:
1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit pembukuan Perseroan untuk Tahun Buku 2024, dengan ketentuan:
   a. Penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut dilakukan melalui proses seleksi di antara Kantor Akuntan Publik yang telah mengajukan penawaran yang kompetitif kepada Perseroan;
   b. Kantor Akuntan Publik tersebut terafiliasi dengan Kantor Akuntan Publik yang bertaraf internasional; dan
   c. Kantor Akuntan Publik tersebut terdaftar di OJK.
2. Menetapkan jumlah honorarium serta persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut.

Adapun pertimbangan pendelegasian penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut kepada Dewan Komisaris adalah agar Perseroan dapat melakukan seleksi dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit.

***Meeting Resolutions:***
*To approve the delegation of power and authority to the Board of Commissioners:*
1. *To appoint Public Accounting Firm to audit the Company's bookkeeping for the Fiscal Year of 2024, with the following provisions:*
   a. *The appointment of Public Accounting Firm is conducted through selection process among the Public Accounting Firms that have submitted their offers to the Company;*
   b. *The Public Accounting Firm is affiliated with international Public Accounting Firm; and*
   c. *The Public Accounting Firm is registered with OJK.*
2. *Determining the honorarium and other requirements relating to the appointment of the Public Accounting Firm.*

*The consideration to delegate authority to the Board of the Directors in the appointment of Public Accounting Firm is in order for the Company to be able to conduct selection upon recommendations of Audit Committee.*

**Tahun Realisasi**
Sudah direalisasikan pada tahun 2024

***Year of Realization***
*Realized in 2024*

| Mata Acara Kelima<br>*Fifth Agenda* | |
|---|---|
| Persetujuan atas perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan. | *Approval of changes to the composition of the Company's Board of Commissioners.* |
| **Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya**<br>Nihil | *Number of Shareholders Who Raised Questions*<br>*Nil* |
| **Hasil Pemungutan Suara:**<br>Setuju/*Agree* : 99,743% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat/ *of all shares with voting rights present at the Meeting.*<br>Abstain : -<br>Tidak Setuju / *Disagree* : 0,257% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat/ *of all shares with voting rights present at the Meeting* | *Voting Results:* |
| **Keputusan Rapat:**<br>1. Menyetujui perubahan Dewan Komisaris menjadi:<br>**Dewan Komisaris**<br>**Komisaris Utama**<br>Bambang Prijono SP (Bambang Prijono Susanto Putro)<br>**Wakil Komisaris Utama**<br>Willianto Husada<br>**Komisaris Independen**<br>Agus Hasan Pura Anggawijaya<br>terhitung sejak ditutupnya rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2027.<br>2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menyatakan kembali keputusan Rapat ini dalam Akta Notaris dan selanjutnya memberitahukan perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. | *Meeting Resolutions:*<br>*1. Approve the changes to the Company's Board of Commissioners as follows:*<br>*Board of Commisioners*<br>*President Commisioner*<br>*Bambang Prijono SP (Bambang Prijono Susanto Putro)*<br>*Vice President Commissioner*<br>*Willianto Husada*<br>*Independent Commissioner*<br>*Agus Hasan Pura Anggawijaya*<br>*effective from the closing of the Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2027.*<br>*2. Grant authority to the Company's Board of Directors, with the right of substitution, to restate the decisions of this Meeting in a Notarial Deed and subsequently notify the changes in the composition of the Company's Board of Commissioners to the Minister of Law and Human Rights in accordance with applicable laws and regulations.* |
| **Tahun Realisasi**<br>Sudah direalisasikan pada tahun 2024 | *Year of Realization*<br>*Realized in 2024* |

| **Mata Acara Keenam**<br>*Sixth Agenda* | |
|---|---|
| Penetapan kebijakan berkaitan dengan remunerasi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. | *Stipulation of remuneration policies for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.* |
| **Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya**<br>Nihil | *Number of Shareholders Who Raised Questions*<br>*Nil* |
| **Hasil Pemungutan Suara:**<br>Setuju/*Agree* : 99,743% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat/ *of all shares with voting rights present at the Meeting.*<br>Abstain : -<br>Tidak Setuju / *Disagree* : 0,257% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat/ *of all shares with voting rights present at the Meeting* | *Voting Results:* |
| **Keputusan Rapat:**<br>1. Memberikan remunerasi kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pelaksanaan tugasnya di tahun-tahun buku yang akan datang, yang jumlahnya secara keseluruhan (termasuk gaji dan bonus) untuk 1 (satu) tahun yaitu Rp5.000.000.000,- (lima miliar Rupiah) hingga ada keputusan lain dari RUPS Perseroan yang akan datang;<br>2. Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besar dan jenis remunerasi dan fasilitas lain untuk anggota Direksi Perseroan. | *Meeting Resolutions:*<br>*1. Provide remuneration to members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for carrying out their duties in the coming financial years, the total amount (including salaries and bonuses) for 1 (one) year is Rp5,000,000,000 (five billion Rupiah) until there is another decision from the Company's upcoming GMS;*<br>*2. Approve the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount and type of remunerations and other facilities for the Company's Board of Directors.* |
| **Tahun Realisasi**<br>Sudah direalisasikan pada tahun 2024 | *Year of Realization*<br>*Realized in 2024* |

# DEWAN KOMISARIS
## *Board of Commissioners*

Sebagai salah satu organ utama Perseroan, Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dalam mengelola kegiatan bisnis Perseroan dan mengimplementasikan *Good Corporate Governance* (GCG).

Dewan Komisaris berpedoman pada Pedoman Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Pedoman Dewan Komisaris tersebut memuat penjelasan yang sistematis dan komprehensif mengenai berbagai hal, seperti kebijakan pelaksanaan rapat baik internal maupun rapat gabungan bersama Direksi, tugas dan tanggung jawab, serta hak dan wewenang Dewan Komisaris. Pedoman Dewan Komisaris Perseroan dapat ditinjau dan diperbaharui apabila diperlukan agar tetap selaras dengan visi, misi, dan dinamika bisnis Perseroan.

*As one of the Company's main organs, the Board of Commissioners is responsible to supervise and advice the Board of Directors in managing the Company's business activities and implementing Good Corporate Governance (GCG).*

*The Board of Commissioners refers to the Board of Commissioners Guidelines in carrying out its duties and responsibilities. The Board of Commissioners Guidelines contains systematic and comprehensive details, including the policy in organizing either internal meeting or joint-meeting with the Board of Directors, duties and responsibilities, as well as the Board of Commissioners' rights and authorities. The Company's Board of Commissioners Guidelines can be reviewed and updated when necessary in order to remain consistent with the Company's vision, mission, and business dynamics.*

# Pedoman Dewan Komisaris
*Board of Commissioners Guidelines*

Dewan Komisaris memiliki pedoman dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya yang mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan serta mengatur hal-hal sebagai berikut:
a. Ketentuan umum;
b. Keanggotaan Dewan Komisaris;
c. Deskripsi tugas, tanggung jawab, dan wewenang;
d. Nilai-nilai;
e. Waktu kerja;
f. Kebijakan rapat;
g. Pelaporan dan pertanggungjawaban; dan
h. Fungsi Nominasi dan Remunerasi.

*The Board of Commissioners has guidelines in implementing its duties and responsibilities which refers to the Company's Articles of Association consisting of the following:*
*a. General requirement;*
*b. Board of Commissioners membership;*
*c. Description of duties, responsibilities, and authorities;*
*d. Values;*
*e. Working hour;*
*f. Meeting policy;*
*g. Reporting and accountability; and*
*h. Nomination and remuneration function.*

# Kriteria Dewan Komisaris
*Board of Commissioners Criteria*

Sesuai dengan Pedoman Dewan Komisaris dan Anggaran Dasar Perseroan, seluruh anggota Dewan Komisaris wajib memenuhi kriteria sebagai berikut:
- Memiliki akhlak, moralitas, dan integritas yang baik;
- Cakap melakukan perbuatan hukum;
- Dalam 5 tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
  - Tidak pernah dinyatakan pailit;
  - Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
  - Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan Keuangan Negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor Keuangan;
  - Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
    a. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
    b. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
    c. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin persetujuan atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan laporan keuangan kepada OJK.
- Memiliki komitmen untuk memenuhi peraturan perundang-undangan; dan
- Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan oleh Perseroan.

Seluruh kriteria tersebut harus dipenuhi oleh anggota Dewan Komisaris pada saat diangkat maupun selama mereka menjabat.

*In accordance with the Board of Commissioners' Guidelines and the Company's Articles of Association, all members of the Board of Commissioners shall fulfill the following criterias:*
- *Has good character, morality and integrity;*
- *Competent in legal activities;*
- *In the past 5 years before the appointment and during their tenure:*
  - *Has never been declared bankrupt;*
  - *Has never been a member of a Board of Directors and/ or member of a Board of Commissioners who was proven guilty of causing a company to be declared bankrupt.;*
  - *Has never been convicted for criminal activities that caused losses to the State and/or related with Financial sector;*
  - *Has never been a member of a Board of Directors and/or member of a Board of Commissioner who during their tenure:*
    *a. Has ever failed to organize Annual GMS;*
    *b. Their accountability as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners was disapproved by the GMS or has ever failed to deliver their accountability as a member of the Board of Commissioners to the GMS; and*
    *c. Has ever caused a company that has acquired permit or registered in OJK to fail in delivering annual report and financial statement to OJK.*
- *Committed to comply with the statutory regulations; and*
- *Possess the knowledge and/or expertise in the field needed by the Company.*

*All of these criteria shall be met by members of the Board of Commissioners at the time of their appointment as well as during their tenure.*

# Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

*Board of Commissioners Duties and Responsibilities*

**Tugas:**

a. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.
b. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
c. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
d. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
e. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.

**Tanggung Jawab:**

a. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya.
b. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dipertanggungjawabkan atas Perseroan apabila dapat membuktikan:
    1. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
    2. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
    3. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
    4. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

**Wewenang:**

a. Dewan Komisaris berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya.
b. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu.
c. Wewenang sebagaimana dimaksud pada huruf b ditetapkan berdasarkan Anggaran Dasar atau keputusan RUPS.

***Duties :***

*a. The Board of Commissioners is tasked with supervising and is responsible for supervising management policies, the course of management in general, both regarding the Company and the Company's business, and providing advice to the Board of Directors.*
*b. Under certain conditions, the Board of Commissioners is obliged to hold an Annual GMS and Extraordinary GMS in accordance with its authority as regulated in statutory regulations and the Articles of Association.*
*c. Members of of the Board of Commissioners are obliged to carry out their duties and responsibilities in good faith, with full responsibility and prudence.*
*d. In order to support the effective implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is required to form an Audit Committee and can form other committees.*
*e. The Board of Commissioners is obliged to evaluate the performance of committees that help carry out their duties and responsibilities at the end of each financial year.*

***Responsibilities:***

*a. Each member of the Board of Commissioners is jointly and severally responsible for losses to the Company caused by errors or negligence of members of the Board of Commissioners in carrying out their duties.*
*b. Members of the Board of Commissioners cannot be held responsible for the Company if they can prove:*
    *1. The loss was not due to his fault or negligence;*
    *2. Has carried out management in good faith, full responsibility and prudence for the benefit and in accordance with the aims and objectives of the Company;*
    *3. Have no conflict of interest, either directly or indirectly, regarding management actions that result in losses; and*
    *4. Have taken action to prevent the occurrence or continuation of the loss.*

***Authorities :***

*a. The Board of Commissioners has the authority to temporarily dismiss members of the Board of Directors by stating the reasons.*
*b. The Board of Commissioners is able to take action to manage the Company in certain circumstances for a certain period of time.*
*c. The authority as intended in letter b is determined based on the Articles of Association or GMS decision.*

# Kebijakan Terkait Pengunduran Diri Anggota Dewan Komisaris Apabila Terlibat dalam Kejahatan Keuangan

*Policy Regarding Board of Commissioners Resignation When Involved in Financial Crime*

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris dengan sendirinya akan berakhir jika anggota Dewan Komisaris dinilai tidak lagi mampu melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Pedoman Dewan Komisaris dan Anggaran Dasar Perseroan; dan
2. Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk di dalamnya keterlibatan dalam kejahatan keuangan.

*The terms of office of the Board of Commissioners' members ended when a member of the Board of Commissioners is considered unable to do the following duties:*

1. *Carry out their duties and responsibilities in accordance with the Board of Commissioners Guidelines and the Company's Articles of Association; and*
2. *Comply with the prevailing law and regulations, including involved in financial crime.*

# Komposisi Dewan Komisaris

*Board of Commissioners Composition*

Sampai dengan 31 Desember 2025, keanggotaan Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang, yang masing-masing menjabat sebagai Komisaris Utama, Komisaris, dan Komisaris Independen.

*As of December 31, 2025, the Company's Board of Commissioners consists of 3 (three) Commissioners, which serve as President Commissioner, Commissioner, and an Independent Commissioner, respectively.*

| Nama<br>*Name* | Jabatan<br>*Position* | Dasar Hukum Pengangkatan Terakhir<br>*Latest Legal Basis of Appointment* | Tahun Berakhir<br>*Year Ended* |
|---|---|---|---|
| Bambang Prijono SP (Bambang Prijono Susanto Putro) | Komisaris Utama<br>*President Commissioner* | Akta Perseroan No. 05, tanggal 2 Juli 2024.<br>*Company Deed No. 05, dated July 2, 2024.* | 2027 |
| Willianto Husada | Wakil Komisaris Utama<br>*Vice President Commissioner* | | |
| Agus Hasan Pura Anggawijaya | Komisaris Independen<br>*Independent Commissioner* | Akta Perseroan No. 26 tanggal 15 Agustus 2022<br>*Company Deed No. 26 dated August 15, 2022* | |

# Komisaris Independen

*Independent Commissioners*

Komisaris Independen Perseroan merupakan individu dari luar Perseroan yang mempunyai tanggung jawab khusus yaitu mewakili kepentingan pemegang saham minoritas Perseroan.

*The Company's Independent Commissioners are individuals originating from outside the Company who have special responsibilities to represent the interests of the Company's minority shareholders.*

Saat ini, persentase jumlah Komisaris Independen yang dimiliki oleh Perseroan sebesar 33% yang mana telah memenuhi ketentuan minimum yang disyaratkan dalam Pasal 20 ayat 3 Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

*Currently, total percentage of the Company's Independent Commissioner is 33%, exceeding the minimum provision required in Article 20 paragraph 3 OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.*

Hingga akhir tahun 2025, Komisaris Independen Perseroan dijabat oleh Agus Hasan Pura Anggawijaya yang telah berkomitmen untuk menjaga independensinya dan telah memenuhi kriteria sebagai berikut:

*As of the end of 2025, the Company's Independent Commissioner was Agus Hasan Pura Anggawijaya who has committed to maintain his independency and has fulfilled the following critierias:*

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

1. *Not an employee or does not have authority and responsibility to plan, lead, control, and or supervise the Company's activities in the past 6 (six) months, except for reappointment in the next period;*
2. *Does not own the Company's shares whether directly or indirectly;*
3. *Does not have affiliated relationship with the Company, Board of Commissioners, Board of Directors or major shareholders; and*
4. *Does not have business relationship whether directly or indirectly with the Company's business activities.*

## Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris
*Board of Commissioners Training and Competency Development*

Untuk meningkatkan kapabilitas dan kompetensinya, setiap anggota Dewan Komisaris Perseroan aktif berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan internal dan eksternal serta lokakarya dan seminar yang diadakan oleh Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.

Selama tahun 2025, para anggota Dewan Komisaris telah berpartisipasi dalam berbagai pelatihan seperti sosialisasi peraturan OJK dan seminar/forum seputar perkembangan industri.

*In order to enhance capabilities and competency, each member of the Company's Board of Commissioners actively participates in internal and external trainings as well as various workshops and seminars organized by the Indonesian Stock Exchange and Financial Services Authority.*

*Throughout 2025, the members of the Board of Commissioners participated in various training programs, including the socialization of OJK regulation and seminar/forum related to industry developments.*

## Rapat Dewan Komisaris
*Board of Commissioners Meeting*

Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan atau dilakukan sewaktu-waktu jika dianggap perlu sebagaimana tertuang dalam Pedoman Dewan Komisaris. Pengambilan keputusan dilakukan melalui mekanisme musyawarah untuk mufakat dan akan dilakukan dengan pemungutan suara apabila tidak tercapai mufakat.

Selain itu, Dewan Komisaris dan Direksi wajib mengadakan rapat gabungan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Mengacu pada ketentuan tersebut, Perseroan dalam pelaksanaan rapat Dewan Komisaris menggabungkan dengan Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi.

*The Board of Commissioners is obligated to organize periodic meeting at least 1 (one) time in every 2 (two) months or anytime when necessary as stipulated on Board of Commissioners' Guidelines. The decision making is made through deliberation to reach consensus and a voting will be held in case a consensus can not be reached.*

*Furthermore, the Board of Commissioners and the Board of Directors are responsible to organize periodic joint-meeting at least 1 (one) time in every 4 (four) months. Referring to these policies, the Company in carrying out the meeting of the Board of Commissioners combines the meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors.*

## Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran
*Meeting Frequency and Attendance Rate*

Selama tahun 2025, Dewan Komisaris mengadakan sebanyak 6 (enam) kali rapat Dewan Komisaris termasuk rapat bersama Direksi. Berikut adalah tingkat kehadiran setiap anggota Dewan Komisaris dalam rapat:

*Throughout 2025, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings, including joint meetings with the Board of Directors. The following is the attendance rate of each member of the Board of Commissioners at these meetings:*

## Rapat Dewan Komisaris
*Board of Commissioners Meeting*

| Nama *Name* | Jabatan *Position* | 28/ 02/ 2025 | 30/ 04/ 2025 | 16/ 06/ 2025 | 25/ 08/ 2025 | 20/ 10/ 2025 | 15/ 12/ 2025 | Jumlah Kehadiran *No. of Attendance* | Persentase Kehadiran *Attendance Percentage* |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Bambang Prijono SP (Bambang Prijono Susanto Putro) | Komisaris Utama *President Commissioner* | √ | √ | √ | √ | √ | √ | 6 | 100% |
| Willianto Husada | Wakil Komisaris Utama *Vice President Commissioner* | √ | √ | √ | √ | √ | √ | 6 | 100% |
| Agus Hasan Pura Anggawijaya | Komisaris Independen *Independent Commissioner* | √ | √ | √ | √ | √ | √ | 6 | 100% |

## Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi
*Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors*

| Nama *Name* | Jabatan *Position* | 28/ 02/ 2025 | 30/ 04/ 2025 | 16/ 06/ 2025 | 25/ 08/ 2025 | 20/ 10/ 2025 | 15/ 12/ 2025 | Jumlah Kehadiran *No. of Attendance* | Persentase Kehadiran *Attendance Percentage* |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Bambang Prijono SP (Bambang Prijono Susanto Putro) | Komisaris Utama *President Commissioner* | √ | √ | √ | √ | √ | √ | 6 | 100% |
| Willianto Husada | Wakil Komisaris Utama *Vice President Commissioner* | √ | √ | √ | √ | √ | √ | 6 | 100% |
| Agus Hasan Pura Anggawijaya | Komisaris Independen *Independent Commissioner* | √ | √ | √ | √ | √ | √ | 6 | 100% |
| Jusak Kertowidjojo | Direktur Utama *President Director* | √ | √ | √ | √ | √ | √ | 6 | 100% |
| Gunawan (Gunawan Effendi) | Wakil Direktur Utama *Vice President Director* | √ | √ | √ | √ | √ | √ | 6 | 100% |
| Andrew Nasuri | Direktur *Director* | √ | √ | √ | √ | √ | √ | 6 | 100% |
| Toshiro Mizutani | Direktur Tidak Terafiliasi *Non-Affiliated Director* | √ | √ | √ | √ | √ | √ | 6 | 100% |

# Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dalam RUPS Tahunan

*Attendance Rate of the Board of Commissioners in Annual GMS*

Seluruh anggota Dewan Komisaris menghadiri RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 14 April 2025. Dengan demikian, tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam RUPS Tahunan mencapai 100%.

*All members of the Board of Commissioners attended the Annual GMS on April 14, 2025. Therefore, the attendance rate of the Board of Commissioners reached 100%.*

| Nama<br>*Name* | Jabatan<br>*Position* | Kehadiran<br>*Attendance* | Persentase Kehadiran<br>*Attendance Percentage* |
|---|---|---|---|
| Bambang Prijono SP (Bambang Prijono Susanto Putro) | Komisaris Utama<br>*President Commissioner* | √ | 100% |
| Willianto Husada | Wakil Komisaris Utama<br>*Vice President Commissioner* | √ | 100% |
| Agus Hasan Pura Anggawijaya | Komisaris Independen<br>*Independent Commissioner* | √ | 100% |

# Penilaian terhadap Kinerja Komite yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

*Performance Assesment of Committees Supporting the Implementation of the Board of Commissioners' Duties*

Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit. Melalui laporan yang disampaikan secara berkala kepada Dewan Komisaris serta pelaksanaan rapat Komite Audit di tahun 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sesuai dengan Piagam Komite Audit. Komite Audit dianggap telah melakukan pengawasan yang independen terhadap aspek laporan kondisi keuangan, audit internal, manajemen risiko, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang material, serta audit eksternal sehingga kinerja Perseroan secara keseluruhan tetap terjaga dengan baik.

*In carrying out its duties, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee. Through reports submitted periodically to the Board of Commissioners as well as holding Audit Committee meetings in 2025 , the Board of Commissioners considered that the Audit Committee has carried out its duties and responsibilities properly in accordance with the Audit Committee Charter. Audit Committee was considered to have carried out independent assessment in the aspect of financial statement condition, internal audit, risk management, compliance with material laws, as well as external audit so that the Company's performance in general can be maintained.*

# DIREKSI
## Board of Directors

Sebagai salah satu organ utama Perseroan, Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS atas rekomendasi Dewan Komisaris yang berwenang untuk mewakili perusahaan di dalam maupun di luar pengadilan serta bertanggung jawab untuk mengelola Perseroan demi kepentingan Perseroan sesuai dengan visi dan misi Perseroan.

*As one of the Company's main organs, the Board of Directors is appointed and dismissed by the GMS upon the Board of Commissioners' recommendation, who is authorized to represent the company inside and outside the court and is responsible for managing the Company for the interest of the Company in accordance with the Company's vision and mission.*

Direksi menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan berpedoman pada ketentuan Pedoman Direksi. Pedoman tersebut memuat berbagai hal seperti tanggung jawab, kewajiban, wewenang, hak, serta pengaturan rapat dan tata cara hubungan kerja antara Direksi dan Dewan Komisaris. Guna isi Pedoman tersebut tetap selaras dengan dinamika visi, misi, dan sasaran bisnis Perseroan, Pedoman Direksi ditinjau dan diperbaharui secara berkala, apabila diperlukan dengan tetap mengacu pada peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

*In carrying out their duties and responsibilities, the Board of Directors refers to the provisions in the Board of Directors' Guidelines that contains responsibilities, authorities, rights, as well as meeting organization and working procedures between the Board of Directors and Board of Commissioners. In order to remain the Board of Directors' Guidelines consistent with the Company's vision, mission, and business targets, the Board of Directors' Guidelines is being reviewed and updated periodically, if necessary, by referring to the prevailing laws and regulations, as well as the Company's Articles of Association.*

## Pedoman Direksi
### *Board of Directors Guidelines*

Direksi memiliki pedoman dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya yang mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan serta mengatur hal-hal sebagai berikut:
a. Ketentuan umum;
b. Keanggotaan Direksi;
c. Pengunduran diri dan pemberhentian sementara;
d. Deskripsi tugas, tanggung jawab, dan wewenang;
e. Nilai-nilai;
f. Waktu kerja;
g. Kebijakan rapat; dan
h. Pelaporan dan pertanggungjawaban.

*The Board of Directors has guidelines in implementing its duties and responsibilities which refers to the Company's Articles of Association consisting of the following:*
*a. General requirement;*
*b. Board of Directors membership;*
*c. Resignation and temporary dismissal;*
*d. Description of duties, responsibilities, and authorities;*
*e. Values;*
*f. Working hour;*
*g. Meeting policy; and*
*h. Reporting and accountability.*

## Kriteria Direksi
### *Board of Directors Criteria*

Sesuai dengan Pedoman Direksi Perseroan dan turut mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan, seluruh anggota Direksi harus memenuhi kriteria sebagai berikut:
- Memiliki akhlak, moralitas, dan integritas yang baik;
- Cakap melakukan perbuatan hukum;
- Dalam 5 tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
  - Tidak pernah dinyatakan pailit;
  - Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
  - Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan Keuangan Negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor Keuangan;
  - Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:

*In accordance with the Board of Directors' Guidelines and the Company's Articles of Association, all members of the Board of Commissioners shall fulfill the following criterias:*
- *Has good character, morality and integrity;*
- *Competent in legal activities;*
- *In the past 5 years before the appointment and during their tenure:*
  - *Has never been declared bankrupt;*
  - *Has never been a member of a Board of Directors and/ or member of a Board of Commissioners who was proven guilty of causing a company to be declared bankrupt;*
  - *Has never been convicted for criminal activities that caused losses to the State and/or related with Financial sector;*
  - *Has never been a member of a Board of Directors and/or member of a Board of Commissioner who during their tenure:*

a. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
b. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
c. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin persetujuan atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan laporan keuangan kepada OJK.

- Memiliki komitmen untuk memenuhi peraturan perundang-undangan; dan
- Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan oleh Perseroan.

*a. Has ever failed to organize Annual GMS;*
*b. Their accountability as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners was disapproved by the GMS or has ever failed to deliver their accountability as a member of the Board of Commissioners to the GMS; and*
*c. Has ever caused a company that has acquired permit or registered in OJK to fail in delivering annual report and financial statement to OJK.*

- *Committed to comply with the statutory regulations; and*
- *Possess the knowledge and/or expertise in the field needed by the Company.*

## Tugas dan Tanggung Jawab Direksi
*Board of Directors Duties and Responsibilities*

Direksi Perseroan mengemban tugas dan tanggung jawabnya baik secara kolektif maupun individual sesuai dengan bagian yang dibidanginya.

*The Company's Board of Directors carries out its duties and responsibilities both collectively and individually in accordance with their respective divisions.*

**Tugas:**
a. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
b. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan, Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
c. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
d. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Direksi dapat membentuk komite.
e. Dalam hal dibentuk komite, Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.

**Tanggung Jawab:**
a. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.
b. Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas Perseroan apabila dapat membuktikan:
   1. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
   2. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
   3. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
   4. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

***Duties:***
*a. The Board of Directors is tasked with carrying out and being responsible for the management of the Company for the interests of the Company in accordance with the aims and objectives of the Company as stipulated in the Articles of Association.*
*b. In carrying out duties and responsibilities for management, the Board of Directors is obliged to hold an annual GMS and other GMS as regulated in statutory regulations and the Articles of Association.*
*c. Each member of the Board of Directors is obliged to carry out their duties and responsibilities in good faith, with full responsibility and prudence.*
*d. In order to support the effective implementation of duties and responsibilities, the Board of Directors may form committees.*
*e. If a committee is formed, the Board of Directors is obliged to evaluate the performance of the committee at the end of each financial year.*

***Responsibilities:***
*a. Each member of the Board of Directors is jointly and severally responsible for losses to the Company caused by errors or negligence of members of the Board of Directors in carrying out their duties.*
*b. Members of the Board of Directors cannot be held responsible for the Company if they can prove:*
   *1. The loss was not due to his fault or negligence;*
   *2. Has carried out management in good faith, full responsibility and prudence for the benefit and in accordance with the aims and objectives of the Company;*
   *3. Have no conflict of interest, either directly or indirectly, regarding management actions that result in losses; and*
   *4. Have taken action to prevent the occurrence or continuation of the loss.*

**Wewenang:**

a. Direksi berwenang menjalankan pengurusan sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat, sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
b. Direksi berwenang mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan.
c. Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perseroan apabila:
    1. Terdapat perkara di pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan; dan
    2. Anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Perseroan.
d. Dalam hal terdapat keadaan sebagaimana dimaksud pada huruf c, yang berhak mewakili Perseroan adalah:
    1. Anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan;
    2. Dewan Komisaris dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan; atau
    3. Pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dalam hal seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.

Sementara itu, tugas dan tanggung jawab Direksi secara individual dapat diuraikan sebagai berikut:

**Direktur Utama**

- Mengoordinasikan pengelolaan Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar dan Keputusan-Keputusan RUPS dan memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Memberi arahan dan mengawasi pengelolaan yang dilakukan oleh unit-unit usaha Perseroan agar sesuai dengan strategi jangka panjang perusahaan;
- Memberikan motivasi kepada setiap unit usaha untuk mengembangkan produk-produk yang inovatif dan kompetitif sebagai bagian dari pengarahan proses-proses perbaikan dan perubahan yang diperlukan dalam rangka menghadapi kompetisi usaha;
- Memimpin dan mengoordinasikan penerapan GCG di lingkungan Perseroan; dan
- Memimpin dan mengarahkan hal-hal terkait implementasi prinsip mengenal nasabah serta kebijakan program tanggung jawab sosial perusahaan.

**Wakil Direktur Utama**

Bidang Keuangan & Akuntansi

- Memimpin dan memberi arahan kebijakan dan strategi dalam bidang keuangan, penyusunan strategi usaha, tujuan, dan target keuangan jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang agar sejalan dengan kebijakan Perseroan;
- Memimpin dan memberi arahan kegiatan pembukuan dan pelaporan keuangan Perseroan agar memiliki sistem keuangan melalui pengawasan, kebijakan, dan prosedur yang tepat untuk dapat menghasilkan informasi keuangan yang lengkap, konsisten, andal, dan tepat waktu;
- Memimpin dan memberi arahan efektivitas dan efisiensi aktivitas pembelian dan pengadaan barang serta memastikan agar dokumen pembelian dan pengadaan disimpan dengan aman dan teratur;

***Authorities:***

*a. The Board of Directors has the authority to carry out management in accordance with policies deemed appropriate, in accordance with the aims and objectives set out in the Articles of Association.*
*b. The Board of Directors has the authority to represent the Company inside and outside the court.*
*c. Members of the Board of Directors are not authorized to represent the Company if:*
    *1. There is a case in court between the Company and the member of the Board of Directors concerned; and*
    *2. The member of the Board of Directors concerned has interests that conflict with the interests of the Company.*
*c. In the event that there are circumstances as referred to in letter c, those entitled to represent the Company are:*
    *1. Other members of the Board of Directors who do not have a conflict of interest with the Company;*
    *2. The Board of Commissioners in the event that all members of the Board of Directors have a conflict of interest with the Company; or*
    *3. Other parties appointed by the GMS in the event that all members of the Board of Directors or Board of Commissioners have a conflict of interest with the Company.*

*Meanwhile, the duties and responsibilities of the Board of Directors individually are as follows:*

***President Director***

- *Coordinating the Company's management in accordance with the Articles of Association and GMS Resolutions and complies to the prevailing law and regulations;*
- *Directing and supervising the management conducted by the Company's business units in order to conform to the Company's long-term strategies;*
- *Encourage all business units to develop an innovative and competitive product as a part of directing improvement processes and the changes needed in order to encounter business competition;*
- *Leading and coordinating GCG implementation in the Company's; and*
- *Leading and directing all matters related to the implementation of knowing your customer (KYC) principles as well as corporate social responsibility program.*

***Vice President Director***

*Financial & Accounting Field*

- *Leading and directing the policies and strategies in financial field, preparing business strategies, objectives, and financial target for the short-term, medium-term, and long-term in order to conform with the Company policies;*
- *Leading and directing bookkeeping and financial reporting activities of the Company in order to establish financial system through an appropriate supervision, policies, and procedures to prepare a complete, consistent, reliable, and on time financial information;*
- *Leading and directing the effectiveness and efficiency of purchasing and procurement of goods as well as ensuring that purchasing and procurement documents are stored properly;*

- Memimpin dan memberi arahan kegiatan untuk mengeksplorasi sumber-sumber pendanaan yang paling menguntungkan dalam mendukung kegiatan bisnis Perseroan; dan
- Memimpin dan memberi arahan kegiatan pengelolaan keuangan sesuai dengan standar prosedur kerja yang telah ditetapkan dalam pengelolaan keuangan secara benar.

- *Leading and directing activities to explore beneficial financial sources in order to support the Company's business; and*
- *Leading and directing financial management activities in accordance with the standard operating procedures in a proper financial management.*

**Bidang Teknologi Informasi**
- Memimpin dan memberi arahan kebijakan dan strategi serta sosialisasi tugas Direktur Teknologi Informasi;
- Memimpin dan memberi arahan penyusunan pedoman-pedoman yang diperlukan untuk pelaksanaan tugas-tugas Direktur Teknologi Informasi;
- Memimpin, memberi arahan, dan mengoordinasikan pengembangan sistem teknologi informasi agar mampu mendukung kegiatan bisnis Perseroan; dan
- Memimpin dan memberi arahan kegiatan pengelolaan sistem teknologi informasi dengan standar prosedur kerja yang telah ditetapkan secara benar.

*Information Technology Field*
- *Leading and directing policies and strategies as well as socializing the duties of the Director of Information Technology;*
- *Leading and directing the preparation of guidelines that are needed for the implementation of the Director of Information Technology duties;*
- *Leading, directing, and coordinating the development of information technology system in order to support the Company's business; and*
- *Leading and directing information technology management activities in accordance with the standard operating procedures.*

**Direktur Pemasaran**
- Memimpin dan memberi arahan kebijakan dan strategi serta sosialisasi kebijakan dalam bidang pemasaran;
- Memimpin dan mengoordinasikan rumusan kebijakan, serta strategi yang berhubungan dengan kegiatan pemasaran bisnis pembiayaan dan sewa kendaraan untuk jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang; dan
- Memimpin dan memberi arahan proses-proses perubahan yang diperlukan guna memenuhi tantangan pasar yang berkaitan dengan pemasaran, kegiatan pemasaran bisnis pembiayaan dan sewa kendaraan sesuai dengan standar prosedur kerja yang telah ditetapkan.

*Marketing Director*
- *Leading and directing policies and strategies as well as socializing the policies in marketing field;*
- *Leading and coordinating the formula of policies, and strategies related to the marketing of financing and leasing business for short-term, medium-term and long-term; and*
- *Leading and directing the change of processes that are needed to meet market challenges related to marketing, marketing activities of financing and leasing business in accordance with the standard operating procedure.*

**Direktur Tidak Terafiliasi**
Memastikan adanya perlindungan terhadap kepentingan para pemegang saham.

*Non-Affiliated Director*
*Ensuring that the shareholders interests are secured.*

## Kebijakan Terkait Pengunduran Diri Anggota Direksi Apabila Terlibat dalam Kejahatan Keuangan

*Policy Regarding Board of Directors Resignation When Involved in Financial Crime*

Masa jabatan anggota Direksi dengan sendirinya akan berakhir jika anggota Direksi dinilai tidak lagi mampu melakukan hal-hal sebagai berikut:
1. Menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Pedoman Direksi ataupun Anggaran Dasar; dan
2. Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk di dalamnya keterlibatan dalam kejahatan keuangan.

*The terms of office of the Board of Directors member is ended when member of the Board of Commissioners is considered unable to do the following duties:*
1. *Carry out their duties and responsibilities in accordance with the Board of Directors' Guidelines or Articles of Association; and*
2. *Comply with the prevailing law and regulations, including involved in financial crime.*

## Kebijakan Suksesi Direksi

*Board of Directors' Succession Policy*

Perseroan telah menyusun Program Suksesi Manajemen yang telah disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar dan kode etik serta nilai-nilai Perseroan dalam rangka mempersiapkan regenerasi kepemimpinan di masa yang akan datang.

*The Company has established Management Succession Program that has been adjusted to the prevailing law and regulation, Articles of Association and code of conduct as well as the Company's values in order to prepare leadership regeneration for the future.*

# Komposisi Direksi
*Board of Directors' Composition*

Keanggotaan Direksi Perseroan terdiri dari 4 (empat) orang yang masing-masing bertindak sebagai Direktur Utama, Wakil Direktur Utama, Direktur, serta Direktur Tidak Terafiliasi.

*The Company's Board of Directors consists of 4 (four) Directors, which serve as President Director, Vice President Director, Director, and Non-Affiliated Director, respectively.*

Sampai akhir tahun 2025, jajaran Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan dengan komposisi sebagai berikut:

*As of the end of 2025, the Company's did not change its Board of Directors' composition as the following:*

| Nama<br>*Name* | Jabatan<br>*Position* | Dasar Hukum Pengangkatan Terakhir<br>*Latest Legal Basis of Appointment* | Tahun Berakhir<br>*Year Ended* |
|---|---|---|---|
| Jusak Kertowidjojo | Direktur Utama<br>*President Director* | Akta Perseroan No. 26 tanggal 15 Agustus 2022<br>*Company Deed No. 26 dated August 15, 2022* | 2027 |
| Gunawan (Gunawan Effendi) | Wakil Direktur Utama<br>*Vice President Director* | | |
| Andrew Nasuri | Direktur<br>*Director* | | |
| Toshiro Mizutani | Direktur Tidak Terafiliasi<br>*Non-Affiliated Director* | | |

# Program Orientasi Anggota Direksi Baru
*Orientation Program for New Board of Directors Member*

Program orientasi bagi anggota Direksi yang baru bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang nilai-nilai (*values*) Perseroan, kegiatan bisnis Perseroan dan grup Perseroan serta Kode Etik Perseroan. Di tahun 2025, Perseroan tidak mengadakan program orientasi karena tidak terdapat pengangkatan anggota Direksi yang baru.

*The orientation program for new members of the Board of Directors aims to provide a more comprehensive understanding of the Company's values, the business activities of the Company and its group, as well as the Company's Code of Ethics. In 2025, the Company did not conduct an orientation program as there were no new appointments to the Board of Directors.*

# Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Direksi
*Board of Directors Training and Competency Development*

Untuk meningkatkan kapabilitas dan kompetensinya, setiap anggota Direksi Perseroan aktif berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan internal dan eksternal serta lokakarya dan seminar yang diadakan oleh Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.

*In order to enhance capabilities and competency, each member of the Company's Board of Directors actively participates in internal and external trainings as well as various workshops and seminars organized by the Indonesian Stock Exchange and Financial Services Authority.*

Selama tahun 2025, para anggota Direksi telah berpartisipasi dalam berbagai pelatihan sebagai berikut:
- Seminar Nasional Arah Kebijakan OJK Tahun 2025 dan Strategi Pertumbuhan Ekonomi Pemerintah Baru;
- Seminar Online Economic Outlook 2026; dan
- Seminar Nasional Resilience and Turnaround: Indonesia's Economic Direction.

*Throughout 2025, the Board of Directors has participated in the following trainings:*
- *National Seminar on OJK Policy Direction 2025 and the New Government's Economic Growth Strategy;*
- *Economic Outlook 2026 Online Seminar; and*
- *National Seminar on Resilience and Turnaround: Indonesia's Economic Direction.*

# Rapat Direksi
*Board of Directors Meeting*

Sebagaimana tercantum dalam Pedoman Direksi, Direksi Perseroan wajib mengadakan rapat internal paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan atau dilakukan sewaktu waktu jika dianggap perlu. Rapat ini dinyatakan kuorum apabila dihadiri oleh mayoritas anggota Direksi. Pengambilan keputusan dilakukan melalui mekanisme musyawarah untuk mufakat dan akan dilakukan dengan pemungutan suara apabila tidak tercapai mufakat.

*As stated in the Board of Directors' Guidelines, the Board of Directors is obligated to organize periodic meeting at least 1 (one) time in every month or anytime when necessary. This meeting is deemed as quorum if attended by the majority of the Board of Directors. The decision making is made through deliberation to reach consensus and a voting will be held in case a consensus can not be reached.*

## Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran
*Meeting Frequency and Attendance Rate*

Sepanjang tahun 2025, Direksi mengadakan rapat internal sebanyak 12 (dua belas) kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota Direksi sebagai berikut:

*Throughout 2025, the Board of Directors held 12 (twelve) internal meetings with the following attendance for each member of the Board of Directors:*

| Nama *Name* | Jabatan *Position* | 21/10/2025 | 25/02/2025 | 25/03/2025 | 29/04/2025 | 27/05/2025 | 10/06/2025 | 21/07/2025 | 22/08/2025 | 22/09/2025 | 17/10/2025 | 24/11/2025 | 12/12/2025 | Jumlah Kehadiran *No. of Attendance* | Persentase Kehadiran *Attendance Percentage* |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Jusak Kertowidjojo | Direktur Utama *President Director* | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | 12 | 100% |
| Gunawan (Gunawan Effendi) | Wakil Direktur Utama *Vice President Director* | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | 12 | 100% |
| Andrew Nasuri | Direktur *Director* | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | 12 | 100% |
| Toshiro Mizutani | Direktur Tidak Terafiliasi *Non-Affiliated Director* | √ | √ | √ | √ | √ | √ | v | √ | √ | √ | √ | √ | 12 | 100% |

## Tingkat Kehadiran Direksi dalam RUPS Tahunan
*Attendance Rate of the Board of Directors in Annual GMS*

Seluruh anggota Direksi menghadiri RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 14 April 2025. Dengan demikian, tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam RUPS Tahunan mencapai 100%.

*All members of the Board of Directors attended the Annual GMS on April 14, 2025. Therefore, the attendance rate of the Board of Commissioners reached 100%.*

| Nama *Name* | Jabatan *Position* | Kehadiran *Attendance* | Persentase Kehadiran *Attendance Percentage* |
|---|---|---|---|
| Jusak Kertowidjojo | Direktur Utama *President Director* | √ | 100% |
| Gunawan (Gunawan Effendi) | Wakil Direktur Utama *Vice President Director* | √ | 100% |
| Andrew Nasuri | Direktur *Director* | √ | 100% |
| Toshiro Mizutani | Direktur Tidak Terafiliasi *Non-Affiliated Director* | √ | 100% |

# KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

## *Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors*

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah memenuhi aspek keberagaman dalam hal pendidikan, keahlian, dan pengalaman yang dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dan Direksi.

*Composition of the Company's Board of Commissioners and Directors has met diversity aspects in terms of education, expertise, and experience as can be found in the Board of Commissioners and Directors Profile section.*

# PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI ANTARA ANGGOTA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA

## *Disclosure of Affiliated Relationship between Members of the Board of Directors, the Board of Commissioners and Majority Shareholders*

**Hubungan Keuangan dan Keluarga Dewan Komisaris**
*Financial and Family Relationship of the Board of Commissioners*

| Nama *Name* | Hubungan Keuangan dengan *Financial Relationship with* | | | | | | Hubungan Keluarga dengan *Family Relationship with* | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Dewan Komisaris *Board of Commissioners* | | Direksi *Board of Directors* | | Pemegang Saham Pengendali *Controlling Shareholders* | | Dewan Komisaris *Board of Commissioners* | | Direksi *Board of Directors* | | Pemegang Saham Pengendali *Controlling Shareholders* | |
| | Ya *Yes* | Tidak *No* | Ya *Yes* | Tidak *No* | Ya *Yes* | Tidak *No* | Ya *Yes* | Tidak *No* | Ya *Yes* | Tidak *No* | Ya *Yes* | Tidak *No* |
| Bambang Prijono SP (Bambang Prijono Susanto Putro) | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ |
| Willianto Husada | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ |
| Agus Hasan Pura Anggawijaya | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ |
| Jusak Kertowidjojo | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ |
| Gunawan (Gunawan Effendi) | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ |
| Andrew Nasuri | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ |
| Toshiro Mizutani | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ |

# KEBIJAKAN PENILAIAN KINERJA BAGI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

*Performance Assessment Policy for the Board of Directors and the Board of Commissioners*

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara berkala dengan mengacu pada kriteria tertentu yang diformulasikan dalam *Key Performance Indicators* (KPI) dan sejalan dengan visi, misi, target-target, dan sasaran strategis yang ditetapkan.

*Assessment on the Board of Commissioners' and Board of Directors' performance is conducted periodically and refers to certain criteria which are formulated in Key Performance Indicators (KPI) and has been inline with the vision, mission, targets, and strategic goals.*

Pelaksanaan kebijakan penilaian ini bertujuan untuk mengukur efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta kontribusi masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris terhadap kemajuan Perseroan.

*The purpose of assessment policy is to measure the effectiveness of the implementation of duties and responsibilities as well as the contribution of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners in the Company's development.*

## Prosedur dan Dasar Pelaksanaan *Self-Assessment* Kinerja Dewan Komisaris

*Procedures and Basis Implementation of the Board of Commissioners' Performance Self-Assessment*

Penilaian atas kinerja Dewan Komisaris Perseroan dilakukan dengan metode *self-assessment* secara berkala yaitu sekali setahun atau dapat juga dilakukan sewaktu-waktu apabila diperlukan.

*Assessment of the Company's Board of Commissioners performance is conducted periodically through self-assessment in every year or anytime when deemed necessary.*

Adapun hal-hal yang menjadi standar pelaksanaan *self-assessment* Dewan Komisaris meliputi:

1. Meninjau kecukupan Pedoman Dewan Komisaris setiap tahun; dan
2. Meninjau kesesuaian pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dengan mekanisme kerja yang meliputi rapat dan pelaporan seperti yang diatur dalam Pedoman Dewan Komisaris.

*The items that become the standard for implementing the Board of Commissioners' self-assessment include:*

1. *Review on the adequacy of the Board of Commissioners Guidelines annually; and*
2. *Review on the conformity of the Board of Commissioners duty implementation with the working mechanism which consists of meeting and reporting as regulated in the Board of Commissioners Guidelines.*

## Prosedur Pelaksanaan Assessment Kinerja Direksi

*Assessment Procedures for the Performance of the Board of Directors*

Penilaian kinerja Direksi dilakukan secara berkala baik secara kolegial maupun individu melalui penyelenggaraan Rapat Gabungan bersama dengan Dewan Komisaris.

*Assessment of the Board of Directors' performance is conducted periodically through collegial or individual assessment in the Joint-Meeting with the Board of Commissioners.*

## Dasar Penilaian/Kriteria *Assessment*

*Assessment Basis/Criteria*

Kriteria penilaian atas kinerja Direksi Perseroan yang disusun oleh Dewan Komisaris, di antaranya:

1. Memastikan bahwa Direksi senantiasa berupaya meningkatkan imbal hasil kepada pemegang saham dan memperhatikan para pemangku kepentingan;
2. Memastikan bahwa penerapan tata kelola perusahaan dan manajemen risiko di lingkungan Perseroan telah berjalan dengan baik;

*The assessment basis/criteria of the Board of Directors performance prepared by the Board of Commissioners are as follows:*

1. *Ensuring that the Board of Directors continuously strives to increase maximum returns to shareholders and take into account the interests of stakeholders;*
2. *Ensuring that the implementation of good corporate governance and risk management in the Company are implemented properly;*

3. Memastikan bahwa temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit internal telah ditindaklanjuti oleh Direksi; dan
4. Memastikan bahwa Direksi telah merencanakan, melaksanakan, mengawasi target dan strategi yang telah ditetapkan.

3. *Ensuring that the audit findings and recommendations from internal audit work units has been crutinized by the Board of Directors; and*
4. *Ensuring that the Board of Directors has planned, executed, and supervised the targets and strategies that have been set forth.*

## Pihak yang Melakukan *Assessment*
*Parties Conducting the Assessment*

Kinerja Direksi sepanjang tahun buku dinilai secara objektif dan independen oleh Dewan Komisaris Perseroan.

*The performance of the Board of Directors throughout the financial year is assessed objectively and independently by the Company's Board of Commissioners.*

# NOMINASI DAN REMUNERASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
*Board of Commissioners' and Board of Directors' Nomination and Remuneration*

## Fungsi Nominasi dan Remunerasi
*Nomination and Remuneration Function*

Fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan dijalankan oleh Dewan Komisaris Perseroan yang dinilai mampu untuk melakukan penilaian yang objektif dan bebas dari kepentingan apapun.

*The Nomination and Remuneration Function is carried out by the Board of Commissioners which is considered capable of conducting an objective assessment and free from any conflicts of interests.*

**Tugas dan Tanggung Jawab Fungsi Nominasi:**

a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai :
   1. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   2. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
   3. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris;

b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;

c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris; dan

d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

*Duties and Responsibilities of Nomination Function:*

a. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:*
   1. *Composition of positions of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;*
   2. *Policies and criteria required in the Nomination process; and*
   3. *Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;*
b. *Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material;*
c. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity development programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and*
d. *Providing proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/ or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.*

**Tugas dan Tanggung Jawab Fungsi Remunerasi:**

a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai :
   1. Struktur Remunerasi;
   2. Kebijakan atas Remunerasi; dan
   3. Besaran atas Remunerasi;

*Duties and Responsibilities of Remuneration Function:*

a. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:*
   1. *Remuneration Structure;*
   2. *Policy on Remuneration; and*
   3. *Amount of Remuneration;*

b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

**Tata Cara dan Prosedur Kerja Fungsi Nominasi:**
Dalam melaksanakan fungsi Nominasi, Dewan Komisaris wajib melaksanakan prosedur sebagai berikut:

a. Menyusun komposisi dan proses Nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

b. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

c. Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

d. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan

e. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

**Tata Cara dan Prosedur Kerja Fungsi Remunerasi:**
Dalam melaksanakan fungsi Remunerasi, Dewan Komisaris wajib melaksanakan prosedur sebagai berikut :

a. Menyusun struktur Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

b. Menyusun kebijakan atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

c. Menyusun besaran atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris.

*b. Assist the Board of Commissioners in conducting performance assessments in accordance with the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.*

***Work Procedures of Nomination Function:***
*In carrying out the Nomination function, the Board of Commissioners is obliged to carry out the following procedures:*
*a. Prepare the composition and nomination process for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;*
*b. Develop policies and criteria required in the nomination process for prospective members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;*
*c. Assist in carrying out evaluations of the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;*
*d. Preparing capacity development programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and*
*e. Review and propose candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.*

***Work Procedures of Remuneration Function:***
*In carrying out the Remuneration function, the Board of Commissioners is obliged to carry out the following procedures:*
*a. Develop a Remuneration structure for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;*
*b. Develop policies on Remuneration for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;*
*c. Prepare the amount of remuneration for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.*

# Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

## *Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Directors*

Penyusunan struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan memperhatikan :
a. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan sejenis dan skala usaha dari Perseroan dalam industrinya;
b. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan;

c. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan

d. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

Struktur, kebijakan dan besaran Remunerasi harus dievaluasi oleh Dewan Komisaris paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun. Struktur remunerasi dapat berupa gaji, honorarium, insentif dan/atau tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel.

*The preparation of the structure, policies and amount of remuneration for the Board of Commissioners and Directors is carried out by taking into account:*
*a. Remuneration applicable to the industry is in accordance with the Company's similar business activities and the Company's business scale in its industry;*
*b. The duties, responsibilities and authorities of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners are related to achieving the Company's objectives and performance;*
*c. Performance targets or performances of each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and*
*d. Balance of allowances between fixed and variable.*

*The structure, policies and amount of Remuneration must be evaluated by the Board of Commissioners at least 1 (one) time in 1 (one) year. The remuneration structure may take the form of salary, honorarium, incentives and/or allowances which are fixed and/or variable.*

## Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

*Procedure for Determining Remuneration for the Board of Commissioners and Directors*

Rekomendasi kebijakan remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi diajukan di dalam RUPS untuk dimintakan persetujuan. RUPS selanjutnya akan memberikan persetujuan serta memastikan kebijakan remunerasi Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

*Remuneration policy recommendations for the Board of Commissioners and Directors are submitted to the GMS for approval. The GMS will then provide approval and ensure that the Company's remuneration policy is in accordance with applicable laws and regulations.*

Berdasarkan hasil keputusan RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 14 April 2025, jumlah remunerasi yang diberikan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pelaksanaan tugasnya di tahun-tahun buku yang akan datang, secara keseluruhan (termasuk gaji dan bonus) untuk 1 (satu) tahun hingga ada keputusan lain dari RUPS Perseroan yang akan datang serta menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besar dan jenis remunerasi dan fasilitas lain untuk anggota Direksi Perseroan.

*Based on the AGMS resolution on April 14, 2025, the amount of remuneration given to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for their duties in the next year, as a whole (including salary and bonus) for 1 (one) year up until the resolution of the Company's next GMS and approved the delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the amount and type of remuneration and other facilities for the Board of Directors.*

## Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

*Remuneration Structure of the Board of Commissioners and the Board of Directors*

Untuk tahun buku 2025, struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi diberikan dalam bentuk gaji dan bonus, dengan memperhatikan hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 14 April 2025 sebagaimana tersebut di atas.

*For the 2025 fiscal year, the remuneration structure for the Board of Commissioners and the Board of Directors is provided in the form of salary and bonuses, taking into account the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders held on April 14, 2025, as mentioned above.*

## Besaran Remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

*Remuneration Amount for Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors*

Pada tahun 2025, total remunerasi yang diberikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebesar Rp5.000.000.000,-.

*In 2025, the total remuneration provided to all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors amounted to Rp5,000,000,000.-.*

| No | Jenis Remunerasi<br>*Remuneration Type* | Jumlah Dewan Komisaris (orang)<br>*Total Board of Commissioners (person)* | Jumlah Direksi (orang)<br>*Total Board of Directors (person)* | Jumah yang Diterima dalam Satu Tahun (Rp)<br>*Total Received in a Year (Rp)* |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Gaji, bonus dan lainnya<br>*Salary, bonuses, and others* | 3 | 4 | Rp5.000.000.000,- |

# INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA PERSEROAN

*Information of the Company's Majority Shareholders*

Informasi mengenai pemegang saham utama Perseroan telah diungkapkan pada bagian Profil Perusahaan.

*Information regarding the Company's majority shareholders has been disclosed in the chapter of Company Profile.*

# KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

*Committees under the Board of Commissioners*

## Komite Audit

*Audit Committee*

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit yang merupakan organ pendukung pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan. Komite Audit bertanggung jawab untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan pelaksanaan tugas auditor eksternal dan internal.

*In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee, the supporting organ for the implementation of the supervisory function on the management of the Company's. The Audit Committee is responsible for ensuring the effectiveness of the internal control system and the implementation of the duties of external and internal auditors.*

Komite Audit memiliki Piagam Komite Audit yang menjadi pedoman dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam tersebut telah disahkan oleh Dewan Komisaris dan dipublikasikan di situs web Perseroan.

*The Audit Committee has an Audit Committee Charter which serves as a guidelines in carrying out its duties and responsibilities. The Charter has been validated by the Board of Commissioners and published on the Company's website.*

### Tugas dan Tanggung Jawab

Uraian tugas dan tanggung jawab Komite Audit secara rinci adalah sebagai berikut:

a. Mengkaji sistem dan prosedur pengawasan serta memastikan efektivitas penerapannya di lingkungan Perseroan;
b. Memberikan opini profesional dan independen kepada Dewan Komisaris mengenai pelaporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris;
c. Mengevaluasi kinerja Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan serta memberikan rekomendasi terhadap penggunaan jasa Kantor Akuntan Publik untuk tahun buku berikutnya;
d. Mengidentifikasi hal-hal yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris;
e. Menelaah informasi keuangan yang akan diterbitkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
f. Menelaah kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang memiliki dampak terhadap kegiatan operasional Perseroan;
g. Menelaah terhadap pelaksanaan pemeriksaan (audit) oleh Auditor Internal;
h. Menyampaikan laporan terkait risiko yang dihadapi oleh Perseroan dan penerapan manajemen risiko oleh Direksi kepada Dewan Komisaris;
i. Menelaah dan menyampaikan pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan kepada Dewan Komisaris; dan
j. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

### *Duties and Responsibilities*

*The detailed description of the duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:*

*a. Reviewing the supervisory system and procedure as well as ensuring the effectiveness of its implementation in the Company;*
*b, Providing professional and independent opinion to the Board of Commissioners concerning the reporting or any matters delivered by the Board of Directors to the Board of Commissioners;*
*c. Evaluating the performance of Public Accounting Firm in charge for auditing the Company's financial statement as well as giving recommendation regarding Public Accounting Firm for the next fiscal year;*
*d. Identifying any matters requiring the Board of Commissioners' attentions;*
*e. Reviewing financial informations that will be published by the Company such as financial statement, projection, and other financial informations;*
*f. Reviewing the Company's compliance towards the prevailing law and regulations in Capital Market and other law and regulations that may influence the Company's operational activities;*
*g. Reviewing audit implementation by Internal Auditor;*
*h. Delivering reports related to risks faced by the Company and the implementation of risk management by the Board of Directors to the Board of Commissioners;*
*i. Reviewing and delivering complaint related to the Company to the Board of Commissioners; and*
*j. Maintaining the confidentiality of documents, data, and information of the Company.*

Komite Audit akan membuat rumusan rekomendasi berdasarkan hasil penelaahan yang diperoleh untuk kemudian ditindaklanjuti agar dapat membantu manajemen Perseroan dalam menyelesaikan berbagai tugas operasional dengan baik dan menciptakan komunikasi yang efektif.

*The Audit Committee will formulate recommendations based on the results of the study obtained for follow up in order to assist the Company's management in terms of completing various operational duties properly and creating an effective communication.*

## Keanggotaan dan Periode Jabatan Komite Audit
*Audit Committee Membership and Terms of Office*

Sampai dengan akhir Desember 2025, keanggotaan Komite Audit Perseroan tidak mengalami perubahan yang terdiri dari seorang Ketua dan 2 (dua) orang anggota dengan susunan sebagai berikut:

*As of the end of December 2025, the Company's Audit Committee did not change, consisting of one Chairman and 2 (two) members with the following composition:*

| Nama<br>*Name* | Jabatan<br>*Position* | Keterangan<br>*Remark* | Dasar Hukum Pengangkatan Terakhir<br>*Latest Legal Basis of Appointment* |
|---|---|---|---|
| Agus Hasan Pura Anggawijaya | Ketua<br>*Chairman* | Komisaris Independen<br>*Independent Commissioner* | Keputusan Edaran Dewan Komisaris Perseroan Sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris Tanggal 01 Agustus 2022<br>*Circular Decree of the Company's Board of Commissioners as a a Substitute for the Board of* |
| Inna Saparina Sutanto | Anggota<br>*Member* | Pihak Independen<br>*Independent Party* | |
| Amelia Setiawan | Anggota<br>*Member* | Pihak Independen<br>*Independent Party* | |

Periode jabatan anggota Komite Audit terhitung efektif pada tanggal pengangkatan (1 Agustus 2022) hingga berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris (tahun 2027) dan dapat diangkat kembali hanya satu tahun periode selanjutnya.

*Audit Committee's terms of office begins effectively since the appointment date (August 1, 2022) until the end of the Board of Commissioners's terms of office (year 2027) and can be reappointed for one year in the next period.*

## Independensi Anggota Komite Audit
*Independency of Audit Committee*

Ketiga anggota Komite Audit merupakan individu profesional yang berasal dari pihak eksternal Perseroan, dimana salah satunya memiliki latar belakang keuangan. Dalam hal komposisi dan kualifikasi, ketiga anggota Komite Audit ini telah memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi aspek independensi karena mereka merupakan pihak independen yang terlihat dari tidak adanya hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali maupun hubungan dengan Perseroan yang dapat memengaruhinya dalam membuat keputusan secara objektif.

*The three members of the Audit Committee are professional individuals from external parties of the Company, one of whom has a financial background. In terms of composition and qualifications, these three members of the Audit Committee have complied with the provisions of the applicable laws and regulations. All members of the Audit Committee have fulfilled the independence aspect because they are independent parties who are not affiliated in financial, management, shareholding and/or family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or Controlling Shareholders or affiliated with the Company that may influence their ability to make an objective decision.*

# Profil Komite Audit
*Audit Committee Profile*

**Agus Hasan Pura Anggawijaya**
Ketua | *Chairman*

Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris. *His profile can be seen in the Board of Commissioners'.*

**Inna Saparina Sutanto**
Anggota | *Member*



Warga Negara Indonesia, 61 tahun, berdomisili di Jakarta. Dipercaya sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2022. Meraih gelar Sarjana dalam bidang Akuntansi dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, pada tahun 1987, dan gelar Magister Manajemen dari Sekolah Tinggi Manajemen Bandung pada tahun 1997. Beliau memiliki pengalaman sebagai anggota komite audit di PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.

*Indonesian Citizen, 61 years old, domiciled in Jakarta. Appointed as a member of the Company's Audit Committee since 2022. Acquired her Bachelor Degree in Accounting from Parahyangan Catholic University, Bandung, in 1987, and Magister of Management Degree from Sekolah Tinggi Manajemen Bandung, in 1997. She has experience as a member of the audit committee at PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.*

**Amelia Setiawan**
Anggota | *Member*



Warga Negara Indonesia, 48 tahun, berdomisili di Jakarta. Dipercaya sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2022. Meraih gelar Sarjana dalam bidang Akuntansi dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, pada tahun 1999, gelar Magister Akuntansi dari Universitas Indonesia, Jakarta, pada tahun 2006, dan gelar Doktor Ilmu Ekonomi dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, pada tahun 2016. Beliau memiliki pengalaman sebagai anggota komite audit di PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.

*Indonesian Citizen, 48 years old, domiciled in Jakarta. Appointed as a member of the Company's Audit Committee since 2022. Acquired her Bachelor Degree in Accounting from Parahyangan Catholic University, Bandung, in 1999, Master of Accounting Degree from the University of Indonesia, Jakarta, in 2006, and Doctoral Degree in Economics from Parahyangan Catholic University, in Bandung, in 2016. She has experience as a member of the audit committee at PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.*

# Pendidikan dan/atau Pelatihan yang Diikuti Komite Audit
*Education and/or Training Attended by the Audit Committee*

| Tanggal<br>Date | Penyelenggara<br>Organizer | Pelatihan dan Seminar<br>Training and Seminar |
|---|---|---|
| 14 April 2025/*April 14, 2025* | Indofood Group | Sharing Session Pillar Two – Global Minimum Tax under PMK No. 136/2024 |
| 6 Agustus/*August 6, 2025* | Indofood Group | Seminar Global & Indonesia Economic Outlook 2026 |

# Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Tahun 2025

*Implementation of the Audit Committee Activities in 2025*

Dalam penyusunan dan penerbitan Laporan Keuangan Tahunan ("LKT") 2025 dan Laporan Tahunan ("LT") 2025 Perseroan, Komite Audit Perseroan telah menjalankan fungsinya sebagaimana ketentuan dalam POJK 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dengan melakukan penelaahan atas informasi keuangan Perseroan yang akan diterbitkan melalui LKT 2025 dan LT 2025 Perseroan. Komite Audit Perseroan juga telah melakukan komunikasi bersama dengan Akuntan Publik terkait hal yang akan ditentukan sebagai Hal Audit Utama dalam penyusunan LKT 2025.

*In preparing and publishing the 2025 Annual Financial Statements ("AFS") and the 2025 Annual Report ("AR") for the Company, the Company's Audit Committee has carried out its functions as stipulated in POJK 55/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee by reviewing the Company's financial information to be published through the Company's 2025 AFS and 2025 AR. The Company's Audit Committee has also communicated with the Public Accountant regarding matters that will be determined as Main Audit Matters in the preparation of the 2025 AFS.*

Komite Audit Perseroan berperan aktif dalam meninjau LKT 2025 dan LT 2025 untuk memastikan bahwa informasi dalam LKT 2025 dan LT 2025 tersebut sudah disusun sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Komite Audit Perseroan juga berkoordinasi dengan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dalam hal memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku, baik peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan, maupun kebijakan internal Perseroan sebagaimana dimuat dalam LT 2025.

*The Company's Audit Committee plays a vital role in ensuring that the 2025 AFS and 2025 AR are prepared in compliance with relevant laws and regulations. The Company's Audit Committee also coordinates with the Company's Board of Commissioners and Board of Directors in ensuring the Company's compliance with applicable regulations, as well as the Company's Articles of Association and the Company's internal policies, as outlined in the 2025 AR.*

Komite Audit Perseroan menjalankan tugasnya secara independen sehingga tidak dapat diintervensi oleh pihak manapun, tidak didominasi oleh pihak manapun, tidak terpengaruh oleh kepentingan tertentu, bebas dari benturan kepentingan dan dari segala pengaruh atau tekanan, sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan secara objektif dan memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan serta Piagam Komite Audit Perseroan.

*The Company's Audit Committee carries out its duties independently so that it cannot be intervened by any party, is not dominated by any party, is not influenced by certain interests, is free from conflicts of interest and from any influence or pressure, so that decision making can be carried out objectively and meets the provisions of laws and regulations, the Company's Articles of Association and the Company's Audit Committee charter.*

# Rapat Komite Audit

*Audit Committee Meeting*

Sesuai dengan ketentuan Piagam Komite Audit, Komite Audit Perseroan wajib menyelenggarakan rapat internal sekurang-kurangnya sekali dalam 3 (tiga) bulan yang juga dihadiri oleh berbagai pihak yang mewakili beragam Divisi/Departemen yang menjadi objek audit. Sebagai bagian dari kegiatan pemeriksaan dan pengawasan terhadap jalannya operasional Perseroan, Komite Audit berkewajiban untuk mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya. Selain itu, Komite Audit juga bertugas memastikan pemenuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

*In accordance with the provisions of the Audit Committee Charter, the Company's Audit Committee is required to hold an internal meeting at least once every 3 (three) months which is also attended by various parties representing various Divisions/Departments that are the object of the audit. As part of the inspection and supervision activities of the Company's operations, the Audit Committee is required to collect as much information as possible. In addition, the Audit Committee is also tasked with ensuring compliance with applicable laws and regulations.*

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

*Throughout 2025, the Audit Committee has held 4 (four) internal meetings with the following attendance rate:*

| Nama<br>*Name* | Jabatan<br>*Position* | Jumlah Rapat<br>*Number of Meetings* | Jumlah Kehadiran<br>*Number of Attendance* | Persentase Kehadiran<br>*Attendance Percentage* |
|---|---|---|---|---|
| Agus Hasan Pura Anggawijaya | Ketua<br>*Chairman* | 4 | 4 | 100% |
| Inna Saparina Sutanto | Anggota<br>*Member* | 4 | 4 | 100% |
| Amelia Setiawan | Anggota<br>*Member* | 4 | 4 | 100% |

## Komite Nominasi dan/atau Remunerasi
*Nomination and/or Remuneration Committee*

Perseroan belum memiliki Komite khusus untuk menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi. Oleh karena itu, seluruh tugas dan tanggung jawab yang berhubungan dengan fungsi nominasi dan remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris sebagaimana dapat dilihat pada bagian Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.

*The Company has not yet established special Committee to carry out nomination and remuneration Committee. Therefore, all duties and responsibilities related to nomination and remuneration functions are conducted by the Board of Commissioners as can be seen in the Board of Commissioners' and the Board of Directors' Nomination and Remuneration section.*

# SEKRETARIS PERUSAHAAN
*Corporate Secretary*

Sekretaris Perusahaan merupakan organ pendukung yang berfungsi untuk memastikan aspek keterbukaan informasi Perseroan. Sekretaris Perusahaan berperan untuk memfasilitasi komunikasi antara organ Perseroan, serta bertanggung jawab dalam penyusunan kebijakan, perencanaan, serta memastikan efektivitas dan transparansi komunikasi Perseroan, hubungan kelembagaan, hubungan investor, dan pelaku pasar modal lainnya dengan tetap memperhatikan prinsip standar etika Perseroan, prinsip tata kelola perusahaan, dan nilai-nilai Perseroan. Sebagaimana mengacu pada Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, saat ini Perseroan telah memiliki Sekretaris Perusahaan yang bertanggung jawab untuk melaksanakan fungsinya.

*The Corporate Secretary is a supporting organ that functions to ensure the information disclosure aspect of the Company. The Corporate Secretary plays the roles to facilitate communication between the Company's organs, and responsible in the preparation of policy, planning as well as ensuring the effectiveness and transparency of communication within the Company, institutional relationship, investor relationship, and other capital market players with due observance of the Company's code of conduct principle, corporate governance principle, and Corporate values. In accordance with OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, the Company currently has an appointed Corporate Secretary responsible for executing their functions.*

## Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan
*Duties and Responsibilities of Corporate Secretary*

Sebagai organ Perseroan yang berfungsi sebagai mediator antara Perseroan dengan pemegang saham, regulator dan pemangku kepentingan lainnya, Sekretaris Perusahaan berkewajiban untuk mengikuti perkembangan pasar modal dan memastikan bahwa Perseroan telah mematuhi seluruh ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal.

*As the Company's organ that functions as a mediator between the Company and shareholders, regulators and other stakeholders, the Corporate Secretary is obliged to keep abreast of the capital market and ensure that the Company complies with all prevailing capital market rules and regulations.*

Uraian tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan secara rinci adalah sebagai berikut:
- Membantu Direksi dalam hal penyampaian keterbukaan informasi kepada para pemegang saham, masyarakat, dan seluruh pemangku kepentingan lainnya terkait dengan kegiatan dan kinerja Perseroan yang disajikan melalui situs web Perseroan maupun situs web Bursa Efek Indonesia;
- Memastikan kepatuhan Direksi Perseroan terhadap peraturan dan ketentuan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan serta perundangan lain yang berlaku di Republik Indonesia;
- Melakukan koordinasi terhadap pelaksanaan RUPS Perseroan, Paparan Publik, Rapat Direksi dan Rapat Komisaris serta melakukan penelaahan dari aspek legal atas dokumen-dokumen transaksi Perseroan;
- Menyelenggarakan program orientasi perusahaan bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang baru;

*The detailed description of the duties and responsibilities of the Corporate Secretary is as follows:*
- *Assisting the Board of Directors in disclosing informations to the shareholders, community, and other stakeholders related to the Company's activities and performance through the Company's website or the Indonesian Stock Exchange website;*
- *Ensuring the Board of Directors compliance towards the regulations and Law No. 8 Year 1995 regarding Capital Market, the Company's Articles of Association and constitutions in the Republic of Indonesia;*
- *Coordinating the organization of the Company's GMS, Public Expose, Board of Directors' Meeting and Board of Commissioners' Meeting as well as reviewing the legal aspect of the Company's transaction documents;*
- *Organizing orientation program for newly appointed member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;*

- Menjaga kerahasiaan data dan informasi Perseroan kecuali dalam rangka pemenuhan kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan kecuali ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan; dan
- Menyampaikan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan tugasnya kepada Direksi yang ditembuskan kepada Dewan Komisaris.

- *Maintaining the confidentiality of the Company's data and information except in the fulfillment of obligation in accordance with the law and regulations, unless stated otherwise in the constitutions; and*
- *Presenting accountability report on the implementation of its duties to the Board of Directors with a copy to the Board of Commissioners.*

## Profil Sekretaris Perusahaan
*Corporate Secretary Profile*

Saat ini, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Syafitri Meitasari yang diangkat berdasarkan Keputusan Edaran Direksi Nomor 001/BOD/IMJ/IV/2025 tanggal 17 April 2025 untuk menggantikan Rika Mandasari.

*Currently, the position of Corporate Secretary is held by Syafitri Meitasari who was appointed based on Circular Decision of the Company's Directors No. 001/BOD/IMJ/IV/2025 dated April 17, 2025, to succeed Rika Mandasari.*

**Syafitri Meitasari**
Sekretaris Perusahaan | *Corporate Secretary*



Warga Negara Indonesia, 34 tahun, berdomisili di Jakarta. Menyelesaikan pendidikan sarjana di Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti Jakarta Jurusan Akuntansi pada tahun 2013 dan bergabung dengan Grup Indomobil sejak tahun 2013.

*Indonesian Citizen, 34 years old, domiciled in Jakarta. She graduated with Bachelor of Economics, majoring in Accounting at Trisakti University in 2013 and joined Indomobil Group in 2013.*

## Pendidikan dan/atau Pelatihan Tahun 2025
*Education and/or Training in 2025*

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah berpartisipasi dalam berbagai kegiatan pelatihan dan seminar, antara lain:

*Throughout 2025, the Corporate Secretary had participated in various trainings and seminars, such as:*

| Tanggal *Date* | Penyelenggara *Organizer* | Pelatihan dan Seminar *Training and Seminar* |
|---|---|---|
| 22 April/*April 22,* 2025 | Indonesia Corporate Secretary Association | Pendalaman Peraturan BEI Nomor I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi |
| 3 Juni/*June 3,* 2025 | PT Bank DBS Indonesia | Financing The EV Ecosystem - Challenges and Opportunities |
| 17 Juni/*June 17,* 2025 | Indonesia Corporate Secretary Association | Pendalaman Peraturan OJK No. 14/2019 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 32/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan HMETD |
| 3 September/ *September 3,* 2025 | PT Bursa Efek Indonesia | GRI 102 & GRI 103: Climate Change and Energy Topic Standards |
| 29 Oktober/ *October 29,* 2025 | Indonesia Corporate Secretary Association | Integrasi Cyber Security dalam Good Corporate Governance (GCG): Peran Penting Corporate Secretary |
| 2 Desember/ *December 2,* 2025 | Indonesia Corporate Secretary Association | Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42 Tahun 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan |

## Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2025

*Implementation of the Corporate Secretary's Duties in 2025*

Selama tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan beragam kegiatan, di antaranya adalah:

1. Menyelenggarakan dan mengadministrasikan:
   a. RUPS Tahunan dan Paparan Publik Tahunan pada tanggal 14 April 2025;
   b. RUPSLB pada tanggal 28 Agustus 2025;
   c. Paparan Publik Insidentil pada tanggal 10 Desember 2025;
2. Menyelenggarakan dan mengadministrasikan rapat-rapat Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan;
3. Menyampaikan laporan-laporan berkala yang diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, seperti Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan; dan
4. Melakukan keterbukaan informasi terkait aksi korporasi Perseroan.

*Throughout 2025, the Corporate Secretary has carried out various activities, such as:*

1. *Organizing and administering:*
   a. *Annual GMS and Annual Public Expose on April 14 ,2025;*
   b. *Extraordinary GMS on August 28, 2025;*
   c. *Incidental Public Expose on December 10, 2025;*
2. *Organizing and administering meetings of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners;*
3. *Delivering periodic reports as required by the Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange, such as Financial Statement and Annual Report; and*
4. *Disclosing informations related to the Company's corporate actions.*

# UNIT AUDIT INTERNAL

*Internal Audit Unit*

Pembentukan Unit Audit Internal bertujuan untuk membantu Direktur Utama dan Komite Audit dalam mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko, sistem pengendalian internal serta memberikan saran-saran perbaikan.

Dalam menjalankan fungsinya, Unit Audit Internal berpedoman pada Piagam Unit Audit Internal/*Internal Audit Charter* sebagai pedoman pelaksanaan kerja audit internal yang ditandatangani oleh Direktur Utama Perseroan pada tanggal 16 Juli 2013.

*The establishment of Internal Audit Unit aims at assisting the President Director and Audit Committee in evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal control system as well as provide suggestions for improvement.*

*In carrying out its function, the Internal Audit Unit refers to the Internal Audit Charter as the implementation guidelines of internal audit duties that has been signed by the Company's President Director on July 16, 2013.*

## Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

*Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit*

Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal sebagaimana ditetapkan dalam Piagam Audit Internal adalah sebagai berikut:

- Membuat dan mengimplementasikan rencana tahunan Audit Internal;
- Memeriksa jalannya kegiatan operasional dengan memperhatikan prosedur yang berlaku dan pelaksanaan pengendalian internal;
- Menyusun laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direksi dan Dewan Komisaris;
- Melakukan pemantauan dan evaluasi atas hasil temuan audit serta memberikan rekomendasi perbaikan atas penyimpangan atau pelanggaran yang ditemukan;
- Memberikan rekomendasi perbaikan dan informasi yang objektif mengenai aktivitas yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- Berkolaborasi dengan Komite Audit (dalam penyediaan informasi, data dan laporan hasil temuan bersama auditor eksternal);
- Membuat program dalam rangka penilaian kualitas kegiatan audit internal yang dilakukan; dan
- Melakukan tugas khusus dalam lingkup pengendalian internal yang ditugaskan oleh Direktur Utama.

*The scope of duties and responsibilities of the Internal Audit Unit as stipulated in the Internal Audit Charter are as follows:*

- *Preparing and implementing the Internal Audit annual plans;*
- *Evaluating operational activities by paying attention to the applicable procedures and implementation of internal control;*
- *Preparing the audit report and delivering the report to the Board of Directors and Board of Commissioners;*
- *Monitoring and evaluating the audit findings as well as giving recommendation of improvement on deviation or violation that was found;*
- *Giving recommendation on improvement and objective informations regarding the audited activities in all level of managements;*
- *Collaborating with Audit Committee (in providing information, data and report of audit findings with external auditor);*
- *Establishing program to assess the quality of internal audit activities; and*
- *Conducting specific duty in the scope of internal control assigned by the President Director.*

Hal-hal yang perlu ditindaklanjuti akan direkomendasikan oleh auditor internal dan eksternal. Apabila terdapat hasil temuan audit yang memerlukan perbaikan, maka kemudian auditor internal melakukan pengawasan atas pelaksanaannya. Sedangkan temuan audit yang membutuhkan pembahasan lebih lanjut, Unit Audit Internal akan melaporkannya kepada Direksi untuk kemudian dilakukan pembahasan bersama guna memperoleh penyelesaian yang tepat.

*Items that need to be followed up will be recommended by the internal and external auditors. If there are audit findings that require improvement, then internal auditor will monitor their implementation. Whereas audit findings that require further discussion, the Internal Audit Unit will report them to the Board of Directors for later discussion in order to find an appropriate solution.*

## Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal
*Structure and Position of Internal Audit Unit*

Dalam struktur organisasi, kedudukan Unit Audit Internal berada di bawah Direktur Utama. Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas rekomendasi Dewan Komisaris.

*In organizational structure, the position of Internal Audit Unit is under the President Director. Internal Audit Unit is led by Head of Internal Audit who was appointed and dismissed by the President Director upon recommendation of the Board of Commissioners.*

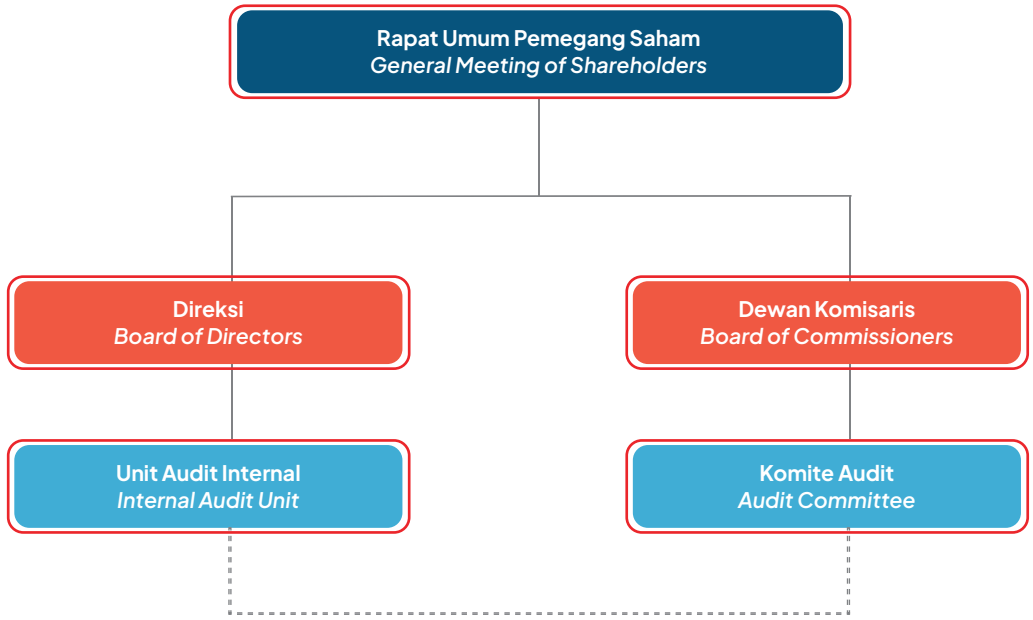


------ Unit Internal Audit dan Komite Audit membina komunikasi dalam upaya menyelesaikan tugas dan tanggung jawab masing-masing fungsi.
*The Internal Audit Unit and the Audit Committee maintain communication in an effort to complete the duties and responsibilities of each function.*

# Profil Kepada Audit Internal
*Profile of the Head of Internal Audit*

**Heribertus Wahyu Anggono**
Ketua | *Chairman*



Warga Negara Indonesia, 54 tahun, berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Atmajaya pada tahun 1996. Bergabung dengan Grup Indomobil sejak tahun 2002 dan diangkat sebagai Kepala Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Edaran Dewan Komisaris PT Indomobil Multi Jasa Tbk, tertanggal 10 Desember 2015.

*Indonesian Citizen, 54 years old, domiciled in Jakarta. He obtained his Bachelor's degree in Economics from Atmajaya University in 1996. He joined Indomobil Group in 2002 and was appointed as Head of Internal Audit based on Decree of the Board of Commissioners of PT Indomobil Multi Jasa Tbk, dated 10 December 2015.*

# Kualifikasi/Sertifikasi Profesi Audit Internal
*Qualification/Professional Certification of Internal Audit*

Seluruh anggota Audit Internal Perseroan telah memenuhi kualifikasi sebagai berikut:
- Berintegritas, berperilaku profesional, independen, jujur, dan objektif;
- Memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik secara lisan maupun tertulis;
- Memiliki pengetahuan mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
- Mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi Audit Internal dan kode etik Audit Internal;
- Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas;
- Memiliki pemahaman yang baik tentang prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko; dan
- Bersedia meningkatkan kompetensinya secara berkelanjutan.

*All members of the Internal Audit Unit shall have the following qualifications:*
- *Having integrity, professional, honest, and objective behavior;*
- *Having a good communication skill, both verbal and written;*
- *Having knowledge and experience about technical audit and other disciplines relevant to the field of duty and Capital Market regulations as well as other relevant rules and regulations;*
- *Complying with the professional standard issued by Internal Audit association and the Internal Audit's Code of Conduct;*
- *Maintaining the confidentiality of company information and/or data related to implementation of duty;*
- *Having a proper understanding on good corporate governance principles and risk management; and*
- *Willing to continuously improve their competencies.*

# Pendidikan dan/atau Pelatihan Tahun 2025
*Education and/or Training in 2025*

Sepanjang tahun 2025, Unit Audit Internal telah mengikuti berbagai pelatihan guna meningkatkan kompetensi yang dimiliki, di antaranya pelatihan yang diselenggarakan oleh internal Perseroan mengenai pelatihan pengembangan diri, dan pelatihan mengenai pengedalian *fraud* dan strategi *anti fraud*.

*Throughout 2024, the Internal Audit Unit has attended various trainings in order to improve their competency, among others trainings held by the Company regarding self-development training and training about fraud control and anti-fraud strategies.*

## Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal Tahun 2025

*Implementation of Internal Audit Unit Duties in 2025*

Secara keseluruhan, implementasi pelaksanaan tugas Unit Internal Audit Perseroan pada tahun 2024 mencakup audit fungsi operasional dan memastikan *Standard Operating Procedure* (SOP) telah dilakukan serta melakukan pengawasan, pengujian dan evaluasi efektivitas sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko Perseroan.

*Overall, the implementation of the Company's Internal Audit Unit's duties in 2025 includes auditing operational functions and ensuring that Standard Operating Procedures (SOPs) have been carried out as well as supervising, testing and evaluating the effectiveness of the Company's internal control system and risk management system.*

# SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

*Internal Control System*

Seiring dengan perkembangan bisnis yang diiringi dengan pertumbuhan organisasi, maka Perseroan membutuhkan sistem pengendalian internal yang mumpuni. Hal ini tentu untuk memastikan Perseroan senantiasa sehat dan mampu menjalankan bisnisnya secara efektif dan produktif.

Sistem pengendalian internal, sebagai bagian dari tata kelola perusahaan yang baik (GCG), diwujudkan Perseroan dengan membangun fungsi-fungsi, memperbaharui prosedur dan tata cara kerja, pemisahan wewenang dan otorisasi berjenjang. Selain itu, Perseroan juga memegang teguh budaya integritas pada seluruh tingkatan dalam organisasi.

Perseroan memastikan penerapan pengendalian internal tersebut berjalan efektif, meliputi terhadap pelaporan keuangan, kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan perundangan-undangan, dan proses operasional yang baik.

*Along with business growth which accompanied by organizational development, the Company needs a eligible internal control system. This is to ensure that the Company remains healthy and capable to run its business effectively and productively.*

*The internal control system, as part of good corporate governance (GCG), is realized through create functions, updating work procedures and work processes, separating authority and tiered authorization. Moreover, the Company also upholds culture of integrity at all levels within the organization.*

*The Company ensures that the implementation of internal control is effective, including financial reporting, the Company's compliance with laws and regulations, and good operational processes.*

## Pengendalian Keuangan

*Financial Control*

Perseroan melakukan kegiatan pengendalian keuangan yang meliputi prosedur dan sistem pencatatan keuangan yang berhubungan dengan pengelolaan dan pengamanan aset Perseroan serta catatan keuangan dengan memperhatikan aspek akuntabilitas, keandalan, dan keterbukaan. Dalam rangka memastikan kesesuaian seluruh catatan transaksi dengan alur pengesahan (otorisasi) yang berlaku, Perseroan merancang prosedur dan sistem pencatatan keuangan sedemikian rupa dan selanjutnya dicatat untuk keperluan pembuatan laporan keuangan perusahaan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku serta merupakan bagian dari pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan aset Perseroan.

*The Company carries out financial control activities which include procedures and financial recording systems related to the management and security of the Company's assets and financial records by taking into account aspects of accountability, reliability, and transparency. In order to ensure the conformity of all transaction records with the applicable authorization flow, the Company designs procedures and financial recording systems in such a way and is subsequently recorded for the purposes of preparing the company's financial statements in accordance with applicable accounting standards and is part of the management's responsibility for the management of the Company's assets.*

## Pengendalian Operasional
*Operational Control*

Secara keseluruhan, implementasi pelaksanaan tugas Pengendalian operasional Perseroan merupakan bentuk implementasi atas fungsi manajemen yang berkaitan langsung dengan tanggung jawabnya untuk mencapai tujuan Perseroan yang meliputi struktur organisasi dan segala prosedur yang berkaitan dengan proses pengambilan keputusan.

*The Company's operational control is a form of implementation of management functions that are directly related to their responsibilities to achieve the Company's goals which include the organizational structure and all procedures related to the decision-making process.*

## Evaluasi atas Efektivitas Pengawasan dan Pengendalian Internal Tahun 2025
*Evaluation on the Effectiveness of Supervision and Internal Control In 2025*

Unit Internal Audit bertugas membantu manajemen dalam memastikan adanya koordinasi yang baik antara pengendalian keuangan dan operasional dengan melakukan evaluasi terhadap efektivitas pengawasan dan pengendalian internal Perseroan. Untuk tahun buku 2025, Unit Internal Audit berpendapat bahwa setiap fungsi telah berjalan secara efektif.

*The Internal Audit Unit is tasked with assisting management in ensuring good coordination between financial and operational controls by evaluating the effectiveness of the Company's internal control and supervision. For 2025, Internal Audit Unit has concluded that each function has run effectively.*

## Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal
*Statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners on Adequacy of the Internal Control System*

Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh Direksi dan Dewan Komisaris, Sistem Pengendalian Internal Perseroan dinilai telah memadai dan berjalan dengan efektif sepanjang tahun 2025.

*Based on the assessment by the Board of Directors and Board of Commissioners, the Company's Internal Control System was adequate and ran effectively throughout 2025.*

# MANAJEMEN RISIKO
*Risk Management*

Manajemen risiko merupakan salah satu unsur penting dalam mewujudkan GCG, terutama dalam industri pembiayaan konsumen dan penyewaan kendaraan bermotor yang menghadapi berbagai risiko inheren yang beragam dan signifikan. Perseroan melakukan pengelolaan manajemen risiko secara terintegrasi dengan melakukan pemantauan terhadap masing-masing aspek risiko yang dihadapi oleh Perseroan.

*Risk management is an important element in implementing GCG, especially in the consumer finance and motor vehicle rental industry which deal with various and significant inherent risks. The Company carries out risk management in an integrated manner by monitoring each risk aspects faced by the Company.*

Sebagai bentuk upaya antisipatif terhadap risiko usaha yang berpotensi menghambat pencapaian tujuan strategis Perseroan, Perseroan telah mengembangkan dan menerapkan kebijakan manajemen risiko menyeluruh yang diharapkan dapat mendukung pertumbuhan bisnis Perseroan.

*As a form of anticipatory effort against business risks that have the potential to hinder the achievement of the Company's strategic objectives, the Company has developed and implemented a comprehensive risk management policy which is expected to support the Company's business growth.*

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah mengidentifikasi sejumlah risiko yang memiliki dampak signifikan terhadap Perseroan beserta upaya untuk memitigasinya sebagai berikut:

### Risiko Strategis

Risiko strategis adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Perseroan membuat Rencana Kerja dan Anggaran dengan mempertimbangkan faktor internal dan eksternal bisnis Perusahaan yaitu:

a. Visi, misi, dan arah bisnis yang ingin dicapai Perusahaan;
b. Budaya organisasi dan faktor kemampuan organisasi yang mencakup antara lain sumber daya manusia, infrastruktur, jaringan kantor, dan sistem informasi manajemen;
c. Kondisi makro ekonomi;
d. Perkembangan teknologi;
e. Tingkat persaingan usaha;
f. Matriks materialitas keberlanjutan;

serta strategi dan target yang disusun dipantau secara berkala oleh Perseroan.

### Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem informasi, dan/atau adanya kejadian eksternal yang memengaruhi operasional Perseroan. Dalam menjalankan kegiatan operasional bisnisnya, Perseroan senantiasa berpedoman pada *Standard Operating Procedure* (SOP) yang ditinjau secara berkala dan memastikan kepatuhan terhadap SOP tersebut. Perseroan memiliki Audit Internal untuk memastikan kecukupan Sistem Pengendalian Internal. Perseroan juga memiliki *Whistleblowing System* sebagai mekanisme untuk melindungi Perseroan dari berbagai tindakan yang berpotensi mengganggu tercapainya tujuan Perseroan. Dalam menjaga keamanan akses terhadap sistem informasi, Perseroan menerapkan pembagian akses pengguna di dalam aplikasi, pembatasan akses terhadap *database*, penggunaan *firewall* dan penggunaan *software* antivirus pada aset-aset komputer milik Perseroan.

### Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Perseroan, termasuk risiko kredit akibat kegagalan debitur. Pada segmen jasa keuangan, entitas Perseroan menerapkan level otorisasi berjenjang untuk batas pemberian kredit, melakukan diversifikasi produk serta area pembiayaan. Entitas Perseroan juga selalu menerapkan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran pembiayaan. Selain itu, entitas Perseroan memanfaatkan informasi SLIK OJK untuk mengetahui riwayat pinjaman dari calon konsumen serta Sistem Dukcapil untuk pemeriksaan data kependudukan calon konsumen dan memiliki fungsi *Credit Analyst* sebagai bagian dari penerapan *four eyes principle*.

### Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko pada posisi aset, liabilitas dan ekuitas akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar. Risiko ini antara lain meliputi risiko suku bunga, risiko nilai tukar, dan risiko ekuitas. Perseroan selalu berusaha menjaga tingkat likuiditas, melakukan diversifikasi pendanaan, dan melakukan lindung nilai.

*Throughout 2025, the Company has identified several risks that have significant impact to the Company as well as its mitigation efforts as the following:*

### *Strategic Risk*

*Strategic risk is a risk from decision making and/or the implementation of an inappropriate strategy in achieving the Company's objectives. The Company prepares Work Plans and Budgets by considering internal and external factors of the Company's business, namely:*

*a. Vision, mission and business direction to be achieved by the Company;*
*b. Organizational culture and organizational capability factors which include human resources, infrastructure, office networks, and management information systems;*
*c. Macroeconomic conditions;*
*d. Development of technology;*
*e. Level of business competition*
*f. Sustainability materiality matrices;*

*as well as the strategies and targets set are regularly monitored by the Company.*

### *Operational Risk*

*Operational risk is the risk resulting from inadequate and/or non-functioning internal processes, human error, information system failure, and/or external events that affect the Company's operations. In carrying out its business operations, the Company always refers to the Standard Operating Procedure (SOP) which is reviewed periodically and ensures compliance with the SOP. The Company has an Internal Audit to ensure the adequacy of the Internal Control System. The Company also has a Whistleblowing System as a mechanism to protect the Company from various actions that have the potential to disrupt the achievement of the Company's goals. In maintaining secure access to information systems, the Company implements user access division within applications, limiting access to databases, using firewalls and using antivirus software on the Company's computer assets.*

### *Credit Risk*

*Credit risk is the risk due to failure of other parties in fulfilling obligations to the Company, including credit risk due to debtor failure. In financial services segment, the Company's subsidiary implements a tiered authorization level to limit credit authorization, diversifying products and financing area. The Company's subsidiary also implements prudent principle in its financing. In addition, the Company's subsidiary utilizes OJK SLIK information to check the credit history of prospective customers and the Dukcapil System to check demographic data of prospective customers, and there is a Credit Analyst function as part of the implementation of the four eyes principle.*

### *Market Risk*

*Market risk is the risk on assets, liabilities and equity positions due to overall changes in market conditions. These risks include interest rate risk, exchange rate risk and equity risk. The Company always strives to manage liquidity level, diversify source of funding, and conduct hedging.*

**Risiko Likuiditas**
Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Perseroan untuk memenuhi liabillitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid yang dapat dengan mudah dikonversi menjadi kas, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Perseroan. Perseroan melakukan pengelolaan aset dan liabilitas, proyeksi arus kas, dan menjaga ketersediaan sisa pagu fasilitas pinjaman.

**Risiko Kepatuhan**
Risiko kepatuhan adalah risiko akibat Perseroan tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan. Perseroan senantiasa melakukan pemenuhan regulasi yang berlaku dan mengirimkan laporan secara reguler kepada regulator.

**Risiko Hukum**
Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Perseroan memastikan bahwa perjanjian Perseroan sudah terstandarisasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Perseroan juga memastikan tidak terdapat kelemahan dalam klausula perjanjian dan syarat yang telah disepakati dapat terpenuhi.

**Risiko Reputasi**
Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Perseroan. Perseroan melakukan penanganan atas pengaduan konsumen dan memberikan informasi tepat dan akurat kepada para pemangku kepentingan. Perseroan juga telah berusaha menjalankan fungsinya dengan mengedepankan etika dan praktik bisnis yang baik.

***Liquidity Risk***
*Liquidity risk is the risk resulting from the Company's inability to meet its maturing liabilities from cash flow funding sources and/or from liquid assets that can be easily converted into cash, without disrupting the Company's activities and financial condition. The Company carries out management of assets and liabilities, cash flow projection, and maintains the availability of the remaining plafond of loan facility.*

***Compliance Risk***
*Compliance risk is the risk caused by the Company not complying with and/or not implementing laws and regulations and provisions. The Company always complies with the prevailing law and regulations as well as regularly submit reports to the regulator.*

***Legal Risk***
*Legal risk is the risk due to lawsuits and/or weaknesses in juridical aspects. The Company ensures that the Company's agreements are standardized in accordance with statutory provisions. The company also ensures that there are no weaknesses in the agreement clauses and that the agreed conditions can be fulfilled.*

***Reputation Risk***
*Reputation risk is a risk due to a decrease in the level of stakeholder trust caused by a negative perception of the Company. The Company handles consumer complaints and provides appropriate and accurate information to stakeholder. The Company has also carried out its functions by prioritizing good ethics and business practices.*

## Evaluasi terhadap Efektivitas Manajemen Risiko
*Evaluation on the Effectiveness of Risk Management*

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah melakukan evaluasi secara berkala sebagai bagian dari penerapan fungsi pengawasan internal serta memastikan bahwa pengelolaan risiko telah dilakukan dengan efektif dan memadai sehingga seluruh potensi risiko yang teridentifikasi pada tahun buku tersebut dapat dikendalikan. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, sistem manajemen risiko yang diterapkan Perseroan mampu meminimalisir dan/atau menekan dampak dan kemungkinan terjadinya risiko yang tercermin dari efektivitas atas kualitas, kuantitas, dan waktu penyelesaian suatu rencana mitigasi risiko yang telah ditetapkan.

*Throughout 2025, the Audit Committee has conducted regular evaluation as a part of implementation of internal supervision function while ensuring that risk management has been performed effectively and sufficiently, allowing all identified potential risks for the year are manageable. Based on the evaluation, the implemented risk management system was able to minimize and/or mitigate the impact as reflected in the effectiveness on quality, quantity, and settlement period of a designated risk mitigation plan.*

## Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko
*Statement of the Board of Directors and Board of Commissioners on the Adequacy of the Risk Management System*

Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh Direksi dan Dewan Komisaris, Sistem Manajemen Risiko Perseroan dinilai telah memadai.

*Based on the assessment conducted by the Board of Directors and the Board of Commissioners, the Company's Risk Management System was considered adequate.*

# AKUNTAN PUBLIK
## Public Accountant

Sesuai dengan rekomendasi dari Komite Audit, Dewan Komisaris Perseroan telah menunjuk Purwantono, Sungkoro, & Surja untuk melaksanakan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2025. Penunjukan Kantor Akuntan Publik ini sudah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat Perseroan Nomor LGL/084/IMJ/X/2025 tanggal 17 Oktober 2025.

*Upon the recommendation of Audit Committee, the Board of Commissioners has appointed Purwantono, Sungkoro & Surja to audit on the Company's 2025 financial statements. The appointment of the Public Accounting Firm has been reported to Financial Services Authority in a letter No. LGL/084/IMJ/X/2025 dated October 17, 2025.*

# SANKSI ADMINISTRATIF
## Administrative Sanction

Di tahun 2025, Perseroan tidak mendapatkan sanksi administratif yang bersifat materiel yang dikenakan oleh regulator.

*In 2025, the Company did not receive any material administrative sanction from the regulator.*

# AKSES INFORMASI DAN DATA
## Access to Information and Data

Perseroan berupaya mengimplementasikan prinsip keterbukaan melalui penyediaan akses yang seluas-luasnya terhadap informasi dan data mengenai Perseroan baik terkait aksi korporasi, kinerja Perseroan hingga materi lainnya kepada pemegang saham, masyarakat luas, dan pemangku kepentingan lainnya.

Sebagai mediator antara Perseroan dengan para pelaku pasar modal, publik, pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya, Sekretaris Perusahaan ditunjuk untuk melakukan pengelolaan terhadap seluruh informasi dan data Perseroan.

Perseroan menyediakan berbagai kanal untuk mengakses informasi yang meliputi:
- Website www.indomobilmultijasa.com
- E-mail: corporate.secretary@indomobilmultijasa.com
- Telepon : (+6221) 291 85400

*The Company seeks to implement the principle of transparency by providing the widest possible access to information and data regarding the Company, both related to corporate actions, the Company's performance and other materials to shareholders, the wider community, and other stakeholders.*

*As a mediator between the Company and capital market players, the public, shareholders and other stakeholders, the Corporate Secretary is appointed to manage all information and data of the Company.*

*The Company provides various channels to access information which include:*
- *Website: www.indomobilmultijasa.com*
- *E-mail: corporate.secretary@indomobilmultijasa.com*
- *Phone: (+6221) 291 85400*

# PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN DAN/ ATAU KARYAWAN

*Management and/or Employee Stock Option Plan*

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh manajemen dan/atau karyawan (*Management and Employee Stock Option Program*/MESOP).

*Until the end of 2025, the Company did not have Management and/ or Employee Stock Option Plan (MESOP).*

# KODE ETIK PERUSAHAAN

*Company Code of Conduct*

Keberadaan Kode Etik di lingkungan organisasi sangatlah penting karena merupakan pedoman internal yang berlaku mengikat di lingkungan Perseroan yang memuat seperangkat nilai, etika bisnis, etika kerja, dan norma-norma terkait kepatutan dan kepatuhan terhadap kebijakan dan ketentuan yang telah dibakukan oleh Perseroan maupun aturan perundang-undangan di Indonesia.

*The existence of Code of Conduct within organization is important since it is an internal guideline that is binding within the Company consisting of a set of values, business ethics, work ethics, and norms related to compliance and also compliance towards policies and provisions that have been developed by the Company as well as Indonesian constitutions.*

Penerapan kode etik perusahaan ditujukan sebagai pedoman yang berlaku bagi seluruh jajaran manajemen dan karyawan dalam berperilaku, berinteraksi dan bertindak sesuai hak dan kewajibannya terhadap pemangku kepentingan, termasuk dalam memberikan layanan kepada pelanggan.

*The code of conduct is established as a guidance of all levels of management and employees in their behavior, interactions and actions based on their rights and responsibilities towards stakeholders, including providing customer services.*

Direksi dan Dewan Komisaris merumuskan Kode Etik berdasarkan nilai-nilai perusahaan, yaitu Pelayanan Prima, Reliabilitas, Integritas, Aksesibilitas, Bisnis Berbasis Nilai Tambah dan Kepedulian, dengan mengedepankan komitmen Perseroan yang kuat untuk merealisasikan visi dan misinya serta prinsip-prinsip moral yang berkembang di Perseroan.

*The Board of Directors and the Board of Commissioners formulate the Code of based on corporate values, which are Prime Services, Reliability, Integrity, Accessibility, Value Added Driven Business and Awareness, by promoting the Company's strong commitment to realize its vision and missions as well as moral principles which are developed in the Company.*

## Sosialisasi Kode Etik

*Dissemination of the Code of Conduct*

Perseroan melakukan upaya untuk memastikan bahwa Kode Etik Perseroan dikomunikasikan dan disebarluaskan ke seluruh insan Perseroan. Sarana yang digunakan untuk sosialisasi Kode Etik adalah sebagai berikut:

1. Dibuat dalam bentuk Buku Saku dan telah dibagikan kepada seluruh insan Perseroan.
2. *E-Learning* yang disosialisasikan pada saat *induction* bagi karyawan baru.

*The Company strives to ensure that the Company's Code of Conducts is communicated and disseminated to all employees. The tools used to disseminate the Code of Conducts are as follows:*

1. *Pocket Book which has been distributed to all employees of the Company.*
2. *E-Learning socialized at the time of induction for new employees.*

## Upaya Penegakan dan Sanksi Pelanggaran Kode Etik

*Enforcement Efforts and Sanctions for Violation of the Code of Conducts*

Kode Etik bersifat mengikat dan harus dipahami serta dilaksanakan secara sungguh-sungguh oleh seluruh insan Perseroan. Pelanggaran kode etik termasuk dalam tindakan yang dapat dilaporkan melalui sarana *whistleblowing* berdasarkan kebijakan penerapan *Whistleblowing System* Perseroan. Apabila terjadi pelanggaran atau ketidakpatuhan terhadap kode etik Perseroan, maka pelanggarnya dapat dikenai sanksi sesuai dengan tingkat pelanggarannya. Sanksi dimaksud sebagaimana telah disebutkan dalam Perjanjian Kerja Bersama dan telah disosialisasikan melalui Buku Saku Perseroan.

*The Code of Conducts is binding and must be understood and implemented seriously by all Company personnel. Violations of the code of conducts are included in actions that can be reported through the whistleblowing facility based on the Company's Whistleblowing System policy. In case of violation or non-compliance with the Company's code of conducts, the violator may be subject to sanctions according to the level of the violation. The sanctions referred to have been mentioned in the Collective Labor Agreement and have been socialized through the Company's Pocket Book.*

Implementasi Kode Etik perusahaan ini bertujuan untuk:

- Menerapkan nilai-nilai perusahaan Perseroan yang membentuk budaya perusahaan dan perumusan kebijakan, sistem dan prosedur guna membangun dan menjaga komitmen Perseroan untuk melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik dan sesuai asas-asas yang berlaku universal guna menciptakan lingkungan kerja yang kondusif;
- Menanamkan dan menjaga pemahaman serta penerapan atas tatanan perilaku karyawan dan jajaran manajemen terhadap etika bekerja yang menunjang pelaksanaan praktik-praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik guna memastikan bahwa Perseroan sebagai entitas bisnis berbadan hukum secara konsisten mematuhi ketentuan perundang-undangan serta rambu-rambu etika yang berlaku di Indonesia;
- Menumbuhkembangkan dan menjaga pemahaman di antara pemegang saham dan para pemangku kepentingan terkait tatanan nilai-nilai perusahaan serta rambu-rambu etika yang berlaku di Indonesia, sehingga membentuk citra positif Perseroan terkait kesesuaian pelaksanaan praktik bisnis yang dilakukan oleh Perseroan dengan ketentuan perundang-undangan dan rambu-rambu etika yang berlaku di Indonesia; dan
- Melalui penerapan kode etik secara sungguh-sungguh, Perseroan diharapkan mampu menetapkan langkah atau keputusan bisnis dengan pertimbangan atas konsekuensi moral dan hukum yang baik sehingga dapat melahirkan suatu budaya perilaku etis di antara karyawan, baik dalam melaksanakan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya, maupun dalam membuat keputusan dan menerapkan strategi bisnis serta membangun integritas yang tinggi di antara karyawan guna meningkatkan produktivitas dan mencapai kinerja fundamental yang positif.

*The purpose of Code of Conduct Implementation is:*

- *To implement corporate values that forms the company's culture and formulating policy, system and procedure in order to establish and maintain the Company's commitment in implementing good corporate governance and in accordance with the applicable universal principles in order to create a conducive working environment;*
- *To instill and maintain the understanding and implementation of employees and management behavior guidelines towards the working ethics that supports the implementation of Good Corporate Governance practices in order to ensure that the Company as a legal business entity is consistently complies to the law and regulations as well as business ethics applicable in Indonesia;*
- *To develop and maintain understanding between shareholders and stakeholders related to corporate values and business ethics that are applicable in Indonesia in order to form a positive image of the Company related to the conformity of business practices implementation by the Company and the prevailing law and regulations as well as business ethics in Indonesia; and*
- *With an earnest implementation of Code of Conduct, the Company is expected to be able to determine each move or business decision with respect to moral and legal consequences to deliver a culture of ethical behavior among employees, both in the implementation of function, duties and responsibilities as well as in making decisions and strategy implementation while building a high is integrity among employees to achieve higher productivity and positive fundamental performance.*

# BUDAYA PERUSAHAAN

*Corporate Culture*

Penerapan budaya korporasi Perseroan berdasarkan nilai-nilai budaya Grup Indomobil, pada dasarnya menuntut komitmen, integritas, dedikasi dan kompetensi yang unggul. Dengan demikian, setiap insan Perseroan mampu memberikan pelayanan terbaik bagi konsumen, kerja sama yang erat dan sikap menghargai setiap individu serta pencapaian kinerja terbaik. Penjelasan lebih mengenai nilai-nilai budaya korporasi Perseroan dapat dilihat pada Bab Profil Perseroan.

*The implementation of the Company's corporate culture based on the cultural values of the Indomobil Group, basically requires commitment, integrity, dedication and superior competence. Thus, every person in the Company capable in providing the best service for consumers, close cooperation and an attitude of respect for each individual and the achievement of the best performance. Further explanation of the Company's corporate cultural values can be seen in the Company Profile Chapter.*

# SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
*Whistleblowing System*

Perseroan memberikan kesempatan yang seluas-luasnya bagi para karyawan dan pemangku kepentingan lainnya untuk menyampaikan pengaduan terkait praktik-praktik yang berindikasi penyimpangan, malapraktik, atau penyalahgunaan wewenang yang terjadi dalam Perseroan disertai dengan bukti-bukti yang dapat dipertanggungjawabkan.

*The Company provides the widest opportunity for employees and other stakeholders to submit complaints related to practices that indicate irregularities, malpractices, or abuse of authority that occur within the Company accompanied by evidence that can be accounted for.*

Beberapa tindakan yang dapat dikategorikan sebagai pelanggaran kode etik antara lain adalah penyimpangan dan kecurangan terhadap Peraturan Perusahaan, kepatuhan hukum, Anggaran Dasar, perjanjian/kontrak, kerahasiaan perusahaan, kebijakan terkait transaksi yang menimbulkan benturan kepentingan dan lainnya.

*Several actions considered as violation of code of conduct are as follows: deviation and fraud against the Company's Regulations, legal compliance, Articles of Association, agreements/contracts, company confidentiality, transaction- related policies that cause conflicts of interest and others.*

## Cara Peyampaian Pelaporan Pelanggaran
*Whistleblowing Procedures*

Penyampaian pelaporan pelanggaran dapat dilakukan melalui jalur-jalur resmi untuk mengomunikasikan laporan dugaan penyimpangan ataupun pelanggaran, yaitu melalui *email*: imjtrust@indomobilmultijasa.com.

*Submission of violation reports can be done through official channels to communicate reports of alleged irregularities or violations, via email: imjtrust@indomobilmultijasa.com.*

## Perlindungan bagi Pelapor
*Whistleblower Protection*

Perseroan senantiasa menjamin kerahasiaan identitas pelapor dan laporan yang disampaikan oleh pelapor untuk melindungi pelapor dari hal-hal yang merugikan atau bahkan membahayakan pelapor.

*The Company always guarantees the confidentiality of the reporter's identity and the report submitted by the whistleblower to protect the whistleblower from things that harm or even endanger the whistleblower.*

## Penanganan Pengaduan
*Complaint Handling*

Untuk mendorong dan menjamin pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, penerapan sistem "IMJ Trust" yang komprehensif diharapkan mengandung unsur-unsur sebagai berikut:

1. Memiliki sistem pelaporan terstandar;
2. Menjamin perlindungan informasi kepada setiap pelapor (setiap informasi yang masuk akan dirahasiakan, baik informasi terkait identitas diri pelapor maupun muatan informasi yang dilaporkan);
3. Memberikan fasilitas perlindungan hukum berupa upaya pelaporan kepada pihak Kepolisian apabila terjadi kemungkinan ancaman yang diterima oleh Pihak Pelapor maupun keluarganya, baik ancaman verbal dan non verbal (*Short Message Service* or SMS, surat, maupun hal lain yang sifatnya tertulis), termasuk hal-hal yang mengganggu secara psikologis, sepanjang pelaporan dapat diterima oleh pihak Kepolisian setempat; dan
4. Memberi dukungan kepada pihak pelapor dalam menciptakan lingkungan perusahaan yang bersih dari segala bentuk kecurangan atau pelanggaran.

*To encourage and ensure the implementation of Good Corporate Governance, the implementation of a comprehensive "IMJ Trust" system is expected to contain the following elements:*

1. *Having a standardized reporting system;*
2. *Ensuring information protection for each rapporteur (an incoming information will be kept confidential, whether information relating to the whistleblower's identity or the reported content);*
3. *Providing legal protection facilities in the form of reporting efforts to the Police if it has the potential to pose a threat to the whistleblower or to its family both in the form of verbal and nonverbal (Short Message Service or SMS, letters, or other written things) threats, including other matters that are psychologically disturbing, as long as the reporting is well received by the local Police; and*
4. *Providing support to the whistleblower in creating a corporate environment which is free of all kinds of fraud or violations.*

Selain itu, untuk mempermudah dan mempercepat proses tindak lanjut "IMJ Trust", Pelapor wajib memenuhi persyaratan berikut dalam menyampaikan informasinya:

1. Laporan yang disampaikan harus berupa tindakan:
   a. Kecurangan
      Mencakup penipuan, penggelapan aset, serta tindakan lainnya yang dapat merugikan Perseroan.
   b. Pelanggaran
      Mencakup pelanggaran terhadap hukum (penggunaan kekerasan terhadap sesama karyawan, pemerasan, penggunaan narkotika, pelecehan, dan perbuatan kriminal lainnya), pelanggaran terhadap peraturan Perseroan (SOP dan peraturan perusahaan lainnya yang berlaku), pelanggaran yang memicu benturan kepentingan (hilangnya objektivitas dalam pengambilan keputusan dikarenakan terdapatnya kepentingan lain di luar kepentingan perusahaan, misalnya kepentingan pribadi, keluarga, maupun pihak-pihak lainnya).
2. Melaporkan hal yang dapat dipertanggungjawabkan dan mencakup 4W & 1H, yaitu:
   a. Masalah yang dilaporkan (*What*);
   b. Pihak yang terlibat (*Who*);
   c. Waktu kejadian (*When*);
   d. Tempat kejadian (*Where*); dan
   e. Bagaimana terjadinya (*How*).
3. Memberikan informasi tentang identitas pelapor, yang meliputi:
   a. Nama Pelapor;
   b. No. Induk Karyawan ("NIK") Pelapor; dan
   c. No. Telepon atau alamat email pelapor yang dapat dihubungi.
4. Wajib melampirkan bukti-bukti awal berupa:
   a. Surat pernyataan saksi, salah satu pelaku, ataupun pihak terkait lainnya;
   b. Rekaman video; dan
   c. Bukti-bukti pendukung lainnya.
5. Laporan berupa keluhan terhadap kondisi pekerjaan pribadi tidak akan ditanggapi.

Selama tahun 2025 Perseroan tidak mendapatkan laporan pelanggaran melalui sistem IMJ Trust.

*In addition, to simplify and speed up the follow-up process of "IMJ Trust", the Whistleblower is required to fulfill the following requirements in submitting the information:*

1. *The report submitted should be an action of:*
   a. *Fraud*
      *This action includes fraud, embezzlement of assets, and other actions that may harm the Company.*
   b. *Violations*
      *This action includes violations of law (violence against fellow employees, extortion, narcotic use, harassment, and other criminal acts), violations of the Company's regulations (SOPs and other applicable corporate regulations), violations that trigger conflicts of interest (loss of objectivity in decision-making because of the existence of other interests outside the interests of the company, such as personal interests, family, or other parties).*
2. *Provide an accountable report that covers 4W & 1H, which are:*
   a. *Issue reported (What);*
   b. *Parties involved (Who);*
   c. *Time of occurrence (When);*
   d. *Place of events (Where); and*
   e. *How it happened (How).*
3. *Provide information about the identity of the whistleblower, which includes:*
   a. *The whistleblower's name;*
   b. *The whistleblower's Employee Identification Number ("NIK"); and*
   c. *Phone number or email address of the whistleblower's that can be contacted.*
4. *Required to attach the preliminary evidence, including:*
   a. *The witness statement, one of the perpetrators, or other related parties;*
   b. *Video recording; and*
   c. *Other supporting evidence.*
5. *Reports of complaints against personal employment conditions will not be addressed.*

*Through 2025, the Company did not receive any complaint through IMJ Trust system.*

## Komite Sistem Pelaporan Pelanggaran
### *Whistleblowing System Committee*

Komite Sistem Pelaporan Pelanggaran bertanggung jawab untuk menganalisis hasil pemeriksaan terhadap pelaporan pelanggaran/kecurangan/penyimpangan yang masuk. Berdasarkan analisis yang dilakukan, Komite Sistem Pelaporan Pelanggaran akan menentukan bentuk penanganan terhadap kecurangan maupun pelanggaran yang terjadi. Per 31 Desember 2025, komposisi Komite Sistem Pelaporan Pelanggaran adalah sebagai berikut:

*The Whistleblowing System Committee is responsible for analyzing the examination results on incoming reports of violations/fraud/irregularities. Based on the analysis, the Whistleblowing System Committee will determine the handling of fraud and violations that occur. As of December 31, 2025, the composition of the Whistleblowing System Committee is as follows:*

| Susunan Anggota Komite<br>*Committee Members* | Kedudukan<br>*Position* |
|---|---|
| Direktur Utama/ *President Director* | Ketua/ *Chairman* |
| Wakil Direktur Utama/ *Vice President Director* | Anggota/ *Member* |
| Direktur/ *Director* | Anggota/ *Member* |
| Kepala Audit Internal/ *Head of Internal Audit* | Anggota/ *Member* |

# KEBIJAKAN KOMUNIKASI PERUSAHAAN DENGAN PEMEGANG SAHAM/INVESTOR

*Policy on Company Communication with Shareholders/Investors*

Perseroan Pemegang saham yang memiliki saham dengan klasifikasi yang sama akan mendapatkan perlakuan yang adil dan setara serta dapat menggunakan hak-haknya sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan juga memiliki kebijakan yang memungkinkan para pemegang saham/investor untuk dapat berkomunikasi secara aktif dengan Perseroan, yaitu melalui Rapat Umum Pemegang Saham dan Paparan Publik Tahunan. Selain itu, Perseroan juga menyediakan akses informasi terkini bagi Pemegang Saham dan publik melalui website Perseroan, www.indomobilmultijasa.com dan kanal lainnya sebagaimana telah dijelaskan pada sub-bab Akses Informasi dan Data.

*The Shareholders who have shares of the same classification will receive fair and equal treatment also can exercise their rights in accordance with the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations. The Company also has a policy that allows shareholders/investors to communicate actively with the Company, through the General Meeting of Shareholders and Annual Public Expose. In addition, the Company also provides access to the latest information for Shareholders and the public through the Company's website, www.indomobilmultijasa.com and other channels as explained in the Access to Information and Data sub-chapter.*

# KEBIJAKAN PENCEGAHAN *INSIDER TRADING*

*Policy to Prevent Insider Trading*

Kebijakan pencegahan *insider trading* telah tercantum dalam Kode Etik Perusahaan yang antara lain mengatur bahwa perlu dilakukan pemisahan secara seksama antara data dan/atau informasi yang dikategorikan rahasia dengan yang dapat diungkapkan kepada publik guna mencegah penggunaan informasi orang dalam untuk melakukan transaksi efek Perseroan.

*The insider trading prevention policy has been stated in the Company's Code of Conducts, which among others stipulates that it is necessary to carefully separate data and/or information that is classified as confidential from that which can be disclosed to the public in order to prevent the use of inside information to conduct securities transactions of the Company.*

# KEBIJAKAN ANTI KORUPSI DAN ANTI FRAUD

*Anti-Corruption and Anti-Fraud Policy*

Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti-fraud* dengan maksud untuk memastikan agar kegiatan bisnis Perseroan berjalan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, prudent dan prinsip-prinsip GCG. Kebijakan terkait praktik korupsi, *fraud*, dan/atau suap termaktub dalam Peraturan Perusahaan dan disosialisasikan secara berkala kepada setiap karyawan.

*The Company has established anti-corruption and anti-fraud policy in order to ensure that the Company's business is running in accordance with the law and regulations, prudent and GCG principles. Policies related to practices of corruption, fraud and/or bribery are contained in Company Regulations and are socialized regularly to every employee.*

# KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI

## *Information Disclosure Policy*

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib memberitahukan atau melaporkan kepemilikan saham dan/atau setiap perubahan kepemilikan saham, baik langsung maupun tidak langsung, kepada Otoritas Jasa Keuangan dengan tenggat waktu sesuai dengan Peraturan OJK No. 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka.

Sepanjang tahun 2025, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak melakukan transaksi pembelian ataupun penjualan saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung.

*All members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are required to report their share ownership and/or every change in their ownership, whether directly or indirectly, to the Financial Services Authority with the deadline according to the OJK Regulation No. 4 Year 2024 concerning Share Ownership Report and Every Changes in Share Ownership in Public Company and Report on Pledging Activities for Public Company Shares.*

*Throughout 2025, all members of the Board of Commissioners dan the Board of Directors did not buy or sell the Company's shares either directly or indirectly.*

# PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN NO. 32/SEOJK.04/2015 TENTANG PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

*Principles of Listed Companies Governance Circular Letter of No. 32/ SEOJK.04/2015 Pertaining Public Company's Guideline of Corporate Governance*

| No. | Prinsip dan Rekomendasi *Principle and Recommendation* | Penjelasan *Explanation* | Penerapan di Perseroan *Implementation in the Company* |
|---|---|---|---|
| 1. | **Prinsip 1/*1st Principle***<br>Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)<br>*Enhancing the Value of General Meeting of Shareholders' (GMS) Implementation* | | |
| | 1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.<br>*Public Company has methods or procedures of voting both open and close voting, in order to emphasize independency, and interests of shareholders.* | • Setiap saham dengan hak suara yang dikeluarkan mempunyai satu hak suara (*one share one vote*). Pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya pada saat pengambilan keputusan, terutama dalam pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (*voting*). Namun demikian, mekanisme pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup belum diatur secara rinci.<br>*Each share has one vote. Shareholders may use their vote in decision-making, especially by voting during the process of decision-making. However, the mechanism of decision-making by voting has not been arranged in a detailed manner whether it is in public or in private.*<br>• Perusahaan Terbuka direkomendasikan mempunyai prosedur pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara RUPS. Adapun prosedur pengambilan suara (*voting*) tersebut harus menjaga independensi ataupun kebebasan pemegang saham. Sebagai contoh, dalam pengumpulan suara (*voting*) secara terbuka dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pilihan yang ditawarkan oleh pimpinan RUPS. Sedangkan, dalam pengumpulan suara (*voting*) secara tertutup dilakukan pada keputusan yang membutuhkan kerahasiaan ataupun atas permintaan pemegang saham, dengan cara menggunakan kartu suara ataupun dengan penggunaan *electronic voting*.<br>*The Public Company should have a voting procedure in decision-making according to the agenda of the GMS. The procedure should also maintain the independence and the freedom of the shareholders. For example, the public voting is done by raising hands according to the instruction of choice that has been offered by the chairman of the meeting. On the other hand, private voting is done by either voter cards or electronic voting. This is done to maintain the privacy or according to the request of the shareholders.* | Mekanisme *voting* tercantum di dalam Tata Tertib RUPS dimana hal tersebut telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.<br>*Voting mechanism is mentioned in GMS Rule of Conduct whereas such matter has been stipulated in the Company's Articles of Association.* |
| | 2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.<br>*The Board of Directors and Board of Commissioners of the public company are present in the AGMS.* | Kehadiran seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka bertujuan agar setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dapat memperhatikan, menjelaskan, dan menjawab secara langsung permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham terkait mata acara dalam RUPS.<br>*The presence of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company is required so that the Board of Directors and Board of Commissioners are able to observe, explain, and answer directly the agenda related problems or questions that are given by the shareholders in the GMS.* | Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi hadir pada RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 yang diadakan pada tanggal 14 April 2025.<br>*All members of the Board of Commissioners and the Board of Directors attended the AGMS for the 2024 Fiscal Year on April 14, 2025.* |

| No. | Prinsip dan Rekomendasi<br>*Principle and Recommendation* | Penjelasan<br>*Explanation* | Penerapan di Perseroan<br>*Implementation in the Company* |
|---|---|---|---|
| | 3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.<br>*The summary of meeting minutes of the GMS is available on the Public Company Website for at least 1 (one) year.* | Berdasarkan ketentuan dalam Pasal 34 ayat (2) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Perusahaan Terbuka wajib membuat ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing (minimal dalam bahasa Inggris), serta diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan kepada masyarakat, yang salah satunya melalui Situs Web Perusahaan Terbuka. Ketersediaan ringkasan risalah RUPS pada Situs Web Perusahaan Terbuka memberikan kesempatan bagi pemegang saham yang tidak hadir untuk mendapatkan informasi penting dalam penyelenggaraan RUPS secara mudah dan cepat. Oleh karena itu, ketentuan tentang jangka waktu minimal ketersediaan ringkasan risalah RUPS di Situs Web dimaksudkan untuk menyediakan kecukupan waktu bagi pemegang saham untuk memperoleh informasi tersebut.<br>*The Public Company is obligated to make summary of meeting minutes of the GMS in Bahasa Indonesia and in a foreign language (at least in English). It must be announced in 2 (two) working days after the meeting is executed for the public through the Public Company Website. The availability of the summary of meeting minutes provides an opportunity to absent shareholders to get important information during the meeting quickly and easily. The provisions of how long the summary of meeting minutes may be available is to determine the adequate time for shareholders to retrieve the information.* | Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs resmi Perseroan, yaitu www.indomobilmultijasa.com selama lebih dari satu tahun.<br>*The summary minutes of GMS is available in the Company's official website, namely www.indomobilmultijasa.com for more than a year.* |
| 2. | **Prinsip 2/*2nd Principle***<br>Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor<br>*Enhancing the Quality of Communication between Public Companies and Shareholders or Investors* | | |
| | 1. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.<br>*The Public Company has a communication policy with shareholders or investors.* | • Adanya komunikasi antara Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dimaksudkan agar para pemegang saham atau investor mendapatkan pemahaman lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan kepada masyarakat, seperti laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta pelaksanaan tata kelola Perusahaan Terbuka. Disamping itu, pemegang saham atau investor juga dapat menyampaikan masukan dan opini kepada manajemen Perusahaan Terbuka.<br>*The communication between the Public Company and shareholders/investors aims for a clearer understanding of information that has been made public, such as newsletters, information disclosure, business prospects and performance, as well as the execution of Public Company's governance. In addition, shareholder/investors may also give suggestions and opinions to the management of the Public Company.*<br>• Kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor menunjukkan komitmen Perusahaan Terbuka dalam melaksanakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup strategi, program, dan waktu pelaksanaan komunikasi, serta panduan yang mendukung pemegang saham atau investor untuk berpartisipasi dalam komunikasi tersebut.<br>*The communication policy with shareholders/ investors shows the commitment of the Public Company in implementing communication with shareholders/ investors. The policy comprises strategies, programs, time of communication, and guidelines that support shareholders/investors in participating in the communication.* | Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor yang dilakukan baik melalui media cetak dan elektronik, pertemuan/ *gathering* dengan investor dan para analis ataupun media komunikasi lainnya.<br>*The Company has possessed communication with shareholders or investors' policy which has been established through printed and electronic media, investor and analyst gathering as well as other communication channels.* |

| No. | Prinsip dan Rekomendasi<br>*Principle and Recommendation* | Penjelasan<br>*Explanation* | Penerapan di Perseroan<br>*Implementation in the Company* |
|---|---|---|---|
| | 2. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.<br>*The Public Company discloses the communication policy that the public company has with shareholders/ investors on the Website.* | Pengungkapan kebijakan komunikasi merupakan bentuk transparansi atas komitmen Perusahaan Terbuka dalam memberikan kesetaraan kepada semua pemegang saham atau investor atas pelaksanaan komunikasi. Pengungkapan informasi tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan peran pemegang saham atau investor dalam pelaksanaan program komunikasi Perusahaan Terbuka.<br>*The disclosure of communication policy is a form of transparency and equality the Public Company is committed to give to all shareholders/investors under the execution of communication. The disclosure also aims for an increase of participation and role shareholders/ investors have in executing the Public Company's communication program.* | Mengacu pada jawaban di atas, Perseroan telah mengungkapkan kebijakan komunikasi mengenai kegiatan/kejadian penting Perseroan di situs resmi Perseroan, yaitu www.indomobilmultijasa.com.<br>*Referring to the above mentioned answer, the Company has already disclosed the communication policy concerning significant activities/event on official website of the Company, namely www.indomobilmultijasa.com.* |
| 3. | **Prinsip 3/*3rd Principle***<br>Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris<br>*Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners* | | |
| | 1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.<br>*The stipulation of number of commissioners will determine the condition of the Public Company.* | Jumlah anggota Dewan Komisaris dapat memengaruhi efektivitas pelaksanaan tugas dari Dewan Komisaris. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka wajib mengacu kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, perlu juga mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka yang antara lain yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran, serta pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan bisnis yang berbeda di antara Perusahaan Terbuka. Namun demikian, jumlah anggota Dewan Komisaris yang terlalu besar berpotensi dapat mengganggu efektivitas pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris.<br>*The number of Commissioners may affect the effectivity of how the Board of Commissioners execute their duties. The stipulation of number of the Public Company's Commissioners must refer to the applicable legislation. At least 2 (two) individuals are chosen according to the regulations of OJK on Board of Commissioners. Additionally, the conditions of the Public Company, which ranges from characteristics, capacity, size, achievement of objectives, and fulfillment of business needs that differs within the company, must be taken into consideration. However, the large number of Board of Commissioners has a large potential to hinder the effectivity to execute the functions of Board of Commissioners.* | Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan saat ini sebanyak 3 orang dimana jumlah tersebut telah disesuaikan dengan kondisi Perseroan.<br>*Currently, the Company has 3 members of the Board of Commissioners whereas the numbers have been adapted with the Company's condition.* |

| No. | Prinsip dan Rekomendasi<br>*Principle and Recommendation* | Penjelasan<br>*Explanation* | Penerapan di Perseroan<br>*Implementation in the Company* |
|---|---|---|---|
| | 2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.<br>*The composition stipulation of the Board of Commissioners pays attention to the diversity of required skills, knowledge, and experiences.* | Komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka. Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan Perusahaan Terbuka merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas.<br>*The composition of Board of Commissioners is a combination of characteristics as a whole or as individuals according to the needs of the Public Company. These characteristics may be reflected through the stipulation of required skills, knowledge, and experiences in executing the supervising and counseling duties by the Board of Commissioners. Composition that pays attention to the needs of the public company is a positive sign, especially in relation to the decision-making on the execution of supervising duties that considers a wider range of aspects.* | Komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan sudah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman sebagaimana tercermin pada bagian Profil Dewan Komisaris.<br>*Composition of the Board of Commissioners has observed the diversity of expertise, knowledge and experience as reflected in Profile of the Board of Commissioners section.* |
| 4. | **Prinsip 4/*4th Principle***<br>Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris<br>*Enhancing the Quality of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities Implementation* | | |
| | 1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.<br>*The Board of Commissioners has a self assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.* | • Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) Dewan Komisaris merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegial. *Self-assessment* atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegial, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris. Dengan adanya *self-assessment* ini diharapkan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan.<br>*The Board of Commissioners' self-assessment policy is a guideline used as a form of accountability in collegially assessing the performance of the Board of Commissioners. The self-assessment is done individually by the commissioners to evaluate the performance of the Board of Commissioners, and not the individual performances of the commissioners. It is expected that each Commissioner is able to contribute to a better overall performance by doing the self assessment.*<br>• Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi Nominasi dan Remunerasi Perusahaan Terbuka, dimana adanya fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.<br>*The policy may comprise the activity of assessment, the purposes and objectives, the periods of execution, and the standard or assessment criteria used based on the recommendation given by Nomination and Remuneration Function for Public Companies. The required functions are according to the regulations of OJK on the Nomination and Remuneration Committees for Public Companies.* | Dewan Komisaris Perseroan sudah memiliki kebijakan *self-assessment* atas penilaian kinerja Dewan Komisaris dimana *self-assessment* dilakukan secara berkala sekali dalam setahun dan dapat juga dilakukan sewaktu-waktu bilamana diperlukan.<br>*The Board of Commissioners of the Company has already had self-assessment policy on the assessment of the Board of Commissioners' performance. The self-assessment is conducted on regular basis once a year or anytime when deemed necessary.* |

| No. | Prinsip dan Rekomendasi *Principle and Recommendation* | Penjelasan *Explanation* | Penerapan di Perseroan *Implementation in the Company* |
|---|---|---|---|
| 2. | Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.<br>*The self assessment policy that evaluates the performance of the Board of Commissioners is disclosed in this year's Annual Report of the Public Company.* | Pengungkapan kebijakan *self-assessment* atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan keyakinan khususnya kepada para pemegang saham atau investor atas upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kinerja Dewan Komisaris. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme *check and balance* terhadap kinerja Dewan Komisaris.<br>*The disclosure of the self-assessment policy on the performance of the Board of Commissioners is executed not only to fulfill the transparency aspect as a form of responsibility, but also to convince the shareholders/ investors of the acknowledgement of Board of Commissioners' efforts to increase their performance. By disclosing the policy, the shareholders/investors are able to know the check and balance mechanism for the Board of Commissioners' performance.* | Perseroan telah mengungkapkan kebijakan *self-assessment* tersebut pada Laporan Tahunan Terintegrasi di bab Tata Kelola Perusahaan bagian Kebijakan Penilaian Bagi Direksi dan Dewan Komisaris.<br>*The Company has already disclosed the policy of such self-assessment in this Integrated Annual Report on Corporate Governance chapter, Assessment Policy for the Board of Director and the Board of Commissioners section.* |
| 3. | Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.<br>*The Board of Commissioners has a resignation policy if a commissioner is involved in a financial crime.* | • Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Dewan Komisaris.<br>*The resignation policy for a commissioner who is involved in a financial crime is a policy that may increase the confidence of stakeholders in the public company, so that the integrity of the company still remains. This policy is necessary to help ease the legal proceedings and avoid any disruptions in the company's activity. In addition to the morality, this policy builds the ethical culture in the environment of the Public Company. The policy may comprise code of ethics that is applicable to the Board of Commissioners.*<br>• Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Dewan Komisaris dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.<br>*An involvement in financial crime refers to the conviction of a commissioner by the authority. Financial crimes refer to manipulation and a variety of financial frauds in financial services. It also includes Money Laundering as stated in Act No. 8 of 2010 on the Prevention and Combating of Money Laundering.* | Dewan Komisaris telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan dan sudah tersaji dalam Laporan Tahunan Terintegrasi pada Bab Tata Kelola Perusahaan bagian Dewan Komisaris.<br>*The Board of Commissioners has a resignation policy if a commissioner is committed to a financial crime.as stipulated in the Company's Articles of Association and disclosed in the Annual Integrated Report on Corporate Governance Chapter, Board of Commissioners section.* |

| No. | Prinsip dan Rekomendasi<br>*Principle and Recommendation* | Penjelasan<br>*Explanation* | Penerapan di Perseroan<br>*Implementation in the Company* |
|---|---|---|---|
| | 4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.<br>*The Board of Commissioners or Committee that executes the Nomination and Remuneration function arranges the succession policy in the process of nominating a director.* | Berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, komite yang menjalankan fungsi nominasi mempunyai tugas untuk menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi. Salah satu kebijakan yang dapat mendukung proses Nominasi sebagaimana dimaksud adalah kebijakan suksesi anggota Direksi. Kebijakan mengenai suksesi bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di perusahaan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang perusahaan.<br>*According to the regulations of OJK on the Nomination and Remuneration Committees for Public Companies, the committee that executes the Nomination function is tasked with arranging the policy and criteria needed for the process of Nominating a candidate director. One of the policies that may support the nomination process is the succession of a director. The succession policy aims for maintaining the continuity of the regeneration or the leadership cadre in the company to preserve the business' progression and the long-term goal of the company.* | Dewan Komisaris Perseroan juga bertugas dalam hal penyusunan kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi sebagaimana tertuang dalam Pedoman Dewan Komisaris dan sudah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Terintegrasi di Bab Tata Kelola Perusahaan bagian Direksi.<br>*The Company's Board of Commissioners is also responsible to establish succession policy in Nomination process of the Board of Directors' members as stipulated in the Board Guidelines and disclosed in the Annual Integrated Report on Corporate Governance Chapter, Board of Directors section.* |
| 5. | **Prinsip 5/*5th Principle***<br>Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi<br>*Strengthening the Membership and Composition of Board of Directors* | | |
| | 1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan.<br>*The stipulation of number of directors pays attention the condition of the public company as well as the effectivity in decision-making by taking into account laws and regulations and the Company's Articles of Association.* | Sebagai organ perusahaan yang berwenang dalam pengurusan perusahaan, penentuan jumlah Direksi sangat memengaruhi jalannya kinerja Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, penentuan jumlah anggota Direksi harus dilakukan melalui pertimbangan yang matang dan wajib mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dimana berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang serta mengacu kepada Anggaran Dasar Perusahaan. Di samping itu, dalam penentuan jumlah Direksi harus didasarkan pada kebutuhan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan Terbuka dan disesuaikan dengan kondisi Perusahaan Terbuka yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran Perusahaan Terbuka serta bagaimana tercapainya efektivitas pengambilan keputusan Direksi.<br>*As the organ of the company authorized in managing the company, the stipulation of number of directors will affect the performance of the public company. Therefore, the stipulation must be taken into serious consideration and must be according to the applicable regulations, where, according to the regulations of OJK No. 33/ POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners for Public Companies, it must consist of 2 (two) individuals as well as refers to the Company's Articles of Association. In addition, the stipulation must be based on the needs to achieve the purposes, goals, and conditions of the public company. The conditions comprise characteristics, capacity, and size of the company as well as the effectivity of decision-making made by the Board of Directors.* | Jumlah anggota Direksi Perseroan saat ini sebanyak 4 (empat) orang dimana jumlah tersebut telah disesuaikan dengan kondisi Perseroan.<br>*Currently, the Company has 4 (four) Directors whereas these numbers have been adapted with the Company's condition.* |

| No. | Prinsip dan Rekomendasi<br>*Principle and Recommendation* | Penjelasan<br>*Explanation* | Penerapan di Perseroan<br>*Implementation in the Company* |
|---|---|---|---|
| | 2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.<br>*The composition stipulation of the Board of Directors pays attention to the diversity of required skills, knowledge, and experiences.* | Seperti halnya Dewan Komisaris, keberagaman komposisi anggota Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi ataupun Direksi secara kolegial.<br>*Similar to the Board of Commissioners, the diversity of composition in the Board of Directors is a combination of characteristics as a whole or as individuals, according to the needs of the public company. This combination is taken into consideration by paying attention to the required skills, knowledge, and experiences for the tasks and job functions of a director in order to achieve the goals of the public company. Therefore, the consideration of these characteristics will impact on nominating or choosing a director, collegially or individually.* | Komposisi anggota Direksi Perseroan sudah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan dimana hal tersebut tercermin dari profil masing-masing anggota Direksi di Laporan Tahunan Terintegrasi pada bagian Profil Direksi.<br>*The composition of the Board of Directors' members has already observed the diversity of the expertise, knowledge and experience needed which are reflected in the profile of each member of the Board of Directors in the Annual Integrated Report on Profile on the Board of Directors section.* |
| | 3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.<br>*The director who oversees accounting or finance has the skills and/ or knowledge in accounting.* | • Laporan Keuangan merupakan laporan pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh Perusahaan Terbuka, yang wajib disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia dan juga peraturan OJK terkait, antara lain peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Terbuka. Berdasarkan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas Laporan Keuangan, Direksi secara tanggung renteng bertanggung jawab atas Laporan Keuangan, yang ditandatangani Direktur Utama dan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan.<br>*A financial statement is a report on management accountability of the resources owned by the public company, which must be prepared and presented according to the financial accounting standards generally accepted in Indonesia and also rules that the OJK is related to, which the Capital Markets Law regulates the presentation and disclosure of financial statements of the public company. Based on the Capital Markets Law regulating the responsibilities of Board of Directors on financial statements, the Board of Directors are responsible for the financial statements, which are signed by the President Director and the Director that oversees accounting or finance.* | Perseroan memiliki anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan serta memiliki keahlian dan pengetahuan di bidang Akuntansi, yaitu Bapak Gunawan (Gunawan Effendi) yang saat ini menjabat sebagai Wakil Direktur Utama. Profil beliau bisa dilihat pada bagian Profil Direksi.<br>*The Company has a member of the Board of Directors who oversees accounting and finance as well as has expertise and knowledge in Accounting, namely Mr. Gunawan (Gunawan Effendi) who currently serves as Vice President Director. His profile can be found in Profile of the Board of Directors section.* |

| No. | Prinsip dan Rekomendasi<br>*Principle and Recommendation* | Penjelasan<br>*Explanation* | Penerapan di Perseroan<br>*Implementation in the Company* |
|---|---|---|---|
| | | • Dengan demikian, pengungkapan dan penyusunan informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan akan sangat tergantung pada keahlian, dan/atau pengetahuan Direksi, khususnya anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. Adanya kualifikasi keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi yang setidaknya dimiliki anggota Direksi dimaksud dapat memberikan keyakinan atas penyusunan Laporan Keuangan, sehingga Laporan Keuangan tersebut dapat diandalkan oleh para pemangku kepentingan (*stakeholders*) sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi terkait Perusahaan Terbuka dimaksud. Keahlian dan/atau pengetahuan tersebut dapat dibuktikan dengan latar belakang pendidikan, sertifikasi pelatihan, dan/ atau pengalaman kerja terkait.<br>*Therefore, the disclosure and organization of financial information that is presented in the financial statements highly depends on the skills and/or knowledge of the Board of Directors, mainly the Director who oversees accounting or finance. The skills or knowledge qualification that a director has in accounting may create a convincing financial statement that stakeholders are able to rely on as a groundwork in making an economic decision related to the public company. Those skills and knowledge may be validated based on education background, training certification, and relevant job experiences.* | |
| 6. | **Prinsip 6/*6th Principle***<br>Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi<br>*Enhancing the Quality of the Board of Directors' Duties and Responsibilities Implementation* | | |
| 1. | Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment)* untuk menilai kinerja Direksi.<br>*The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate its performance.* | • Seperti halnya pada Dewan Komisaris, kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi secara kolegial. *Self-assessment* atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolegial, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Dengan adanya *self-assessment* ini diharapkan masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan.<br>*Similar to the Board of Commissioners, the Board of Directors' self-assessment policy is a guideline used as a form of accountability in collegially assessing the performance of the Board of Directors. The self-assessment is done individually by the directors to evaluate the performance of Board of Directors, and not the individual performances of the directors. It is expected that each director is able to contribute to a better overall performance by doing the self-assessment.*<br>• Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi Nominasi dan Remunerasi Perusahaan Terbuka, dimana pembentukan fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/ POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.<br>*The policy may comprise the activity of assessment, the purposes and objectives, the periods of execution, and the standard or assessment criteria used based on the recommendation given by Nomination and Remuneration Function for Public Companies. The required functions are according to the regulations of OJK No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committees for Public Companies.* | Direksi Perseroan sudah memiliki kebijakan *self-assessment* atas penilaian kinerja Direksi. Penilaian kinerja Direksi dilakukan baik secara kolegial maupun individu secara berkala melalui penyelenggaraan Rapat Gabungan bersama dengan Dewan Komisaris.<br>*The Company's Board of Directors has already possessed self-assessment policy on the assessment of the Board of Directors' performance. The assessment on performance of the Board of Directors is conducted both collegially and individually on regular basis through Joint Meeting with the Board of Commissioners.* |

| No. | Prinsip dan Rekomendasi<br>*Principle and Recommendation* | Penjelasan<br>*Explanation* | Penerapan di Perseroan<br>*Implementation in the Company* |
|---|---|---|---|
| 2. | Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.<br>*The self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Directors is disclosed in the Annual Report of the Public Company.* | Pengungkapan kebijakan *self-assessment* atas kinerja Direksi dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan informasi penting atas upaya-upaya perbaikan dalam pengelolaan Perusahaan Terbuka. Informasi tersebut sangat bermanfaat untuk memberikan keyakinan kepada pemegang saham atau investor bahwa terdapat kepastian pengelolaan perusahaan terus dilakukan ke arah yang lebih baik. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme *check and balance* terhadap kinerja Direksi.<br>*The disclosure of the self-assessment policy on the performance of Board of Directors is executed not only to fulfill the transparency aspect as a form of responsibility, but also to deliver important information on the improvement efforts regarding the public company. This information is very useful to convince shareholders/ investors that the management of the company is constantly heading towards a better direction. By disclosing the policy, the shareholders/ investors are able to know the check and balance mechanism for the Board of Directors' performance.* | Mengacu pada jawaban sebelumnya, Perseroan sudah mengungkapkan kebijakan *self-assessment* tersebut pada Laporan Tahunan Terintegrasi di Bab Tata Kelola Perusahaan bagian Kebijakan Penilaian bagi Direksi dan Dewan Komisaris.<br>*Referring to the previous answer, the Company has disclosed the policy of such self-assessment in the Integrated Annual Report on Corporate Governance chapter, Assessment Policy for the Board of Directors and the Board of Commissioners.* |
| 3. | Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.<br>*The Board of Directors has a policy regarding the resignation of its members in the event of involvement in financial crimes.* | • Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini akan membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Direksi.<br>*The resignation policy for a Director who is committed to a financial crime is a policy that may increase the confidence of stakeholders in the public company, so that the integrity of the company still remains. This policy is necessary to help ease the legal proceedings and avoid any disruptions in the company's activity. In addition to the morality, this policy builds the ethical culture in the environment of the public company. The policy may comprise code of ethics that is applicable to the Board of Directors.*<br>• Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Direksi dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.<br>*An involvement in financial crime refers to the conviction of a director by the authority. Financial crimes refer to manipulation and a variety of financial frauds in financial services. It also includes Money Laundering as stated in Act No. 8 of 2010 on the Prevention and Combating of Money Laundering.* | Direksi Perseroan mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan yang tertuang di dalam Anggaran Dasar Perseroan dan diungkapkan pada Laporan Tahunan Terintegrasi di bab Tata Kelola Perusahaan bagian Direksi.<br>*The Company's Board of Directors has a resignation policy if the member committed to financial crime as stipulated in the Company's Articles of Association and disclosed in the Annual Integrated Report on Good Corporate Governance chapter of the Directors sub-chapter.* |

| No. | Prinsip dan Rekomendasi<br>*Principle and Recommendation* | Penjelasan<br>*Explanation* | Penerapan di Perseroan<br>*Implementation in the Company* |
|---|---|---|---|
| 7. | **Prinsip 7/*7th Principle***<br>Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan<br>*Enhancing the Company's Governance Aspect By Means of Stakeholders Participation* | | |
| | 1. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*.<br>*The Public Company has the policy to prevent the occurrence of insider trading.* | Seseorang yang mempunyai informasi orang dalam dilarang melakukan suatu transaksi Efek dengan menggunakan informasi orang dalam sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Pasar Modal. Perusahaan Terbuka dapat meminimalisir terjadinya *insider trading* tersebut melalui kebijakan pencegahan, misalnya dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien.<br>*An individual who has inside information is prohibited from engaging in a securities transaction using the information as defined in the Capital Markets Law. The public company is able to minimize insider trading by means of prevention policy, such as strictly separating public data and/or information from confidential data and/or information, as well as splitting tasks and responsibilities for managing information proportionally and efficiently.* | Perseroan telah memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. sebagaimana telah dimuat dalam Kode Etik Perseroan dan diungkapkan pada Laporan Tahunan Terintegrasi di Bab Tata Kelola Perusahaan bagian Kebijakan Pencegahan *Insider Trading*.<br>*The Company has already had policy to prevent the occurrence of insider trading as stated in the Company's Code of Conduct and disclosed in the Annual Integrated Report on Corporate Governance chapter, Policy of Insider Trading Prevention.* |
| | 2. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan Anti Korupsi dan Anti *Fraud*.<br>*The Public Company has an Anti Corruption policy and Anti-Fraud policy.* | Kebijakan anti korupsi bermanfaat untuk memastikan agar kegiatan usaha Perusahaan Terbuka dilakukan secara legal, *prudent*, dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Kebijakan tersebut dapat merupakan bagian dalam kode etik, ataupun dalam bentuk tersendiri. Dalam kebijakan tersebut dapat meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), *fraud*, suap dan/atau gratifikasi dalam Perusahaan Terbuka. Lingkup dari kebijakan tersebut harus menggambarkan pencegahan Perusahaan Terbuka terhadap segala praktik korupsi baik memberi atau menerima dari pihak lain.<br>*The anti-corruption policy is useful to ensure the activities at the public company are executed legally, prudently, and according to the principles of good governance. The policy is its own form or a part of code of ethics. The policy comprises programs and procedures that are able to resolve the practice of corruption, kickbacks, fraud, bribery, and/or gratification within the Public Company. The scope of the policy must depict the Public Company's prevention against all practices of corruption on both the giving and receiving from other parties.* | Perseroan memiliki kebijakan khusus terkait anti korupsi dan anti-*fraud* yang telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Terintegrasi pada bab Tata Kelola Perusahaan bagian Kebijakan Anti Korupsi dan Anti-*Fraud*.<br>*The Company has already had an anti-corruption policy and anti-fraud policy which has been disclosed in the Integrated Annual Report on Corporate Governance chapter, Policy of Anti-Corruption and Anti-Fraud.* |

| No. | Prinsip dan Rekomendasi<br>*Principle and Recommendation* | Penjelasan<br>*Explanation* | Penerapan di Perseroan<br>*Implementation in the Company* |
|---|---|---|---|
| 3. | Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.<br>*The Public Company has a policy on selecting and increasing the ability of suppliers or vendors.* | • Kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan agar Perusahaan Terbuka memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang baik. Sedangkan kebijakan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan bahwa rantai pasokan (*supply chain*) berjalan dengan efisien dan efektif. Kemampuan pemasok atau vendor dalam memasok/memenuhi barang atau jasa yang dibutuhkan perusahaan akan memengaruhi kualitas output perusahaan.<br>*The policy on selecting suppliers or vendors is useful to ensure the public company has the goods and services with competitive prices and good qualities. Additionally, the policy on increasing the ability of suppliers or vendors is useful to ensure the supply chain to operate efficiently and effectively. The ability of suppliers or vendors in providing or fulfilling the goods or services needed by the company will affect the company's output quality.*<br>• Dengan demikian, pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut dapat menjamin kontinuitas pasokan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang dibutuhkan Perusahaan Terbuka. Adapun cakupan kebijakan ini meliputi kriteria dalam pemilihan pemasok atau vendor, mekanisme pengadaan yang transparan, upaya peningkatan kemampuan pemasok atau vendor, dan pemenuhan hak-hak yang berkaitan dengan pemasok atau vendor.<br>*The execution of these policies may guarantee supply continuity from both quantity and quality needed by the Public Company. These policies comprise criteria in choosing suppliers or vendors, transparency mechanisms in procurement, the effort in increasing the ability of suppliers or vendors, and compliance in rights of suppliers or vendors.* | Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi serta peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.<br>*The Company has a policy on selecting and improving the ability of suppliers or vendors.* |
| 4. | Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.<br>*The Public Company has a policy on complying creditors' rights.* | Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Perusahaan Terbuka. Dalam kebijakan tersebut mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan Terbuka kepada kreditur.<br>*The policy on complying creditors' rights is used as a guide to get a loan for creditors. The goal of this policy is to fully preserve the rights and creditors' confidence in the Public Company. The policy comprises the consideration on entering into agreements, and following up on the compliance of creditors' rights by the Public Company.* | Perseroan sudah memiliki kebijakan khusus terkait pemenuhan hak-hak kreditur.<br>*The Company has already had a policy on complying creditors' rights.* |

| No. | Prinsip dan Rekomendasi<br>*Principle and Recommendation* | Penjelasan<br>*Explanation* | Penerapan di Perseroan<br>*Implementation in the Company* |
|---|---|---|---|
| | 5. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*.<br>*The Public Company has a policy on the whistleblowing system.* | Kebijakan sistem *whistleblowing* yang telah disusun dengan baik akan memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Perusahaan Terbuka. Penerapan kebijakan sistem tersebut akan berdampak pada pembentukan budaya tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan sistem *whistleblowing* mencakup antara lain jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem *whistleblowing*, cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan, dan hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan.<br>*The whistleblowing policy that has been well organized will assure witnesses or informers of their protection from an indication of violation done by an employee or management of the Public Company. The execution of this policy will impact on the establishment of good governance. This policy comprises types of violations that are able to be reported through the whistleblowing system, a guide on accusation, protection and insurance of informer's confidentiality, handling the accusation, the party who handles the accusations, the outcome after handling the situation, and the actions taken after the accusation.* | Perseroan memiliki kebijakan sistem *whistleblowing* sebagaimana telah diuraikan dalam Laporan Tahunan Terintegrasi pada bab Tata Kelola Perusahaan bagian Sistem Pelaporan Pelanggaran.<br>*The Company has a whistleblowing system policy as described in the Integrated Annual Report on Corporate Governance chapter, Whistleblowing System section.* |
| | 6. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.<br>*The Public Company has a policy on giving long-term incentives to Directors and employees.* | • Insentif jangka panjang merupakan insentif yang didasarkan atas pencapaian kinerja jangka panjang. Rencana insentif jangka panjang mempunyai dasar pemikiran bahwa kinerja jangka panjang perusahaan tercermin oleh pertumbuhan nilai dari saham atau target-target jangka panjang perusahaan lainnya. Insentif jangka panjang bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk menigkatkan kinerja atau produktivitasnya yang akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan dalam jangka panjang.<br>*Long-term incentives are incentives given based on the achievement of long-term performance. The plan of long-term incentives has the basic premise that the company's long-term performance is reflected on the growth in value of the shares or long-term targets of other companies. Long-term incentives are useful in preserving loyalty and motivating directors and employees to perform better or become more productive, as these will impact on the long-term performance of the company.*<br>• Adanya suatu kebijakan insentif jangka panjang merupakan komitmen nyata Perusahaan Terbuka untuk mendorong pelaksanaan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan dengan syarat, prosedur dan bentuk yang disesuaikan dengan tujuan jangka panjang Perusahaan Terbuka. Kebijakan dimaksud dapat mencakup antara lain maksud dan tujuan pemberian insentif jangka panjang, syarat dan prosedur dalam pemberian insentif, dan kondisi dan risiko yang harus diperhatikan oleh Perusahaan Terbuka dalam pemberian insentif. Kebijakan tersebut juga dapat tercakup dalam kebijakan remunerasi Perusahaan Terbuka yang ada.<br>*The policy on long-term incentives is the company's commitment to give incentives to directors and employees under the terms, procedures, and forms that are in accordance to the long-term goal of the Public Company. This policy comprises the purposes and objectives of giving long-term incentives, the terms and procedures of giving incentives, as well as the conditions and risks that must be considered by the Public Company when giving an incentive. This policy is also consisted in the remuneration policy of the Public Company.* | Perseroan sudah memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.<br>*The Company has already had a policy on giving long-term incentives to Directors and employees.* |

| No. | Prinsip dan Rekomendasi<br>*Principle and Recommendation* | Penjelasan<br>*Explanation* | Penerapan di Perseroan<br>*Implementation in the Company* |
|---|---|---|---|
| | **Prinsip 8/*8th Principle***<br>Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi<br>*Enhancing the Implementation of Information Disclosure* | | |
| 1. | Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.<br>*The Public Company utilizes information technology more openly as the media of information disclosure.* | Penggunaan teknologi informasi dapat bermanfaat sebagai media keterbukaan informasi. Adapun keterbukaan informasi yang dilakukan tidak hanya keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait Perusahaan Terbuka yang dirasakan bermanfaat untuk diketahui pemegang saham atau investor. Dengan pemanfaatan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web diharapkan perusahaan dapat meningkatkan efektivitas penyebaran informasi perusahaan. Meskipun demikian, pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan tetap memperhatikan manfaat dan biaya perusahaan.<br>*The use of information technology may be useful as a media of information disclosure. In addition to the informations mentioned in the regulations, useful informations regarding the public company will also be disclosed to shareholders/ investors. By adopting the information technology more openly, it is expected that the company may increase the effectiveness in sharing the company's information. Nevertheless,the Company also pays attention to how the information technology will cost and benefit the company.* | Saat ini Perseroan menggunakan situs web dan pelaporan secara elektronik melalui Sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi Emiten dan Perusahaan Publik (SPE-IDX Net) kepada Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangansebagai media keterbukaan informasi selain situs web Perseroan.<br>*Currently the Company uses website and electronic reporting through the Integrated Issuer and Public Company Integrated Electronic Reporting Facility (SPE-IDX Net) to the Indonesia Stock Exchange and the Financial Services Authority as a medium for information disclosure in addition to the Company's website.* |
| 2. | Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.<br>*The Public Company's Annual Report discloses the final beneficial owner of shares in the ownership of the Public Company at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial ownership of the Public Company through the main shareholder and controller.* | Peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyampaian Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka telah mengatur kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perusahaan Terbuka, serta kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan Terbuka baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan pemilik manfaat terakhir dalam kepemilikan saham tersebut. Dalam Pedoman Tata Kelola ini direkomendasikan untuk mengungkapkan pemilik manfaat akhir atas kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain mengungkapkan pemilik manfaat akhir dari kepemilikan saham oleh pemegang saham utama dan pengendali.<br>*The regulations on the capital markets sector which regulates the delivery of the public Company's Annual Report has also regulated the compliance of information disclosure on the shareholder who has 5% or more of the company's shares, as well as of direct or indirect information disclosure on the main shareholder and controller of the company up to the final beneficial owner of the shares ownership. In the guideline of governance, it is advised to disclose the final beneficial owner who owns at least 5% of the public company's shares in addition to disclosing the final beneficial owner of the shares ownership by the main shareholder and controller.* | Perseroan sudah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen) dalam Laporan Tahunan Terintegrasi pada bab Profil Perusahaan.<br>*The Company has disclosed the final beneficial owner of shares in the ownership of the Company at least 5% in the Annual Integrated Report on Company Profile chapter.* |

**Halaman ini sengaja dikosongkan**
*This page is intentionally left blank*





# LAPORAN KEBERLANJUTAN

*Sustainability Report*

# PEMANGKU KEPENTINGAN
## *Stakeholders*

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan menyadari pentingnya mendengar dan menyerap aspirasi dan kebutuhan seluruh pemangku kepentingan. Hal ini penting untuk memastikan setiap kebijakan yang diambil telah sejalan dengan kebutuhan pemangku kepentingan guna menjamin kesinambungan usaha dan kesejahteraan bersama dalam jangka panjang.

*In carrying out its business activities, the Company is aware the importance of hearing and absorbing aspirations and all stakeholder needs. This is important to ensure every policy taken that in line with stakeholder needs which ensures business continuity and shared prosperity in the long term.*

Pelibatan pemangku kepentingan dilakukan Perseroan baik secara formal maupun informal di berbagai kesempatan seperti pada RUPS, sosialisasi yang dilakukan oleh regulator, komunikasi dengan konsumen, pertemuan dan kegiatan bersama dengan karyawan, mitra usaha dan sebagainya. Perseroan menyadari masih terdapat keterbatasan dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan ini maka Perseroan mengapresiasi berbagai masukan, saran dan umpan balik para pemangku kepentingan melalui lembar umpan balik pada Laporan ini.

*Stakeholder engagement is carried out by the Company both formally and informally on various occasions such as at the GMS, socialization conducted by regulators, communication with consumers, meetings and joint activities with employees, business partners and so on. The Company realizes that there are still limitations in preparing this Sustainability Report, thus the Company appreciates the various input, suggestions and feedback from stakeholders through the feedback sheet in this Report.*

# TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
## *Sustainability Governance*

Seluruh unit kerja di Perseroan dan anak usaha Perseroan memiliki tanggung jawab dalam pengelolaan aspek keberlanjutan dan diawasi oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Perseroan senantiasa menerapkan strategi dan praktik bisnis berkelanjutan pada setiap pengambilan keputusan. Penerapan strategi bisnis tersebut ditujukan untuk meminimalkan dampak negatif dan mengintegrasikan aspek ekonomi, lingkungan hidup dan sosial.

*All work units in the Company and the Company's subsidiaries have responsibility for managing sustainability aspects and are supervised by the Board of Commissioners and Directors. The Company always applies sustainable business strategies and practices in every decision made. The implementation of this business strategy is aimed at minimizing negative impacts and integrating economic, environmental and social aspects.*

Untuk menghasilkan penerapan Keuangan Berkelanjutan yang efektif, Perseroan telah melakukan pengelolaan risiko yang memiliki dampak signifikan bagi kegiatan bisnis dan operasional Perseroan.

*To get an effective implementation of Sustainable Finance, the Company has carried out risk management which has a significant impact on the Company's business and operational activities.*

Perseroan juga menerapkan tata kelola keberlanjutan dengan memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial yang dibangun berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabel, bertanggung jawab, independen, profesional setara dan wajar.

*The Company also implements sustainability governance by paying attention to economic, environmental and social aspects which are built on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, equal professionalism and fairness.*

# BUDAYA KEBERLANJUTAN
## *Sustainability Culture*

Budaya keberlanjutan Perseroan dibangun berdasarkan nilai-nilai Perseroan yaitu pelayanan prima, reliabilitas, integritas, aksesibilitas, bisnis berbasis nilai tambah, dan kepedulian yang diperkenalkan sejak rekrutmen dan terus-menerus diinternalisasikan dalam berbagai kegiatan usaha Perseroan. Kegiatan internalisasi budaya mencakup kebijakan Perseroan dalam kegiatan berkelanjutan, pelatihan internal bagi karyawan, briefing oleh atasan maupun acara temu muka antara manajemen dan karyawan.

*The Company's sustainability culture is built on the Company's values, namely excellent service, reliability, integrity, accessibility, value-added business, and concern that was introduced since recruitment and continuously internalized in the Company's various business activities. Cultural internalization activities include the Company's policies on sustainable activities, internal training for employees, briefings by superiors and face-to-face meetings between management and employees.*

# KINERJA KEBERLANJUTAN
## *Sustainability Performance*

Perseroan menyadari bahwa keberlanjutan merupakan bagian dari pertumbuhan usaha dan senantiasa berupaya mengintegrasikan keberlanjutan ke dalam setiap perencanaan strategisnya. Perseroan melalui entitas anaknya (langsung maupun tidak langsung), secara aktif menjalankan berbagai inisiatif keberlanjutan agar dapat memberikan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan.

*The Company realizes that sustainability is a part of business growth and always strives to integrate sustainability into every strategic plan. The Company through its subsidiaries (direct and indirect), actively carries out various sustainability initiatives in order to provide benefits to all stakeholders.*

# KINERJA EKONOMI
## *Economic Performance*

Pembahasan terkait aspek ekonomi di bagian Kinerja Keberlanjutan ini dibatasi hanya dalam ruang lingkup:
- Biaya tenaga kerja;
- Biaya pajak meliputi beban pajak final dan manfaat (beban) pajak penghasilan-neto;
- Pembiayaan bagi kegiatan usaha yang berkaitan dengan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dan kendaraan ramah lingkungan pada segmen jasa keuangan; dan
- Proporsi portofolio armada dengan kategori ramah lingkungan pada segmen sewa kendaraan dan bisnis terkait serta penambahan titik layanan.

Pembahasan untuk kinerja ekonomi lainnya dapat dilihat pada Bab Analisis dan Pembahasan Manajemen.

*The discussion on economic aspects in this section of Sustainability Performance is limited to the following scope:*
- *Labor costs;*
- *Tax expense includes final tax expense and income tax benefit (expense)-net;*
- *Financing for business activities related to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) and environmentally friendly vehicle in the financial services segment; and*
- *The proportion of the environmentally friendly fleet portfolio category in the car rental and related business segment as well as the addition of service points.*

*Discussion on other economic performance can be found in the Management Discussion and Analysis Chapter.*

## Biaya Tenaga Kerja dan Biaya Pajak
*Labor Costs and Tax Expense*

(dalam miliar Rupiah)
*(in billion Rupiah)*

| Keterangan | 2025 | 2024 | 2023 | Description |
|---|---|---|---|---|
| Biaya Tenaga Kerja[a] | 639 | 558 | 506 | *Labor Costs*[a] |
| Biaya Pajak[b] | 135 | 99 | 66 | *Tax Expense*[b] |

[a]Meliputi Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan pada Beban Penjualan dan Beban Umum dan Administrasi
*Consisting of Salaries, Wages, and Employee Welfare in Selling Expense and General and Administrative Expense*
[b]Meliputi Beban Pajak Final + Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan – Neto
*Consisting of Final Tax Expense + Income Tax Benefit (Expense) – Net*

## Pembiayaan Baru untuk Kegiatan Usaha yang Berkaitan dengan UMKM
*New Financing for Business Activities Related to MSMEs*

(dalam miliar Rupiah)
*(in billion Rupiah)*

| Keterangan | 2025 | 2024 | 2023* | Description |
|---|---|---|---|---|
| Pulau Jawa | 1.693 | 2.028 | 325 | *Java Island* |

Pada | *At* IMFI
*Jabodetabek dan Jawa Timur | *Jabodetabek and East Java*

Sebagai bagian dari pertumbuhan ekonomi di Indonesia, anak usaha Perseroan, IMFI, telah menyalurkan pembiayaan modal kerja yang diutamakan untuk kegiatan usaha yang berhubungan dengan UMKM di wilayah pulau Jawa.

*As part of Indonesia economic growth, the Company's subsidiary, IMFI, has distributed working capital financing which is prioritized for business activities related to MSMEs in Java Island areas.*

## Pembiayaan Baru untuk Kendaraan Ramah Lingkungan
*New Financing for Environmentally Friendly Vehicle*

(dalam miliar Rupiah)
*(in billion Rupiah)*

| Keterangan | 2025 | 2024 | 2023 | Description |
|---|---|---|---|---|
| Kendaraan Ramah Lingkungan | 1.126 | 649 | 448 | *Environmentally Friendly Vehicles* |

Anak usaha Perseroan, IMFI, juga menyalurkan pembiayaan baru untuk kendaraan ramah lingkungan yaitu kendaraan listrik, kendaraan *hybrid* dan *Low Cost Green Car* (LCGC).

*The Company's subsidiary, IMFI, also distributes new financing for environmentally friendly vehicles, namely electric vehicles, hybrid vehicles and Low Cost Green Cars (LCGC).*

## Armada Ramah Lingkungan
*Environmentally Friendly Fleet*

Pada segmen sewa kendaraan, anak usaha Perseroan, INDORENT, telah memiliki portofolio armada dengan kategori ramah lingkungan berupa armada dengan tipe LCGC, *Hybrid*, Mobil Listrik serta portofolio armada dengan usia ≤4 tahun.

*In the car rental segment, the Company's subsidiary, INDORENT, already has an environmentally friendly fleet portfolio consisting of LCGC, Hybrid, Electric Car and ≤4 year fleet portfolio.*

| Keterangan | 2025 | 2024 | 2023 | Description |
|---|---|---|---|---|
| Proporsi Portofolio Armada Kategori Ramah Lingkungan | 34% | 27% | 21% | *Proportion of Environmentally Friendly Fleet Portfolio* |
| Armada dengan Usia ≤4 Tahun | 75% | 88% | 73% | *≤4 Year Fleet Portfolio* |

Pada | *At* INDORENT

## Penambahan Titik Layanan
*New Service Points*

Sepanjang tahun 2025, Perseroan melalui anak usaha, IMFI, IEU dan IET, telah menambah 16 titik layanan baru yang tersebar di beberapa daerah di Indonesia. Informasi lebih lanjut mengenai jumlah titik layanan Perseroan dapat dilihat pada bab Profil Perseroan.

*Throughout 2025, the Company through its subsidiaries, IMFI, IEU and IET, had opened 16 new service points that spread across several area in Indonesia. Further information regarding the number of the Company's service points can be found in the Company Profile chapter.*

# KINERJA LINGKUNGAN HIDUP
*Environmental Performance*

Menyadari bahwa Perseroan memiliki kegiatan usaha yang berdampak langsung maupun tidak langsung terhadap lingkungan, Perseroan menaruh perhatian yang besar terhadap berbagai inisiatif untuk mewujudkan keseimbangan dan keserasian antara kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan dan pelestarian lingkungan hidup.

*Realizing that the Company has business activities that have both direct and indirect impact on the environment, the Company places great attention to various initiatives to create balance and harmony between its business activities and environmental conservation.*

## Biaya Lingkungan Hidup
*Environmental Cost*

Perseroan berupaya dan melakukan tindakan pencegahan kerusakan lingkungan. Biaya yang dikeluarkan untuk lingkungan hidup (biaya lingkungan hidup), yaitu mencakup: biaya pengelolaan sampah, biaya pemeliharaan dan penanaman beberapa jenis tanaman, dsb.

*The Company seeks and takes action to prevent the environmental damage. The environmental costs includes costs for trash management, maintenance and planting for several types of plants, etc.*

(dalam miliar Rupiah)
*(in billion Rupiah)*

| Keterangan | 2025 | 2024 | 2023 | Description |
|---|---|---|---|---|
| Biaya Lingkungan Hidup | 34 | 32 | 32 | *Environmental Cost* |

Pada | *At* IMFI, IETI

## Penggunaan Kertas
*Paper Consumption*

Perseroan dan anak-anak perusahaan sudah menerapkan berbagai kebijakan dalam hal penghematan kertas serta kampanye *go green* melalui penggunaan kertas bekas untuk mencetak dokumen-dokumen yang bersifat internal serta membuat pengumuman atau melakukan sosialisasi berbagai kebijakan internal Perseroan melalui surat elektronik. Kebijakan penghematan kertas diterapkan pada kegiatan operasional Perseroan dengan pengembangan aplikasi seperti digitalisasi dokumen perizinan, dokumen surat jalan, *invoice* untuk konsumen dan sebagainya. Berbagai kebijakan ini tentunya merupakan bagian dari upaya Perseroan untuk membangun budaya keberlanjutan.

*The Company and its subsidiaries have implemented various policies in terms of paper saving as well as a go green campaign through utilization of used paper to print internal documents as well as making announcements or disseminating various internal policies of the Company via electronic mail. The paper saving policy is applied to the Company's operating activities by developing applications such as digitalizing licensing documents, travel documents, invoices for consumers and so on. These various policies are certainly part of the Company's efforts to build a sustainability culture.*

| Keterangan | 2025[a] | 2024[a] | 2023[b] | Description |
|---|---|---|---|---|
| Volume Penggunaan Kertas HVS (rim) | 11.786 | 12.063 | 8.018 | *HVS Paper Use Volume (ream)* |
| Biaya Pengadaan Kertas (dalam juta Rupiah) | 492 | 495 | 349 | *Paper Purchasing Cost (in million Rupiah)* |

[a]Pada | *At* IMFI, INDORENT, IET, IEU, SIL
[b]Pada | *At IMFI, INDORENT, IET, IEU*

# Penggunaan dan Penghematan Energi
*Energy Consumption and Efficiency*

Upaya penghematan energi dilakukan Perseroan dan anak-anak usahanya melalui penggunaan lampu hemat energi seperti lampu jenis LED, serta mengimbau karyawan untuk meminimalisir penggunaan perangkat yang berdaya listrik, mematikan lampu dan pendingin ruangan (AC) saat jam pulang kantor atau ketika ruangan tidak digunakan.

*Efforts to save energy are carried out by the Company and its subsidiaries through the use of energy-saving lamps such as LED lamps, also promote employees to minimize the use of electrically powered devices, turn off lights and air conditioning (AC) after office hours or when the room is not in use.*

Penggunaan listrik dan penggunaan BBM selama tiga tahun terakhir di anak-anak perusahaan dapat dilihat pada tabel-tabel di bawah ini:

*The electricity usage and fuel consumption for the last three years in the subsidiaries can be seen in the following table:*

(dalam mWh)
*(in mWh)*

| Keterangan | 2025[a] | 2024[a] | 2023[b] | *Description* |
|---|---|---|---|---|
| Penggunaan Listrik Kantor Operasional | 3.981 | 3.967 | 2.498 | *Electricity Usage Operational Office* |
| Penggunaan Kantor Pusat | 918 | 917 | 578 | *Electricity Usage Head Office* |

[a]Pada | *At* IMFI, INDORENT, IEU, SIL
[b]Pada | *At* IMFI, IEU
- Faktor konversi | *Conversion factor* 1 kWh = Rp1.645
- Faktor konversi | *Conversion factor* 1 mWh = 1.000 kWh

(dalam liter)
*(in litre)*

| Keterangan | 2025[a] | 2024[a] | 2023[b] | *Description* |
|---|---|---|---|---|
| Pemakaian BBM Kendaraan Operasional | 715.590 | 681.499 | 458.876 | *Electricity Consumption Head Office* |

[a]Pada | *At* IMFI, INDORENT, IET, IEU, SIL
[b]Pada | *At* IMFI, IET, IEU, SIL
- Faktor konversi 1 liter bensin | *Conversion factor* 1 liter *of fuel Pertalite* (RON 90) = Rp10.000

Sementara itu, upaya penghematan Bahan Bakar Minyak (BBM) dan pengurangan emisi ditunjukkan oleh Perseroan dan anak-anak usaha dengan melakukan pemeliharaan mobil operasional secara berkala, peremajaan armada (rata-rata umur kendaraan <5 tahun) dan penggunaan mobil listrik untuk mobil operasional.

*Meanwhile, initiatives of fuel efficiency and to reduce emissions are demonstrated by the Company and its subsidiaries by carrying out regular maintenance of operational cars, rejuvenating the fleet (vehicle average age of less than 5 years) and using electric cars for operational cars.*

# Penggunaan Air
*Water Consumption*

Dalam hal pengelolaan air, Perseroan mengeluarkan kebijakan bagi seluruh karyawan untuk menggunakan air seperlunya dalam setiap aktivitas bisnis. Inisiatif ini merupakan bagian dari upaya Perseroan untuk menghemat air mengingat penurunan kualitas air bersih di Indonesia sudah di depan mata tanpa disadari.

*In terms of water treatment, the Company issued a policy for all employees to be water-wise in every business activity. This initiative is part of the Company's efforts to save water, considering that the decline in the quality of clean water in Indonesia is imminent.*

Adapun biaya penggunaan air dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

*The water consumption expenses can be seen in the following table:*

(dalam $m^3$
*(in $m^3$)*

| Keterangan | 2025[a] | 2024[a] | 2023[b] | *Description* |
|---|---|---|---|---|
| Kantor Pusat & Kantor Operasional | 166.815 | 226.764 | 45.302 | *Head Office & Operational Office* |

[a]Pada | *At* IMFI, INDORENT, IET, SIL
[b]Pada | *At* IMFI, IET
- Faktor konversi | *Conversion factor* 1 $m^3$ = Rp7.450

# Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya
*Total and Intensity of Emissions Generated Based on Type*

Perseroan berupaya untuk melakukan penghitungan emisi berdasarkan data penggunaan BBM dan listrik pada beberapa entitas Perseroan. Perhitungan emisi didasarkan pada referensi berikut: Faktor Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Sistem Ketenagalistrikan Tahun 2021 (Kementrian Energi dan Sumber Daya Mineral/ESDM), 2006 IPCC Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories, dan Inventarisasi Emisi GRK Bidang Energi Tahun 2020 (Kementrian ESDM). Data emisi yang disajikan dalam pelaporan ini mencakup Emisi Cakupan 1 yang berasal dari penggunaan BBM kendaraan operasional dan Emisi Cakupan 2 yang berasal dari penggunaan listrik kantor operasional dan kantor pusat. Emisi GRK dominan yang dihasilkan, baik Cakupan 1 dan Cakupan 2 berupa karbon dioksida ($CO_2$) dengan tetap menghitung emisi setara $CO_2$ lainnya (metana/$CH_4$ dan nitrogen oksida/$N_2O$) atas Emisi Cakupan 1. Dalam laporan ini, Perseroan belum melakukan perhitungan Emisi Cakupan 3, mengingat Perseroan belum melakukan pencatatan terhadap emisi tidak langsung yang berasal dari rantai pasok Perseroan.

*The Company calculates emissions based on fuel and electricity usage data for several of the Company's entities. The emission calculations are based on the following references: the 2021 Electricity System Greenhouse Gas (GHG) Emission Factors from the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM), the 2006 IPCC Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories, and the 2020 Energy Sector GHG Emission Inventory (Ministry of ESDM). The emission data presented in this report includes Scope 1 Emissions, which arise from the fuel used by operational vehicles, and Scope 2 Emissions, which come from electricity consumption in operational offices and the head office. The main GHG Emissions produced, for both Scope 1 and Scope 2, are in the form of carbon dioxide ($CO_2$) while still calculating other $CO_2$ equivalent emissions (methane/$CH_4$ and nitrogen oxide/$N_2O$) for Scope 1 Emissions. In this report, the Company has not calculated Scope 3 Emissions, as it has not recorded indirect emissions that arise from its supply chain.*

(dalam Ton $CO_2$-eq dan satuan lainnya)
*(in Ton $CO_2$-eq and other units)*

| Keterangan | 2025 | 2024 | 2023 | *Description* |
|---|---|---|---|---|
| Emisi Cakupan 1 (BBM) | 1.660 | 1.580 | 1.064 | *Scope 1 Emission (Fuel)* |
| Emisi Cakupan 2 (Listrik) | 4.262 | 4.249 | 2.676 | *Scope 2 Emission (Electricity)* |
| Jumlah Emisi Cakupan 1 dan 2 | 5.922 | 5.829 | 3.740 | *Total Scope 1 and 2 Emission* |
| Pendapatan dalam Rp miliar | 5.785 | 5.405 | 5.154 | *Revenue in Rp billion* |
| Intensitas Emisi GRK dalam $tCO_2e$/Rp miliar | 1.02 | 1,08 | 0,73 | *GHG Emission Intensity in $tCO_2e$/ Rp billion* |

- Dihitung berdasarkan rincian penggunaan BBM dan listrik seperti pada penjelasan di tabel-tabel sebelumnya | *Calculated based on the details of fuel and electricity consumption as provided in the preceding tables*
- Nilai Faktor Emisi Motor Gasoline - Liquid Basis ($kgCO_2$/liter) = 2,304 - berdasarkan 2006 IPCC *Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories* dihitung menggunakan *Fuel Density Information of Liquids Motor Gasoline* (0,75 kg/liter), Faktor Emisi Nasional Bensin RON 90 (69,29 Ton $CO_2$/TJ) dan *Net Calorific Value* (NCV) Nasional Bensin RON 90 (44,61 TJ/Gg) dari publikasi Faktor Emisi BBM dan Batubara Kementerian ESDM tahun 2023 | *Gasoline Motor Emission Factor Value - Liquid Basis (kgCO2/liter) = 2.304 - based on the 2006 IPCC Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories calculated using Fuel Density Information of Liquids Motor Gasoline (0.75 kg/liter), National Emission Factor for RON 90 Gasoline (69.29 Ton CO2/TJ) and National Net Calorific Value (NCV) for RON 90 Gasoline (44.61 TJ/Gg) from the publication of Fuel and Coal Emission Factors of the Ministry of ESDM in 2023*
- Nilai Faktor Emisi Listrik ($tCO_2e$/mWh) ex-post = 0,87 - berdasarkan Faktor Emisi GRK Sistem Ketenagalistrikan Tahun 2021, Kementerian ESDM. Untuk kemudahan perhitungan menggunakan metode *ex-post* dengan menggunakan faktor emisi Jamali dengan asumsi aset yang paling signifikan ada di Pulau Jawa | *Electricity Emission Factor Value (tCO2/mWh) ex-post = 0.87 - based on the 2021 GHG Emission Factor of the Electricity System, Ministry of Energy and Mineral Resources. For simplicity in calculations, the ex-post method utilizes the Jamali emission factor, assuming that the most significant assets are located on Java Island.*





## Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan
### *Emission Reduction Initiatives and Achievements*

Perseroan khususnya pada anak usaha yang tergabung ke dalam segmen sewa kendaraan dan bisnis terkait menyadari bahwa kegiatan usaha utamanya menghasilkan emisi gas buang kendaraan yang cukup besar. Maka dari itu, Perseroan berkomitmen mengurangi polusi udara yang dihasilkan dari armada yang dimiliki dengan cara melakukan pemeliharaan armada secara berkala serta melakukan uji emisi gas buang. Di tahun 2025, Perseroan melalui segmen sewa kendaraan dan bisnis terkait, INDORENT, telah melakukan uji emisi untuk 28.015 armada yang dimiliki, dan seluruh armada tersebut dinyatakan lolos uji emisi.

*The Company, especially its subsidiary engaging in car rental and related business segment, realizes that its main business activities produce quite large vehicle exhaust emissions. Therefore, the Company is committed to reduce air pollution generated from its fleet by carrying out regular fleet maintenance and conducting exhaust emission tests. In 2025, the Company through the car rental and related business segment, INDORENT, has conducted emission tests for its 28,015 fleets, all of which have passed the emission test.*

Perseroan melalui anak usaha pada segmen jasa keuangan menyadari bahwa kegiatan usaha yang dijalankan melalui pembiayaan kendaraan bermotor secara tidak langsung berkontribusi pada peningkatan jumlah kendaraan bermotor serta emisi yang dihasilkannya. Oleh karena itu, IMFI memiliki program kampanye penggunaan kendaraan bermotor yang aman dan ramah lingkungan yang terus-menerus disosialisasikan kepada para pemangku kepentingan melalui berbagai channel digital. Selain itu, anak usaha Perseroan juga telah menggunakan kendaraan listrik sebagai kendaraan operasional.

*The Company through its subsidiaries in the financial services segment realizes that business activities of motor vehicle financing indirectly contribute to an increase in the number of motorized vehicles and the emissions they produce. Therefore, IMFI has a campaign program for the use of safe and environmentally friendly motor vehicles which is continuously disseminated to stakeholders through various digital channels. Apart from that, the Company's subsidiaries have also used electric vehicles as operational vehicles.*

## Sistem Pengolahan Limbah
*Waste Treatment System*

Dalam hal pengelolaan limbah di kantor pusat yang terletak di area gedung perkantoran, Perseroan mengikuti kebijakan yang ditentukan oleh pengelola gedung yaitu PT Multi Central Aryaguna, sebuah perusahaan penyewaan dan pengelolaan gedung yang masih tergabung dalam Grup Indomobil. PT Multi Central Aryaguna bertanggung jawab untuk memisahkan sampah yang dapat didaur ulang dan yang tidak. Sampah yang tidak dapat didaur ulang kemudian akan diangkut secara berkala ke Tempat Pembuangan Akhir, sedangkan limbah dalam bentuk cairan akan diolah melalui sistem *Sewage Treatment Plant*.

*In terms of waste treatment at the head office which located in the office area, the Company complies to the policies determined by the building management namely PT Multi Central Aryaguna, a building leasing and management company that is still part of Indomobil Group. PT Multi Central Aryaguna is responsible for separating recyclable and non-recyclable waste. The non-recyclable waste will then be transported periodically to the Final Disposal Site, while the liquid waste will be processed through the Sewage Treatment Plant system.*

Dalam hal pengelolaan limbah di kantor operasional, anak usaha Perseroan yang bergerak di segmen sewa kendaraan dan bisnis terkait memiliki sarana dan prasarana serta sistem pengolahan limbah dengan mengikuti peraturan perundangan yang berlaku. Sebelum dibuang, limbah B3 terlebih dahulu dipilah berdasarkan jenisnya kemudian dibuang ke TPS B3 (Tempat Pembuangan Sementara Bahan Berbahaya dan Beracun). Lalu limbah B3 tersebut diserahkan kepada vendor yang memiliki izin dan sertifikasi untuk mengelola limbah B3. Limbah domestik yang berasal dari kegiatan operasional karyawan sehari-hari (limbah organik dan anorganik) dibuang di tempat sampah domestik yang diangkut oleh petugas kebersihan setempat.

*In terms of waste treatment at the operational offices, the Company's subsidiaries which are engaged in the car rental and related business segment have facilities and infrastructure as well as a waste treatment system in accordance with applicable laws and regulations. Prior to being disposed, the Hazardous and Toxic Substances are first sorted by type and then disposed to B3 TPS (Temporary Disposal of Hazardous and Toxic Substances). The Hazardous and Toxic Substance waste is then handed over to a licensed and certified vendor to manage Hazardous and Toxic Substances. Domestic waste originating from the employees' day-to-day operations (organic and inorganic waste) is disposed to domestic waste bins transported by local cleaning staff.*

Berikut adalah informasi jumlah limbah padat, limbah padat dan limbah cair yang dihasilkan dari kegiatan operasi anak usaha Perseroan, yaitu INDORENT dan SIL yang menjalankan kegiatan usaha di bidang sewa kendaraan dan bisnis terkait.

*The following is information on the amount of solid waste and liquid waste produced from the operational activities of the Company's subsidiaries, namely INDORENT and SIL which carry out business activities in the field of vehicle rental and related businesses.*

(dalam Pcs)
*(in Pcs)*

| Keterangan | 2025 | 2024 | 2023 | *Description* |
|---|---|---|---|---|
| Limbah Padat yang Dihasilkan | 19.110 | 20.538 | 20.513 | *Solid Waste Produced* |

Pada | *At* INDORENT, SIL

(dalam liter)
*(in litre)*

| Keterangan | 2025 | 2024 | 2023 | *Description* |
|---|---|---|---|---|
| Limbah Cair yang Dihasilkan | 67.435 | 42.917 | 39.263 | *Liquid Waste Produced* |

Pada | *At* INDORENT, SIL
- Limbah Cair : Oli Bekas | *Liquid Waste : Used oil*

## Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan
*Environmental Complaints Mechanism*

Untuk pengaduan masyarakat terkait masalah lingkungan di kantor pusat dimana terletak pada area gedung perkantoran, penyelesaiannya akan difasilitasi dan dikoordinasikan oleh PT Multi Central Aryaguna. Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat pengaduan masyarakat terkait masalah lingkungan.

*For public complaints related to environmental problems at the head office where located at office area, the resolution will be facilitated and coordinated by PT Multi Central Aryaguna. Throughout 2025, there were no public complaints related to environmental issues.*

## Sertifikasi Bidang Lingkungan
*Environmental Certification*

Perseroan belum memiliki sertifikasi di bidang lingkungan.

*The Company does not have environmental certification yet.*

# KINERJA SOSIAL
*Social Performance*

Perseroan memandang karyawan sebagai aset utama yang berperan penting dalam mendukung keberlangsungan bisnis usaha di masa depan. Dalam melakukan pengelolaan ketenagakerjaan, Perseroan senantiasa berupaya memenuhi hak seluruh karyawan baik dalam hal kesejahteraan, kesehatan, hingga keselamatan saat bekerja sebagaimana tertuang di dalam Peraturan Perusahaan dan mengacu pada ketentuan Undang-Undang No. 13/2003 mengenai Ketenagakerjaan.

*The Company considers employees as the main assets that play an important role in supporting business continuity in the future. In managing manpower, the Company always strives to meet the rights of all employees in terms of welfare, health, and safety at work as stated in the Company Regulations and refers to the provisions of Law No. 13/2003 concerning Manpower.*

## Rekrutmen
*Recruitment*

Proses rekrutmen di Perseroan terhadap seluruh karyawan dari semua jenjang telah dilakukan secara transparan, adil tanpa adanya diskriminasi dan didasarkan pada kualifikasi yang dibutuhkan oleh Perseroan. Prinsip kesetaraan kesempatan bekerja selalu menjadi dasar Perseroan dalam merekrut insan terbaik untuk menjadi bagian dari karyawan Perseroan. Dalam proses rekrutmen, Perseroan selalu memastikan tidak ada diskriminasi. Hal ini dibuktikan dengan komposisi karyawan yang beragam mulai dari golongan, suku, ras, agama, dan gender.

*The recruitment process in the Company for all employees from all levels has been carried out in a transparent, fair manner regardless of any discrimination and is based on the qualifications required by the Company. The principle of equal opportunity to work has always been the basis of the Company in recruiting the best people to be part of the Company's employees. In the recruitment process, the Company always ensures that there is no discrimination. This is evidenced by the diverse composition of employees from class, ethnicity, race, religion, and gender.*

## Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja
*Gender Equality and Job Opportunities*

Perseroan senantiasa membuka kesempatan seluas-luasnya untuk mengembangkan karier serta kompetensinya tanpa memandang agama, etnis, ras, status sosial, warna kulit, jenis kelamin, ataupun kondisi fisik lainnya. Perseroan menjamin proses rekrutmen terhadap seluruh karyawan telah dilakukan secara transparan dan adil serta didasarkan pada kualifikasi yang dibutuhkan oleh Perseroan. Hal ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan yang senantiasa menjunjung tinggi kesetaraan dan kompetensi yang dimiliki setiap orang.

*The Company always opens the widest possible opportunities to develop careers and competencies regardless of religion, ethnicity, race, social status, skin color, gender, or other physical conditions. The Company guarantees that the recruitment process for all employees has been carried out in a transparent and fair manner and is based on the qualifications required by the Company. This is part of the Company's commitment to always uphold the equality and competency of everyone.*

Perseroan senantiasa memerhatikan isu pelecehan seksual dan/atau non-diskriminasi serta norma-norma yang berlaku yang tertuang dalam Peraturan Perusahaan. Apabila terjadi diskriminasi maupun pelecehan yang dilakukan oleh karyawan, maka Perseroan akan menindaklanjutinya dengan tegas sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan Perusahaan yang berlaku. Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat laporan insiden terkait diskriminasi ataupun pelecehan yang melibatkan karyawan Perseroan.

*The Company always pays attention to issues related to sexual harassment and non-discrimination, adhering to the standards outlined in the Company Regulations. If any incidents of discrimination or harassment occur among employees, the Company will respond decisively in accordance with applicable laws, regulations, and company policies. Throughout 2025, there have been no reported incidents of discrimination or harassment involving the Company's employees.*

Pada akhir tahun 2025, jumlah karyawan tetap Perseroan tercatat sebanyak 2.645 orang yang terdiri dari 1.641 orang (62%) merupakan karyawan laki-laki dan 1.004 orang (38%) merupakan karyawan wanita sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

*At the end of 2025, the number of permanent employees of the Company stood at 2,645 people, consisting of 1,641 male employees (62%) and 1,004 female employees (38%) as shown in the following table:*

| Keterangan | 2025 | 2024 | 2023 | *Description* |
|---|---|---|---|---|
| Persentase Karyawan Perempuan | 38% | 37% | 37% | *Percentage of Female Employees* |
| Karyawan Tetap Perempuan di Tingkat Manajerial | 37 | 36 | 31 | *Permanent Female Employees at Managerial Level* |

## Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa
*Child Labor and Forced Labor*

Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa tidak ada penerapan praktik-praktik kerja paksa ataupun mempekerjakan anak-anak di bawah umur di lingkungan Perseroan dan anak-anak usahanya. Kebijakan ini tertuang dalam syarat kualifkasi rekrutmen masing-masing anak usaha.

*The Company is committed to ensuring that there are no forced labor practices or the employment of minors within the Company and its subsidiaries. This policy is stated in the recruitment qualification requirements of each subsidiary.*

## Tingkat Turnover Karyawan
*Employee Turnover Rate*

Perseroan senantiasa mengelola tingkat turnover karyawan dengan sebaik-baiknya agar tidak mengganggu kinerja Perseroan. Hal ini telah mengacu pada ketentuan perundangan yang berlaku serta berpedoman pada Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang mengatur tentang proses berakhirnya hubungan kerja, panduan pelaksanaan pemutusan hubungan kerja serta hak dan kewajiban karyawan ketika hubungan kerjanya berakhir.

*The Company always manages the employee turnover rate as well as possible in order not to interfere the Company's performance. This has referred to the applicable laws and is guided by the Collective Labor Agreement (CLA) which regulates the process of termination of employment, guidelines for the implementation of termination of employment as well as the rights and obligations of employees when the employment relationship ends.*

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat tingkat turnover karyawan pada Perseroan dan Entitas Anak terjaga pada rentang 15–20%. Turnover ini terjadi karena karyawan mencapai usia pensiun, mengundurkan diri, diberhentikan, mengalami gangguan kesehatan, *contract ended*, dan *failed for trainee*.

*In 2025, the Company recorded a range of 15–20% employee turnover rate in the Company and its Subsidiaries. This turnover occurred due to retirement age, resignation, dismissal, health issues, end of contract, and failed for trainee.*

## Remunerasi
*Remuneration*

Para karyawan memperoleh remunerasi yang kompetitif serta memuaskan yang telah disesuaikan dengan kondisi perusahaan, regulasi mengenai standar upah minimum regional serta tingkat kesejahteraan rata-rata industri.

*The employees receive competitive and satisfactory remuneration tailored to the Company's conditions, regulations regarding regional minimum wage standards and the average level of welfare of the industry.*

Selain itu, Perseroan memberikan fasilitas kesehatan yang lengkap meliputi cuti melahirkan sesuai ketentuan Peraturan Perusahaan serta penggantian biaya pengobatan rawat jalan dan rawat inap. Perseroan juga memberikan jaminan perlindungan kesehatan kepada para karyawan melalui jasa pihak ke-3, antara lain, BPJS Tenaga Kerja, BPJS Kesehatan, dan Personal Accident.

*In addition, the Company provides complete health facilities including maternity leave in accordance with Company Regulations as well as reimbursement of outpatient and inpatient medical expenses. The Company also provides health protection to employees through third party services, including BPJS Manpower, BPJS Health, and Personal Accident.*

Perseroan juga menghormati hak asasi manusia (HAM) seluruh karyawan dengan memenuhi semua kewajibannya termasuk memberikan fasilitas dan benefit sesuai dengan hak dan kewajiban setiap karyawan serta menjamin hak karyawan untuk beribadah sesuai agama dan kepercayaan yang dianut. Hingga akhir 2025, tidak ada laporan pelanggaran hak asasi manusia yang dilakukan oleh karyawan Perseroan.

*The Company is committed to respecting the human rights of all employees by fulfilling its obligations, which include providing facilities and benefits that align with each employee's rights and responsibilities as well as the right to practice employee's religion and beliefs freely. As of the end of 2024, there have been no reported human rights violations involving the Company's employees.*

## Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan
*Employment Issues Grievance Mechanism*

Perseroan memfasilitasi para karyawan untuk memperoleh informasi, menyampaikan keluhan atau masukan terkait isu-isu di bidang ketenagakerjaan secara langsung kepada atasan atau Departemen SDM untuk segera ditindaklanjuti.

*The Company facilitates employees to obtain information, submit grievances or input related to employment issues directly to their superiors or the HR Department for immediate action.*

## Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman
*Proper and Safe Working Environment*

Aspek keselamatan kerja karyawan merupakan salah satu prioritas Perseroan dalam menyediakan tempat kerja dan fasilitas yang aman dan nyaman bagi karyawan. Perseroan memiliki *Standard Operational Procedure* (SOP) yang memadai terkait dengan antisipasi penanggulangan bencana. Pada lokasi Indomobil Tower, Perseroan melalui jalinan kerja sama dengan PT Multi Central Aryaguna untuk menerapkan simulasi prosedur keselamatan dan evakuasi.

*The aspect of employee work safety is one of the Company's priorities in providing a safe and comfortable workplace and facilities for employees. The Company has an adequate Standard Operating Procedure (SOP) related to the anticipation of disaster management. At Indomobil Tower, the Company teams up with PT Multi Central Aryaguna to implement a simulation of safety and evacuation procedures.*

Berbagai sarana dan prasarana keselamatan kerja yang disediakan Perseroan dalam rangka menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan aman, antara lain:
- Tabung Alat Pemadam Api Ringan (APAR)
- *Hydrant*
- *Smoke detector*
- *Sprinkler*
- Akses tangga darurat
- Diagram jalur evakuasi
- Alarm *Emergency*
- P3K sebagai antisipasi apabila terjadi kecelakaan kerja

*Various safety facilities and infrastructure provided by the Company in order to create a healthy and safe work environment, including:*
- *Light Fire Extinguisher (APAR)*
- *Hydrant*
- *Smoke detector*
- *Sprinklers*
- *Emergency stairs access*
- *Evacuation route diagram*
- *Emergency Alarm*
- *First aid kit as an anticipation in case of accident at work*

Perseroan selalu berkomitmen untuk menyediakan tempat kerja dan fasilitas yang aman dan nyaman bagi karyawan dan mitra kerja agar karyawan dapat bekerja dengan baik, selalu menjaga keselamatan dan terhindar dari kejadian berbahaya. Pada segmen sewa kendaraan dan bisnis terkait, Perseroan menyediakan alat keselamatan kerja berupa helm, seragam, sarung tangan, masker medis, kacamata las, sepatu, serta penyediaan alat pemadam kebakaran. Selain itu, Perseroan juga memiliki kebijakan mengenai waktu istirahat yang cukup bagi para *driver*.

*The Company is always committed to providing a safe and comfortable workplace and facilities for employees and partners, enabling the employees to work properly, always maintain safety and avoid dangerous incidents. In the car rental and related business segment, the Company provides work safety equipment in the form of helmets, uniforms, gloves, medical masks, welding goggles, shoes, as well as the provision of fire extinguishers. In addition, the Company also has a policy regarding sufficient rest time for drivers.*

## Tingkat Kecelakaan Kerja
*Occupational Injuries*

Perseroan senantiasa berkomitmen dalam menjalankan program kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dengan target *zero accident*. Sepanjang 2025, Perseroan mencatat 24 kecelakaan kerja. Kecelakaan kerja adalah kecelakaan yang terjadi dalam hubungan kerja, termasuk kecelakaan yang terjadi dalam perjalanan dari rumah menuju tempat kerja atau sebaliknya dan penyakit yang disebabkan oleh lingkungan kerja. Perseroan senantiasa melakukan sosialisasi untuk menimbulkan kesadaran para karyawan mengenai pentingnya budaya keselamatan kerja.

*The Company is continuously committed to implementing Occupational Health and Safety (OHS) programs with a zero-accident target. Throughout 2025, the Company recorded 24 work-related accidents. A work-related accident is defined as an accident occurring within the employment relationship, including accidents during the commute from home to the workplace or vice versa, and illnesses caused by the work environment. The Company consistently conducts socialization programs to raise employee awareness regarding the importance of a safety culture.*

# TANGGUNG JAWAB TERHADAP PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN
*Responsibility Towards Social and Community Development*

Untuk menjalankan program-program tanggung jawab sosial Perseroan (*Corporate Social Responsibility*/CSR) yang berhubungan dengan aspek pengembangan masyarakat, Perseroan menunjuk Departemen Corporate Communication yang berkoordinasi dengan unit bisnis terkait lainnya.

*To carry out the Company's corporate social responsibility (CSR) programs related to aspects of community development, the Company appointed a Corporate Communication Departement that teams up with other related business unit.*

**Biaya Tanggung Jawab Sosial**
*Corporate Social Responsibility Expenses*
(dalam jutaan Rupiah) / *(in million Rupiah)*

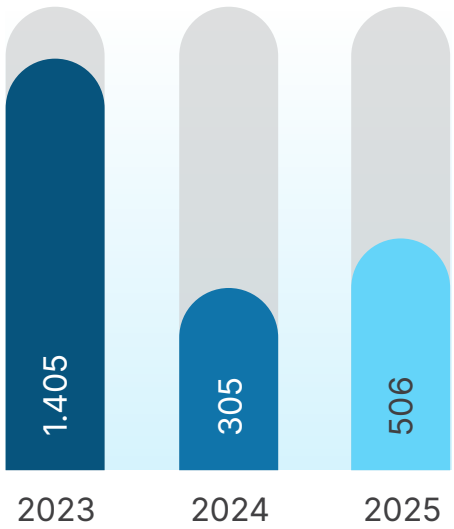


Pada tahun 2025, Perseroan mengeluarkan dana sebesar Rp506,28 juta untuk menjalankan keseluruhan program CSR. Seluruh aktivitas yang berkaitan dengan sosial dan pengembangan masyarakat dijalankan melalui anak-anak perusahaan dimana kegiatan berfokus pada bantuan bencana alam dan bantuan di bidang pendidikan yang tersebar di seluruh Indonesia. Rincian kegiatan sepanjang tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut:

*In 2025, the Company spent Rp506.28 million to run the entire CSR program. All activities related to social and community development were carried out through subsidiaries where the activities are focusing on natural disaster aid and providing education assistance all across Indonesia. Details of activities throughout 2025 can be seen in the following table:*

| No. | Kegiatan *Activities* | Bentuk *Bantuan Aid* | Nilai Bantuan *Aid Value* (Rp) | Jumlah Penerima *Number of Recipients* | Lokasi *Location* | Waktu Pelaksanaan *Implementation Date* | Jenis Kelompok Masyarakat yang Dijangkau *Types of Community Group Reached* | Tujuan atau Dampak yang Ingin Dicapai *Purpose of Impact to Achieve* | TPB *SDGs* |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI)** | | | | | | | | | |
| 1. | Bantuan Sarana Pendidikan Anak Panti Asuhan *Aid for Educational Facilities for Children in Orphanages* | Sarana Belajar *Learning Facilities* | 31.705.729 | 300 | Beberapa Yayasan Panti Asuhan di/ *Several Orphanage Foundations in Jakarta* | 5–28 Maret/ *March* 2025 | Pelajar *Students* | Meningkatkan kualitas pendidikan bagi anak-anak panti asuhan *Improve the quality of education for orphanage children* | |
| 2. | Bantuan Keluarga Asuh *Foster Family Aid* | Uang Tunai *Cash* | 10.000.000 | 25 | Jakarta | 17 April 2025 | Masyarakat umum *Public* | Mesejahterakan perekonomian keluarga Indonesia *Prospering the economy of Indonesian families* | |
| 3. | Bantuan Qurban Masjid Indomobil *Indomobil Mosque Qurbani Aid* | Hewan Qurban *Qurbani Animal* | 37.000.000 | 100 | Masjid Al-Ikhlas, Wisma Indomobil, Jakarta | 9 Juni/ *June* 2025 | Masyarakat umum *Public* | Menghilangkan kelaparan dan menjamin akses bagi semua orang, khususnya masyarakat umum yang membutuhkan *End hunger and ensure access for all, especially the people in need* | |
| 4. | Kunjungan Kasih IMFI Prabumulih *IMFI Prabumulih Charity Visit* | Sarana Belajar dan Paket Sembako *Learning Facilities and Basic Food Packages* | - | 50 | Panti Asuhan Aziziyah, Prabumulih, Sumatera Selatan | 14 Juni/ *June* 2025 | Masyarakat umum *Public* | Membantu mensejahterakan kehidupan masyarakat umum yang membutuhkan *Helping improve the welfare of people in need* | |
| 5. | Bantuan Operasional RS Maumere *Operational Assistance for Maumere Hospital* | 1 Unit Mobil *1 Unit Car* | 246.782.331 | 1 | Maumere, Nusa Tenggara Timur | 5 Agustus/ *August* 2025 | Lembaga Sosial *Social Institutions* | Mendukung operasional keseharian lembaga sosial dan keagamaan *Support daily operations of social and religious institutions* | |
| 6. | Donor Darah Blood *Donation Drive* | - | 5.219.247 | 100 | Jakarta | 12 Agustus/ *August* 2025 | Karyawan *Employee* | Mendorong kesadaran untuk meningkatkan kepedulian terhadap hal kemanusiaan *Promoting awareness to foster greater concern for humanitarian causes.* | |

| No. | Kegiatan *Activities* | Bentuk *Bantuan Aid* | Nilai Bantuan *Aid Value* (Rp) | Jumlah Penerima *Number of Recipients* | Lokasi *Location* | Waktu Pelaksanaan *Implementation Date* | Jenis Kelompok Masyarakat yang Dijangkau *Types of Community Group Reached* | Tujuan atau Dampak yang Ingin Dicapai *Purpose of Impact to Achieve* | TPB *SDGs* |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 7. | IMFI Goes to School | Kamus Bahasa Inggris | 12.460.000 | 100 | Jakarta | 24 September 2025 | Pelajar *Students* | Mencerdaskan anak bangsa dengan memberikan solusi pengadaan fasilitas pendukung untuk kegiatan belajar mengajar *Empowering the nation's youth by providing procurement solutions for educational support facilities to enhance teaching and learning activities* | |
| 8. | Bantuan Sarana Pendidikan Anak Panti Asuhan *Aid for Educational Facilities for Children in Orphanages* | Sarana Belajar *Learning Facilities* | 13.140.508 | 100 | Bogor, Jawa Barat | 16 Desember/ *December* 2025 | Pelajar *Students* | Meningkatkan kualitas pendidikan bagi anak-anak panti asuhan *Improve the quality of education for orphanage children* | |
| 9. | Bantuan Pendidikan Keluarga Penyandang Difabel *Children Education Aid for Families of People with Disabilities* | Uang Tunai | 12.500.000 | 25 | Jakarta | 27 Desember/ *December* 2025 | Pelajar *Students* | Meningkatkan kualitas pendidikan anak keluarga penyandang difabel *Improving the quality of education of children with disabilities* | |
| 10. | Lain-lain (Sumbangan dan Bantuan Sosial lainnya) *Others (Donations and Other Social Assistance)* | Uang Tunai | 130.067.440 | - | - | 2025 | Masyarakat umum *Public* | Kontribusi terhadap pembangunan kegiatan sosial masyarakat *Contribution to the development and social activities of the community* | |
| **PT CSM Corporatama (INDORENT)** | | | | | | | | | |
| 1. | Bantuan Qurban Masjid Indomobil *Indomobil Mosque Qurbani Aid* | Hewan Qurban *Qurbani Animal* | 5.000.000 | - | Masjid Al-Ikhlas, Wisma Indomobil, Jakarta | 9 Juni/ *June* 2025 | Masyarakat umum *Public* | Menghilangkan kelaparan dan menjamin akses bagi semua orang, khususnya masyarakat umum yang membutuhkan *End hunger and ensure access for all, especially the people in need* | |

| No. | Kegiatan *Activities* | Bentuk *Bantuan Aid* | Nilai Bantuan *Aid Value* (Rp) | Jumlah Penerima *Number of Recipients* | Lokasi *Location* | Waktu Pelaksanaan *Implementation Date* | Jenis Kelompok Masyarakat yang Dijangkau *Types of Community Group Reached* | Tujuan atau Dampak yang Ingin Dicapai *Purpose of Impact to Achieve* | TPB *SDGs* |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 2. | Lain-lain (Sumbangan dan Bantuan Sosial lainnya) | Uang Tunai | 900.000 | - | Jakarta | 17 Agustus/ *August* 2025 | Masyarakat umum *Public* | | |
| **PT Indomobil Bussan Trucking (INDOPENSKE)** | | | | | | | | | |
| 1. | Bantuan Untuk Korban Kebakaran | Baju dan Mie Instan | 1.500.000 | 20 | Pancoran, Jakarta | 16 Oktober/ *October* 2025 | Masyarakat umum *Public* | | |

# Dukungan Terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/SDGs

*Support for Sustainable Development Goals (SDGs)*

Selain kegiatan CSR, Perseroan melalui anak usaha, IEU, melaksanakan kegiatan bisnisnya sejalan dengan sasaran atau target dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/SDGs dapat dilihat di bawah ini:

1. TPB No. 4 (Pendidikan Bermutu)
   Penyelenggaraan program pelatihan percakapan Bahasa Inggris dengan *US native speaker* secara *live interactive* dan menggunakan materi yang berkualitas dari Oxford University Press (TeachCast with Oxford) menggunakan teknologi *video conference*, sehingga dapat menjangkau seluruh wilayah Indonesia tanpa adanya batasan geografis.

2. TPB No. 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi)
   a. Program TeachCast with Oxford merupakan program percakapan Bahasa Inggris yang bertujuan meningkatkan kemampuan percakapan Bahasa Inggris bagi seluruh peserta di Indonesia. Dengan kemampuan percakapan bahasa Inggris yang baik, maka diharapkan bahwa nantinya peserta mendapatkan pekerjaan di perusahaan-perusahaan multinasional ataupun internasional, serta mendapatkan pendapatan yang lebih baik dan berpartisipasi untuk menggerakan perekonomian.

   b. Pemberian beasiswa kerja program pelatihan bahasa Jepang secara gratis bagi lulusan D3/S1 Keperawatan dan Kebidanan di Indonesia. Nantinya lulusan dari program ini akan mendapat kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan yang layak di Jepang sebagai *Caregiver* dengan pendapatan yang lebih tinggi sehingga mampu meningkatkan perekonomian.

3. TPB No. 9 (Infrastruktur, Industri, dan Inovasi)
   Pengembangan program-program pendidikan berkualitas tanpa adanya batasan geografi dengan menggunakan teknologi (*edu-tech sector*). Penggunaan digital platform memungkinkan konten dapat diakses

*In addition to CSR activities, the Company through its subsidiary, IEU, carries out its business activities in line with the targets of Sustainable Development Goals/SDGs which can be seen below:*

1. *SDGs No. 4 (Quality Education)*
   *The implementation of an English conversation training program with US native speakers in a live interactive manner and using quality materials from Oxford University Press (TeachCast with Oxford) with video conferencing technology, enabling it to reach all regions of Indonesia without any geographical restrictions.*

2. *SDGs No. 8 (Decent Work and Economic Growth)*
   a. *The TeachCast with Oxford program is an English conversation program that aims to improve English conversation skills for all participants in Indonesia. With good English conversational skills, it is hoped that later participants will find jobs in multinational or international companies, and earn better income and participate in driving the economy.*

   b. *Providing free Japanese language training program work scholarships for Nursing and Midwifery Undergraduates (Diploma/Bachelor's degree) in Indonesia. Later, this program's graduates will have the opportunity to get a decent job in Japan as a Caregiver with a higher income in order to improve the economy.*

3. *SDGs No. 9 (Industry, Innovation, and Infrastructure)*
   *Development of quality educational programs without geographical limitations by using technology (edu-tech sector). The use of digital platforms allows content to*

melalui website ataupun mobile apps. Selain itu, IEU juga memberikan dukungan berupa akses internet ke sekolah-sekolah di berbagai daerah.

4. TPB No. 10 (Mengurangi Ketimpangan)
Pemberian akses pendidikan percakapan bahasa Inggris secara *live interactive* dengan *US Native Speaker* dengan harga yang terjangkau dapat membantu mengurangi kesenjangan kualitas pendidikan yang terjadi antara kota besar dan kota kecil.

5. TPB No. 17 (Kemitraan untuk Mencapai Tujuan)
Proyek *Caregiver* yang dikembangkan oleh IEU ini bermula dari adanya kekurangan tenaga kerja *Caregiver* di Jepang. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, maka IEU bekerja sama dengan pihak Jepang, dimana IEU akan menyediakan pelatihan bahasa Jepang bagi calon *Caregiver* untuk nantinya para lulusan dari program ini akan bekerja di Jepang sebagai *Caregiver*. Dalam pelaksanaanya, IEU juga bekerja sama dengan institusi Keperawatan/Kebidanan yang ada di Indonesia untuk menyeleksi calon peserta pelatihan. Program ini diberikan secara gratis, tanpa ada pungutan biaya baik ke institusi maupun peserta.

*be accessed via website or mobile apps. In addition, IEU also provides support in the form of internet access to schools in various regions.*

4. *SDGs No. 10 (Reduced Inequalities)*
*Providing access to live interactive English conversation education with US Native Speakers at affordable prices can help reduce inequalities of education between big cities and small cities.*

5. *SDGs No. 17 (Partnerships for the Goals)*
*The Caregiver project developed by IEU stems from the shortage of Caregiver workers in Japan. To meet these needs, IEU works closely with the Japanese, where IEU will provide Japanese language training for prospective Caregivers, so that later graduates from this program will work in Japan as Caregivers. In its implementation, IEU also teams up with Nursing/Midwifery institutions in Indonesia to select prospective trainees. This program is provided free of charge, without any fees to either the institution or the participants.*

## Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar
*Impact of Operations on Surrounding Communities*

Salah satu upaya Perseroan untuk memajukan perekonomian masyarakat setempat adalah melalui perekrutan tenaga kerja masyarakat yang tinggal di sekitar wilayah operasi Perseroan serta memberikan peluang usaha rumah makan dan sewa tempat tinggal. Selain itu, Perseroan juga mengadakan edukasi literasi dan inklusi keuangan kepada masyarakat setempat untuk memperluas wawasan masyarakat mengenai produk keuangan dan lembaga jasa keuangan.

*One of the Company's efforts to advance the local community's economy is through recruitment of people who live around the Company's area of operations as well as providing eatery and rental business opportunities. In addition, the Company also provides education on financial literacy and inclusion for local community to broaden public knowledge about financial products and financial service institutions.*

## Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan
*Sustainable Financial Service/Product Development and Innovation*

Untuk memberikan berbagai kemudahan sekaligus meningkatkan kepuasan pelanggan, Perseroan melalui anak usahanya berupaya melakukan inovasi dan pengembangan produk serta jasa. Perseroan dan Entitas Anak telah melakukan digitalisasi dalam kegiatan operasional seperti: dokumen perizinan, memo, tagihan, surat jalan, pembayaran BBM dan sebagainya. Hal ini dilakukan untuk mendukung program penghematan kertas dan peningkatan efisiensi pada kegiatan operasional. Selain itu, Perseroan dan Entitas Anak juga terus mengembangkan *mobile application* baik untuk konsumen maupun karyawan dalam rangka menunjang kegiatan operasional. Melalui penguatan infrastruktur Teknologi Informasi (TI), Perseroan dan entitas anak senantiasa berupaya meningkatkan keamanan dan perlindungan data konsumen dengan memastikan penerapatan tata kelola TI yang baik.

Entitas anak, IEU, memperkenalkan sistem *Continuous Quality Improvement* (CQI) yang dapat melakukan evaluasi dari sisi internal (*evaluasi teacher/* pengajar dan juga situasi kelas) dan juga dari sisi eksternal (survei kepuasan konsumen).

*To provide various conveniences while increasing customer satisfaction, the Company through its subsidiaries seeks to innovate and develop products and services. The Company and its Subsidiaries have digitized operational activities such as: licensing documents, memos, bills, travel documents, Fuel payments and so on. This effort aims to support the paper-saving program and increase efficiency in operations. In addition, the Company and its Subsidiaries also always developing mobile applications for both consumers and employees in order to support operational activities. By strengthening Information Technology (IT) infrastructure, the Company and its subsidiaries continuously strive to improve the security and protection of consumer data by ensuring the implementation of good IT governance.*

*The Company's subsidiary, IEU, introduced a Continuous Quality Improvement (CQI) system that can evaluate internally (teacher/ lecturer evaluations as well as classroom situations) and also externally (customer satisfaction surveys).*

# TANGGUNG JAWAB TERHADAP PELANGGAN

*Responsibility Towards Customers*

Perseroan dan Entitas Anak senantiasa berupaya memberikan pelayanan terbaik yang setara bagi para pelanggan sebagai wujud komitmennya terhadap pembangunan masyarakat dan bangsa. Pada bidang penyediaan jasa otomotif, Perseroan menyediakan kendaraan dalam kondisi aman dan prima serta operator kendaraan yang dibekali dengan pengetahuan pengemudi yang aman. Pada bidang jasa pembiayaan, Perseroan memberikan informasi yang jelas kepada calon nasabah sebelum akhirnya memutuskan untuk menggunakan jasa pembiayaan Perseroan.

*The Company and its Subsidiaries always strive to provide the best equal service to customers as a manifestation of their commitment to the nation and community development. In automotive services, the Company provides vehicles in a safe and excellent condition as well as vehicle operators equipped with safe driver knowledge. In financing services, the Company provides clear information to prospective customers before finally deciding to use the Company's financing services.*

Pemberlakuan standar pelayanan yang tinggi dan seragam dilakukan Perseroan di seluruh jaringan layanan yang dimilikinya untuk pelanggan dari semua lapisan masyarakat.

*The Company implements high and standardized service standards throughout its service network for customers from all walks of life.*

## Informasi Produk dan Jasa

*Product and Service Information*

Berbagai informasi mengenai produk dan jasa yang ditawarkan Entitas Anak dapat diakses melalui jaringan layanan berikut:

*Various information regarding the products and services offered by the Subsidiaries can be accessed through the following service networks:*

IMFI Indomobil Finance

| | |
|---|---|
| Telepon/*Phone* | : (+62) 21 2918 54400 |
| SMS | : (+62) 812 123 1230 |
| E-mail | : customer.care@indomobilfinance.com |
| Website | : www.indomobilfinance.com (menu Layanan Konsumen/*Customer Service menu*) |
| Aplikasi/*Application* | : IMFI EZ For You (Google Play Store dan/ and App Store) |

INDORENT

| | |
|---|---|
| Telepon/*Phone* | : (+62) 21 8067 5777 |
| E-mail | : callcenter2@indorent.co.id |
| Website | : www.indorent.co.id |

EKSPRES TRUK

| | |
|---|---|
| E-mail | : info@indomobilekspresstruk.com |
| Website | : www.indomobilekspresstruk.com |

SEINO INDOMOBIL LOGISTICS

| | |
|---|---|
| Telepon/*Phone* | : (+62) 21 856 5151 |
| Call Center | : 081119515888 |
| Website | : www.seinoindomobil.co.id |

PT INDOMOBIL EDUKASI UTAMA

| | |
|---|---|
| Telepon/*Phone* | : (+62) 21 8512 222 |
| E-mail | : contact@teachcastglobal.com |
| Website | : www.teachcast.indomobil.co.id |

SIP Xpress

| | |
|---|---|
| Telepon/*Phone* | : (+62) 21 8067 5777 |
| Website | : www.sipexpress.co.id |

Jaringan layanan tersebut juga merupakan sarana bagi pelanggan untuk menyampaikan pertanyaan ataupun pengaduan terkait produk ataupun layanan yang diberikan oleh Entitas Anak.

*The service network also serves as a channel for customers to submit inquiries or complaints regarding the products or services provided by the Subsidiaries.*

# Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan

*Services that Have Been Evaluated for Customer Safety*

Perseroan selalu berkomitmen untuk menawarkan jasa yang aman dan berkualitas kepada para pelanggannya. Segmen jasa keuangan Perseroan telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Perseroan memastikan seluruh jasa yang diberikan telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Perseroan juga memastikan konsumen memahami hak dan kewajiban sesuai yang tertera pada perjanjian pembiayaan. Dengan demikian, tidak ada konsumen yang merasa dirugikan. Bagi calon konsumen, Perseroan melalui segmen jasa keuangan juga telah memberikan edukasi mengenai produk pembiayaan melalui situs web dan mobile application Entitas Anak untuk meminimalisir risiko-risiko pembiayaan.

*The Company is always committed to offer safe and quality services to its customers. The financial services segment has been registered and supervised by the Financial Services Authority. The Company ensures that all services provided are in accordance with applicable regulations. The Company also ensures that consumers understand their rights and obligations as stated in the financing agreement. Thus, no consumer feels disadvantaged. For prospective customers, The Company through the financial services segment has also provided education about financing products through the Subsidiary's website and mobile application to minimize financing risks.*

Perseroan melalui segmen sewa kendaraan dan bisnis terkait berkomitmen untuk memberikan layanan prima serta menjamin keselamatan dan keamanan pelanggan dengan menetapkan standar layanan terbaik. Adapun standar layanan Perseroan pada segmen sewa kendaraan meliputi: Layanan Darurat 24 jam, Layanan *Home Services*, bengkel dan ketersediaan suku cadang, armada telah dilindungi asuransi, menyediakan kendaraan pengganti, perpanjangan STNK/KIR dilakukan secara berkala. Sedangkan pada kegiatan usaha dalam bidang logistik, Perseroan memiliki: Ruang kontrol 24 jam, pelatihan driver melalui *Driving School*, *In-house* GPS *Tracking*, *Advance IT System* untuk *tracking*, *monitoring* dan *dispatching*, kendaraan *storing* (*mobile service car*), *Standard Operational Procedure* (SOP) *Loading* dan *Unloading* yang diadopsi dari SOP Seino Holdings Japan.

*The Company through the car rental and related business segment is committed to providing excellent service and ensuring the customer safety and security by setting the best service standards. The Company's service standards in car rental segment include: 24-hour Emergency Services, Home Services, workshops and spare parts availability, the insured fleets, replacement vehicles, Vehicle Registration Certificate/ Vehicle Inspection renewals are carried out periodically. Meanwhile, in logistics, the Company has: 24-hour control room, driver training through Driving School, In-house GPS Tracking, Advance IT System for tracking, monitoring and dispatching, mobile service car, Standard Operating Procedure (SOP) of Loading and Unloading adopted from SOP Seino Holdings Japan.*

# Perlindungan Terhadap Data Konsumen

*Consumer Data Protection*

Upaya perlindungan terhadap data konsumen ditunjukkan oleh entitas anak yang bergerak di industri pembiayaan, yaitu IMFI. IMFI memastikan bahwa kerahasiaan dan keamanan data konsumen terjaga dengan mengacu pada Peraturan OJK No. 22 Tahun 2023 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan, pelaku jasa usaha keuangan wajib menjaga kerahasiaan data konsumen. IMFI dengan cara apapun tidak pernah dan tidak akan memberikan data atau informasi debitur ke pihak ketiga tanpa persetujuan debitur.

*Consumer data protection initiatives are shown by a subsidiary engaged in the financing industry namely IMFI. IMFI ensures that the confidentiality and security of consumer data is maintained with reference to OJK Regulation No. 22 of 2023 concerning the Consumer and Community Protection in the Financial Services Sector, financial service operators are required to maintain the confidentiality of consumer data. IMFI in any way has never and will not provide debtor data or information to third parties without the debtor's consent.*

Kebijakan IMFI dalam upaya untuk melindungi keamanan dan kerahasiaan data pelanggan secara digital dilakukan melalui:

- Penerapan hidden call number pada aplikasi telemarketing pada saat melakukan *follow up*/penawaran produk pembiayaan ke calon debitur;
- Adanya pembagian hak akses untuk masuk ke dalam sistem;
- Pemblokiran akses USB di setiap komputer karyawan; dan
- Data di sistem hanya dapat diakses melalui jaringan internal.

*IMFI policies to protect the security and confidentiality of customer data digitally are carried out through:*

- *Implementing hidden call numbers in telemarketing applications when following up/offering financing products to prospective debtors;*
- *There is a distribution of access rights to enter the system;*
- *Blocking USB access on each employee's computer; dan*
- *Data in the system can only be accessed through the internal network.*

Dalam meningkatkan keamanan, IMFI telah menerapkan penggunaan sistem keamanan informasi dalam menangani kebutuhan keamananan yang lebih maksimal. Sejak 2023, IMFI dinyatakan lulus sertifikasi ISO 27001 yaitu standar internasional dalam menerapkan sistem manajemen keamanan informasi. Dalam menghindari serangan virus dan

*In enhancing security, IMFI has implemented the use of an information security system to handle maximum security needs. Since 2023, IMFI has passed the ISO 27001 certification, which is an international standard for implementing information security management systems.*

malware, IMFI senantiasa melakukan pengkinian antivirus pada komputer dan laptop operasional ke versi terbaru. IMFI juga sudah memiliki *Disaster Recovery Center* (DRC) dan *Business Continuity Planning* (BCP) sejak tahun 2008 yang dapat membantu meminimalisasi risiko dalam menghadapi risiko gangguan atau bencana alam demi menjaga keamanan database juga kelancaran proses transaksi IMFI.

*To avoid virus and malware attacks, IMFI always updates the antivirus on operational computers and laptops to the latest version. IMFI also has a Disaster Recovery Center (DRC) and Business Continuity Planning (BCP) since 2008 which can help minimize risks in dealing with the risk of disruption or natural disasters in order to ensure database security and the smoothness of IMFI's transaction processes.*

Pada tahun 2025, IMFI tidak mendapatkan pengaduan pelanggaran privasi terkait data konsumen secara digital.

*In 2025, IMFI did not receive any complaints of privacy violations related to digital consumer data.*

## Jumlah Produk yang Ditarik Kembali
*Number of Product Recalls*

Tidak terdapat produk atau jasa yang ditarik kembali.

*There are no product or service recalls.*

## Survei Kepuasan Pelanggan
*Customer Satisfaction Survey*

Sebagai perusahaan yang berorientasi pada kepuasan pelanggan, anak-anak usaha Perseroan memiliki cara tersendiri untuk mengukur kepuasan pelanggan terhadap produk ataupun layanan yang mereka berikan.

*As a customer-oriented company, the Company's subsidiaries have their own methods for measuring customer satisfaction regarding the products and services they provide.*

Pada entitas anak, IEU, kepuasan pelanggan menentukan keberhasilan program *Teachcast with Oxford*. Oleh karena itu, sangatlah penting untuk mengetahui dan memahami apakah pelanggan telah puas dengan program pembelajaran yang dijalankan. Pengukuran kepuasan pelanggan dilakukan dengan pengambilan survei pada saat *Mid term* dan *Final term* yang mencakup pertanyaan mengenai kepuasan terhadap program, konten, dan guru yang mengajar. Berdasarkan *customer feedback*, peningkatan kualitas konten dengan Cambridge mendapatkan *feedback* positif dari sekolah-sekolah mitra (92,1% menyatakan sangat baik dan baik, 7,9% menyatakan cukup baik) sehingga indeks kepuasan pelanggan pada tahun 2025 meningkat menjadi 90,6%. TeachCast Parents Mobile Apps sudah berhasil diluncurkan dan mengikutsertakan seluruh orang tua siswa dari unit TK hingga SMA di sekolah-sekolah mitra. Nilai ini mencerminkan bahwa tingkat kepuasan pelanggan akan program IEU terjaga di >90% dibandingkan tahun sebelumnya.

*In its subsidiary, IEU, customer satisfaction determines the success of the Teachcast with Oxford program. Therefore, it is crucial to identify and understand whether customers are satisfied with the learning programs implemented. Customer satisfaction is measured through surveys conducted during the Mid-term and Final term, covering inquiries regarding satisfaction with the program, content, and teaching staff. Based on customer feedback, the enhancement of content quality with Cambridge received positive feedback from partner schools (92.1% rated it as 'very good' and 'good', while 7.9% rated it as 'fairly good'), resulting in an increase in the customer satisfaction index to 90.6% in 2025. The TeachCast Parents Mobile App has been successfully launched, engaging parents of students from kindergarten to high school levels across partner schools. This figure reflects that the customer satisfaction level for IEU programs remains maintained at >90% compared to the previous year.*

Pada entitas anak, INDORENT, mencatat indeks kepuasan pelanggan pada tahun 2025 terjaga sebesar 100%.

*The subsidiary, INDORENT, recorded a consistently maintained customer satisfaction index of 100% in 2025.*

Sementara itu, Perseroan dan anak-anak usaha lainnya tidak melakukan survei berkala secara khusus terkait kepuasan pelanggan. Namun demikian, Perseroan tetap berupaya untuk menerapkan perbaikan secara terus-menerus terhadap kualitas layanan pelanggan. Rendahnya jumlah pengaduan konsumen dari tahun ke tahun ditambah dengan penanganan seluruh permasalahan, pengaduan, dan keluhan pelanggan yang baik menunjukkan tingkat kepuasan pelanggan yang besar terhadap Perseroan.

*Meanwhile, the Company and its other subsidiaries do not conduct specific periodic surveys regarding customer satisfaction. Nevertheless, the Company remains committed to implementing continuous improvements in customer service quality. The consistently low number of consumer complaints from year to year, coupled with the effective handling of all issues and grievances, demonstrates a high level of customer satisfaction with the Company.*

## Jumlah Pengaduan Konsumen
*Number of Consumer Complaints*

Per 31 Desember 2025, entitas anak Perseroan, IMFI menerima 67 pengaduan konsumen dan telah terselesaikan 65 pengaduan dan 2 pengaduan yang masih dalam proses. Per Februari 2026, 2 pengaduan tersebut sudah terselesaikan. Sedangkan entitas anak Perseroan, INDORENT menerima 4.138 pengaduan konsumen dan telah terselesaikan seluruhnya.

*As of December 31, 2025, the Company's subsidiary, IMFI, received 67 consumer complaints, of which 65 have been resolved and 2 remain in process. As of February 2026, those 2 remaining complaints have been resolved. Meanwhile, the Company's subsidiary, INDORENT, received 4,138 consumer complaints, all of which have been fully resolved.*

## Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahunan Terintegrasi Sebelumnya
*Feedback on Previous Integrated Annual Report*

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan telah menerima dan memberikan tanggapan atas umpan balik terkait Laporan Tahunan Terintegrasi tahun 2024 dari pemangku kepentingan. Melalui umpan balik tersebut, Perseroan akan terus berupaya menyampaikan informasi dengan lebih komprehensif.

*By the end of 2025, the Company had received and responded on feedback regarding the 2024 Annual Integrated Report from stakeholder. Through this feedback, the Company will continue to strive and provide more comprehensive information.*

## Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen
*Written Verification from Independent Party*

Atas laporan tahun 2025 ini, Perseroan belum menugaskan penyedia jasa assurance independen untuk memberikan verifikasi tertulis. Namun demikian, Perseroan terus berkomitmen untuk melaporkan kinerja keberlanjutan dan meningkatkan kualitas pelaporan sesuai dengan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik melalui Laporan Tahunan Terintegrasi Perseroan.

*For this 2025 report, the Company has not assigned an independent assurance service provider to provide written verification. However, the Company is committed to reporting its sustainability performance and enhancing the quality of its reports in accordance with Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies through the Company's Annual Integrated Report.*

# DAFTAR PENGUNGKAPKAN SESUAI PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 51/POJK.03/2017 TENTANG PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN BAGI LEMBAGA JASA KEUANGAN, EMITEN, DAN PERUSAHAAN PUBLIK

*List of Disclosure in accordance with Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies*

| POJK 51/OJK.03/2017 | | Pengungkapan *Disclosure* | | Halaman *Page* |
|---|---|---|---|---|
| | | **Strategi Keberlanjutan** *Sustainable Strategy* | | |
| A.1. | | Penjelasan Strategi Keberlanjutan | *Explanation of Sustainable Strategy* | 24–27 |
| | | **Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan** *Sustainable Aspect Performance Highlights* | | |
| B.1. | Aspek Ekonomi *Economy Aspect* | Kuantitas produksi atas jasa yang dijual | *Quantity of products and services being sold* | 6–7 |
| | | Pendapatan atau penjualan | *Revenues or sales* | 6–7 |
| | | Laba atau rugi bersih | *Net profit or loss* | 6–7 |
| | | Produk ramah lingkungan | *Environmentally friendly products* | 8, 153–154 |
| | | Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan | *Involving local party who are related to Sustainable Financial business process* | 153 |
| B.2. | Aspek Lingkungan Hidup *Environmental Aspect* | Penggunaan energi (listrik dan air) | *Energy usage (electricity and water)* | 8–9, 156–157 |
| | | Pengurangan emisi yang dihasilkan | *Reducing emission production* | 158 |
| | | Pengurangan limbah dan efluen yang dihasilkan | *Reducing waste and effluent production* | 159 |
| B.3. | Aspek Sosial *Social Aspect* | Dampak positif dan negatif dari penerapan Keuangan Berkelanjutan | *Positive and negative impact from the implementation of Sustainable Finance* | 154–167 |
| | | Pengeluaran biaya untuk masyarakat | *Allocated fund for the community* | 164–167 |
| | | **Profil Perusahaan** *Company Profile* | | |
| C.1. | | Visi, misi, dan nilai keberlanjutan Perusahaan | *Vision, mission, and sustainability value of the Company* | 36 |
| C.2. | | Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimili, email, dan situs resmi | *Name, address, phone number, fax number, email, and official website* | 28 |

| POJK 51/OJK.03/2017 | Pengungkapan *Disclosure* | | Halaman *Page* |
|---|---|---|---|
| C.3. | Skala Usaha (total aset atau kapitalisasi aset, total kewajiban, jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan), Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah), Wilayah Operasional | *Scale of Business (total assets or assets capitalization, total liabilities, total employees based on gender, position, age, education, and employment status), Share Ownership Percentage (public and government), Operational Area* | 6, 32–33, 49–50, 54 |
| C.4. | Penjelasan singkat produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan | *Brief explanation on products, services, and business activities* | 39–40 |
| C.5. | Keanggotaan pada asosiasi | *Membership in association* | 40 |
| C.6. | Perubahan Perusahaan yang bersifat signifikan | *Significant changes in the Company* | 58 |
| | **Penjelasan Direksi** *Board of Directors' Explanation* | | |
| D.1.a | Kebijakan untuk merespons tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan | *Policy to response to challenges in fulfilling sustainability strategy* | 24–27 |
| D.1.b | Penjelasan respons Perusahaan terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan | *Explanation on the Company's response related to the implementation of Sustainable Finance* | 24–27 |
| D.1.c | Strategi Pencapaian Target | *Target Achievement Strategy* | 24–27 |
| | **Tata Kelola Keberlanjutan** *Sustainability Governance* | | |
| E.1. | Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan | *Responsible Person for the implementation of Sustainable Finance* | 152 |
| E.2. | Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan | *Competency Development related to Sustainable Finance* | 78 |
| E.3. | Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan | *Risk Assessment on Sustainable Finance Implementation* | 126–128 |
| E.4. | Hubungan dengan Pemangku Kepentingan | *Relationship with the Stakeholders* | 153 |
| E.5. | Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan | *Problems with the Implementation of Sustainable Finance* | 24–27 |
| | **Kinerja Keberlanjutan** *Sustainability Performance* | | |
| F.1. | Kegiatan membangun budaya keberlanjutan | *Activities to establish sustainability culture* | 153 |

| POJK 51/OJK.03/2017 | | Pengungkapan *Disclosure* | | Halaman *Page* |
|---|---|---|---|---|
| | | **Kinerja Ekonomi** *Economic Performance* | | |
| F.2. | | Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi | *Comparison of Target and Production Performance, Portfolio, Financing Target, or Investment, Income and also Profit and Loss* | 72–73 |
| | | **Kinerja Lingkungan Hidup** *Environmental Performance* | | |
| F.4. | Aspek Umum *General Aspect* | Biaya Lingkungan Hidup | *Environmental Cost* | 155 |
| F.5. | Aspek Material *Material Aspect* | Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan | *The Use of Environmentally Friendly Materials* | 156, 158 |
| F.6. | Aspek Energi *Energy Aspect* | Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan | *Amount and Intensity of Energy Used* | 156 |
| F.7. | | Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan | *Efforts and Achievements of Energy Efficiency and The Use of Renewable Energy* | 156, 158 |
| F.8. | Aspek Air *Water Aspect* | Penggunaan Air | *The Use of Water* | 157 |
| F.11 | Aspek Emisi *Emission Aspect* | Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya | *Total and Intensity of Emissions Generated Based on Type* | 157 |
| F.12. | | Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan | *Emission Reduction Efforts and Achievements* | 158 |
| F . 1 3 . | Aspek Limbah dan Efluen *Waste and Effluent Aspect* | Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis | *Amount of Waste and Effluent Produced Based on Type* | 159 |
| F.14. | | Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen | *Waste and Effluent Management Mechanism* | 159 |
| F.16. | Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup *Aspects of Complaints Related to the Enviroment* | Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan. | *Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved.* | 160 |
| | | **Kinerja Sosial** *Social Performance* | | |
| F.17. | | Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen | *Commitment to Providing Equal Products and/or Services to Consumers* | 168 |

| POJK 51/OJK.03/2017 | | Pengungkapan *Disclosure* | | Halaman *Page* |
|---|---|---|---|---|
| F.18. | Aspek Ketenagakerjaan *Employment Aspect* | Kesetaraan Kesempatan Bekerja | *Equal Employment Opportunity* | 161 |
| F.19. | | Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa | *Child Labor and Forced Labor* | 161 |
| F.20. | | Upah Minimum Regional | *Regional Minimum Wage* | 162 |
| F.21. | | Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman | *Decent and Safe Working Environment* | 162 |
| F.22. | | Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai | *Employee Capabilities Training and Development* | 78 |
| F.23. | Aspek Masyarakat *Community Aspect* | Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar | *Impact of Operations on Surrounding Communities* | 167 |
| F.24. | | Pengaduan Masyarakat | *Public Complaint* | 171 |
| F.25. | | Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) | *Environmental and Social Responsibility Activities (ESRA)* | 164–166 |
| **Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan** *Sustainable Finance Products and/Services Development Responsibility* | | | | |
| F.26. | | Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan | *Innovation and Sustainable Product/ Service Development* | 167 |
| F.27. | | Produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan | *Products and services regarding the safety for customers* | 169 |
| F.28. | | Dampak Produk/Jasa | *Product/Service impact* | 166–167 |
| F.29. | | Jumlah produk yang ditarik kembali | *Total recalled products* | 170 |
| F.30. | | Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa keuangan Keberlanjutan | *Customer satisfaction survey on products and/or Sustainability Financial Services* | 170 |
| **Lain-lain** *Others* | | | | |
| G.1 | | Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) | *Written Verification from Independent Party (if any)* | 171 |
| G.2. | | Lembar Umpan Balik | *Feedback Sheet* | 176 |
| G.3. | | Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya | *Response on Previous Year's Sustainability Report Feedback* | 171 |
| G.4 | | Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik | *List of Disclosure in accordance with Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies* | 172–175 |

# LEMBAR UMPAN BALIK
## *Feedback Form*

Perseroan mengucapkan terima kasih Anda telah membaca laporan keberlanjutan ini. Untuk meningkatkan kualitas dan memenuhi harapan kedepannya kami berharap bisa mendapatkan masukan. Respon Anda sangat berarti bagi kami, oleh karenanya

*The Company would like to thank you for reading this sustainability report. To improve quality and fulfill expectations, we request your time to leave a feedback. Your feedback is important for us, therefore, please answer the following questions related to this report.*

| **Pertanyaan**<br>***Question*** | **Ya**<br>***Yes*** | **Tidak**<br>***No*** |
|---|---|---|
| Laporan ini memberi informasi yang bermanfaat.<br>*This report has provided a useful information.* | | |
| Laporan ini mudah dimengerti.<br>*This report is easy to understand.* | | |
| Laporan ini telah mendorong Anda untuk berkontribusi terhadap keberlanjutan.<br>*This report has encouraged you to contribute to sustainability.* | | |

| **Seberapa penting/menarik kinerja di bawah ini (skala 1–10)**<br>***How important/interesting the following performance is (scale of 1–10)*** | |
|---|---|
| Kinerja Ekonomi<br>*Economic Performance* | |
| Kinerja Sosial<br>*Social Performance* | |
| Kinerja Lingkungan<br>*Environmental Performance* | |

| Materi apa yang dirasa perlu ditambahkan:<br>*What other material need to be added:* | Kontribusi apa yang dirasa perlu ditingkatkan Perseroan?<br>*What contribution that the Company needs to improve?* | Saran dan masukan lain:<br>*Other advice and feedback:* |
|---|---|---|
| .....<br>..... | .....<br>..... | .....<br>..... |

| **Profil Pemangku Kepentingan**<br>***Stakeholders Profile*** | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Pemegang Saham/Investor<br>*Shareholder/ Investor* | | Karyawan<br>*Employee* | | Konsumen<br>*Consumer* |
| | Masyarakat<br>*Community* | | Pemerintah<br>*Government* | | Mitra bisnis<br>*Business partner* |
| | Media | | Lembaga Sosial Masyarakat<br>*Civil Society Organization* | | Lainnya.....<br>*Others.....* |

Jenis Kelamin/ *Gender :*
Usia/ *Age :*
Pekerjaan/ *Job* :
Pendidikan akhir/ *Education* :

Kirimkan Umpan Balik ini ke/ *Please send the Feedback to :*

**PT Indomobil Multi Jasa Tbk**
Indomobil Tower, Lantai 11/ *11th Floor*
Jl. Letjen. M.T. Haryono Kav. 11 Jakarta Timur 13330 – Indonesia
Telepon/*Phone* : (021) 2918 5400
www.indomobilmultijasa.com

# SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI 2025 PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK

*Statement of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners on the Responsibility for the 2025 Integrated Annual Report of PT Indomobil Multi Jasa Tbk*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa seluruh informasi dalam Laporan Tahunan Terintegrasi PT Indomobil Multi Jasa Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Terintegrasi Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*We the undersigned hereby certify that all information in the 2025 Integrated Annual Report of PT Indomobil Multi Jasa Tbk has been completely presented and we bear the full responsibility for the accuracy of the content of the Company's Integrated Annual Report.*

*Thus this certification is truly made.*

**Jakarta, 28 April 2026**
*Jakarta, April 28, 2026*

**Direksi**
*Board of Directors*

Jusak Kertowidjojo
**Direktur Utama**
*President Director*

Gunawan
(Gunawan Effendi)
**Wakil Direktur Utama**
*Vice President Director*

Andrew Nasuri
**Direktur**
*Director*

Toshiro Mizutani
**Direktur Tidak Terafiliasi**
*Non-Affiliated Director*

**Dewan Komisaris**
*Board of Commissioners*

Bambang Prijono SP
(Bambang Prijono Susanto Putro)
**Komisaris Utama**
*President Commissioner*

Willianto Husada
**Komisaris**
*Commissioner*

Agus Hasan
Pura Anggawijaya
**Komisaris Independen**
*Independent Commissioner*





# LAPORAN KEUANGAN

*Financial Statements*

# PT Indomobil Multi Jasa Tbk
# dan entitas anaknya/and its subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements as of December 31, 2025 and for the year then ended with independent auditor's report

*The original consolidated financial statements include herein are in Indonesian language.*

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK**
**DAN ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**
**PADA TANGGAL TERSEBUT**
**BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK***
***AND ITS SUBSIDIARIES***
***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***
***AS OF DECEMBER 31, 2025***
***AND FOR THE YEAR THEN ENDED***
***WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

**Daftar Isi** / ***Table of Contents***


| | **Halaman/ *Page*** | |
|---|---|---|
| Surat Pernyataan Direksi | | *Board of Directors' Statement Letter* |
| Laporan Auditor Independen | | *Independent Auditor's Report* |
| Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian | 1-3 | *Consolidated Statement of Financial Position* |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian | 4-5 | *Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income* |
| Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian | 6 | *Consolidated Statement of Changes in Equity* |
| Laporan Arus Kas Konsolidasian | 7-8 | *Consolidated Statement of Cash Flows* |
| Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian | 9-190 | *Notes to the Consolidated Financial Statements* |


**********

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk.**
INDOMOBIL TOWER, 11th Floor, Jl. MT. Haryono Kav. 11, Jakarta 13330 - Indonesia
Phone: (62-21) 2918 5400 | Fax: (62-21) 2918 5401 | www.indomobilmultijasa.com

# SURAT PERNYATAAN DIREKSI
*BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT*
**TENTANG**
*REGARDING*
**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
*THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*
**TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
*AS OF DECEMBER 31, 2025*
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
*AND FOR THE YEAR THEN ENDED*
**BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**
*WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT*
**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**
*PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:
*We, the undersigned:*

1. Nama / *Name* : Jusak Kertowidjojo
   Alamat Kantor / *Office Address* : Indomobil Tower Lantai 11, Jl. MT. Haryono Kav. 11, Jakarta 13330
   Alamat Domisili / *Residential Address* : Jl. Laksana 2 No. 3, RT 005, RW 006, Kel. Rawa Barat, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
   Nomor Telepon / *Telephone* : 021-29185400
   Jabatan / *Title* : Direktur Utama / *President Director*

2. Nama / *Name* : Gunawan (Gunawan Effendi)
   Alamat Kantor / *Office Address* : Indomobil Tower Lantai 11, Jl. MT. Haryono Kav. 11, Jakarta 13330
   Alamat Domisili / *Residential Address* : Jl. Palmerah Utara IV No. 83, RT 012, RW 006, Kel. Palmerah, Kec. Palmerah, Jakarta Barat
   Nomor Telepon / *Telephone* : 021-29185400
   Jabatan / *Title* : Wakil Direktur Utama / *Vice President Director*

Menyatakan bahwa / *hereby state that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Indomobil Multi Jasa Tbk ("**Perseroan**") dan entitas anaknya;
   *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Indomobil Multi Jasa Tbk (the "**Company**") and its subsidiaries;*
2. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
   *The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan wajar;
      *All information in the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
      *The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts nor do they omit information or material facts;*
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan.
   *We are responsible for the internal control system within the Company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
*Thus this statement is made truthfully.*

Jakarta, 27 Maret 2026 / March 27, 2026

Direktur Utama / *President Director*




Jusak Kertowidjojo

Wakil Direktur Utama / *Vice President Director*

Gunawan (Gunawan Effendi)

Shape the future with confidence

KAP Purwanto Susanti dan Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00313/2.1505/AU.1/10/1963-1/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT Indomobil Multi Jasa Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indomobil Multi Jasa Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00313/2.1505/AU.1/10/1963-1/1/III/2026

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Indomobil Multi Jasa Tbk

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Indomobil Multi Jasa Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



KAP Purwanto Susanti dan Surja
Registered Public Accountants KMK No. 69/MK/SK/2025
A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00313/2.1505/AU.1/10/1963-1/1/III/2026 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00313/2.1505/AU.1/10/1963-1/1/III/2026 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.



A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00313/2.1505/AU.1/10/1963-1/1/III/2026 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan

Penjelasan atas hal audit utama:

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pada tanggal 31 Desember 2025, saldo cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan masing-masing adalah sebesar Rp553.000 juta dan Rp231.389 juta. Mengacu kepada ikhtisar kebijakan akuntansi material untuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen diungkapkan dalam Catatan 2r, penggunaan estimasi dan asumsi yang signifikan pada Catatan 3, dan pengungkapan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan pada Catatan 6 pada laporan keuangan konsolidasian terlampir. Kami fokus pada area ini karena nilai cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Penentuan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan signifikan dalam audit kami karena melibatkan penerapan pertimbangan yang signifikan oleh manajemen. Penentuan cadangan kerugian penurunan nilai dipengaruhi oleh ketidakpastian estimasi termasuk dalam penentuan model untuk menghitung cadangan kerugian penurunan nilai, yang mencakup proses penentuan klasifikasi umur piutang, identifikasi eksposur kredit yang mengalami penurunan kualitas kredit yang signifikan dan penentuan asumsi yang digunakan dalam model perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai (untuk eksposur yang dinilai secara individu atau kolektif), termasuk faktor ekonomi makro masa depan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00313/2.1505/AU.1/10/1963-1/1/III/2026 (continued)

Key audit matters (continued)

Allowance for impairment losses on consumer financing and finance lease receivables

Description of the key audit matters:

As described in Note 6 to the accompanying consolidated financial statements, as of December 31, 2025, the balances of allowance for impairment losses on consumer financing and finance lease receivables were Rp553,000 million and Rp231,389 million, respectively. Refer to summary of significant accounting policies of allowance for impairment losses on consumer financing and finance lease receivables in Note 2r, use of significant accounting estimates and assumptions in Note 3, and the disclosures of allowance for impairment losses on consumer financing and finance lease receivables in Note 6 to the accompanying consolidated financial statements. We focused on this area because the amount of allowance for impairment losses on consumer financing and finance lease receivables are significant to the accompanying consolidated financial statements.

Determination of the allowance for impairment losses on consumer financing and finance lease receivables is significant to our audit as it involves the exercise of significant management judgement. Determination of the allowance for impairment losses is subject to estimation uncertainty which includes determining the model to calculate allowance for impairment losses, including the process of aging classification, identification of credit exposures with significant deterioration in credit quality and determination of the assumptions used in the allowance for impairment losses calculation model (for exposures assessed on an individual or collective basis), including forward-looking macro economic factors.



A member firm of Ernst & Young Global Limited

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00313/2.1505/AU.1/10/1963-1/1/III/2026 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Respons audit:

Kami mengajukan pertanyaan dan memeroleh pemahaman dari manajemen atas metodologi pengukuran penurunan nilai, model cadangan kerugian penurunan nilai, serta data masukan, dasar dan asumsi yang digunakan oleh Grup dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai. Kami menguji klasifikasi terhadap tiga tahapan kualitas kredit portofolio pinjaman sesuai dengan kriteria tingkatan (staging) yang disusun oleh Grup untuk piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan.

Kami menguji pengendalian utama atas pemberian, pencatatan dan pengawasan piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan. Kami menguji apakah pengalaman historis mewakili keadaan saat ini dan kerugian terkini yang terjadi dalam portofolio, serta menilai kewajaran atas penyesuaian perkiraan masa depan, analisis faktor ekonomi makro, dan beberapa skenario probabilitas tertimbang. Kami menguji data klasifikasi umur piutang sesuai dengan kriteria yang disusun oleh Grup. Kami memeriksa akurasi perhitungan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai, dengan melakukan perhitungan ulang atas keseluruhan portofolio yang penurunan nilainya dinilai secara kolektif dan melakukan perhitungan ulang atas penurunan nilai yang dinilai secara individual berdasarkan sampel. Kami melibatkan pakar auditor kami untuk membantu kami dalam melakukan prosedur-prosedur di atas ketika keahlian spesifik mereka diperlukan. Kami juga menilai apakah pengungkapan laporan keuangan konsolidasian secara memadai dan tepat mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00313/2.1505/AU.1/10/1963-1/1/III/2026 (continued)

Key audit matters (continued)

Allowance for impairment losses on consumer financing and finance lease receivables (continued)

Audit response:

We inquired and obtained understanding from the management regarding impairment measurement methodologies, allowance for impairment losses models, and inputs, bases and assumptions used by the Group in calculating the allowance for impairment losses. We tested the classification into three-stage credit quality of loan portfolios in accordance with staging criteria developed by the Group for consumer financing and finance lease receivables.

We tested the key controls over the origination, recording and monitoring of the consumer financing and finance lease receivables. We tested whether historical experience is representative of current circumstances and of the recent losses incurred in the portfolios, and assessed reasonableness of forward-looking adjustments, macroeconomic factor analysis, and probability-weighted multiple scenarios. We tested the aging receivables classification data in accordance with criteria developed by the Group. We checked the accuracy of the calculation of the allowance for impairment losses amount, by recalculating the collective impairment assessment for the entire portfolio and recalculating the individual impairment assessment on a sample basis. We involved our auditor's expert to assist us in the performance of the above procedures where their specific expertise was required. We also assessed whether the consolidated financial statements disclosures are adequately and appropriately reflecting the Group's exposures to credit risk.



A member firm of Ernst & Young Global Limited

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00313/2.1505/AU.1/10/1963-1/1/III/2026 (lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00313/2.1505/AU.1/10/1963-1/1/III/2026 (continued)

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2025 Annual Report (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.



A member firm of Ernst & Young Global Limited

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00313/2.1505/AU.1/10/1963-1/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00313/2.1505/AU.1/10/1963-1/1/III/2026 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.



A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00313/2.1505/AU.1/10/1963-1/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00313/2.1505/AU.1/10/1963-1/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.



A member firm of Ernst & Young Global Limited

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00313/2.1505/AU.1/10/1963-1/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00313/2.1505/AU.1/10/1963-1/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.



A member firm of Ernst & Young Global Limited

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00313/2.1505/AU.1/10/1963-1/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00313/2.1505/AU.1/10/1963-1/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.



A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. 00313/2.1505/AU.1/10/1963-1/1/III/2026 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

***Independent Auditor's Report (continued)***

*Report No. 00313/2.1505/AU.1/10/1963-1/1/III/2026 (continued)*

***Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)***

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

KAP Purwanto Susanti dan Surja

Edward Dharmadi, CPA
Registrasi Akuntan Publik No. AP.1963/*Public Accountant Registration No. AP. 1963*

27 Maret 2026/*March 27, 2026*

00313

x

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

| | **31 Desember 2025/** ***December 31, 2025*** | **Catatan/** ***Notes*** | **31 Desember 2024/** ***December 31, 2024*** | |
|---|---|---|---|---|
| **ASET** | | | | ***ASSETS*** |
| **ASET LANCAR** | | | | ***CURRENT ASSETS*** |
| Kas dan setara kas - neto | 2.077.414 | 2g,2h,2r, 2s,2w,4,34a | 2.231.710 | *Cash and cash equivalents - net* |
| Piutang usaha - neto | | 2r,2w,5 | | *Trade receivables - net* |
| Pihak berelasi | 145.654 | 2h,34b | 158.829 | *Related parties* |
| Pihak ketiga | 446.280 | | 366.894 | *Third parties* |
| Piutang pembiayaan - neto | 7.634.527 | 2h,2q,2r 2s,2w,6,34c | 6.981.466 | *Financing receivables - net* |
| Piutang lain-lain | | 2n,2r,2w,7 | | *Other receivables* |
| Pihak berelasi | 48.150 | 2h,34d | 42.187 | *Related parties* |
| Pihak ketiga - neto | 126.119 | | 117.795 | *Third parties - net* |
| Persediaan - neto | 186.924 | 2i,8 | 174.773 | *Inventories - net* |
| Pajak dibayar di muka | 51.369 | 2u,19a | 16.491 | *Prepaid taxes* |
| Biaya dibayar di muka | 99.181 | 9 | 79.550 | *Prepaid expenses* |
| Piutang derivatif | 84.471 | 2w,33 | 20.180 | *Derivative receivables* |
| Aset lancar lainnya | 22.733 | 10 | 10.955 | *Other current assets* |
| **Total Aset Lancar** | **10.922.822** | | **10.200.830** | ***Total Current Assets*** |
| **ASET TIDAK LANCAR** | | | | ***NON-CURRENT ASSETS*** |
| Piutang pembiayaan - neto | 9.029.845 | 2h,2q,2r, 2s,2w,6,34c | 7.165.658 | *Financing receivables - net* |
| Investasi pada saham | 624.245 | 2j,2w,11 | 603.895 | *Investment in shares* |
| Aset pajak tangguhan - neto | 192.274 | 2u,19d | 179.735 | *Deferred tax assets - net* |
| Estimasi pengembalian pajak | 33.378 | 2u,19c | 70.335 | *Estimated claims for tax refund* |
| Aset tetap - neto | 11.079.765 | 2k,12 | 10.006.413 | *Fixed assets - net* |
| Properti investasi - neto | 769.656 | 2ac,13 | 576.766 | *Investment property - net* |
| Piutang derivatif | 218.441 | 2w,33 | 373.389 | *Derivative receivables* |
| Aset keuangan tidak lancar lainnya | 13.330 | 2w,14a | 21.302 | *Other non-current financial assets* |
| Aset tidak lancar lainnya | 17.878 | 2h,14b | 212.299 | *Other non-current assets* |
| **Total Aset Tidak Lancar** | **21.978.812** | | **19.209.792** | ***Total Non-current Assets*** |
| **TOTAL ASET** | **32.901.634** | | **29.410.622** | ***TOTAL ASSETS*** |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

| | 31 Desember 2025/ *December 31, 2025* | Catatan/ *Notes* | 31 Desember 2024/ *December 31, 2024* | |
|---|---|---|---|---|
| **LIABILITAS DAN EKUITAS** | | | | ***LIABILITIES AND EQUITY*** |
| **LIABILITAS JANGKA PENDEK** | | | | ***CURRENT LIABILITIES*** |
| Utang bank jangka pendek | 4.771.635 | 2s,2w,15 | 2.517.875 | *Short-term bank loans* |
| Utang usaha | | 2w,16 | | *Trade payables* |
| Pihak berelasi | 178.172 | 2h,34e | 65.640 | *Related parties* |
| Pihak ketiga | 184.490 | | 211.825 | *Third parties* |
| Utang lain-lain | | 2w,17 | | *Other payables* |
| Pihak berelasi | 19.608 | 2h,34f | 8.103 | *Related parties* |
| Pihak ketiga | 231.707 | | 219.633 | *Third parties* |
| Pendapatan diterima di muka | 84.735 | 2p | 13.627 | *Unearned revenues* |
| Beban akrual | 277.420 | 2w,18 | 264.220 | *Accrued expenses* |
| Utang pajak | 33.044 | 2u,19b | 17.149 | *Taxes payable* |
| Utang derivatif | 1.180 | 2w,33 | - | *Derivative payables* |
| Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | | 2w | | *Current maturities of long-term debts* |
| Utang bank - neto | 5.969.149 | 2s,20a | 6.178.341 | *Bank loans - net* |
| Utang obligasi - neto | 1.388.698 | 2o,21 | 1.872.739 | *Bonds payable - net* |
| Utang sewa pembiayaan dan lain-lain | 11.968 | 20b | 15.016 | *Finance lease payables and others* |
| Liabilitas sewa | 29.437 | 20c | 48.149 | *Lease liabilities* |
| **Total Liabilitas Jangka Pendek** | **13.181.243** | | **11.432.317** | ***Total Current Liabilities*** |
| **LIABILITAS JANGKA PANJANG** | | | | ***NON-CURRENT LIABILITIES*** |
| Liabilitas pajak tangguhan - neto | 108.466 | 2u,19d | 127.412 | *Deferred tax liabilities - net* |
| Utang derivatif | 80.402 | 2w,33 | 30.898 | *Derivative payables* |
| Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | | 2w | | *Long-term debts - net of current maturity* |
| Utang bank - neto | 12.213.451 | 2s,20a | 10.518.497 | *Bank loans - net* |
| Utang obligasi - neto | 2.121.266 | 2o,21 | 2.513.871 | *Bonds payable - net* |
| Utang sewa pembiayaan dan lain-lain | 20.927 | 20b | 33.025 | *Finance lease payables and others* |
| Liabilitas sewa | 42.973 | 20c | 17.346 | *Lease liabilities* |
| Liabilitas imbalan kerja karyawan | 39.463 | 2t,32 | 40.324 | *Employee benefits liability* |
| **Total Liabilitas Jangka Panjang** | **14.626.948** | | **13.281.373** | ***Total Non-current Liabilities*** |
| **TOTAL LIABILITAS** | **27.808.191** | | **24.713.690** | ***TOTAL LIABILITIES*** |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

| | **31 Desember 2025/ *December 31, 2025*** | **Catatan/ *Notes*** | **31 Desember 2024/ *December 31, 2024*** | |
|---|---|---|---|---|
| **LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)** | | | | ***LIABILITIES AND EQUITY (continued)*** |
| **EKUITAS** | | | | ***EQUITY*** |
| **Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk** | | | | ***Equity attributable to the equity holders of the parent entity*** |
| Modal saham - nilai nominal Rp200 (angka penuh) per saham | | | | *Share capital - Rp200 (full amount) par value* |
| Modal dasar - 15.000.000.000 saham | | | | *Authorized - 15,000,000,000 shares* |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh - 10.849.262.500 saham pada 31 Desember 2025 dan 8.654.325.000 saham pada 31 Desember 2024 | 2.169.853 | 23 | 1.730.865 | *Issued and fully paid - 10,849,262,500 shares as of December 31, 2025 and 8,654,325,000 shares as of December 31, 2024* |
| Tambahan modal disetor | 1.365.104 | 2v,24 | 1.304.822 | *Additional paid-in capital* |
| Selisih yang timbul dari transaksi dengan kepentingan non-pengendali | 1.258 | 1d | 1.258 | *Difference arising from transaction with non-controlling interests* |
| Saldo laba | | | | *Retained earnings* |
| Telah ditentukan penggunaannya | 2.000 | 25 | 1.900 | *Appropriated* |
| Belum ditentukan penggunaannya | 1.453.984 | | 1.339.739 | *Unappropriated* |
| Penghasilan komprehensif lain: | | | | *Other comprehensive income:* |
| Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto | (234.998) | | (66.137) | *Cumulative loss on derivative instruments for cash flow hedges - net* |
| Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto | 15.216 | 2t,32 | 9.004 | *Actuarial gain on employee benefits liability - net* |
| Keuntungan atas revaluasi tanah | 243.397 | | 214.268 | *Gain on land revaluation* |
| Kerugian atas nilai wajar investasi pada saham - neto | (14.224) | 11 | (14.381) | *Loss on fair value of investment in shares - net* |
| Sub-total | 5.001.590 | | 4.521.338 | *Sub-total* |
| Kepentingan non-pengendali | 91.853 | 22 | 175.594 | *Non-controlling interests* |
| **Total Ekuitas** | **5.093.443** | | **4.696.932** | ***Total Equity*** |
| **TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS** | **32.901.634** | | **29.410.622** | ***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY*** |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK**
**DAN ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025**
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK***
***AND ITS SUBSIDIARIES***
***CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
***For the Year Ended December 31, 2025***
***(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)***

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* | | | |
|---|---|---|---|---|
| | **2025** | **Catatan/ *Notes*** | **2024** | |
| **PENDAPATAN** | 5.785.168 | 2h,2p 26,34g,34h | 5.405.027 | ***REVENUES*** |
| **BEBAN POKOK PENDAPATAN** | (3.590.973) | 2p,27 | (3.301.787) | ***COST OF REVENUES*** |
| **LABA BRUTO** | **2.194.195** | | **2.103.240** | ***GROSS PROFIT*** |
| Beban penjualan | (211.979) | 2p,28 | (236.829) | *Selling expenses* |
| Beban umum dan administrasi | (1.352.547) | 2p,29 | (1.205.405) | *General and administrative expenses* |
| Pendapatan operasi lain | 378.815 | 2p,30 | 422.822 | *Other operating income* |
| Beban operasi lain | (38.668) | 2p,30 | (47.085) | *Other operating expenses* |
| **LABA OPERASI** | **969.816** | | **1.036.743** | ***OPERATING INCOME*** |
| Bagian laba neto entitas asosiasi | 29.798 | 2j,11 | 29.624 | *Share in net income of associates* |
| Pendapatan keuangan | 34.319 | 2p,31 | 53.323 | *Finance income* |
| Beban keuangan | (880.181) | 2h,2p,31 | (890.597) | *Finance expense* |
| **LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN** | **153.752** | | **229.093** | ***INCOME BEFORE FINAL TAX EXPENSE AND INCOME TAX EXPENSE*** |
| Beban pajak final | (6.658) | | (10.580) | *Final tax expense* |
| **LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN** | **147.094** | | **218.513** | ***INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE*** |
| Beban pajak penghasilan - neto | (127.919) | 2u,19c | (88.212) | *Income tax expense - net* |
| **LABA TAHUN BERJALAN** | **19.175** | | **130.301** | ***INCOME FOR THE YEAR*** |
| **PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN** | | | | ***OTHER COMPREHENSIVE INCOME*** |
| Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: | | | | *Items that will not be reclassified to profit or loss:* |
| Keuntungan aktuarial | 6.900 | 32 | 644 | *Actuarial gain* |
| Keuntungan atas nilai wajar investasi pada saham | 157 | | - | *Gain on fair value of investment in shares* |
| Keuntungan atas revaluasi tanah | 29.132 | 12 | 28.819 | *Gain on land revaluation* |
| Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: | | | | *Items that will be reclassified to profit or loss:* |
| Lindung nilai arus kas | (159.923) | 33 | (56.091) | *Cash flow hedges* |
| Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi | (9.649) | | (5.260) | *Share in other comprehensive income of associates* |
| Penghasilan komprehensif lain - neto setelah pajak | (133.383) | | (31.888) | *Other comprehensive income - net of tax* |
| **TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN** | **(114.208)** | | **98.413** | ***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR*** |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* | | | |
|---|---|---|---|---|
| | **2025** | **Catatan/ *Notes*** | **2024** | |
| **LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:** | | | | ***INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:*** |
| Pemilik entitas induk | 122.855 | | 228.477 | *Equity holders of the parent entity* |
| Kepentingan non pengendali | (103.680) | | (98.176) | *Non-controlling interests* |
| **TOTAL** | **19.175** | | **130.301** | ***TOTAL*** |
| **TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:** | | | | ***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:*** |
| Pemilik entitas induk | (10.507) | | 185.675 | *Equity holders of the parent entity* |
| Kepentingan non pengendali | (103.701) | | (87.262) | *Non-controlling interests* |
| **TOTAL** | **(114.208)** | | **98.413** | ***TOTAL*** |
| **LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (ANGKA PENUH)** | **12,62** | 2y,39 | **23,57** | ***BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT ENTITY (FULL AMOUNT)*** |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025**
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK AND ITS SUBSIDIARIES***
***CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY***
***For the Year Ended December 31, 2025***
***(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)***

| | Catatan/ *Notes* | Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to the equity holders of the parent entity* | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | Saldo laba/*Retained earnings* | | Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income* | | | | | | | |
| | | Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid capital* | Tambahan modal disetor/ *Additional paid in capital* | Selisih yang timbul dari transaksi dengan kepentingan non-pengendali/ *Difference arising from transaction with non-controlling interest* | Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated* | Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated* | Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas-neto/ *Cumulative loss on derivative instruments for cash flow hedges-net* | Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja-neto/ *Actuarial gain on employee benefits liability-net* | Keuntungan atas revaluasi tanah/ *Gain on land revaluation* | Kerugian atas nilai wajar investasi pada saham - neto/ *Loss on fair value of investment in shares - net* | Sub-total/ *Sub-total* | Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests* | Total ekuitas/ *Total equity* | |
| **Saldo pada tanggal 1 Januari 2024** | | **1.730.865** | **1.286.742** | **1.258** | **1.800** | **1.117.853** | **(4.829)** | **8.262** | **214.983** | **(14.381)** | **4.342.553** | **395.235** | **4.737.788** | ***Balance as of January 1, 2024*** |
| Laba tahun berjalan | | - | - | - | - | 228.477 | - | - | - | - | 228.477 | (98.176) | 130.301 | *Income for the year* |
| Tambahan setoran modal pemegang saham non-pengendali pada entitas anak | 1d | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 20 | 20 | *Additional capital contribution from a non-controlling shareholder to a subsidiary* |
| Pembentukan cadangan umum | 25 | - | - | - | 100 | (100) | - | - | - | - | - | - | - | *Appropriation of general reserve* |
| Penjualan saham di entitas anak ke kepentingan non-pengendali | 1d | - | 18.080 | - | - | - | - | (474) | (18.005) | - | (399) | - | (399) | *Sale of share in a subsidiary to non-controlling interest* |
| Pembayaran dividen kas | 25 | - | - | - | - | (6.491) | - | - | - | - | (6.491) | (87) | (6.578) | *Payment of cash dividend* |
| Bagian efektif dari lindung nilai arus kas - neto | 33 | - | - | - | - | - | (55.795) | - | - | - | (55.795) | (296) | (56.091) | *Effective portion of cash flow hedges - net* |
| Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto | | - | - | - | - | - | - | 963 | - | - | 963 | (319) | 644 | *Actuarial gain on employee benefits - net* |
| Keuntungan atas revaluasi tanah | 12 | - | - | - | - | - | - | - | 17.290 | - | 17.290 | 11.529 | 28.819 | *Gain on land revaluation* |
| Bagian kerugian komprehensif lain atas entitas asosiasi | | - | - | - | - | - | (5.513) | 253 | - | - | (5.260) | - | (5.260) | *Share in other comprehensive loss of associates* |
| Kepentingan non pengendali | | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | (132.312) | (132.312) | *Non-controlling interest* |
| **Saldo pada tanggal 31 Desember 2024** | | **1.730.865** | **1.304.822** | **1.258** | **1.900** | **1.339.739** | **(66.137)** | **9.004** | **214.268** | **(14.381)** | **4.521.338** | **175.594** | **4.696.932** | ***Balance as of December 31, 2024*** |
| Laba tahun berjalan | | - | - | - | - | 122.855 | - | - | - | - | 122.855 | (103.680) | 19.175 | *Income for the year* |
| Tambahan setoran modal pemegang saham non-pengendali pada entitas anak | 1d | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 20.000 | 20.000 | *Additional capital contribution from a non-controlling shareholder to a subsidiary* |
| Pembentukan cadangan umum | 25 | - | - | - | 100 | (100) | - | - | - | - | - | - | - | *Appropriation of general reserve* |
| Pembayaran dividen kas | 25 | - | - | - | - | (3.029) | - | - | - | - | (3.029) | (41) | (3.070) | *Payment of cash dividend* |
| Bagian efektif dari lindung nilai arus kas - neto | 33 | - | - | - | - | - | (159.065) | - | - | - | (159.065) | (858) | (159.923) | *Effective portion of cash flow hedges - net* |
| Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto | | - | - | - | - | - | - | 6.065 | - | - | 6.065 | 835 | 6.900 | *Actuarial gain on employee benefits - net* |
| Keuntungan atas nilai wajar atas investasi pada saham - neto | | - | - | - | - | - | - | - | - | 157 | 157 | - | 157 | *Gain on fair value of investment in shares – net* |
| Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi | | - | - | - | - | - | (9.796) | 147 | - | - | (9.649) | - | (9.649) | *Share in other comprehensive income of associates* |
| Keuntungan atas revaluasi tanah | 12 | - | - | - | - | - | - | - | 29.129 | - | 29.129 | 3 | 29.132 | *Gain on land revaluation* |
| Pelepasan aset revaluasian | | - | - | - | - | (5.481) | - | - | - | - | (5.481) | - | (5.481) | *Disposal of revalued asset* |
| Peningkatan modal melalui *right issue* | 23,24 | 438.988 | 60.282 | - | - | - | - | - | - | - | 499.270 | - | 499.270 | *Share capital increment through right issue* |
| **Saldo pada tanggal 31 Desember 2025** | | **2.169.853** | **1.365.104** | **1.258** | **2.000** | **1.453.984** | **(234.998)** | **15.216** | **243.397** | **(14.224)** | **5.001.590** | **91.853** | **5.093.443** | ***Balance as of December 31, 2025*** |

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK**
**DAN ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada**
**Tanggal 31 Desember 2025**
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK***
***AND ITS SUBSIDIARIES***
***CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS***
***For the Year Ended***
***December 31, 2025***
***(Expressed in Millions of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* | | | |
|---|---|---|---|---|
| | **2025** | **Catatan/ *Notes*** | **2024** | |
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI** | | | | ***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES*** |
| Penerimaan kas dari pelanggan | 15.475.557 | | 15.795.860 | *Cash received from customers* |
| Pembayaran kas ke pemasok/ untuk piutang pembiayaan | (13.977.330) | | (12.050.972) | *Cash paid to suppliers/ for financing receivables* |
| Pembayaran kas untuk biaya operasi | (1.023.262) | | (806.950) | *Cash paid for operating expenses* |
| Kas yang diperoleh dari operasi | 474.965 | | 2.937.938 | *Cash provided by operations* |
| Pembayaran beban pajak penghasilan | (83.121) | | (134.285) | *Payments of income tax expenses* |
| Pembayaran beban pajak lainnya | (63.952) | | (106.726) | *Payments of other tax expenses* |
| Pembayaran untuk beban bunga dan beban keuangan lainnya | (972.263) | | (993.567) | *Payment of interest expenses and other financing expenses* |
| Penerimaan lainnya - neto | 585.352 | | 513.865 | *Other receipts - net* |
| **Kas neto (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi** | **(59.019)** | | **2.217.225** | ***Net cash (used in) provided by operating activities*** |
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI** | | | | ***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES*** |
| Penerimaan hasil penjualan aset tetap | 20.347 | 12 | 12.327 | *Proceeds from sale of fixed assets* |
| Penerimaan hasil penjualan investasi saham entitas anak | - | 24 | 198.069 | *Proceeds from sale of investment in share of subsidiary* |
| Perolehan aset tetap | (2.348.890) | | (1.402.169) | *Acquisition of fixed assets* |
| Perolehan properti investasi | (56.754) | 13 | - | *Acquisition of investment property* |
| Perolehan aset hak guna | (13.461) | | (15.450) | *Acquisition of right-of-use assets* |
| **Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi** | **(2.398.758)** | | **(1.207.223)** | ***Net cash used in investing activities*** |
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN** | | | | ***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES*** |
| Penerimaan utang bank | 48.310.217 | 42 | 24.612.167 | *Proceeds from bank loans* |
| Penerimaan penerbitan utang obligasi | 1.000.000 | 42 | 2.831.005 | *Proceeds from issuance of bonds* |
| Peningkatan modal melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu | 504.836 | 24 | - | *Share capital increment through Preemptive Rights* |
| Penerimaan setoran modal dari kepentingan non-pengendali | 20.000 | | 20 | *Capital contribution from non-controlling interest* |
| Pembayaran utang bank | (44.683.062) | 42 | (26.011.554) | *Payments of bank loans* |
| Pembayaran utang obligasi | (1.876.980) | 42 | (970.800) | *Payments of bonds payable* |
| Pembayaran beban bunga dan pembiayaan | (898.646) | | (839.994) | *Payments of interest and finance charges* |
| Pembayaran liabilitas sewa | (53.555) | 20,42 | (53.975) | *Payment of lease liabilities* |
| (Pembayaran untuk) penerimaan dari aktivitas pendanaan lainnya | (15.178) | 42 | 40.213 | *(Payments for) proceed from other financing activities* |
| Pembayaran biaya emisi obligasi dan saham | (10.127) | | (8.237) | *Payments of bonds and shares issuance costs* |
| Pembayaran dividen kas: | | | | *Payments of cash dividends:* |
| Perusahaan | (3.029) | 25 | (6.491) | *Company* |
| Entitas anak | (41) | | (87) | *Subsidiaries* |
| Pembayaran utang jangka pendek - non-bank | - | 42 | (19.983) | *Payment of short-term loans - non-bank* |
| **Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan** | **2.294.435** | | **(427.716)** | ***Net cash provided by (used in) financing activities*** |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* | | | |
|---|---|---|---|---|
| | **2025** | **Catatan/ *Notes*** | **2024** | |
| **KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS** | **(163.342)** | | **582.286** | ***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS*** |
| Pengaruh neto perubahan kurs pada kas dan setara kas yang didenominasi dalam mata uang asing | 9.046 | | (7.527) | *Net effect of changes in foreign exchange rates on foreign currency denominated cash and cash equivalents* |
| Kas dan setara kas dari Dekonsolidasi entitas anak | - | | (13.682) | *Cash and cash equivalents from deconsolidated subsidiary* |
| **KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN** | **2.232.010** | | **1.670.933** | ***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR*** |
| **KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN** | **2.077.714** | 4 | **2.232.010** | ***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR*** |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)***

## 1. UMUM

### a. Pendirian Perusahaan

PT Indomobil Multi Jasa Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Multi Tambang Abadi ("MTA") pada tanggal 14 Desember 2004 berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., pengganti Sutjipto, S.H., No. 67.

Perusahaan mengalami perubahan nama dari MTA menjadi PT Indomobil Multi Jasa dan mengalami perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan berdasarkan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 56 tanggal 13 Februari 2013 yang telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-09669.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 28 Februari 2013.

Pemegang Saham setuju mengubah status perusahaan menjadi perusahaan terbuka dan mengubah nama Perusahaan dari PT Indomobil Multi Jasa menjadi PT Indomobil Multi Jasa Tbk berdasarkan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. No.138 tanggal 30 Juli 2013 dan perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-42258.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 12 Agustus 2013.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan yang diaktakan dengan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 09 tanggal 10 September 2025. Pelaporannya telah dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0235441 tanggal 15 September 2025.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah aktivitas Perusahaan *holding*.

## *1. GENERAL*

### *a. Establishment of the Company*

*PT Indomobil Multi Jasa Tbk (the "Company") was established on December 14, 2004 as PT Multi Tambang Abadi ("MTA") based on Notarial Deed No. 67 of Aulia Taufani, S.H., substitute of Sutjipto, S.H.*

*The Company changed its name from MTA to PT Indomobil Multi Jasa and changed the Company's purpose and operating activities, based on Notarial Deed No. 56 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated February 13, 2013 which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-09669.AH.01.02.Tahun 2013 dated February 28, 2013.*

*The Shareholders agreed to change the Company status to become a public company and amend the name of the Company from PT Indomobil Multi Jasa to PT Indomobil Multi Jasa Tbk based on Notarial Deed No. 138 of Aryanti Artisari S.H., M.Kn. dated July 30, 2013 and the amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-42258.AH.01.02.Tahun 2013 dated August 12, 2013.*

*The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment of which was based on the Company's Meeting Decision Statement and was notarized in Notarial Deed No. 09 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated September 10, 2025. The amendment has been recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter of Acknowledgment of Notification of Amendments to the Company's Articles of Association No. AHU-AH.01.03- dated September 15, 2025.*

*In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's business activities is holding Company.*

## 1. UMUM (lanjutan) / *1. GENERAL (continued)*

### a. Pendirian Perusahaan (lanjutan) / *a. Establishment of the Company (continued)*

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Timur, dimana kantor pusat berada di Indomobil Tower Lantai 11, Jl. M.T. Haryono, Kav. 11, Jakarta Timur.

*The Company is domiciled in East Jakarta, with its head office located at Indomobil Tower 11th Floor, Jl. M.T. Haryono, Kav. 11, East Jakarta.*

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dan Gallant Venture Ltd., masing-masing adalah entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan.

*PT Indomobil Sukses Internasional Tbk and Gallant Venture Ltd., are the parent entity and ultimate parent entity of the Company, respectively.*

### b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan / *b. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committees, Corporate Secretary and Employees*

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

*The composition of the Company's Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee are as follows:*

| | 31 Desember 2025/ *December 31, 2025* | 31 Desember 2024/ *December 31, 2024* | |
|---|---|---|---|
| **Dewan Komisaris** | | | ***Board of Commissioners*** |
| Komisaris Utama | Bambang Prijono SP (Bambang Prijono Susanto Putro) | Bambang Prijono SP (Bambang Prijono Susanto Putro) | *President Commissioner* |
| Komisaris | Willianto Husada | Willianto Husada | *Commissioner* |
| Komisaris | Agus Hasan Pura | Agus Hasan Pura | *Commissioner* |
| Komisaris Independen | Anggawijaya | Anggawijaya | *Independent Commissioner* |
| **Direksi** | | | ***Board of Directors*** |
| Direktur Utama | Jusak Kertowidjojo | Jusak Kertowidjojo | *President Director* |
| Wakil Direktur Utama | Gunawan (Gunawan Effendi) | Gunawan (Gunawan Effendi) | *Vice President Director* |
| Direktur | Andrew Nasuri | Andrew Nasuri | *Director* |
| Direktur Tidak Terafiliasi | Toshiro Mizutani | Toshiro Mizutani | *Unaffiliated Director* |
| **Komite Audit** | | | ***Audit Committee*** |
| Ketua | Agus Hasan Pura Anggawijaya | Agus Hasan Pura Anggawijaya | *Chairman* |
| Anggota | Inna Saparina Sutanto | Inna Saparina Sutanto | *Member* |
| Anggota | Amelia Setiawan | Amelia Setiawan | *Member* |
| Internal Audit | Heribertus Wahyu Anggono | Heribertus Wahyu Anggono | *Internal Audit* |
| Sekretaris Perusahaan | Syafitri Meitasari | Rika Mandasari | *Corporate Secretary* |

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama untuk selanjutnya disebut sebagai "Grup") mempunyai karyawan tetap masing-masing sebanyak 2.652 dan 2.522 karyawan (tidak diaudit).

*As of December 31, 2025 and December 31, 2024, the Company and its subsidiaries (collectively hereinafter referred to as "the Group") have a combined total of 2,652 and 2,522 permanent employees, respectively (unaudited).*

Manajemen kunci Grup mencakup Dewan Komisaris dan Direksi.

*The key management personnel of the Group includes Boards of Commissioners and Directors.*

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Penawaran umum saham Perusahaan dan tindakan Perseroan lainnya**

**Perusahaan**

Penawaran Umum Perdana Saham

Pada tanggal 28 November 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No. S-388/D.04/2013 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 450.000.000 saham dengan nilai nominal Rp200 (angka penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp500 (angka penuh) per saham.

Pada tanggal 10 Desember 2013, Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham dari modal ditempatkan dan disetor penuh di Bursa Efek Indonesia.

Penawaran Umum Saham Terbatas I

Pada tanggal 4 Desember 2017, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan No.S-456/D.04/2017 dari OJK untuk mengadakan Pencatatan Saham melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 692.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp200 (angka penuh) per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp500 (angka penuh) per saham.

Dengan demikian, modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 4.325.000.000 saham menjadi 5.017.000.000 saham. Perubahan anggaran dasar Perusahaan mengenai kenaikan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut telah diaktakan dengan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 12 tanggal 17 Januari 2018. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0034415 tanggal 24 Januari 2018.

***1. GENERAL (continued)***

***c. Public offering of the Company's shares and other Corporate actions***

***The Company***

*Initial Public Offering ("IPO")*

*On November 28, 2013, the Company received the effective statement from the Executive Chairman of the Capital Market Supervisory of Financial Services Authority ("OJK") in its letter No. S-388/D.04/2013 to offer its 450,000,000 shares to the public with par value of Rp200 (full amount) per share through the Indonesia Stock Exchange at an initial offering price of Rp500 (full amount) per share.*

*On December 10, 2013, the Company has listed all its issued and fully paid shares on the Indonesia Stock Exchange.*

*Limited Public Offering I*

*On December 4, 2017, the Company obtained Approval Letter No.S-456/D.04/2017 from the OJK to issue additional shares through Preemptive Rights ("HMETD") for 692,000,000 shares with par value of Rp200 (full amount) per share and exercise price of Rp500 (full amount) per share.*

*Accordingly the issued and fully paid shares increased from 4,325,000,000 shares to 5,017,000,000 shares. The amendment of the Company's Articles of Association relating to the increase in issued and fully paid shares was notarized in Notarial Deed No. 12 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated January 17, 2018. The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0034415 dated January 24, 2018.*

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Penawaran umum saham Perusahaan dan tindakan Perseroan lainnya (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

Penawaran Umum Saham Terbatas II

Pada tanggal 18 Desember 2018, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan No.S-186/D.04/2018 dari OJK untuk mengadakan Pencatatan Saham melalui HMETD sebanyak 752.550.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp200 (angka penuh) per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp700 (angka penuh) per saham.

Dengan demikian, modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 5.017.000.000 saham menjadi 5.769.550.000 saham. Perubahan anggaran dasar Perusahaan mengenai kenaikan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut telah diaktakan dengan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 01 tanggal 1 Maret 2019. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0144084 tanggal 13 Maret 2019.

Penawaran Umum Saham Terbatas III

Pada tanggal 30 Juli 2020, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan No. S-204/D.04/2020 dari OJK untuk mengadakan Pencatatan Saham melalui HMETD sebanyak 2.884.775.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp200 (angka penuh) per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp230 (angka penuh) per saham.

Dengan demikian, modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 5.769.550.000 saham menjadi 8.654.325.000 saham. Perubahan anggaran dasar Perusahaan mengenai kenaikan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut telah diaktakan dengan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 23 tanggal 9 September 2020. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0388369 tanggal 18 September 2020.

***1. GENERAL (continued)***

***c. Public offering of the Company's shares and other Corporate actions (continued)***

***The Company (continued)***

*Limited Public Offering II*

*On December 18, 2018, the Company obtained Approval Letter No.S-186/D.04/2018 from the OJK to issue additional shares through HMETD for 752,550,000 shares with par value of Rp200 (full amount) per share and exercise price of Rp700 (full amount) per share.*

*Accordingly, the issued and fully paid shares increased from 5,017,000,000 shares to 5,769,550,000 shares. The amendment of the Company's Articles of Association relating to the increase in issued and fully paid shares was notarized in Notarial Deed No. 01 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated March 1, 2019. The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0144084 dated March 13, 2019.*

*Limited Public Offering III*

*On July 30, 2020, the Company obtained the Approval Letter No. S-204/D.04/2020 from the OJK to issue additional shares through HMETD for 2,884,775,000 shares with par value of Rp200 (full amount) per share and exercise price of Rp230 (full amount) per share.*

*Accordingly, the issued and fully paid shares increased from 5,769,550,000 shares to 8,654,325,000 shares. The amendment of the Company's Articles of Association relating to the increase in issued and fully paid shares was notarized in Notarial Deed No. 23 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated September 9, 2020. The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0388369 dated September 18, 2020.*

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Penawaran umum saham Perusahaan dan tindakan Perseroan lainnya (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

Penawaran Umum Saham Terbatas IV

Pada tanggal 28 November 2025, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan No. S-125/D.04/2025 dari OJK untuk mengadakan Pencatatan Saham melalui HMETD sebanyak 2.194.937.500 saham dengan nilai nominal sebesar Rp200 (angka penuh) per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp230 (angka penuh) per saham.

Dengan demikian, modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 8.654.325.000 saham menjadi 10.849.262.500 saham. Perubahan anggaran dasar Perusahaan mengenai kenaikan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut telah diaktakan dengan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 14 tanggal 22 Januari 2026. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0030742 tanggal 3 Februari 2026.

**Entitas anak**

PT Indomobil Finance Indonesia

Penawaran Umum Obligasi

Pada bulan Februari 2018, PT Indomobil Finance Indonesia ("IMFI") menawarkan "Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2018" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.082.000 (Catatan 21). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 Februari 2018.

Pada bulan Mei 2018, IMFI menawarkan "Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2018" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.000.000 (Catatan 21). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 Mei 2018.

***1. GENERAL (continued)***

***c. Public offering of the Company's shares and other Corporate actions (continued)***

***The Company (continued)***

*Limited Public Offering IV*

*On November 28, 2025, the Company obtained the Approval Letter No. S-125/D.04/2025 from the OJK to issue additional shares through HMETD for 2,194,937,500 shares with par value of Rp200 (full amount) per share and exercise price of Rp230 (full amount) per share.*

*Accordingly, the issued and fully paid shares increased from 8,654,325,000 shares to 10,849,262,500 shares. The amendment of the Company's Articles of Association relating to the increase in issued and fully paid shares was notarized in Notarial Deed No. 14 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated January 22, 2026. The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0030742 dated February 3, 2026.*

***Subsidiary***

*PT Indomobil Finance Indonesia*

*Bond Offerings*

*In February 2018, PT Indomobil Finance Infonesia ("IMFI") offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond III Phase II with Fixed Interest Rates Year 2018" with nominal value of Rp1,082,000 (Note 21). On February 19, 2018, IMFI listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.*

*In May 2018, IMFI offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond III Phase III with Fixed Interest Rates Year 2018" with nominal value of Rp1,000,000 (Note 21). On May 21, 2018, IMFI listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.*

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Penawaran umum saham Perusahaan dan tindakan Perseroan lainnya (lanjutan)**

**Entitas anak (lanjutan)**

PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

Penawaran Umum Obligasi (lanjutan)

Pada bulan Agustus 2020, IMFI menawarkan "Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia dengan tingkat bunga tetap" dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp4.000.000, yang dinyatakan efektif oleh OJK berdasarkan Surat Keputusan No.S-199/D.04/2020 pada tanggal 24 Juli 2020. Dalam rangka penawaran umum berkelanjutan tersebut, IMFI menerbitkan dan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2020" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp336.000 (Catatan 21). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Agustus 2020.

Pada bulan November 2021, IMFI menawarkan "Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2020" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.925.340 (Catatan 21). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 November 2021.

Pada bulan Maret 2022, IMFI menawarkan "Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2022" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.738.660 (Catatan 21). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 28 Maret 2022.

Pada bulan Juli 2022, IMFI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance Indonesia dengan tingkat bunga tetap dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp5.000.000, yang dinyatakan efektif oleh OJK berdasarkan Surat Keputusan No. S-109/D.04/2022 pada tanggal 30 Juni 2022. Dalam rangka penawaran umum berkelanjutan tersebut, IMFI menerbitkan dan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2022" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp600.000 (Catatan 21). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Juli 2022.

***1. GENERAL (continued)***

***c. Public offering of the Company's shares and other Corporate actions (continued)***

***Subsidiary (continued)***

*PT Indomobil Finance Indonesia (continued)*

*Bond Offerings (continued)*

*In August 2020, IMFI offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds IV with fixed interest rates" under shelf registration program of up to Rp4,000,000 which became effective on July 24, 2020 based on the Decision Letter No.S-199/D.04/2020 of OJK. In the continuous public offering, IMFI issued and offered "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond IV Phase I Year 2020 with Fixed Interest Rates" with nominal value of Rp336,000 (Note 21). On August 5, 2020, IMFI listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.*

*In November 2021, IMFI offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond IV Phase II with Fixed Interest Rates Year 2020" with nominal value of Rp1,925,340 (Note 21). On November 22, 2021, IMFI listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.*

*In March 2022, IMFI offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond IV Phase III with Fixed Interest Rates Year 2022" with nominal value of Rp1,738,660 (Note 21). On March 28, 2022, IMFI listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.*

*In July 2022, IMFI offered to the public, Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds V with fixed interest rates under shelf registration program of up to Rp5,000,000 which became effective on June 30, 2022 based on the Decision Letter No.S-109/D.04/2022 of OJK. In the continuous Bond V Phase I Year 2022 with Fixed Interest Rates" with nominal value of Rp600,000 (Note 21). On July 11, 2022, IMFI listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.*

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Penawaran umum saham Perusahaan dan tindakan Perseroan lainnya (lanjutan)**

**Entitas anak (lanjutan)**

PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

Penawaran Umum Obligasi (lanjutan)

Pada bulan Maret 2023, IMFI menawarkan "Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2023" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.283.905 (Catatan 21). Pada tanggal 29 Maret 2023, IMFI mencatatkan obligasi ini pada Bursa Efek Indonesia.

Pada bulan Juni 2024, IMFI menawarkan "Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2024" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp2.831.005 (Catatan 21). Pada tanggal 24 Juni 2024, IMFI mencatatkan obligasi ini pada Bursa Efek Indonesia.

Pada bulan Juli 2025, IMFI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan VI Indomobil Finance Indonesia dengan tingkat bunga tetap dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp5.000.000, yang dinyatakan efektif oleh OJK berdasarkan Surat Keputusan No.S-52/D.04/2025 pada tanggal 25 Juni 2025. Dalam rangka penawaran umum berkelanjutan tersebut, IMFI menerbitkan dan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan VI Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2025" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.000.000 (Catatan 21). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 4 Juli 2025.

***1. GENERAL (continued)***

***c. Public offering of the Company's shares and other Corporate actions (continued)***

***Subsidiary (continued)***

*PT Indomobil Finance Indonesia (continued)*

*Bond Offerings (continued)*

*In March 2023, IMFI offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond V Phase II with Fixed Interest Rates Year 2023" with nominal value of Rp1,283,905 (Note 21). On March 29, 2023, IMFI listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.*

*In June 2024, IMFI offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond V Phase III with Fixed Interest Rates Year 2024" with nominal value of Rp2,831,005 (Note 21). On June 24, 2024, IMFI listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.*

*In July 2025, IMFI offered to the public, Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds VI with fixed interest rates under shelf registration program of up to Rp5,000,000 which became effective on June 25, 2025 based on the Decision Letter No.S-52/D.04/2025 of OJK. In the continuous public offering, IMFI issued and offered "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond VI Phase I Year 2025 with Fixed Interest Rates" with nominal value of Rp1,000,000 (Note 21). On July 4, 2025, IMFI listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.*

## 1. UMUM (lanjutan)

### d. Struktur Perusahaan dan entitas anak

Entitas anak, yang mana Perusahaan memiliki kendali secara langsung atau tidak langsung adalah sebagai berikut:

## *1. GENERAL (continued)*

### *d. Corporate structure and subsidiaries*

*The subsidiaries, in which the Company has control either directly or indirectly, are as follows:*

| Nama entitas anak/ *Names of subsidiaries* | Kegiatan usaha/ produk/ *Nature of business activities/ products* | Domisili/ *Domicile* | Awal operasi komersial/ *Start of commercial operations* | Persentase kepemilikan efektif/ *Effective percentage of ownership* | | Total Aset sebelum eliminasi/ *Total Assets before eliminations* | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | 2025 (%) | 2024 (%) | 2025 | 2024 |
| Pendanaan:/ *Financing:* | | | | | | | |
| PT Indomobil Finance Indonesia - *IMFI* (1) | Pembiayaan/ *Financing* | Jakarta | 1994 | 99,91 | 99,91 | 18.452.441 | 16.731.459 |
| Sewa:/ *Rental:* | | | | | | | |
| PT CSM Corporatama - *CSM* (1) | Penyewaan kendaraan/ *Vehicle rental* | Jakarta | 1987 | 99,99 | 99,99 | 13.686.310 | 12.096.021 |
| PT Indomobil Busan Trucking - *IBT* (2) | Penyewaan kendaraan truk/ *Truck rental* | Jakarta | 2022 | 60,00 | 60,00 | 1.135.947 | 850.214 |
| PT Wahana Indo Trada Mobilindo - *WITM* (2) | Penyewaan kendaraan/ *Vehicle rental* | Jakarta | 1997 | 100,00 | 100,00 | 104.069 | 114.215 |
| PT Kharisma Muda - *KM* (2) | Jasa pengemudi/ *Driver services* | Jakarta | 2004 | 100,00 | 100,00 | 16.534 | 48.752 |
| PT Indomobil Bintan Corpora - *IBC* (2) | Penyewaan kendaraan/ *Vehicle rental* | Bintan | 1994 | 99,98 | 99,98 | 47.489 | 43.823 |
| PT Indomobil Bussan Penske - *IBP* (3) | Penyewaan kendaraan/ *Vehicle rental* | Jakarta | 2024 | 60,00 | 60,00 | 143.136 | 72.848 |
| Stasiun pengisian bahan bakar umum:/ *Gas station:* | | | | | | | |
| PT Lippo Indorent - *LI* (2) | Penjualan bahan bakar (SPBU)/ *Fuel sales* | Jakarta | 1995 | 60,00 | 60,00 | - | - |

## 1. UMUM (lanjutan)

### d. Struktur Perusahaan dan entitas anak (lanjutan)

Entitas anak, yang mana Perusahaan memiliki kendali secara langsung atau tidak langsung adalah sebagai berikut: (lanjutan)

## *1. GENERAL (continued)*

### *d. Corporate structure and subsidiaries (continued)*

*The subsidiaries, in which the Company has control either directly or indirectly, are as follows: (continued)*

| Nama entitas anak/ *Names of subsidiaries* | Kegiatan usaha/ produk/ *Nature of business activities/ products* | Domisili/ *Domicile* | Awal operasi komersial/ *Start of commercial operations* | Persentase kepemilikan efektif/ *Effective percentage of ownership* | | Total Aset sebelum eliminasi/ *Total Assets before eliminations* | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | 2025 (%) | 2024 (%) | 2025 | 2024 |
| Logistik:/ *Logistic:* | | | | | | | |
| PT Duta Inti Jasa - *DIJ* (2) | Jasa pengemudi/ *Driver services* | Jakarta | 2016 | 100,00 | 100,00 | 1.805 | 2.233 |
| PT Seino Indomobil Logistics - *SIL* (2) | Jasa pengangkutan/ *Trucking services* | Jakarta | 2016 | 74,90 | 74,90 | 5.740.660 | 5.610.353 |
| Pelatihan:/ *Training:* | | | | | | | |
| PT Indomobil Edukasi Utama - *IEU* (1) | Jasa pelatihan/ *Training services* | Jakarta | 2017 | 100,00 | 100,00 | 13.378 | 11.150 |
| Perbaikan dan perawatan/ *Repair and maintenance:* | | | | | | | |
| PT Indomobil Ekspres Truk - *IET* (1) | Jasa perbaikan dan perawatan/ *Repairs and maintenance services* | Jakarta | 2018 | 100,00 | 100,00 | 63.297 | 47.866 |
| Ekspedisi:/ *Expedition* | | | | | | | |
| PT Solusi Indomobil Perkasa - *SIP* (2) | Ekspedisi/ *Expedition* | Jakarta | 2021 | 100,00 | 100,00 | 24.171 | 20.556 |

Entitas anak dimiliki secara langsung oleh:
(1) Perusahaan
(2) CSM
(3) IBT

*The subsidiary directly owned by:*
*(1) Company*
*(2) CSM*
*(3) IBT*

IMFI

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 61 tanggal 17 Desember 2024 oleh M. Kholid Artha, S.H., Notaris di Jakarta, yang pemberitahuannya telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0083903.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 20 Desember 2024, para pemegang saham CSM menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh CSM dari semula Rp1.634.000 menjadi Rp1.834.000. Tambahan modal senilai Rp199.980 diambil bagian oleh Perusahaan sedangkan Rp20 sisanya oleh PT IMG Sejahtera Langgeng.

*IMFI*

*Based on Deed Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 61 dated December 17, 2024 by M. Kholid Artha, S.H., Notary in Jakarta, which notification approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0083903.AH.01.02.TAHUN 2024 dated December 20, 2024, the shareholders of CSM agreed to increase the CSM's issued and fully paid shares from Rp1,634,000 to Rp1,834,000. The additional shares amounting to Rp199,980 were subscribed by the Company and the remaining Rp20 by PT IMG Sejahtera Langgeng.*

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Struktur Perusahaan dan Entitas anak (lanjutan)**

IMI (sebelumnya ISL)

Berdasarkan Akta Notaris M. Kholid Artha, S.H., No.42 tanggal 18 April 2024 yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0025411.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 30 April 2024, para pemegang saham ISL setuju untuk mengubah nama ISL menjadi PT Indomobil Manufacturing Indonesia.

Berdasarkan Akta Notaris M.Kholid Artha, S.H., No.242 tanggal 28 Juni 2024 yang telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.09-0227579 tanggal 17 Juli 2024, para pemegang saham IMI menyetujui pengalihan seluruh saham yang dimiliki CSM sejumlah 279.999 saham dengan nilai nominal sebesar Rp279.999 kepada PT IMG Sejahtera Langgeng dan 1 saham dengan nilai nominal sebesar Rp1 kepada PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. Harga pengalihan saham adalah masing-masing sebesar Rp198.068 dan Rp1, yang telah diterima oleh CSM dari PT IMG Sejahtera Langgeng dan PT Indomobil Sukses Internasional Tbk pada tanggal 30 Juli 2024.

Efektif sejak tanggal 28 Juni 2024, CSM tidak memiliki kepemilikan saham pada IMI (dahulu ISL).

Rincian perhitungan selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali sehubungan dengan dekonsolidasi IMI (dahulu ISL) adalah sebagai berikut:

| | |
|---|---|
| Kas diterima | 198.069 |
| Aset neto | 198.468 |
| **Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali** | **(399)** |
| Dikurangi reklasifikasi: | |
| Penghasilan komprehensif lain | 18.479 |
| **Total** | **18.080** |

***1. GENERAL (continued)***

***d. Corporate structure and Subsidiaries (continued)***

*IMI (formerly ISL)*

*Based on Notarial Deed of M. Kholid Artha, S.H., No.42 dated April 18, 2024 which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0025411.AH.01.02.TAHUN 2024 dated April 30, 2024, the shareholders of ISL agreed to change ISL's name to PT Indomobil Manufacturing Indonesia.*

*Based on Notarial Deed of M. Kholid Artha, S.H., No.242 dated June 28, 2024 which was accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, in its Receipt of Notification regarding the Amendment of Articles of Association Letter No. AHU-AH.01.09-0227579 dated July 17, 2024, the shareholders of IMI agreed the transfer all of shares owned by CSM amounting to 279,999 shares with the nominal amount Rp279,999 to PT IMG Sejahtera Langgeng and 1 share with the nominal amount Rp1 to PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. The transfer price amounted to Rp198,068 and Rp1, which was received by CSM from PT IMG Sejahtera Langgeng and PT Indomobil Sukses Internasional Tbk, respectively, on July 30, 2024.*

*Effective as of June 28, 2024, CSM ceased to have share ownership in IMI (formerly ISL).*

*The detailed calculation of difference in value of transaction with entities under common control related to the deconsolidation of IMI (formerly ISL) is as follows:*

| | |
|---|---|
| *Cash receipt* | |
| *Net asset* | |
| ***Difference in value of transaction with entities under common control*** | |
| *Deduct reclassification of:* | |
| *Other comprehensive income* | |
| ***Total*** | |

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Struktur Perusahaan dan Entitas anak (lanjutan)**

IMI (sebelumnya ISL) (lanjutan)

Selisih antara nilai tercatat aset neto dengan kas diterima sebesar Rp18.080 disajikan sebagai bagian dari ”Tambahan Modal Disetor” pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 (Catatan 24).

WITM

Berdasarkan Akta Notaris Rusnaldy, S.H., No. 03 tanggal 7 Maret 2024 yang telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0060493 pada tanggal 13 Maret 2024, para pemegang saham WITM setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh WITM dari sebesar Rp31.942 menjadi Rp37.147. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp5.205 sepenuhnya diambil bagian oleh CSM. Persentase kepemilikan CSM atas WITM sebesar 100%.

IBP

Berdasarkan Akta Notaris M. Kholid Artha, S.H., No. 88 tanggal 26 Mei 2025 yang telah disahkan oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0119522.AH.01.11.TAHUN 2025 tanggal 30 Mei 2025, para pemegang saham IBP setuju untuk meningkatkan modal dasar IBP menjadi Rp100.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh IBP dari semula sebesar Rp10.000 menjadi Rp60.000. Peningkatan saham seluruhnya diambil dan disetor penuh oleh CSM dan IBT sesuai porsi kepemilikan masing-masing sebesar Rp49.995 dan Rp5.

***1. GENERAL (continued)***

***d. Corporate structure and Subsidiaries (continued)***

*IMI (formerly ISL) (continued)*

*The difference between the carrying amount of net assets and cash received amounting to Rp18,080 is presented as part of “Additional Paid-in Capital” in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024 (Note 24).*

*WITM*

*Based on Notarial Deed of Rusnaldy S.H., No. 03 dated March 7, 2024 which was accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, in its Receipt of Notification regarding the Amendment of Articles of Association Letter No. AHU-AH.01.03-0060493 dated March 13, 2024, the shareholders of WITM agreed to increase its issued and fully paid capital from Rp31,942 to Rp37,147. The increase in issued and fully paid capital amounting to Rp5,205 are fully taken by CSM. The percentage of ownersip of CSM in WITM is 100%.*

*IBP*

*Based on Deed of M. Kholid Artha, S.H., No. 88 dated May 26, 2025 which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0119522.AH.01.11.TAHUN 2025 dated May 30, 2025, the shareholders of IBP agreed to increase its authorized share capital to Rp100,000 and IBP’s issued and fully paid shares from Rp10,000 to Rp60,000. The increased shares was all taken and paid up by CSM and IBT based on their portion of ownership amounting to Rp49,995 and Rp5, respectively.*

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Struktur Perusahaan dan Entitas anak (lanjutan)**

IBT

Berdasarkan Akta Notaris M. Kholid Artha, S.H., No. 89 tanggal 26 Mei 2025 yang telah disahkan oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0119542.AH.01.11.TAHUN 2025 tanggal 30 Mei 2025, para pemegang saham IBT setuju untuk mengubah nilai nominal tiap lembar saham dari semula sebesar Rp20.000 menjadi Rp10.000. Para pemegang saham juga menyetujui peningkatan modal dasar IBT menjadi Rp250.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh IBT dari semula sebesar Rp200.000 menjadi Rp250.000. Peningkatan saham seluruhnya diambil dan disetor penuh oleh CSM, PTS Investment, LLC. dan Mitsui & Co. Ltd. sesuai porsi kepemilikan masing-masing sebesar Rp30.000, Rp10.000 dan Rp10.000.

**e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Maret 2026.

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

***1. GENERAL (continued)***

***d. Corporate structure and Subsidiaries (continued)***

*IBT*

*Based on Deed of M. Kholid Artha, S.H., No. 89 dated May 26, 2025 which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0119542.AH.01.11.TAHUN 2025 dated May 30, 2025, the shareholders of IBT agreed to change the nominal value of each share from Rp20,000 to Ro10,000. The shareholders also agree to increase its authorized share capital to Rp100,000 and IBT's issued and fully paid shares from Rp200,000 to Rp250,000. The increased shares was all taken and paid up by CSM PTS Investment, LLC. and Mitsui & Co. Ltd. based on their portion of ownership amounting to Rp30,000, Rp10,000 dan Rp10,000, respectively.*

***e. Completion of the consolidated financial statements***

*The management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on March 27, 2026.*

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION***

***a. Basis of presentation of consolidated financial statements***

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan" or " OJK").*

*The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan menjaga kelangsungan usaha.

**b. Perubahan kebijakan akuntansi**

Standar berikut telah diterbitkan dan efektif pada tahun buku 2025, namun dampaknya tidak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Amendemen PSAK 221: Kekurangan Ketertukaran

Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing menetapkan bagaimana entitas harus menilai apakah suatu mata uang dapat dipertukarkan dan bagaimana entitas harus menentukan nilai tukar spot ketika tidak ada ketertukaran. Amendemen ini juga mewajibkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami bagaimana mata uang yang tidak dapat dipertukarkan ke mata uang lain memengaruhi, atau diperkirakan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas. Ketika menerapkan amendemen ini, entitas tidak menyajikan kembali informasi komparatif.

Amendemen tersebut tidak memiliki dampak material pada laporan keuangan Grup.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***a. Basis of presentation of consolidated financial statements (continued)***

*The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.*

*The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in Note 2b.*

*The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), which is also the functional currency of the Company and Subsidiaries.*

*The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.*

***b. Changes in accounting principles***

*The following standard was issued and effective in 2025, but did not result in a significant effect on the consolidated financial statement of the Group.*

*Amendment of PSAK 221: Lack of Exchangeability*

*The amendments to PSAK 221: The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates specify how an entity should assess whether a currency is exchangeable and how it should determine a spot exchange rate when exchangeability is lacking. The amendments also require disclosure of information that enables users of its financial statements to understand how the currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows. When applying the amendments, an entity cannot restate comparative information.*

*The amendments did not have a material impact on the Group's financial statements.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***c. Principles of consolidation***

*The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:*

*i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,*
*ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
*iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

*When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:*

*i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,*
*ii) Rights arising from other contractual arrangements, and*
*iii) The Group's voting rights and potential voting rights.*

*The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)**

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**d. Klasifikasi lancar dan tak lancar**

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,

ii) untuk diperdagangkan,
iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***c. Principles of consolidation (continued)***

*Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.*

*All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.*

*A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.*

***d. Current and non-current classification***

*The Group presents assets and liabilities in consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:*

*i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
*ii) held primarily for the purpose of trading,*
*iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or*
*iv) cash or cash equivalent unless restricted from being echanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

*All other assets are classified as non-current.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**d. Klasifikasi lancar dan tak lancar (lanjutan)**

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:
i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,

ii) untuk diperdagangkan,
iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv) tidak ada hak untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

**e. Kombinasi bisnis dan *goodwill***

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup input dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan output. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan output, dan input yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan output dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan output.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***d. Current and non-current classification (continued)***

*A liability is current when it is:*
*i) expected to be settled in the normal operating cycle,*
*ii) held primarily for the purpose of trading,*
*iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or*
*iv) there is no right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.*

*All other liabilities are classified as non-current.*

*Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.*

***e. Business combination and goodwill***

*Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.*

*The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**e. Kombinasi bisnis dan *goodwill* (lanjutan)**

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 109, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 109. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 109 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi pos yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***e. Business combination and goodwill (continued)***

*When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.*

*If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.*

*Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 109. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.*

*If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.*

*The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.*

*The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed one year from the acquisition date.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**e. Kombinasi bisnis dan *goodwill* (lanjutan)**

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***e. Business combination and goodwill (continued)***

*At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.*

*If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.*

*After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are allocated to those CGUs.*

*Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.*

*Business combinations under common control*

*Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.*

*In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**f. Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan *(input)* paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

i) *Level* 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
ii) *Level* 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan *(input)* yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
iii) *Level* 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan *(input)* yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***f. Fair Value Measurement***

*The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.*

*A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.*

*The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.*

*All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:*

*i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*

*ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*

iii) *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**f. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)**

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan *(input)* paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

**g. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

Kas di bank yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai bagian dari akun "Aset keuangan tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**h. Transaksi dengan pihak berelasi**

Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 34.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***f. Fair Value Measurement (continued)***

*For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.*

***g. Cash and cash equivalents***

*Cash and cash equivalents in the statements of consolidated financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.*

*Cash in banks that are restricted are presented as part of "Other non-current financial assets" in the consolidated statement of financial position.*

***h. Transactions with related parties***

*Group have transactions with related parties as defined in PSAK 224: Related Party Disclosures.*

*The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.*

*Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 34.*

*Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**i. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang, kecuali untuk persediaan kendaraan bekas yang ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus dan meliputi nilai tercatat kendaraan sewa yang direklasifikasi ke persediaan kendaraan bekas dan biaya lain yang timbul untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisinya yang sekarang.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

**j. Investasi pada entitas asosiasi**

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***i. Inventories***

*Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.*

*Cost is determined using the weighted average method, except for used vehicles inventory which is determined using specific identification method and includes the book values of the leased vehicles reclassified from fixed assets to used vehicles inventory and other costs incurred to bring the inventories to their current location and condition.*

*The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.*

***j. Investment in associates***

*An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.*

*The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.*

*The Group's investment in its associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**j. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)**

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian dari Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan PKL dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari PKL Grup. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Gabungan bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada muka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan kepentingan nonpengendali pada entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***j. Investment in associates (continued)***

*The consolidated profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of the associate is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.*

*The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.*

*The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Group.*

*After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.*

*Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**k. Aset tetap**

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Grup.

Kecuali penyusutan kendaraan truk, penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

| | Tahun/*Years* | Persentase/ *Percentage* | |
|---|---|---|---|
| Bangunan dan prasarana | 20 | 5% | *Buildings and improvements* |
| Kendaraan | | | *Vehicles* |
| Untuk disewakan | 6-8 | 12,5%-20% | *For rent* |
| Untuk operasi | 6-8 | 12,5%-20% | *For operation* |
| Mesin dan peralatan | 5 | 20% | *Machinery and equipment* |
| Perlengkapan kantor | 5 | 20% | *Office equipment* |

Grup menghitung penyusutan kendaraan truk dengan menggunakan metode *unit-of-production*.

| | *Unit of Production (kilometers)* | |
|---|---|---|
| Kendaraan truk | 800.000 - 960.000 | *Vehicles - trucks* |

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***k. Fixed assets***

*Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used.*

*Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses, if any.*

*Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Group.*

*Except for depreciation of truck vehicles, depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives as follows:*

*The Group computed depreciation of vehicles - trucks based on unit-of-production method.*

*The carrying amounts of these assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.*

*The carrying amount of an item of these assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.*

*The asset residual values, useful lives and depreciation method of fixed assets are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively, if necessary.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**k. Aset tetap (lanjutan)**

Kendaraan sewa ditransfer ke persediaan kendaraan bekas sebesar nilai tercatatnya pada saat kendaraan sewa tersebut dihentikan untuk disewakan dan hendak dijual. Nilai dari penjualan aset terkait kemudian diakui sebagai pendapatan.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar ha katas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGB ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***k. Fixed assets (continued)***

*Rental vehicles are transferred to used cars inventory at book values when the rental vehicles ceased to be leased and are expected to be sold. The sale of the assets are recognized as revenues.*

*Constructions in-progress are stated at cost. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.*

*Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.*

*Land, including legal cost of land rights in the form of Right to Build (Hak Guna Bangunan or "HGB") when the land was acquired initially is stated as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.*

*The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGB are deferred and amortized over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land, and presented as part of "Other non-current assets" account in the consolidated statement of financial position.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**k. Aset tetap (lanjutan)**

Tanah disajikan sebesar nilai wajar. Penilaian terhadap tanah dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dicatat sebagai "Keuntungan Revaluasi Tanah" dalam Ekuitas. Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo "Keuntungan Revaluasi Tanah" yang disajikan dalam Ekuitas, maka selisih penurunan nilai tercatat tersebut dibebankan terhadap "Keuntungan Revaluasi Tanah" dan sisanya diakui sebagai beban tahun berjalan.

Surplus revaluasi aset tetap yang termasuk dalam ekuitas dapat dipindahkan langsung ke saldo laba ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya baik karena penghentian/ pelepasan maupun sejalan dengan penggunaan aset oleh entitas.

**l. Sewa**

Grup menilai pada saat insepsi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**Grup sebagai penyewa**

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***k. Fixed assets (continued)***

*Land is presented at fair value. Valuation of land is performed by external independent appraiser with certain qualification. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value a revalued asset does not differ materially from its carrying amount.*

*Increases in carrying amount arising from the revaluation of land is recorded as "Gain on Land Revaluation" in Equity. Decreases in carrying amount resulting from the revaluation is recorded as expenses in the current year. If the asset has a balance in "Gain on Land Revaluation" presented in Equity, loss from revaluation of fixed asset is charged to "Gain on Land Revaluation" and the rest of the amount is charged to current year's expenses.*

*The revaluation surplus included in equity in respect of an item of fixed assets may be transferred directly to retained earnings when the asset is derecognized, whether through retirement/disposal, as well as, along with the use of such assets by the entity.*

***l. Leases***

*The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.*

***Group as a lessee***

*The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**l. Sewa (lanjutan)**

**Grup sebagai penyewa (lanjutan)**

i. Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

Grup menyajikan aset hak guna sebagai bagian dari "Aset tetap" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

ii. Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran pinalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***l. Leases (continued)***

***Group as a lessee (continued)***

*i. Right-of-use assets*

*The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.*

*If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.The right-of-use assets are also assessed for impairment.*

*The Group presents right of use assets as part of "Fixed assets" in the consolidated statement of financial position.*

*ii. Lease liabilities*

*At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.*

*The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**I. Sewa (lanjutan)**

**Grup sebagai penyewa (lanjutan)**

ii. Liabilitas sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

iii. Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset pendasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**Grup sebagai pesewa**

Sewa yang dalam pengaturannya Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontijensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana sewa kontijensi tersebut diperoleh.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***I. Leases (continued)***

***Group as a lessee (continued)***

*ii. Lease liabilities (continued)*

*In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.*

*iii. Short-term leases and leases of low-value assets*

*The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.*

***The Group as a lessor***

*Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income. Contingent rent are recognized as revenue in the period in which they are earned.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**m. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***m. Impairment of non-financial assets***

*The Group assesses at the each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

*An asset's recoverable amount is the higher of the asset's CGU fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.*

*In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**m. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)**

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**n. Piutang dari jaminan aset yang dibiayai**

Piutang dari jaminan aset yang dibiayai dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan terkait atau nilai realisasi neto dari jaminan aset yang dibiayai tersebut. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi neto dicatat sebagai bagian dari penyisihan kerugian penurunan nilai. Penyisihan kerugian penurunan nilai atas jaminan aset yang dibiayai dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***m. Impairment of non-financial assets (continued)***

*For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

***n. Receivable from collateral of financed asset***

*Receivable from collateral of financed asset are stated at the lower of related consumer financing and finance lease receivables' carrying value or net realizable value of collateral of financed asset. The difference between the carrying value and the net realizable value is recorded as part of allowance for impairment losses. The provision for impairment losses on collateral of financed asset is charged to the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**n. Piutang dari jaminan aset yang dibiayai (lanjutan)**

Konsumen memberi kuasa kepada Perusahaan untuk menjual aset yang dibiayai yang dijaminkan ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan aset yang dibiayai yang dijaminkan dengan saldo piutang pembiayaan. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

**o. Biaya emisi obligasi**

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif selama jangka waktu obligasi.

Saldo biaya emisi obligasi ditangguhkan dicatat sebagai pengurang terhadap masing-masing saldo utang obligasi.

**p. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan pengakuan beban**

Grup bergerak di bidang jasa pembiayaan dan transportasi. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian atas barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang atau jasa tersebut. Secara umum, Grup menyimpulkan bahwa mereka bertindak sebagai prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Pendapatan jasa keuangan

Pendapatan jasa keuangan terdiri dari pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan sewa pembiayaan dan pendapatan anjak piutang yang diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***n. Receivable from collateral of financed asset (continued)***

*In case of default, the consumers give the right to the Company to sell the collateral of financed asset or take any other actions to settle the outstanding receivables. Consumers are entitled to the positive differences between the proceeds from sales of collateral of financed asset and the outstanding financing receivables. If the differences are negative, the resulting losses are charged to the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.*

***o. Bonds issuance costs***

*Costs incurred in connection with the issuance of bonds are deferred and amortized using the effective interest rate method over the term of the bonds.*

*The balance of deferred bonds issuance costs is presented as a deduction from the outstanding bonds.*

***p. Revenue from contracts with customers and recognition of expenses***

*The Group engaged in financing and transportation services. Revenues from contracts with customers is recognized when control of the goods or services are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenues arrangements.*

*Revenue from financial services*

*Revenue from financial services consists of consumer financing income, finance lease income and factoring income which are recognized using the effective interest method.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**p. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan pengakuan beban (lanjutan)**

Pendapatan jasa keuangan (lanjutan)

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup seluruh tagihan dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, termasuk biaya transaksi.

Pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan sewa pembiayaan dan pendapatan tagihan anjak piutang diakui dan dijelaskan masing-masing pada catatan laporan keuangan.

Pendapatan denda atas keterlambatan dan pinalti

Pendapatan denda atas keterlambatan pembayaran angsuran pembiayaan konsumen diakui pada saat realisasi yang dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan Operasi Lain".

Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai suatu pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang timbul, diakui sebagai laba rugi tahun berjalan.

Pendapatan sewa kendaraan dan bisnis terkait

Pendapatan sewa dan bisnis terkait terdiri dari pendapatan sewa dan jasa pengemudi, pendapatan atas penjualan kendaraan bekas dan pendapatan dari jasa lainnya.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***p. Revenue from contracts with customers and recognition of expenses (continued)***

*Revenue from financial services (continued)*

*The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest*

*When calculating effective interest rate, the Group estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but not future credit losses.*

*The calculation of the effective interest rate includes all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate, including transaction costs.*

*Consumer financing income, finance lease income and factoring income are recognized as explained in notes in financial statements.*

*Income from late charges and penalty*

*Penalty income arising from late payments of consumer financing installments is recognized when realized which recorded as part of "Other Operating Income".*

*Early termination is treated as cancellation of existing agreement and the resulting gain or loss is recognized as profit or loss for the current year.*

*Revenue from vehicle rental and related business*

*Revenue from rental and related business consists of revenue from rental of vehicle and driver services, revenue from sales of used cars, revenue from other services.*

**2 IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**p. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan pengakuan beban (lanjutan)**

Pendapatan sewa dan jasa pengemudi

Pendapatan dari penyewaan kendaraan dan jasa pengemudi diakui pada periode saat jasa tersebut diberikan berdasarkan nilai kontrak yang disepakati.

Penjualan kendaraan bekas

Pendapatan dari penjualan kendaraan bekas diakui pada saat penguasaan aset dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan kendaraan bekas.

Pendapatan dari jasa lainnya

Pendapatan dari jasa lainnya mencakup pendapatan dari jasa pengangkutan, inspeksi, pemasangan kaca film, pemasangan *power window*, pemasangan *head unit*, *pre-delivery inspection* dan pemeliharaan, bengkel, ekspedisi, angkutan bus, perbaikan dan perawatan, dan pelatihan diakui pada saat jasa-jasa tersebut telah dilaksanakan.

Dividen

Pendapatan diakui pada saat hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Keuntungan/(kerugian) dari investasi saham meliputi keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar investasi saham.

Keuntungan/(kerugian) dari transaksi derivatif meliputi keuntungan/(kerugian) yang timbul dari penyelesaian transaksi derivatif dan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar.

Pendapatan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***p. Revenue from contracts with customers and recognition of expenses (continued)***

*Rental income and driver services*

*Revenue from rental of vehicle and driver services are recognized in the period in which the services are rendered based on agreed contract value.*

*Sale of used cars*

*Revenues from sale of used cars is recognized at the point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally on delivery of the used cars.*

*Income from other services*

*Income from other services represent income from trucking, inspection, tinted film installation, power window installation, head unit installation, pre-delivery inspection and maintenance, workshop, freight, bus transportation, repair and maintenance, and training services are recognized upon the performance of the services.*

*Dividends*

*Revenues is recognized when the Group's right to receive the payment is established.*

*Gains/(losses) on equity investment consist of unrealized gains/(losses) from changes in the fair value of equity investment.*

*Gains/(losses) on derivative transactions consist of gains/(losses) on settlement of derivative transactions and unrealized gains/(losses) from changes in the fair value of derivative transactions.*

*Interest income/expense*

*For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**p. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan pengakuan beban (lanjutan)**

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

**q. Piutang pembiayaan**

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen.

Berdasarkan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama konsumen tanpa jaminan *(without recourse)*, Perusahaan hanya menyajikan porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Perusahaan (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak bank-bank dalam rangka transaksi tersebut.

Untuk pembiayaan bersama dengan jaminan (*with recourse)*, piutang pembiayaan konsumen merupakan seluruh jumlah angsuran dari pelanggan sedangkan kredit yang disalurkan oleh penyedia dana dicatat sebagai utang di laporan posisi keuangan konsolidasian (pendekatan bruto). Bunga yang dikenakan kepada pelanggan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan konsumen, sedangkan bunga yang dikenakan penyedia dana dicatat sebagai bagian dari beban pembiayaan.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui, yang merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan konsumen, ditambah atau dikurangi pendapatan atau biaya proses pembiayaan neto, akan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***p. Revenue from contracts with customers and recognition of expenses (continued)***

*Expenses*

*Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).*

***q. Financing receivables***

*Consumer financing receivables are presented at net amounts of receivables after deducting unearned consumer financing income and allowance for impairment losses on consumer financing receivables.*

*Based on the consumer joint financing agreements (without recourse), the Company only presents the portion of the total installments receivable financing by the Company (net approach). The consumer financing income is presented net of amounts of the banks' rights on such income relating to the transactions.*

*For joint financing with recourse, the consumer financing receivables represent all instalments from customers where facilities financed by the providers are recorded as a liability in the consolidated statement of financial position (gross approach). The interest which is charged to consumers are presented as part of consumer financing income, while the interest charged by provider is recorded as a part of financing charges.*

*Unearned income on consumer financing, which is the excess of the aggregate installment payments to be received from the consumers over the principal amount financed, plus or deducted with the financing process administration fees or expenses, is recognized as income over the term of the respective agreement using effective interest rate method.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**q. Piutang pembiayaan (lanjutan)**

Pendapatan atau biaya proses pembiayaan adalah pendapatan administrasi proses pembiayaan dan biaya transaksi yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan pembiayaan konsumen tersebut. Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai pembatalan perjanjian pembiayaan konsumen dan laba yang timbul diakui dalam operasi tahun berjalan. Untuk kebijakan Perusahaan mengenai penyisihan kerugian penurunan nilai, diungkapkan dalam Catatan 2r.

Grup tidak mengakui pendapatan pembiayaan konsumen yang piutangnya telah lewat jatuh tempo lebih dari tiga (3) bulan. Pendapatan bunga yang telah diakui selama tiga (3) bulan tetapi belum tertagih, dibatalkan pengakuannya. Pendapatan tersebut akan diakui sebagai pendapatan pada saat pembayaran piutang diterima.

Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut telah jatuh tempo lebih dari 180 hari dan berdasarkan kasus per kasus. Penerimaan kembali atas piutang yang telah dihapuskan dicatat sebagai pendapatan lain-lain.

**r. Cadangan kerugian penurunan nilai**

Kerugian kredit ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

- Aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada Grup sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Grup);
- Aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi.

Grup melakukan perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai dengan menggunakan metode "incurred losses" (Catatan 2r).

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***q. Financing receivables (continued)***

*The financing process administration fees or expenses are financing administration income and transaction expenses which are incurred at the first time the financing agreement is signed and directly attributable to consumer financing. Early terminations are treated as cancellation of existing consumer finance contracts and the resulting gain is recognized in current year operations. For the Company's policy on impairment losses, see Note 2r.*

*The Group does not recognize consumer financing income on receivables that are overdue for more than three (3) months. The interest income previously recognized during the three (3) months but not yet collected is reversed against interest income. Such income is recognized only when the overdue receivable is collected.*

*Receivables are written-off when they are overdue for more than 180 days and based on review of individual case basis. The recoveries of written-off receivables are recorded as other income.*

***r. Allowance for impairment losses***

*Expected credit loss is an estimate of the weighted probability of a credit loss measured as follows:*

- *Financial assets that do not deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the present value of all cash shortages (i.e. the difference between the cash flows owed to the Group in accordance with the contract and the cash flows expected to be received by the Group);*
- *Financial assets that deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows.*

*Group calculates the allowance for impairment losses using the "incurred losses" methodology (Note 2r).*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**s. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut: (angka penuh)

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***s. Foreign currency transactions and balances***

*Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange at such date as published by Bank Indonesia. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.*

*As of December 31, 2025 and 2024, the rates of exchange used are as follows: (full amount)*

| | **31 Desember 2025/ *December 31, 2025*** | **31 Desember 2024/ *December 31, 2024*** | |
|---|---|---|---|
| 1 Dolar Amerika Serikat/Rupiah | 16.782 | 16.162 | *US Dollar 1/Rupiah* |

Transaksi dalam mata uang asing lainnya dinilai tidak signifikan.

*Transactions in other foreign currencies are considered not significant.*

**t. Liabilitas imbalan kerja karyawan**

Grup mempunyai program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Iuran pensiun sebesar 9,00% dari gaji pokok karyawan seluruhnya ditanggung oleh Grup.

Grup mencatat penyisihan imbalan pasca-kerja sesuai dengan PSAK 219 "Imbalan Kerja". Pernyataan ini mewajibkan Perusahaan mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pasca-kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas.

Grup mencatat penyisihan untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku. Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode *"Projected Unit Credit"*.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui PKL pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

***t. Employee benefits liability***

*The Group has a defined contribution retirement plan covering all of its qualified permanent employees. Retirement contributions of the Group amounted to 9.00% of the employees' basic salaries.*

*The Group recognizes a provision for post-employment benefits in accordance with PSAK 219 "Employee Benefits". This standard requires the Company to provide all employee benefits under formal and informal plans or agreements, under legislative requirements or through industry arrangements, including post-employment benefits, short-term and other long-term employee benefits, termination benefits and equity compensation benefits.*

*The Group provides defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under the applicable Labor Law. The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.*

*Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**t. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)**

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada saat yang lebih awal antara:
i) ketika perubahan program amendemen atau kurtailmen terjadi; dan
ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap liabilitas imbalan kerja karyawan neto. Grup mengakui terjadinya perubahan terhadap liabilitas imbalan kerja karyawan neto pada "Beban umum dan administrasi" sesuai pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:
i) biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin; dan
ii) beban atau penghasilan bunga neto.

**u. Perpajakan**

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan laba kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***t. Employee benefits liability (continued)***

*Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:*
*i) the occurence of the plan amendment or curtailment; and*
*ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.*

*Net interest is calculated by applying the discount rate to the net liabilities for employee benefits. The Group recognizes the following changes in the net liabilities for employee benefits under "General and administration expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:*
*i) service costs comprising current service costs, past service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements; and*
*ii) net interest expense or income.*

***u. Taxation***

*Current tax*

*Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.*

*Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.*

*Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.*

*Deferred tax*

*Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**u. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;

ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba fiskal akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau

ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba fiskal dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***u. Taxation (continued)***

*Deferred tax (continued)*

*Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:*

*i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;*

*ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

*Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused fiscal losses, to the extent that it is probable that taxable income will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused fiscal losses can be utilized, except:*

*i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or*

*ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized.*

*The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**u. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

i) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
ii) piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***u. Taxation (continued)***

*Deferred tax (continued)*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.*

*Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.*

*The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

*Value Added Tax ("VAT")*

*Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:*

*i) where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
*ii) receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

*The net amount of VAT which is claimed for restitution form, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**u. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: Pajak Penghasilan.

**v. Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali**

Pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lain antara entitas sepengendali tidak akan menghasilkan suatu laba atau rugi bagi Grup atau entitas individual yang berada dalam Grup yang sama. Oleh karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengubah substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lain yang dipertukarkan, pengalihan aset atau liabilitas harus dicatat berdasarkan nilai buku seperti penggabungan usaha yang menggunakan metode penyatuan kepentingan (*pooling-of-interests*). Dalam pelaksanaan metode penyatuan kepentingan, komponen-komponen laporan keuangan konsolidasian selama restrukturisasi terjadi disajikan seolah-olah restrukturisasi tersebut telah terjadi sejak awal periode selama entitas sepengendali.

Selisih yang timbul antara nilai tercatat investasi pada tanggal efektif dan nilai pengalihan dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**w. Instrumen keuangan**

**i. Aset keuangan**

Grup menggunakan dua (2) dasar untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu penilaian model bisnis dan penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***u. Taxation (continued)***

*Final tax*

*In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.*

*Final tax is scoped out from PSAK 212: Income Tax.*

***v. Restructuring transactions of entities under common control***

*Transfer of assets, liabilities, shares and other instruments of ownership among entities under common control would not result in a gain or loss to the Group or to the individual entity within the same Group. Since a restructuring transaction among entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred must be recorded at book values as business combination using the pooling-of-interests method. In applying the pooling-of-interests method, the components of the consolidated financial statements for the period during which the restructuring occurred must be presented in such a manner as if the restructuring has occurred since the beginning of the period in which the entities were under common control.*

*The difference between the carrying values of the investments at the effective date and the transfer price is recognized as part of "Additional paid in capital" account in the consolidated statement of financial position.*

***w. Financial instruments***

***i. Financial assets***

*The Group uses two (2) bases for classifying financial assets, namely valuation of the business model and evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**w. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Penilaian model bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Grup;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola;
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh); dan
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan.

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga marjin laba.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***w. Financial instruments (continued)***

***i. Financial assets (continued)***

*Valuation of the business model*

*The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.*

*The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:*

- *How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Group's key management personnel;*
- *What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed;*
- *How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained); and*
- *Expected frequency, value, and time of sales.*

*For the purpose of this valuation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.*

*An assessment of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**w. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan:
- Peristiwa kontinjensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:
- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***w. Financial instruments (continued)***

***i. Financial assets (continued)***

*Valuation of the business model (continued)*

*In assessing, the Group considers:*

- *Contingency events that will change the timing or amount of contractual cash flow;*
- *Leverage feature;*
- *Terms of advance payment and contractual extension;*
- *Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and*
- *Features that can change the time value of the money element.*

*Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest*

*The Group classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:*

- *Financial assets measured at amortized cost;*
- *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;*
- *Financial assets measured at fair value through profit or loss.*

*Financial assets measured at amortized cost*

*Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:*
- *Financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and*
- *The contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**w. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan pendapatan administrasi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pembiayaan, piutang lain-lain, dan aset keuangan tidak lancar lainnya. Piutang derivative diakui sebagai lindung nilai yang efektif.

Pendapatan dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan pembiayaan konsumen", "Pendapatan sewa pembiayaan" dan "Pendapatan anjak piutang".

Dalam hal terjadi penurunan nilai, cadangan kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Penyisihan kerugian penurunan nilai".

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang menjadi keuntungan atau kerugian. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Grup mendapatkan keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah tercatat di PKL.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***w. Financial instruments (continued)***

***i. Financial assets (continued)***

*Financial assets measured at amortized cost (continued)*

*Financial assets carried at amortized cost are initially recognized at fair value plus transaction costs and administration income and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.*

*Financial assets carried at amortized cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables, financing receivables, other receivables, and other non-current financial assets. Derivative receivables are accounted for as effective hegde.*

*Income from financial assets measured at amortized cost is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income and is reported as "Consumer financing income", "Finance lease income" and "Factoring income".*

*In the case of impairment, allowance for impairment losses is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets measured at amortized cost and recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Provision for impairment losses".*

*Financial assets measured at fair value through other comprehensive income*

*Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognised as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**w. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui PKL tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Entitas anak dari Perusahaan yaitu CSM memilih untuk mengklasifikasikan investasi pada saham yang tidak memiliki kuotasi dalam kategori ini yang tidak dapat ditarik kembali.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset derivatif diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Perusahaan mengklasifikasikan investasi pada saham yang tidak memiliki kuotasi dalam kategori ini.

Pengakuan

Grup menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian untuk kontrak reguler ketika mencatat transaksi aset keuangan.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***w. Financial instruments (continued)***

***i. Financial assets (continued)***

*Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (continued)*

*Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.*

*The subsidiary of the Company, which is CSM, elected to classify irrevocably its investment in unquoted shares under this category.*

*Financial assets measured at fair value through profit or loss*

*Financial assets measured at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.*

*Derivative assets are classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the profit or loss.*

*The Company classify investment in unquoted shares under this category.*

*Recognition*

*The Group uses settlement date accounting for regular way contracts when recording financial assets transactions.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**w. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan sejumlah kredit ekspektasian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signfikan sejak pengakuan awal. Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, entitas mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian ekspektasian 12 bulan. Kerugian dimaksud merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Selanjutnya, Grup mengelompokkan aset keuangan berdasarkan hasil evaluasi tersebut yang mencerminkan tingkat risiko kredit aset keuangan.

a) *Stage 1*

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan tidak terdapat tunggakan lebih dari 10 hari. Atas hal tersebut, Grup akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***w. Financial instruments (continued)***

***i. Financial assets (continued)***

*Impairment of financial assets*

*At each reporting date, the Group measures the Allowance of impairment losses on financial instruments over their lifetime expectancy, if the credit risk of the financial instrument has increased significantly since initial recognition. If at the reporting date, the credit risk of the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the entity measures the allowance of impairment losses for the financial instrument in the amount of the expected 12-month loss. The aforementioned losses represent expected loan losses arising from financial instrument defaults that may occur 12 months after the reporting date.*

*Furthermore, the Group classifies financial assets based on the evaluation results which reflects the level of the credit risk of financial assets.*

*a) Stage 1*

*At the evaluation date for impairment, the credit risk for financial instruments is not increased significantly since initial recognition as evidenced by no overdue of more than 10 days. For this reason, the Group will measure the allowance for losses for the financial instrument in the amount of 12 months expected credit losses.*

*The 12-month expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial instruments that might occur 12 months after reporting date.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**w. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

b) *Stage 2*

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan terdapat tunggakan antara 11 hari sampai dengan 90 hari. Atas hal tersebut, Grup akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

c) *Stage 3*

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, terdapat bukti objektif bahwa instrumen keuangan mengalami penurunan nilai yang dapat dibuktikan dengan terdapat tunggakan lebih dari 90 hari atau telah diserahkannya jaminan kendaraan milik konsumen untuk pelunasan piutang pembiayaan. Atas hal tersebut, Grup akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

Tujuan dari persyaratan penurunan nilai adalah untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya atas semua instrumen keuangan yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal - baik dinilai secara individu atau kolektif - dengan mempertimbangkan semua informasi yang wajar dan terdukung, termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*).

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***w. Financial instruments (continued)***

***i. Financial assets (continued)***

*Impairment of financial assets (continued)*

*b) Stage 2*

*At the evaluation date of impairment, credit risk on financial instruments has increased significantly since initial recognition, which can be proven by the overdue between 11 days to 90 days. For this reason, the Group will measure the allowance for losses for these financial instruments at the amount of expected credit losses over their lifetime.*

*c) Stage 3*

*At the evaluation date of impairment, there is objective evidence that the financial instruments are impaired, which can be proven by being in overdue of more than 90 days or motor vehicle collaterals owned by customers has been submitted for settlement of their financing receivables. For this reason, the Group will measure the allowance for losses for these financial instruments at the amount of expected credit losses over their lifetime.*

*The purpose of the impairment requirements is to recognize expected credit losses over the life of all financial instruments that have experienced a significant increase in credit risk since initial recognition - whether assessed individually or collectively - taking into account all reasonable and supported information, including estimated information future (forward-looking).*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**w. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Grup menerapkan persyaratan penurunan nilai untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Dalam beberapa keadaan Grup tidak memiliki informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada instrumen secara individual. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui secara kolektif dengan mempertimbangkan informasi risiko kredit komprehensif. Informasi risiko kredit komprehensif tersebut harus memasukan tidak hanya informasi tunggakan tetapi juga seluruh informasi kredit relevan, termasuk informasi makroekonomi *forward-looking*, untuk mendekati hasil dari pengakuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya ketika terdapat kenaikan signifikan pada risiko kredit sejak pengakuan awal pada level instrumen individu.

Cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Sedangkan cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa *Probability of Default* di masa lalu, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi *(Loss Given Default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***w. Financial instruments (continued)***

***i. Financial assets (continued)***

*Impairment of financial assets (continued)*

*The Group applies an impairment requirement for financial assets measured at amortised cost and financial assets measured at fair value through other comprehensive income.*

*In some circumstances the Group does not have reasonable and supported information available without fees or excessive efforts to measure expected credit losses throughout its life on individual instruments. Expected credit losses for the entire lifetime are recognized collectively by considering comprehensive credit risk information. The comprehensive credit risk information must include not only arrears information but also all relevant credit information, including forward-looking macroeconomic information, to approach the outcome of recognizing expected credit losses over the life of when there is a significant increase in credit risk since initial recognition at the level of individual instruments.*

*Allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed individually is computed using discounted cash flows method. While allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed collectively, the Company uses statistical method of the historical data such as the Probability of Defaults, time of recoveries and the amount of loss incurred (Loss Given Default), considering management's judgment of current economic and credit conditions.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**w. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Ketika suatu piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan pinjaman yang diberikan dan piutang diklasifikasikan ke dalam "Cadangan kerugian penurunan nilai".

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat piutang konsumen), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika penghapusan di masa datang kemudian diperoleh kembali, pemulihan tersebut diakui sebagai laba pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**ii. Liabilitas keuangan**

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***w. Financial instruments (continued)***

***i. Financial assets (continued)***

*Impairment of financial assets (continued)*

*When a receivable is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses. Such receivables are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined. Impairment charges relating to loans and receivables are classified into "Allowance for impairment losses".*

*If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the customer's receivable rating), the previously recognized impairment loss is reversed by adjusting the allowance for impairment losses. The amount of the impairment reversal is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*If a future write off later recovered, the recovery is recognized as profit in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

***ii. Financial liabilities***

*Initial recognition and measurement*

*Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**w. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup mencakup utang jangka bank pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang jangka panjang diklasifikasikan dan diukur sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Utang derivatif diakui sebagai lindung nilai yang efektif.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

  Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

  Laba dan rugi harus diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***w. Financial instruments (continued)***

***ii. Financial liabilities (continued)***

*Initial recognition and measurement (continued)*

*Financial liabilities are initially recognized at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.*

*The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses and long-term debts classified and accounted for as financial liabilities at amortized cost. Derivative payables are accounted for as effective hedge.*

*Subsequent measurement*

*The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:*

- *Financial liabilities at amortized cost*

  *After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.*

  *Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**w. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)**

Penghentian pengakuan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, pada saat: (i) hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (ii) Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan signifikan kepada pihak ketiga melalui kesepakatan penyerahan *(pass through arrangement)*; dan (a) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset, atau (b) Grup secara substansial tidak mentransfer maupun tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau dibawah kesepakatan pelepasan *(pass through arrangement)*, dan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Grup yang berkelanjutan atas aset tersebut.

**iii. Saling hapus instrumen keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum berarti:

a. tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang, dan
b. hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini:
   i. kegiatan bisnis normal;
   ii. kondisi kegagalan usaha; dan
   iii. kondisi gagal bayar atau bangkrut.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***w. Financial instruments (continued)***

***ii. Financial liabilities (continued)***

*Derecognition*

*The Group derecognizes a financial asset when: (i) the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or (ii) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

*When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a "pass through arrangement", and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.*

***iii. Offsetting of financial instruments***

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously. This means that the right to offset:*

*a. must not be contingent on a future event, and*
*b. must be legally enforceable in all of the following circumstances:*
   *i) the normal course of business;*
   *ii) the event of default; and*
   *iii) the event of insolvency or bankruptcy.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**w. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**iv. Klasifikasi instrumen keuangan**

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***w. Financial instruments (continued)***

***iv. Classification of financial instruments***

*The Group classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristics of those financial instruments. The classifications are shown in the table below:*

| **Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 109/** ***Category as defined by PSAK 109*** | | **Golongan (ditentukan oleh Grup)/** ***Class (as determined by the Group)*** |
|---|---|---|
| Aset keuangan/ *Financial assets* | Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/*Financial assets at amortized cost* | Kas dan setara kas/*Cash and cash equivalents*<br>- Kas/*Cash on hand*<br>- Kas pada bank/*Cash in banks*<br>- Deposito berjangka/*Time deposits* |
| | | Piutang usaha/*Trade receivables* |
| | | Piutang pembiayaan/*Financing receivables* |
| | | Piutang lain-lain/*Other receivables* |
| | Derivatif lindung nilai/ *Hedging derivatives* | Piutang derivatif/*Derivative receivables* |
| | Investasi pada saham/ *Investment in shares* | Investasi pada saham yang tidak memiliki kuotasi/ *Investment in unquoted shares* |
| | Aset keuangan tidak lancar lainnya/*Other non-current financial assets* | Aset keuangan tidak lancar lainnya/*Other non-current financial assets:*<br>- Kas di bank yang dibatasi penggunaannya/*Restricted cash in banks*<br>- Uang jaminan/*Security deposit* |
| Liabilitas keuangan/ *Financial liabilities* | Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortized cost* | Utang bank jangka pendek/*Short-term bank loans* |
| | | Utang usaha/*Trade payables* |
| | | Utang lain-lain/*Other payables* |
| | | Beban akrual/*Accrued expenses* |
| | | Utang jangka Panjang/*Long-term debts:*<br>- Utang bank/*Bank loans*<br>- Utang obligasi/*Bonds payables*<br>- Utang sewa pembiayaan dan lain-lain/ *Finance lease payables and other*<br>- Liabilitas sewa/*Lease liabilities* |
| | Derivatif lindung nilai/ *Hedging derivatives* | Utang Derivatif/*Derivative payables* |

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**w. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**v. Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan**

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**vi. Nilai wajar instrumen keuangan**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- jika terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input dan meminimalkan yang tidak dapat diobservasi.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***w. Financial instruments (continued)***

***v. Amortized cost of financial instruments***

*Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.*

***vi. Fair value of financial instruments***

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:*

- *in the principal market for the asset or liability, or*
- *in the absence of the principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

*The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.*

*The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.*

*The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**w. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**vi. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)**

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- Level 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan, Grup menentukan apakah perpindahan antar level hirarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap akhir periode pelaporan.

Penyesuaian risiko kredit

Grup menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam penentuan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen keuangan tersebut ikut diperhitungkan.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***w. Financial instruments (continued)***

***vi. Fair value of financial instruments (continued)***

*All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:*

- *Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.*
- *Level 2 - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.*
- *Level 3 - unobservable inputs for the asset or liability.*

*For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occured between levels in hierarchy by re-assesing categorisation (based on the lowest level input that is signifcant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.*

*Credit risk adjustment*

*The Group adjusts the price in the observable market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risk associated with the financial instrument is taken into account.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**w. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**vii. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai**

Instrumen derivatif diakui pertama-tama pada nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan, dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar tergantung pada apakah derivatif tersebut adalah instrumen lindung nilai dan sifat dari unsur yang dilindungi nilainya.

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti *cross currency swap* dan *interest rate swap* sebagai bagian dari aktivitas manajemen aset dan liabilitas untuk melindungi dampak risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga. Grup menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas pada saat transaksi tersebut memenuhi kriteria perlakuan akuntansi lindung nilai.

Pada saat terjadinya transaksi, Grup membuat dokumentasi mengenai hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindungi nilainya, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Proses dokumentasi ini menghubungkan derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai dengan aset dan liabilitas tertentu atau dengan komitmen penuh tertentu atau transaksi yang diperkirakan. Pada saat terjadinya transaksi lindung nilai dan pada periode berikutnya, Grup juga membuat dokumentasi atas penilaian apakah derivatif yang digunakan sebagai transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas dari unsur yang dilindungi nilainya.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***w. Financial instruments (continued)***

***vii. Derivative financial instruments and hedge accounting***

*Derivative instruments are initially recognized at fair value on the date the contracts are entered into, and are subsequently remeasured at their fair values. Derivatives are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative.*

*The method of recognizing the result of fair value gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and, if so, the nature of the item being hedged.*

*The Group uses derivative instruments, such as cross currency swap and interest rate swap as part of its asset and liability management activities to manage exposures to foreign currency and interest rate. The Group applies cash flow hedge accounting when transactions meet the specified criteria for hedge accounting treatment.*

*The Group records, at the inception of the transaction, the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions. This process includes linking all derivatives designated as hedges to specific assets and liabilities or to specific firm commitments or forecast transactions. The Group also records its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, as to whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**w. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**vii. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai (lanjutan)**

Lindung nilai dinyatakan efektif oleh Grup hanya jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

i. pada saat terjadinya dan sepanjang umur transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas yang melekat pada risiko-risiko yang dilindungi nilainya, dan

ii. tingkat efektivitas lindung nilai berkisar antara 80,00% sampai dengan 125,00%. Grup akan menghentikan penerapan akuntansi lindung nilai ketika derivatif tersebut tidak atau tidak lagi efektif; ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, dihentikan atau dibayar; pada saat unsur yang dilindungi tersebut jatuh tempo, dijual atau dibayar kembali, atau ketika transaksi yang diperkirakan akan terjadi tidak lagi diperkirakan akan terjadi.

Bagian yang efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain - lindung nilai arus kas pada bagian ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas bagian yang tidak efektif diakui langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jumlah akumulasi keuntungan atau kerugian dalam ekuitas dibebankan sebagai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika unsur yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba neto. Ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, atau ketika suatu lindung nilai tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai, akumulasi keuntungan maupun kerugian yang ada pada ekuitas saat itu dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***w. Financial instruments (continued)***

***vii. Derivative financial instruments and hedge accounting (continued)***

*The Group regards a hedge as highly effective only if the following criteria are met:*

*i. at inception of the hedge and throughout its life, the hedge is expected to be highly effective in offsetting changes in fair value or cash flows attributable to the hedged risks, and*

*ii. actual results of the hedge are within a range of 80.00% to 125.00%. The Group discontinues hedge accounting when it determines that a derivative is not, or has ceased to be, highly effective as a hedge; when the derivative expires or is sold, terminated or exercised; when the hedged item matures, is sold or repaid; or when a forecast transactions are no longer deemed highly probable.*

*The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges are recognized in equity under other comprehensive income - cash flow hedge. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Amounts accumulated in equity are recycled to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the periods in which the hedged item will affect net profit. When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time is charged in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**w. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**vii. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai (lanjutan)**

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar portofolio efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

Hasil dari suatu teknik penilaian merupakan sebuah estimasi atau perkiraan dari suatu nilai yang tidak dapat ditentukan dengan pasti, dan teknik penilaian yang digunakan mungkin tidak dapat menggambarkan seluruh faktor yang relevan atas posisi yang dimiliki entitas anak. Dengan demikian, penilaian disesuaikan dengan faktor tambahan seperti model risk, risiko likuiditas dan risiko kredit *counterparty*.

Piutang derivatif dan utang derivatif Grup termasuk dalam kategori ini.

**x. Informasi segmen**

Segmen merupakan komponen Grup yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (segmen operasi), atau menghasilkan produk atau jasa dalam suatu lingkungan ekonomi (segmen geografis).

Segmen operasi menyajikan produk atau jasa yang memiliki risiko dan hasil yang berbeda dengan risiko dan hasil segmen operasi yang lain. Segmen geografis menyajikan produk atau jasa pada lingkungan ekonomi tertentu dan komponen tersebut memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan ekonomi (wilayah) lain.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen merupakan *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasian.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***w. Financial instruments (continued)***

***vii. Derivative financial instruments and hedge accounting (continued)***

*For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the fair value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.*

*The output of a valuation technique is an estimate or approximation of a value that cannot be determined with certainty, and the valuation technique employed may not fully reflect all factors relevant to the positions that the subsidiary holds. Therfore, valuations are therefore adjusted with additional factors such as model risks, liquidity risk and counterparty credit risk.*

*The Group's derivative receivables and derivative payables are included in this category.*

***x. Segment information***

*A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing products or services (operating segment), or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment).*

*Operating segments provide products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other operating segments. Geographical segments provide products or services within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments (area).*

*Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions eliminated as part of consolidation process.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**y. Laba per saham**

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

**z. Biaya emisi saham**

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**aa. Provisi**

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**ab. Peristiwa setelah periode pelaporan**

Peristiwa setelah akhir periode yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir periode yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian, jika material.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***y. Earnings per share***

*Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.*

*The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2025 and 2024.*

***z. Issuance costs of share capital***

*Costs incurred in connection with the Group's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.*

***aa. Provision***

*Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.*

*Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

***ab. Events after the reporting period***

*Post period-end events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post period-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements, when material.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**ac. Properti investasi**

Properti investasi diukur pada awalnya sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, properti investasi dinyatakan sebesar nilai wajar yang mencerminkan kondisi pasar pada tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi dimasukkan dalam laba rugi pada periode terjadinya, termasuk dampak pajak yang terkait. Nilai wajar ditentukan berdasarkan penilaian tahunan yang dilakukan oleh penilai independen eksternal terakreditasi yang menerapkan Standar Penilaian Indonesia yang diterbitkan oleh Masyarakat Profesi Penilai Indonesia (MAPPI).

Properti investasi dihentikan pengakuannya ketika telah dilepaskan (yaitu, pada tanggal penerima memperoleh kendali) atau ketika tidak lagi digunakan secara permanen dan tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari pelepasannya. Selisih antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatat aset diakui dalam laba rugi pada periode penghentian pengakuan. Dalam menentukan jumlah imbalan dari penghentian pengakuan properti investasi, Grup mempertimbangkan dampak dari imbalan variabel, keberadaan komponen pembiayaan yang signifikan, imbalan non-kas, dan imbalan yang harus dibayar kepada pembeli, jika ada.

Transfer dilakukan ke (atau dari) properti investasi hanya jika ada perubahan penggunaan. Untuk pengalihan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, biaya yang diperhitungkan untuk akuntansi selanjutnya adalah nilai wajar pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi, Grup mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan yang tercantum dalam aset tetap sampai dengan tanggal perubahan penggunaan.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***ac. Investment property***

*Investment properties are measured initially at cost, including transaction costs. Subsequent to initial recognition, investment properties are stated at fair value, which reflects market conditions at the reporting date. Gains or losses arising from changes in the fair values of investment properties are included in profit or loss in the period in which they arise, including the corresponding tax effect. Fair values are determined based on an annual valuation performed by an accredited external independent valuer applying Indonesian Valuation Standards issued by the Indonesian Society of Appraisers (MAPPI).*

*Investment property are derecognized either when they have been disposed of (i.e., at the date the recipient obtains control) or when they are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from their disposal. The difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset is recognized in profit or loss in the period of derecognition. In determining the amount of consideration from the derecognition of investment property the Group considers the effects of variable consideration, existence of a significant financing component, non-cash consideration, and consideration payable to the buyer, if any.*

*Transfers are made to (or from) investment property only when there is a change in use. For a transfer from investment property to owner-occupied property, the deemed cost for subsequent accounting is the fair value at the date of change in use. If owner-occupied property becomes an investment property, the Group accounts for such property in accordance with the policy stated under property, plant and equipment up to the date of change in use.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**ad. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi:

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026**

Amendemen PSAK 109 and PSAK 107: Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Amendemen tersebut mencakup klarifikasi atas suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada "tanggal penyelesaian" serta memperkenalkan pilihan kebijakan akuntansi (apabila kondisi tertentu terpenuhi) untuk menghentikan pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui sistem pembayaran elektronik sebelum tanggal penyelesaian. Selain itu, panduan tambahan ditambahkan mengenai bagaimana arus kas kontraktual untuk aset keuangan dengan fitur lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (ESG) serta fitur serupa harus dinilai. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa saja yang merupakan fitur non-recourse dan karakteristik instrumen yang terkait secara kontraktual. Selain itu, amendemen tersebut memperkenalkan persyaratan pengungkapan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi serta persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (OCI).

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan hanya untuk klasifikasi aset keuangan dan pengungkapan terkait. Grup tidak memperkirakan bahwa amendemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***ad. Accounting standards issued but not yet effective***

*The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated:*

***Effective beginning on or after January 1, 2026***

*Amendments to PSAK 109 and PSAK 107: Classification and Measurement of Financial Instruments*

*The amendments includes a clarification that a financial liability is derecognised on the 'settlement date' and the introduction of an accounting policy choice (if specific conditions are met) to derecognise financial liabilities settled using an electronic payment system before the settlement date. Further, additional guidance is added on how the contractual cash flows for financial assets with environmental, social and corporate governance (ESG) and similar features should be assessed. The amendments also clarifiies what constitute 'non-recourse features' and what are the characteristics of contractually linked instruments. The amendments also introduces of disclosures for financial instruments with contingent features and additional disclosure requirements for equity instruments classified at fair value through other comprehensive income (OCI).*

*The Amendments are effective for annual periods starting on or after January 1, 2026 with early adoption permitted for classification of financial assets and related disclosures only. The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's financial statements.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**ad. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi: (lanjutan)

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026 (lanjutan)**

PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (Revisi 2025)

Pada Oktober 2025, DSAK IAI mengesahkan revisi atas PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali. Revisi ini mencakup ruang lingkup dan penerapan dari metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) dan pelepasan di ekuitas (*disposal in equity*) sebagai konsep akuntansi yang digunakan dalam PSAK 338. Perubahan utama mencakup pengecualian entitas investasi dari ruang lingkup PSAK 338, serta tambahan definisi bisnis alihan, entitas penerima, dan entitas pengalih. Revisi ini juga mencakup rujukan jumlah tercatat bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis ketika terjadi ketidakpraktisan dalam penerapan metode penyatuan kepemilikan. Revisi ini berlaku efektif 1 Januari 2026 dengan opsi penerapan dini.

Grup tidak memperkirakan bahwa amendemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027**

PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan

PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201. Standar baru ini memperkenalkan persyaratan baru terkait penyajian dalam laporan laba rugi, termasuk total dan subtotal tertentu. Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengklasifikasikan seluruh pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam salah satu dari lima kategori: operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***ad. Accounting standards issued but not yet effective (continued)***

*The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated: (continued)*

***Effective beginning on or after January 1, 2026 (continued)***

*PSAK 338: Business Combination under Common Control (2025 Revision)*

*On October 2025, DSAK IAI issued revisions to PSAK 338: Business Combinations of Entities Under Common Control. The revisions cover the scope and application of the pooling of interest method and disposal in equity as the accounting concepts used in PSAK 338. The key changes include the exclusion of investment entities from the scope of PSAK 338, as well as the addition of definitions for transferred business, receiving entity, and transferring entity. The revision also includes references to the carrying amount of the transferred business and the presentation of pre-combination information when applying the pooling of interest method is impracticable. The revision is effective on January 1, 2026 with early adoption permitted.*

*The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's financial statements.*

***Effective beginning on or after January 1, 2027***

*PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements*

*PSAK 118 will replace PSAK 201. The new standard introduces new requirements for presentation within the statement of profit or loss, including specified totals and subtotals. Furthermore, entities are required to classify all income and expenses within the statement of profit or loss into one of five categories: operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations.*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**ad. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi: (lanjutan)

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027 (lanjutan)**

PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan (lanjutan)

Standar ini juga mensyaratkan pengungkapan ukuran kinerja yang didefinisikan manajemen, subtotal pendapatan dan beban, serta mencakup persyaratan baru terkait agregasi dan disagregasi informasi keuangan

PSAK 118 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan dan harus diungkapkan. PSAK 118 akan diterapkan secara retrospektif.

Grup saat ini sedang mengidentifikasi seluruh dampak yang akan timbul atas laporan keuangan utama dan catatan atas laporan keuangan terkait implementasi amendemen tersebut.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***ad. Accounting standards issued but not yet effective (continued)***

*The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated: (continued)*

***Effective beginning on or after January 1, 2027 (continued)***

*PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements (continued)*

*The standard requires disclosure of newly defined management-defined performance measures, subtotals of income and expenses, and it also includes new requirements for aggregation and disaggregation of financial information.*

*PSAK 118 are effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, but earlier application is permitted and must be disclosed. PSAK 118 will apply retrospectively.*

*The Group is currently working to identify all impacts the amendments will have on the primary financial statements and notes to the financial statements.*

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

***3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS***

*The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.*

## 3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Grup telah melakukan penilaian atas kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**Estimasi dan asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

## *3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)*

***Judgments***

*The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

*Going concern*

*The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.*

*Taxation*

*Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.*

*Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.*

*The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.*

***Estimates and assumptions***

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below.*

*The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.*

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi beban yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha, piutang pembiayaan dan piutang lain-lain

Grup mengevaluasi akun-akun tertentu yang diketahui bahwa beberapa pelanggannya tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha, piutang pembiayaan dan piutang lain-lain. Selain membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual, Grup juga membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai kolektif atas eksposur piutang. Perhitungan kerugian kredit ekspektasian secara kolektif atas aset keuangan membutuhkan estimasi *forward-looking* dari *Probability of Default ("PD"), Loss Given Default ("LGD")* dan *Exposure at Default ("EAD")*.

***3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)***

***Estimates and assumptions (continued)***

*Deferred tax assets*

*Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.*

*Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories*

*Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.*

*Allowance for impairment losses on trade receivables, financing receivables and other receivables*

*The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.*

*These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables, financing receivables and other receivables. In addition to individual impairment assessment, the Group estimates the collective impairment allowance for its receivables portfolio based on historical loss experience. The calculation of collective expected credit losses of financial assets requires estimation of forward-looking Probability of Default ("PD"), Loss Given Default ("LGD") and Exposure at Default ("EAD").*

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Revaluasi aset tetap

Grup mengukur aset tetap - tanah pada nilai revaluasi, dengan perubahan nilai wajar diakui di penghasilan komprehensif lain. Tanah dinilai dengan mengacu pada transaksi yang melibatkan properti dengan sifat, lokasi dan kondisi yang serupa.

***3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)***

***Estimates and assumptions (continued)***

*Impairment of non-financial assets*

*An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.*

*In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.*

*Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as of December 31, 2025 and 2024.*

*Revaluation of fixed assets*

*The Group measures fixed assets - land at revalued amounts, with changes in fair value being recognized in other comprehensive income. The land was valued by reference to transactions involving properties of a similar nature, location and condition.*

## 4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Kas dan setara kas terdiri dari: / *Cash and cash equivalents consist of the following:*

| | 31 Desember 2025/ *December 31, 2025* | 31 Desember 2024/ *December 31, 2024* | |
|---|---|---|---|
| Kas | | | *Cash on hand* |
| Rupiah | 20.326 | 18.893 | *Rupiah* |
| Kas di bank | | | *Cash in banks* |
| Pihak berelasi (Catatan 34a) | | | *Related party (Note 34a)* |
| Rupiah | 300.236 | 614 | *Rupiah* |
| Pihak ketiga | | | *Third parties* |
| Rupiah | | | *Rupiah* |
| PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk | 360.236 | 30 | *PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk* |
| PT Bank Nationalnobu Tbk | 300.322 | 100.121 | *PT Bank Nationalnobu Tbk* |
| PT Bank Central Asia Tbk | 48.834 | 44.973 | *PT Bank Central Asia Tbk* |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 21.263 | 15.178 | *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk* |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 13.621 | 864 | *PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk* |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 13.024 | 329.171 | *PT Bank Maybank Indonesia Tbk* |
| PT Bank SMBC Indonesia Tbk | 12.461 | 10.594 | *PT Bank SMBC Indonesia Tbk* |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 6.519 | 7.842 | *PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk* |
| PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk | 5.466 | 344 | *PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk* |
| PT Bank HSBC Indonesia | 4.583 | 11.994 | *PT Bank HSBC Indonesia* |
| PT Bank DBS Indonesia | 4.018 | 7.896 | *PT Bank DBS Indonesia* |
| PT Bank Danamon Syariah | 309 | 9.134 | *PT Bank Danamon Syariah* |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000) | 11.270 | 8.449 | *Others (each below Rp2,000)* |
| Dolar AS | | | *US Dollar* |
| PT Bank Central Asia Tbk | 5.131 | 7.444 | *PT Bank Central Asia Tbk* |
| PT Bank UOB Indonesia Tbk | 3.638 | 7.901 | *PT Bank UOB Indonesia Tbk* |
| PT Bank DBS Indonesia | 673 | 8.584 | *PT Bank DBS Indonesia* |
| PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk | 9 | 6.803 | *PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk* |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000) | 775 | 787 | *Others (each below Rp2,000)* |
| Sub-total | 812.152 | 578.109 | *Sub-total* |

## 4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan) / *Cash and cash equivalents consist of the following: (continued)*

| | 31 Desember 2025/ *December 31, 2025* | 31 Desember 2024/ *December 31, 2024* | |
|---|---|---|---|
| Setara kas - deposito berjangka | | | *Cash equivalents - time deposits* |
| Pihak berelasi (Catatan 34a) | | | *Related party (Note 34a)* |
| Rupiah | - | 300.000 | *Rupiah* |
| Pihak ketiga | | | *Third parties* |
| Rupiah | | | *Rupiah* |
| PT Bank JTrust Indonesia Tbk | 350.000 | 200.000 | *PT Bank JTrust Indonesia Tbk* |
| PT Bank Nationalnobu Tbk | 257.000 | 35.000 | *PT Bank Nationalnobu Tbk* |
| PT Allo Bank Indonesia Tbk | 174.000 | 691.000 | *PT Allo Bank Indonesia Tbk* |
| PT Bank SMBC Indonesia Tbk | 62.000 | - | *PT Bank SMBC Indonesia Tbk* |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 55.000 | 155.000 | *PT Bank Maybank Indonesia Tbk* |
| PT Bank Mayapada Internasional Tbk | 47.000 | - | *PT Bank Mayapada Internasional Tbk* |
| PT Bank Jago Tbk | - | 200.000 | *PT Bank Jago Tbk* |
| PT Bank Syariah Indonesia Tbk | - | 25.000 | *PT Bank Syariah Indonesia Tbk* |
| PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk | - | 9.000 | *PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk* |
| Dolar AS | | | *US Dollar* |
| PT Allo Bank Indonesia Tbk | - | - | *PT Allo Bank Indonesia Tbk* |
| PT Bank Mega Tbk | - | 19.394 | *PT Bank Mega Tbk* |
| Sub-total | 945.000 | 1.334.394 | *Sub-total* |
| Total kas dan setara kas | 2.077.714 | 2.232.010 | *Total cash and cash equivalents* |
| Cadangan kerugian penurunan nilai kas dan setara kas | (300) | (300) | *Allowance for impairment losses on cash and cash equivalent* |
| **Kas dan setara kas - neto** | **2.077.414** | **2.231.710** | ***Cash and cash equivalent - net*** |

Suku bunga per tahun untuk kas di bank dan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

*Interest rates per annum on cash in banks and time deposits are as follows:*

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/ *Year Ended December 31, 2025* | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ *Year Ended December 31, 2024* | |
|---|---|---|---|
| Bank | | | *Cash in banks* |
| Rupiah | 0,01% - 5,50% | 0,00% - 7,00% | *Rupiah* |
| Dolar AS | 0,01% - 3,00% | 0,00% - 4,65% | *US Dollar* |
| Deposito berjangka | | | *Time deposits* |
| Rupiah | 2,25% - 7,00% | 5,25% - 7,00% | *Rupiah* |
| Dolar AS | 2,00% - 5,25% | 5,00% - 5,25% | *US Dollar* |

Deposito berjangka ditempatkan dengan tenor 7 sampai dengan 30 hari.

*Time deposits are placed with a tenor of 7 to 30 days.*

Pendapatan bunga dari kas di bank dan deposito berjangka adalah sebesar Rp31.081 dan Rp50.441 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 31).

*Interest income on cash in banks and time deposits amounted to Rp31,081 and Rp50,441 for the year ended December 31, 2025 and 2024, respectively (Note 31).*

Tidak ada kas dan setara kas yang dijaminkan pada tanggal pelaporan.

*There are no cash and cash equivalents used as collateral at the reporting period.*

## 5. PIUTANG USAHA / *TRADE RECEIVABLES*

Akun ini terdiri dari piutang usaha dalam Rupiah milik entitas anak, selain piutang pembiayaan.

*This account consists of trade receivables in Rupiah owned by subsidiaries, excludes financing receivables.*

Piutang usaha terdiri dari:

*Trade receivables consist of the following:*

| | 31 Desember 2025/ *December 31, 2025* | 31 Desember 2024/ *December 31, 2024* | |
|---|---|---|---|
| Pihak berelasi (Catatan 34b) | | | *Related parties (Note 34b)* |
| Rupiah | 145.654 | 158.829 | *Rupiah* |
| Pihak ketiga | | | *Third parties* |
| Rupiah | | | *Rupiah* |
| PT Unilever Indonesia Tbk | 60.464 | 44.715 | *PT Unilever Indonesia Tbk* |
| PT Inbisco Niagatama Semesta | 56.565 | 39.284 | *PT Inbisco Niagatama Semesta* |
| PT Teknologi Pengangkutan Indonesia | 55.995 | 16.319 | *PT Teknologi Pengangkutan Indonesia* |
| PT Nusantara Ekspres Kilat | 37.654 | 19.762 | *PT Nusantara Ekspres Kilat* |
| PT Softex Indonesia | 11.747 | 4.668 | *PT Softex Indonesia* |
| PT Freeport Indonesia | 7.638 | 11.187 | *PT Freeport Indonesia* |
| PT Nestle Indonesia | 7.390 | 10.404 | *PT Nestle Indonesia* |
| PT Indonesia Comnets Plus | 7.142 | 1.070 | *PT Indonesia Comnets Plus* |
| PT Natural Indococonut Organik | 6.461 | | *PT Natural Indococonut Organik* |
| PT Berdikari Bersaudara Group | 6.416 | 4.941 | *PT Berdikari Bersaudara Group* |
| PT Graha Sarana Duta | 6.051 | 12.213 | *PT Graha Sarana Duta* |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000) | 218.474 | 236.294 | *Others (each below Rp5,000)* |
| Sub-total | 481.997 | 400.857 | *Sub-total* |
| Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai | (35.717) | (33.963) | *Less allowance for impairment losses* |
| Pihak ketiga - neto | 446.280 | 366.894 | *Third parties - net* |
| **Piutang usaha - neto** | **591.934** | **525.723** | ***Trade receivables - net*** |

Analisis piutang usaha berdasarkan umur piutang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

*An aging analysis of the trade receivables as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:*

| | 31 Desember 2025/ *December 31, 2025* | 31 Desember 2024/ *December 31, 2024* | |
|---|---|---|---|
| **Pihak berelasi** | | | ***Related parties*** |
| Lancar | 100.545 | 108.718 | *Current* |
| Telah jatuh tempo | | | *Overdue* |
| 1 - 30 hari | 21.650 | 21.522 | *1 - 30 days* |
| 31 - 60 hari | 5.504 | 1.962 | *31 - 60 days* |
| 61 - 90 hari | 3.434 | 2.384 | *61 - 90 days* |
| Lebih dari 90 hari | 14.521 | 24.243 | *Over 90 days* |
| Sub-total | 145.654 | 158.829 | *Sub-total* |
| **Pihak ketiga** | | | ***Third parties*** |
| Lancar | 391.709 | 311.846 | *Current* |
| Telah jatuh tempo | | | *Overdue* |
| 1 - 30 hari | 31.530 | 35.776 | *1 - 30 days* |
| 31 - 60 hari | 11.250 | 9.271 | *31 - 60 days* |
| 61 - 90 hari | 7.758 | 4.948 | *61 - 90 days* |
| Lebih dari 90 hari | 39.750 | 39.016 | *Over 90 days* |
| Sub-total | 481.997 | 400.857 | *Sub-total* |
| Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai | (35.717) | (33.963) | *Less allowance for impairment losses* |
| Pihak ketiga - neto | 446.280 | 366.894 | *Third parties - net* |
| **Piutang usaha - neto** | **591.934** | **525.723** | ***Trade receivables - net*** |

## 5. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *5. TRADE RECEIVABLES (continued)*

Mutasi saldo penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

*Movements in the balance of allowance for impairment losses on trade receivables is as follows:*

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/ *Year Ended December 31, 2025* | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ *Year Ended December 31, 2024* | |
|---|---|---|---|
| Saldo awal | 33.963 | 32.109 | *Beginning balance* |
| Penambahan (Catatan 29) | 3.670 | 2.934 | *Additional (Note 29)* |
| Penghapusan | (1.916) | (1.080) | *Written-off* |
| **Saldo akhir** | **35.717** | **33.963** | ***Ending balance*** |

Piutang usaha tidak dikenakan bunga.

*Trade receivables are non-interest bearing.*

Piutang usaha dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2r.

*Trade receivables are evaluated for impairment on the basis described in Note 2r.*

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha di atas cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

*Based on the results of review for impairment at the end of the year, the management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.*

Lihat Catatan 36b mengenai risiko kredit piutang usaha untuk memahami bagaimana Grup mengelola dan mengukur kualitas kredit piutang usaha.

*See Note 36b on credit risk of trade receivables to understand how the Group manages and measures credit quality of trade receivables.*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman sindikasi yang diperoleh CSM dan SIL, entitas anak (Catatan 20).

*As of December 31, 2025 and 2024, certain trade receivables are used as collateral for syndicated loan obtained by CSM and SIL, subsidiaries (Note 20).*

## 6. PIUTANG PEMBIAYAAN - NETO

Akun ini terdiri dari piutang pembiayaan dalam Rupiah dan Dolar AS milik entitas anak yang bergerak di bidang jasa keuangan, yaitu PT Indomobil Finance Indonesia ("IMFI").

## *6. FINANCING RECEIVABLES - NET*

*This account consists of financing receivables in Rupiah and US Dollar owned by a subsidiary engaged in financial services, PT Indomobil Finance Indonesia ("IMFI").*

| | **31 Desember 2025/ *December 31, 2025*** | **31 Desember 2024/ *December 31, 2024*** | |
|---|---|---|---|
| Lancar | | | *Current* |
| Piutang pembiayaan konsumen | 5.079.179 | 3.581.447 | *Consumer financing receivables* |
| Piutang sewa pembiayaan | 2.913.725 | 3.714.339 | *Finance lease receivables* |
| Tagihan anjak piutang | - | 51.231 | *Factoring receivables* |
| Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai | (358.377) | (365.551) | *Less allowance for impairment losses* |
| Neto | 7.634.527 | 6.981.466 | *Net* |
| Tidak lancar | | | *Non-current* |
| Piutang pembiayaan konsumen | 7.079.174 | 4.731.939 | *Consumer financing receivables* |
| Piutang sewa pembiayaan | 2.373.055 | 2.812.153 | *Finance lease receivables* |
| Tagihan anjak piutang | 3.628 | - | *Factoring receivables* |
| Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai | (426.012) | (378.434) | *Less allowance for impairment losses* |
| Neto | 9.029.845 | 7.165.658 | *Net* |
| **Total piutang pembiayaan** | **16.664.372** | **14.147.124** | ***Total financing receivables*** |

a. Piutang pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

*a. Consumer financing receivables*

*Consumer financing receivables are as follows:*

| | **31 Desember 2025/ *December 31, 2025*** | **31 Desember 2024/ *December 31, 2024*** | |
|---|---|---|---|
| Lancar | 5.079.179 | 3.581.447 | *Current* |
| Tidak lancar | 7.079.174 | 4.731.939 | *Non-current* |
| Total | 12.158.353 | 8.313.386 | *Total* |
| Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai | (553.000) | (439.655) | *Less allowance for impairment losses* |
| **Neto** | **11.605.353** | **7.873.731** | ***Net*** |

## 6. PIUTANG PEMBIAYAAN - NETO (lanjutan) / *6. FINANCING RECEIVABLES - NET (continued)*

a. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan) / *a. Consumer financing receivables (continued)*

Rincian piutang pembiayaan konsumen - neto adalah sebagai berikut: / *The details of consumer financing receivables - net are as follows:*

| | 31 Desember 2025/ *December 31, 2025* | 31 Desember 2024/ *December 31, 2024* | |
|---|---|---|---|
| Pihak berelasi | | | *Related parties* |
| Piutang pembiayaan konsumen (Catatan 34c) | 8.139 | 13.853 | *Consumer financing receivables (Note 34c)* |
| Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui | (376) | (894) | *Unearned consumer financing income* |
| Sub-total pihak berelasi | 7.763 | 12.959 | *Sub-total related parties* |
| Pihak ketiga | | | *Third parties* |
| Piutang pembiayaan konsumen | 14.777.587 | 10.153.782 | *Consumer financing receivables* |
| Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui | (2.626.997) | (1.853.355) | *Unearned consumer financing income* |
| Sub-total pihak ketiga | 12.150.590 | 8.300.427 | *Sub-total third parties* |
| Total | 12.158.353 | 8.313.386 | *Total* |
| Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai | (553.000) | (439.655) | *Less allowance for impairment losses* |
| **Piutang pembiayaan konsumen - neto** | **11.605.353** | **7.873.731** | ***Consumer financing receivables - net*** |

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui termasuk beban proses pembiayaan neto sebesar Rp366.586 dan Rp327.459 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

*Unearned consumer finance income includes net financing process expense amounting to Rp366,586 and Rp327,459 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.*

Suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen dalam Rupiah berkisar antara 9,41% sampai dengan 26,71% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan antara 9,28% sampai dengan 33,59% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

*The effective interest rates of consumer financing receivables in Indonesian Rupiah are ranging from 9.41% to 26.71% for the year ended December 31, 2025 and ranging from 9.28% to 33.59% for the year ended December 31, 2024.*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, IMFI tidak memiliki piutang pembiayaan konsumen dalam mata uang asing.

*As of December 31, 2025 and 2024, IMFI has no consumer financing receivables in foreign currency.*

## 6. PIUTANG PEMBIAYAAN - NETO (lanjutan) / *6. FINANCING RECEIVABLES - NET (continued)*

a. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan) / *a. Consumer financing receivables (continued)*

Rincian angsuran piutang pembiayaan konsumen menurut tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

*The installment schedules of consumer financing receivables by maturity date are as follows:*

| | 31 Desember 2025/ *December 31, 2025* | 31 Desember 2024/ *December 31, 2024* | |
|---|---|---|---|
| Pihak berelasi (Catatan 34c) | | | *Related parties (Note 34c)* |
| Belum jatuh tempo | | | *Not yet due* |
| 2025 | - | 13.202 | *2025* |
| 2026 | 7.791 | 651 | *2026* |
| 2027 | 348 | - | *2027* |
| Total pihak berelasi | 8.139 | 13.853 | *Total related parties* |
| Pihak ketiga | | | *Third parties* |
| Telah jatuh tempo | | | *Past due* |
| 1 - 30 hari | 25.523 | 24.040 | *1 - 30 days* |
| 31 - 60 hari | 15.457 | 14.172 | *31 - 60 days* |
| Lebih dari 60 hari | 22.450 | 18.922 | *Over 60 days* |
| Belum jatuh tempo | | | *Not yet due* |
| 2025 | - | 4.564.585 | *2025* |
| 2026 | 6.494.184 | 3.278.710 | *2026* |
| 2027 dan sesudahnya | 8.219.973 | 2.253.353 | *2027 and thereafter* |
| Total pihak ketiga | 14.777.587 | 10.153.782 | *Total third parties* |
| **Total piutang pembiayaan konsumen** | **14.785.726** | **10.167.635** | ***Total consumer financing receivables*** |

Piutang ini diberikan sebagian besar kepada konsumen untuk pembiayaan kendaraan bermotor yang dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) yang bersangkutan atau dokumen kepemilikan lainnya.

*The receivables are given mainly to customers for financing of vehicles and are secured by the Certificates of Ownership (BPKB) of the vehicles financed by the Company or other documents of ownership.*

Jangka waktu kontrak pembiayaan kendaraan bermotor kepada konsumen antara 1 sampai dengan 6 tahun.

*The term of contract for consumer financing receivables are ranging from 1 to 6 years.*

Aset-aset yang dibiayai oleh IMFI telah diasuransikan atas risiko kehilangan dan kerusakan kepada asuransi.

*The assets financed by IMFI are covered by insurance against losses and damages.*

Piutang pembiayaan konsumen dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2r.

*Consumer financing receivables are evaluated for impairment on the basis described in Note 2r.*

## 6. PIUTANG PEMBIAYAAN - NETO (lanjutan)

a. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Penghapusan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen terjadi pada saat piutang pembiayaan konsumen tidak dapat ditagih.

Perubahan nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

## *6. FINANCING RECEIVABLES - NET (continued)*

*a. Consumer financing receivables (continued)*

*Allowance for impairment losses on consumer financing receivables is written-off when the consumer financing receivables are assessed to be uncollectible.*

*The changes in the carrying value of consumer financing receivables classified as amortized by stage for the year ended December 31, 2025 and 2024, are as follows:*

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/ *Year Ended December 31, 2025***

| | *Stage* 1 | *Stage* 2 | *Stage* 3 | Total | |
|---|---|---|---|---|---|
| **Biaya perolehan diamortisasi** | | | | | ***Amortized cost*** |
| Saldo awal | 7.917.734 | 297.931 | 97.721 | 8.313.386 | *Beginning balance* |
| Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1) | 30.520 | (28.830) | (1.690) | - | *Transfer to the 12-month expected credit loss (stage 1)* |
| Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2) | (246.617) | 248.225 | (1.608) | - | *Transfer to receivables which are not impaired (stage 2)* |
| Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3) | (73.030) | (52.872) | 125.902 | - | *Transfer to receivables which are impaired (stage 3)* |
| Total saldo awal setelah pengalihan | 7.628.607 | 464.454 | 220.325 | 8.313.386 | *Total beginning balance after transfer* |
| Pengukuran kembali bersih nilai tercatat | (2.062.440) | (91.293) | (39.005) | (2.192.738) | *Net remeasurement of carrying value* |
| Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli | 7.721.621 | 77.646 | 26.728 | 7.825.995 | *New financial assets originated or purchased* |
| Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya | (1.452.805) | (83.720) | (5.986) | (1.542.511) | *Derecognized financial assets* |
| Aset keuangan yang dihapusbukukan | (85.645) | (79.573) | (80.561) | (245.779) | *Financial assets written-off* |
| Total penambahan (penurunan) tahun berjalan | 4.120.731 | (176.940) | (98.824) | 3.844.967 | *Total addition (deduction) during the year* |
| **Saldo akhir** | **11.749.338** | **287.514** | **121.501** | **12.158.353** | ***Ending balance*** |

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ *Year Ended December 31, 2024***

| | *Stage* 1 | *Stage* 2 | *Stage* 3 | Total | |
|---|---|---|---|---|---|
| **Biaya perolehan diamortisasi** | | | | | ***Amortized cost*** |
| Saldo awal | 5.749.285 | 298.180 | 108.527 | 6.155.992 | *Beginning balance* |
| Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1) | 32.981 | (31.173) | (1.808) | - | *Transfer to the 12-month expected credit loss (stage 1)* |
| Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2) | (236.456) | 237.981 | (1.525) | - | *Transfer to receivables which are not impaired (stage 2)* |
| Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3) | (66.537) | (24.936) | 91.473 | - | *Transfer to receivables which are impaired (stage 3)* |
| Total saldo awal setelah pengalihan | 5.479.273 | 480.052 | 196.667 | 6.155.992 | *Total beginning balance after transfer* |
| Pengukuran kembali bersih nilai tercatat | (1.413.373) | (88.252) | (27.896) | (1.529.521) | *Net remeasurement of carrying value* |
| Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli | 5.280.247 | 93.202 | 28.812 | 5.402.261 | *New financial assets originated or purchased* |
| Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya | (1.328.898) | (90.218) | (4.286) | (1.423.402) | *Derecognized financial assets* |
| Aset keuangan yang dihapusbukukan | (99.515) | (96.853) | (95.576) | (291.944) | *Financial assets written-off* |
| Total penambahan (penurunan) tahun berjalan | 2.438.461 | (182.121) | (98.946) | 2.157.394 | *Total addition (deduction) during the year* |
| **Saldo akhir** | **7.917.734** | **297.931** | **97.721** | **8.313.386** | ***Ending balance*** |

## 6. PIUTANG PEMBIAYAAN - NETO (lanjutan) / *6. FINANCING RECEIVABLES - NET (continued)*

a. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan) / *a. Consumer financing receivables (continued)*

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut: / *The changes in the allowance for impairment losses on consumer financing receivables are as follows:*

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/ *Year Ended December 31, 2025* | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ *Year Ended December 31, 2024* | |
|---|---|---|---|
| Saldo awal tahun | 439.655 | 336.122 | *Balance at beginning of the year* |
| Penambahan selama tahun berjalan (Catatan 29) | 359.124 | 395.477 | *Additional provision during the year (Note 29)* |
| Penghapusan selama tahun berjalan | (245.779) | (291.944) | *Written-off during the year* |
| **Saldo akhir tahun** | **553.000** | **439.655** | ***Balance at end of the year*** |

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: / *The changes in allowance for impairment losses on finance lease receivables for the year ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:*

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/ *Year Ended December 31, 2025* | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | ***Stage* 1** | ***Stage* 2** | ***Stage* 3** | **Total** | |
| **Saldo awal** | **134.897** | **215.306** | **89.452** | **439.655** | ***Beginning balance*** |
| Pengalihan ke: | | | | | *Transfer to:* |
| Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1) | 23.530 | (21.971) | (1.559) | - | *The 12-month expected credit loss (stage 1)* |
| Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2) | (11.580) | 13.064 | (1.484) | - | *Lifetime expected credit losses - not credit impairment (stage 2)* |
| Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (*stage* 3) | (1.336) | (28.136) | 29.472 | - | *Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)* |
| Total saldo awal setelah pengalihan | 145.511 | 178.263 | 115.881 | 439.655 | *Total beginning balance after transfer* |
| Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian | 41.671 | 192.890 | 132.256 | 366.817 | *Net remeasurement of loss allowance* |
| Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli | 147.964 | 51.428 | 23.788 | 223.180 | *New financial assets originated or purchased* |
| Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya | (28.843) | (122.962) | (79.068) | (230.873) | *Derecognized financial assets* |
| Total pembentukan tahun berjalan | 160.792 | 121.356 | 76.976 | 359.124 | *Total build-up during the year* |
| Aset keuangan yang dihapusbukukan | (85.645) | (79.573) | (80.561) | (245.779) | *Financial assets written-off* |
| **Saldo akhir** | **220.658** | **220.046** | **112.296** | **553. 000** | ***Ending balance*** |

## 6. PIUTANG PEMBIAYAAN - NETO (lanjutan) / *6. FINANCING RECEIVABLES - NET (continued)*

a. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan) / *Consumer financing receivables (continued)*

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan) / *The changes in allowance for impairment losses on finance lease receivables for the year ended December 31, 2025 and 2024 are as follows: (continued)*

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ *Year Ended December 31, 2024* | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | ***Stage* 1** | ***Stage* 2** | ***Stage* 3** | **Total** | |
| **Saldo awal** | **127.126** | **143.052** | **65.944** | **336.122** | ***Beginning balance*** |
| Pengalihan ke: | | | | | *Transfer to:* |
| Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1) | 11.847 | (10.702) | (1.145) | - | *The 12-month expected credit loss (stage 1)* |
| Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2) | (4.971) | 6.129 | (1.158) | - | *Lifetime expected credit losses - not credit impairment (stage 2)* |
| Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (*stage* 3) | (1.565) | (12.687) | 14.252 | - | *Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)* |
| Total saldo awal setelah pengalihan | 132.437 | 125.792 | 77.893 | 336.122 | *Total beginning balance after transfer* |
| Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian | 47.644 | 232.451 | 141.311 | 421.406 | *Net remeasurement of loss allowance* |
| Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli | 84.403 | 50.482 | 25.675 | 160.560 | *New financial assets originated or purchased* |
| Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya | (30.072) | (96.566) | (59.851) | (186.489) | *Derecognized financial assets* |
| Total pembentukan tahun berjalan | 101.975 | 186.367 | 107.135 | 395.477 | *Total build-up during the year* |
| Aset keuangan yang dihapusbukukan | (99.515) | (96.853) | (95.576) | (291.944) | *Financial assets written-off* |
| **Saldo akhir** | **134.897** | **215.306** | **89.452** | **439.655** | ***Ending balance*** |

Seluruh piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dievaluasi secara kolektif dan individual terhadap penurunan nilai. / *All consumer financing receivables as of December 31, 2025 and 2024 are collectively and individually evaluated for impairment.*

Penghapusan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen terjadi pada saat piutang pembiayaan konsumen tidak dapat ditagih dan dihapusbukukan. / *Allowance for impairment losses on consumer financing receivables is written-off when the consumer financing receivables are assessed to be uncollectible.*

IMFI berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen. / *IMFI believes that the allowance for impairment losses on consumer financing receivables is adequate to cover any possible losses that may arise from uncollectible consumer financing receivables.*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar RpNihil dan Rp26.529, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 21). / *As of December 31, 2025 and 2024, consumer financing receivables amounting to RpNil and Rp26,529, respectively, are pledged as collateral to bonds payable (Note 21).*

## 6. PIUTANG PEMBIAYAAN - NETO (lanjutan) / *6. FINANCING RECEIVABLES - NET (continued)*

a. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan) / *a. Consumer financing receivables (continued)*

Piutang pembiayaan konsumen yang digunakan sebagai jaminan terhadap kredit berjangka dan bank yang terkait adalah sebagai berikut:

*Consumer financing receivables which are used as collateral to the term-loans and the related banks are as follows:*

| | 31 Desember 2025/ *December 31, 2025* | 31 Desember 2024/ *December 31, 2024* | |
|---|---|---|---|
| **Rupiah** | | | ***Rupiah*** |
| PT Bank JTrust Indonesia Tbk | 11.910 | 38.553 | *PT Bank JTrust Indonesia Tbk* |
| PT Bank Oke Indonesia Tbk | - | 100.063 | *PT Bank Oke Indonesia Tbk* |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk | - | 75.123 | *PT Bank Pan Indonesia Tbk* |
| Kredit Sindikasi Berjangka XI | - | 40.433 | *Syndicated Term-Loan XI* |
| PT Bank Permata Tbk | - | 26.063 | *PT Bank Permata Tbk* |
| PT Bank Muamalat Tbk | - | 8.902 | *PT Bank Muamalat Tbk* |
| PT Bank KEB Hana Indonesia | - | 2.711 | *PT Bank KEB Hana Indonesia* |
| **Total** | **11.910** | **291.848** | ***Total*** |

Setelah periode pelaporan, pada tahun 2026 seluruh fasilitas pinjaman berjangka tidak memiliki jaminan (*clean basis*).

*Subsequently, in 2026 all term-loan facilities do not have collateral (clean basis).*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar RpNihil dan Rp3.138, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk.

*As of December 31, 2025 and 2024, consumer financing receivables amounting to RpNil and Rp3,138, respectively, is pledged as collateral to joint financing facility with PT Bank CIMB Niaga Tbk.*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar RpNihil dan Rp71 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank SMBC Indonesia Tbk.

*As of December 31, 2025 and December 31, 2024, consumer financing receivables amounting to RpNil and Rp71, respectively, is pledged as collateral to joint financing facility with PT Bank SMBC Indonesia Tbk.*

b. Piutang sewa pembiayaan / *b. Finance lease receivables*

Piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

*Finance lease receivables are as follows:*

| | 31 Desember 2025/ *December 31, 2025* | 31 Desember 2024/ *December 31, 2024* | |
|---|---|---|---|
| Lancar | 2.913.725 | 3.714.339 | *Current* |
| Tidak lancar | 2.373.055 | 2.812.153 | *Non-current* |
| Total | 5.286.780 | 6.526.492 | *Total* |
| Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai | (231.389) | (304.329) | *Less allowance for impairment losses* |
| **Neto** | **5.055.391** | **6.222.163** | ***Net*** |

## 6. PIUTANG PEMBIAYAAN - NETO (lanjutan) / *6. FINANCING RECEIVABLES - NET (continued)*

b. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan) / *b. Finance lease receivables (continued)*

Rincian piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut: / *The details of finance lease receivables are as follows:*

| | 31 Desember 2025/ *December 31, 2025* | 31 Desember 2024/ *December 31, 2024* | |
|---|---|---|---|
| Pihak berelasi | | | *Related parties* |
| Piutang sewa pembiayaan (Catatan 34c) | 382.821 | 47.707 | *Finance lease receivables (Note 34c)* |
| Nilai residu yang terjamin | 48.638 | 89.144 | *Guaranteed residual value* |
| Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui | (26.322) | (2.640) | *Unearned finance lease income* |
| Simpanan jaminan | (48.638) | (89.144) | *Security deposits* |
| Piutang sewa pembiayaan - pihak berelasi | 356.499 | 45.067 | *Finance lease receivables - related parties* |
| Pihak ketiga | | | *Third parties* |
| Piutang sewa pembiayaan | 5.610.008 | 7.300.721 | *Finance lease receivables* |
| Nilai residu yang terjamin | 6.584.198 | 8.823.261 | *Guaranteed residual value* |
| Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui | (679.727) | (819.296) | *Unearned finance lease income* |
| Simpanan jaminan | (6.584.198) | (8.823.261) | *Security deposits* |
| Piutang sewa pembiayaan - pihak ketiga | 4.930.281 | 6.481.425 | *Finance lease receivables - third parties* |
| Total piutang sewa pembiayaan | 5.286.780 | 6.526.492 | *Total finance lease receivables* |
| Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai pembiayaan | (231.389) | (304.329) | *Less allowance for impairment losses* |
| **Piutang sewa pembiayaan - neto** | **5.055.391** | **6.222.163** | ***Finance lease receivables - net*** |

Jangka waktu kontrak piutang sewa pembiayaan kepada konsumen antara 3 sampai dengan 7 tahun. / *The term of contract for finance lease receivables are ranging from 3 to 7 years.*

## 6. PIUTANG PEMBIAYAAN - NETO (lanjutan) / *6. FINANCING RECEIVABLES - NET (continued)*

b. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan) / *b. Finance lease receivables (continued)*

Analisis komponen piutang sewa pembiayaan menurut jatuh temponya adalah sebagai berikut:

*The analysis of the components of finance lease receivables by maturity is as follows:*

| | 31 Desember 2025/ *December 31, 2025* | <1 tahun/ *<1 year* | 1-5 tahun/ *1-5 years* | > 5 tahun/ *> 5 years* | |
|---|---|---|---|---|---|
| Piutang sewa pembiayaan | 5.992.829 | 3.322.618 | 2.626.274 | 43.937 | *Finance lease receivables* |
| Nilai residu | 6.632.836 | 4.807.202 | 1.803.884 | 21.750 | *Residual value* |
| Simpanan jaminan | (6.632.836) | (4.807.202) | (1.803.884) | (21.750) | *Security deposits* |
| Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui | (706.049) | (424.395) | (275.247) | (6.407) | *Unearned finance lease income* |
| **Nilai kini piutang sewa pembiayaan** | **5.286.780** | **2.898.223** | **2.351.027** | **37.530** | ***Present value of finance lease receivables*** |

| | 31 Desember 2024/ *December 31, 2024* | <1 tahun/ *<1 year* | 1-5 tahun/ *1-5 years* | > 5 tahun/ *> 5 years* | |
|---|---|---|---|---|---|
| Piutang sewa pembiayaan | 7.348.428 | 4.248.744 | 3.099.626 | 58 | *Finance lease receivables* |
| Nilai residu | 8.912.405 | 2.752.179 | 6.160.091 | 135 | *Residual value* |
| Simpanan jaminan | (8.912.405) | (2.752.179) | (6.160.091) | (135) | *Security deposits* |
| Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui | (821.936) | (546.561) | (275.372) | (3) | *Unearned finance lease income* |
| **Nilai kini piutang sewa pembiayaan** | **6.526.492** | **3.702.183** | **2.824.254** | **55** | ***Present value of finance lease receivables*** |

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan dimulai, *lessee* memberikan simpanan jaminan. Simpanan jaminan ini akan digunakan sebagai pembayaran pada akhir masa sewa pembiayaan, bila hak opsi dilaksanakan *lessee*. Apabila *lessee* tidak melaksanakan hak opsinya untuk membeli aset sewa pembiayaan tersebut maka simpanan jaminan dikembalikan kepada *lessee* sepanjang memenuhi ketentuan dalam perjanjian sewa pembiayaan.

*At the time of execution of the finance lease contracts, the lessees pay security deposits. The security deposits are used as the final installment at the end of the finance lease period, if the lessees exercise the option to purchase the leased assets. If the lessees do not exercise the purchase option, the security deposit will be returned to the lessees as long as it meets the conditions in the finance lease agreements.*

Jadwal angsuran dari rincian piutang sewa pembiayaan menurut tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

*The installment schedules of finance lease receivables by maturity date are as follows:*

| | 31 Desember 2025/ *December 31, 2025* | 31 Desember 2024/ *December 31, 2024* | |
|---|---|---|---|
| Pihak berelasi (Catatan 34c) | | | *Related parties (Note 34c)* |
| Belum jatuh tempo | | | *Not yet due* |
| 2025 | - | 41.992 | *2025* |
| 2026 | 361.043 | 5.690 | *2026* |
| 2027 dan sesudahnya | 21.778 | 25 | *2027 and thereafter* |
| Sub-total | 382.821 | 47.707 | *Sub-total* |

## 6. PIUTANG PEMBIAYAAN - NETO (lanjutan) / *6. FINANCING RECEIVABLES - NET (continued)*

b. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan) / *b. Finance lease receivables (continued)*

Jadwal angsuran dari rincian piutang sewa pembiayaan menurut tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut: (lanjutan) / *The installment schedules of finance lease receivables by maturity date are as follows: (continued)*

| | 31 Desember 2025/ *December 31, 2025* | 31 Desember 2024/ *December 31, 2024* | |
|---|---|---|---|
| Pihak ketiga | | | *Third parties* |
| Telah jatuh tempo | | | *Past due* |
| 1 - 30 hari | 13.430 | 11.987 | *1 - 30 days* |
| 31 - 60 hari | 7.654 | 5.683 | *31 - 60 days* |
| Lebih dari 60 hari | 8.611 | 6.480 | *Over 60 days* |
| Belum jatuh tempo | | | *Not yet due* |
| 2025 | - | 4.182.601 | *2025* |
| 2026 | 2.933.158 | 2.112.511 | *2026* |
| 2027 dan sesudahnya | 2.647.155 | 981.459 | *2027 and thereafter* |
| Sub-total | 5.610.008 | 7.300.721 | *Sub-total* |
| **Total** | **5.992.829** | **7.348.428** | ***Total*** |

Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui termasuk pendapatan proses pembiayaan neto sebesar Rp10.870 dan Rp7.438, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

*Unearned finance lease income includes net financing process income amounting to Rp10,870 and Rp7,438, as of December 31, 2025 and 2024.*

Suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan dalam Rupiah berkisar antara 9,36% sampai dengan 23,82% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan antara 9,51% sampai dengan 22,62% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

*The effective interest rates of finance lease receivables in Indonesian Rupiah are ranging 9.36% to 23.82% for the year ended December 31, 2025 and ranging from 9.51% to 22.62% for the year ended December 31, 2024.*

Suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan dalam Dolar AS berkisar antara 8,46% sampai dengan 8,80% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

*The effective interest rates of finance lease receivables in US Dollar are ranging from 8.46% to 8.80% for the year ended December 31, 2025 and 2024.*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, IMFI memiliki piutang sewa pembiayaan dalam Dolar AS masing-masing sebesar AS$3.668.880 dan US$5.503.341 atau setara dengan Rp61.571 dan Rp88.945.

*As of December 31, 2025 and 2024, IMFI has finance lease receivables in US Dollar amounting to US$3,668,880 and US$5,503,341 or equivalent to Rp61,571 and Rp88,945, respectively.*

Aset-aset yang dibiayai oleh IMFI telah diasuransikan atas risiko kehilangan dan kerusakan kepada asuransi.

*The assets financed by IMFI are covered by insurance against losses and damages.*

## 6. PIUTANG PEMBIAYAAN - NETO (lanjutan) / *6. FINANCING RECEIVABLES - NET (continued)*

b. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan) / *b. Finance lease receivables (continued)*

Piutang sewa pembiayaan yang digunakan sebagai jaminan terhadap kredit berjangka dan bank yang terkait adalah sebagai berikut:

*Finance lease receivables which are used as collateral to term-loans obtained and the related banks are as follows:*

| | 31 Desember 2025/ *December 31, 2025* | 31 Desember 2024/ *December 31, 2024* | |
|---|---|---|---|
| **Rupiah** | | | ***Rupiah*** |
| Kredit Sindikasi Berjangka XI | - | 7.486 | *Syndicated Term-Loan XI* |
| PT Bank KEB Hana Indonesia | - | 2.899 | *PT KEB Hana Indonesia* |
| **Total** | **-** | **10.385** | ***Total*** |

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang sewa pembiayaan masing-masing sebesar RpNihil dan Rp18.565, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 21).

*As of December 31, 2025 and 2024, finance lease receivables amounting to RpNil and Rp18,565, respectively, are pledged as collateral to bonds payable (Note 21).*

Perubahan nilai tercatat piutang sewa pembiayaan dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan tahun 2024 adalah sebagai berikut:

*The changes in the carrying value of finance lease receivables classified as amortized by stage for the year ended December 31, 2025 and 2024, are as follows:*

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/ *Year Ended December 31, 2025* | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | ***Stage* 1** | ***Stage* 2** | ***Stage* 3** | **Total** | |
| **Biaya perolehan diamortisasi** | | | | | ***Amortized cost*** |
| Saldo awal | 6.473.756 | 169.015 | 33.721 | 6.676.492 | *Beginning balance* |
| Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1) | 14.072 | (14.009) | (63) | - | *Transfer to the 12-month expected credit loss (stage 1)* |
| Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2) | (233.374) | 234.356 | (982) | - | *Transfer to receivables which are not impaired (stage 2)* |
| Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3) | (17.419) | (13.612) | 31.031 | - | *Transfer to receivables which are impaired (stage 3)* |
| Total saldo awal setelah pengalihan | 6.237.035 | 375.750 | 63.707 | 6.676.492 | *Total beginning balance after transfer* |
| Pengukuran kembali bersih nilai tercatat | (2.105.990) | (106.264) | (15.361) | (2.227.615) | *Net remeasurement of carrying value* |
| Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli | 2.478.641 | 44.317 | 14.041 | 2.536.999 | *New financial assets originated or purchased* |
| Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya | (1.581.961) | (48.974) | (11.138) | (1.642.073) | *Derecognized financial assets* |
| Aset keuangan yang dihapusbukukan | (27.549) | (13.149) | (16.325) | (57.023) | *Financial assets written-off* |
| Total penurunan tahun berjalan | (1.236.859) | (124.070) | (28.783) | (1.389.712) | *Total deduction during the yeat* |
| **Saldo akhir** | **5.000.176** | **251.680** | **34.924** | **5.286.780** | ***Ending balance*** |

## 6. PIUTANG PEMBIAYAAN - NETO (lanjutan)

b. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Perubahan nilai tercatat piutang sewa pembiayaan dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

## *6. FINANCING RECEIVABLES - NET (continued)*

*b. Finance lease receivables (continued)*

*The changes in the carrying value of finance lease receivables classified as amortized by stage for the year ended December 31, 2025 and 2024, are as follows: (continued)*

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ *Year Ended December 31, 2024* | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | ***Stage* 1** | ***Stage* 2** | ***Stage* 3** | **Total** | |
| **Biaya perolehan diamortisasi** | | | | | ***Amortized cost*** |
| Saldo awal | 8.652.539 | 166.167 | 15.833 | 8.834.539 | *Beginning balance* |
| Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1) | 18.925 | (17.193) | (1.732) | - | *Transfer to the 12-month expected credit loss (stage 1)* |
| Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2) | (200.042) | 200.159 | (117) | - | *Transfer to receivables which are not impaired (stage 2)* |
| Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3) | (20.432) | (21.110) | 41.542 | - | *Transfer to receivables which are impaired (stage 3)* |
| Total saldo awal setelah pengalihan | 8.450.990 | 328.023 | 55.526 | 8.834.539 | *Total beginning balance after transfer* |
| Pengukuran kembali bersih nilai tercatat | (2.653.498) | (73.334) | (16.093) | (2.742.925) | *Net remeasurement of carrying value* |
| Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli | 2.506.172 | 10.193 | 6.904 | 2.523.269 | *New financial assets originated or purchased* |
| Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya | (1.812.496) | (76.731) | (4.088) | (1.893.315) | *Derecognized financial assets* |
| Aset keuangan yang dihapusbukukan | (17.412) | (19.136) | (8.528) | (45.076) | *Financial assets written-off* |
| Total penurunan tahun berjalan | (1.977.234) | (159.008) | (21.805) | (2.158.047) | *Total deduction during the year* |
| **Saldo akhir** | **6.473.756** | **169.015** | **33.721** | **6.676.492** | ***Ending balance*** |

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

*The changes in the allowance for impairment losses on finance lease receivables are as follows:*

| | **Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/ *Year Ended December 31, 2025*** | **Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ *Year Ended December 31, 2024*** | |
|---|---|---|---|
| Saldo awal | 304.329 | 414.773 | *Beginning balance* |
| Penambahan (pemulihan) tahun berjalan (Catatan 29) | (15.917) | (65.368) | *Addition (recovery) during the year (Note 29)* |
| Penghapusan | (57.023) | (45.076) | *Written-off* |
| **Saldo akhir** | **231.389** | **304.329** | ***Ending balance*** |

## 6. PIUTANG PEMBIAYAAN - NETO (lanjutan) / *6. FINANCING RECEIVABLES - NET (continued)*

b. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan) / *b. Finance lease receivables (continued)*

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

*The changes in allowance for impairment losses on finance lease receivables for the year ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:*

| | 31 Desember/*December* 2025 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | ***Stage* 1** | ***Stage* 2** | ***Stage* 3** | **Total** | |
| **Saldo awal** | **162.167** | **109.148** | **33.014** | **304.329** | ***Beginning balance*** |
| Pengalihan ke: | | | | | *Transfer to:* |
| Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1) | 8.114 | (8.055) | (59) | - | *The 12-month expected credit loss (stage 1)* |
| Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2) | (7.804) | 8.732 | (928) | - | *Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)* |
| Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (*stage* 3) | (579) | (7.673) | 8.252 | - | *Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)* |
| Total saldo awal setelah pengalihan | 161.898 | 102.152 | 40.279 | 304.329 | *Total beginning balance after transfer* |
| Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian | (73.848) | 76.093 | 23.457 | 25.702 | *Net remeasurement of loss allowance* |
| Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli | 27.221 | 20.997 | 13.996 | 62.214 | *New financial assets originated or purchased* |
| Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya | (35.823) | (41.077) | (26.933) | (103.833) | *Derecognized financial assets* |
| Total pembentukan tahun berjalan | (82.450) | 56.013 | 10.520 | (15.917) | *Total build-up during the year* |
| Aset keuangan yang dihapusbukukan | (27.549) | (13.149) | (16.325) | (57.023) | *Financial assets written-off* |
| **Saldo akhir** | **51.899** | **145.016** | **34.474** | **231.389** | ***Ending balance*** |

| | 31 Desember/*December* 2024 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | ***Stage* 1** | ***Stage* 2** | ***Stage* 3** | **Total** | |
| **Saldo awal** | **318.828** | **89.460** | **6.485** | **414.773** | ***Beginning balance*** |
| Pengalihan ke: | | | | | *Transfer to:* |
| Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1) | 11.402 | (10.381) | (1.021) | - | *The 12-month expected credit loss (stage 1)* |
| Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2) | (10.292) | 10.292 | - | - | *Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)* |
| Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (*stage* 3) | (1.011) | (12.268) | 13.279 | - | *Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)* |
| Total saldo awal setelah pengalihan | 318.927 | 77.103 | 18.743 | 414.773 | *Total beginning balance after transfer* |
| Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian | (155.420) | 96.303 | 20.150 | (38.967) | *Net remeasurement of loss allowance* |
| Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli | 91.984 | 4.884 | 6.797 | 103.665 | *New financial assets originated or purchased* |
| Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya | (75.912) | (50.006) | (4.148) | (130.066) | *Derecognized financial assets* |
| Total pembentukan tahun berjalan | (139.348) | 51.181 | 22.799 | (65.368) | *Total build-up during the year* |
| Aset keuangan yang dihapusbukukan | (17.412) | (19.136) | (8.528) | (45.076) | *Financial assets written-off* |
| **Saldo akhir** | **162.167** | **109.148** | **33.014** | **304.329** | ***Ending balance*** |

## 6. PIUTANG PEMBIAYAAN - NETO (lanjutan) / *6. FINANCING RECEIVABLES - NET (continued)*

b. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan) / *b. Finance lease receivables (continued)*

Seluruh piutang sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dievaluasi secara kolektif dan individual terhadap penurunan nilai.

*All finance lease receivables as of December 31, 2025 and 2024 are collectively and individually evaluated for impairment.*

IMFI berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

*IMFI believes that the above allowance for impairment losses on finance lease receivables is adequate to cover possible losses that may arise from non-collection of finance lease receivables.*

c. Tagihan anjak piutang / *c. Factoring receivables*

IMFI mengadakan perjanjian anjak piutang tanpa dan dengan jaminan. Tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut:

*IMFI has entered into factoring agreements without and with recourse. Factoring receivables are as follows:*

| | **31 Desember 2025/ *December 31, 2025*** | **31 Desember 2024/ *December 31, 2024*** | |
|---|---|---|---|
| Lancar | - | 51.231 | *Current* |
| Tidak lancar | 3.628 | - | *Non-current* |
| Total | 3.628 | 51.231 | *Total* |
| Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai | - | (1) | *Less allowance for impairment losses* |
| **Neto** | **3.628** | **51.230** | ***Net*** |

Rincian tagihan anjak piutang - neto adalah sebagai berikut:

*The details of factoring receivables - net are as follows:*

| | **31 Desember 2025/ *December 31, 2025*** | **31 Desember 2024/ *December 31, 2024*** | |
|---|---|---|---|
| Pihak ketiga | | | *Third parties* |
| Tagihan anjak piutang | 4.000 | 51.857 | *Factoring receivables* |
| Pendapatan anjak piutang yang belum diakui | (372) | (626) | *Unearned factoring income* |
| Total tagihan anjak piutang | 3.628 | 51.231 | *Total factoring receivables* |
| Cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang | - | (1) | *Allowance for impairment losses on factoring receivables* |
| **Tagihan anjak piutang - neto** | **3.628** | **51.230** | ***Factoring receivables - net*** |

## 6. PIUTANG PEMBIAYAAN - NETO (lanjutan) / *6. FINANCING RECEIVABLES - NET (continued)*

c. Tagihan anjak piutang (lanjutan) / *c. Factoring receivables (continued)*

Rincian angsuran tagihan anjak piutang menurut tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

*The installment schedules of factoring receivables by maturity date are as follows:*

| | **31 Desember 2025/ *December 31, 2025*** | **31 Desember 2024/ *December 31, 2024*** | |
|---|---|---|---|
| Pihak ketiga | | | *Third parties* |
| Belum jatuh tempo | | | *Not yet due* |
| 2025 | - | 51.857 | *2025* |
| 2026 | 2.720 | - | *2026* |
| 2027 | 1.280 | - | *2027* |
| **Total tagihan anjak piutang** | **4.000** | **51.857** | ***Total factoring receivables*** |

Perubahan nilai tercatat tagihan anjak piutang dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

*The changes in the carrying value of factoring receivables classified as amortized by stage for the year ended December 31, 2025 and 2024, are as follows:*

| | **Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/ *Year Ended December 31, 2025*** | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | ***Stage* 1** | ***Stage* 2** | ***Stage* 3** | **Total** | |
| **Biaya perolehan diamortisasi** | | | | | ***Amortized cost*** |
| Saldo awal | 51.231 | - | - | 51.231 | *Beginning balance* |
| Total saldo awal setelah pengalihan | 51.231 | - | - | 51.231 | *Total beginning balance after transfer* |
| Pengukuran kembali bersih nilai tercatat | | | | | *Net remeasurement of carrying value* |
| Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli | 3.628 | - | - | 3.628 | *New financial assets originated or purchased* |
| Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya | (51.231) | - | - | (51.231) | *Derecognized financial assets* |
| Aset keuangan yang dihapusbukukan | - | - | - | - | *Financial assets written-off* |
| Total penurunan tahun berjalan | (47.603) | - | - | (47.603) | *Total deduction during the year* |
| **Saldo akhir** | **3.628** | **-** | **-** | **3.628** | ***Ending balance*** |

| | **Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ *Year Ended December 31, 2024*** | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | ***Stage* 1** | ***Stage* 2** | ***Stage* 3** | **Total** | |
| **Biaya perolehan diamortisasi** | | | | | ***Amortized cost*** |
| Saldo awal | 4.074 | - | - | 4.074 | *Beginning balance* |
| Total saldo awal setelah pengalihan | 4.074 | - | - | 4.074 | *Total beginning balance after transfer* |
| Pengukuran kembali bersih nilai tercatat | (2.320) | - | - | (2.320) | *Net remeasurement of carrying value* |
| Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli | 49.477 | - | - | 49.477 | *New financial assets originated or purchased* |
| Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya | - | - | - | - | *Derecognized financial assets* |
| Aset keuangan yang dihapusbukukan | - | - | - | - | *Financial assets written-off* |
| Total penambahan tahun berjalan | 47.157 | - | - | 47.157 | *Total addition during the year* |
| **Saldo akhir** | **51.231** | **-** | **-** | **51.231** | ***Ending balance*** |

**6. PIUTANG PEMBIAYAAN - NETO (lanjutan)**

c. Tagihan anjak piutang (lanjutan)

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut:

| | **Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/ *Year Ended December 31, 2025*** | **Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ *Year Ended December 31, 2024*** | |
|---|---|---|---|
| Saldo awal | 1 | 9 | *Beginning balance* |
| Pemulihan tahun berjalan (Catatan 29) | (1) | (8) | *Recovery during the year (Note 29)* |
| **Saldo akhir** | **-** | **1** | ***Ending balance*** |

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, IMFI tidak memiliki tagihan anjak piutang dalam mata uang asing.

Seluruh tagihan anjak piutang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dievaluasi secara kolektif dan individual terhadap penurunan nilai.

IMFI berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan anjak piutang.

Suku bunga efektif tagihan anjak piutang dalam Rupiah sebesar 10,55% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan sebesar 11,83% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Jangka waktu tagihan anjak piutang dengan jaminan berdasarkan periode perjanjian antara 1 hingga 14 bulan.

***6. FINANCING RECEIVABLES - NET (continued)***

*c. Factoring receivables (continued)*

*The changes in the allowance for impairment losses on factoring receivables are as follows:*

*As of December 31, 2025 and 2024, IMFI has no factoring receivables in foreign currency.*

*All factoring receivables as of December 31, 2025 and 2024 are collectively and individually evaluated for impairment.*

*IMFI believes that the above allowance for impairment losses on factoring receivables is adequate to cover possible losses that may arise from non-collection of factoring receivables.*

*The effective interest rates of factoring receivables in Indonesian Rupiah are 10.55% for the year ended December 31, 2025 and 11.83% for the year ended December 31, 2024. The term of factoring receivables with recourse based on the agreements are ranging from 1 to 14 month.*

## 7. PIUTANG LAIN-LAIN / *7. OTHER RECEIVABLES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

| | 31 Desember 2025/ *December 31, 2025* | 31 Desember 2024/ *December 31, 2024* | |
|---|---|---|---|
| Pihak berelasi (Catatan 34d) | 48.150 | 42.187 | *Related parties (Note 34d)* |
| Pihak ketiga | | | *Third parties* |
| Piutang dari jaminan aset yang dibiayai | 99.842 | 145.197 | *Receivable from collateral of financed asset* |
| PT Zurich General Takaful Indonesia | 2.592 | 2.439 | *PT Zurich General Takaful Indonesia* |
| PT Freeport Indonesia | 2.138 | 2.841 | *PT Freeport Indonesia* |
| PT Sompo Insurance Indonesia | 2.020 | 7.111 | *PT Sompo Insurance Indonesia* |
| Lain-lain | 59.550 | 40.151 | *Others* |
| Sub-total | 166.142 | 197.739 | *Sub-total* |
| Dikurangi: | | | *Less:* |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai | (40.023) | (79.944) | *Allowance for impairment losses* |
| Pihak ketiga - neto | 126.119 | 117.795 | *Third parties - net* |
| **Total** | **174.269** | **159.982** | ***Total*** |

Piutang lain-lain terdiri dari piutang milik entitas anak dengan pihak berelasi dan pihak ketiga yang merupakan transaksi di luar piutang usaha antara lain piutang bunga atas percepatan pembayaran pembelian truk, piutang penjualan aset tetap, piutang klaim asuransi dan piutang *reimbursement* biaya operasional kendaraan yang disewakan.

*Other receivables consist of receivables owned by subsidiary with related and third parties which are transactions other than trade receivables such as interest receivable on early payments of truck purchased, fixed asset sales receivables, insurance claim receivables and reimbursement receivables from operational costs of leased vehicles.*

Piutang lain-lain dari kendaraan tarikan dikelompokkan ke dalam *stage* 3.

*Other receivables of repossessed vehicle was classified as stage 3.*

Piutang lain-lain dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2r.

*Other receivables are evaluated for impairment on the basis described in Note 2r.*

Mutasi saldo penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

*Movements in the allowance for impairment losses on other receivables are as follows:*

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/ *Year Ended December 31, 2025* | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ *Year Ended December 31, 2024* | |
|---|---|---|---|
| Saldo awal | 79.944 | 48.556 | *Beginning balance* |
| Pemulihan (penambahan) selama tahun berjalan | (39.921) | 31.388 | *Recovery (addition) during the year* |
| **Saldo akhir** | **40.023** | **79.944** | ***Ending balance*** |

## 7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan) / *7. OTHER RECEIVABLES (continued)*

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang lain-lain di atas cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

*Based on the results of review for impairment at the end of the year, the management believes that the above allowance for impairment of other receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.*

## 8. PERSEDIAAN - NETO / *8. INVENTORIES - NET*

Persediaan terdiri dari: / *Inventories consist of:*

| | 31 Desember 2025/ *December 31, 2025* | 31 Desember 2024/ *December 31, 2024* | |
|---|---|---|---|
| Kendaraan bekas | 169.694 | 152.586 | *Used cars* |
| Suku cadang | 17.762 | 20.196 | *Spareparts* |
| Lain-lain | 3.275 | 3.532 | *Others* |
| Total | 190.731 | 176.314 | *Total* |
| Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan | (3.807) | (1.541) | *Allowance for decline in market values and obsolescences of inventories* |
| **Neto** | **186.924** | **174.773** | ***Net*** |

Analisis mutasi saldo penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan adalah sebagai berikut:

*An analysis of the movements in the balance of allowance for obsolescence and decline in market value inventories is as follows:*

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/ *Year Ended December 31, 2025* | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ *Year Ended December 31, 2024* | |
|---|---|---|---|
| Saldo awal tahun | 1.541 | 1.692 | *Balance at beginning of the year* |
| Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 30) | 3.414 | 875 | *Provision during the year (Note 30)* |
| Pemulihan selama tahun berjalan | (729) | (331) | *Recovery during the year* |
| Penghapusan selama tahun berjalan | (419) | (695) | *Writen-off during the year* |
| **Saldo akhir tahun** | **3.807** | **1.541** | ***Balance at end of the year*** |

Persediaan dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2i.

*Inventories are evaluated for impairment on the basis described in Note 2i.*

Pemulihan penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan terjadi pada saat persediaan tersebut dijual.

*Recovery of allowance for obsolescence and decline in market value inventories occurs when the inventories are sold.*

## 8. PERSEDIAAN - NETO (lanjutan)

Mutasi persediaan kendaraan bekas adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/ *Year Ended December 31, 2025* | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ *Year Ended December 31, 2024* | |
|---|---|---|---|
| Saldo awal | 152.586 | 147.425 | *Beginning balance* |
| Penambahan/reklasifikasi dari aset tetap (Catatan 12) | 435.019 | 327.668 | *Addition/reclassification from fixed assets (Note 12)* |
| Penjualan | (417.911) | (322.507) | *Sales* |
| **Saldo akhir** | **169.694** | **152.586** | ***Ending balance*** |

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan diasuransikan kepada PT Sompo Insurance Indonesia, pihak ketiga, dengan total nilai pertanggungan gabungan masing-masing sebesar Rp315.908 dan Rp253.746. Persediaan tersebut diasuransikan terhadap risiko gempa bumi, kerusakan, banjir dan risiko lainnya. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman sindikasi yang diperoleh CSM (Catatan 20).

Persediaan yang terpakai dan diakui sebagai bagian dari beban pokok pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp417.911 dan Rp322.507.

## *8. INVENTORIES - NET (continued)*

*The movements of used cars inventory are as follows:*

*Based on the review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the allowance for decline in market values and obsolescences of inventories as of December 31, 2025 and 2024 is adequate to cover possible losses.*

*As of December 31, 2025 and 2024, inventories are insured to PT Sompo Insurance Indonesia, third party, with total coverage amounting to Rp315,908 and Rp253,746, respectively. The inventories are insured against the risks of earthquakes, damage, flooding, and other risks. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover the possible losses that may arise from the stated insured risks.*

*As of December 31, 2025 and 2024, certain inventories are used as collateral for syndicated loan obtained by CSM (Note 20).*

*Inventories used and recognized as part of cost of revenues for the year ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp417,911 and Rp322,507, respectively.*

## 9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *9. PREPAID EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

| | **31 Desember 2025/ *December 31, 2025*** | **31 Desember 2024/ *December 31, 2024*** | |
|---|---|---|---|
| STNK dan KIR | 57.850 | 61.990 | *Vehicle license (STNK) and code listing (KIR)* |
| Provisi Kredit | 15.052 | 1.158 | *Provision credit* |
| Pemeliharaan kendaraan | 12.364 | 7.583 | *Vehicle maintenance* |
| Promosi | 3.753 | 1.906 | *Promotion* |
| Pemeliharaan gedung | 2.392 | 282 | *Building Maintenance* |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000) | 7.770 | 6.631 | *Others (each below Rp2,000)* |
| **Total** | **99.181** | **79.550** | ***Total*** |

## 10. ASET LANCAR LAINNYA / *10. OTHER CURRENT ASSETS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

| | **31 Desember 2025/ *December 31, 2025*** | **31 Desember 2024/ *December 31, 2024*** | |
|---|---|---|---|
| Uang muka operasional | 14.360 | 6.314 | *Advance for operational* |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2.000) | 8.373 | 4.641 | *Others (each below Rp2,000)* |
| **Total** | **22.733** | **10.955** | ***Total*** |

## 11. INVESTASI PADA SAHAM / *11. INVESTMENT IN SHARES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

| | **31 Desember 2025/ *December 31, 2025*** | **31 Desember 2024/ *December 31, 2024*** | |
|---|---|---|---|
| Investasi pada entitas asosiasi | 598.110 | 577.961 | *Investment in associates* |
| Investasi pada saham yang tidak memiliki kuotasi | 26.135 | 25.934 | *Investment in unquoted shares* |
| **Total** | **624.245** | **603.895** | ***Total*** |

## 11. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan) / *11. INVESTMENT IN SHARES (continued)*

Investasi pada entitas asosiasi / *Investment in associates*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rincian dari nilai tercatat investasi pada saham yang dicatat dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

*As of December 31, 2025 and 2024, the details of the carrying value of investments in shares of stock accounted for under the equity method are as follows:*

| | **31 Desember 2025/ *December 31, 2025*** | **31 Desember 2024/ *December 31, 2024*** | |
|---|---|---|---|
| PT Hino Finance Indonesia | | | *PT Hino Finance Indonesia* |
| Nilai perolehan | 400.000 | 400.000 | *Acquisition cost* |
| Akumulasi bagian laba neto entitas asosiasi | 207.040 | 177.242 | *Accumulated share in net income of associate* |
| Akumulasi bagian penghasilan komprehensif lain | (8.930) | 719 | *Accumulated share in other comprehensive income* |
| Sub-total | 598.110 | 577.961 | *Sub-total* |
| PT Seino Indomobil Logistics Services | | | *PT Seino Indomobil Logistics Services* |
| Nilai perolehan | 6.956 | 6.956 | *Acquisition cost* |
| Akumulasi bagian rugi neto entitas asosiasi | (6.982) | (6.982) | *Accumulated share in net loss of associated* |
| Akumulasi bagian penghasilan komprehensif lain | 26 | 26 | *Accumulated share in other comprehensive income* |
| Sub-total | - | - | *Sub-total* |
| **Total** | **598.110** | **577.961** | ***Total*** |

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi adalah sebagai berikutt:

*The summary of financial information of associates are as follows:*

| | **31 Desember 2025/ *December 31, 2025*** | **31 Desember 2024/ *December 31, 2024*** | |
|---|---|---|---|
| PT Hino Finance Indonesia | | | *PT Hino Finance Indonesia* |
| Total aset | 5.522.311 | 5.864.646 | *Total assets* |
| Total liabilitas | 4.034.242 | 4.408.949 | *Total liabilities* |
| Laba tahun berjalan | 74.496 | 74.059 | *Income for the year* |
| (Rugi) penghasilan komprehensif lain tahun berjalan | (24.125) | (13.149) | *Other comprehensive (loss) income for the year* |
| PT Seino Indomobil Logistics Services | | | *PT Seino Indomobil Logistics Services* |
| Total aset | 7.510 | 7.973 | *Total assets* |
| Total liabilitas | 40.126 | 42.854 | *Total liabilities* |
| Laba tahun berjalan | 2.038 | 464 | *Income for the year* |
| Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan | 2.265 | (20.511) | *Other comprehensive income (loss) for the year* |

## 11. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan) / *11. INVESTMENT IN SHARES (continued)*

Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan) / *Investment in associates (continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, bagian laba neto entitas asosiasi adalah sebagai berikut: / *As of December 31, 2025 and 2024, share in income of associates are as follows:*

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* | | |
|---|---|---|---|
| | **2025** | **2024** | |
| PT Hino Finance Indonesia | 29.798 | 29.624 | *PT Hino Finance Indonesia* |

CSM / *CSM*

Kepemilikan saham CSM dan SHL di SILS pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: / *The share ownership of CSM and SHL in SILS as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:*

| Pemegang saham/ *Shareholders* | Jumlah saham/ *Number of shares* | | | Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* | Nilai saham/ *Amount of shares* | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Seri A/ *Series A* | Seri B/ *Series B* | *Total* | | Seri A/ *Series A* | Seri B/ *Series B* | *Total* |
| CSM | 470 | 40*) | 510 | 51% | 6.410 | 546 | 6.956 |
| SHL | 490 | - | 490 | 49% | 6.683 | - | 6.683 |
| Total | 960 | 40 | 1.000 | 100% | 13.093 | 546 | 13.639 |

*) tidak memiliki hak suara/*no voting rights*

Kepemilikan saham CSM atas saham berhak suara SILS adalah sebesar 48,99%. / *The share ownership of CSM in SILS which have voting rights amounted to 48,99%.*

Berdasarkan Akta Pendirian SILS, disebutkan bahwa hak suara dan hak pemegang keputusan dalam RUPS dimiliki oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari 50% dari seluruh saham Seri A yang telah dikeluarkan oleh SILS, yaitu SHL. Dengan demikian, laporan keuangan SILS dicatat dengan metode ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian CSM. / *Based on the Deed of Establishment of SILS, it was stated that voting rights and decision making rights in the annual general meeting of shareholder is held by shareholder with more than 50% ownership of Series A by SILS, which is SHL. Accordingly, CSM accounted for its investment in SILS under equity method in CSM consolidated financial statement.*

Investasi pada saham yang tidak memiliki kuotasi / *Investment in unquoted shares*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rincian dari nilai tercatat investasi pada saham yang tidak memiliki kuotasi adalah sebagai berikut: / *As of December 31, 2025 and 2024, the details of the carrying value of investments in unquoted shares are as follows:*

| | 31 Desember 2025/ *December 31, 2025* | 31 Desember 2024/ *December 31, 2024* | |
|---|---|---|---|
| PT Penta Artha Impressi | 18.763 | 18.562 | *PT Penta Artha Impressi* |
| PT Suzuki Finance Indonesia | 7.372 | 7.372 | *PT Suzuki Finance Indonesia* |
| **Total** | **26.135** | **25.934** | ***Total*** |

Perusahaan / *The Company*

Berdasarkan Akta Notaris Al Faraby Angkat, S.H., M,Kn. No. 462 tanggal 23 Desember 2024, Para Pemegang Saham SFI setuju untuk meningkatkan modal dasar SFI semula Rp1.335.000 menjadi Rp3.035.000 yang seluruhnya diambil dan disetor oleh PT Suzuki Indomobil Motor. Sehingga, kepemilikan Perusahaan di SFI terdilusi menjadi 0,44%. / *Based on Deed of Notary Al Faraby Angkat, S.H., M.Kn. No. 462 dated December 23, 2024, the Shareholders of SFI agreed to increase the authorized capital from Rp1,335,000 to Rp3,035,000, which fully subscribed and paid by PT Suzuki Indomobil Motor. Therefore, the Company's ownership in SFI diluted to 0.44%*

## 11. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan)

Investasi pada saham yang tidak memiliki kuotasi (lanjutan)

CSM

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo kerugian atas nilai wajar investasi pada saham - neto di PAI masing-masing sebesar Rp14.224 dan Rp14.381 disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan komprehensif lain" di ekuitas.

## *11. INVESTMENT IN SHARES (continued)*

*Investment in unquoted shares (continued)*

*CSM*

*As of December 31, 2025 and 2024, the balance of loss on fair value of investment in shares - net in PAI amounted to Rp14,224 and Rp14,381, respectively, is presented as part of "Other comprehensive income" account in equity.*

## 12. ASET TETAP - NETO

Komposisi dan mutasi akun ini terdiri dari:

## *12. FIXED ASSETS - NET*

*The composition and movements of this account are as follows:*

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/**
***Year Ended December 31, 2025***

| | Saldo awal/ *Beginning balance* | Penambahan/ *Additions* | Pengurangan/ *Deductions* | Revaluasi/ *Revaluations* | Reklasifikasi/ *Reclassifications* | Saldo akhir/ *Ending balance* | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **Biaya perolehan/revaluasi** | | | | | | | ***Cost/revaluation*** |
| Pemilikan langsung | | | | | | | *Direct ownership* |
| Tanah | 413.053 | - | (5.481) | 29.132 | (96.790) | 339.914 | *Land* |
| Bangunan dan prasarana | 228.553 | 579 | (72) | - | 3.957 | 233.017 | *Buildings and improvements* |
| Kendaraan | | | | | | | *Vehicles* |
| Untuk disewakan | 11.119.302 | 2.390.042 | (12.430) | - | (915.025) | 12.581.889 | *For rent* |
| Untuk operasi | 127.997 | 13.912 | (13.364) | - | (2.653) | 125.892 | *For operation* |
| Mesin dan peralatan | 59.495 | 559 | - | - | | 60.054 | *Machinery and equipment* |
| Perlengkapan kantor | 180.614 | 11.375 | (5.887) | - | 68 | 186.170 | *Office equipment* |
| Aset tetap dalam pembangunan | 3.631 | 21.864 | - | - | (4.025) | 21.470 | *Construction in progress* |
| | 12.132.645 | 2.438.331 | (37.234) | 29.132 | (1.014.468) | 13.548.406 | |
| Aset hak guna | 337.493 | 74.980 | (131.293) | - | - | 281.180 | *Right-of-use assets* |
| Total | 12.470.138 | 2.513.311 | (168.527) | 29.132 | (1.014.468) | 13.829.586 | *Total* |
| **Akumulasi penyusutan** | | | | | | | ***Accumulated depreciation*** |
| Pemilikan langsung | | | | | | | *Direct ownership* |
| Bangunan dan prasarana | 88.679 | 9.575 | (72) | - | - | 98.182 | *Buildings and improvements* |
| Kendaraan | | | | | | | *Vehicles* |
| Untuk disewakan | 1.915.595 | 807.318 | (2.064) | - | (476.689) | 2.244.160 | *For rent* |
| Untuk operasi | 52.589 | 17.611 | (9.380) | - | (5.970) | 54.850 | *For operation* |
| Mesin dan peralatan | 36.784 | 6.586 | - | - | - | 43.370 | *Machinery and equipment* |
| Perlengkapan kantor | 142.220 | 12.930 | (5.800) | - | - | 149.350 | *Office equipment* |
| | 2.235.867 | 854.020 | (17.316) | - | (482.659) | 2.589.912 | |
| Aset hak guna | 227.858 | 61.472 | (129.421) | - | - | 159.909 | *Right-of-use assets* |
| Total | 2.463.725 | 915.492 | (146.737) | - | (482.659) | 2.749.821 | *Total* |
| **Nilai Tercatat Neto** | **10.006.413** | | | | | **11.079.765** | ***Net book value*** |

## 12. ASET TETAP – NETO (lanjutan)

Komposisi dan mutasi akun ini terdiri dari: (lanjutan)

## *12. FIXED ASSETS – NET (continued)*

*The composition and movements of this account are as follows: (continued)*

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ *Year Ended December 31, 2024***

| | Saldo awal/ *Beginning balance* | Penambahan/ *Addition* | Pengurangan/ *Deduction* | Revaluasi/ *Revaluation* | Reklasifikasi/ *Reclassification* | Dekonsolidasi/ *Deconsolidation* | Saldo akhir/ *Ending balance* | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **Biaya perolehan/revaluasi** | | | | | | | | ***Cost/revaluation*** |
| Kepemilikan langsung | | | | | | | | *Direct ownership* |
| Tanah | 675.863 | 190 | - | 17.351 | - | (280.351) | 413.053 | *Land* |
| Bangunan dan prasarana | 240.014 | 7.616 | (29) | 11.468 | 22.798 | (53.314) | 228.553 | *Buildings and improvements* |
| Kendaraan | | | | | | | | *Vehicles* |
| Untuk disewakan | 10.375.601 | 1.468.673 | (10.048) | - | (714.924) | - | 11.119.302 | *For rent* |
| Untuk operasi | 123.079 | 15.719 | (17.648) | - | 7.080 | (233) | 127.997 | *For operation* |
| Mesin dan peralatan | 61.359 | 337 | - | - | 44 | (2.245) | 59.495 | *Machinery and equipment* |
| Perlengkapan kantor | 164.485 | 21.037 | (4.171) | - | 71 | (808) | 180.614 | *Office equipment* |
| Aset tetap dalam pembangunan | 8.452 | 18.092 | | - | (22.913) | - | 3.631 | *Construction in progress* |
| | 11.648.853 | 1.531.664 | (31.896) | 28.819 | (707.844) | (336.951) | 12.132.645 | |
| Aset hak guna | 289.791 | 47.702 | - | - | - | - | 337.493 | *Right-of-use assets* |
| Total | 11.938.644 | 1.579.366 | (31.896) | 28.819 | (707.844) | (336.951) | 12.470.138 | *Total* |
| **Akumulasi penyusutan** | | | | | | | | ***Accumulated depreciation*** |
| Kepemilikan langsung | | | | | | | | *Direct ownership* |
| Bangunan dan prasarana | 96.598 | 10.773 | (8) | - | - | (18.684) | 88.679 | *Buildings and improvements* |
| Kendaraan | | | | | | | | *Vehicles* |
| Untuk disewakan | 1.597.873 | 704.444 | (6.988) | - | (379.734) | - | 1.915.595 | *For rent* |
| Untuk operasi | 49.133 | 16.652 | (12.521) | - | (442) | (233) | 52.589 | *For operation* |
| Mesin dan peralatan | 32.476 | 6.544 | - | - | - | (2.236) | 36.784 | *Machinery and equipment* |
| Perlengkapan kantor | 135.109 | 11.961 | (4.058) | - | - | (792) | 142.220 | *Office equipment* |
| | 1.911.189 | 750.374 | (23.575) | - | (380.176) | (21.945) | 2.235.867 | |
| Aset hak guna | 169.667 | 58.191 | - | - | - | - | 227.858 | *Right-of-use assets* |
| Total | 2.080.856 | 808.565 | (23.575) | - | (380.176) | (21.945) | 2.463.725 | *Total* |
| **Nilai tercatat neto** | **9.857.788** | | | | | | **10.006.413** | ***Net book value*** |

Beban penyusutan aset tetap dibebankan ke operasi sebagai bagian dari berikut:

*Depreciation expenses of fixed assets was charged to operation as part of the following:*

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* | | |
|---|---|---|---|
| | **2025** | **2024** | |
| Beban pokok pendapatan | 821.595 | 720.724 | *Cost of revenues* |
| Beban umum dan administrasi (Catatan 29) | 92.372 | 86.200 | *General and administrative expenses (Note 29)* |
| Beban penjualan | 1.525 | 1.641 | *Selling expenses* |
| **Total** | **915.492** | **808.565** | ***Total*** |

Grup melakukan reklasifikasi aset tetap dengan nilai tercatat neto sebagai berikut:

*The Group reclassified fixed assets with net carrying amount as follows:*

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/ *Year Ended December 31, 2025* | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ *Year Ended December 31, 2024* | |
|---|---|---|---|
| Persediaan (Catatan 8) | 435.019 | 327.668 | *Inventory (Note 8)* |
| Properti investasi (Catatan 13) | 96.790 | - | *Investment properties (Note 13)* |

Pada tahun 2025, reklasifikasi aset tetap menjadi properti investasi dikarenakan perubahan intensi manajemen dalam penggunaan aset tersebut.

*In 2025, reclassification of fixed assets to investment property were due to the change in management's intention on the use of the related assets.*

## 12. ASET TETAP - NETO (lanjutan) / *12. FIXED ASSETS - NET (continued)*

Perhitungan laba neto atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

*The computation of net gain on disposal of fixed assets are as follows:*

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* | | |
|---|---|---|---|
| | **2025** | **2024** | |
| Harga jual neto | 20.347 | 12.327 | *Net selling price* |
| Nilai tercatat neto | (14.437) | (8.321) | *Net book value* |
| **Laba neto atas penjualan aset tetap (Catatan 30)** | **5.910** | **4.006** | ***Net gain on sale of fixed assets (Note 30)*** |

**Aset tetap dalam pembangunan** / ***Construction in progress***

| | Perkiraan Persentase Penyelesaian/ *Estimated Completion Percentage* | Nilai Tercatat/ *Carrying Value* | Perkiraan Waktu Penyelesaian/ *Estimated Time of Completion* | |
|---|---|---|---|---|
| **31 Desember 2025** | | | | ***December 31, 2025*** |
| Pengembangan gedung yang disewa | 75%-95% | 21.470 | Januari 2026 - November 2026/ *January 2026 - November 2026* | *Leasehold improvements* |
| **31 Desember 2024** | | | | ***December 31, 2024*** |
| Pengembangan gedung yang disewa | 12%-95% | 3.631 | Januari 2025 - Juni 2025/ *January 2025 - June 2025* | *Leasehold improvements* |

Seluruh nilai yang diakui pada aset tetap dalam pembangunan adalah sesuai dengan kontrak, tidak terdapat pengeluaran tambahan yang diakui. Serta, tidak terdapat kapitalisasi biaya pinjaman untuk aset tetap dalam pembangunan.

*All values recognized in construction in progress are in accordance with the contract, there are no additional expenditures recognized. Also, there is no capitalization of borrowing costs for construction in progress.*

Pada tanggal 31 Desember 2025, penilaian atas tanah dilakukan oleh penilai independen eksternal yaitu KJPP Tri, Santi dan Rekan (Ir. Y. Tri Sunindyo, MAPPI).

*As of December 31, 2025, The valuations of lands was perfomed by the external independent appraiser KJPP Tri, Santi and Partner (Ir. Y. Tri Sunindyo, MAPPI).*

Pada tanggal 31 Desember 2024, penilaian atas tanah dan bangunan dan prasarana dilakukan oleh penilai independen eksternal yaitu KJPP Pung's Zulkarnain & rekan (Fahmi Hassan M.Ec. Dev, MAPPI), KJPP Tri, Santi dan Rekan (Ir. Y. Tri Sunindyo, MAPPI), dan KJPP Muhammad Taufik (Wibiantoro Dayanto Tirtoprojo, M.EC.Dev, MAPPI).

*As of December 31, 2024, The valuations of lands and buildings and improvements was perfomed by the external independent appraiser KJPP Pung's Zulkarnain & Partner (Fahmi Hassan M.Ec. Dev, MAPPI), KJPP Tri, Santi and Partner (Ir. Y. Tri Sunindyo, MAPPI), and KJPP Muhammad Taufik (Wibiantoro Dayanto Tirtoprojo, M.EC.Dev, MAPPI).*

## 12. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar.

Penilaian kembali yang dilakukan atas tanah menghasilkan jumlah kenaikan nilai tercatat sebesar Rp29.132 dan Rp28.819 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 yang dicatat sebagai "Penghasilan komprehensif lain".

Jika tanah dicatat sebesar harga perolehan, maka dicatat dalam jumlah sebagai berikut:

## *12. FIXED ASSETS - NET (continued)*

*The valuations are performed based on Indonesian Valuation Standards, determined based on reference to recent market transactions done on arm's length terms and appropriate requirements. The valuation methods used are market value approach.*

*The revaluation of land resulted an increase in the carrying amount of land amounting to Rp29,132 and Rp28,819 as of December 31, 2025 and 2024, which recognized as "Other comprehensive income".*

*If land were recorded using historical cost basis, the amount would be as follows:*

| | **31 Desember 2025/** ***December 31, 2025*** | **31 Desember 2024/** ***December 31, 2024*** | |
|---|---|---|---|
| Tanah | 199.179 | 199.179 | *Land* |

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

*Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in value of fixed assets as of December 31, 2025 and 2024.*

Grup menyewa beberapa aset bangunan. Jangka waktu masa sewa berkisar 1 - 10 tahun.

*Group had rent a number of buildings. The period of lease term ranged between 1 - 10 years.*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp188.096 dan Rp172.956 yang terutama terdiri atas bangunan dan prasarana, renovasi bangunan sewa, mesin dan peralatan, perlengkapan kantor dan kendaraan.

*As of December 31, 2025 and 2024, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but still being used amounted to Rp188,096 and Rp172,956, respectively which mainly consist of building and improvements, leasehold improvements, machinery and equipment, office equipment and vehicles.*

Hak atas tanah Grup adalah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (HGB) akan berakhir pada berbagai tanggal dari tahun 2027 sampai 2052. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB di atas dapat diperpanjang pada saat masa berlaku tersebut berakhir.

*The titles of ownership of the Group on its landrights are all in the form of "Right of Use" (Hak Guna Bangunan or HGB) which will expire on various dates from 2027 to 2052. The management believes that the above HGBs can be renewed upon their expiry.*

Grup mengasuransikan aset tetap terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp12.003.526 dan Rp10.558.927 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

*Fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to Rp12,003,526 and Rp10,558,927 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.*

## 12. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Aset tetap diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia, pihak berelasi (Catatan 34j, 34k dan 34l), dan PT Sompo Insurance Indonesia, PT Mandiri Axa General Insurance, PT Asuransi Binagriya Upakara, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Adira Dinamika, Adira Insurance Syariah, Sompo Insurance Syariah, PT Asuransi Jasindo Syariah dan PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, pihak ketiga. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang akan timbul.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, beberapa aset tetap tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh entitas anak (Catatan 20).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup tidak memiliki aset tetap yang tidak digunakan untuk sementara.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup tidak memiliki aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai pada aset tetap yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

## *12. FIXED ASSETS - NET (continued)*

*Fixed assets are insured to PT Asuransi Central Asia, a related party (Notes 34j, 34k and 34l), and to PT Sompo Insurance Indonesia, PT Mandiri Axa General Insurance, PT Asuransi Binagriya Upakara, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Adira Dinamika, Adira Insurance Syariah, Sompo Insurance Syariah, PT Asuransi Jasindo Syariah and PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, third parties. The management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from such risks.*

*As of December 31, 2025 and 2024, certain fixed assets are used as collateral for loan facilities obtained by the subsidiaries (Note 20).*

*As of December 31, 2025 and 2024, the Group does not have any temporarily unused fixed assets.*

*As of December 31, 2025 and 2024, the Group does not have discontinued fixed assets which are classified as available for sale.*

*The management believes that there is no indication of impairment in values for fixed assets presented in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025 and 2024.*

## 13. PROPERTI INVESTASI

Rincian properti investasi adalah sebagai berikut:

## *13. INVESTMENT PROPERTY*

*The details of investment property is as follows:*

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/ *Year Ended December 31, 2025***

| | Saldo awal/ *Beginning balance* | Penambahan/ *Additions* | Pengurangan/ *Deductions* | Revaluasi/ *Revaluations* | Reklasifikasi/ *Reclassifications* | Saldo akhir/ *Ending balance* | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **Biaya perolehan/revaluasi** | | | | | | | ***Cost/revaluation*** |
| Tanah | 576.766 | - | - | 39.346 | 96.790 | 712.902 | *Land* |
| Bangunan dan prasarana | - | - | - | - | 56.754 | 56.754 | *Buildings and improvements* |
| Properti investasi dalam pembangunan | - | 56.754 | - | - | (56.754) | - | *Investment property in progress* |
| Total | 576.766 | 56.754 | - | 39.346 | 96.790 | 769.656 | *Total* |

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ *Year Ended December 31, 2024***

| | Saldo awal/ *Beginning balance* | Penambahan/ *Additions* | Pengurangan/ *Deductions* | Revaluasi/ *Revaluations* | Reklasifikasi/ *Reclassifications* | Saldo akhir/ *Ending balance* | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **Biaya perolehan/revaluasi** | | | | | | | ***Cost/revaluation*** |
| Tanah | 549.898 | - | - | 26.868 | - | 576.766 | *Land* |

## 13. PROPERTI INVESTASI (lanjutan) / *13. INVESTMENT PROPERTY (continued)*

Jenis kepemilikan hak tanah atas Grup berupa HGB, manajemen berkeyakinan bahwa kepemilikan hak atas tanah yang akan jatuh tempo tahun 2027 akan dapat diperbaharui dan/atau diperpanjang. HGB ini telah diperpanjang dengan jangka waktu 20 tahun sampai dengan tahun 2047.

*The Group's titles of ownership on its land rights are in the form of HGB, the management believes that the said titles of land rights ownership that will be expired 2027 can be renewed and/or extended. The HGB has been extended for a duration of 20 years, valid until the year 2047.*

Pada tahun 2025 dan 2024, Grup melakukan penilaian kembali atas tanah berdasarkan penilaian oleh penilai independen eksternal, KJPP Tri, Santi dan Rekan (Ir. Y. Tri Sunindyo, MAPPI), berdasarkan laporannya tertanggal 12 Januari 2026, 23 Februari 2026 dan 6 Januari 2025. Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah pendekatan data pasar.

*In 2025 and 2024, the Group revalued its land based on appraisals performed by external independent appraisers, KJPP Tri, Santi dan Rekan (Ir. Y. Tri Sunindyo, MAPPI), based on their report dated January 12, 2026, February 23, 2026 and January 6, 2025. Valuations are performed based on Indonesian Valuation Standards, determined based on reference to recent market transactions done at arm's length terms and appropriate requirements. The valuation method used is market data approach.*

Rekonsiliasi dari saldo awal dan saldo akhir nilai wajar disajikan sebagai berikut:

*Reconciliation from beginning balance and ending balance of fair value is as follows:*

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/ *Year Ended December 31, 2025* | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ *Year Ended December 31, 2024* | |
|---|---|---|---|
| **Properti investasi - tanah** | | | ***Investment property - land*** |
| Saldo awal | 576.766 | 549.898 | *Beginning balance* |
| Reklasifikasi | 96.790 | - | *Reclassification* |
| Pengukuran kembali yang diakui pada laba rugi | 39.346 | 26.868 | *Remeasurement recognized in profit or loss* |
| **Saldo akhir** | **712.902** | **576.766** | ***Ending balance*** |

Jika tanah dicatat sebesar harga perolehan, maka dicatat dalam jumlah sebagai berikut:

*If land were recorded using historical cost basis, the amount would be as follows:*

| | 31 Desember 2025/ *December 31, 2025* | 31 Desember 2024/ *December 31, 2024* | |
|---|---|---|---|
| Tanah | 446.679 | 349.889 | *Land* |

## 14. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA DAN ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

## *14. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS AND OTHER NON-CURRENT ASSETS*

### a. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

### *a. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS*

Rincian aset keuangan tidak lancar lainnya adalah sebagai berikut:

*The details of other non-current financial assets are as follows:*

| | 31 Desember 2025/ *December 31, 2025* | 31 Desember 2024/ *December 31, 2024* | |
|---|---|---|---|
| Uang jaminan | 8.935 | 8.422 | *Security deposits* |
| Kas di bank yang dibatasi penggunaannya | 4.391 | 12.876 | *Restricted cash in banks* |
| Lainnya | 4 | 4 | *Others* |
| **Total** | **13.330** | **21.302** | ***Total*** |

### b. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

### *b. OTHER NON-CURRENT ASSETS*

Rincian aset tidak lancar lainnya adalah sebagai berikut:

*The details of other non-current assets are as follows:*

| | 31 Desember 2025/ *December 31, 2025* | 31 Desember 2024/ *December 31, 2024* | |
|---|---|---|---|
| Lisensi perangkat lunak - neto | 14.923 | 16.981 | *License of software - net* |
| Sewa | 2.955 | 3.673 | *Rental* |
| Uang jaminan atas tanah (Catatan 34n) | - | 191.100 | *Land deposit (Note 34n)* |
| Biaya pinjaman sindikasi ditangguhkan | - | 545 | *Deferred cost on loan syndication* |
| **Total** | **17.878** | **212.299** | ***Total*** |

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset keuangan tidak lancar lainnya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

*Management believes that there is no indication of potential impairment in values of other non-current financial assets as of December 31, 2025 and 2024.*

## 15. UTANG BANK JANGKA PENDEK / *15. SHORT-TERM BANK LOANS*

Rincian utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

*The details of short-term bank loans are as follows:*

| | 31 Desember 2025/ *December 31, 2025* | 31 Desember 2024/ *December 31, 2024* | |
|---|---|---|---|
| **Perusahaan** | | | ***The Company*** |
| Rupiah | | | *Rupiah* |
| Kredit modal kerja | | | *Working capital loans* |
| PT Bank JTrust Indonesia Tbk | 200.000 | 200.000 | *PT Bank JTrust Indonesia Tbk* |
| **CSM** | | | ***CSM*** |
| Rupiah | | | *Rupiah* |
| Kredit modal kerja | | | *Working capital loans* |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 316.949 | - | *PT Bank Maybank Indonesia Tbk* |
| PT Bank BNP Paribas Indonesia | 150.000 | - | *PT Bank BNP Paribas Indonesia* |
| PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk | 30.000 | - | *PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk* |
| **SIL** | | | ***SIL*** |
| Rupiah | | | *Rupiah* |
| Kredit modal kerja | | | *Working capital loans* |
| PT Bank SMBC Indonesia Tbk | 300.000 | 300.000 | *PT Bank SMBC Indonesia Tbk* |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 200.000 | 200.000 | *PT Bank Maybank Indonesia Tbk* |
| PT Bank Mizuho Indonesia | 100.000 | 100.000 | *PT Bank Mizuho Indonesia* |
| PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk | 43.867 | 48.268 | *PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk* |
| **IMFI** | | | ***IMFI*** |
| Rupiah | | | *Rupiah* |
| Kredit modal kerja | | | *Working capital loans* |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk | 750.000 | - | *PT Bank Pan Indonesia Tbk* |
| MUFG Bank, Ltd | 400.000 | 400.000 | *MUFG Bank, Ltd* |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 350.000 | 350.000 | *PT Bank CIMB Niaga Tbk* |
| PT Bank Nationalnobu Tbk | 300.000 | - | *PT Bank Nationalnobu Tbk* |
| PT Bank Jago Tbk | 300.000 | - | *PT Bank Jago Tbk* |
| PT Bank ANZ Indonesia | 240.000 | - | *PT Bank ANZ Indonesia* |
| PT Bank Hibank Indonesia | 200.000 | 200.000 | *PT Bank Hibank Indonesia* |
| PT Bank CTBC Indonesia | 150.000 | - | *PT Bank CTBC Indonesia* |
| PT Bank BNP Paribas Indonesia | 150.000 | - | *PT Bank BNP Paribas Indonesia* |
| PT Bank BTPN Syariah Tbk | 30.000 | - | *PT Bank BTPN Syariah Tbk* |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | - | 400.000 | *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk* |
| PT Bank Mizuho Indonesia | - | 200.000 | *PT Bank Mizuho Indonesia* |
| PT Bank Digital BCA | - | 100.000 | *PT Bank Digital BCA* |
| PT Bank Victoria International Tbk | - | 20.000 | *PT Bank Victoria International Tbk* |
| Kredit rekening koran | | | *Overdraft* |
| JP Morgan Chase Bank | 157.000 | - | *JP Morgan Chase Bank* |
| Dolar AS | | | *US Dollar* |
| Kredit modal kerja | | | *Working capital loans* |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk (AS$24.094.169) | 404.348 | - | *PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US$24,094,169)* |
| Sub-total | 4.772.164 | 2.518.268 | *Sub-total* |
| Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi | (529) | (393) | *Less unamortized transaction costs* |
| **Total** | **4.771.635** | **2.517.875** | ***Total*** |

## 15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Seluruh pinjaman di atas merupakan penarikan dari fasilitas-fasilitas pinjaman terkait yang diperoleh oleh Grup sebagai berikut:

Perusahaan

Kredit Modal Kerja

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diterima dalam Rupiah:

## *15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)*

*All of the above loans represent drawdowns from the related credit facilities obtained by the Group as follows:*

*The Company*

*Working Capital Loans*

*The following are the details of working capital loan facilities in Rupiah:*

| Nama bank/ *Bank name* | Fasilitas/ *Facility* | Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit* | Tanggal berakhirnya fasilitas/ *Facility maturity date* | Cicilan pokok/ *Principal installment* |
|---|---|---|---|---|
| PT Bank JTrust Indonesia Tbk | I | 200.000 | 31 Januari 2026/ *January 31, 2026* | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date* |

Perusahaan membayar suku bunga tahunan fasilitas pinjaman bank jangka pendek sebesar 2,75% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

*The Company paid annual interest rate for short-term bank loans facility of 2.75% for the year ended December 31, 2025 and 2024.*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, semua fasilitas pinjaman yang diperoleh oleh Perusahaan adalah tanpa jaminan.

*As of December 31, 2025 and 2024, all credit facilities obtained by the Company are unsecured.*

Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu antara lain batasan rasio keuangan tertentu dan beberapa persyaratan lainnya sesuai ketentuan dalam perjanjian pinjaman.

*Based on the loan agreements, the Company are required to maintain certain financial ratios and certain other terms as stipulated in the loan agreement.*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi seluruh batasan-batasan keuangan yang ditetapkan bank.

*As of December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with all required bank covenants and financial ratios.*

## 15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

CSM, SIL dan IBT

Kredit Modal Kerja

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diterima dalam Rupiah:

## *15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)*

*CSM, SIL and IBT*

*Working Capital Loans*

*The following are the details of working capital loan facilities in Rupiah:*

| Nama bank/ *Bank name* | Fasilitas/ *Facility* | Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit* | Tanggal berakhirnya fasilitas/ *Facility maturity date* | Cicilan pokok/ *Principal installment* |
|---|---|---|---|---|
| **CSM** | | | | |
| PT Bank BNP Paribas Indonesia | Perbankan tanpa komitmen sesuai permintaan/ *Uncommitted on-demand banking facilities* | 150.000 | 30 November 2026/ *November 30, 2026* | Maksimum 3 bulan/ *Maximum 3 months* |
| PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk | Akad Musyarakah | 30.000 | 20 Maret 2026/ *March 20, 2026* | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date* |
| **CSM, IBT dan/and SIL** | | | | |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | Musyarakah IB | 575.000 | 31 Januari 2026/ *January 31, 2026* | Maksimum 6 bulan/ *Maximum 6 months* |
| **CSM dan/and SIL** | | | | |
| PT Bank Mizuho Indonesia | Pinjaman berulang/ *Revolving loan* | 100.000 | 24 Februari 2026/ *February 24, 2026* | Maksimum 6 bulan/ *Maximum 6 months* |
| **SIL** | | | | |
| PT Bank SMBC Indonesia Tbk | Modal kerja/ *Working capital* | 300.000 | 31 Juli 2026/ *July 31, 2026* | Maksimum 3 bulan/ *Maximum 3 months* |
| PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk | Akad Musyarakah | 50.000 | 30 April 2026/ *April 30, 2026* | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date* |

CSM, SIL dan IBT membayar suku bunga tahunan fasilitas pinjaman jangka pendek di atas sebesar 6,00% sampai dengan 7,40% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan sebesar 7,40% sampai dengan 9,25% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

*CSM, SIL and IBT paid annual interest rate for short-term bank loans facility of 6.00% to 7.40% for the year ended December 31, 2025 and 7.40% to 9.25% for the year ended December 31, 2024.*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, semua fasilitas pinjaman yang diperoleh oleh CSM, SIL dan IBT adalah tanpa jaminan.

*As of December 31, 2025 and 2024, all credit facilities obtained by CSM, SIL and IBT are unsecured.*

Berdasarkan perjanjian pinjaman-pinjaman tersebut, CSM, SIL dan IBT diharuskan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu antara lain batasan rasio keuangan tertentu dan beberapa persyaratan lainnya sesuai ketentuan dalam perjanjian pinjaman.

*Based on the loan agreements, CSM, SIL and IBT are required to maintain certain financial ratios and certain other terms as stipulated in the loan agreement.*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh batasan-batasan keuangan yang ditetapkan bank telah terpenuhi.

*As of December 31, 2025 and 2024, all required bank covenants and financial ratios has been complied.*

## 15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan) / *15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)*

IMFI / *IMFI*

Kredit Modal Kerja / *Working Capital Loans*

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diterima dalam Rupiah: / *The following are the details of working capital loan facilities in Rupiah:*

| Nama bank/ *Bank name* | Fasilitas/ *Facility* | Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit* | Tanggal berakhirnya fasilitas/ *Facility maturity date* | Cicilan pokok/ *Principal installment* |
|---|---|---|---|---|
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | I | 400.000 | 26 Maret 2026/ *March 26, 2026* | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date* |
| PT Bank Permata Tbk | I | 100.000 | 21 Mei 2026/ *May 21, 2026* | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date* |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | I | 350.000* | 31 Januari 2026/ *January 31, 2026* | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date* |
| PT Bank CTBC Indonesia | I | 150.000* | 30 September 2026/ *September 30, 2026* | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date* |
| PT Bank Nationalnobu Tbk | I | 100.000 | 24 Mei 2026/ *May 24, 2026* | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date* |
| | II | 200.000 | 26 Maret 2026/ *March 26, 2026* | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date* |
| PT Bank SMBC Indonesia Tbk | I | 700.000* | 31 Maret 2026/ *March 31, 2026* | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date* |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk | I | 800.000* | 22 Maret 2026/ *March 22, 2026* | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date* |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | I | 400.000* | 26 Juni 2026/ *June 26, 2026* | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date* |
| PT Bank Mizuho Indonesia | I | 200.000* | 28 Oktober 2026/ *October 28, 2026* | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date* |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | I | 300.000* | 27 Agustus 2026/ *August 27, 2026* | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date* |
| PT Bank Victoria International Tbk | I | 20.000 | 28 November 2025***/ *November 28, 2025*** | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date* |

## 15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan) / *15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)*

IMFI (lanjutan) / *IMFI (continued)*

Kredit Modal Kerja (lanjutan) / *Working Capital Loans (continued)*

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diterima dalam Rupiah: (lanjutan)

*The following are the details of working capital loan facilities in Rupiah: (continued)*

| Nama bank/ *Bank name* | Fasilitas/ *Facility* | Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit* | Tanggal berakhirnya fasilitas/ *Facility maturity date* | Cicilan pokok/ *Principal installment* |
|---|---|---|---|---|
| PT Bank DBS Indonesia | I | 100.000* | 30 September 2026/ *September 30, 2026* | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date* |
| PT Bank Hibank Indonesia | I | 200.000 | 29 Agustus 2026/ *August 29, 2026* | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date* |
| PT Bank HSBC Indonesia | I | 100.000 | 12 Desember 2026/ *December 12, 2026* | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date* |
| Citibank N.A. Cabang Jakarta | I | 300.000* | 16 Desember 2026/ *December 16, 2026* | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date* |
| PT Bank Jago Tbk | I | 300.000 | 18 Oktober 2026/ *October 18, 2026* | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date* |
| PT Bank Digital BCA | I | 100.000 | 4 Juli 2026/ *July 4, 2026* | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date* |
| MUFG Bank, Ltd | I | 400.000* | 30 November 2026/ *November 30, 2026* | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date* |
| PT Bank BTPN Syariah Tbk | I | 30.000** | 30 Mei 2026/ *May 30, 2026* | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date* |
| PT Bank BNP Paribas Indonesia | I | 150.000* | 30 November 2026/ *November 30, 2026* | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date* |

*Fasilitas dapat digunakan dalam mata uang Dollar A.S dan/atau Rupiah/*The facility may be utilized in US Dollar and/or Rupiah currencies*
***Sublimit* dengan kredit berjangka dengan jumlah maksimum sebesar Rp100 miliar/*Sublimit to Term Loan Facility max Rp100 billion*
***Fasilitas telah jatuh tempo dan tidak diperpanjang/*The facility matured and was not renewed.*

IMFI membayar suku bunga tahunan fasilitas pinjaman jangka pendek di atas sebesar 5,15% sampai dengan 7,00% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan sebesar 5,95% sampai dengan 7,60% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

*IMFI paid annual interest rate for short-term bank loans facility above of 5,15% to 7.00% for the year ended December 31, 2025 and 5.95% to 7.60% for the year ended December 31, 2024.*

## 15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan) / *15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)*

IMFI (lanjutan) / *IMFI (continued)*

Kredit Modal Kerja (lanjutan) / *Working Capital Loans (continued)*

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diterima dalam Dolar AS:

*The following are the details of working capital loans facilities in US Dollar:*

| Nama bank/ *Bank name* | Fasilitas/ *Facility* | Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit* | Tanggal berakhirnya fasilitas/ *Facility maturity date* | Cicilan pokok/ *Principal installment* |
|---|---|---|---|---|
| PT Bank ANZ Indonesia | I | AS$15.000.000*/ *US$15,000,000** | 30 April 2026/ *April 30, 2026* | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date* |

*Fasilitas dapat digunakan dalam mata uang Dollar A.S dan/atau Rupiah/*The facility may be utilized in US Dollar and/or Rupiah currencies*

IMFI membayar suku bunga tahunan fasilitas pinjaman jangka pendek di atas sebesar 5,55% sampai dengan 6,76% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan Nihil untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

*IMFI paid annual interest rate for short-term bank loans facility above of 5.55% to 6.76% for the year ended December 31, 2025 and Nil for the year ended December 31, 2024.*

Kredit rekening koran / *Overdraft*

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit rekening koran yang diterima dalam Rupiah:

*The following are the details of overdraft facilities in Rupiah:*

| Nama bank/ *Bank name* | Fasilitas/ *Facility* | Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit* | Tanggal berakhirnya fasilitas/ *Facility maturity date* | Cicilan pokok/ *Principal installment* |
|---|---|---|---|---|
| PT Bank Central Asia Tbk | I | 30.000 | 22 Mei 2026/ *May 22, 2026* | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date* |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | I | 10.000 | 26 Juni 2026/ *June 26, 2026* | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date* |
| JP Morgan Chase Bank, N.A., Cabang Jakarta | I | 200.000 | 18 Maret 2026/ March 18, 2026 | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date* |

IMFI membayar suku bunga tahunan fasilitas pinjaman jangka pendek di atas sebesar 5,14% sampai dengan 7,17% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan sebesar 7,00% sampai dengan 7,64% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

*IMFI paid annual interest rate for short-term bank loans facility above of 5.14% to 7.17% for the year ended December 31, 2025 and 7.00% to 7.64% for the year ended December 31, 2024.*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dan kredit rekening koran tidak memiliki jaminan (*clean basis*).

*As of December 31, 2025 and 2024 there is no collateral provided (clean basis) for working capital loans and overdraft facilities.*

## 15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan) / *15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)*

IMFI (lanjutan) / *IMFI (continued)*

Selama masa berlakunya perjanjian-perjanjian di atas, IMFI harus memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu antara lain batasan rasio keuangan tertentu dan beberapa persyaratan lainnya sesuai ketentuan dalam perjanjian pinjaman.

*During the period of the loans above, IMFI are required to maintain certain financial ratios and certain other terms as stipulated in the loan agreement.*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, IMFI telah memenuhi seluruh batasan-batasan keuangan yang ditetapkan bank.

*As of December 31, 2025 and 2024, IMFI has complied with all required bank covenants and financial ratios.*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan Grup sesuai dengan jadwal.

*As of December 31, 2025 and 2024, interest and principal loan payments have been paid by the Group on schedule.*

## 16. UTANG USAHA / *16. TRADE PAYABLES*

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut: / *The details of trade payables are as follows:*

| | 31 Desember 2025/ *December 31, 2025* | 31 Desember 2024/ *December 31, 2024* | |
|---|---|---|---|
| Pihak berelasi (Catatan 34e) | | | *Related parties (Note 34e)* |
| Dalam Rupiah | 175.855 | 62.511 | *In Rupiah* |
| Dalam Dolar AS | 2.317 | 3.004 | *In US Dollar* |
| Dalam Dolar Singapura | - | 125 | *In Singapore Dollar* |
| Sub-total | 178.172 | 65.640 | *Sub-total* |
| Pihak ketiga | | | *Third parties* |
| Dalam Rupiah | 184.490 | 211.825 | *In Rupiah* |
| **Total** | **362.662** | **277.465** | ***Total*** |

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut: / *An aging analysis of the above trade payables is as follows:*

| | 31 Desember 2025/ *December 31, 2025* | 31 Desember 2024/ *December 31, 2024* | |
|---|---|---|---|
| Pihak berelasi (Catatan 34e) | | | *Related parties (Note 34e)* |
| Lancar | 157.295 | 56.792 | *Current* |
| Lewat jatuh tempo: | | | *Overdue:* |
| 1 - 30 hari | 3.582 | 3.894 | *1 - 30 days* |
| 31 - 60 hari | 3.474 | 1.938 | *31 - 60 days* |
| 61 - 90 hari | 3.692 | 779 | *61 - 90 days* |
| Lebih dari 90 hari | 10.129 | 2.237 | *Over 90 days* |
| Total pihak berelasi | 178.172 | 65.640 | *Total related parties* |

## 16. UTANG USAHA (lanjutan) / *16. TRADE PAYABLES (continued)*

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut: (lanjutan) / *An aging analysis of the above trade payables is as follows: (continued)*

| | **31 Desember 2025/ *December 31, 2025*** | **31 Desember 2024/ *December 31, 2024*** | |
|---|---|---|---|
| Pihak ketiga | | | *Third parties* |
| Lancar | 138.680 | 185.724 | *Current* |
| Lewat jatuh tempo: | | | *Overdue:* |
| 1 - 30 hari | 17.220 | 11.298 | *1 - 30 days* |
| 31 - 60 hari | 5.867 | 5.533 | *31 - 60 days* |
| 61 - 90 hari | 8.420 | 7.723 | *61 - 90 days* |
| Lebih dari 90 hari | 14.303 | 1.547 | *Over 90 days* |
| Total pihak ketiga | 184.490 | 211.825 | *Total third parties* |
| **Total** | **362.662** | **277.465** | ***Total*** |

Utang usaha tidak dijaminkan dan tidak dikenakan bunga. / *Trade payables are unsecured and non-interest bearing.*

## 17. UTANG LAIN-LAIN / *17. OTHER PAYABLES*

Akun ini terdiri dari utang *dealer* dan asuransi, deposit pelanggan dan beban utang operasional: / *This account mainly consist of dealer and insurance payables, customer deposits and payables for operational expenses due to:*

| | **31 Desember 2025/ *December 31, 2025*** | **31 Desember 2024/ *December 31, 2024*** | |
|---|---|---|---|
| Pihak berelasi (Catatan 34f) | | | *Related parties (Note 34f)* |
| Dalam Rupiah | 19.608 | 7.682 | *In Rupiah* |
| Dalam Dolar AS | - | 421 | *In US Dollar* |
| Pihak ketiga | | | *Third parties* |
| Dalam Rupiah | 231.698 | 219.610 | *In Rupiah* |
| Dalam Yen Jepang | 9 | 23 | *In Japanese Yen* |
| **Total** | **251.315** | **227.736** | ***Total*** |

## 18. BEBAN AKRUAL / *18. ACCRUED EXPENSES*

Akun ini terdiri dari akrual untuk beban-beban sebagai berikut:

*This account consists of accruals for the following expenses:*

| | 31 Desember 2025/ *December 31, 2025* | 31 Desember 2024/ *December 31, 2024* | |
|---|---|---|---|
| Bunga pinjaman dan utang obligasi | 186.313 | 174.470 | *Interest on loans and bonds payable* |
| Pemeliharaan kendaraan | 26.109 | 18.750 | *Vehicle maintenance* |
| Bonus dan THR | 24.779 | 21.800 | *Bonus and THR* |
| Sewa | 8.534 | 7.238 | *Rent* |
| Asuransi | 3.752 | 2.836 | *Insurance* |
| Gaji, tunjangan dan beban kesejahteraan karyawan | 3.543 | 3.543 | *Salaries, allowances and employee benefits* |
| Tenaga alih daya | 3.082 | 2.907 | *Outsourcing* |
| Tenaga ahli dan jasa manajemen | 2.491 | 2.465 | *Professional and management fees* |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000) | 18.817 | 30.211 | *Others (each below Rp2,000)* |
| **Total** | **277.420** | **264.220** | ***Total*** |

## 19. PERPAJAKAN / *19. TAXATION*

### a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid taxes*

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

| | 31 Desember 2025/ *December 31, 2025* | 31 Desember 2024/ *December 31, 2024* | |
|---|---|---|---|
| Pajak penghasilan pasal 4(2) | 57 | - | *Income tax article 4(2)* |
| Pajak penghasilan pasal 21 | 89 | 161 | *Income tax article 21* |
| PPN | 51.223 | 16.330 | *VAT* |
| **Total** | **51.369** | **16.491** | ***Total*** |

### b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

Utang pajak terdiri dari:

*Taxes payable consist of the following:*

| | 31 Desember 2025/ *December 31, 2025* | 31 Desember 2024/ *December 31, 2024* | |
|---|---|---|---|
| Pajak penghasilan: | | | *Income taxes:* |
| Pasal 4(2) | 1.514 | 560 | *Article 4(2)* |
| Pasal 21 | 1.464 | 1.335 | *Article 21* |
| Pasal 23 | 2.204 | 1.830 | *Article 23* |
| Pasal 25 | 3.690 | 2.963 | *Article 25* |
| Pasal 26 | 1.185 | 1.724 | *Article 26* |
| Pasal 29 | 21.746 | 4.278 | *Article 29* |
| PPN | 1.241 | 4.459 | *VAT* |
| **Total** | **33.044** | **17.149** | ***Total*** |

## 19. PERPAJAKAN (lanjutan) / *19. TAXATION (continued)*

### c. Pajak penghasilan / *c. Income tax*

Rincian beban pajak penghasilan - neto yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

*Details of income tax expense - net reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:*

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* | | |
|---|---|---|---|
| | **2025** | **2024** | |
| Kini | | | *Current* |
| Tahun berjalan | 102.115 | 82.457 | *Currrent year* |
| Penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun lalu | 10.647 | 4.834 | *Adjustment in respect of corporate income tax of previous years* |
| Tangguhan | 15.157 | 921 | *Deferred* |
| **Beban pajak penghasilan, neto - per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian** | **127.919** | **88.212** | ***Income tax expense, net - per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*** |

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

*A reconciliation between income before income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and the estimated taxable income for the year ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:*

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* | | |
|---|---|---|---|
| | **2025** | **2024** | |
| Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian | 147.094 | 218.513 | *Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income* |
| Dikurangi: | | | *Deduct:* |
| Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan - neto | (129.014) | (183.791) | *Income of subsidiaries before income tax expense - net* |
| Laba Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan | 18.080 | 34.722 | *Income before income tax expense of the Company* |
| Beda temporer: | | | *Temporary difference:* |
| Beban penyusutan | 142 | 142 | *Depreciation expense* |
| Beda tetap: | | | *Permanent differences:* |
| Beban pajak final | 1.749 | 2.105 | *Final tax expense* |
| Bagian laba neto entitas asosiasi | (29.798) | (29.624) | *Share in net income of associate* |
| Pendapatan bunga | (8.748) | (10.527) | *Interest income* |
| Lain-lain | 19.661 | 23.324 | *Others* |
| **Estimasi rugi kena pajak - Perusahaan** | **1.086** | **20.142** | ***Estimated taxable loss - the Company*** |

**19. PERPAJAKAN (lanjutan)**

***19. TAXATION (continued)***

**c. Pajak penghasilan (lanjutan)**

***c. Income tax (continued)***

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

*A reconciliation between income before income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and the estimated taxable income for the year ended December 31, 2025 and 2024 are as follows: (continued)*

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* | | |
|---|---|---|---|
| | **2025** | **2024** | |
| **Estimasi penghasilan kena pajak - dibulatkan** | | | ***Estimated taxable income - rounded-off*** |
| Perusahaan | 1.086 | 20.142 | *Company* |
| Entitas anak | 463.118 | 354.664 | *Subsidiaries* |
| Beban pajak penghasilan - tahun berjalan | | | *Income tax expense - current year* |
| Perusahaan | 239 | 4.431 | *Company* |
| Entitas anak | 101.876 | 78.026 | *Subsidiaries* |
| **Beban pajak penghasilan - tahun berjalan** | **102.115** | **82.457** | ***Income tax expense - current*** |
| Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka | | | *Less prepayments of income taxes* |
| Perusahaan | 231 | 626 | *The Company* |
| Entitas anak | 96.329 | 93.743 | *Subsidiaries* |
| **Pajak penghasilan dibayar di muka** | **96.560** | **94.369** | ***Prepayments of income taxes*** |
| Estimasi utang pajak penghasilan - Pasal 29 | | | *Estimated income tax payable - Article 29* |
| Perusahaan | 8 | 3.805 | *The Company* |
| Entitas anak | 21.738 | 473 | *Subsidiaries* |
| **Total** | **21.746** | **4.278** | ***Total*** |
| Estimasi pengembalian pajak penghasilan - tahun berjalan | | | *Estimated claims for income tax refund - current year* |
| Entitas anak | (16.191) | (16.601) | *Subsidiaries* |

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi tahun 2025 dan 2024 menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan yang disampaikan kepada otoritas perpajakan.

*The reconciled taxable income for the years 2025 and 2024 serves as the basis for filling out the Annual Corporate Income Tax Return submitted to the tax authorities.*

## 19. PERPAJAKAN (lanjutan) / *19. TAXATION (continued)*

### c. Pajak penghasilan (lanjutan) / *c. Income tax (continued)*

Rincian dari estimasi pengembalian pajak pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

*The details of the estimated claims for tax refund as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:*

| | 31 Desember 2025/ *December 31, 2025* | 31 Desember 2024/ *December 31, 2024* | |
|---|---|---|---|
| Pajak penghasilan | | | *Income tax* |
| 2025 | 16.191 | - | *2025* |
| 2024 | 16.301 | 16.601 | *2024* |
| 2023 | 886 | 19.075 | *2023* |
| 2022 | - | 154 | *2022* |
| 2020 | - | 34.505 | *2020* |
| **Total** | **33.378** | **70.335** | ***Total*** |

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Grup belum menerima keputusan mengenai estimasi pengembalian pajak dari Kantor Pelayanan Pajak ("KPP").

*Until the completion date of the consolidated financial statements, the Group was not yet received decision letter regarding claims for tax refund from the Tax Office ("KPP").*

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi pengembalian pajak dapat diterima pada masa mendatang.

*Management believes that the estimated claims for tax refund can be received in the future.*

Estimasi pengembalian pajak disajikan di dalam "Aset tidak lancar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

*The above estimated claims for tax refund are presented under "Non-current assets" in the consolidated statement of financial position.*

Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan dan laba akuntansi sebelum beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

*The reconciliation between income tax expense and the accounting income before income tax expense is as follows:*

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* | | |
|---|---|---|---|
| | **2025** | **2024** | |
| Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian | 147.094 | 218.513 | *Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income* |
| Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku | 32.361 | 48.073 | *Income tax expense based on prevailing tax rate* |
| Pengaruh pajak atas beda tetap | 51.980 | (43.911) | *Tax effect on permanent differences* |
| Bagian laba neto entitas asosiasi | (6.556) | (6.517) | *Share in net income of associates* |
| Rugi fiskal yang tidak diakui | 40.350 | 98.403 | *Unrecognized fiscal loss* |
| Koreksi fiskal | (605) | 1.973 | *Fiscal correction* |
| Fasilitas pengurangan pajak | (69) | (113) | *Tax deduction facility* |
| Penyesuaian pajak tangguhan | (189) | (14.530) | *Deferred tax adjustment* |
| Penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun lalu | 10.647 | 4.834 | *Adjustment in respect of corporate income tax of previous years* |
| **Beban pajak penghasilan, neto - per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian** | **127.919** | **88.212** | ***Income tax expense - net - per consolidated statement of profit or loss and other of comprehensive income*** |

## 19. PERPAJAKAN (lanjutan) / *19. TAXATION (continued)*

### d. Pajak tangguhan / *d. Deferred tax*

Rincian dari beban pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

*Details of deferred tax expenses are as follows:*

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* | | |
|---|---|---|---|
| | **2025** | **2024** | |
| Aset tetap | 94.859 | 151.447 | *Fixed assets* |
| Liabilitas sewa | 4.521 | 1.244 | *Lease liabilities* |
| Penyisihan atas penurunan nilai piutang | 3.207 | (5.828) | *Allowance for impairment of receivables* |
| Rugi fiskal | (83.065) | (144.182) | *Fiscal loss* |
| Aset hak-guna | (2.457) | (562) | *Right-of-use assets* |
| Liabilitas imbalan kerja karyawan | (1.617) | (1.356) | *Employee benefits liability* |
| Penyisihan atas penurunan nilai persediaan | (499) | 33 | *Allowance for impairment of inventories* |
| Lain-lain | 208 | 125 | *Others* |
| **Neto** | **15.157** | **921** | ***Net*** |

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan, seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

*The details of deferred tax assets and liabilities, as presented in the consolidated statement of financial position, are as follows:*

| | **31 Desember 2025/ *December 31, 2025*** | **31 Desember 2024/ *December 31, 2024*** | |
|---|---|---|---|
| **Aset pajak tangguhan - neto** | | | ***Deferred tax assets - net*** |
| Rugi fiskal | 911.436 | 844.407 | *Fiscal loss* |
| Lindung nilai arus kas | 31.522 | 13.384 | *Cash flow hedges* |
| Penyisihan atas penurunan nilai piutang | 8.865 | 12.125 | *Allowance for impairment of receivables* |
| Liabilitas imbalan kerja karyawan | 7.757 | 7.896 | *Employee benefits liability* |
| Liabilitas sewa | 1.962 | 5.259 | *Lease liabilities* |
| Penyisihan atas penurunan nilai wajar saham | 1.200 | 1.200 | *Allowance for impairment of fair value of investment in shares* |
| Penyisihan atas penurunan nilai persediaan | 206 | 206 | *Allowance for impairment of inventories* |
| Aset tetap | (766.732) | (699.792) | *Fixed assets* |
| Aset hak-guna | (4.025) | (5.240) | *Right-of-use assets* |
| Lain-lain | 83 | 290 | *Others* |
| **Neto** | **192.274** | **179.735** | ***Net*** |

## 19. PERPAJAKAN (lanjutan) / *19. TAXATION (continued)*

### d. Pajak tangguhan (lanjutan) / *d. Deferred tax (continued)*

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan, seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut: (lanjutan)

*The details of deferred tax assets and liabilities, as presented in the consolidated statement of financial position, are as follows: (continued)*

| | **31 Desember 2025/ *December 31, 2025*** | **31 Desember 2024/ *December 31, 2024*** | |
|---|---|---|---|
| **Liabilitas pajak tangguhan - neto** | | | ***Deferred tax liabilities - net*** |
| Rugi fiskal | 85.714 | 69.679 | *Fiscal loss* |
| Lindung nilai arus kas | 38.102 | 6.850 | *Cash flow hedges* |
| Penyisihan atas penurunan nilai wajar saham | 4.012 | 4.056 | *Allowance for impairment of fair value of investment in shares* |
| Liabilitas imbalan kerja karyawan | 917 | 961 | *Employee benefits liability* |
| Penyisihan atas penurunan nilai persediaan | 837 | 339 | *Allowance for impairment of inventories* |
| Penyisihan atas penurunan nilai piutang | 325 | 271 | *Allowance for impairment of receivables* |
| Liabilitas sewa | 273 | 1.497 | *Lease liabilities* |
| Aset tetap | (238.350) | (209.528) | *Fixed assets* |
| Aset hak-guna | (296) | (1.537) | *Right-of-use assets* |
| **Neto** | **(108.466)** | **(127.412)** | ***Net*** |

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

*For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the assets or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) on a per entity basis.*

Pengakuan aset pajak tangguhan atas rugi fiskal yang dapat dikompensasi ditentukan berdasarkan kepada proyeksi arus kas entitas anak yang terdiri atas pendapatan dikurangi beban-beban terkait untuk memperoleh pendapatan tersebut.

*Recognition of deferred tax assets arising from fiscal loss carried forward is determined based on cash flow forecast comprising revenues less the related costs required to attain those revenues.*

Manajemen Grup berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan seluruhnya dengan penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

*The Group's management believes that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.*

**19. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Surat ketetapan pajak**

Entitas anak

**CSM**

Pemeriksaan pajak tahun 2023

Pada tanggal 26 Februari 2025, KPP menerbitkan SKPLB yang menyetujui pengembalian kelebihan pembayaran PPh badan CSM tahun 2023 sebesar Rp9.949.

CSM juga menerima SKPKB pada tanggal yang sama atas PPh pasal 21, pasal 23 dan PPN tahun 2023 masing-masing sebesar Rp43, Rp6 dan Rp113.

Pengembalian pajak yang telah disetujui tersebut dikurangkan dengan SKPKB PPh pasal 21, pasal 23, dan PPN. Pengembalian pajak tersebut telah diterima oleh CSM tanggal 20 Maret 2025.

Pemeriksaan pajak tahun 2022

Pada tanggal 1 April 2024, CSM menerima SKPLB yang menyetujui pengembalian kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2022 sebesar Rp6.270.

CSM juga menerima SKPKB pada tanggal yang sama atas PPh pasal 21, pasal 23 dan PPN tahun 2022 masing-masing sebesar Rp20, Rp108 dan Rp23. Atas kurang bayar PPN tersebut, CSM menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") atas denda sebesar Rp1.

Pengembalian pajak yang telah disetujui tersebut dikurangkan dengan SKPKB PPh pasal 21, pasal 23, PPN dan STP atas denda PPN. Pengembalian pajak tersebut telah diterima oleh CSM tanggal 6 Mei 2024.

**SIL**

Pemeriksaan pajak tahun 2023

Pada tanggal 7 Januari 2025, KPP menerbitkan SKPLB yang menyetujui pengembalian kelebihan PPh badan SIL tahun 2023 sebesar Rp7.226.

SIL juga menerima SKPKB pada tanggal yang sama atas PPh pasal 21, pasal 23, PPN dan STP atas denda PPN, masing-masing sebesar Rp3.481, Rp218, Rp318 dan Rp14.

***19. TAXATION (continued)***

***e. Tax assessment letters***

*Subsidiaries*

***CSM***

*Tax assessment 2023*

*On February 26, 2025, the KPP issued SKPLB which approved the refund of excess payment of CSM's corporate income tax for the year 2023 amounting to Rp9,949.*

*CSM also received SKPKB on the same date of income tax article 21, article 23 and VAT for the year 2023 amounting to Rp43, Rp6 and Rp113, respectively.*

*The approved tax refund was offset with SKPKB income tax article 21, article 23, and VAT. The tax refund was received by CSM on March 20, 2025.*

*Tax assessment 2022*

*On April 1, 2024, CSM received SKPLB which approved the refund of excess payment of corporate income tax for the year 2022 amounting to Rp6,270.*

*CSM also received SKPKB on the same date of income tax article 21, article 23 and VAT for the year 2022 amounting to Rp20, Rp108 and Rp23, respectively. Based on the underpayment of VAT, CSM received Tax Collection Letter ("STP") for penalty amounting to Rp1.*

*The approved tax refund was offset with SKPKB income tax article 21, article 23, VAT and STP for penalty of VAT. The tax refund was received by CSM on May 6, 2024.*

***SIL***

*Tax assessment 2023*

*On January 7, 2025, the KPP issued SKPLB which approved the excess payment of corporate income tax for the year 2023 amounting to Rp7,226.*

*SIL also received SKPKB on the same date of income tax art 21, article 23, VAT and STP for penalty of VAT amounting to Rp3,481, Rp218, Rp318 dan Rp14, respectively.*

**19. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

**SIL (lanjutan)**

Pemeriksaan pajak tahun 2023 (lanjutan)

Pengembalian pajak yang telah disetujui tersebut dikurangkan dengan SKPKB PPh pasal 21, pasal 23, PPN dan STP atas denda PPN. Pengembalian pajak tersebut telah diterima oleh SIL pada tanggal 24 Januari 2025.

Pemeriksaan pajak tahun 2022

Pada tanggal 22 April 2024, SIL menerima SKPLB yang menyetujui pengembalian kelebihan pajak penghasilan badan SIL tahun 2022 sebesar Rp6.125.

SIL juga menerima STP pada tanggal yang sama atas PPh pasal 21, pasal 23 dan pasal 4(2) tahun 2022 dengan total sebesar Rp1.633.

Pengembalian pajak yang telah disetujui dengan dikurangkan seluruh STP tersebut di atas. Pengembalian pajak tersebut telah diterima oleh SIL pada tanggal 17 Mei 2024.

KPP juga mengoreksi rugi fiskal SIL dari sebesar Rp739.705 menjadi sebesar Rp737.734.

Pada tanggal 17 Mei 2024, SIL menerima STP atas PPh pasal 21 tahun 2022 sebesar Rp404. SIL menerima dan telah membayar STP tersebut seluruhnya pada tanggal 27 Mei 2024.

**IBC**

Pemeriksaan pajak tahun 2023

Pada tanggal 18 Februari 2025, KPP menerbitkan SKPLB yang menyetujui pengembalian kelebihan pembayaran PPh badan IBC tahun 2023 sebesar Rp75.

Pengembalian tersebut telah diterima seluruhnya oleh IBC pada tanggal 27 Maret 2025.

**IBT**

Pemeriksaan pajak tahun 2023

Pada tanggal 26 Juni 2025, KPP menerbitkan SKPLB yang menyetujui pengembalian kelebihan pembayaran PPh badan IBT tahun 2023 sebesar Rp890.

***19. TAXATION (continued)***

***e. Tax assessment letters (continued)***

*Subsidiaries (continued)*

***SIL (continued)***

*Tax assessment 2023 (continued)*

*The approved tax refund was offset with SKPKB income tax article 21, article 23, VAT and STP for penalty of VAT. The tax refund was received by SIL on January 24, 2025.*

*Tax assessment 2022*

*On April 22, 2024, SIL received SKPLB which approve the excess payment of corporate income tax for the year 2022 amounting to Rp6,125.*

*SIL also received STP on the same date of income tax article 21, article 23 and article 4(2) for the year 2022 totalling to Rp1,633.*

*The approved tax refund was offset with all above-mentioned STP. The tax refund was received by SIL on May 17, 2024.*

*The KPP also corrected SIL's fiscal losses from Rp739,705 to become Rp737,734.*

*On May 17, 2024, SIL received STP of income tax article 21 for the year 2022 amounting to Rp404. SIL has accepted and fully paid the STP on May 27, 2024.*

***IBC***

*Tax assessments 2023*

*On February 18, 2025, the KPP issued SKPLB which approved the refund of excess payment of corporate income tax of IBC for the year 2023 amounting to Rp75.*

*The tax refund was fully received by IBC on March 27, 2025.*

***IBT***

*Tax assessments 2023*

*On June 26, 2025, the KPP issued SKPLB which approved the refund of excess payment of corporate income tax of IBT for the year 2023 amounting to Rp890.*

**19. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

**IBT (lanjutan)**

Pemeriksaan pajak tahun 2023 (lanjutan)

IBT juga menerima SKPKB pada tanggal yang sama atas PPh pasal 23, PPN dan STP atas denda PPN tahun 2023 masing-masing sebesar Rp35, Rp39 dan Rp133.

Pengembalian pajak yang telah disetujui tersebut dikurangkan dengan SKPKB PPh pasal 23, PPN dan STP atas denda PPN. Pengembalian pajak tersebut telah diterima oleh IBT tanggal 5 Agustus 2025.

Pemeriksaan PPN bulan Oktober 2022 - Mei 2023

Pada tanggal 25 Juni 2024, KPP menerbitkan SKPLB yang menyetujui pengembalian kelebihan pembayaran PPN IBT bulan Mei 2023 sebesar Rp38.931. IBT juga menerima SKPKB pada tanggal yang sama atas PPN bulan Mei 2023 sebesar Rp358.

Pengembalian pajak yang telah disetujui tersebut dikurangkan dengan SKPKB PPN bulan Mei 2023. Pengembalian pajak tersebut telah diterima IBT tanggal 17 Juli 2024.

IBT juga menerima SKPKB pada tanggal 25 Juni 2024 atas PPN bulan Oktober 2022 sampai April 2023 sebesar Rp549. Selain itu, IBT juga menerima STP PPN bulan Desember 2022 sebesar Rp148. IBT menerima dan telah melunasi seluruh SKPKB dan STP tersebut pada tanggal 28 Juni 2024.

**WITM**

Pemeriksaan pajak tahun 2023

Pada tanggal 1 Juli 2025, KPP menerbitkan SKPLB yang menyetujui pengembalian kelebihan pembayaran PPh badan WITM tahun 2023 sebesar Rp359.

WITM juga menerima STP atas denda PPN tahun 2023 pada tanggal yang sama sebesar Rp12.

Pengembalian pajak yang telah disetujui tersebut dikurangkan dengan STP atas denda PPN. Pengembalian pajak tersebut telah diterima oleh WITM tanggal 8 Agustus 2025.

**IMFI**

Pemeriksaan pajak tahun 2020

Pada tanggal 22 November 2024, IMFI menerima SKPKB untuk tahun pajak 2020 dari Kantor Pajak (DJP) untuk pajak penghasilan badan dan berbagai pajak penghasilan sebesar Rp50.584.

***19. TAXATION (continued)***

***e. Tax assessment letters (continued)***

*Subsidiaries (continued)*

***IBT (continued)***

*Tax assessments 2023 (continued)*

*IBT also received SKPKB on the same date of income tax article 23, VAT and STP for penalty of VAT for the year 2023 amounting to Rp35, Rp39 and Rp133, respectively..*

*The approved tax refund was offset with SKPKB income tax article 23, VAT and STP for penalty of VAT. The tax refund was received by IBT on August 5, 2025.*

*VAT assessment for October 2022 - May 2023*

*On June 25, 2024, the KPP issued SKPLB which approved the refund of excess payment of VAT of IBT for May 2023 amounting to Rp38,931. IBT also received SKPKB on the same date of VAT for May 2023 amounting to Rp358.*

*The approved tax refund was offset with SKPKB of VAT for May 2023. The tax refund was received by IBT on July 17, 2024.*

*IBT also received SKPKB on June 25, 2024 of VAT for October 2022 until April 2023 amounting to Rp549. In addition, IBT also received STP of VAT for December 2022 amounting Rp148. IBT has accepted and fully paid all SKPKB and STP on June 28, 2024.*

***WITM***

*Tax assessment 2023*

*On July 1, 2025, the KPP issued SKPLB which approved the refund of excess payment of corporate income tax of WITM for the year 2023 amounting to Rp359.*

*WITM also received STP for penalty of VAT for the year 2023 amounting to Rp12.*

*The approved tax refund was offset with STP for penalty of VAT. The tax refund was received by WITM on August 8, 2025.*

***IMFI***

*Tax assessment 2020*

*On November 22, 2024, IMFI received tax underpayment letter from the Directorate General of Tax (DGT) indicating the underpayment of corporate income tax for fiscal year 2020 and various withholding tax of Rp50,584.*

**19. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

**IMFI (lanjutan)**

Pemeriksaan pajak tahun 2020 (lanjutan)

IMFI membayar sebagian kurang bayar pajak sebesar Rp34.505 dan dibukukan sebagai bagian dari tagihan pajak. Pada tanggal 18 Februari 2025, IMFI mengajukan surat keberatan ke DJP dan pada tahun 2025, IMFI memutuskan untuk menghapus tagihan pajak sebesar Rp34.505. Pada tanggal 6 Februari 2026, DJP menyetujui sebagian keberatan IMFI sebesar Rp7.565. IMFI tidak setuju dengan keputusan tersebut dan pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, IMFI sedang dalam proses untuk mengajukan surat banding ke Pengadilan Pajak.

Pemeriksaan pajak tahun 2019

Pada tanggal 7 November 2023, IMFI menerima SKPKB dari DJP yang menunjukkan kurang bayar pajak penghasilan badan tahun buku 2019 sebesar Rp10.492. IMFI telah melunasi kekurangan pembayaran di atas pada tanggal 5 Desember 2023 dan membebankan sebesar Rp3.564 pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya di tahun 2023 serta membukukan sebesar Rp6.928 sebagai bagian dari tagihan pajak. Pada tanggal 24 Januari 2024, IMFI mengajukan surat keberatan kepada DJP atas penilaian tersebut dan pada tanggal 18 Oktober 2024, DJP menolak sepenuhnya keberatan IMFI dan menerbitkan tambahan kurang bayar sebesar Rp10.832.

IMFI memutuskan untuk tidak membayar kurang bayar dan menghapus tagihan pajak sebesar Rp6.928 sebagai bagian dari penyesuaian tahun 2024 sehubungan dengan pajak penghasilan badan tahun-tahun sebelumnya dan beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp4.822 dan Rp2.106. Pada tanggal 13 Januari 2025, IMFI mengajukan surat banding ke Pengadilan Pajak. Pada tanggal 3 Februari 2026, Pengadilan Pajak menyetujui permohonan banding IMFI sebesar Rp6.928. Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan, pengembalian pajak tersebut belum diterima oleh IMFI.

**f. Administrasi**

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Grup melaporkan dan menyetorkan pajak berdasarkan prinsip *self-assessment*. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

***19. TAXATION (continued)***

***e. Tax assessment letters (continued)***

*Subsidiaries (continued)*

***IMFI (continued)***

*Tax assessment 2020 (continued)*

*IMFI partially paid the tax underpayment of Rp34,505 and booked as part of claims for tax refund. On February 18, 2025, IMFI submitted an objection letter to the DGT and in 2025, IMFI decided to write-off the claims for tax refund of Rp34,505. On February 6, 2026, the DGT partially approved IMFI's objection amounting to Rp7,565. IMFI does not agree with the decision and as of the completion date of these consolidated financial statements, IMFI is in the process to submit appeal letter to the Tax Court.*

*Tax assessment 2019*

*On November 7, 2023, IMFI received SKPKB from the DGT indicating an underpayment of corporate income tax for fiscal year 2019 of Rp10,492. IMFI has fully paid the tax underpayment on December 5, 2023 and charged Rp3,564 to expense in the 2023 statement of profit or loss and other comprehensive income and booked remaining amount of Rp6,928 as part of claims for tax refund. On January 24, 2024, IMFI submitted an objection letter to the DGT for the above assessment and on October 18, 2024, the DGT fully rejected IMFI's objection and issued an additional underpayment of Rp10,832.*

*IMFI decided to not pay the underpayment and write-off the claims for tax refund of Rp6,928 as part of the 2024 adjustment in respect of corporate income tax of previous years and general and administrative expenses amounting to Rp4,822 and Rp2,106, respectively. On January 13, 2025, IMFI submitted appeal letter to the Tax Court. On February 3, 2026, the Tax Court approved IMFI's appeal in the amount of Rp6,928. As of the completion date of these financial statements, the refund has not yet been received by IMFI.*

***f. Administration***

*Under the prevailing Taxation Laws of Indonesia, the Group submits and pays taxes on the basis of self-assessment. The Directorate General of Tax may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due.*

## 20. UTANG JANGKA PANJANG / *20. LONG-TERM DEBTS*

a. Utang bank / *a. Bank loans*

Utang jangka panjang merupakan pinjaman dari pihak ketiga sebagai berikut: / *Long-term debts represent outstanding borrowings from third parties as follows:*

| | 31 Desember 2025/ *December 31, 2025* | 31 Desember 2024/ *December 31, 2024* | |
|---|---|---|---|
| Perusahaan | | | *The Company* |
| Rupiah | | | *Rupiah* |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 55.000 | 155.000 | *PT Bank Maybank Indonesia Tbk* |
| CSM | | | *CSM* |
| Rupiah | | | *Rupiah* |
| PT Bank Syariah Indonesia Tbk | 1.620.870 | 1.135.884 | *PT Bank Syariah Indonesia Tbk* |
| PT Bank QNB Indonesia Tbk | 300.000 | 96.800 | *PT Bank QNB Indonesia Tbk* |
| PT Bank SMBC Indonesia Tbk | 264.765 | - | *PT Bank SMBC Indonesia Tbk* |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk | 151.429 | 202.857 | *PT Bank Pan Indonesia Tbk* |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 132.842 | 194.883 | *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk* |
| PT Bank BCA Syariah | 115.392 | 154.157 | *PT Bank BCA Syariah* |
| PT Bank IBK Indonesia Tbk | 65.424 | 77.627 | *PT Bank IBK Indonesia Tbk* |
| PT Bank KEB Hana Indonesia | 29.595 | 82.958 | *PT Bank KEB Hana Indonesia* |
| PT Bank Oke Indonesia Tbk | 41.170 | 84.050 | *PT Bank Oke Indonesia Tbk* |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | - | 72.000 | *PT Bank CIMB Niaga Tbk* |
| Dolar AS | | | *US Dollar* |
| Kredit Sindikasi Berjangka V (US$138.509.400) | 2.324.465 | - | *Syndicated Term-Loan V (US$138,509,400)* |
| Kredit Sindikasi Berjangka IV (US$136.000.000 pada tahun 2025 dan US$168.000.000 pada tahun 2024) | 2.282.352 | 2.715.216 | *Syndicated Term-Loan IV (US$136,000,000 in 2025 and US$168,000,000 in 2024)* |
| RHB Bank Berhad, Cabang Singapura (US$19.200.000) | 322.214 | - | *RHB Bank Berhad, Singapore (US$19,200,000)* |
| PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (US$3.000.000) | - | 48.486 | *PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (US$3,000,000)* |
| SIL | | | *SIL* |
| Rupiah | | | *Rupiah* |
| Kredit Sindikasi Berjangka III | 1.207.500 | 1.395.000 | *Syndicated Term-Loan III* |
| PT Bank Mayapada Internasional Tbk | 297.000 | - | *PT Bank Mayapada Internasional Tbk* |
| Kredit Sindikasi Berjangka II | - | 1.095.765 | *Syndicated Term-Loan II* |
| Dolar AS | | | *US Dollar* |
| Kredit Sindikasi Berjangka II (US$64.120.000) | - | 1.036.307 | *Syndicated Term-Loan II (US$64,120,000)* |
| IBT | | | *IBT* |
| Rupiah | | | *Rupiah* |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 478.292 | 307.154 | *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk* |
| PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk | 171.783 | 45.598 | *PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk* |
| PT Bank Syariah Indonesia Tbk | 118.246 | 149.819 | *PT Bank Syariah Indonesia Tbk* |
| PT Bank SMBC Indonesia Tbk | 72.063 | 90.271 | *PT Bank SMBC Indonesia Tbk* |
| PT Bank Resona Perdania | 46.540 | - | *PT Bank Resona Perdania* |
| WITM | | | *WITM* |
| Rupiah | | | *Rupiah* |
| PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk | 64.004 | 69.738 | *PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk* |

## 20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan) / *20. LONG-TERM DEBTS (continued)*

a. Utang bank (lanjutan) / *a. Bank loans (continued)*

Utang jangka panjang merupakan pinjaman dari pihak ketiga sebagai berikut: (lanjutan) / *Long-term debts represent outstanding borrowings from third parties as follows: (continued)*

| | **31 Desember 2025/ *December 31, 2025*** | **31 Desember 2024/ *December 31, 2024*** | |
|---|---|---|---|
| IMFI | | | *IMFI* |
| Rupiah | | | *Rupiah* |
| PT Bank Jago Tbk | 796.333 | 1.096.833 | *PT Bank Jago Tbk* |
| PT Bank Central Asia Tbk | 650.000 | - | *PT Bank Central Asia Tbk* |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk | 648.611 | 527.778 | *PT Bank Pan Indonesia Tbk* |
| PT Bank Oke Indonesia Tbk | 200.000 | 400.000 | *PT Bank Oke Indonesia Tbk* |
| PT Bank IBK Indonesia Tbk | 61.421 | 98.797 | *PT Bank IBK Indonesia Tbk* |
| PT Bank JTrust Indonesia Tbk | 23.434 | 77.064 | *PT Bank JTrust Indonesia Tbk* |
| PT Bank Permata Tbk | - | 52.083 | *PT Bank Permata Tbk* |
| PT Bank BTPN Syariah Tbk | - | 34.551 | *PT Bank BTPN Syariah Tbk* |
| PT Bank Muamalat Tbk | - | 17.674 | *PT Bank Muamalat Tbk* |
| MUFG Bank, Ltd. | - | 12.500 | *MUFG Bank, Ltd.* |
| PT Bank KEB Hana Indonesia | - | 11.111 | *PT Bank KEB Hana Indonesia* |
| Dolar AS | | | *US Dollar* |
| Kredit Sindikasi Berjangka XIII (US$190.625.000 pada tahun 2025 dan US$158.750.000 pada tahun 2024) | 3.199.069 | 2.565.717 | *Syndicated Term-Loan XIII (US$190,625,000 in 2025 and US$158,750,000 in 2024)* |
| Kredit Sindikasi Berjangka XIV (US$105.000.000) | 1.762.110 | - | *Syndicated Term-Loan XIV (US$105,000,000)* |
| Kredit Sindikasi Berjangka XII (US$48.833.333 pada tahun 2025 dan US$156.166.667 pada tahun 2024) | 819.521 | 2.523.965 | *Syndicated Term-Loan XII (US$48,833,333 in 2025 and US$156,166,667 in 2024)* |
| Kredit Sindikasi Berjangka XI (US$6.666.667) | - | 107.747 | *Syndicated Term-Loan XI (US$6,666,667)* |
| MUFG Bank, Ltd. (US$4.851.611) | - | 78.412 | *MUFG Bank, Ltd. (US$4,851,611)* |
| Sub-total | 18.321.445 | 16.813.802 | *Sub-total* |
| Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi | (138.845) | (116.964) | *Less unamortized transaction costs* |
| Total | 18.182.600 | 16.696.838 | *Total* |
| Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun | (5.969.149) | (6.178.341) | *Less current maturities* |
| **Bagian jangka panjang** | **12.213.451** | **10.518.497** | ***Long-term portion*** |

**20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

a. Utang bank (lanjutan)

Perusahaan

Pinjaman Promes Berulang

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman promes berulang yang diterima dalam Rupiah:

| Nama bank/ *Bank name* | Fasilitas/ *Facility* | Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit* | Tanggal jatuh tempo/ *Maturities terms date* | Cicilan pokok/ *Principal installment* |
|---|---|---|---|---|
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | I | 500.000 | 18 April 2026/ *April 18, 2026* | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date* |

Perusahaan membayar suku bunga tahunan fasilitas utang bank jangka panjang dalam Rupiah sebesar 2,95% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Tidak ada jaminan yang diberikan Perusahaan untuk fasilitas ini (*clean basis*).

Entitas anak

CSM, SIL, IBT, IBP dan WITM

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Rupiah:

**20. *LONG-TERM DEBTS (continued)***

*a. Bank loans (continued)*

*The Company*

*Revolving Promissory Loan*

*The following are the details of revolving promissory loan facility in Rupiah:*

*The Company paid annual interest rate for long-term bank loans facility in Rupiah of 2.95% for the year ended December 31, 2025 and 2024.*

*There is no collateral for provided by the Company for this facility (clean basis).*

*Subsidiaries*

*CSM, SIL, IBT, IBP and WITM*

*The following are the details of term loan facilities in Rupiah:*

| Nama bank/ *Bank name* | Fasilitas/ *Facility* | Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit* | Tanggal jatuh tempo/ *Maturities terms date* | Cicilan pokok/ *Principal installment* |
|---|---|---|---|---|
| **CSM** | | | | |
| PT Bank Syariah Indonesia Tbk | Pinjaman berjangka/ *Term-loan* | 500.000 | 25 September 2026/ *September 25, 2026* | Setiap 1 bulan/ *Monthly basis* |
| | | 700.000 | 25 April 2027/ *April 25, 2027* | Setiap 1 bulan/ *Monthly basis* |
| | | 500.000 | 25 Desember 2029/ *December 25, 2029* | Setiap 1 bulan/ *Monthly basis* |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk | Pinjaman berjangka/ *Term-loan* | 100.000 | 27 Juni 2026/ *June 27, 2026* | Setiap 1 bulan/ *Monthly basis* |
| | | 200.000 | 27 Mei 2027/ *May 27, 2027* | Setiap 1 bulan/ *Monthly basis* |
| PT Bank QNB Indonesia | Pinjaman berjangka/ *Term-loan* | 300.000 | 1 Desember 2029/ *December 1, 2029* | Setiap 3 bulan/ *Every 3 months* |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | Pinjaman berjangka/ *Term-loan* | 150.000 | 19 Agustus 2025/ *August 19, 2025* | Setiap 3 bulan/ *Every 3 months* |

**20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

CSM, SIL, IBT, IBP dan WITM

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Rupiah: (lanjutan)

***20. LONG-TERM DEBTS (continued)***

*a. Bank loans (continued)*

*Subsidiaries (continued)*

*CSM, SIL, IBT, IBP and WITM*

*The following are the details of term loan facilities in Rupiah: (continued)*

| **Nama bank/** ***Bank name*** | **Fasilitas/** ***Facility*** | **Batas maksimum kredit/** ***Maximum credit limit*** | **Tanggal jatuh tempo/** ***Maturities terms date*** | **Cicilan pokok/** ***Principal installment*** |
|---|---|---|---|---|
| **CSM (lanjutan/*continued*)** | | | | |
| PT Bank BCA Syariah | Pinjaman berjangka/ Term-loan | 150.000 | 1 Agustus 2026/ August 1, 2026 | Setiap 1 bulan/ Monthly basis |
| | Pinjaman berjangka/ Term-loan | 100.000 | 27 Desember 2028/ December 27, 2028 | Setiap 1 bulan/ Monthly basis |
| PT Bank KEB Hana Indonesia | Pinjaman berjangka/ Term-loan | 150.000 | 15 Februari 2026/ February 15, 2026 | Setiap 3 bulan/ Every 3 months |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | Pinjaman berjangka/ Term-loan | 300.000 | 23 Juni 2026/ June 23, 2026 | Setiap 1 bulan/ Monthly basis |
| PT Bank Oke Indonesia Tbk | Pinjaman berjangka/ Term-loan | 200.000 | 6 Maret 2026/ March 6, 2026 | Setiap 1 bulan/ Monthly basis |
| PT Bank IBK Indonesia Tbk | Pinjaman berjangka/ Term-loan | 100.000 | 28 Februari 2028/ February 28, 2028 | Setiap 1 bulan/ Monthly basis |
| PT Bank SMBC Indonesia Tbk | Pinjaman bersertifikat/ Loan on certificate | 300.000 | 25 Mei 2029/ May 25, 2029 | Setiap 1 bulan/ Monthly basis |
| **Pinjaman bersama/ *Joint-borrowers* CSM dan/and IBT** | | | | |
| PT Bank Syariah Indonesia Tbk | Pinjaman berjangka/ Term-loan | 1.000.000 | 28 Februari 2029/ February 28, 2029 | Setiap 1 bulan/ Monthly basis |
| **IBT dan/and IBP** | | | | |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | Pinjaman berjangka/ Term-loan | 100.000 | 29 Agustus 2029/ August 29, 2029 | Setiap 1 bulan/ Monthly basis |
| **SIL** | | | | |
| Kredit sindikasi berjangka II/ Syndicated term-loan II | Pinjaman berjangka/ Term-loan | 1.914.000 | 11 Februari 2026/ February 11, 2026 | Setiap 3 bulan/ Every 3 months |
| Kredit sindikasi berjangka III/ Syndicated term-loan III | Pinjaman berjangka/ Term-loan | 1.500.000 | 16 Mei 2028/ May 16, 2028 | Setiap 3 bulan/ Every 3 months |
| PT Bank Mayapada Internasional Tbk | Pinjaman berjangka/ Term-loan | 300.000 | 60 bulan setelah drawdown pertama/ 60 months after first drawdown | Setiap 3 bulan/ Every 3 months |

**20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

CSM, SIL, IBT, IBP dan WITM

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Rupiah: (lanjutan)

***20. LONG-TERM DEBTS (continued)***

*a. Bank loans (continued)*

*Subsidiaries (continued)*

*CSM, SIL, IBT, IBP and WITM*

*The following are the details of term loan facilities in Rupiah: (continued)*

| Nama bank/ *Bank name* | Fasilitas/ *Facility* | Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit* | Tanggal jatuh tempo/ *Maturities terms date* | Cicilan pokok/ *Principal installment* |
|---|---|---|---|---|
| **IBT** | | | | |
| PT Bank SMBC Indonesia Tbk | Pinjaman bersertifikat/ Loan on certificate | 450.000 | 30 September 2027/ September 30, 2027 | Setiap 3 bulan/ Every 3 months |
| PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk | Pinjaman berjangka/ Term-loan | 200.000 | 26 April 2029/ April 26, 2029 | Setiap 1 bulan/ Monthly basis |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | Pinjaman berjangka/ Term-loan | 300.000 | 23 September 2027/ September 23, 2027 | Setiap 1 bulan/ Monthly basis |
| | Pinjaman berjangka/ Term-loan | 300.000 | 23 September 2029/ September 23, 2029 | Setiap 1 bulan/ Monthly basis |
| PT Bank Resona Perdania | Pinjaman berjangka/ Term-loan | 50.000 | 25 Juli 2029/ July 25, 2029 | Setiap 1 bulan/ Monthly basis |
| **WITM** | | | | |
| PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk | Pinjaman berjangka/ Term-loan | 75.000 | 24 Januari 2029/ Jaunuary 24, 2029 | Setiap 1 bulan/ Monthly basis |

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Dolar AS:

*The following are the details of term loan facilities in US Dollar:*

| Nama bank/ *Bank name* | Fasilitas/ *Facility* | Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit* | Tanggal jatuh tempo/ *Maturities terms date* | Cicilan pokok/ *Principal installment* |
|---|---|---|---|---|
| **CSM** | | | | |
| Kredit sindikasi berjangka V/ Syndicated term-loan V | Pinjaman berjangka/ Term-loan | US$235.000.000 | 30 November 2030/ November 30, 2030 | Setiap 3 bulan/ Every 3 months |
| Kredit sindikasi berjangka IV/ Syndicated term-loan IV | Pinjaman berjangka/ Term-loan | US$200.000.000 | 21 Mei 2028/ May 21, 2028 | Setiap 3 bulan/ Every 3 months |
| RHB Bank Berhad, Singapore branch | Pinjaman berjangka/ Term-loan | US$20.000.000 | 5 Agustus 2029/ August 5, 2029 | Setiap 3 bulan/ Every 3 months |
| **SIL** | | | | |
| Kredit sindikasi berjangka II/ Syndicated term-loan II | Pinjaman berjangka/ Term-loan | US$112.000.000 | 11 Februari 2026/ February 11, 2026 | Setiap 3 bulan/ Every 3 months |

**20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

CSM, SIL, IBT, IBP dan WITM (lanjutan)

CSM, SIL, IBT, IBP, dan WITM membayar suku bunga tahunan fasilitas utang bank jangka panjang dalam Rupiah sebesar 6,20% sampai dengan 8,76% dan dalam Dolar AS sebesar 5,35% sampai dengan 5,96% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 (Rupiah sebesar 6,20% sampai dengan 10,43% dan Dolar AS sebesar 6,12% sampai dengan 7,92% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024).

CSM

Kredit Sindikasi Berjangka V

Berdasarkan Perjanjian Sindikasi Berjangka tanggal 29 April 2025, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura, PT Bank SMBC Indonesia Tbk, DBS Bank Ltd, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Maybank Securities Pte. Ltd., PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, RHB Bank Berhad (Acting out of its Singapore Office) sebagai original mandated lead arrangers, serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam perjanjian tersebut, setuju untuk memberikan fasilitas kredit ke CSM dengan batas maksimum kredit sebesar US$190.000.000.

Berdasarkan perubahan perjanjian tanggal 28 Mei 2025, batas maksimum kredit ditingkatkan menjadi US$235.000.000 dengan perubahan pada penambahan kreditur dalam negeri baru yaitu PT Bank Tabungan Negara (Perseto) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Sinarmas Tbk, dan PT Bank SBI Indonesia.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, CSM menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 33).

Pada tanggal 31 Desember 2025, beberapa aset tetap - kendaraan sewa yang dimiliki oleh CSM dijadikan sebagai jaminan untuk pinjaman sindikasi (Catatan 5, 8 dan 12).

**Pembatasan keuangan**

Selama masa berlakunya perjanjian ini, CSM harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

| | | |
|---|---|---|
| *Interest coverage ratio* | max. 1,00 : 1 | *Interest coverage ratio* |
| *Asset coverage ratio* | min 0,50 : 1 | *Asset coverage rasio* |
| *Net debt to net worth* | max 5,50 : 1 | *Net debt to net worth* |

***20. LONG-TERM DEBTS (continued)***

*a. Bank loans (continued)*

*Subsidiaries (continued)*

*CSM, SIL, IBT, IBP and WITM (continued)*

*CSM, SIL, IBT, IBP, and WITM paid annual interest rate for long-term bank loans facility in Rupiah of 6.20% to 8.76% and in US Dollar of 5.35% to 5.96% for the year ended December 31, 2025 (Rupiah of 6.20% to 10.43% and US Dollar of 6.12% to 7.92% for the year ended December 31, 2024).*

*CSM*

*Syndicated Term-Loan V*

*In accordance with the Syndicated Term-Loan Agreement dated April 29, 2025, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank SMBC Indonesia Tbk, DBS Bank Ltd, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Maybank Securities Pte. Ltd., PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, RHB Bank Berhad (Acting out of its Singapore Office), as the original mandated lead arrangers, including the financial institutions as enumerated in the facility agreement, agreed to provide a credit facility to CSM with maximum credit limit of US$190,000,000.*

*Based on the amendment agreement dated May 28, 2025, the maximum credit limit was increased to US$235,000,000, along with changes to the new onshore lenders, which are PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Sinarmas Tbk, and PT Bank SBI Indonesia.*

*In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, CSM uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 33).*

*As of December 31, 2025, certain fixed asset - rental vehicles of CSM are pledged as collateral to the syndicated loan (Notes 5, 8 and 12).*

***Financial covenants***

*During the period of the loan, CSM is required to maintain financial ratios as follows:*

**20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

CSM, SIL, IBT, IBP dan WITM (lanjutan)

CSM (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka V (lanjutan)

**Pembatasan keuangan (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2025, CSM telah memenuhi seluruh batasan-batasan keuangan yang ditetapkan oleh bank.

Kredit Sindikasi Berjangka IV

Berdasarkan Perjanjian Sindikasi Berjangka tanggal 10 Agustus 2023, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura, PT Bank SMBC Indonesia, DBS Bank Ltd., PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan PT Bank OCBC NISP Tbk sebagai original mandated lead arrangers, serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam perjanjian tersebut, setuju untuk memberikan fasilitas kredit ke CSM dengan batas maksimum kredit sebesar US$150.000.000.

Berdasarkan perubahan perjanjian tanggal 29 Agustus 2023, batas maksimum kredit ditingkatkan menjadi US$200.000.000 dengan perubahan pada batas maksimum kredit tiap-tiap kreditur sehubungan dengan kreditur-kreditur baru.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, CSM menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 33).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang usaha, persediaan dan aset tetap - kendaraan sewa tertentu yang dimiliki oleh CSM dijadikan sebagai jaminan untuk pinjaman sindikasi (Catatan 5, 8 dan 12).

**Pembatasan keuangan**

Selama masa berlakunya perjanjian ini, CSM harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

| | | |
|---|---|---|
| *Net leverage ratio* | max. 5,00 : 1 | *Net leverage rasio* |
| *Debt coverage ratio* | | *Debt coverage ratio* |
| 1 Januari 2024 - 31 Desember 2024 | min. 1,025 : 1 | *January 1, 2024 - December 31, 2024* |
| 1 Januari 2025 dan setelahnya | min. 1,050 : 1 | *January 1, 2025 and afterwards* |
| *Asset coverage ratio* | min. 0,80 : 1 | *Asset coverage rasio* |
| *Net debt to net worth* | max. 5,50 : 1 | *Net debt to net worth* |

**20. *LONG-TERM DEBTS (continued)***

a. *Bank loans (continued)*

*Subsidiaries (continued)*

*CSM, SIL, IBT, IBP and WITM (continued)*

*CSM (continued)*

*Syndicated Term-Loan V (continued)*

***Financial covenants (continued)***

*As of December 31, 2025, CSM has complied with all required financial covenants stipulated by the bank.*

*Syndicated Term-Loan IV*

*In accordance with the Syndicated Term-Loan Agreement dated August 10, 2023, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank SMBC Indonesia Tbk, DBS Bank Ltd., PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and PT Bank OCBC NISP Tbk, as the original mandated lead arrangers, including the financial institutions as enumerated in the facility agreement, agreed to provide a credit facility to CSM with maximum credit limit of US$150,000,000.*

*Based on amendment agreement dated August 29, 2023, the maximum credit limit was increased to US$200,000,000 with changes in the credit limit of each lenders in regards to the addition of new lenders.*

*In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, CSM uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 33).*

*As of December 31, 2025 and 2024, certain trade receivables, inventories and fixed assets - rental vehicles of CSM are pledged as collateral to the syndicated loan (Notes 5, 8 and 12).*

***Financial covenants***

*During the period of the loan, CSM is required to maintain financial ratios as follows:*

## 20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan) / *20. LONG-TERM DEBTS (continued)*

a. Utang bank (lanjutan) / *a. Bank loans (continued)*

Entitas anak (lanjutan) / *Subsidiaries (continued)*

CSM, SIL, IBT, IBP dan WITM (lanjutan) / *CSM, SIL, IBT, IBP and WITM (continued)*

CSM (lanjutan) / *CSM (continued)*

Kredit Sindikasi Berjangka IV (lanjutan) / *Syndicated Term-Loan IV (continued)*

**Pembatasan keuangan (lanjutan)** / ***Financial covenants (continued)***

Pada tanggal 26 Agustus 2025, CSM pembatasan keuangan disesuaikan dengan rasio keuangan menjadi:

*On August 26, 2025, the financial covenants were amended to reflect the following financial ratios.*

| | | |
|---|---|---|
| *Interest coverage ratio* | max. 1,00 : 1 | *Interest coverage ratio* |
| *Asset coverage ratio* | min 0,50 : 1 | *Asset coverage rasio* |
| *Net debt to net worth* | max 5,50 : 1 | *Net debt to net worth* |

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, CSM telah memenuhi seluruh batasan-batasan keuangan yang ditetapkan oleh bank.

*As of December 31, 2025 and 2024, CSM has complied with all required bank covenants and financial ratios.*

SIL / *SIL*

Kredit Sindikasi Berjangka III / *Syndicated Term-Loan III*

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Sindikasi tanggal 4 Mei 2023, PT Bank SMBC Indonesia Tbk sebagai *co-ordinating mandated lead arrangers* dan *bookrunners*, PT Bank Mayapada Internasional Tbk dan PT Bank DBS Indonesia sebagai *mandated lead arrangers* dan *bookrunners*, PT Bank Mizuho Indonesia sebagai *mandated lead arrangers*, dan Bank of China (Hong Kong) Limited sebagai *lead arranger*, setuju untuk memberikan fasilitas kredit ke SIL dengan batas maksimum kredit sebesar Rp1.500.000 dengan jangka waktu 5 tahun.

*In accordance with the Syndicated Facility Agreement dated May 4, 2023, PT Bank SMBC Indonesia Tbk as co-ordinating mandated lead arrangers and bookrunners, PT Bank Mayapada Internasional Tbk and PT Bank DBS Indonesia as mandated lead arrangers and bookrunners, PT Bank Mizuho Indonesia as mandated lead arrangers, and Bank of China (Hong Kong) Limited as lead arranger, agreed to provide a credit facility to SIL with maximum credit limit of Rp1,500,000 with tenor of 5 years.*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang usaha dan aset tetap tertentu yang dimiliki oleh SIL dijadikan sebagai jaminan untuk pinjaman sindikasi (Catatan 5 dan 12).

*As of December 31, 2025 and 2024, certain trade receivables and fixed assets of SIL are pledged as collateral to the syndicated loan (Notes 5 and 12).*

Selama masa berlakunya perjanjian ini, SIL harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

*During the period of the loan, SIL is required to maintain financial ratios as follows:*

| **Pembatasan keuangan** | | ***Financial covenants*** |
|---|---|---|
| *Debt coverage ratio* | | *Debt coverage ratio* |
| 1 Januari 2025 - 31 Desember 2025 | min. 1,000 : 1 | *January 1, 2025 - December 31, 2025* |
| 1 Januari 2026 - 31 Desember 2026 | min. 1,025 : 1 | *January 1, 2026 - December 31, 2026* |
| 1 Januari 2027 - 31 Desember 2027 | min. 1,050 : 1 | *January 1, 2027 - December 31, 2027* |
| *Asset coverage ratio* | min. 1,05 : 1 | *Asset coverage ratio* |
| *Net debt to net worth* | max. 5,00 : 1 | *Net debt to net worth* |

Pada tanggal 31 Desember 2025, SIL tidak memenuhi batasan *debt coverage ratio* dan telah memperoleh *waiver* bank.

*As of December 31, 2025, SIL has not complied with the required debt coverage ratio and has obtained a waiver from the bank.*

## 20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

CSM, SIL, IBT, IBP dan WITM (lanjutan)

SIL (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka III (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, SIL telah memenuhi seluruh batasan-batasan keuangan yang ditetapkan oleh bank.

Kredit Sindikasi Berjangka II

Berdasarkan Perjanjian Sindikasi Berjangka tanggal 11 Februari 2021, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura dan PT Bank SMBC Indonesia Tbk sebagai *co-ordinating mandated lead arrangers* dan *bookrunners*, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Permata Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Mizuho Indonesia sebagai *mandated lead arrangers* dan *bookrunners*, PT Bank DBS Indonesia dan PT Bank KEB Hana Indonesia sebagai *mandated lead arrangers*, dan PT Bank CTBC Indonesia sebagai *lead arranger*, setuju untuk memberikan fasilitas kredit ke SIL dengan batas maksimum kredit sebesar US$112.000.000 dan Rp1.914.000 dengan jangka waktu 5 tahun.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, SIL menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 33).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang usaha dan aset tetap tertentu yang dimiliki oleh SIL dijadikan sebagai jaminan untuk pinjaman sindikasi (Catatan 5 dan 12).

Selama masa berlakunya perjanjian ini, SIL harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

| **Pembatasan keuangan** | |
|---|---|
| *Debt coverage ratio* | |
| 1 Januari 2021 s/d 31 Desember 2024 | min. 1,00 : 1 |
| 1 Januari 2025 dan setelahnya | min. 1,10 : 1 |
| *Asset coverage ratio* | min. 1,05 : 1 |
| *Net debt to net worth* | max. 5,00 : 1 |

Pada tanggal 31 Desember 2024, SIL tidak memenuhi batasan debt coverage ratio dan telah memperoleh waiver dari bank.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 9 Mei 2025.

## *20. LONG-TERM DEBTS (continued)*

*a. Bank loans (continued)*

*Subsidiaries (continued)*

*CSM, SIL, IBT, IBP and WITM (continued)*

*SIL (continued)*

*Syndicated Term-Loan III (continued)*

*As of December 31, 2024, SIL has complied with all required financial covenants stipulated by the bank.*

*Syndicated Term-Loan II*

*In accordance with the Syndicated Term-Loan Agreement dated February 11, 2021, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch and PT Bank SMBC Indonesia Tbk as co ordinating mandated lead arrangers and bookrunners, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Permata Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Mizuho Indonesia as mandated lead arrangers and bookrunners, PT Bank DBS Indonesia and PT Bank KEB Hana Indonesia as mandated lead arrangers, and PT Bank CTBC Indonesia as lead arranger, agreed to provide a credit facility to SIL with maximum credit limit of US$112,000,000 and Rp1,914,000 with tenor of 5 years.*

*In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, SIL uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 33).*

*As of December 31, 2025 and 2024, certain trade receivables and fixed assets - truck vehicles of SIL are pledged as collateral to the syndicated loan (Notes 5 and 12).*

*During the period of the loan, SIL is required to maintain financial ratios as follows:*

| ***Financial covenants*** | |
|---|---|
| *Debt coverage ratio* | |
| *January 1, 2021 to December 31, 2024* | min. 1,00 : 1 |
| *January 1, 2025 and afterwards* | min. 1,10 : 1 |
| *Asset coverage ratio* | min. 1,05 : 1 |
| *Net debt to net worth* | max. 5,00 : 1 |

*As of December 31, 2024, SIL has not complied with the required debt coverage ratio and has obtained a waiver from the banks.*

*This loan has been fully paid on May 9, 2025.*

## 20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan) / *20. LONG-TERM DEBTS (continued)*

a. Utang bank (lanjutan) / *a. Bank loans (continued)*

Entitas anak (lanjutan) / *Subsidiaries (continued)*

IMFI / *IMFI*

Kredit berjangka / *Term loans*

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Rupiah: / *The following are the details of term loans facilities in Rupiah:*

| Nama bank/ *Bank name* | Fasilitas/ *Facility* | Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit* | Tanggal jatuh tempo/ *Maturities terms date* | Cicilan pokok/ *Principal installment* |
|---|---|---|---|---|
| PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin) | IV | 500.000 | 16 Desember 2025***/ *December 16, 2025*** | Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis* |
| | V | 500.000 | 2 April 2027/ *April 2, 2027* | Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis* |
| | VI | 500.000 | 26 Juni 2029/ *June 26, 2029* | Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis* |
| PT Bank Permata Tbk (Permata) | III | 250.000* | 19 October 2025***/ *October 19, 2025**** | Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis* |
| PT Bank Central Asia Tbk (BCA ) | V - Tranche I | 500.000 | 28 Agustus 2029/ *August 28, 2029* | Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis* |
| | V - Tranche II | 200.000 | 13 Oktober 2029/ *October 13, 2029* | Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis* |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) | I | 20.000* | 26 Juni 2026/ *June 26,* 2026 | Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis* |
| MUFG Bank, Ltd (MUFG) | I | 50.000* | 30 September 2025***/ *September 30, 2025**** | Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis* |
| | II | 250.000* | 28 November 2025***/ *November 28, 2025**** | Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis* |
| PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana) | I | 200.000 | 23 Februari 2025***/ *February 23, 2025**** | Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis* |
| PT Bank Jtrust Indonesia Tbk (Jtrust) | I | 200.000 | 25 Mei 2026/ *May 25, 2026* | Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis* |
| PT Bank Oke Indonesia Tbk (OK) | I | 200.000 | 22 Juli 2025***/ *July 22, 2025**** | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date |
| | II | 200.000 | 27 Juni 2026/ *June 27, 2026* | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date |
| PT Bank Muamalat Tbk (Muamalat) | I | 50.000 | 23 Desember 2025***/ *December 23, 2025**** | Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis* |
| PT Bank Jago Tbk (Jago) | I | 1.100.000 | 29 Desember 2031/ *December 29, 2031* | Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis* |
| PT Bank IBK Tbk (IBK) | I | 150.000 | 26 Juni 2027/ *June 26, 2027* | Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis* |
| PT Bank BTPN Syariah Tbk (BTPN Syariah) | I | 70.000** | 30 Mei 2029/ *May 30, 2029* | Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis* |

* Fasilitas dapat digunakan dalam mata uang Dollar A.S dan/atau Rupiah/*The facility may be utilized in US Dollar and/or Rupiah currencies*
**Sublimit dengan kredit modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp100 miliar/*Sublimit to Working Capital Facility max Rp100 billion*
***Fasilitas telah jatuh tempo dan tidak diperpanjang/*The facility matured and was not renewed*

**20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

IMFI membayar suku bunga tahunan fasilitas pinjaman dalam Rupiah sebesar 6,00% - 7,40% untuk suku bunga tahunan fasilitas pinjaman dalam Rupiah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Dolar AS:

***20. LONG-TERM DEBTS (continued)***

*a. Bank loans (continued)*

*Subsidiaries (continued)*

*IMFI (continued)*

*Term loans (continued)*

*IMFI paid annual interest rate for Rupiah loan facility of 6.00% - 7.40% for annual interest rate for Rupiah loan facility for the year ended December 31, 2025 and 2024.*

*The following are the details of term loans facilities in US Dollar:*

| Nama bank/ *Bank name* | Fasilitas/ *Facility* | Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit* | Tanggal jatuh tempo/ *Maturities terms date* | Cicilan pokok/ *Principal installment* |
|---|---|---|---|---|
| Kredit Sindikasi Berjangka XIV/ Syndicated Term-Loan XIV | I | AS$350.000.000/ *US$350,000,000* | 26 November 2030/ *November 26, 2030* | Setiap tiga bulan sekali/ *Paid every three months* |
| Kredit Sindikasi Berjangka XIII/ Syndicated Term-Loan XIII | I | AS$400.000.000/ *US$400,000,000* | 18 Mei 2029/ *May 18, 2029* | Setiap tiga bulan sekali/ *Paid every three months* |
| Kredit Sindikasi Berjangka XII/ Syndicated Term-Loan XII | I | AS$327.000.000/ *US$327,000,000* | 25 Juli 2026/ *July 25, 2026* | Setiap tiga bulan sekali/ *Paid every three months* |
| Kredit Sindikasi Berjangka XI/ Syndicated Term-Loan XI | I | AS$270.000.000/ *US$270,000,000* | 18 Januari 2025/ *January 18, 2025* | Setiap tiga bulan sekali/ *Paid every three months* |

IMFI membayar suku bunga tahunan fasilitas Pinjaman Sindikasi sebesar 3 *months Term SOFR + margin* untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

*IMFI paid annual interest rate for Syndicated Loan facility of 3 months Term SOFR + margin for the year ended December 31, 2025 and 2024.*

Kredit Sindikasi Berjangka XIV

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 19 November 2025, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura, PT Bank SMBC Indonesia Tbk, Bank of China (Hong Kong) Limited, Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta, CIMB Bank Berhard Cabang Singapura, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CTBC Bank Co., Ltd, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, DBS Bank Ltd., Mizuho Bank, Ltd., PT Bank Mizuho Indonesia, MUFG, Ltd., Maybank Securities Pte. Ltd., PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank OCBC NISP Tbk, dan Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd. sebagai *original mandate lead arrangers and bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka XIV) setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada IMFI dengan jumlah maksimum sebesar AS$350.000.000.

*Syndicated Term-Loan XIV*

*In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated November 19, 2025, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank SMBC Indonesia Tbk, Bank of China (Hong Kong) Limited, Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, CIMB Bank Berhard Singapore Branch, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CTBC Bank Co., Ltd, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, DBS Bank Ltd., Mizuho Bank, Ltd., PT Bank Mizuho Indonesia, MUFG, Ltd., Maybank Securities Pte. Ltd., PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank OCBC NISP Tbk, dan Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd. as original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan XIV) agreed to provide a credit facility to IMFI at the maximum amount of US$350,000,000.*

**20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka XIV (lanjutan)

Dalam mengelola risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 33).

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura, Bank of China (Hong Kong) Limited, CTBC Bank Co., Ltd. Cabang Singapura, Oversea Chinese Banking Corporation Limited, Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd., Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd. Cabang Singapura, Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Hua Nan Commercial Bank, Ltd. Cabang Singapura, Taishin International Bank Co., Ltd, Bank Of Taiwan Cabang Singapura, Chang Hwa Commercial Bank Ltd., First Commercial Bank, Land Bank of Taiwan, Shanghai Pudong Development Bank Co., Ltd. Cabang Singapura, Taiwan Cooperative Bank, Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Bank of Panhsin, Ltd., Bank Sinopac (bertindak melalui Cabang Hong Kong yang didirikan di Taiwan dengan tanggung jawab terbatas), E. Sun Commercial Bank, Ltd., The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd., Taiwan Shin Kong Commercial Bank Co., Ltd., dan Sunny Bank, Ltd.

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya PT Bank SMBC Indonesia Tbk, Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, MUFG Bank, Ltd. Cabang Jakarta, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Sinarmas Tbk., PT Bank Of India Indonesia Tbk, PT. Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank SBI Indonesia, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT. Bank Resona Perdania, The Korea Development Bank Cabang Singapura, dan The Korea Development Bank Cabang Tokyo.

***20. LONG-TERM DEBTS (continued)***

*a. Bank loans (continued)*

*Subsidiaries (continued)*

*IMFI (continued)*

*Term loans (continued)*

*Syndicated Term-Loan XIV (continued)*

*In managing the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, the Company uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 33).*

*IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, Bank of China (Hong Kong) Limited, CTBC Bank Co., Ltd. Singapore Branch, Oversea Chinese Banking Corporation Limited, Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd, Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd. Singapore Branch, Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Hua Nan Commercial Bank, Ltd. Singapore Branch, Taishin International Bank Co., Ltd, Bank Of Taiwan Singapore Branch, Chang Hwa Commercial Bank Ltd. First Commercial Bank, Land Bank Of Taiwan, Shanghai Pudong Development Bank Co., Ltd. Singapore Branch, Taiwan Cooperative Bank, Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Bank Of Panhsin, Ltd, Bank Sinopac (acting through its Hong Kong Branch which incorporated in Taiwan with limited liability), E. Sun Commercial Bank, Ltd., The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd., Taiwan Shin Kong Commercial Bank Co., Ltd., and Sunny Bank, Ltd.*

*IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as PT Bank SMBC Indonesia Tbk, Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, MUFG Bank, Ltd. Jakarta Branch, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Sinarmas Tbk., PT Bank Of India Indonesia Tbk, PT. Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank SBI Indonesia, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT. Bank Resona Perdania, The Korea Development Bank Singapore Branch, and The Korea Development Bank Tokyo Branch.*

**20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka XIII

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 31 Oktober 2023, PT Bank SMBC Indonesia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CIMB Bank Berhard Cabang Singapura, CTBC Bank Co., Ltd, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Bank of China (Hong Kong) Limited, Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta, DBS Bank Ltd., dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura sebagai *original mandate lead arrangers and bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka XIII) setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada IMFI dengan jumlah maksimum sebesar US$400.000.000.

Dalam mengelola risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 33).

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya DBS Bank Ltd, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, CTBC Bank Co., Ltd, CIMB Bank Berhard Cabang Singapura, Bank of China (Hong Kong) Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura, Taiwan Cooperative Bank Offshore Banking Branch, Land Bank of Taiwan, First Commercial Bank Offshore Banking Branch, Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd Cabang Singapura, Bank of The Philippine Islands, Taishin International Bank, Taiwan Business Bank Ltd Offshore Banking Branch, The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd Offshore Banking Branch, Hua Nan Commercial Bank, Ltd Offshore Banking Branch, Bank of Panshin, Bank of Taiwan Cabang Singapura, Chang Hwa Commercial Bank Ltd Offshore Banking Branch, Taiwan Shin Kong Commercial Bank Co., Ltd, Mega International Commercial Bank Co., Ltd Offshore Banking Branch, E. Sun Commercial Bank Ltd, The Hyakugo Bank Ltd, dan Hua Nan Commercial Bank Cabang Singapura.

***20. LONG-TERM DEBTS (continued)***

*a. Bank loans (continued)*

*Subsidiaries (continued)*

*IMFI (continued)*

*Term loans (continued)*

*Syndicated Term-Loan XIII*

*In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated October 31, 2023, PT Bank SMBC Indonesia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CIMB Bank Berhard Singapore Branch, CTBC Bank Co., Ltd, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Bank of China (Hong Kong) Limited, Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, DBS Bank Ltd., dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch as original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan XIII) agreed to provide a credit facility to IMFI at the maximum amount of US$400,000,000.*

*In managing the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, IMFI uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 33).*

*IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as DBS Bank Ltd, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, CTBC Bank Co., Ltd, CIMB Bank Berhard Singapore Branch, Bank of China (Hong Kong) Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, Taiwan Cooperative Bank Offshore Banking Branch, Land Bank of Taiwan, First Commercial Bank Offshore Banking Branch, Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd Singapore Branch, Bank of The Philippine Islands, Taishin International Bank, Taiwan Business Bank Ltd Offshore Banking Branch, The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd Offshore Banking Branch, Hua Nan Commercial Bank, Ltd Offshore Banking Branch, Bank of Panshin, Bank of Taiwan Singapore Branch, Chang Hwa Commercial Bank Ltd Offshore Banking Branch, Taiwan Shin Kong Commercial Bank Co., Ltd, Mega International Commercial Bank Co., Ltd Offshore Banking Branch, E. Sun Commercial Bank Ltd, The Hyakugo Bank Ltd, and Hua Nan Commercial Bank Singapore Branch.*

**20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka XIII (lanjutan)

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Cabang Singapura, PT Bank Mizuho Indonesia, The Korea Development Bank Cabang Singapura, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank SMBC Indonesia Tbk, Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT Bank Maspion Indonesia Tbk, PT Bank SBI Indonesia, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Mayapada Internasional Tbk, dan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.

Kredit Sindikasi Berjangka XII

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 22 Juli 2022, PT Bank SMBC Indonesia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank KB Bukopin Tbk, The Korea Development Bank, Cabang Singapura, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Mizuho Bank, Ltd., PT Bank Mizuho Indonesia, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Bank of China (Hong Kong) Limited, Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta, DBS Bank Ltd., dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura sebagai *original mandate lead arrangers and bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka XII) setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada IMFI dengan jumlah maksimum sebesar US$327.000.000.

Dalam mengelola risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 33).

***20. LONG-TERM DEBTS (continued)***

*a. Bank loans (continued)*

*Subsidiaries (continued)*

*IMFI (continued)*

*Term loans (continued)*

*Syndicated Term-Loan XIII (continued)*

*IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Singapore Branch, PT Bank Mizuho Indonesia, The Korea Development Bank Singapore Branch, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank SMBC Indonesia Tbk, Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT Bank Maspion Indonesia Tbk, PT Bank SBI Indonesia, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Mayapada Internasional Tbk, and PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.*

*Syndicated Term-Loan XII*

*In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated July 22, 2022, PT Bank SMBC Indonesia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank KB Bukopin Tbk, The Korea Development Bank, Singapore Branch, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Mizuho Bank, Ltd., PT Bank Mizuho Indonesia, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Bank of China (Hong Kong) Limited, Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, DBS Bank Ltd., and Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch as original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan XII) agreed to provide a credit facility to IMFI at the maximum amount of US$327,000,000.*

*In managing the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, IMFI uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 33).*

## 20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka XII (lanjutan)

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Bank of China (Hong Kong) Limited, DBS Bank Ltd, Australia and New Zealand Banking Group Limited, and Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited Cabang Singapura.

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya PT Bank SMBC Indonesia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank KB Bukopin Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, The Korea Development Bank, Cabang Singapura, Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta, dan PT Bank KEB Hana Indonesia.

Kredit Sindikasi Berjangka XI

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 4 Mei 2021, Bank of China (Hong Kong) Limited, DBS Bank Ltd.,The Korea Development Bank, Cabang Singapura, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura, PT Bank SMBC Indonesia Tbk, PT Bank Mandiri (persero) Tbk, Cabang Singapura, PT Bank Mizuho Indonesia, dan PT Bank UOB Indonesia sebagai *original mandate lead arrangers and bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka XI) setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada IMFI dengan jumlah maksimum sebesar US$270.000.000.

## *20. LONG-TERM DEBTS (continued)*

*a. Bank loans (continued)*

*Subsidiaries (continued)*

*IMFI (continued)*

*Term loans (continued)*

*Syndicated Term-Loan XII (continued)*

*IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Bank of China (Hong Kong) Limited, DBS Bank Ltd, Australia and New Zealand Banking Group Limited, and Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited Singapore Branch.*

*IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as PT Bank SMBC Indonesia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank KB Bukopin Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, The Korea Development Bank, Singapore Branch, Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, and PT Bank KEB Hana Indonesia.*

*Syndicated Term-Loan XI*

*In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated May 4, 2021, Bank of China (Hong Kong) Limited, DBS Bank Ltd., The Korea Development Bank, Singapore Branch, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank SMBC Indonesia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch, PT Bank Mizuho Indonesia, and PT Bank UOB Indonesia as original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan XI) agreed to provide a credit facility to IMFI at the maximum amount of US$270,000,000.*

**20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka XI (lanjutan)

Dalam mengelola risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 33).

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Bank Of China (Hong Kong) Limited, CTBC Bank Co., Ltd., Cabang Singapura, DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, dan RHB Bank Berhad.

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya Bank Of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta, The Korea Development Bank, Cabang Singapura, PT Bank SMBC Indonesia Tbk, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Cabang Singapura, PT Bank Mizuho Indonesia dan PT Bank UOB Indonesia.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 17 Januari 2025.

Selama masa berlakunya perjanjian-perjanjian di atas, IMFI harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

***20. LONG-TERM DEBTS (continued)***

*a. Bank loans (continued)*

*Subsidiaries (continued)*

*IMFI (continued)*

*Term loans (continued)*

*Syndicated Term-Loan XI (continued)*

*In managing the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, IMFI uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 33).*

*IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Bank Of China (Hong Kong) Limited, CTBC Bank Co., Ltd., Singapore Branch, DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, and RHB Bank Berhad.*

*IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as Bank Of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, The Korea Development Bank, Singapore Branch, PT Bank SMBC Indonesia, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Singapore Branch, PT Bank Mizuho Indonesia and PT Bank UOB Indonesia.*

*This loan has been fully paid on January 17, 2025.*

*During the period of the loans above, IMFI is required to maintain financial ratios as follows:*

| **Pembatasan Keuangan** | | | | ***Financial Covenants*** |
|---|---|---|---|---|
| *Debt to equity ratio* | : | 10 : 1 | : | *Debt to equity ratio* |
| *Total Net Debt to equity ratio* | : | 10 : 1 | : | *Total Net Debt to equity ratio* |
| *Non-performing assets* | : | 5% | : | *Non-performing assets* |
| *Interest service coverage ratio* | : | min. 1,25 : 1* | : | *Interest service coverage ratio* |
| *AR to total assets* | : | min. 40% | : | *AR to total assets* |
| *Tangible net worth* | : | min. Rp1.000.000 | : | *Tangible net worth* |
| *Shareholder's ownership* | : | min. 51% | : | *Shareholder's ownership* |

*Kecuali untuk perjanjian pinjaman tertentu: min. 1,00 : 1/*Except for certain loan agreements: min. 1.00 :1*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, IMFI telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam seluruh perjanjian-perjanjian pinjaman di atas.

*As of December 31, 2025 and 2024, IMFI has complied with all the loan covenants of the loan facilities referred to above.*

## 20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan) / *20. LONG-TERM DEBTS (continued)*

a. Utang bank (lanjutan) / *a. Bank loans (continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan Grup sesuai dengan jadwal.

*As of December 31, 2025 and 2024, interest and principal loan payments have been paid by the Group on schedule.*

b. Utang sewa pembiayaan dan lain-lain / *b. Finance lease payables and others*

Rincian utang sewa pembiayaan dan lain-lain adalah sebagai berikut:

*The details of finance lease payables and others are as follows:*

| | 31 Desember 2025/ *December 31, 2025* | 31 Desember 2024/ *December 31, 2024* | |
|---|---|---|---|
| **IBT** | | | ***IBT*** |
| PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk | 32.895 | 44.428 | *PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk* |
| **CSM** | | | ***CSM*** |
| PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk | - | 3.185 | *PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk* |
| **IMFI** | | | ***IMFI*** |
| PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) | - | 428 | *PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)* |
| Total utang sewa pembiayaan dan lain-lain | 32.895 | 48.041 | *Total finance lease payables and others* |
| Bagian utang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | (11.968) | (15.016) | *Current maturities of long-term liabilities* |
| **Bagian jangka panjang** | **20.927** | **33.025** | ***Long-term portion*** |

CSM dan IBT / *CSM and IBT*

CSM dan IBT memperoleh beberapa fasilitas pembiayaan dari PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk dengan jangka waktu 4 tahun dengan tingkat suku bunga tetap 7,5% per tahun pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 (2024: 7,5% - 8,00% per tahun). Utang ini merupakan utang dalam mata uang Rupiah dan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Utang ini dijaminkan dengan aset yang terkait (Catatan 12).

*CSM and IBT obtained several financing facility from PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk with lease terms of 4 years with fixed interest rate of 7.5% per annum for the year ended December 31, 2025 (2024: 7.5% to 8.0% per annum). These payables are denominated in Rupiah and are payable every 3 (three) months. These payables are secured with the related assets (Note 12).*

## 20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan) / *20. LONG-TERM DEBTS (continued)*

c. Liabilitas sewa / *c. Lease liabilities*

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa adalah sebagai berikut: / *Movements of lease liabilities are as follows:*

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/ *Year Ended December 31, 2025* | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ *Year Ended December 31, 2024* | |
|---|---|---|---|
| Saldo awal | 65.495 | 80.649 | *Beginning balance* |
| Penambahan | 57.851 | 32.252 | *Addition* |
| Penambahan bunga | 4.031 | 6.957 | *Accretion of interest* |
| Pembayaran | (53.555) | (53.975) | *Payments* |
| Penyesuaian | (1.412) | (388) | *Adjustment* |
| Saldo akhir tahun | 72.410 | 65.495 | *Balance at end of the year* |
| Dikurangi bagian jangka pendek | 29.437 | 48.149 | *Less short-term portion* |
| **Bagian jangka panjang** | **42.973** | **17.346** | ***Long-term portion*** |

Beban bunga liabilitas sewa dibebankan ke operasi sebagai bagian dari berikut: / *Interest expenses of lease liabilities was charged to operation as part of the following:*

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* | | |
|---|---|---|---|
| | **2025** | **2024** | |
| Beban pokok pendapatan | 1.113 | 3.112 | *Cost of revenues* |
| Pendapatan dan beban keuangan (Catatan 31) | 2.918 | 3.845 | *Finance income and expenses (Note 31)* |
| **Total** | **4.031** | **6.957** | ***Total*** |

Profil jatuh tempo dari liabilitas sewa diungkapkan pada Catatan 36. / *The maturity profile of lease liabilities is disclosed in Note 36.*

Grup memiliki arus kas keluar untuk liabilitas sewa sebagai berikut (Catatan 42): / *The Group had total cash outflows for lease liabilities as follows (Note 42):*

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* | | |
|---|---|---|---|
| | **2025** | **2024** | |
| **Arus kas dari aktivitas pendanaan** | | | ***Cash flows from financing activities*** |
| Pembayaran liabilitas sewa | (53.555) | (53.975) | *Payment of lease liabilities* |

## 20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan) / *20. LONG-TERM DEBTS (continued)*

c. Liabilitas sewa (lanjutan) / *c. Lease liabilities (continued)*

Grup juga memiliki penambahan non-kas pada liabilitas sewa sebagai berikut (Catatan 42):

*The Group also had non-cash additions to lease liabilities as follows (Note 42):*

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* | | |
|---|---|---|---|
| | **2025** | **2024** | |
| Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa | 57.851 | 32.252 | *Addition right-of-use assets through lease liabilities* |

## 21. UTANG OBLIGASI – NETO / *21. BONDS PAYABLE - NET*

Akun ini merupakan obligasi yang diterbitkan oleh IMFI, entitas anak, dengan PT Bank Mega Tbk sebagai wali amanat dengan rincian sebagai berikut:

*This account represents bonds issued by IMFI, a subsidiary, with PT Bank Mega Tbk, as the bond trustee with details as follows:*

| | **31 Desember 2025/ *December 31, 2025*** | **31 Desember 2024/ *December 31, 2024*** | |
|---|---|---|---|
| Nilai nominal | | | *Nominal value* |
| Obligasi Berkelanjutan VI IMFI Tahap I Tahun 2025 | 1.000.000 | - | *IMFI Continuous Bond VI Phase I Year 2025* |
| Obligasi Berkelanjutan V IMFI Tahap III Tahun 2024 | 1.426.025 | 2.831.005 | *IMFI Continuous Bond V Phase III Year 2024* |
| Obligasi Berkelanjutan V IMFI Tahap II Tahun 2023 | 365.905 | 365.905 | *IMFI Continuous Bond V Phase II Year 2023* |
| Obligasi Berkelanjutan V IMFI Tahap I Tahun 2022 | 100.000 | 100.000 | *IMFI Continuous Bond V Phase I Year 2022* |
| Obligasi Berkelanjutan IV IMFI Tahap III Tahun 2022 | 32.285 | 414.285 | *IMFI Continuous Bond IV Phase III Year 2022* |
| Obligasi Berkelanjutan IV IMFI Tahap II Tahun 2021 | 593.540 | 593.540 | *IMFI Continuous Bond IV Phase II Year 2021* |
| Obligasi Berkelanjutan IV IMFI Tahap I Tahun 2020 | - | 90.000 | *IMFI Continuous Bond IV Phase I Year 2020* |
| Sub-total | 3.517.755 | 4.394.735 | *Sub-total* |
| Dikurangi biaya emisi obligasi ditangguhkan | (7.791) | (8.125) | *Less deferred bonds issuance costs* |
| Total utang obligasi - neto | 3.509.964 | 4.386.610 | *Total bonds payable - net* |
| Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | | | *Less current maturities* |
| Nilai nominal | 1.393.125 | 1.876.980 | *Nominal value* |
| Dikurangi biaya emisi obligasi ditangguhkan | (4.427) | (4.241) | *Less deferred bonds issuance costs* |
| Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun - neto | 1.388.698 | 1.872.739 | *Current maturities - net* |
| **Bagian jangka panjang utang obligasi - neto** | **2.121.266** | **2.513.871** | ***Long-term portion of bonds payable - net*** |

## 21. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan) / *21. BONDS PAYABLE - NET (continued)*

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, obligasi yang telah diterbitkan oleh IMFI dan yang masih terutang adalah sebagai berikut:

*As of December 31, 2025, bonds issued by IMFI and are still outstanding are as follows:*

| Efek utang/*Debt securities* | Tanggal emisi/ *Issuance date* | Nomor surat OJK/ *OJK Letter number* | Jumlah/*Amount* | Wali amanat/ *The trustee* | Skedul pembayaran bunga/ *Interest payment schedule* | Tanggal pembayaran bunga pertama/ *First interest payment date* |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Obligasi Berkelanjutan VI Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2025 (PUB VI Tahap I)/ *Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds VI Phase I Year 2025 (PUB VI Phase I)* | 3 Juli/ *July* 2025 | S-52/D.04/2025 | 1.000.000 | PT Bank Mega Tbk | Triwulan/ *Quarterly* | 3 Oktober/ *October 2025* |
| Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2022 (PUB V Tahap I)/ *Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds V Phase I Year 2022 (PUB V Phase I)* | 8 Juli/ *July* 2022 | S-109/D.04/2022 | 600.000 | PT Bank Mega Tbk | Triwulan/ *Quarterly* | 8 Oktober/ *October 2022* |
| Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2023 (PUB V Tahap II)/ *Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds V Phase II Year 2023 (PUB V Phase II)* | *28 Maret/ March 2023* | S-109/D.04/2022 | 1.283.905 | PT Bank Mega Tbk | Triwulan/ *Quarterly* | 28 Juni/ *June 2023* |
| Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2024 (PUB V Tahap III)/ *Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds V Phase III Year 2024 (PUB V Phase II)* | *21 Juni/ June 2024* | S-109/D.04/2022 | 2.831.005 | PT Bank Mega Tbk | Triwulan/ *Quarterly* | 21 September/ *September 2024* |
| Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2021 (PUB IV Tahap II)/ *Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds IV Phase II Year 2021 (PUB IV Phase II)* | 19 November/ *November* 2021 | S-199/D.04/2020 | 1.925.340 | PT Bank Mega Tbk | Triwulan/ *Quarterly* | 19 Februari/ *February* 2022 |
| Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2022 (PUB IV Tahap III)/ *Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds IV Phase III Year 2022 (PUB IV Phase III)* | 25 March/ *March* 2022 | S-199/D.04/2020 | 1.738.660 | PT Bank Mega Tbk | Triwulan/ *Quarterly* | 25 Juni/ *June* 2022 |

## 21. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan dan yang masih terutang adalah sebagai berikut:

## *21. BONDS PAYABLE - NET (continued)*

*Details of interest rate and due date each serial of debt securities issued and are still outstanding are as follows:*

| Efek utang/ *Debt securities* | Tahun penerbitan/ *Year of issuance* | Nilai nominal/ *Nominal value* | Tingkat bunga tetap/*Fixed interest rate* | Jatuh tempo/ *Due date* | Cicilan pokok efek utang/ *Debt securities installment* |
|---|---|---|---|---|---|
| **PUB VI Tahap/*Phase* I** | | | | | |
| Seri/*Serial* A | 2025 | 520.000 | 6,45% | 13 Juli 2026/ *July 13, 2026* | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo *Bullet payment on due date* |
| Seri/*Serial* B | 2025 | 80.000 | 6,85% | 3 Juli 2028/ *July 3, 2028* | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date* |
| Seri/*Serial* C | 2025 | 400.000 | 7,10% | 3 Juli 2030/ *July 3, 2030* | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date* |
| **PUB V Tahap/*Phase* I** | | | | | |
| Seri/*Serial* B | 2022 | 100.000 | 7,60% | 8 Juli 2027/ *July 8, 2027* | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date* |
| **PUB V Tahap/*Phase* II** | | | | | |
| Seri/*Serial* B | 2023 | 279.585 | 7,50% | 28 Maret 2026/ *March 28, 2026* | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date* |
| Seri/*Serial* C | 2023 | 86.320 | 7,75% | 28 Maret 2028/ *March 28, 2028* | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date* |
| **PUB V Tahap/*Phase* III** | | | | | |
| Seri/*Serial* B | 2024 | 611.160 | 7,15% | 21 Juni 2027/ *June 21, 2027* | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date* |
| Seri/*Serial* C | 2024 | 814.865 | 7,40% | 21 Juni 2029/ *June 21, 2029* | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date* |
| **PUB IV Tahap/*Phase* II** | | | | | |
| Seri/*Serial* C | 2021 | 593.540 | 7,50% | 19 November 2026/ *November 19, 2026* | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date* |
| **PUB IV Tahap/*Phase* III** | | | | | |
| Seri/*Serial* C | 2022 | 32.285 | 7,50% | 25 Maret 2027/ *March 25, 2027* | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date* |

Semua obligasi tidak memiliki jaminan (*clean basis*).

IMFI juga disyaratkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* tidak lebih dari 10 kali.

*All bonds are issued with no collateral provided (clean basis).*

*In addition, IMFI is required to maintain debt to equity ratio of not more than 10 times.*

**21. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)**

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga obligasi serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab IMFI sehubungan dengan penerbitan obligasi, IMFI tanpa persetujuan tertulis dari wali amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor, penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh atau sebagian besar aset tetap dan memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga selain anak perusahaan diluar kegiatan usaha IMFI.

Sebagaimana dijelaskan dalam informasi tambahan penawaran obligasi, seluruh dana perolehan neto dari penawaran obligasi akan digunakan untuk modal kerja pembiayaan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, IMFI telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan. Jumlah pokok utang obligasi telah dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh tempo obligasi yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar RpNihil dan Rp26.529, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 6a).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang sewa pembiayaan masing-masing sebesar RpNihil dan Rp18.565, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 6b).

Seluruh obligasi IMFI mendapat peringkat $_{id}$AA- (*Double A Minus*) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Maret 2027.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, beban bunga obligasi yang terutang masing-masing adalah sebesar Rp26.280 dan Rp14.442, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban akrual" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Beban bunga obligasi masing-masing sebesar Rp278.571 dan Rp240.134 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 di sajikan sebagai bagian dari akun "Beban pokok pendapatan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

***21. BONDS PAYABLE - NET (continued)***

*Prior to the repayment of the bonds principal and interest and other charges which are the responsibility of IMFI in connection with the issuance of bonds, IMFI, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sell, transfer or dispose of all or part of fixed assets and grant loans to third parties, except to the subsidiary, outside IMFI's business activities.*

*As stated in the additional information of the bonds offering, all of the net proceeds of bonds shall be used as working capital for financing activity.*

*As of December 31, 2025 and 2024, IMFI paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreements and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreements. Total principal of bonds have been paid in accordance with the respective bonds' maturity dates.*

*As of December 31, 2025 and 2024, consumer financing receivables amounting to RpNil and Rp26,529 respectively, are pledged as collateral to the bonds payable (Note 6a).*

*As of December 31, 2025 and 2024, finance lease receivables amounting to RpNil and Rp18,565, respectively, are pledged as collateral to the bonds payable (Note 6b).*

*All of IMFI bonds are rated $_{id}$AA- (Double A Minus) by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating agency, which is valid up to March 1, 2027.*

*As of December 31, 2025 and 2024, the accrued bonds interest amounted to Rp26,280 and Rp14,442, respectively, and presented as part of "Accrued expenses" in the consolidated statement of financial position. The bonds interest expense amounting to Rp278,571 and Rp240,134 for the year ended December 31, 2025 and 2024, respectively presented as part of "Cost of revenues" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

## 22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI / *NON-CONTROLLING INTERESTS*

Akun ini merupakan hak kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak yang tidak dimiliki sepenuhnya oleh Grup, dengan rincian sebagai berikut:

*This account represents the equity shares of non-controlling interests in the net assets of the subsidiaries that are not wholly-owned by the Group, the details of which are as follows:*

| | 31 Desember 2025/ *December 31, 2025* | 31 Desember 2024/ *December 31, 2024* | |
|---|---|---|---|
| Perusahaan | | | *Company* |
| IMFI | 3.129 | 2.904 | *IMFI* |
| CSM | 135 | 166 | *CSM* |
| Entitas anak | | | *Subsidiaries* |
| IBT | 102.962 | 81.458 | *IBT* |
| SIL | (13.785) | 91.654 | *SIL* |
| LI | (596) | (596) | *LI* |
| IBC | 8 | 8 | *IBC* |
| **Total** | **91.853** | **175.594** | ***Total*** |

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan SIL dan IBT yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material terhadap Grup.

*Set out below is the summarized financial information of SIL and IBT that has non-controlling interests material to the Group.*

Ringkasan laporan posisi keuangan:

*Summarized statements of financial position:*

| | 31 Desember 2025/*December 31, 2025* | | |
|---|---|---|---|
| | **SIL** | **IBT** | |
| **Aset** | | | ***Assets*** |
| Aset lancar | 410.443 | 176.306 | *Current assets* |
| Aset tidak lancar | 5.330.217 | 1.042.762 | *Non-current assets* |
| **Total aset** | **5.740.660** | **1.219.068** | ***Total assets*** |
| **Liabilitas** | | | ***Liabilities*** |
| Liabilitas jangka pendek | 1.707.260 | 235.611 | *Current liabilities* |
| Liabilitas jangka panjang | 2.965.582 | 726.047 | *Non-current liabilities* |
| **Total liabilitas** | **4.672.842** | **961.658** | ***Total liabilities*** |
| **Aset neto** | **1.067.818** | **257.410** | ***Net assets*** |

| | 31 Desember 2024/*December 31, 2024* | | |
|---|---|---|---|
| | **SIL** | **IBT** | |
| **Aset** | | | ***Assets*** |
| Aset lancar | 373.461 | 123.120 | *Current assets* |
| Aset tidak lancar | 5.236.892 | 786.373 | *Non-current assets* |
| **Total aset** | **5.610.353** | **909.493** | ***Total assets*** |
| **Liabilitas** | | | ***Liabilities*** |
| Liabilitas jangka pendek | 2.153.889 | 192.124 | *Current liabilities* |
| Liabilitas jangka panjang | 2.568.582 | 513.720 | *Non-current liabilities* |
| **Total liabilitas** | **4.722.471** | **705.844** | ***Total liabilities*** |
| **Aset neto** | **887.882** | **203.649** | ***Net assets*** |

## 22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan SIL dan IBT yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material terhadap Grup. (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

## *22. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)*

*Set out below is the summarized financial information of SIL and IBT that has non-controlling interests material to the Group. (continued)*

*Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income:*

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/ *Year ended December 31, 2025* | | |
|---|---|---|---|
| | **SIL** | **IBT** | |
| Pendapatan neto | 1.304.280 | 396.506 | *Net revenues* |
| Laba (rugi) tahun berjalan | (420.170) | 3.756 | *Profit (loss) for the year* |
| Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak | 106 | - | *Other comprehensive income for the year, net of tax* |
| **Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan** | **(420.064)** | **3.756** | ***Total comprehensive income (loss) for the year*** |

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ *Year ended December 31, 2024* | | |
|---|---|---|---|
| | **SIL** | **IBT** | |
| Pendapatan neto | 1.267.254 | 271.146 | *Net revenues* |
| Laba (rugi) tahun berjalan | (397.594) | 2.015 | *Profit (loss) for the year* |
| Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak | (2.333) | - | *Other comprehensive income for the year, net of tax* |
| **Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan** | **(399.927)** | **2.015** | ***Total comprehensive income (loss) for the year*** |

Ringkasan laporan arus kas:

*Summarized statements of cash flows:*

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/ *Year ended December 31, 2025* | | |
|---|---|---|---|
| | **SIL** | **IBT** | |
| Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi | 187.291 | 243.110 | *Net cash flows provided by operating activities* |
| Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi | (188.832) | (471.837) | *Net cash flows used in investing activities* |
| Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan | 594 | 268.454 | *Net cash flows provided by financing activities* |
| Peningkatan (penurunan) kas dan setara kas | (947) | 39.727 | *Increase (decrease) in cash and cash equivalents* |
| Kas dan setara kas awal tahun | 7.088 | 15.651 | *Cash and cash equivalents at beginning of year* |
| Dampak perubahan nilai tukar terhadap kas dan setara kas | (18) | - | *Effect of exchange rate differences of cash and cash equivalents* |
| **Kas dan setara kas akhir tahun** | **6.123** | **55.378** | ***Cash and cash equivalents at end of year*** |

## 22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan) / *NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)*

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan SIL dan IBT yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material terhadap Grup. (lanjutan)

*Set out below is the summarized financial information of SIL and IBT that has non-controlling interests material to the Group. (continued)*

Ringkasan laporan arus kas: (lanjutan)

*Summarized statements of cash flows: (continued)*

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ *Year ended December 31, 2024* | | |
|---|---|---|---|
| | **SIL** | **IBT** | |
| Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi | 225.154 | 206.041 | *Net cash flows provided by operating activities* |
| Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi | (116.218) | (249.141) | *Net cash flows used in investing activities* |
| Arus kas neto yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan | (121.157) | 39.856 | *Net cash flows (used in) provided by financing activities* |
| Penurunan kas dan setara kas | (12.221) | (3.244) | *Decrease in cash and cash equivalents* |
| Kas dan setara kas awal tahun | 19.811 | 18.895 | *Cash and cash equivalents at beginning of year* |
| Dampak perubahan nilai tukar terhadap kas dan setara kas | (502) | - | *Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents* |
| **Kas dan setara kas akhir tahun** | **7.088** | **15.651** | ***Cash and cash equivalents at end of year*** |

## 23. MODAL SAHAM / *SHARE CAPITAL*

Rincian kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

*The details of share ownerships as of December 31, 2025 are as follows:*

| **Pemegang Saham** | **Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*** | **Persentase kepemilikan/ *Percentage of Ownership (%)*** | **Jumlah/*Amount*** | ***Shareholders*** |
|---|---|---|---|---|
| PT Indomobil Sukses Internasional Tbk | 9.978.217.076 | 91,97 | 1.995.643 | *PT Indomobil Sukses Internasional Tbk* |
| PT Indomobil Manajemen Corpora | 7.500 | 0,00 | 2 | *PT Indomobil Manajemen Corpora* |
| Kepemilikan publik (masing-masing di bawah 5%) | 871.037.924 | 8,03 | 174.208 | *Public ownership (each below 5% ownership)* |
| **Total** | **10.849.262.500** | **100,00** | **2.169.853** | ***Total*** |

Rincian kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

*The details of share ownerships as of December 31, 2024 are as follows:*

| **Pemegang Saham** | **Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*** | **Persentase kepemilikan/ *Percentage of Ownership (%)*** | **Jumlah/*Amount*** | ***Shareholders*** |
|---|---|---|---|---|
| PT Indomobil Sukses Internasional Tbk | 7.959.422.871 | 91,97 | 1.591.885 | *PT Indomobil Sukses Internasional Tbk* |
| PT Indomobil Manajemen Corpora | 7.500 | 0,00 | 2 | *PT Indomobil Manajemen Corpora* |
| Kepemilikan publik (masing-masing di bawah 5%) | 694.894.629 | 8,03 | 138.978 | *Public ownership (each below 5% ownership)* |
| **Total** | **8.654.325.000** | **100,00** | **1.730.865** | ***Total*** |

**23. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada saham Perusahaan yang dimiliki oleh Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Pada tanggal 28 November 2025, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan No. S-125/D.04/2025 dari OJK untuk mengadakan Pencatatan Saham melalui HMETD sebanyak 2.194.937.500 saham dengan nilai nominal sebesar Rp200 (angka penuh) per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp230 (angka penuh) per saham.

Dengan demikian, modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 8.654.325.000 saham menjadi 10.849.262.500 saham. Perubahan anggaran dasar Perusahaan mengenai kenaikan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut telah diaktakan dengan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 14 tanggal 22 Januari 2026. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0030742 tanggal 3 Februari 2026.

Pada tanggal 30 Juli 2020, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan No. S-204/D.04/2020 dari OJK untuk mengadakan Pencatatan Saham melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 2.884.775.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp200 per saham (angka penuh) dengan harga pelaksanaan sebesar Rp230 per saham (angka penuh). Dengan demikian, modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 5.769.550.000 saham menjadi 8.654.325.000 saham. Perusahaan melaksanakan Pencatatan Saham melalui HMETD di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Agustus 2020.

Kenaikan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut telah diaktakan dengan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 23 tanggal 9 September 2020. Perubahan tersebut telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0388369 tanggal 18 September 2020.

***23. SHARE CAPITAL (continued)***

*As of December 31, 2025 and 2024, there were no Company's shares owned by the Commissioners and Directors.*

*On November 28, 2025, the Company obtained the Approval Letter No. S-125/D.04/2025 from the OJK to issue additional shares through HMETD for 2,194,937,500 shares with par value of Rp200 (full amount) per share and exercise price of Rp230 (full amount) per share.*

*Accordingly, the issued and fully paid shares increased from 8,654,325,000 shares to 10,849,262,500 shares. The amendment of the Company's Articles of Association relating to the increase in issued and fully paid shares was notarized in Notarial Deed No. 14 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated January 22, 2026. The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0030742 dated February 3, 2026.*

*On July 30, 2020, the Company obtained the Approval Letter No. S-204/D.04/2020 from the OJK to issue additional shares through Preemptive Rights (HMETD) for 2,884,775,000 shares with par value of Rp200 per share (full amount) and exercise price of Rp230 per share (full amount). Accordingly, the issued and fully paid shares increased from 5,769,550,000 shares to 8,654,325,000 shares. The Company conducting issue additional shares through Preemptive Rights in Indonesia Stock Exchange on August 14, 2020.*

*The increase in issued and fully paid shares was notarized in Notarial Deed No. 23 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated September 9, 2020. The amendment was received by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0388369 dated September 18, 2020.*

## 23. MODAL SAHAM (lanjutan) / *23. SHARE CAPITAL (continued)*

**Pengelolaan modal** / ***Capital management***

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbal hasil bagi pemegang saham.

*The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder' value.*

Perusahaan dan entitas anak tertentu disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Selain itu, Grup juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan.

*The Company and certain Subsidiary are required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. In addition, the Group is also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital.*

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang neto dengan total ekuitas. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri sejenis di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Grup menyertakan dalam utang neto, utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang, dikurangi kas dan setara kas. Yang dikelola sebagai modal oleh manajemen adalah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali.

*The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by the total equity. The Group's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies with similar industry in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost. The Group includes within net debt, short-term bank loans, long-term bank loans, less cash and cash equivalents. Capital managed by the management includes equity attributable to the majority shareholders of the Company and non-controlling interests.*

## 24. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

*The details of additional pain-in capital as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:*

| | **31 Desember 2025/ *December 31, 2025*** | **31 Desember 2024/ *December 31, 2024*** | |
|---|---|---|---|
| Peningkatan modal melalui *right issue* | 736.266 | 670.418 | *Share capital increment through right issue* |
| Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali | 527.647 | 527.647 | *Difference in value of transaction with entities under common control* |
| Selisih lebih setoran modal atas nilai nominal | 135.000 | 135.000 | *Excess of paid-in capital over par value* |
| Selisih lebih lainnya atas setoran modal | 2.992 | 2.992 | *Other excess of paid-in capital* |
| Efek partisipasi program pengampunan pajak | 2.091 | 2.091 | *Effect of participation in tax amnesty program* |
| Biaya sehubungan penawaran umum perdana saham | (24.293) | (24.293) | *Cost related to the initial public offering* |
| Biaya sehubungan *right issue* | (14.599) | (9.033) | *Cost related to the right issue* |
| **Total** | **1.365.104** | **1.304.822** | ***Total*** |

## 24. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Agio saham merupakan selisih lebih jumlah yang diterima dari nilai nominal saham yang diterbitkan berkaitan dengan penawaran umum perdana Perusahaan, setelah dikurangi biaya penerbitan saham terkait. Perusahaan melakukan penawaran umum perdana sebanyak 450.000.000 saham dengan harga penawaran sebesar Rp500 per saham (angka penuh), dan dengan nilai nominal Rp200 per saham (angka penuh).

Perusahaan

Pada tanggal 13 Februari 2013, Perusahaan membeli 269.700 saham dan 150 saham CSM (entitas sepengendali sejak tanggal 27 November 2011) masing-masing dari PT Indomobil Wahana Trada (pihak berelasi) dan PT Unicor Prima Motor (pihak berelasi) atau mewakili 99,94% kepemilikan pada harga beli sebesar Rp124.027.

Pada tanggal 21 Maret 2013, Perusahaan membeli 599.250 saham IMFI (entitas sepengendali sejak tanggal 14 Desember 2004) dari PT Indomobil Sukses Internasional Tbk atau mewakili 99,875% kepemilikan pada harga beli sebesar Rp599.250.

Harga beli dan nilai buku aset neto entitas anak terkait yang diperoleh adalah sebagai berikut:

## *24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)*

*The premium on share capital represents the excess of the proceeds received over the par value of the shares issued during the Company's initial public offering, net of all related share issuance costs. The Company offered its 450,000,000 shares to the public at an offering price of Rp500 per share (full amount), and with par value of Rp200 per share (full amount).*

*Company*

*On February 13, 2013, the Company purchased 269,700 shares and 150 shares of CSM (an entity under common control since November 27, 2011) from PT Indomobil Wahana Trada (a related party) and PT Unicor Prima Motor (a related party), respectively, or representing 99.94% share ownership at the total transfer price of Rp124,027.*

*On March 21, 2013, the Company purchased 599,250 shares of IMFI (an entity under common control since December 14, 2004) from PT Indomobil Sukses Internasional Tbk or representing 99.875% shares ownership at the transfer price of Rp599,250.*

*The transfer price and the related book value of the net assets of the acquired subsidiaries are as follows:*

| | Harga Pengalihan/ *Transfer Price* | Nilai Buku dari Aset Neto/ *Book Value of Net Assets* | Selisih/ *Difference* | |
|---|---|---|---|---|
| CSM | 124.026 | 185.528 | 61.502 | *CSM* |
| IMFI | 599.250 | 1.037.780 | 438.530 | *IMFI* |
| **Total** | | | **500.032** | ***Total*** |

Transaksi di atas dibukukan sesuai dengan PSAK 338, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Dengan demikian, perbedaan antara harga beli dengan nilai buku aset neto entitas anak sebesar Rp500.032 disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli tanggal 31 Maret 2017, Perusahaan menjual 75.000 kepemilikan saham di PT NFSI Financial Services ("NFSI") (dahulu PT Nissan Financial Services Indonesia) kepada PT Tritunggal Inti Permata, pihak berelasi, dengan harga jual sebesar Rp75.000. Selisih antara harga jual dengan nilai buku aset neto NFSI sebesar Rp3.289 disajikan sebagai "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

*The above transactions were accounted in accordance with PSAK 338, "Business Combination of Entities under Common Control". Accordingly, the difference between the transfer price and the book value of net assets of the subsidiaries amounting to Rp500,032 was presented as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position.*

*Based on Sale and Purchase Agreement dated March 31, 2017, the Company sold 75,000 shares in PT NFSI Services ("NFSI") (formerly PT Nissan Financial Services Indonesia) to PT Tritunggal Inti Permata, a related party, with the selling price amounting to Rp75,000. The difference between the transfer price and book value of net assets of NFSI amounting to Rp3,289 is presented as "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position.*

| | Harga pengalihan/ *Transfer price* | Nilai buku dari aset neto/ *Book value of net assets* | Selisih/ *Difference* | |
|---|---|---|---|---|
| NFSI | 75.000 | 71.711 | 3.289 | *NFSI* |

## 24. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pengalihan Hak Atas Saham oleh Wiwik Condro, S.H., Notaris di Jakarta, No. 43 tanggal 17 Mei 2023, Perusahaan menyetujui pengalihan seluruh saham sejumlah 675.000 saham atau setara 90% kepemilikan kepada PT Indomarco Prismatama, pihak berelasi. Harga pengalihan saham adalah sebesar Rp559.693, yang telah diterima oleh Perusahaan dari PT Indomarco Prismatama pada tanggal 22 Mei 2023. Selisih antara harga jual dengan nilai buku aset neto NFSI sebesar Rp4.500 disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

## *24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)*

*Company (continued)*

*Based on Deed of Share Acquisition of Wiwik Condro, S.H., Notary in Jakarta, No. 43, dated May 17, 2023, the Company approved the transfered of 675,000 shares or equivalent to 90% ownership of NFSI to PT Indomarco Prismatama, a related party. The transfer price amounted to Rp559,693, which was received by the Company from PT Indormarco Prismatama on May 22, 2023. The difference between the transfer price and book value of net assets of NFSI amounting to Rp4,500 was presented as part of "Additional paid in capital" account in the consolidated statement of financial position.*

| | Harga Pengalihan/ *Transfer Price* | Nilai Buku dari Aset Neto/ *Book Value of Net Assets* | Selisih/ *Difference* | |
|---|---|---|---|---|
| NFSI | 559.693 | 555.193 | 4.500 | *NFSI* |

Pada tanggal 28 November 2025, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan No. S-125/D.04/2025 dari OJK untuk mengadakan Pencatatan Saham melalui HMETD sebanyak 2.194.937.500 saham dengan nilai nominal sebesar Rp200 per saham (angka penuh) dengan harga pelaksanaan sebesar Rp230 per saham (angka penuh). Dengan demikian, modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 8.654.325.000 saham menjadi 10.849.262.500 saham. Kelebihan harga di atas nilai nominal dari penerbitan saham sebesar Rp65.848 disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

*On November 28, 2025, the Company obtained the Approval Letter No. S-125/D.04/2025 from the OJK to issue additional shares through HMETD for 2,194,937,500 shares with par value of Rp200 per share (full amount) and exercise price of Rp230 per share (full amount). Accordingly, the issued and fully paid shares increased from 8,654,325,000 shares to 10,849,262,500 shares. The excess of exercise price over the par value of issued shares amounting to Rp65,848 is presented as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.*

Pada tanggal 30 Juli 2020, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan No. S-204/D.04/2020 dari OJK untuk mengadakan Pencatatan Saham melalui HMETD sebanyak 2.884.775.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp200 per saham (angka penuh) dengan harga pelaksanaan sebesar Rp230 per saham (angka penuh). Dengan demikian, modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 5.769.550.000 saham menjadi 8.654.325.000 saham. Kelebihan harga di atas nilai nominal dari penerbitan saham sebesar Rp86.543 disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

*On July 30, 2020, the Company obtained the Approval Letter No. S-204/D.04/2020 from the OJK to issue additional shares through HMETD for 2,884,775,000 shares with par value of Rp200 per share (full amount) and exercise price of Rp230 per share (full amount). Accordingly, the issued and fully paid shares increased from 5,769,550,000 shares to 8,654,325,000 shares. The excess of exercise price over the par value of issued shares amounting to Rp86,543 is presented as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.*

## 24. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 18 Desember 2018, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan No.S-186/D.04/2018 dari OJK untuk mengadakan Pencatatan Saham melalui HMETD sebanyak 752.550.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp200 per saham (angka penuh) dengan harga pelaksanaan sebesar Rp700 per saham (angka penuh). Dengan demikian, modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 5.017.000.000 saham menjadi 5.769.550.000 saham. Kelebihan harga di atas nilai nominal dari penerbitan saham sebesar Rp376.275 disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 4 December 2017, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan No.S-456/D.04/2017 dari OJK untuk mengadakan Pencatatan Saham melalui HMETD sebanyak 692.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp200 per saham (angka penuh) dengan harga pelaksanaan sebesar Rp500 per saham (angka penuh). Dengan demikian, modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 4.325.000.000 saham menjadi 5.017.000.000 saham. Kelebihan harga di atas nilai nominal dari penerbitan saham sebesar Rp207.600 disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas anak

Berdasarkan Akta Notaris Kholid Artha, S.H., No. 115 tanggal 28 Februari 2011, CSM menjual kepemilikan sahamnya di PT Auto Euro Indonesia (AEI) kepada PT Wahana Wirawan, pihak berelasi, dengan harga pengalihan sebesar Rp4.950. Selisih antara harga jual dengan nilai buku aset neto AEI sebesar Rp1.746 disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

## *24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)*

*Company (continued)*

*On December 18, 2018, the Company obtained the Approval Letter No.S-186/D.04/2018 from the OJK to issue additional shares through HMETD for 752,550,000 shares with par value of Rp200 per share (full amount) and exercise price of Rp700 per share (full amount). Accordingly, the issued and fully paid shares increased from 5,017,000,000 shares to 5,769,550,000 shares. The excess of exercise price over the par value of issued shares amounting to Rp376,275 is presented as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.*

*On December 4, 2017, the Company obtained the Approval Letter No.S-456/D.04/2017 from the OJK to issue additional shares through HMETD for 692,000,000 shares with par value of Rp200 per share (full amount) and exercise price of Rp500 per share (full amount). Accordingly, the issued and fully paid shares increased from 4,325,000,000 shares to 5,017,000,000 shares. The excess of exercise price over the par value of issued shares amounting to Rp207,600 is presented as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.*

*Subsidiaries*

*Based on the Notarial Deed No. 115 of Kholid Artha, S.H., dated February 28, 2011, CSM sold its ownership in PT Auto Euro Indonesia (AEI) to PT Wahana Wirawan, a related party, with a transfer price of Rp4,950. The difference between the transfer price and book value of net assets of AEI amounting to Rp1,746 was presented as part of "Additional paid in capital" account in the consolidated statement of financial position.*

## 24. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

## *24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)*

Entitas anak (lanjutan)

*Subsidiaries (continued)*

| | Harga Pengalihan/ *Transfer Price* | Nilai Buku dari Aset Neto/ *Book Value of Net Assets* | Selisih/ *Difference* | |
|---|---|---|---|---|
| AEI | 4.950 | 3.204 | 1.746 | *AEI* |

Berdasarkan Akta No. 242 tanggal 28 Juni 2024 yang dibuat di hadapan M.Kholid Artha, S.H., Notaris di Jakarta yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.09-0227579 tanggal 17 Juli 2024, CSM menjual seluruh kepemilikan sahamnya di PT Indomobil Manufacturing Indonesia (dahulu PT Indomobil Summit Logistics) sejumlah 279.999 saham dengan nilai nominal sebesar Rp279.999 kepada PT IMG Sejahtera Langgeng dan 1 saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 (angka penuh) kepada PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.

*Based on Deed No. 242 dated June 28, 2024, made before M.Kholid Artha, S.H., Notary in Jakarta which was notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, in its letter of Receipt of Notification regarding the Amendment of Articles of Association No. AHU-AH.01.09-0227579 dated July 17, 2024, CSM sold all of its ownership in PT Indomobil Manufacturing Indonesia (formerly PT Indomobil Summit Logistics) of 279,999 shares with the nominal amount Rp279,999 to PT IMG Sejahtera Langgeng and 1 share with the nominal amount Rp1,000,000 (full amount) to PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.*

Selisih antara nilai tercatat aset neto dengan kas diterima sebesar Rp18.080 disajikan sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

*The difference between the carrying amount of net assets and cash received amounting to Rp18,080 is presented as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position.*

| | Harga jual/ *Transfer price* | Nilai buku dari aset neto/ *Book value/ of net assets* | Selisih atas nilai restrukturisasi entitas sepengendali/ *Difference in value of of entities under common control* | Reklasifikasi penghasilan komprehensif lain/ *Reclassification of other comprehensive income* | Total | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| IMI (dahulu ISL) | 198.069 | 198.468 | (399) | 18.479 | 18.080 | *IMI (formerly ISL)* |

## 25. SALDO LABA DAN DIVIDEN

## *25. RETAINED EARNINGS AND DIVIDENDS*

Berdasarkan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 44 tanggal 14 April 2025, para pemegang saham menyetujui pembayaran dividen kas sebesar Rp3.029 yang dibayarkan oleh perusahaan pada tanggal 15 Mei 2025 dan penyisihan laba neto tahun 2024 sebesar Rp100, sebagai dana cadangan yang disajikan sebagai "Saldo laba - telah ditentukan penggunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

*Based on Notarial Deed of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 44 dated April 14, 2025, the shareholders approved the payment of cash dividends amounting to Rp3,029 which has been paid by the Company on May 15, 2025 and the appropriation of the 2024's Company's net income amounting to Rp100 as reserve fund, presented as "Retained earnings - appropriated" in the consolidated statement of financial position.*

Berdasarkan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 44 tanggal 20 Juni 2024, para pemegang saham menyetujui pembayaran dividen kas sebesar Rp6.491 yang dibayarkan oleh perusahaan pada tanggal 24 Juli 2024 dan penyisihan laba neto pada tahun 2023 sebesar Rp100, sebagai dana cadangan yang disajikan sebagai "Saldo laba - telah ditentukan penggunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

*Based on Notarial Deed of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 44 dated June 20, 2024, the shareholders approved the payment of cash dividends amounting to Rp6,491 which has been paid by the Company on July 24, 2024 and the appropriation of the Company's net income in 2023 amounting to Rp100 as reserve fund, presented as "Retained earnings - appropriated" in the consolidated statement of financial position.*

## 26. PENDAPATAN / *26. REVENUES*

Rincian dari pendapatan sesuai dengan jasa adalah sebagai berikut:

*The details of revenues by services are as follows:*

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* | | |
|---|---|---|---|
| | **2025** | **2024** | |
| Pihak berelasi (Catatan 34g dan 34h) | | | *Related parties (Notes 34g and 34h)* |
| Sewa kendaraan dan bisnis terkait | 604.197 | 615.155 | *Car rental and related business* |
| Jasa keuangan | 7.801 | 32.687 | *Financial services* |
| Sub-total | 611.998 | 647.842 | *Sub-total* |
| Pihak ketiga | | | *Third parties* |
| Sewa kendaraan dan bisnis terkait | 2.925.015 | 2.664.812 | *Car rental and related business* |
| Jasa keuangan | 2.248.155 | 2.092.373 | *Financial services* |
| Sub-total | 5.173.170 | 4.757.185 | *Sub-total* |
| **Total** | **5.785.168** | **5.405.027** | ***Total*** |

Untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada transaksi penjualan dan pendapatan jasa keuangan dan sewa yang diperoleh dari satu pelanggan dimana jumlah penjualan dan pendapatan kumulatif melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian.

*For the year ended December 31, 2025 and 2024, there were no sales transactions and revenues earned from financing and rental activities made to any single customer for which the cumulative total sales and revenues exceed 10% of the consolidated revenues.*

Transaksi pendapatan antara Grup dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan menggunakan harga yang disepakati bersama.

*The revenues transactions of the Group with related parties are made at prices agreed by both parties.*

## 27. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *27. COST OF REVENUES*

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

*The details of cost of revenues are as follows:*

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* | | |
|---|---|---|---|
| | **2025** | **2024** | |
| Sewa kendaraan dan bisnis terkait | 2.624.673 | 2.387.335 | *Car rental and related business* |
| Jasa keuangan | 966.300 | 914.452 | *Financial services* |
| **Total** | **3.590.973** | **3.301.787** | ***Total*** |

Tidak terdapat pembelian kepada pemasok dengan jumlah pembelian kumulatif lebih dari 10% dari total pendapatan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

*There are no purchases made to suppliers with cumulative amounts exceeding 10% of the net consolidated revenues for the year ended December 31, 2025 and 2024.*

## 28. BEBAN PENJUALAN / *28. SELLING EXPENSES*

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut: / *The details of selling expenses are as follows:*

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* | | |
|---|---|---|---|
| | **2025** | **2024** | |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai lainnya dan kerugian penjualan atas jaminan aset yang dibiayai | 108.348 | 145.200 | *Allowance for impairment losses others and loss on sale of collateral of financed assets* |
| Transportasi dan perjalanan | 42.618 | 36.362 | *Transportation and travelling* |
| Pajak dan lisensi | 18.909 | 15.193 | *Taxes and licences* |
| Promosi | 14.255 | 14.768 | *Promotions* |
| Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan | 7.985 | 6.981 | *Salaries, wages and employee benefits* |
| Representasi dan jamuan | 5.219 | 4.444 | *Representation and entertainment* |
| Komisi penjualan | 4.563 | 2.786 | *Sales commissions* |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000) | 10.082 | 11.095 | *Others (each below Rp2,000)* |
| **Total** | **211.979** | **236.829** | ***Total*** |

## 29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut: / *The details of general and administrative expenses are as follows:*

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* | | |
|---|---|---|---|
| | **2025** | **2024** | |
| Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan | 631.095 | 550.869 | *Salaries, wages and employee benefits* |
| Penyisihan penurunan nilai piutang (Catatan 5 dan 6) | 346.876 | 333.035 | *Provision for impairment losses on receivables (Notes 5 and 6)* |
| Penyusutan aset tetap dan aset hak guna (Catatan 12) | 92.372 | 86.200 | *Depreciation of fixed assets and right-of-used assets (Note 12)* |
| Keamanan dan kebersihan | 59.686 | 56.591 | *Security and cleaning* |
| Pajak dan lisensi | 32.943 | 9.760 | *Taxes and licenses* |
| Sewa | 15.332 | 9.186 | *Rent* |
| Iuran pensiun (Catatan 32) | 15.093 | 13.790 | *Pension contribution (Note 32)* |
| Jasa profesional | 14.573 | 9.504 | *Professional fees* |
| Pos dan telekomunikasi | 13.408 | 12.973 | *Postage and telecommunication* |
| Pengemasan dan pengiriman | 13.170 | 13.449 | *Packaging and distribution* |
| Peralatan dan perlengkapan | 11.832 | 10.817 | *Equipment and supplies* |
| Transportasi dan perjalanan | 11.594 | 11.418 | *Transportation and travelling* |
| Pemeliharaan dan perbaikan | 11.481 | 8.842 | *Repairs and maintenance* |
| Penyisihan imbalan kerja karyawan | 11.315 | 8.169 | *Provision for employee benefits liability* |
| Listrik, air dan gas | 9.014 | 9.617 | *Electricity, water and gas* |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000) | 62.763 | 61.185 | *Others (each below Rp2,000)* |
| **Total** | **1.352.547** | **1.205.405** | ***Total*** |

## 30. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAIN / *30. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES*

Rincian pendapatan operasi lain adalah sebagai berikut:

*The details of other operating income are as follows:*

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* | | |
|---|---|---|---|
| | **2025** | **2024** | |
| Pendapatan atas piutang yang dihapuskan | 183.340 | 273.408 | *Income from recovery of written-off accounts* |
| Pendapatan pinalti dan denda keterlambatan | 74.174 | 81.531 | *Penalty income and late charges* |
| Keuntungan atas revaluasi properti investasi (Catatan 13) | 39.346 | 26.868 | *Gain on investment property revaluation (Note 13)* |
| Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 12) | 5.910 | 4.281 | *Gain on sale of fixed assets (Note 12)* |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000) | 76.045 | 36.734 | *Others (each below Rp2,000)* |
| **Total** | **378.815** | **422.822** | ***Total*** |

Rincian beban operasi lain adalah sebagai berikut:

*The details of other operating expenses are as follows:*

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* | | |
|---|---|---|---|
| | **2025** | **2024** | |
| Denda pajak | 9.724 | 2.612 | *Tax penalty* |
| Penyisihan penurunan nilai persediaan (Catatan 8) | 3.414 | 875 | *Allowance for inventory obsolescence (Note 8)* |
| Rugi selisih kurs | 664 | 17.038 | *Loss on foreign exchange* |
| Rugi penjualan aset tetap (Catatan 12) | - | 275 | *Loss on sale of fixed assets (Note 12)* |
| Lain-lain | 24.866 | 26.285 | *Others* |
| **Total** | **38.668** | **47.085** | ***Total*** |

Pendapatan denda keterlambatan dan pendapatan pinalti terjadi pada saat konsumen melakukan keterlambatan pembayaran angsuran dan pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan berakhir.

*Late charges and penalty income occur when consumers make late installment payments and settle before the consumer financing and finance lease period ends.*

## 31. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN / *31. FINANCE INCOME AND CHARGES*

Rincian pendapatan dan beban keuangan adalah sebagai berikut:

*The details of finance income and charges are as follows:*

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* | | |
|---|---|---|---|
| | **2025** | **2024** | |
| **Pendapatan keuangan:** | | | ***Finance income:*** |
| Pendapatan bunga dari kas di bank dan deposito berjangka (Catatan 4) | 31.081 | 50.441 | *Interest income on cash in banks and time deposits (Note 4)* |
| Lain-lain | 3.238 | 2.882 | *Others* |
| **Total** | **34.319** | **53.323** | ***Total*** |
| **Beban keuangan:** | | | ***Finance charges:*** |
| Beban bunga | 764.788 | 772.502 | *Interest expense* |
| Beban transaksi swap - neto | 92.766 | 93.213 | *Charges on swap transaction - net* |
| Beban administrasi dan provisi bank | 19.709 | 21.037 | *Administration and bank provision charges* |
| Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 20) | 2.918 | 3.845 | *Interest expense lease liabilities (Note 20)* |
| **Total** | **880.181** | **890.597** | ***Total*** |

## 32. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN / *32. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY*

Entitas anak menyelenggarakan program pensiun iuran pasti. Program dana pensiun entitas anak dikelola secara terpisah oleh Dana Pensiun Indomobil Group (DPIG). Pendirian DPIG telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-172/KM.6/2003 tanggal 8 Agustus 2003.

*The subsidiaries have a defined contribution retirement plan. Subsidiaries' retirement plan is separately managed by Dana Pensiun Indomobil Group (DPIG). The establishment of DPIG was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-172/KM.6/2003 dated August 8, 2003.*

Iuran pensiun entitas anak masing-masing adalah sebesar Rp15.093 dan Rp13.790 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 yang disajikan sebagai bagian dari akun "Beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 29).

*Total pension contributions of the subsidiaries amounting to Rp15,093 and Rp13,790 for the year ended December 31, 2025 and 2024, respectively, are presented as part of "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 29).*

Sebagai tambahan pada program iuran pasti, Grup mencatat provisi untuk imbalan kerja karyawan sebesar Rp39.463 dan Rp40.324 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Beban kesejahteraan karyawan sebesar Rp11.818 dan Rp8.232 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 disajikan sebagai bagian dari akun "Beban umum dan administrasi" dan "Beban penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

*In addition to the defined contribution plan, the Group recorded provision for employee service entitlements amounting to Rp39,463 and Rp40,324 as of December 31, 2025 and 2024, respectively. The related employee benefits expenses amounting to Rp11,818 and Rp8,232 for the year ended December 31, 2025 and 2024, respectively, are presented as part of "General and administrative expenses" and "Selling expenses" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

## 32. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan) / *EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)*

Akrual atas liabilitas imbalan kerja karyawan entitas anak didasarkan pada perhitungan aktuaris yang dilakukan oleh aktuaria independen Yusi dan Rekan dalam laporan penilaian aktuaria tertanggal 12 dan 30 Januari 2026 dan 2 Februari 2026 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 10, 30 Januari 2025 dan 17 Februari 2025 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024, dengan menggunakan metode perhitungan aktuarial *"Projected Unit Credit"* yang mempertimbangkan asumsi-asumsi penting berikut:

*The accruals of employee benefits liability of subsidiaries were determined based on the actuarial calculations performed by independent actuary Yusi and Rekan in its actuary report dated January 12 and 30, 2026 and February 2, 2026 for the year ended December 31, 2025 and January 10, 30, 2025 and February 17, 2025 for the year ended December 31, 2024, using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method which considered the following significant assumptions:*

| | **31 Desember 2025/ *December 31, 2025*** | **31 Desember 2024/ *December 31, 2024*** | |
|---|---|---|---|
| Tingkat diskonto | 4.76% - 6,95% | 6,31% - 7,05% | *Discount rate* |
| Tingkat kenaikan gaji masa depan | 4,00% | 5,00% | *Future salary incremental rate* |
| Tingkat kematian | TMI - 2019 | TMI - 2019 | *Mortality rate* |
| Usia pensiun | 55 tahun/*years* | 55 tahun/*years* | *Retirement age* |

Beban imbalan kerja, neto / *Employee benefits expense, net*

| | **Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*** | | |
|---|---|---|---|
| | **2025** | **2024** | |
| Beban jasa kini | 9.400 | 9.315 | *Current service cost* |
| Beban bunga | 2.108 | 2.204 | *Interest cost* |
| Beban jasa lalu | 310 | (3.287) | *Past service cost* |
| **Beban imbalan kerja, neto** | **11.818** | **8.232** | ***Employee benefits expense, net*** |

Mutasi liabilitas imbalan kerja Grup adalah sebagai berikut:

*Movements in the employee benefits liability of the Group are as follows:*

| | **Tahun yang Berakhir pada Tanggal Desember 31, 2025/ *Year Ended December 31, 2025*** | **Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ *Year Ended December 31, 2024*** | |
|---|---|---|---|
| Saldo awal | 40.324 | 35.444 | *Beginning balance* |
| Keuntungan aktuarial | (8.846) | (826) | *Actuarial gain* |
| Beban imbalan kerja | 11.818 | 8.232 | *Employees' benefits expense* |
| Mutasi karyawan - neto | 664 | 1.497 | *Transfer employee - net* |
| Pembayaran liabilitas kerja karyawan | (4.497) | (2.006) | *Payment of employee benefits liability* |
| Dekonsolidasi entitas anak | - | (2.017) | *Deconsolidation of subsidiary* |
| **Saldo akhir** | **39.463** | **40.324** | ***Ending balance*** |

## 32. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan) / *32. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)*

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

*Movements of the present value of defined employee benefits obligation are as follows:*

| | **31 Desember 2025/ *December 31, 2025*** | **31 Desember 2024/ *December 31, 2024*** | |
|---|---|---|---|
| Saldo awal tahun | 40.324 | 35.444 | *Balance at beginning of the year* |
| Beban jasa kini | 9.400 | 9.315 | *Current service cost* |
| Beban bunga | 2.108 | 2.204 | *Interest cost* |
| Mutasi karyawan - neto | 664 | 1.497 | *Transfer employee - net* |
| Beban jasa lalu | 310 | (3.287) | *Past service cost* |
| Dekonsolidasi entitas anak | - | (2.017) | *Deconsolidation of subsidiary* |
| Keuntungan aktuarial | (8.846) | (826) | *Actuarial gain* |
| Pembayaran liabilitas kerja karyawan | (4.497) | (2.006) | *Payment of employee benefits liability* |
| **Saldo akhir** | **39.463** | **40.324** | ***Ending Balance*** |

Saldo keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto pada akun ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp15.216 dan Rp9.004.

*The balance of actuarial gain on employee benefits liability - net on equity in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp15,216 and Rp9,004, respectively.*

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan dan beban jasa kini pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024: (tidak diaudit)

*The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the present values of defined benefits obligation and current service cost as of December 31, 2025 and 2024: (unaudited)*

| | **31 Desember 2025/ *December 31, 2025*** | **31 Desember 2024/ *December 31, 2024*** | |
|---|---|---|---|
| | **Liabilitas imbalan kerja karyawan/ *Employee benefits liability*** | **Liabilitas imbalan kerja karyawan/ *Employee benefits liability*** | |
| Kenaikan tingkat diskonto 1% | (3.788) | (4.525) | *Increase 1% in discount rate* |
| Penurunan tingkat diskonto 1% | 6.036 | 5.980 | *Decrease 1% in discount rate* |
| Kenaikan tingkat gaji 1% | 5.087 | 5.816 | *Increase 1% in salary rate* |
| Penurunan tingkat gaji 1% | (3.714) | (4.430) | *Decrease 1% in salary rate* |

## 32. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Analisa profil jatuh tempo pembayaran imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

## *32. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)*

*The maturity profile analysis of the employee benefits payments as of December 31, 2025 and 2024 (unaudited) is as follows:*

| | **31 Desember 2025/ *December 31, 2025*** | **31 Desember 2024/ *December 31, 2024*** | |
|---|---|---|---|
| 1 - 5 tahun | 33.716 | 33.134 | *1 - 5 years* |
| 5 - 10 tahun | 16.437 | 19.652 | *5 - 10 years* |
| Lebih dari 10 tahun | 71.849 | 109.151 | *More than 10 years* |

Durasi rata-rata liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berkisar antara 5,46 tahun sampai dengan 15,53 tahun dan 6,08 tahun sampai dengan 16,06 tahun (tidak diaudit).

*The average duration of the employee benefits liability as of December 31, 2025 and 2024 are ranging from 5.46 years to 15.53 years and 6.08 years to 16.06 years (unaudited).*

## 33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

CSM, SIL dan IMFI menghadapi risiko pasar, terutama karena perubahan kurs mata uang asing dan tingkat bunga mengambang, dan menggunakan instrumen derivatif untuk lindung nilai atas risiko tersebut sebagai bagian dari manajemen risiko. CSM, SIL dan IMFI tidak memiliki atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan-tujuan diperdagangkan.

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

## *33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS*

*CSM, SIL and IMFI are exposed to market risks, primarily to changes in foreign currency exchange and floating interest rates, and use derivative instruments to hedge these risks as part of its risk management activities. CSM, SIL and IMFI do not hold or issue derivative instruments for trading purposes.*

*The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2025 and 2024, are as follows:*

| | **31 Desember 2025/*December 31, 2025*** | |
|---|---|---|
| | **Jumlah nosional/ *Notional amount* (Dalam Dolar AS/ *in US Dollar*)** | **Piutang derivatif/ *Derivative receivables*** |
| **Bagian jangka pendek/*Short-term portion*** | | |
| **IMFI** | | |
| ***Swap* mata uang dan suku bunga/ *Cross currency interest swap*** | | |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 12.500.000 | 20.298 |
| PT Bank UOB Indonesia | 10.760.701 | 17.351 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 7.500.000 | 12.809 |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | 17.150.000 | 12.475 |
| PT Bank DBS Indonesia | 5.833.333 | 9.518 |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 3.905.966 | 6.084 |
| PT Bank Rakyat Indonesia Tbk | 3.333.333 | 5.936 |
| **Total bagian jangka pendek/*Total short-term portion*** | | **84.471** |

## 33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

## *33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)*

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

*The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2025 and December 31, 2024, are as follows: (continued)*

| | 31 Desember 2025/*December 31, 2025* | |
|---|---|---|
| | **Jumlah nosional/ *Notional amount* (Dalam Dolar AS/ *in US Dollar*)** | **Piutang derivatif/ *Derivative receivables*** |
| **Bagian jangka panjang/*Long-term portion*** | | |
| **IMFI** | | |
| ***Swap* mata uang dan suku bunga/ *Cross currency interest swap*** | | |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 60.000.000 | 42.035 |
| PT Bank DBS Indonesia | 54.375.000 | 15.348 |
| PT Bank ANZ Indonesia | 25.000.000 | 13.601 |
| PT Bank UOB Indonesia | 13.750.000 | 2.129 |
| **CSM** | | |
| ***Swap* mata uang dan suku bunga/ *Cross currency interest swap*** | | |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 64.000.000 | 53.469 |
| PT Bank SMBC Indonesia Tbk | 34.227.816 | 20.292 |
| PT Bank DBS Indonesia | 42.683.763 | 17.607 |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 23.920.000 | 9.856 |
| **SIL** | | |
| ***Swap* mata uang dan suku bunga/ *Cross currency interest swap*** | | |
| PT Bank DBS Indonesia | 13.934.509 | 27.654 |
| PT Bank Permata Tbk | 7.964.646 | 16.450 |
| **Total bagian jangka panjang/*Total long-term portion*** | | **218.441** |
| **Total** | | **302.912** |

| | 31 Desember 2025/*December 31, 2025* | |
|---|---|---|
| | **Jumlah nosional/ *Notional amount* (Dalam Dolar AS/ *in US Dollar*)** | **Utang derivatif/ *Derivative payables*** |
| **Bagian jangka pendek/*Short-term portion*** | | |
| **IMFI** | | |
| ***Swap* mata uang dan suku bunga/ *Cross currency interest swap*** | | |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | 11.944.169 | 1.180 |
| **Total bagian jangka pendek/*Total short-term portion*** | | **1.180** |
| **Bagian jangka panjang/*Long-term portion*** | | |
| **IMFI** | | |
| ***Swap* mata uang dan suku bunga/ *Cross currency interest swap*** | | |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 56.250.000 | 7.845 |
| PT Bank DBS Indonesia | 26.250.000 | 4.058 |
| PT Bank ANZ Indonesia | 30.000.000 | 3.710 |
| PT Bank SMBC Indonesia Tbk | 30.000.000 | 2.405 |

## 33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

## *33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)*

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

*The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2025 and December 31, 2024, are as follows: (continued)*

| | 31 Desember 2025/*December 31, 2025* | |
|---|---|---|
| | **Jumlah nosional/ *Notional amount* (Dalam Dolar AS/ *in US Dollar*)** | **Utang derivatif/ *Derivative payables*** |
| **Bagian jangka panjang (lanjutan)/*Long-term portion (continued)*** | | |
| **CSM** | | |
| ***Swap* mata uang dan suku bunga/ *Cross currency interest swap*** | | |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 62.970.476 | 32.551 |
| PT Bank SMBC Indonesia Tbk | 37.785.369 | 17.684 |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 17.910.789 | 11.396 |
| PT Bank DBS Indonesia | 10.212.766 | 753 |
| **Total bagian jangka panjang/*Total long-term portion*** | | **80.402** |
| **Total** | | **81.582** |

| | 31 Desember 2024/*December 31, 2024* | |
|---|---|---|
| | **Jumlah nosional/ *Notional amount* (Dalam Dolar AS/ *in US Dollar*)** | **Piutang derivatif/ *Derivative receivables*** |
| **Bagian jangka pendek/*Short-term portion*** | | |
| **IMFI** | | |
| ***Swap* mata uang dan suku bunga/ *Cross currency interest swap*** | | |
| PT Bank UOB Indonesia | 3.828.333 | 6.978 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 5.000.000 | 6.558 |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 2.838.333 | 5.188 |
| MUFG Bank, Ltd | 4.851.611 | 1.456 |
| **Total bagian jangka pendek/*Total short-term portion*** | | **20.180** |

## 33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

## *33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)*

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

*The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2025 and December 31, 2024, are as follows: (continued)*

| | 31 Desember 2024/*December 31, 2024* | |
|---|---|---|
| | **Jumlah nosional/ *Notional amount* (Dalam Dolar AS/ *in US Dollar*)** | **Piutang derivatif/ *Derivative receivables*** |
| **Bagian jangka panjang/*Long-term portion*** | | |
| **IMFI** | | |
| ***Swap* mata uang dan suku bunga/ *Cross currency interest swap*** | | |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 124.166.667 | 79.440 |
| PT Bank UOB Indonesia | 51.636.080 | 52.044 |
| PT Bank DBS Indonesia | 42.500.000 | 36.002 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 22.500.000 | 28.956 |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | 15.000.000 | 17.245 |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 9.113.920 | 10.015 |
| **CSM** | | |
| ***Swap* mata uang dan suku bunga/ *Cross currency interest swap*** | | |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 83.000.000 | 44.566 |
| PT Bank SMBC Indonesia Tbk | 34.160.000 | 21.849 |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 19.840.000 | 7.754 |
| PT Bank DBS Indonesia | 24.800.000 | 6.819 |
| **SIL** | | |
| ***Swap* mata uang dan suku bunga/ *Cross currency interest swap*** | | |
| PT Bank DBS Indonesia | 22.883.749 | 40.219 |
| PT Bank Permata Tbk | 10.987.374 | 19.750 |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 8.274.492 | 8.730 |
| **Total bagian jangka panjang/*Total long-term portion*** | | **373.389** |
| **Total** | | **393.569** |

| | 31 Desember 2024/*December 31, 2024* | |
|---|---|---|
| | **Jumlah nosional/ *Notional amount* (Dalam Dolar AS/ *in US Dollar*)** | **Utang derivatif/ *Derivative payables*** |
| **Bagian jangka panjang/*Long-term portion*** | | |
| **IMFI** | | |
| ***Swap* mata uang dan suku bunga/ *Cross currency interest swap*** | | |
| PT Bank Rakyat Indonesia Tbk | 10.000.000 | 25.235 |
| PT Bank ANZ Indonesia | 35.000.000 | 5.535 |
| **CSM** | | |
| ***Swap* mata uang dan suku bunga/ *Cross currency interest swap*** | | |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 9.200.000 | 128 |
| **Total bagian jangka panjang/*Total long-term portion*** | | **30.898** |

**33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)**

IMFI membayar bunga *cross currency swap* dengan suku bunga tetap yang berkisar antara 5,50% sampai dengan 7,65% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 5,70% sampai dengan 7,65% pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Jangka waktu kontrak *cross currency swap* berkisar maksimal 4 tahun.

CSM dan SIL membayar bunga *swap* mata uang dan suku bunga dengan suku bunga tetap yang berkisar antara 6,78% sampai dengan 8,14% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 (tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024: bunga *swap* mata uang dan suku bunga 7,25% sampai dengan 9,03%). Jangka waktu kontrak *cross currency swap* berkisar maksimal 5 tahun.

Semua kontrak *swap* mata uang dan suku bunga Grup telah memenuhi kriteria dan berlaku efektif sebagai lindung nilai arus kas. Oleh karena itu, nilai wajar instrumen lindung nilai yang belum mempengaruhi laba rugi disajikan pada penghasilan komprehensif lain di bagian ekuitas dengan bagian yang tidak efektif dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Aset atau liabilitas terkait yang timbul dari transaksi *swap* tersebut disajikan pada piutang atau utang derivatif.

Perubahan neto nilai wajar kontrak derivatif yang dihitung sebagai lindung nilai arus kas sebesar (Rp159.923) (neto setelah pajak) dan (Rp56.091) (neto setelah pajak) masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan komprehensif lain", dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Beban transaksi-transaksi derivatif - neto sebesar Rp174.086 dan Rp37.021 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

***33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)***

*For the cross currency interest rate swap, IMFI agreed to pay interest with annual fixed rates ranging from 5.50% to 7.65% for the year ended December 31, 2025 and 5.70% to 7.65% for the year ended December 31, 2024. The contract period of cross currency swap contracts ranged maximum to 4 years.*

*For the cross currency interest rate swap, CSM and SIL agreed to pay interest with annual fixed rates ranging from 6.78% to 8.14% for the year ended December 31, 2025 (for the year ended December 31, 2024: cross currency interest swap 7.25% to 9.03%). The contract period of cross currency swap contracts ranged maximum to 5 years.*

*All of the Group's cross currency and interest rate swap contracts of IMFI are designated as effective cash flow hedges. Therefore, the fair value of the hedging instrument which has not yet affected the profit and loss is presented under other comprehensive income in the equity section with the ineffective portion being expensed in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The related assets or liabilities arising from the swap transaction is presented under derivative receivables or payables.*

*The net change in fair value of derivative contracts accounted for under cash flow hedge amounted to (Rp159,923) (net of tax) and (Rp56,091) (net of tax) for the year ended December 31, 2025 and 2024, respectively, and presented as part of "Other comprehensive income", under consolidated statements of changes in equity. Charges on derivative transactions - net amounted to Rp174,086 and Rp37,021 for the year ended December 31, 2025 and 2024, respectively.*

**34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

**Sifat Hubungan**

Grup dan pihak-pihak berelasi dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama.

***34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES***

*The Group, in the normal course of business, is engaged in transactions with related parties.*

***Nature of Relationship***

*The Group and related parties owned by the same controling shareholder.*

## 34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

## *34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

**Sifat Hubungan (lanjutan)**

***Nature of Relationship (continued)***

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

*The related parties and nature of relationships are as follows:*

| Pihak - pihak berelasi/*Related parties* | Sifat hubungan/*Nature of relationship* | Transaksi/*Transactions* |
|---|---|---|
| Dana Pensiun Indomobil Group | Pihak berelasi lainnya/ *Other related parties* | Pengelolaan dana pensiun/ *Pension fund administration* |
| PT Indofood Sukses Makmur Tbk | Pihak berelasi lainnya/ *Other related parties* | Penyewaan kendaraan/ *Vehicle rental* |
| PT Laju Perdana Indah | Pihak berelasi lainnya/ *Other related parties* | Pengangkutan dan logistik/ *Trucking and logistics* |
| PT Indomarco Adi Prima | Pihak berelasi lainnya/ *Other related parties* | Penyewaan kendaraan, penjualan investasi saham pada entitas anak/ *Vehicle rental, sale of investment in shares of stock of subsidiary* |
| PT Indolakto | Pihak berelasi lainnya/ *Other related parties* | Penyewaan kendaraan/ *Vehicle rental* |
| PT Salim Ivomas Pratama Tbk | Pihak berelasi lainnya/ *Other related parties* | Penyewaan kendaraan/ *Vehicle rental* |
| PT Bank Ina Perdana Tbk | Pihak berelasi lainnya/ *Other related parties* | Penempatan kas dan setara kas/ *Placement of cash and cash equivalent* |
| PT Pertiwi Lestari | Pihak berelasi lainnya/ *Other related parties* | Penempatan uang jaminan tanah/ *Placement of land deposit* |
| PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk | Pihak berelasi lainnya/ *Other related parties* | Penyewaan kendaraan/ *Vehicle rental* |
| PT Asuransi Central Asia | Pihak berelasi lainnya/ *Other related parties* | Asuransi/ *Insurance* |
| PT Indofood Fortuna Makmur | Pihak berelasi lainnya/ *Other related parties* | Pengangkutan dan logistik, penyewaan kendaraan/ *Trucking and logistics, vehicle rental* |
| PT Indopoly Swakarsa Industry | Pihak berelasi lainnya/ *Other related parties* | Pengangkutan dan Logistik/ *Trucking and logistics* |
| PT Nugraha Indah Citarasa Indonesia | Pihak berelasi lainnya/ *Other related parties* | Pengangkutan/ *Trucking* |
| PT Tirta Sukses Perkasa | Pihak berelasi lainnya/ *Other related parties* | Pengangkutan dan penyewaaan kendaraan/ *Trucking and rental vehicle* |
| PT Surya Rengo Containers | Pihak berelasi lainnya/ *Other related parties* | Penyewaan Kendaraan/ *Vehicle rental* |
| PT Oji Makmur Perkasa | Pihak berelasi lainnya/ *Other related parties* | Penyewaan Kendaraan/ *Vehicle rental* |
| PT Bintan Resort Cakrawala | Pihak berelasi lainnya/ *Other related parties* | Penyewaan Kendaraan/ *Vehicle rental* |
| PT Intikom Berlian Mustika | Pihak berelasi lainnya/ *Other related parties* | Pengembangan piranti lunak/ *Software development* |

## 34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

## *34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

**Sifat Hubungan (lanjutan)**

***Nature of Relationship (continued)***

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

*The related parties and nature of relationships are as follows: (continued)*

| Pihak - pihak berelasi/*Related parties* | Sifat hubungan/*Nature of relationship* | Transaksi/*Transactions* |
|---|---|---|
| PT Prima Sarana Mustika | Entitas Sepengendali/ *Entities under common control* | Pembiayaan alat berat/ *Heavy equipment financing* |
| PT Nissan Motor Distributor Indonesia | Entitas Sepengendali/ *Entities under common control* | Penyewaan kendaraan, pengangkutan dan inspeksi/ *Vehicle rental, trucking and inspection* |
| PT Indotruck Utama | Entitas Sepengendali/ *Entities under common control* | Penyewaan kendaraan, pembelian alat berat/ *Vehicle rental, financing heavy equipment* |
| PT Prima Sarana Gemilang | Entitas Sepengendali/ *Entities under common control* | Pembiayaan alat berat/ *Heavy equipment financing* |
| PT Indo Traktor Utama | Entitas Sepengendali/ *Entities under common control* | Pembiayaan alat berat/ *Heavy equipment financing* |
| PT Indomobil Prima Energi | Entitas Sepengendali/ *Entities under common control* | Pengangkutan dan penyewaan kendaraan/ *Trucking and rental vehicle* |
| PT Kreta Indo Artha | Entitas Sepengendali/ *Entities under common control* | Inspeksi, penyewaan kendaraan/ *Inspection, vehicle rental* |
| PT Indomobil Trada Nasional | Entitas Sepengendali/ *Entities under common control* | Pembelian kendaraan/ *Purchase of vehicle* |
| PT Indomobil Prima Niaga | Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ *Owned indirectly by IMSI* | Pembelian kendaraan dan jasa pemeliharaan kendaraan/ *Purchase of vehicles and vehicle maintenance services* |
| PT Wahana Inti Selaras | Entitas Sepengendali/ *Entities under common control* | Penyewaan Kendaraan/ *Vehicle rental* |
| Teachcast Global Pte. Ltd | Entitas Sepengendali/ *Entities under common control* | Aktivitas pembelajaran/ *E-learning activity* |
| PT Indomobil Multi Trada | Entitas Sepengendali/ *Entities under common control* | Pembelian kendaraan/ *Purchase of vehicles* |
| PT Wahana Wirawan | Entitas Sepengendali/ *Entities under common control* | Sewa pembiayaan/ *Lease financing* |
| PT Indomobil National Distributor | Entitas Sepengendali/ *Entities under common control* | Penyewaan kendaraan/ *Vehicle rental* |
| PT Sentra Trada Indostation | Entitas Sepengendali/ *Entities under common control* | Penyewaan/ *Rental* |
| PT Wahana Sumber Lestari Samarinda | Entitas Sepengendali/ *Entities under common control* | Pembiayaan konsumen/ *Consumer financing* |
| PT Goodcar Indo Ciptakreasi | Entitas Sepengendali/ *Entities under common control* | Penjualan kendaraan/ *Sale of vehicle* |

## 34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

## *34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

**Sifat Hubungan (lanjutan)**

***Nature of Relationship (continued)***

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

*The related parties and nature of relationships are as follows: (continued)*

| Pihak - pihak berelasi/*Related parties* | Sifat hubungan/*Nature of relationship* | Transaksi/*Transactions* |
|---|---|---|
| PT Eka Dharma Jaya Sakti | Entitas Sepengendali/ *Entities under common control* | Pembiayaan konsumen/ *Consumer financing* |
| PT Rodamas Makmur Motor Indonesia | Entitas Sepengendali/ *Entities under common control* | Pembelian kendaraan/ *Purchase of vehicles* |
| PT Indomobil Ekspres Truk | Entitas Sepengendali/ *Entities under common control* | Jasa servis truk/ *Truck services* |
| PT Indomobil Vktr Transportasi | Entitas Sepengendali/ *Entities under common control* | Perdagangan/ *Trading* |
| PT Wahana Multi Trada | Entitas Sepengendali/ *Entities under common control* | Penyewaan lahan/ *Land lease* |
| PT National Assemblers | Entitas Sepengendali/ *Entities under common control* | Perakitan/ *Assembling* |
| PT Seino Indomobil Logistics Services | Entitas Asosiasi/ *Associate companies* | Transaksi harian lainnya/ *Other daily transactions* |

**Saldo dan Transaksi**

***Balance and Transactions***

Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

*The significant transactions with related parties are as follows:*

a. Rincian kas dan setara kas Grup dari pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 4):

*a. The details of cash and cash equivalent of the Group from related party are as follows (Note 4):*

| | 31 Desember 2025/ *December 31, 2025* | 31 Desember 2024/ *December 31, 2024* | |
|---|---|---|---|
| Kas di bank | | | *Cash in banks* |
| PT Bank Ina Perdana Tbk | 300.236 | 614 | *PT Bank Ina Perdana Tbk* |
| Setara kas - deposito berjangka | | | *Cash equivalents - time deposits* |
| PT Bank Ina Perdana Tbk | - | 300.000 | *PT Bank Ina Perdana Tbk* |
| **Total** | **300.236** | **300.614** | ***Total*** |
| **Persentase terhadap total aset** | **0,91%** | **1,02%** | ***Percentage to total assets*** |

## 34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

## *34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

**Saldo dan Transaksi (lanjutan)**

***Balance and Transactions (continued)***

Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

*The significant transactions with related parties are as follows: (continued)*

b. Rincian piutang usaha Grup dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 5):

*b. The details of trade receivables of the Group from related parties are as follows (Note 5):*

| | 31 Desember 2025/ *December 31, 2025* | 31 Desember 2024/ *December 31, 2024* | |
|---|---|---|---|
| Rupiah | | | *Rupiah* |
| PT Indomobil Prima Energi | 47.225 | 59.946 | *PT Indomobil Prima Energi* |
| PT Indofood Sukses Makmur Tbk | 24.918 | 23.389 | *PT Indofood Sukses Makmur Tbk* |
| PT Indomarco Adi Prima | 16.753 | 15.964 | *PT Indomarco Adi Prima* |
| PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk | 12.624 | 11.321 | *PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk* |
| PT Indolakto | 6.518 | 9.190 | *PT Indolakto* |
| PT Salim Ivomas Pratama Tbk | 4.326 | 3.819 | *PT Salim Ivomas Pratama Tbk* |
| PT Indofood Fortuna Makmur | 3.701 | 3.660 | *PT Indofood Fortuna Makmur* |
| PT Indotruck Utama | 3.132 | 3.147 | *PT Indotruck Utama* |
| PT Prima Sarana Gemilang | 2.884 | 2.871 | *PT Prima Sarana Gemilang* |
| PT Laju Perdana Indah | 2.848 | 6.838 | *PT Laju Perdana Indah* |
| PT Nissan Motor Distributor Indonesia | 2.210 | 2.619 | *PT Nissan Motor Distributor Indonesia* |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000) | 18.515 | 16.065 | *Others (each below Rp2,000)* |
| **Total** | **145.654** | **158.829** | ***Total*** |
| **Persentase terhadap total aset** | **0,44%** | **0,54%** | ***Percentage to total assets*** |

c. Rincian piutang pembiayaan konsumen Grup dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 6a):

*c. The details of consumer financing receivables of the Group from related parties are as follows (Note 6a):*

| | 31 Desember 2025/ *December 31, 2025* | 31 Desember 2024/ *December 31, 2024* | |
|---|---|---|---|
| Rupiah | | | *Rupiah* |
| PT Eka Dharma Jaya Sakti | 5.034 | 7.199 | *PT Eka Dharma Jaya Sakti* |
| PT Prima Sarana Mustika | 275 | 3.127 | *PT Prima Sarana Mustika* |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000) | 2.830 | 3.527 | *Others (each below Rp2,000)* |
| **Total** | **8.139** | **13.853** | ***Total*** |
| **Persentase terhadap total aset** | **0,02%** | **0,05%** | ***Percentage to total assets*** |

Suku bunga tahunan piutang pembiayaan konsumen dari pihak berelasi dalam Rupiah adalah sebesar 10,33% dan 10,32% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

*Consumer financing receivables from related parties in Rupiah earned annual interest rates of 10.33% and 10.32% for the year ended December 31, 2025 and 2024, respectively.*

## 34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

## *34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

**Saldo dan Transaksi (lanjutan)**

***Balance and Transactions (continued)***

Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

*The significant transactions with related parties are as follows: (continued)*

Rincian piutang sewa pembiayaan Grup dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 6b):

*The outstanding finance lease receivables of the Group from related parties are as follows (Note 6b):*

| | **31 Desember 2025/ *December 31, 2025*** | **31 Desember 2024/ *December 31, 2024*** | |
|---|---|---|---|
| Rupiah | | | *Rupiah* |
| PT Indomobil Trada Nasional | 171.086 | - | *PT Indomobil Trada Nasional* |
| PT Wahana Wirawan | 171.086 | 117 | *PT Wahana Wirawan* |
| PT Prima Sarana Gemilang | 40.346 | 45.593 | *PT Prima Sarana Gemilang* |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000) | 303 | 1.997 | *Others (each below Rp2,000)* |
| **Total** | **382.821** | **47.707** | ***Total*** |
| **Persentase terhadap total aset** | **1,16%** | **0,16%** | ***Percentage to total assets*** |

Suku bunga tahunan piutang sewa pembiayaan dari pihak berelasi dalam Rupiah berkisar antara 9,00% sampai dengan 12,20% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan berkisar antara 11,56% sampai dengan 12,45% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

*Finance lease receivables from related parties in Rupiah earn annual interest rate ranging from 9.00% to 12.20% for the year ended December 31, 2025 and from 11.56% to 12.45% for the year ended December 31, 2024.*

d. Rincian piutang lain-lain dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 7):

*d. The details of other receivables from related parties are as follows (Note 7):*

| | **31 Desember 2025/ *December 31, 2025*** | **31 Desember 2024/ *December 31, 2024*** | |
|---|---|---|---|
| Rupiah | | | *Rupiah* |
| PT Seino Indomobil Logistics Services | 38.406 | 40.566 | *PT Seino Indomobil Logistics Services* |
| PT Asuransi Central Asia | 3.489 | - | *PT Asuransi Central Asia* |
| PT Wahana Wirawan | 2.547 | - | *PT Wahana Wirawan* |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2.000) | 3.708 | 1.621 | *Others (each below Rp2,000)* |
| **Total** | **48.150** | **42.187** | ***Total*** |
| **Persentase terhadap total aset** | **0,15%** | **0,14%** | ***Percentage to total assets*** |

## 34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) / *SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

**Saldo dan Transaksi (lanjutan)** / ***Balance and Transactions (continued)***

e. Rincian utang usaha ke pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 16): / *The details of trade payables to related parties are as follows (Note 16):*

| | 31 Desember 2025/ *December 31, 2025* | 31 Desember 2024/ *December 31, 2024* | |
|---|---|---|---|
| Rupiah | | | *Rupiah* |
| PT Indomobil Trada Nasional | 120.801 | 16.933 | *PT Indomobil Trada Nasional* |
| PT Indomobil Prima Niaga | 20.958 | 14.281 | *PT Indomobil Prima Niaga* |
| PT Wahana Wirawan | 15.650 | 6.633 | *PT Wahana Wirawan* |
| PT Indomobil Multi Trada | 6.919 | 6.931 | *PT Indomobil Multi Trada* |
| PT Indomobil National Distributor | 5.378 | - | *PT Indomobil National Distributor* |
| Teachcast Global Pte. Ltd | 2.049 | 3.130 | *Teachcast Global Pte. Ltd* |
| PT Rodamas Makmur Motor Indonesia | - | 14.329 | *PT Rodamas Makmur Motor Indonesia* |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000) | 6.417 | 3.403 | *Others (each below Rp2,000)* |
| **Total** | **178.172** | **65.640** | ***Total*** |
| **Persentase terhadap total liabilitas** | **0,64%** | **0,27%** | ***Percentage to total liabilities*** |

f. Rincian utang lain-lain ke pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 17): / *The details of other payables to related parties are as follows (Note 17):*

| | 31 Desember 2025/ *December 31, 2025* | 31 Desember 2024/ *December 31, 2024* | |
|---|---|---|---|
| Rupiah | | | *Rupiah* |
| PT Asuransi Central Asia | 5.645 | 5.762 | *PT Asuransi Central Asia* |
| PT Indomobil Vktr Transportasi | 5.000 | - | *PT Indomobil Vktr Transportasi* |
| PT Wahana Wirawan | 4.473 | - | *PT Wahana Wirawan* |
| PT Wahana Multi Trada | 2.500 | - | *PT Wahana Multi Trada* |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000) | 1.990 | 2.341 | *Others (each below Rp2,000)* |
| **Total** | **19.608** | **8.103** | ***Total*** |
| **Persentase terhadap total liabilitas** | **0,07%** | **0,03%** | ***Percentage to total liabilities*** |

g. Rincian pendapatan jasa keuangan dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 26): / *The details of financial services income from related parties are as follows (Note 26):*

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* | | |
|---|---|---|---|
| | **2025** | **2024** | |
| PT Indomobil Prima Niaga | 3.565 | - | *PT Indomobil Prima Niaga* |
| PT Prima Sarana Gemilang | 3.399 | 9.960 | *PT Prima Sarana Gemilang* |
| PT Indomobil Trada Nasional | - | 11.420 | *PT Indomobil Trada Nasional* |
| PT Wahana Wirawan | - | 9.437 | *PT Wahana Wirawan* |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000) | 837 | 1.870 | *Others (each below Rp2,000)* |
| **Total** | **7.801** | **32.687** | ***Total*** |
| **Persentase terhadap total pendapatan** | **0,13%** | **0,60%** | ***Percentage to total revenues*** |

## 34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

## *34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

**Saldo dan Transaksi (lanjutan)**

***Balance and Transactions (continued)***

h. Rincian pendapatan sewa kendaraan dan bisnis terkait dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 26):

*h. The details of car rental and related business income from related parties are as follows (Note 26):*

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* | | |
|---|---|---|---|
| | **2025** | **2024** | |
| PT Indofood Sukses Makmur Tbk | 129.965 | 121.605 | *PT Indofood Sukses Makmur Tbk* |
| PT Indomobil Prima Energi | 127.670 | 144.748 | *PT Indomobil Prima Energi* |
| PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk | 85.104 | 79.445 | *PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk* |
| PT Indomarco Adi Prima | 46.620 | 40.478 | *PT Indomarco Adi Prima* |
| PT Indofood Fortuna Makmur | 24.900 | 30.588 | *PT Indofood Fortuna Makmur* |
| PT Indolakto | 24.620 | 36.623 | *PT Indolakto* |
| PT Prima Sarana Gemilang | 17.898 | 18.242 | *PT Prima Sarana Gemilang* |
| PT Salim Ivomas Pratama Tbk | 14.375 | 13.549 | *PT Salim Ivomas Pratama Tbk* |
| PT Nissan Motor Distributor Indonesia | 13.492 | 17.345 | *PT Nissan Motor Distributor Indonesia* |
| PT Indotruck Utama | 13.151 | 11.667 | *PT Indotruck Utama* |
| PT National Assemblers | 8.306 | 8.082 | *PT National Assemblers* |
| PT Indo Traktor Utama | 6.630 | 3.052 | *PT Indo Traktor Utama* |
| PT Indopoly Swakarsa Industry | 6.533 | 5.827 | *PT Indopoly Swakarsa Industry* |
| PT Laju Perdana Indah | 6.015 | 5.157 | *PT Laju Perdana Indah* |
| PT Asuransi Central Asia | 5.800 | - | *PT Asuransi Central Asia* |
| PT Tirta Sukses Perkasa | 4.828 | 7.161 | *PT Tirta Sukses Perkasa* |
| PT Oji Indo Makmur Perkasa | 4.486 | 3.955 | *PT Oji Indo Makmur Perkasa* |
| PT Nugraha Indah Citarasa Indonesia | 4.088 | 3.023 | *PT Nugraha Indah Citarasa Indonesia* |
| PT Wahana Inti Selaras | 3.893 | 2.609 | *PT Wahana Inti Selaras* |
| PT Prima Sarana Mustika | 3.722 | 3.815 | *PT Prima Sarana Mustika* |
| PT Bintan Resort Cakrawala | 3.559 | 2.066 | *PT Bintan Resort Cakrawala* |
| PT Goodcar Indo Ciptakreasi | 3.292 | 8.659 | *PT Goodcar Indo Ciptakreasi* |
| PT Indomobil Trada Nasional | 3.134 | 1.413 | *PT Indomobil Trada Nasional* |
| PT Eka Dharma Jaya Sakti | 2.767 | 241 | *PT Eka Dharma Jaya Sakti* |
| PT Indomobil Sukses Internasional Tbk | 2.423 | 598 | *PT Indomobil Sukses Internasional Tbk* |
| PT Anugerah Indofood Barokah Makmur | 2.008 | 2.640 | *PT Anugerah Indofood Barokah Makmur* |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000) | 34.918 | 42.567 | *Others (each below Rp2,000)* |
| **Total** | **604.197** | **615.155** | ***Total*** |
| **Persentase terhadap total pendapatan** | **10,44%** | **11,38%** | ***Percentage to total revenues*** |

i. IMFI mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Central Asia ("ACA") untuk melindungi kendaraan bermotor yang dibiayai oleh IMFI dari risiko kehilangan dan kerusakan. Utang asuransi kepada ACA adalah sebesar Rp5.645 dan Rp5.762, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Utang lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

*i. IMFI entered into agreement with PT Asuransi Central Asia ("ACA") to insure the motor vehicles which were financed by IMFI from the risks of loss and damages. The insurance payables to ACA amounting to Rp5,645 and Rp5,762 as of December 31, 2025 and 2024, respectively, are presented as part of "Other payables" in the consolidated statement of financial position.*

**34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Saldo dan Transaksi (lanjutan)**

j. IMFI memiliki polis asuransi dari ACA untuk melindungi aset tetap IMFI dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp147.249 dan Rp139.224 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Biaya asuransi yang terkait masing-masing sebesar Rp1.059 dan Rp934 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024, disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

k. CSM dan entitas anaknya mempunyai polis asuransi dari ACA untuk melindungi aset tetap dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp3.505.833 dan Rp111.913 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

l. Grup mempunyai program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Indomobil Group (Catatan 32).

m. Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Grup, jumlah yang merupakan manajemen kunci Grup, adalah sebesar Rp41.856 dan Rp44.867 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

n. Berdasarkan perjanjian tertanggal 24 Agustus 2020, CSM menempatkan uang jaminan atas tanah pada PT Pertiwi Lestari sebesar Rp512.000 untuk tanah yang terletak di Margamulya, Telukjambe Barat, Karawang. CSM menerima pengembalian uang jaminan sebesar Rp320.900 pada Desember 2021 dan Rp191.100 pada bulan Maret 2025. Saldo uang jaminan ini masing-masing sebesar RpNihil dan Rp191.100 disajikan sebagai bagian dari "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 14b).

***34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)***

***Balance and Transactions (continued)***

*j. IMFI has insurance policies obtained from ACA covering its fixed assets with combined insurance coverage amounting to Rp147,249 and Rp139,224 as of December 31, 2025 and 2024, respectively. The related insurance expense incurred amounting to Rp1,059 and Rp934 for the year ended December 31, 2025 and 2024, respectively, are presented as part of "General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*k. CSM and its subsidiaries has insurance policies obtained from ACA covering its fixed assets with total insurance coverage amounting to Rp3,505,833 and Rp111,913 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.*

*l. The Group has defined contribution retirement plans covering substantially all of their qualified permanent employees. The pension fund is administered by Dana Pensiun Indomobil Group (Note 32).*

*m. The salaries and compensation benefits incurred for the Group's Boards of Commissioners and Directors, who are the key management personnel of the Group, amounted to Rp41,856 and Rp44,867 for the year ended December 31, 2025 and 2024, respectively.*

*n. Based on agreement dated August 24, 2020, CSM placed land deposit to PT Pertiwi Lestari amounting to Rp512,000 for the land located at Margamulya, Telukjambe Barat, Karawang on December 30, 2021. CSM received refund of the deposit amounting to Rp320,900 in December 2021 and Rp191,100 in March 2025. The outstanding deposit balance amounting to RpNil and Rp191,100 each is presented as part of "Other non-current assets" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025 and 2024 (Note 14b).*

## 35. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI

a. IMFI mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Asuransi Pan Pacific, PT Asuransi Tugu Pratama, PT Asuransi Tokio Marine, PT Sompo Insurance Indonesia, PT Asuransi Total Bersama, perusahaan asuransi pihak ketiga, dan PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi, untuk melindungi kendaraan bermotor yang dibiayai oleh IMFI, antara lain dari risiko kehilangan dan kerusakan (Catatan 6).

a. IMFI mengadakan perjanjian kerjasama dengan *dealer-dealer* berkaitan dengan pemberian fasilitas pembiayaan konsumen.

## *35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES*

*a. IMFI entered into agreements with PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Asuransi Pan Pacific, PT Asuransi Tugu Pratama, PT Asuransi Tokio Marine, PT Sompo Insurance Indonesia, PT Asuransi Total Bersama, third party insurance companies, and PT Asuransi Central Asia (ACA), related party, to insure the motor vehicles which were financed by IMFI from the risks of loss and damages (Note 6).*

*b. IMFI entered into agreements with dealers related to consumer financing facilities.*

## 36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing), risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia. Direksi Grup menelaah dan menetapkan kebijakan untuk mengelola risiko yang dirangkum di bawah ini:

### a. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

#### i. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam suku bunga pasar. Risiko tingkat suku bunga Grup terutama terkait dengan pinjaman untuk modal kerja dan utang jangka panjang untuk operasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga yang mengambang menimbulkan risiko tingkat suku bunga atas nilai wajar instrumen keuangan yang dimiliki Grup.

## *36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES*

*The primary risks that arise from the financial instruments of the Group are market risk (interest rate risk and foreign currency risk), credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has increased significantly considering the changes and the volatility of financial market in Indonesia. The Group's Directors have analyzed and specified policies to manage these risks which are summarized as follows:*

### *a. Market risk*

*Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risk, in particular, interest rate risk and foreign currency risk.*

#### *i. Interest rate risk*

*Interest rate risk is the risk arising from changes in market interest rate which leads to the fluctuations of the fair value or the future cash flows of financial instruments. The interest rate risks of the Group are mainly from loans for its working capital and long-term debts for operating purposes. Loans with diverse floating interest rates lead to the interest rate risk on the fair value of financial instruments owned by the Group.*

## 36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

### a. Risiko pasar (lanjutan)

#### i. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Manajemen Grup menetapkan kebijakan formal atas risiko tingkat suku bunga, diantaranya dengan mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan tingkat suku bunga tetap dan variabel dan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk lindung nilai atas risiko tersebut.

Tabel berikut menyajikan rincian aset dan liabilitas keuangan Grup yang dipengaruhi oleh tingkat suku bunga:

## *36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)*

### *a. Market risk (continued)*

#### *i. Interest rate risk (continued)*

*The Group's management sets a formal policy on the development of risk protection on interest rate risk by managing interest expense through a combination of loans with fixed and variable interest rates and uses derivative instruments to hedge these risks.*

*The following tables show the breakdown of the Group's financial assets and liabilities which are affected by interest rates:*

| | 31 Desember 2025/*December 31, 2025* | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | **Bunga mengambang/ *Floating rate*** | **Bunga tetap/ *Fixed rate*** | **Tidak dikenakan Bunga/*Non interest sensitive*** | **Total/*Total*** | |
| **Aset keuangan:** | | | | | ***Financial assets:*** |
| Kas dan setara kas | - | 2.057.088 | 20.326 | 2.077.414 | *Cash and cash equivalents* |
| Piutang usaha | - | - | 591.934 | 591.934 | *Trade receivables* |
| Piutang pembiayaan | - | 17.448.761 | - | 17.448.761 | *Financing receivables* |
| Piutang lain-lain | - | - | 174.269 | 174.269 | *Other receivables* |
| Piutang derivatif | - | 302.912 | - | 302.912 | *Derivative receivables* |
| Investasi pada saham | - | - | 624.245 | 624.245 | *Investment in shares* |
| Aset keuangan tidak lancar lainnya | - | 4.391 | 8.939 | 13.330 | *Other non-current financial assets* |
| **Total aset keuangan** | **-** | **19.813.152** | **1.419.713** | **21.232.865** | ***Total financial assets*** |
| **Liabilitas keuangan:** | | | | | ***Financial liabilities:*** |
| Utang bank jangka pendek | 4.771.635 | - | - | 4.771.635 | *Short-term bank loans* |
| Utang usaha | - | - | 362.662 | 362.662 | *Trade payables* |
| Utang lain-lain | - | - | 251.315 | 251.315 | *Other payables* |
| Beban akrual | - | - | 277.420 | 277.420 | *Accrued expenses* |
| Utang derivatif | - | 81.582 | - | 81.582 | *Derivative payables* |
| Utang jangka panjang | | | | | *Long-term debts* |
| Utang bank - neto | 4.343.018 | 13.839.582 | - | 18.182.600 | *Bank loans - net* |
| Utang obligasi - neto | - | 3.509.964 | - | 3.509.964 | *Bonds payable - net* |
| Utang sewa pembiayaan dan lain-lain | - | 32.895 | - | 32.895 | *Finance lease payable and others* |
| Liabilitas sewa | - | 72.410 | - | 72.410 | *Lease liabilities* |
| **Total liabilitas keuangan** | **9.114.653** | **17.536.433** | **891.397** | **27.542.483** | ***Total financial liabilities*** |

| | 31 Desember 2024/*December 31, 2024* | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | **Bunga mengambang/ *Floating rate*** | **Bunga tetap/ *Fixed rate*** | **Tidak dikenakan Bunga/*Non interest sensitive*** | **Total/*Total*** | |
| **Aset keuangan:** | | | | | ***Financial assets:*** |
| Kas dan setara kas | - | 2.212.817 | 18.893 | 2.231.710 | *Cash and cash equivalents* |
| Piutang usaha | - | - | 525.723 | 525.723 | *Trade receivables* |
| Piutang pembiayaan | - | 14.891.109 | - | 14.891.109 | *Financing receivables* |
| Piutang lain-lain | - | - | 159.982 | 159.982 | *Other receivables* |
| Piutang derivatif | - | 393.569 | - | 393.569 | *Derivative receivables* |
| Investasi pada saham | - | - | 603.895 | 603.895 | *Investment in shares* |
| Aset keuangan tidak lancar lainnya | - | 12.876 | 8.426 | 21.302 | *Other non-current financial assets* |
| **Total aset keuangan** | **-** | **17.510.371** | **1.316.919** | **18.827.290** | ***Total financial assets*** |

## 36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

### a. Risiko pasar (lanjutan)

#### i. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan rincian aset dan liabilitas keuangan Grup yang dipengaruhi oleh tingkat suku bunga: (lanjutan)

## *36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)*

### *a. Market risk (continued)*

#### *i. Interest rate risk (continued)*

*The following tables show the breakdown of the Group's financial assets and liabilities which are affected by interest rates: (continued)*

| | 31 Desember 2024/*December 31, 2024* | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Bunga mengambang/ *Floating rate* | Bunga tetap/ *Fixed rate* | Tidak dikenakan Bunga/*Non interest sensitive* | Total/*Total* | |
| **Liabilitas keuangan:** | | | | | ***Financial liabilities:*** |
| Utang bank jangka pendek | 2.517.875 | - | - | 2.517.875 | *Short-term bank loans* |
| Utang usaha | - | - | 277.465 | 277.465 | *Trade payables* |
| Utang lain-lain | - | - | 227.736 | 227.736 | *Other payables* |
| Beban akrual | - | - | 264.220 | 264.220 | *Accrued expenses* |
| Utang derivatif | - | 30.898 | - | 30.898 | *Derivative payables* |
| Utang jangka panjang | | | | | *Long-term debts* |
| Utang bank – neto | 2.298.351 | 14.398.487 | - | 16.696.838 | *Bank loans - net* |
| Utang obligasi - neto | - | 4.386.610 | - | 4.386.610 | *Bonds payable - net* |
| Utang sewa pembiayaan dan lain-lain | - | 48.041 | - | 48.041 | *Finance lease payable and others* |
| Liabilitas sewa | - | 65.495 | - | 65.495 | *Lease liabilities* |
| **Total liabilitas keuangan** | **4.816.226** | **18.929.531** | **769.421** | **24.515.178** | ***Total financial liabilities*** |

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank masing-masing tahun lebih tinggi/lebih rendah 100 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akan lebih rendah/ lebih tinggi masing-masing sebesar Rp69.654 dan Rp56.834, terutama akibat beban bunga utang bank dengan tingkat bunga mengambang yang lebih tinggi/lebih rendah.

*As of December 31, 2025 and 2024, based on a sensible simulation, had the interest rates of bank loans been 100 basis points higher/lower, with all other variables held constant, income before income tax expense for the year ended December 31, 2025 and 2024, would have been Rp69,654 and Rp56,834, respectively, lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest charges on floating rate bank loans.*

#### ii. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Grup terpengaruh risiko perubahan mata uang asing terutama berkaitan dengan pinjaman bank dalam mata uang Dolar AS. Grup mengelola risiko ini dengan melakukan kontrak derivatif.

#### *ii. Foreign currency risk*

*Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Group's US Dollar bank loans. The Group manages this risk by entering into derivative contracts.*

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Risiko pasar (lanjutan)**

**ii. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing melemah/menguat sebesar 100 basis poin, dengan seluruh variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akan lebih rendah/lebih tinggi masing-masing sebesar Rp4.370 dan (Rp3.676) terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas aset dan liabilitas dalam mata uang asing.

**b. Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu melalui prosedur verifikasi kredit. Grup menerapkan kebijakan pemberian kredit dengan melakukan pengawasan saldo piutang secara berkala dan memaksimalkan penagihan angsuran untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan piutang hanya diberikan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik.

Nilai tercatat dari aset keuangan Grup selain piutang pembiayaan menggambarkan eksposur maksimum atas risiko tersebut. Dalam hal piutang pembiayaan, Grup menggunakan agunan untuk meminimalkan risiko kredit.

***36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)***

***a. Market risk (continued)***

***ii. Foreign currency risk (continued)***

*As of December 31, 2025 and 2024, based on a sensible simulation, had the exchange rate of Rupiah against the foreign currencies depreciated/appreciated by 100 basis points, with all other variables held constant, income before income tax expense for the year ended December 31, 2025 and 2024, would have been Rp4,370 and (Rp3,676), respectively, lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of foreign currency denominated monetary assets and liabilitites.*

***b. Credit risk***

*Credit risk is the risk where the Group will face a loss which arises from customers or counterparty who fail to meet their contractual obligation. There is no significant concentration of credit risk. The Group is managing and controlling credit risk by determining the maximum risk which can be granted to an individual customer through credit verification. The Group is applying a conservative credit policy by monitoring receivable balance and continuously maximizes installment billings to reduce the possibility of doubtful accounts.*

*Credit risk which is encountered by the Group comes from credits given to customers. To reduce this risk, there is a policy to ensure that receivables are to be made to customers who can be trusted and proven to have a good credit history.*

*The carrying amount of the Group's financial assets other than financing receivables represent the maximum exposure of credit. In case of financing receivables, the Group uses the collateral to minimize the credit risk.*

## 36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

### b. Risiko kredit (lanjutan)

Nilai tercatat dari aset keuangan Grup seperti tercermin dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 merupakan eksposur maksimum terhadap risiko kredit aset keuangan.

Grup juga menempatkan kas dan deposito berjangka di bank yang terpercaya untuk meminimalisir risiko kredit terkait.

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

## *36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)*

### *b. Credit risk (continued)*

*The carrying values of the Group's financial assets as reflected in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2025 and 2024 represent the maximum exposure to credit risk of the financial assets.*

*The Group also deposited cash and time deposits in respectable banks to minimize the related credit risk.*

*The following tables set out the credit risk based on allowance for impairment losses assesments as of December 31, 2025 and 2024:*

| | 31 Desember 2025/*December 31,* 2025 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/** ***Neither past due nor impaired*** | **Jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/** ***Past due but non-impaired*** | **Mengalami penurunan nilai/** ***Past due impaired*** | **Penyisihan kerugian penurunan nilai/** ***Allowance for impairment losses*** | **Total/*Total*** | |
| Kas dan setara kas | | | | | | *Cash and cash equivalents* |
| Bank - neto | 1.112.388 | - | - | (300) | 1.112.088 | *Cash in banks - net* |
| Deposito berjangka | 945.000 | - | - | - | 945.000 | *Time deposit* |
| Piutang pembiayaan konsumen - neto | 11.694.792 | 342.060 | 121.501 | (553.000) | 11.605.353 | *Consumer financing receivables - net* |
| Piutang sewa pembiayaan - neto | 4.970.960 | 280.895 | 34.925 | (231.389) | 5.055.391 | *Finance lease receivables - net* |
| Tagihan anjak piutang - neto | 3.628 | - | - | - | 3.628 | *Factoring receivables - net* |
| Piutang usaha - neto | 492.257 | 81.125 | 54.270 | (35.717) | 591.935 | *Trade receivables - net* |
| Piutang dari jaminan aset yang dibiayai - neto | - | - | 99.842 | (39.937) | 59.905 | *Receivable from collateral of financed asset - net* |
| Piutang lain-lain | 112.664 | 714 | 1.072 | (86) | 114.364 | *Other receivables* |
| **Total** | **19.331.689** | **704.794** | **311.610** | **(860.429)** | **19.487.664** | ***Total*** |

| | 31 Desember 2024/*December 31,* 2024 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/** ***Neither past due nor impaired*** | **Jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/** ***Past due but non-impaired*** | **Mengalami penurunan nilai/** ***Past due impaired*** | **Penyisihan kerugian penurunan nilai/** ***Allowance for impairment losses*** | **Total/*Total*** | |
| Kas dan setara kas | | | | | | *Cash and cash equivalents* |
| Bank - neto | 578.723 | - | - | (300) | 578.423 | *Cash in banks - net* |
| Deposito berjangka | 1.634.394 | - | - | - | 1.634.394 | *Time deposits* |
| Piutang pembiayaan konsumen - neto | 7.856.512 | 359.152 | 97.722 | (439.655) | 7.873.731 | *Consumer financing receivables - net* |
| Piutang sewa pembiayaan - neto | 6.228.471 | 264.300 | 33.721 | (304.329) | 6.222.163 | *Finance lease receivables - net* |
| Tagihan anjak piutang - neto | 51.231 | - | - | (1) | 51.230 | *Factoring receivables - net* |
| Piutang usaha - neto | 420.562 | 75.863 | 63.261 | (33.963) | 525.723 | *Trade receivables - net* |
| Piutang dari jaminan aset yang dibiayai - neto | - | - | 145.197 | (79.858) | 65.339 | *Receivable from collateral of financed asset - net* |
| Piutang lain-lain | 93.476 | 321 | 932 | (86) | 94.643 | *Other receivables* |
| **Total** | **16.863.369** | **699.636** | **340.833** | **(858.192)** | **17.045.646** | ***Total*** |

## 36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

## *36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)*

### b. Risiko kredit (lanjutan)

### *b. Credit risk (continued)*

Tabel berikut menunjukan *aging analysis* terhadap piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:

*The following table summarizes the aging analysis of receivables which are past due but not impaired:*

| | 31 Desember 2025/*December 31, 2025* | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | 1-30 hari/*days* | 31-60 hari/*days* | 61-90 hari/*days* | >90 hari/*days* | Total | |
| Piutang pembiayaan konsumen | 181.690 | 97.013 | 63.357 | - | 342.060 | *Consumer financing receivables* |
| Piutang sewa pembiayaan | 116.496 | 97.808 | 66.591 | - | 280.895 | *Finance lease receivablese* |
| Piutang usaha | 53.179 | 16.754 | 11.192 | - | 81.125 | *Trade receivables* |
| Piutang lain-lain | 602 | 59 | 53 | - | 714 | *Other receivables* |
| **Total** | **351.967** | **211.634** | **141.193** | **-** | **704.794** | ***Total*** |

| | 31 Desember 2024/*December 31, 2024* | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | 1-30 hari/*days* | 31-60 hari/*days* | 61-90 hari/*days* | >90 hari/*days* | Total | |
| Piutang pembiayaan konsumen | 181.527 | 95.002 | 82.623 | - | 359.152 | *Consumer financing receivables* |
| Piutang sewa pembiayaan | 180.528 | 64.741 | 19.031 | - | 264.300 | *Finance lease receivablese* |
| Piutang usaha | 57.298 | 11.233 | 7.332 | - | 75.863 | *Trade receivables* |
| Piutang lain-lain | - | - | - | 321 | 321 | *Other receivables* |
| **Total** | **419.353** | **170.976** | **108.986** | **321** | **699.636** | ***Total*** |

### c. Risiko likuiditas

### *c. Liquidity risk*

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penagihan piutang pembiayaan.

*Liquidity risk is the risk where the Group is unable to meet obligations when due. Management evaluates and monitors cash inflows (cash-in) and cash outflows (cash-out) to ensure the availability of funds to meet payment obligations when due. In general, the need for funds for repayment of short-term liabilities and long term liabilities are derived from collection of customers' receivables.*

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

*The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments.*

| | 31 Desember 2025/*December 31,* 2025 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Ditarik Sewaktu-waktu/ *On Demand* | Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year* | 1-5 tahun/ *1-5 years* | >5 tahun *>5 years* | Total/*Total* | |
| **LIABILITAS** | | | | | | ***LIABILITIES*** |
| Utang bank jangka pendek | - | 4.771.635 | - | - | 4.771.635 | *Short-term bank loans* |
| Utang usaha | 58.229 | 304.433 | - | - | 362.662 | *Trade payables* |
| Utang lain-lain | 214.648 | 36.667 | - | - | 251.315 | *Other payables* |
| Beban akrual | 83.668 | 193.752 | - | - | 277.420 | *Accrued expenses* |
| Utang derivatif | - | 1.180 | 80.402 | - | 81.582 | *Derivative payables* |
| Utang jangka panjang | | | | | | *Long-term debts* |
| Utang bank - neto | - | 6.433.577 | 12.622.466 | - | 19.056.043 | *Bank loans - net* |
| Utang obligasi - neto | - | 1.595.397 | 2.422.077 | - | 4.017.474 | *Bonds payable - net* |
| Utang sewa pembiayaan dan lain-lain | - | 11.968 | 20.927 | - | 32.895 | *Finance lease payable and others* |
| Liabilitas sewa | - | 29.437 | 42.973 | - | 72.410 | *Lease liabilities* |
| **Total** | **356.545** | **13.378.046** | **15.188.845** | **-** | **28.923.436** | ***Total*** |

## 36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

### c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan. (lanjutan)

## *36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)*

### *c. Liquidity risk (continued)*

*The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments. (continued)*

**31 Desember 2024/*December 31,* 2024**

| | Ditarik Sewaktu-waktu/ *On Demand* | Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year* | 1-5 tahun/ *1-5 years* | >5 tahun *>5 years* | Total/*Total* | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **LIABILITAS** | | | | | | ***LIABILITIES*** |
| Utang bank jangka pendek | - | 2.517.875 | - | - | 2.517.875 | *Short-term bank loans* |
| Utang usaha | 35.253 | 242.212 | - | - | 277.465 | *Trade payables* |
| Utang lain-lain | 202.978 | 24.758 | - | - | 227.736 | *Other payables* |
| Beban akrual | 83.468 | 180.752 | | | 264.220 | *Accrued expenses* |
| Utang derivatif | - | - | 30.898 | - | 30.898 | *Derivative payables* |
| Utang jangka panjang | | | | | | *Long-term debts* |
| Utang bank - neto | - | 7.229.117 | 11.302.387 | - | 18.531.504 | *Bank loans - net* |
| Utang obligasi - neto | - | 2.107.528 | 2.869.577 | - | 4.977.105 | *Bonds payable - net* |
| Utang sewa pembiayaan dan lain-lain | - | 18.195 | 36.592 | - | 54.787 | *Finance lease payable and others* |
| Liabilitas sewa | - | 48.149 | 17.346 | - | 65.495 | *Lease liabilities* |
| **Total** | **321.699** | **12.368.586** | **14.256.800** | **-** | **26.947.085** | ***Total*** |

## 37. MANAJEMEN RISIKO PERMODALAN

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha dengan mempertahankan rasio modal yang sehat, pemeringkat pinjaman yang kuat, dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Grup memiliki rasio keuangan untuk beberapa instrumen utang yang mensyaratkan rasio *leverage* maksimum. Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan ukuran *leverage* keuangan.

## *37. CAPITAL RISK MANAGEMENT*

*The Group aims to achieve optimal capital structure to meet the goals of operation by maintaining a healthy capital ratio, a strong lending rating, and maximizing shareholder value.*

*The Group has financial ratio for some debt instruments that requires maximum leverage ratio. The Group has fulfilled all the capital requirements set by outside parties. No changes were made in the objectives, policies or processes for the year ended December 31, 2025 and 2024.*

*Management monitors capital using the financial leverage ratios.*

## 38. INSTRUMEN KEUANGAN / *38. FINANCIAL INSTRUMENTS*

Grup mengukur nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar dengan menggunakan tingkat hirarki berikut ini:
- *Level* 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- *Level* 2 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- *Level* 3 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

*Group measures fair value for financial instrument recognized at fair values using the following hierarchy level:*
- *Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- *Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.*

Tabel berikut ini merupakan hirarki nilai wajar dari aset/liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

*The table below sets out the fair value hierarchy of the financial assets/liabilities as of December 31, 2025 and 2024:*

| | 31 Desember 2025/*December 31, 2025* | | 31 Desember 2024/*December 31, 2024* | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Nilai tercatat/ *Carrying value* | Nilai wajar/ *Fair value* | Nilai tercatat/ *Carrying value* | Nilai wajar/ *Fair value* | |
| **Aset keuangan:** | | | | | ***Financial assets:*** |
| **Tingkat 3:** | | | | | ***Level 3:*** |
| Investasi pada saham yang tidak memiliki kuotasi | 26.135 | 26.135 | 25.934 | 25.934 | *Investment in unquoted shares* |
| **Tingkat 2:** | | | | | ***Level 2:*** |
| Pinjaman yang diberikan dan piutang | | | | | *Loans and receivables* |
| Piutang pembiayaan | 16.664.372 | 15.995.100 | 14.147.124 | 13.542.811 | *Financing receivables* |
| Piutang dari jaminan aset yang dibiayai - neto | 59.905 | 59.905 | 65.339 | 65.339 | *Receivable from collateral of financed asset - net* |
| Instrumen lindung nilai yang efektif | | | | | *Effective hedging instrument* |
| Piutang derivatif | 302.912 | 302.912 | 393.569 | 393.569 | *Derivative receivables* |
| **Liabilitas keuangan:** | | | | | ***Financial liabilities:*** |
| **Tingkat 2:** | | | | | ***Level 2:*** |
| Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi | | | | | *Financial liabilities measured at amortized cost* |
| Utang bank jangka panjang - neto | 18.182.600 | 18.085.059 | 16.696.838 | 16.273.507 | *Long-term bank loans - net* |
| Utang obligasi - neto | 3.509.964 | 4.358.796 | 4.386.610 | 4.350.671 | *Bonds payable - net* |
| Instrumen lindung nilai yang efektif | | | | | *Effective hedging instrument* |
| Utang derivatif | 81.582 | 81.582 | 30.898 | 30.898 | *Derivative payables* |

Nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, dan beban akrual mendekati nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

*The carrying values of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, short-term bank loans, trade payables, other payables, and accrued expenses approximate their fair values mainly due to short-term maturities of these instruments.*

Nilai wajar aset keuangan tidak lancar lainnya mendekati nilai tercatat karena nilai wajar tidak dapat diukur secara handal. Hal tersebut tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari aset keuangan tidak lancar lainnya karena tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap.

*The fair value of other non-current financial assets approximate their carrying amounts since the fair value cannot be reliably measured. It is not practical to estimate the fair value of other non-current financial assets since they have no fixed repayment period.*

Nilai wajar dari piutang pembiayaan dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan suku bunga efektif rata-rata tertimbang.

*The fair value of financing receivables is determined by discounting cash flows using weighted average effective interest rate.*

Nilai wajar dari investasi pada saham yang tidak memiliki kuotasi diestimasikan menggunakan pendekatan pasar.

*Fair value of investment in unquoted shares has been estimated using the market approach.*

## 38. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar utang bank jangka panjang, utang obligasi, utang derivatif dan piutang derivatif ditentukan berdasarkan metode arus kas yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar.

Nilai tercatat liabilitas sewa mendekati nilai wajarnya karena disajikan pada nilai kini dari estimasi pembayaran kas di masa mendatang dengan menggunakan bunga pasar yang tersedia untuk instrumen yang kurang lebih sejenis.

Nilai tercatat dari utang sewa pembiayaan dan lain-lain dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena suku bunga dinilai ulang secara berkala.

## *38. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)*

*The fair value of long-term bank loans, bonds payable, derivative payables and derivative receivables are determined based on discounted cash flow using market interest rates.*

*The carrying value of lease liabilities approximates the fair value as it is presented at the net present value of the estimated future cash payments using market interest rate available for debt with approximately similar characteristics.*

*The carrying values of finance lease payables and others with floating interest rates approximate their fair value amounts due to their interest rates that are repriced periodically.*

## 39. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah 9.736.306.241 lembar saham dan 9.695.085.638 lembar saham.

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

## *39. BASIC EARNINGS PER SHARE*

*Basic earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to the equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.*

*The weighted average number of shares outstanding as of December 31, 2025 and 2024 was 9,736,306,241 shares and 9,695,085,638 shares, respectively.*

*The details of earnings per share computations are as follows:*

| | Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Income For the Year Attributable to Equity Holders of the Parent Entity* | Rata-rata Tertimbang Saham/ *Weighted Average Number of Shares* | Laba per Saham/ *Earnings per Share* (angka penuh/ *full amount)* | |
|---|---|---|---|---|
| Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 | 122.855 | 9.736.306.241 | 12,62 | *Year ended December 31, 2025* |
| Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 | 228.477 | 9.695.085.638 | 23,57*) | *Year ended December 31, 2024* |

*)Yang disajikan kembali dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)

*)*As restated in connection with the issuance of Preemptive Rights (HMETD)*

## 40. SEGMEN OPERASI

Segmen operasi berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja tiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya.

## *40. OPERATING SEGMENT*

*The following operating segment information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and in determining the allocations of resources.*

## 40. SEGMEN OPERASI (lanjutan) / *40. OPERATING SEGMENT (continued)*

Informasi mengenai segmen operasi Grup berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

*Information about the Group's operating segments by geographical locations are as follows:*

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* | | |
|---|---|---|---|
| | **2025** | **2024** | |
| Pendapatan | | | *Revenues* |
| Pulau Jawa | 5.765.107 | 4.633.554 | *Java Island* |
| Luar Pulau Jawa | 20.061 | 771.473 | *Outside Java Island* |
| **Total** | **5.785.168** | **5.405.027** | ***Total*** |

| | **31 Desember 2025/ *December 31, 2025*** | **31 Desember 2024/ *December 31, 2024*** | |
|---|---|---|---|
| Aset | | | *Assets* |
| Pulau Jawa | 27.752.466 | 24.466.137 | *Java Island* |
| Luar Pulau Jawa | 5.149.168 | 4.944.485 | *Outside Java Island* |
| **Total** | **32.901.634** | **29.410.622** | ***Total*** |

Grup mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi 2 (dua) segmen operasi utama. Informasi segmen operasi tersebut adalah sebagai berikut:

*The Group classifies its business activities into 2 (two) major operating segments. The information concerning these operating segments are as follows:*

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/ *Year Ended December 31, 2025* | | | |
|---|---|---|---|---|
| | **Jasa Keuangan/ *Financial Services*** | **Sewa Kendaraan dan Bisnis Terkait/ *Car Rental and Related Business*** | **Konsolidasian/ *Consolidated*** | |
| Pendapatan | 2.255.956 | 3.529.212 | 5.785.168 | *Revenues* |
| Beban pokok pendapatan | (966.300) | (2.624.673) | (3.590.973) | *Cost of revenues* |
| Laba bruto | 1.289.656 | 904.539 | 2.194.195 | *Gross profit* |
| Laba operasi | | | 969.816 | *Operating income* |
| Bagian laba neto entitas asosiasi | | | 29.798 | *Share in net income of associates* |
| Pendapatan keuangan | | | 34.319 | *Finance income* |
| Beban keuangan | | | (880.181) | *Finance expense* |
| Beban pajak final | | | (6.658) | *Final tax expense* |
| Beban pajak penghasilan - neto | | | (127.919) | *Income tax expense - net* |
| Laba tahun berjalan | | | 19.175 | *Income for the year* |
| Total aset | | | 32.901.634 | *Total assets* |
| Total liabilitas | | | 27.808.191 | *Total liabilities* |
| Kepentingan non-pengendali | | | 91.853 | *Non-controlling interests* |
| Pengeluaran untuk barang modal | | | 2.513.311 | *Capital expenditures* |
| Penyusutan | | | 915.492 | *Depreciation* |

## 40. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

Grup mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi 2 (dua) segmen operasi utama. Informasi segmen operasi tersebut adalah sebagai berikut: (lanjutan)

## *40. OPERATING SEGMENT (continued)*

*The Group classifies its business activities into 2 (two) major operating segments. The information concerning these operating segments are as follows: (continued)*

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ *Year Ended December 31, 2024***

| | **Jasa Keuangan/ *Financial Services*** | **Sewa Kendaraan dan Bisnis Terkait/ *Car Rental and Related Business*** | **Konsolidasian/ *Consolidated*** | |
|---|---|---|---|---|
| Pendapatan | 2.125.060 | 3.279.967 | 5.405.027 | *Revenues* |
| Beban pokok pendapatan | (914.452) | (2.387.335) | (3.301.787) | *Cost of revenues* |
| Laba bruto | 1.210.608 | 892.632 | 2.103.240 | *Gross profit* |
| Laba operasi | | | 1.036.743 | *Operating income* |
| Bagian laba neto entitas asosiasi | | | 29.624 | *Share in net income of associates* |
| Pendapatan keuangan | | | 53.323 | *Finance income* |
| Beban keuangan | | | (890.597) | *Finance expense* |
| Beban pajak final | | | (10.580) | *Final tax expense* |
| Beban pajak penghasilan - neto | | | (88.212) | *Income tax expense - net* |
| Laba tahun berjalan | | | 130.301 | *Income for the year* |
| Total aset | | | 29.410.622 | *Total assets* |
| Total liabilitas | | | 24.713.690 | *Total liabilities* |
| Kepentingan non-pengendali | | | 175.594 | *Non-controlling interests* |
| Pengeluaran untuk barang modal | | | 1.579.366 | *Capital expenditures* |
| Penyusutan | | | 808.565 | *Depreciation* |

## 41. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing. Nilai yang setara dengan Rupiah atas aset dan liabilitas dalam mata uang asing tersebut pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

## *41. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES*

*As of Desember 31, 2025 and 2024, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies. The equivalent Rupiah values of the said foreign currency denominated assets and liabilities as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:*

| | **31 Desember 2025/ *December 31, 2025*** | | |
|---|---|---|---|
| | **Total dalam Mata Uang Asing/ *Amount in Foreign Currency*** | **Dalam Rupiah/ *In Rupiah*** | |
| Aset | | | *Assets* |
| Dalam Dolar AS | | | *In US Dollar* |
| Kas dan setara kas | 609.360 | 10.226 | *Cash and cash equivalents* |
| Piutang pembiayaan | 3.668.880 | 61.571 | *Financing receivables* |
| Total Aset | | 71.797 | *Total Assets* |
| Liabilitas | | | *Liabilities* |
| Dalam Dolar AS | | | *In US Dollar* |
| Utang bank | 662.261.902 | 11.114.079 | *Bank loans* |
| Utang yang dilindung nilai | (684.162.636) | (11.481.617) | *Hedged loans* |
| Utang usaha | 138.051 | 2.317 | *Trade payables* |
| Dalam Yen Jepang | | | *In Japanese Yen* |
| Utang lain-lain | 80.000 | 9 | *Trade payables* |
| Total Liabilitas | | (365.212) | *Total Liabilities* |
| Aset (liabilitas) neto | | | *Net asset (liabilities)* |
| Dalam Dolar AS | | 437.018 | *In US Dollar* |
| Dalam Yen Jepang | | (9) | *In Japanese Yen* |
| **Aset neto** | | **437.009** | ***Net Assets*** |

## 41. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing. Nilai yang setara dengan Rupiah atas aset dan liabilitas dalam mata uang asing tersebut pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

## *41. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)*

*As of December 31, 2025 and 2024, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies. The equivalent Rupiah values of the said foreign currency denominated assets and liabilities as of December 31, 2025 and 2024 are as follows: (continued)*

| | **31 Desember 2024/ *December 31, 2024*** | | |
|---|---|---|---|
| | **Total dalam Mata Uang Asing/ *Amount in Foreign Currency*** | **Dalam Rupiah/ *In Rupiah*** | |
| Aset | | | *Assets* |
| Dalam Dolar AS | | | *In US Dollar* |
| Kas dan setara kas | 3.150.077 | 50.913 | *Cash and cash equivalents* |
| Piutang pembiayaan | 5.503.341 | 88.945 | *Financing receivables* |
| Total Aset | | 139.858 | *Total Assets* |
| Liabilitas | | | *Liabilities* |
| Dalam Dolar AS | | | *In US Dollar* |
| Utang bank | 561.554.945 | 9.075.850 | *Bank loans* |
| Utang yang dilindung nilai | (539.580.560) | (8.720.700) | *Hedged loans* |
| Utang usaha | 185.881 | 3.004 | *Trade payables* |
| Utang lain-lain | 26.068 | 421 | *Other payables* |
| Dalam Dolar Singapura | | | *In Singapore Dollar* |
| Utang usaha | 10.511 | 125 | *Trade payables* |
| Dalam Yen Jepang | | | *In Japanese Yen* |
| Utang lain-lain | 229.500 | 23 | *Trade payables* |
| Total Liabilitas | | 358.723 | *Total Liabilities* |
| Aset (liabilitas) neto | | | *Net asset (liabilities)* |
| Dalam Dolar AS | | (218.717) | *In US Dollar* |
| Dalam Dolar Singapura | | (125) | *In Singapore Dollar* |
| Dalam Yen Jepang | | (23) | *In Japanese Yen* |
| **Liabilitas neto** | | **(218.865)** | ***Net Liabilities*** |

Nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing berdasarkan kurs tengah mata uang asing yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi pembukuan terakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, diungkapkan pada Catatan 2s.

*The exchange rates of Rupiah against foreign currencies based on rates of exchange quoted by Bank Indonesia as of closing December 31, 2025 and 2024 are disclosed in Note 2s.*

## 42. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS / *42. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION*

Transaksi non-kas: / *Non-cash transactions:*

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* | | |
|---|---|---|---|
| | **2025** | **2024** | |
| Penambahan persediaan melalui reklasifikasi aset tetap | 435.019 | 327.668 | *Additions to inventories through reclassifications of fixed assets* |
| Pembelian aset tetap melalui utang usaha | 48.189 | 196.281 | *Purchase of fixed assets through trade payables* |
| Penambahan aset tetap melalui transaksi non-kas lainnya | 41.252 | 82.098 | *Addition of fixed assets through other non-cash transactions* |
| Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa | 57.851 | 32.252 | *Addition right-of-use through lease liabilities* |
| Penambahan aset tetap melalui revaluasi | 29.132 | 28.819 | *Addition of fixed assets through revaluation* |
| Penambahan properti investasi melalui revaluasi | 39.346 | 26.868 | *Addition of investment property through revaluation* |

Rekonsiliasi liabilitas yang muncul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

*The reconciliation of liabilities that arised from financing activities are as follows:*

| | 31 Desember 2025/*December 31, 2025* | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | **1 Januari 2025/ *January 1, 2025*** | **Arus kas masuk/ *Cash inflows*** | **Arus kas keluar/ *Cash outflows*** | **Lain-lain*/ *Others**** | **31 Desember 2025/ *December 31, 2025*** | |
| Utang bank - neto | 19.214.713 | 48.310.217 | (44.683.062) | 112.367 | 22.954.235 | *Bank loans - net* |
| Utang obligasi - neto | 4.386.610 | 1.000.000 | (1.876.980) | 334 | 3.509.964 | *Bonds payable - net* |
| Utang sewa pembiayaan dan lain-lain | 48.041 | - | (15.178) | 32 | 32.895 | *Finance lease payables and others* |
| Liabilitas sewa | 65.495 | - | (53.555) | 60.470 | 72.410 | *Lease liabilities* |
| **Total** | **23.714.859** | **49.310.217** | **(46.628.775)** | **173.202** | **26.569.504** | ***Total*** |

| | 31 Desember 2024/*December 31, 2024* | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | **1 Januari 2024/ *January 1, 2024*** | **Arus kas masuk/ *Cash inflows*** | **Arus kas keluar/ *Cash outflows*** | **Lain-lain*/ *Others**** | **31 Desember 2024/ *December 31, 2024*** | |
| Utang bank - neto | 20.444.618 | 24.612.167 | (26.011.554) | 169.482 | 19.214.713 | *Bank loans – net* |
| Utang jangka pendek - non-bank | 19.983 | - | (19.983) | - | - | *Short-term loans - non-bank* |
| Utang obligasi - neto | 2.529.613 | 2.831.005 | (970.800) | (3.208) | 4.386.610 | *Bonds payable - net* |
| Utang sewa pembiayaan dan lain-lain | 7.932 | 50.000 | (9.787) | (104) | 48.041 | *Finance lease payables and others* |
| Liabilitas sewa | 80.649 | - | (53.975) | 38.821 | 65.495 | *Lease liabilities* |
| **Total** | **23.082.795** | **27.493.172** | **(27.066.099)** | **204.991** | **23.714.859** | ***Total*** |

*Lain-lain terdiri dari perubahan valuta asing, biaya transaksi dan sewa pembiayaan

**Others consist of changes of foreign currency, transaction costs and finance lease*

## 43. PENGUNGKAPAN INFORMASI TAMBAHAN DALAM CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

## *43. ADDITIONAL DISCLOSURE ON NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*

Informasi tambahan berikut merupakan pengungkapan informasi tambahan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang tidak dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Pengungkapan informasi tambahan ini untuk memenuhi regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan dan tidak diaudit.

*The following additional information is an additional disclosure on notes to the consolidated financial statement that are not required by Financial Accounting Standards in Indonesia. The disclosure of this additional information is to comply with Financial Services Authority regulation and is not audited.*

### Piutang pembiayaan konsumen

### *Consumer financing receivables*

Saldo piutang pembiayaan konsumen per 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan ruang lingkup kegiatan IMFI adalah sebagai berikut:

*Investment in consumer financing receivables balance as of December 31, 2025 and 2024 based on the scope of activities of the IMFI's are as follows:*

| | 31 Desember 2025/ *December 31, 2025* | 31 Desember 2024/ *December 31, 2024* | |
|---|---|---|---|
| Lancar | 11.749.339 | 7.917.734 | *Current* |
| Dalam perhatian khusus | 287.512 | 297.931 | *Special mention* |
| Kurang lancar | 59.124 | 43.906 | *Substandard* |
| Diragukan | 62.378 | 53.815 | *Doubtful* |
| | **12.158.353** | **8.313.386** | |

Jumlah minimum cadangan penyisihan penghapusan piutang pembiayaan untuk piutang pembiayaan konsumen sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 masing-masing adalah sebesar Rp2.037 dan Rp646 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

*The minimum allowance for consumer financing receivables based on OJK Regulation No. 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018 amounted to Rp2,037 and Rp646 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.*

### Piutang sewa pembiayaan

### *Finance lease receivables*

Saldo piutang sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan ruang lingkup kegiatan IMFI adalah sebagai berikut:

*Investment in finance lease receivables balance as of December 31, 2025 and 2024 based on the scope of IMFI's activities are as follows:*

| | 31 Desember 2025/ *December 31, 2025* | 31 Desember 2024/ *December 31, 2024* | |
|---|---|---|---|
| Lancar | 5.000.176 | 6.323.756 | *Current* |
| Dalam perhatian khusus | 251.679 | 169.015 | *Special mention* |
| Kurang lancar | 7.638 | 18.579 | *Substandard* |
| Diragukan | 27.287 | 15.142 | *Doubtful* |
| | **5.286.780** | **6.526.492** | |

Jumlah minimum cadangan penyisihan penghapusan piutang pembiayaan untuk piutang sewa pembiayaan sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp930 dan Rp1.736 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

*The minimum allowance for finance lease receivables based on OJK Regulation No. 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018 amounted Rp930 and Rp1,736 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.*

## 43. PENGUNGKAPAN INFORMASI TAMBAHAN DALAM CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut merupakan pengungkapan informasi tambahan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang tidak dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Pengungkapan informasi tambahan ini untuk memenuhi regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan dan tidak diaudit. (lanjutan)

### Anjak piutang

Saldo anjak piutang per 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan ruang lingkup kegiatan IMFI adalah sebagai berikut:

## *43. ADDITIONAL DISCLOSURE ON NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)*

*The following additional information is an additional disclosure on notes to the consolidated financial statement that are not required by Financial Accounting Standards in Indonesia. The disclosure of this additional information is to comply with Financial Services Authority regulation and is not audited. (continued)*

### *Factoring receivables*

*Investment in factoring receivables balance as of December 31, 2025 and 2024 based on the scope of activities of the IMFI's are as follows:*

| | **31 Desember 2025/** ***December 31, 2025*** | **31 Desember 2024/** ***December 31, 2024*** | |
|---|---|---|---|
| Lancar | 3.628 | 51.231 | *Current* |

Jumlah minimum cadangan penyisihan penghapusan piutang pembiayaan untuk anjak piutang sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar RpNihil dan Rp512 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

*The minimum allowance for factoring receivables based on OJK Regulation No. 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018 amounted RpNil and Rp512 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.*

### Informasi lainnya

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang "Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan" sebagaimana diubah terakhir menjadi No. 46 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Perusahaan Pembiayaan, Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur, dan Perusahaan Modal Ventura, IMFI diharuskan untuk memenuhi sejumlah rasio keuangan tertentu. IMFI telah memenuhi jumlah minimal ekuitas dan Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan. IMFI telah menghitung beberapa rasio antara lain:

### *Other information*

*Based on POJK No. 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018 regarding "The Business Operation of a Multifinance Company" as last amended to No. 46 Year 2024 regarding Development and Strengthening of Multifinance Company, Insfrastructure Multifinance Company, and Venture Capital Company, IMFI is required to comply with several financial ratios. IMFI has complied the minimum amount of equity and Limits for Giving Financing. IMFI has calculated ratio as follows:*

| | **Persyaratan/** ***Requirements*** | **31 Desember/** ***December 31*** **2025** | **31 Desember/** ***December 31*** **2024** | |
|---|---|---|---|---|
| Rasio pengungkit | max. 10x | 5,04x | 4,97x | *Gearing ratio* |
| Rasio permodalan | min. 10% | 27,25% | 28,09% | *Capital ratio* |
| Rasio ekuitas terhadap modal disetor | min. 50% | 287,80% | 264,12% | *Equity to fully paid capital ratio* |
| Rasio *Non-Performing Finance* – neto | max. 5% | 0,06% | 0,06% | *Non-Performing Finance - net* |
| Rasio *Non-Performing Finance - gross* | - | 0,90% | 0,87% | *Non-Performing Finance - gross* |
| Rasio piutang pembiayaan terhadap total aset | min. 40% | 90,31% | 85,45% | *Financing to asset ratio* |
| Rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap total pendanaan | - | 110,29% | 104,59% | *Net financing receivables to total funding ratio* |
| Rasio saldo piutang pembiayaan investasi dan pembiayaan modal kerja terhadap total saldo piutang pembiayaan | min. 10% | 67,05% | 67,93% | *Balance of receivables for investment financing and working capital financing to total balance of the financing receivables* |

## 44. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

**Perusahaan**

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan yang diaktakan dengan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 14 tanggal 22 Januari 2026, pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dari semula sebesar Rp1.730.865 terbagi atas 8.654.325.000 lembar saham menjadi sebesar Rp2.169.853 terbagi atas 10.849.262.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp200 (angka penuh) per saham. Pelaporannya telah dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.03.0030742 tanggal 3 Februari 2026.

Pada tanggal 29 Januari 2026, Perusahaan dan PT Bank Jtrust Indonesia Tbk sepakat untuk memperpanjang fasilitas kredit modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000 sampai dengan tanggal 31 Januari 2027.

**IMFI**

Pada tanggal 29 Januari 2026, IMFI dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk sepakat untuk memperpanjang fasilitas kredit modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp300.000 sampai dengan tanggal 27 Mei 2026.

Pada tanggal 23 Februari 2026, IMFI dan PT Bank CIMB Niaga Tbk sepakat untuk memperpanjang fasilitas kredit modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp350.000 sampai dengan tanggal 31 Januari 2027.

Pada tanggal 24 Februari 2026, IMFI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan VI Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2026 dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp2.500.000. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 25 Februari 2026.

Pada tanggal 9 Maret 2026, IMFI dan JPMorgan Chase Bank, N.A. sepakat untuk memperpanjang fasilitas kredit rekening koran dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000 sampai dengan tanggal 18 Maret 2027.

## *44. SUBSEQUENT EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD*

***The Company***

*Based on the Meeting Decision Statement which was notarized in Notarial Deed No. 14 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated January 22, 2026, the shareholders approved the increase in the Company's issued and fully paid capital from amounting to Rp1,730,865 which consist of 8,654,325,000 shares to amounting to Rp2,169,853 which consist of 10,849,262,500 shares with a par value of Rp200 (full amount) each share. The amendment has been recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter of Acknowledgment of Notification of Amendments to the Company's Articles of Association No. AHU-AH.01.03.0030742 dated February 3, 2026.*

*On January 29, 2026, the Company and PT Bank Jtrust Indonesia Tbk agreed to extend working capital credit facility with maximum amount of Rp200,000 until January 31, 2027.*

***IMFI***

*On January 29, 2026, IMFI and PT Bank Maybank Indonesia Tbk agreed to extend working capital facility with maximum amount Rp300,000 until May 27, 2026.*

*On February 23, 2026, IMFI and PT Bank CIMB Niaga Tbk agreed to extend working capital facility with maximum amount Rp350,000 until January 31, 2027.*

*On February 24, 2026, IMFI issued and offered "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond VI Phase II Year 2026 with Fixed Interest Rates" with nominal value of Rp2,500,000. On February 25, 2026, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.*

*On March 9, 2026, IMFI and JPMorgan Chase Bank, N.A. agreed to extend overdraft credit facility with maximum amount of Rp200,000 until March 18, 2027.*

## 44. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

**IMFI (lanjutan)**

Pada tanggal 26 Maret 2026, IMFI dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sepakat untuk memperpanjang fasilitas kredit modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp400.000 sampai dengan tanggal 26 Agustus 2026.

**CSM**

Pada tanggal 29 Januari 2026, CSM menandatangani secara sirkuler perjanjian perpanjangan sementara fasilitas Musyarakah *Working Capital* dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk sebesar Rp575.000, yang merupakan pembiayaan modal kerja bersifat *revolving* tanpa ada jaminan asset, untuk periode dari tanggal 31 Januari 2026 sampai dengan tanggal 28 Maret 2026.

Pada tanggal 24 Februari 2026, CSM bersama dengan SIL, anak perusahaan, menandatangani secara sirkuler perpanjangan *joint facility Revolving Loan* dengan PT. Bank Mizuho Indonesia sebesar Rp100.000 untuk periode dari tanggal 24 Februari 2026 sampai dengan tanggal 24 Februari 2027.

Pada tanggal 13 Maret 2026, CSM menandatangani secara sirkuler perjanjian perpanjangan fasilitas Musyarakah *Working Capital* dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk sebesar Rp575.000, yang merupakan pembiayaan modal kerja bersifat *revolving* tanpa ada jaminan asset, untuk periode sampai dengan tanggal 31 Januari 2027.

**IBC**

Pemeriksaan pajak tahun 2024

Pada tanggal 27 Februari 2026, KPP menerbitkan SKPLB yang menyetujui pengembalian kelebihan pembayaran PPh Badan IBC Tahun 2024 sebesar Rp50. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, jumlah tersebut belum diterima oleh IBC.

## *44. SUBSEQUENT EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)*

***IMFI (continued)***

*On March 26, 2026, IMFI and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk agreed to extend working capital facility with maximum amount Rp400,000 until August 26, 2026.*

***CSM***

*On January 29, 2026, CSM executed through circular resolution, a temporary extension agreement for the Musyarakah Working Capital facility with PT Bank Maybank Indonesia Tbk amounting to Rp575,000. The facility represents an unsecured revolving working capital financing, effective for the period from January 31, 2026 to March 28, 2026.*

*On February 24, 2026, CSM, together with SIL, its subsidiary, executed through circular resolution an extension of the joint Revolving Loan facility with PT Bank Mizuho Indonesia amounting to Rp100,000, effective for the period from February 24, 2026 to February 24, 2027.*

*On March 13, 2026, CSM executed through circular resolution, a temporary extension agreement for the Musyarakah Working Capital facility with PT Bank Maybank Indonesia Tbk amounting to Rp575,000. The facility represents an unsecured revolving working capital financing, effective for the period until January 31, 2027.*

***IBC***

*Tax assesment 2024*

*On February 27, 2026, the KPP issued SKPLB which approved the refund of excess payment of corporate income tax of IBC for the year 2024 amounting to Rp50. As of the date of issuance of the consolidated financial statements, the refund has not yet been received by IBC.*

# 2025

Laporan Tahunan Terintegrasi
*Integrated Annual Report*


**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk**

Indomobil Tower
Lantai 11
Jl. Letjen M.T Haryono kav.11
Jakarta Timur 13330 - Indonesia

**: (021) 2918 5400**
**: www.indomobilmultijasa.com**